2022

Laporan Tahunan Terintegrasi

Integrated Annual Report

IMJ
PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk.

STRENGTHENING SYNERGY

TO EXTEND THE GROWTH

Strengthening Synergy to Extend the Growth

Adanya tren pertumbuhan ekonomi yang didorong oleh akselerasi pada konsumsi masyarakat setelah pencabutan pembatasan mobilitas, juga tercermin dalam peningkatan permintaan pada sektor otomotif, transportasi dan pembiayaan di Indonesia. Untuk menjawab hal tersebut, Perseroan berfokus untuk mengembangkan lini bisnis yang ada melalui penguatan sinergi dengan anak usaha maupun entitas asosiasi di semua aspek agar dapat mendorong pertumbuhan bisnis. Strategi tersebut juga turut didukung dengan pengembangan kualitas sumber daya manusia, transformasi digital, inovasi, dan jaringan bisnis yang andal sehingga Perseroan dapat mendorong kinerja operasional dan keuangan sekaligus memberikan pelayanan yang bernilai tambah bagi pelanggan.

The trend of economic growth driven by acceleration in public consumption after the lifting of restrictions on mobility is also reflected in increasing demand in the automotive, transportation and financing industry in Indonesia. To respond this condition, the Company focuses on developing existing business lines through strengthening synergies with subsidiaries and associated entities in all aspects in order to extend the business growth. This strategy is also supported by the development of quality human resources, digital transformation, innovation, and a reliable business network so that the Company can accelerate operational and financial performance while providing value-added services for customers.

Daftar Isi
Contents

Strengthening Synergy to Extend the Growth 1

Daftar Isi
Contents 2

Kilas Kinerja 2022
Performance Highlights of 2022 01

Ikhtisar Kinerja Keuangan 8
Financial Highlights

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2022 10
Sustainability Highlights 2022

Informasi Saham 12
Share Highlights

Aksi Korporasi 13
Corporate Action

Peristiwa Penting 14
Significant Events

Penghargaan 19
Awards

Laporan Manajemen
Management Report 02

Laporan Dewan Komisaris 24
Board of Commissioners' Report

Laporan Direksi 29
Board of Directors' Report

Profil Perseroan
Company Profile 03

Identitas Perseroan 36
Corporate Identity

Sekilas Perseroan 37
Company in Brief

Wilayah Operasional dan Peta Jaringan 38
Operational Areas and Network Map

Jejak Langkah 40
Milestone

Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan 42
Vision, Mission, and Corporate Values

Segmen Usaha 45
Business Segment

Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan 46
Significant Changes in Issuer and Public Company

Struktur Organisasi 47
Organizational Structure

Profil Dewan Komisaris 48
Board of Commissioners' Profile

Profil Direksi 51
Board of Directors' Profile

Sumber Daya Manusia 55
Human Resources

Diagram Kepemilikan antara Pemegang Saham Perseroan, Perseroan, Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Entitas Afiliasi 58
Diagram of Ownership Between Shareholders of the Company, the Company, Subsidiaries, Associated Entities and Affiliated Entities

Informasi Pemegang Saham 59
Shareholders Information

Kronologis Pencatatan Saham 61
Sharelisting Chronology

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya 61
Other Securities Listing Chronology

Daftar Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi 62
List of Subsidiaries and/or Associated Entities

Kantor Akuntan Publik (KAP) 64
Public Accounting Firm (KAP)

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal 65
Capital Market Supporting Institutions and Professions

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis 04

Tinjauan Makroekonomi dan Industri 68
Macroeconomics and Industry Review

Tinjauan Per Segmen Usaha 68
Business Segment Review

Tinjauan Keuangan 70
Financial Review

Tingkat Likuiditas dan Solvabilitas 76
Liquidity and Solvency

Tingkat Kolektibilitas Piutang 76
Receivables Collectability

Struktur Permodalan dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Permodalan 77
Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Ikatan Material Investasi Barang Modal 77
Material Commitment on Capital Goods Investment

Realisasi Investasi Barang Modal 78
Realization of Capital Goods Investment

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan 78
Subsequent Events After the Reporting Period

Prospek Usaha 79
Business Prospects

Perbandingan Antara Target dan Realisasi di Tahun 2022 80
Comparison Between Target and Realization in 2022

Target/Proyeksi Tahun 2023 80
Target/Projection for 2023

Aspek Pemasaran 80
Marketing Aspects

Kebijakan Dividen 81
Dividend Policy

Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum 82
Use of Public Offering Proceeds

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal, Transaksi Afiliasi, dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan 83
Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Consolidation/Merger, Acquisition, Debt/ Capital Restructuring, Affiliated Transactions, and Transactions Carrying Conflict of Interest

Pengaruh Perubahan Regulasi Pemerintah terhadap Perseroan 83
Impact of Changes in Government's Regulations on the Company

Pengaruh Perubahan Standar Akuntansi Keuangan terhadap Perseroan 84
Impact of Changes in Government's Regulations on the Company

Risiko Usaha 84
Business Risks

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance
05

Landasan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan 88
Implementation Guidelines of Corporate Governance

Penerapan Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan 88
Implementation of Good Corporate Governance Principles

Struktur Tata Kelola Perusahaan 90
Corporate Governance Structure

Rapat Umum Pemegang Saham 90
General Meeting of Shareholders

Realisasi Keputusan RUPS Tahun 2021 94
Realization of 2021 GMS Resolutions

Dewan Komisaris 98
Board of Commissioners

Direksi 103
Board of Directors

Kebijakan Penilaian Bagi Direksi dan Dewan Komisaris 109
Assessment Policy for the Board of Directors and the Board of Commissioners

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi 110
Board of Commissioners' and Board of Directors' Remuneration Policy

Informasi Pemegang Saham Utama Perseroan 111
Information of the Company's Majority Shareholders

Pengungkapan Hubungan Afiliasi antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama 112
Disclosure of Affiliated Relationship between Members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Majority Shareholders

Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris 112
Committees Under the Board of Commissioners

Sekretaris Perusahaan 117
Corporate Secretary

Unit Audit Internal 119
Internal Audit Unit

Sistem Pengendalian Internal 122
Internal Control System

Akuntan Publik 123
Public Accountant

Manajemen Risiko 123
Risk Management

Perkara Hukum yang Dihadapi 126
Legal Cases

Sanksi Administratif 126
Administrative Sanction

Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/ atau Karyawan 126
Management and/or Employee Stock Option Plan

Akses Informasi dan Data 126
Access to Information and Data

Kode Etik Perusahaan 127
Code of Conduct

Sistem Pelaporan Pelanggaran 128
Whistleblowing System

Kebijakan Komunikasi Perseroan dengan Pemegang Saham/Investor 130
Policy on Company Communication with Shareholders/Investors

Kebijakan Pencegahan *Insider Trading* 131
Policy to Prevent Insider Trading

Kebijakan Anti Korupsi dan *Anti-Fraud* 131
Anti-Corruption and Anti-Fraud Policy

Kebijakan Pengungkapan Informasi 131
Information Disclosure Policy

Prinsip Tata Kelola Perusahaan Terbuka Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka 132
Principles of Listed Companies Governance Circular Letter of OJK No. 32/SEOJK.04/2015 Pertaining Public Company's Guideline of Corporate Governance

Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Perfromance 06

Pemangku Kepentingan 142
Stakeholders

Budaya Keberlanjutan 142
Sustainability Culture

Kinerja Keberlanjutan 142
Sustainability Performance

Aspek Ekonomi 142
Economic Aspects

Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan Hidup 146
Responsibility Towards Environment

Tanggung Jawab Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja 150
Responsibility Towards Employment, Occupational Health and Safety

Tanggung Jawab Terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan 154
Responsibility Towards Social and Community Development

Tanggung Jawab Terhadap Pelanggan 159
Responsibility Towards Customers

Lembar Umpan Balik 163
Feedback Form

Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/POJK.03/2017 164
POJK 51/POJK.03/2017 Cross Reference

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Terintegrasi 2022 PT Indomobil Multi Jasa Tbk 166
Statement of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners on the Responsibility for the 2022 Integrated Annual Report of PT Indomobil Multi Jasa Tbk

Laporan Keuangan
Financial Statements 07

Kilas Kinerja 2022

Performance Highlights of 2022

Di tahun 2022 Perseroan membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp91,38 miliar, meningkat 213,43% dari tahun sebelumnya rugi sebesar Rp80,56 miliar.

In 2022 the Company recorded a profit for the year of Rp91.38 billion, an increase of 213.43% from a loss of Rp80.56 billion in the previous year.

Ikhtisar Kinerja Keuangan
Financial Highlights

(Dalam miliar Rupiah/*In billion Rupiah*)	2022	2021	2020
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian *Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*			
Pendapatan/*Revenues*	4.825	4.039	4.143
Beban Pokok Pendapatan/*Cost of Revenues*	(2.835)	(2.636)	(2.559)
Laba Bruto/*Gross Profit*	1.990	1.403	1.584
Laba Operasi/*Operating Income*	732	569	462
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Neto/*Income Tax Benefit (Expense) - Net*	(79)	(8)	2
Laba (Rugi) Tahun Berjalan/*Income (Loss) for the Year*	91	(81)	(112)
Laba (Rugi) Komprehensif Lain – Neto Setelah Pajak/*Other Comprehensive Income (Loss) – Net of Tax*	193	233	(102)
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan/*Comprehensive Income (Loss) for the Year*	284	153	(213)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:/*Income (Loss) for the Year Attributable to*:			
• Pemilik Entitas Induk/*Equity Holders of the Parent Entity*	145	(6)	(61)
• Kepentingan Non Pengendali/*Non-Controlling Interests*	(54)	(74)	(51)
Jumlah/*Total*	**91**	**(81)**	**(112)**
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:/*Comprehensive Income (Loss) for the Year Attributable to*:			
• Pemilik Entitas Induk/*Equity Holders of the Parent Entity*	336	209	(152)
• Kepentingan Non Pengendali/*Non-Controlling Interests*	(52)	(56)	(61)
Jumlah/*Total*	**284**	**153**	**(213)**
Laba per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (dalam Rp)/*Basic Earnings per Share Attributable to Equity Holders of Parent Entity (in Rp)*	16,76	(0,71)	(8,52)
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian *Consolidated Statement of Financial Position*			
Total Aset/*Total Assets*	26.929	24.676	23.640
Total Aset Lancar/*Total Current Assets*	9.349	8.583	8.269
Total Aset Tidak Lancar/*Total Non-Current Assets*	17.581	16.093	15.371
Total Liabilitas/*Total Liabilities*	22.506	20.865	20.036
Total Liabilitas Jangka Pendek/*Total Current Liabilities*	13.086	10.386	9.619
Total Liabilitas Jangka Panjang/*Total Non-Current Liabilities*	9.421	10.480	10.416
Total Ekuitas/*Total Equity*	4.423	3.810	3.604
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada/*Equity Attributable to*:			
• Pemilik Entitas Induk/*Equity Holders of the Parent Entity*	3.902	3.568	3.361
• Kepentingan Non Pengendali/*Non-Controlling Interests*	521	242	243

(Dalam persentase atau kali/*In percentage or times*)	2022	2021	2020
Rasio Keuangan *Financial Ratio*			
Margin Laba Bruto/*Gross Profit Margin*	41,24%	34,73%	38,24%
Margin Laba Operasi/*Operating Profit Margin*	15,18%	14,10%	11,16%
Margin Laba Bersih/*Net Profit Margin*	1,89%	(1,99%)	(2,70%)
Return on Assets (ROA)	0,34%	(0,33%)	(0,47%)
Return on Equity (ROE)	2,07%	(2,11%)	(3,10%)
Rasio Lancar/*Current Ratio*	0,71x	0,83x	0,86x
Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas/*Total Liabilities to Total Equity*	5,09x	5,48x	5,56x
Total Liabilitas terhadap Total Aset/*Total Liabilities to Total Assets*	0,84x	0,85x	0,85x

(Dalam miliar Rupiah/*In billion Rupiah***)**

Pendapatan
Revenue

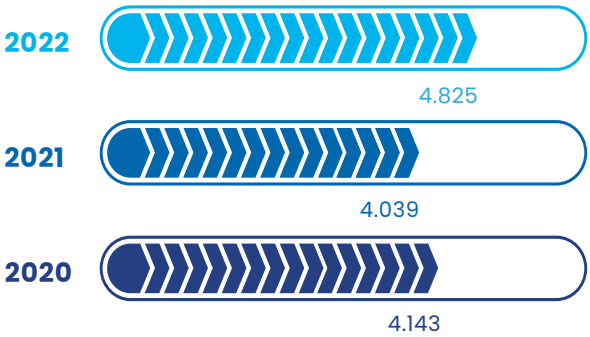

Total Aset
Total Assets

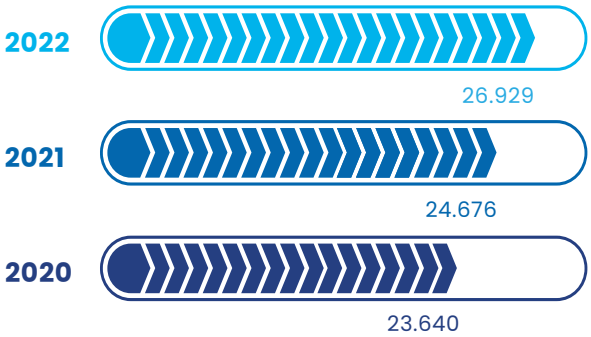

Total Liabilitas
Total Liabilities

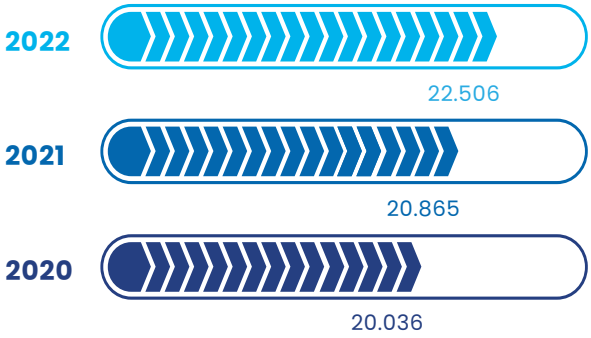

Total Ekuitas
Total Equity

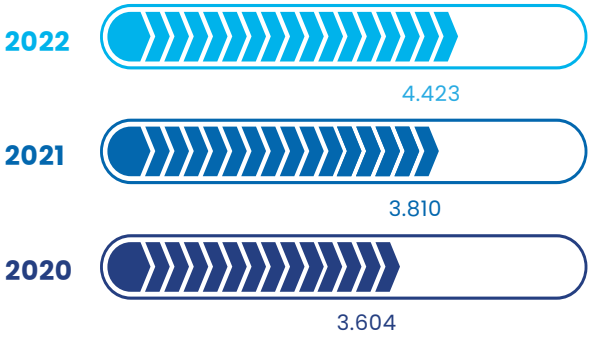

Kontribusi Pendapatan Per Segmen
Revenue Contribution by Segment

(Dalam miliar Rupiah/*In billion Rupiah***)**

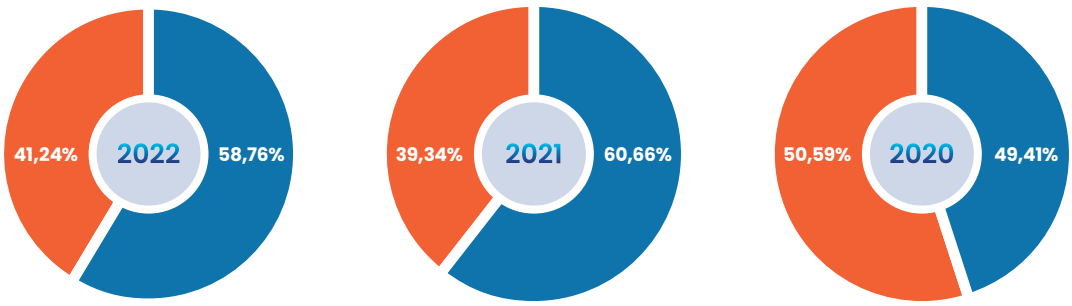

- **Sewa Kendaraan dan Bisnis Terkait** *Car Rental and Related Business*
- **Jasa Keuangan** *Financial Services*

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2022
2022 Sustainability Highlights

Aspek Ekonomi
Economic Aspect

Pembiayaan Baru Kegiatan Usaha yang Berkaitan dengan UMKM IMFI
IMFI's New Financing for Business Related to MSMEs

(Dalam miliar Rupiah/ *In billion Rupiah*)	2022	2021	2020
	509	618	211

Portofolio Armada Ramah Lingkungan*
*Environmentally Friendly Fleet Portfolio**

(Dalam miliar Rupiah/ *In billion Rupiah*)	2022	2021	2020
Armada LCGC, Hybrid, Mobil Listrik *LCGC, Hybrid, Electric Car Fleets*	17%	12%	10%
Armada dengan usia ≤ 4 tahun *≤ 4 years old fleets*	78%	84%	77%

*merupakan portofolio armada ramah lingkungan yang dimiliki oleh INDORENT/*portofolio of environmentally friendly fleets owned by INDORENT*

Penambahan Titik Layanan Baru
New Service Points

5 Titik Layanan Baru pada entitas IMFI, INDORENT, IEU dan IET
New Service Points of IMFI, INDORENT, IEU and IET

Aspek Lingkungan
Environmental Aspect

Limbah
Waste
*pada/*at* INDORENT

(Dalam liter/ *In litre*)

	2022	2021
Total Limbah Cair yang Dihasilkan *Total Liquid Waste Produced*	10.515	12.480
Tempat Pembuangan Akhir *Final Disposal*	10.515	12.480

(Dalam Pcs/ *In Pcs*)

	2022	2021
Total Limbah B3 yang Dihasilkan *Total Hazardous Waste Produced*	8.956	8.681
Tempat Pembuangan Akhir *Final Disposal*	8.956	8.681

Penggunaan Kertas
Paper Usage
*pada/*at* IMFI

(Dalam rim/ *In ream*)	2022	2021	2020
	3.775	3.702	3.557

Penggunaan Listrik
Electricity Usage
*pada/*at* IMFI & IET

(Dalam juta Rupiah/ *In million Rupiah*)	2022	2021	2020
Kantor Operasional *Operational Office*	3.947	3.808	3.933
Kantor Pusat *Head Office*	1.109	930	1.127

Aspek Sosial
Social Aspect

Persentase Karyawan
Percentage of Employees

	2022	2021	2020
Laki-laki *Male*	64%	62%	61%
Perempuan *Female*	36%	38%	39%

Biaya Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
Social and Community Development Expenses

(Dalam juta Rupiah/ *In million Rupiah*)	2022	2021	2020
	650	444	565

Pelatihan
Training

	2022	2021
Peserta Pelatihan *Training Participants*	6.297	3.717
Jam Durasi Kegiatan Pelatihan *Hours of Traning Activity Duration*	42.812	11.311

Indeks Kepuasan Pelanggan IEU
IEU Customer Satisfaction Index

2022	2021	2020
98%	98%	90%

Indeks Kepuasan Pelanggan INDORENT
INDORENT Customer Satisfaction Index

91,4%

Informasi Saham
Share Highlights

Kinerja Saham Per Triwulan Tahun 2021-2022

Pergerakan saham Perseroan yang diperdagangkan dengan kode saham "IMJS" selama dua tahun terakhir (2021-2022) dalam setiap triwulan dapat dilihat sebagai berikut:

Quarterly Stock Performance 2021-2022

The Company's shares are traded with the stock code "IMJS" where the movement for the last two years (2021-2022) in each quarter can be seen in the following table:

Periode *Period*	Harga / *Price* (Rp)				Jumlah Saham *Total Shares*	Volume Perdagangan *Trading Volume*	Kapitalisasi Pasar *Market Capitalization* (Rp)
	Pembukaan *Opening*	Tertinggi *Highest*	Terendah *Lowest*	Penutupan *Close*			
1 Januari-31 Desember 2021 / *January 1-December 31, 2021*							
Kuartal Pertama *First Quarter*	404	424	282	332	8.654.325.000	6.311.900	2.873.235.900.000
Kuartal Kedua *Second Quarter*	332	430	282	300	8.654.325.000	16.191.300	2.596.297.500.000
Kuartal Ketiga *Third Quarter*	302	630	286	498	8.654.325.000	96.050.300	4.309.853.850.000
Kuartal Keempat *Fourth Quarter*	492	530	410	420	8.654.325.000	3.437.000	3.634.816.500.000
1 Januari-31 Desember 2022 / *January 1-December 31, 2022*							
Kuartal Pertama *First Quarter*	420	486	298	430	8.654.325.000	4.791.400	3.721.359.750.000
Kuartal Kedua *Second Quarter*	434	442	332	372	8.654.325.000	21.258.600	3.219.408.900.000
Kuartal Ketiga *Third Quarter*	374	384	260	270	8.654.325.000	2.324.200	2.336.667.750.000
Kuartal Keempat *Fourth Quarter*	270	348	232	316	8.654.325.000	1.748.000	2.734.766.700.000

Grafik Pergerakan Harga Saham dan Volume Perdagangan Sepanjang Tahun 2022
Chart of Stock Price Movements and Tranding Volume Throughout 2022

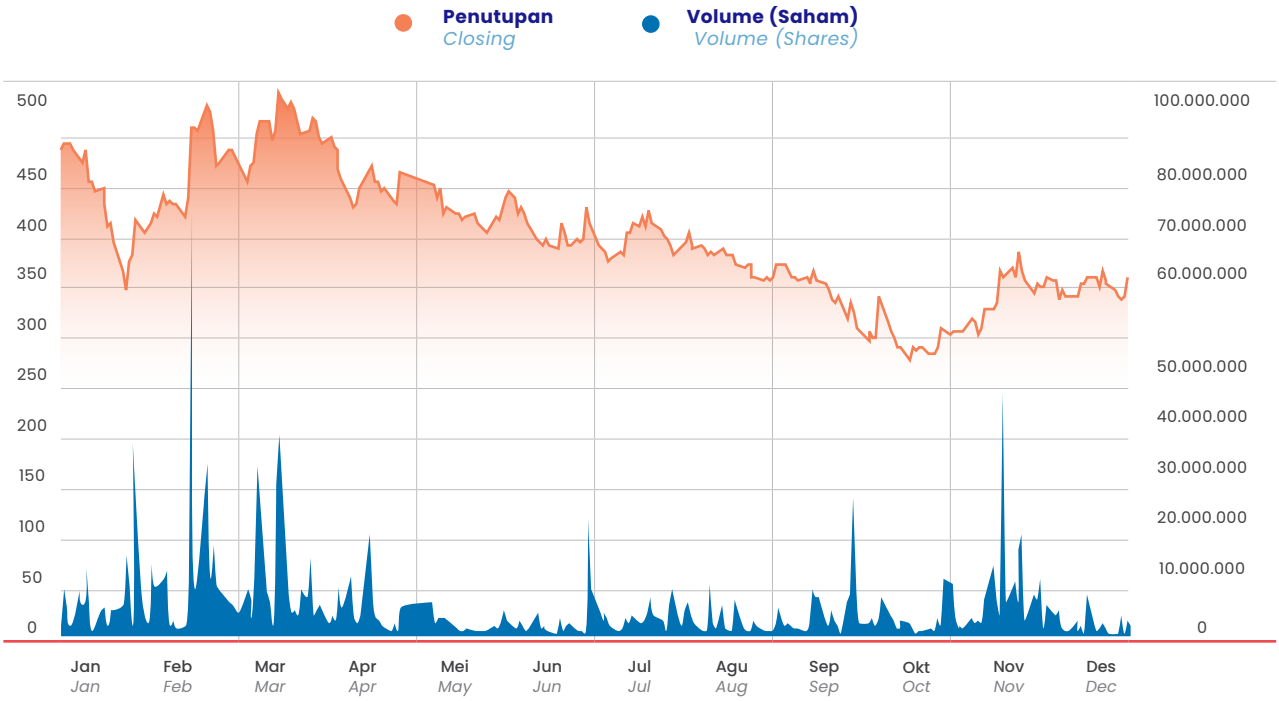

Aksi Korporasi
Corporate Action

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang dilaksanakan pada 27 Juli 2022, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp2.163.581.250 untuk 8.654.325.000 saham atas laba tahun buku 2021. Pembahasan untuk pembagian dividen dapat dilihat pada Bab Analisa dan Pembahasan Manajemen.

Based on the resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on July 27, 2022, the shareholders agreed to distribute cash dividends of Rp2,163,581,250 for 8,654,325,000 shares for 2021 financial year profit. More information about dividend distribution can be seen in Management Discussion and Analysis Chapter.

Selama tahun 2022, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi dalam bentuk apapun yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal.

During 2022, the Company did not take any corporate actions that would cause changes to the shares, such as stock splits, reverse stock shares, stock dividends, bonus shares, changes in the nominal value of shares, issuance of convertible securities, and additions and subtractions of capital.

Penghentian Sementara Perdagangan Saham (Suspension) dan/atau Proses Pembatalan Pencatatan Saham (Delisting)

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (*delisting*) Perseroan.

Temporary Suspension of Share Trading (Suspension) and/or the Cancellation Process of Share Listing (Delisting)

Throughout 2022, there was no temporary suspension of share trading and/or delisting process the Company's shares.

Informasi Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi

Pada tahun 2022, Entitas Anak Perseroan, PT Indomobil Finance Indonesia menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III dengan total Rp1.738,66 miliar dan Obligasi Berkelanjutan V Tahap I dengan total Rp600 miliar.

Bond, Sukuk or Convertible Bond Information

In 2022, the Company Subsidiary, PT Indomobil Finance Indonesia issued Continuous Bonds IV Phase II amounting to Rp1,738.66 billion and Continuous Bonds V Phase I amounting to Rp600 billion.

Peristiwa Penting
Significant Event

Kegiatan Pendanaan
Funding Activities

28 JANUARI/*JANUARY* 2022

PT CSM Corporatama memperoleh fasilitas modal kerja sebesar Rp150 miliar dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

PT CSM Corporatama obtained a working capital facility of Rp150 billion from PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

3 FEBRUARI/*FEBRUARY* 2022

PT Indomobil Finance Indonesia memperoleh fasilitas pinjaman berjangka sebesar Rp200 miliar dari PT Bank KEB Hana Indonesia.

PT Indomobil Finance Indonesia obtained a term loan facility of Rp200 billion from PT Bank KEB Hana Indonesia.

25 MARET/*MARCH* 2022

PT Indomobil Finance Indonesia menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III dengan total pokok obligasi sebesar Rp1.738,66 miliar.

PT Indomobil Finance Indonesia issued Continuous Bonds IV Phase III with the bonds principal amounting to Rp1,738.66 billion.

28 MARET/*MARCH* 2022

PT Indomobil Finance Indonesia memperoleh fasilitas pinjaman berjangka sebesar Rp200 miliar dari PT Bank JTrust Indonesia Tbk.

PT Indomobil Finance Indonesia obtained a term loan facility of Rp200 billion from PT Bank JTrust Indonesia Tbk.

30 MARET/*MARCH* 2022

PT Indomobil Finance Indonesia memperoleh fasilitas pinjaman berjangka sebesar Rp300 miliar dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

PT Indomobil Finance Indonesia obtained a term loan facility of Rp300 billion from PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

24 JUNI/*JUNE* 2022

PT CSM Corporatama memperoleh fasilitas pinjaman berjangka sebesar Rp100 miliar dari PT Bank Pan Indonesia Tbk.

PT CSM Corporatama obtained a term loan facility of Rp100 billion from PT Bank Pan Indonesia Tbk.

27 JUNI/*JUNE* 2022

PT CSM Corporatama memperoleh penambahan plafon fasilitas modal kerja sebesar Rp150 miliar dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

PT CSM Corporatama obtained an additional plafond for the existing working capital facility of Rp150 billion from PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

28 JUNI/*JUNE* 2022

PT Indomobil Finance Indonesia memperoleh fasilitas pinjaman berjangka sebesar Rp200 miliar dari PT Bank Oke Indonesia Tbk.

PT Indomobil Finance Indonesia obtained a term loan facility of Rp200 billion from PT Bank Oke Indonesia Tbk.

4 JULI/*JULY* 2022

PT Indomobil Finance Indonesia memperoleh fasilitas modal kerja sebesar Rp100 miliar dari PT Bank Digital BCA.

PT Indomobil Finance Indonesia obtained a working capital facility of Rp100 billion from PT Bank Digital BCA.

8 JULI/*JULY* 2022

PT Indomobil Finance Indonesia menerbitkan Obligasi Berkelanjutan V Tahap I dengan total pokok obligasi sebesar Rp600 miliar.

PT Indomobil Finance Indonesia issued Continuous Bonds V Phase I with the bonds principal amounting to Rp600 billion.

18 JULI/*JULY* 2022

PT Indomobil Finance Indonesia memperoleh penambahan plafon fasilitas modal kerja sebesar Rp100 miliar dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

PT Indomobil Finance Indonesia obtained an additional plafond for the existing working capital facility of Rp100 billion from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

29 JULI/*JULY* 2022

PT Indomobil Finance Indonesia kembali memperoleh pinjaman Club Deal dengan total sebesar USD327 juta dari 13 bank dari dalam dan luar negeri yang berasal dari 7 negara. Bertindak sebagai *Mandated Lead Arrangers* dan *Bookrunners*, yaitu Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch/PT Bank BTPN Tbk, Bank of China (Hong Kong) Limited/Bank of China (Hong Kong)Limited, Jakarta Branch, PT Bank CIMB Niaga Tbk, DBS Bank Ltd, PT Bank KB Bukopin Tbk, The Korea Development Bank, Singapore Branch, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Mizuho Bank, Ltd./PT Bank Mizuho Indonesia, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, dan RHB Bank Berhad.

PT Indomobil Finance Indonesia obtained Club Deal loans with a total of USD327 million from 13 onshore and offshore banks from 7 countries. Acting as Mandated Lead Arrangers and Bookrunners, namely Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch/PT Bank BTPN Tbk, Bank of China (Hong Kong) Limited/Bank of China (Hong Kong) Limited, Jakarta Branch, PT Bank CIMB Niaga Tbk, DBS Bank Ltd, PT Bank KB Bukopin Tbk, The Korea Development Bank, Singapore Branch, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Mizuho Bank, Ltd./PT Bank Mizuho Indonesia, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, and RHB Bank Berhad.

25 AGUSTUS/*AUGUST* 2022

PT CSM Corporatama memperoleh fasilitas pinjaman berjangka sebesar Rp700 miliar dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

PT CSM Corporatama obtained a term loan facility of Rp700 billion from PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

29 AGUSTUS/*AUGUST* 2022

PT Indomobil Finance Indonesia menandatangani perjanjian kerja sama pinjaman Joint Financing dengan PT Bank BTPN Tbk sebesar Rp200 miliar.

PT Indomobil Finance Indonesia signed a Joint Financing agreement with PT Bank BTPN Tbk amountng to Rp200 billion.

30 AGUSTUS/*AUGUST* 2022

PT Indomobil Finance Indonesia memperoleh fasilitas pinjaman berjangka sebesar Rp500 miliar dari PT Bank Pan Indonesia Tbk.

PT Indomobil Finance Indonesia obtained a term loan facility of Rp500 billion from PT Bank Pan Indonesia Tbk.

22 DESEMBER/*DECEMBER* 2022

PT Indomobil Finance Indonesia memperoleh fasilitas pinjaman berjangka sebesar Rp50 miliar dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

PT Indomobil Finance Indonesia obtained a term loan facility of Rp50 billion from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

Peristiwa Penting
Significant Event

13 JULI/*JULY* 2022

Entitas anak Perseroan, PT CSM Corporatama (INDORENT) merayakan HUT ke-35. Perayaan diselenggarakan secara *offline* dan *online* yang diikuti oleh karyawan INDORENT.

The Company's subsidiary, PT CSM Corporatama (INDORENT) celebrates its 35th anniversary. The celebration was held offline and online which was attended by INDORENT employees.

27 AGUSTUS/*AUGUST* 2022

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2021 dan Paparan Publik tahunan.

The Company held Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for the 2021 Financial Year and annual Public Expose.

8 AGUSTUS/*AUGUST* 2022

Entitas anak Perseroan, PT CSM Corporatama (INDORENT) meluncurkan unit double decker "Unicorn" yang melayani angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP) rute Jakarta - Yogyakarta dengan kelas dan pelayanan terbaik yang ditopang menggunakan chassis Volvo B11R.

The Company's subsidiary, PT CSM Corporatama (INDORENT) launched a double decker unit "Unicorn" which serves Inter-City Inter-Provincial (AKAP) transportation for the Jakarta - Yogyakarta route with the best class and service supported by a Volvo B11R chassis.

17 AGUSTUS/*AUGUST* 2022

Entitas anak Perseroan, PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) menyelenggarakan Pelatihan Literasi Digital Bermedia Sosial Untuk Anak-Anak Indonesia secara daring yang diikuti lebih dari 5.000 partisipan yang terdiri atas pelajar, guru, karyawan IMFI beserta keluarga pada 17 Agustus 2022. Tingginya antusiasme para pelajar terhadap kegiatan ini membawa Perseroan mencatatkan rekor di Museum Rekor Dunia-Indonesia (MURI) dengan tajuk "Pelatihan Literasi Digital Bermedia Sosial Secara Serentak oleh Pelajar Terbanyak" yang diikuti oleh 4.521 pelajar secara daring di lebih dari 180 lokasi. Bersamaan dengan pelatihan tersebut, IMFI juga menyerahkan donasi buku bacaan anak sebanyak 11.200 buku sebagai bagian dari kegiatan CSR.

The Company's subsidiary, PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) held an online Social Media Digital Literacy Training for Indonesian Children which was attended by more than 5,000 participants consisting of students, teachers, IMFI employees and their families on August 17, 2022. The high enthusiasm of students for this activity led the Company to set a record at the Indonesian World Record Museum (MURI) titled "Social Media Digital Literacy Training Simultaneously by Most Students" which was attended by 4,521 students online in more than 180 locations. Along with the training, the Company also donated 11,200 children's reading books as part of CSR activities.

27 OKTOBER/*OCTOBER* 2022

Entitas anak Perseroan, PT CSM Corporatama (INDORENT) bekerja sama dengan PTS Investments, LLC dan Mitsui & Co., Ltd., membentuk usaha patungan dalam bidang penyewaan kendaraan komersial yaitu PT Indomobil Bussan Trucking dan meluncurkan merek IndoPenske.

The Company's subsidiary, PT CSM Corporatama (INDORENT) along with PTS Investments, LLC and Mitsui & Co., Ltd., established a joint venture in the commercial vehicle rental sector, namely PT Indomobil Bussan Trucking and launched IndoPenske brand.

15-18 NOVEMBER/*NOVEMBER* 2022

Entitas anak Perseroan, PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) mengadakan Rapat Kerja Nasional (Rakernas) IMFI tahun 2023 di Pulau Bintan, Kepulauan Riau yang dihadiri oleh Executive Board, Kepala Divisi, Kepala Departemen, Kepala Area dan Kepala Cabang. Rakernas kembali diselenggarakan secara tatap muka setelah dua tahun dilangsungkan secara online karena pandemi Covid-19.

The Company's subsidiary, PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) held the 2023 IMFI National Work Meeting (Rakernas) on Bintan Island, Riau Archipelago which was attended by the Executive Board, Division Heads, Department Heads, Area Heads and Branch Heads. The Rakernas was held face-to-face after two years of being held online due to the Covid-19 pandemic.

1 OKTOBER/*OCTOBER* – 30 NOVEMBER 2022

Entitas anak Perseroan, PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) mengadakan pameran virtual jasa pembiayaan, yaitu IMFI Virtual Expo Anniversary (IVORY). IVORY merupakan salah satu rangkaian acara perayaan HUT ke-29 IMFI yang jatuh pada tanggal 1 November 2022. IVORY 2022 dapat diakses dengan mudah melalui website www.ivory.imfi.co.id. Selain menggelar pameran virtual, IMFI juga mengadakan kompetisi untuk para karyawan dalam memeriahkan hari jadinya yang ke-29.

The Company's subsidiary, PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) held a virtual exhibition of financing services, namely the IMFI Virtual Expo Anniversary (IVORY). IVORY is one of a series of events celebrating IMFI's 29th Anniversary which falls on November 1, 2022. IVORY 2022 can be accessed easily through the website www.ivory.imfi.co.id. Apart from holding a virtual exhibition, IMFI also held a competition for employees to celebrate its 29th anniversary.

Penghargaan
Awards

29 AGUSTUS/*AUGUST 2022*

Pelatihan Literasi Digital Bermedia Sosial Secara Serentak oleh Pelajar Terbanyak
Social Media Digital Literacy Training Simultaneously by Most Students

Museum Rekor Dunia-Indonesia (MURI)
Indonesian World Record Museum (MURI)
PT Indomobil Finance Indonesia

25 FEBRUARI/*FEBRUARY 2022*

Indonesia Information & Techonology Award 2022
The Best IT – Gold Award Multifinance

Economic Review
PT Indomobil Finance Indonesia

18 MARET/*MARCH 2022*

Indonesia Sales & Marketing Award 2022
The Best Sales Marketing – Platinum Award Multifinance

Economic Review
PT Indomobil Finance Indonesia

12 APRIL/*APRIL 2022*

Indonesia Corporate Secretary & Corporate Communication Award 2022
The Best Annual Report for Private Company – GOLD Award Multifinance

Economic Review
PT Indomobil Finance Indonesia

19 MEI/*MAY 2022*

Indonesia Most Acclaimed Company 2022 with Outstanding Financing Business Development
Indonesia Multifinance

Warta Ekonomi
PT Indomobil Finance Indonesia

8 JULI/*JULY 2022*

Loyal VIP Customer 2022

PT Hino Motors Sales Indonesia
PT CSM Corporatama

30 JUNI/*JUNE 2022*

Indonesia CSR Award 2022
Outstanding Program in Supporting Communities Basic Needs - Multifinance

Warta Ekonomi
PT Indomobil Finance Indonesia

10 AGUSTUS/*AUGUST 2022*

TAM Fleet Appreciation 2021

PT CSM Corporatama

30 AGUSTUS/*AUGUST 2022*

Indonesia Best Multifinance Awards 2022
Silver-Finance Performance and Trusted Financing Solutions

Warta Ekonomi
PT Indomobil Finance Indonesia

31 AGUSTUS/*AUGUST 2022*

Indonesia Human Capital Award
2nd The Best Human Capital 2022 - Platinum-A-Very Excellent Multifinance

Economic Review
PT Indomobil Finance Indonesia

Laporan Manajemen

Management Report

Perseroan berkomitmen untuk memaksimalkan sinergi di setiap lini usahanya guna mengoptimalkan nilai tambah bagi pemangku kepentingan serta senantiasa adaptif terhadap perubahan bisnis dalam upaya mengembangkan usaha dan meningkatkan kinerja bisnis.

The Company is committed to maximizing synergies in each of its business lines in order to optimize value-added for stakeholders and to always be adaptive to business changes in an effort to develop and improve business performance.

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report

Soebronto Laras

Komisaris Utama
President Commissioner

Dewan Komisaris memandang bahwa tahun 2022 lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya. Perbaikan ini dipengaruhi oleh kondisi makro ekonomi Indonesia yang positif sehingga sektor yang digeluti oleh Perseroan dapat bertumbuh. Hal ini tercermin dari kinerja keuangan Perseroan yang mengalami perbaikan yang cukup signifikan.

The Board of Commissioners views that 2022 will be better than the previous year. This improvement was influenced by positive Indonesian macroeconomic conditions thus all the involved sectors of the Company can grow. This is reflected in the Company's financial performance which has improved significantly.

Pemegang Saham yang Kami hormati,

Melalui kesempatan ini, perkenankan saya mewakili Dewan Komisaris untuk menyampaikan ungkapan syukur kehadirat Tuhan Yang Masa Esa atas berkat dan rahmat-Nya sehingga Perseroan berhasil mencapai kinerja operasional dan keuangan yang membanggakan selama tahun 2022.

Pada akhir tahun 2022 perekonomian global masih terus menghadapi perlambatan pertumbuhan ekonomi yang merupakan bagian dari efek lanjutan *downside risks* dari pandemi yang hingga kini belum usai sepenuhnya. Konflik geopolitik yang tengah terjadi menyebabkan kenaikan harga-harga komoditas yang mendorong terjadinya inflasi tinggi di seluruh dunia, terutama di negara-negara maju.

Kita patut bersyukur karena ditengah gejolak global yang terjadi tersebut, kondisi ekonomi Indonesia pada tahun 2022 tetap kuat. Hal tersebut tercermin dari pertumbuhan ekonomi Indonesia selama tahun 2022 mengalami peningkatan. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), ekonomi Indonesia tahun 2022 tumbuh sebesar 5,31%, lebih tinggi dibanding capaian tahun 2021 yang mengalami pertumbuhan sebesar 3,70%.

Kondisi ekonomi Indonesia yang positif tersebut ditopang oleh kenaikan harga komoditas unggulan, kegiatan masyarakat yang sudah mulai pulih, termasuk konsumsi pada kelompok menengah atas. Investasi juga sudah tumbuh mendekati 6% dan pertumbuhan kredit di perbankan juga sudah mulai tumbuh *double digit*. Pasar modal Indonesia pun masih cukup tangguh di saat pasar bursa global anjlok. Pencapaian positif ekonomi Indonesia tersebut tidak terlepas dari konsistensi gabungan kebijakan pemerintah yang tersinergi untuk mendukung pemulihan ekonomi dan menjaga stabilitas.

Dewan komisaris memandang bahwa tahun 2022 lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya dimana kondisi makro ekonomi Indonesia yang positif mampu mendorong sektor yang digeluti Perseroan untuk tumbuh. Hal ini juga tercermin dari kinerja keuangan Perseroan yang mengalami perbaikan yang cukup signifikan. Perseroan berhasil menutup tahun 2022 dengan laba bersih sebesar Rp91,38 miliar yang mengalami peningkatan sebesar 213,43% dibandingkan tahun 2021. Tidak hanya itu, Perseroan juga mencatatkan aset sebesar Rp26,93 triliun yang mengalami peningkatan dari sebelumnya sebesar Rp24,68 triliun.

Dear Shareholders,

Through this opportunity, please allow me to represent the Board of Commissioners to express my gratitude to the presence of God Almighty for His blessings and grace so that the Company has succeeded in achieving proud operational and financial performance in 2022.

At the end of 2022 the global economy will continue to face a slowdown in economic growth which is part of the follow-on effect downside risks from the pandemic which until now has not been completely over. The geopolitical conflict that is currently happening caused an increase in commodity prices which has led to high inflation around the world, especially in developed countries.

We should be grateful because in the midst of this global turmoil, Indonesia's economic conditions in 2022 will remain strong. This is reflected in Indonesia's economic growth during 2022 which has increased. According to the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia's economy in 2022 will grow by 5.61%, higher than the achievements in 2021 which experienced growth of 3.70%.

Indonesia's positive economic condition was supported by rising commodity prices, community activities that have started to recover, including consumption in the upper middle class. Investment has also grown to close to 6% and credit growth in banks has also started to grow double digit. The Indonesian capital market is still quite resilient at a time when the global stock market is down. The positive achievements of the Indonesian economy are inseparable from the consistency of the synergized government policy mix to support economic recovery and maintain stability.

The Board of Commissioners views that 2022 is better than the previous year where positive Indonesian macroeconomic conditions were able to encourage the sector that the Company is in to grow. This is also reflected in the Company's financial performance which has improved significantly. The company managed to close 2022 with net income Rp91.38 billion which has increased by 213.43% compared to 2021. Not only that, the Company also recorded assets of Rp26.93 trillion which has increased from the previous year amounting to Rp24.68 trillion.

Pengawasan atas Implementasi Strategi dan Evaluasi atas Kinerja Direksi

Dengan mempertimbangkan kondisi masih lemahnya prospek ekonomi dunia dan tingginya ketidakpastian pasar keuangan global, maka sinergi dan inovasi gabungan kebijakan Perseroan perlu ditingkatkan untuk memperkuat ketahanan dan momentum pemulihan. Di tengah situasi tersebut Dewan Komisaris menilai Direksi telah mampu melaksanakan sejumlah langkah yang diperlukan sebagai respons terhadap perkembangan situasi serta dinamika industri.

Dewan Komisaris senantiasa menjalankan fungsi pengawasannya serta memberikan arahan dan dukungan kepada Direksi dalam upaya-upayanya untuk mendukung tercapainya target yang telah ditetapkan Perseroan. Hal ini dilakukan melalui rapat gabungan bersama dengan jajaran Direksi. Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris telah mengadakan 6 kali rapat bersama Direksi. Melalui rapat tersebut Dewan Direksi juga melakukan evaluasi atas realisasi pencapaian kinerja dan memberikan masukan terkait kebijakan strategis Perseroan untuk perbaikan guna mencapai kinerja yang lebih baik lagi di masa mendatang. Pencapaian Perseroan di tahun 2022 turut didukung dengan berhasilnya implementasi kebijakan Perseroan dalam berfokus pada pemanfaatan sinergi grup.

Dewan Komisaris berpendapat bahwa Direksi telah mengambil sejumlah langkah inisiatif strategis, salah satunya melalui diversifikasi usaha dengan membuka lini usaha baru di bawah PT CSM Corporatama yang bergerak di bidang penyewaan kendaraan komersial, yaitu PT Indomobil Bussan Trucking (IBT) dengan merk dagang IndoPenske. IndoPenske menjadi usaha patungan dari PT CSM Corporatama yang bersinergi dengan Penske Truck Leasing asal Amerika Serikat dan perusahaan perdagangan serta investasi Mitsui & Co., Ltd. Dewan Komisaris meyakini bahwa hal ini merupakan bagian dari upaya Direksi dalam meningkatkan profitabilitas dan daya saing Perseroan.

Kami selaku Dewan Komisaris juga mengapresiasi keberhasilan Perseroan dalam bersinergi dengan anak usahanya yang telah memberikan hasil yang positif, antara lain PT Indomobil Finance Indonesia mampu merealisasikan *double digit growth* pada laba bersihnya. Tidak hanya itu, di tahun 2022 PT Indomobil Finance Indonesia juga berhasil memperoleh kenaikan peringkat kreditnya dari lembaga pemeringkat PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) menjadi $_{id}$A+ dari sebelumnya $_{id}$A.

Supervision of Strategy Implementation and Performance Evaluation of the Board of Directors

By considering the weakness condition of the world economic prospects and the high uncertainty of global financial markets, the synergy and innovation of the Company's policy mix need to be increased to strengthen resilience and recovery momentum. In the midst of this situation, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors have been able to carry out a number of necessary steps in response to developments in the situation and industry dynamics.

The Board of Commissioners always carries out its supervisory function and provides direction and support to the Board of Directors in its efforts to support the achievement of targets set by the Company. This is done through joint meetings with the Board of Directors. Throughout 2022, the Board of Commissioners has held 6 joint meetings with the Board of Directors. Through these meetings the Board of Directors also evaluates the realization of performance achievements and provides input regarding the Company's strategic policies for improvement in order to achieve even better performance in the future. The Company's achievements in 2022 are also supported by the successful implementation of the Company's policy of focusing on utilizing group synergies.

The Board of Commissioners believes that the Board of Directors has taken a number of strategic initiatives, one of which is through business diversification by opening a new business line under PT CSM Corporatama which is engaged in commercial vehicle leasing, namely PT Indomobil Bussan Trucking (IBT) with the trademark IndoPenske. IndoPenske is a joint venture of PT CSM Corporatama which synergizes with Penske Truck Leasing from the United States and trading and investment company Mitsui & Co., Ltd. The Board of Commissioners believes that this is part of the Board of Directors' efforts to increase the Company's profitability and competitiveness.

As the Board of Commissioners, we also appreciate the Company's success in synergizing with its subsidiaries which have produced positive results, including PT Indomobil Finance Indonesia being able to achieve double digit growth on net income. Not only that, in 2022 PT Indomobil Finance Indonesia also succeeded in obtaining an increase in its credit rating from the rating agency PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) to $_{id}$A+ from $_{id}$A.

Pandangan terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan dan Inisiatif Keberlanjutan

Dalam rangka pelaksanaan tata kelola perusahaan, Dewan Komisaris berkomitmen kuat dalam melakukan pengawasan sesuai dengan kewenangannya yang dibantu oleh Komite Audit dan Unit Audit Internal untuk memastikan Direksi beserta jajaran terkait dapat senantiasa menjalankan pengelolaan dengan mengacu pada prinsip-prinsip GCG.

Menurut pandangan Dewan Komisaris, selama tahun 2022 Perseroan dan anak- anak perusahaannya telah berupaya maksimal dalam implementasi GCG di lingkungan Perseroan sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku sebagai wujud tanggung jawab Perseroan.

Dewan Komisaris mendukung penuh inisiaif strategis yang di implementasikan oleh Direksi beserta jajarannya terkait keberlanjutan di lingkungan Perseroan dan anak usahanya, seperti kebijakan penghematan energi dan air, sosialisasi berkendara ramah lingkungan, kampanye go green dalam rangka pelestarian lingkungan serta melakukan uji emisi pada armada yang dimiliki, serta melakukan sosialisasi aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) untuk menimbulkan kesadaran para karyawan mengenai pentingnya budaya keselamatan kerja.

Views on the Implementation of Corporate Governance and Sustainability Initiatives

In the context of implementing corporate governance, the Board of Commissioners is strongly committed to carrying out supervision in accordance with their authority assisted by the Audit Committee and Internal Audit Unit to ensure that the Board of Directors and related staff can always carry out management with reference to GCG principles.

In the view of the Board of Commissioners, during 2022 the Company and its subsidiaries have made maximum efforts to implement GCG within the Company in accordance with the applicable laws and regulations as a manifestation of the Company's responsibility.

The Board of Commissioners fully supports the strategic initiatives implemented by the Board of Directors and their staff regarding sustainability within the Company and its subsidiaries, such as energy and water saving policies, socialization of environmentally friendly driving, go green campaigns in the framework of environmental preservation and conducting emission tests on the fleets they own, as well as doing socialization of Occupational Health and Safety (K3) aspects to raise awareness among employees regarding the importance of a work safety culture.

Arahan terhadap Prospek Bisnis

Menurut pandangan Bank Indonesia, pada tahun 2023 prospek pemulihan ekonomi di Indonesia akan berlanjut dalam jangka pendek dan terus menguat dalam jangka menengah. Pertumbuhan ekonomi juga diprakirakan akan berlanjut, meskipun sedikit melambat ke titik tengah kisaran 4,5%-5,3%, sejalan dengan menurunnya prospek pertumbuhan ekonomi global. Bank Indonesia menetapkan bahwa ke depannya bauran kebijakan pada 2023 terus diarahkan untuk memperkuat ketahanan ekonomi serta mempercepat pemulihan dan kebangkitan perekonomian dalam sinergi yang erat dengan kebijakan ekonomi nasional. Arah bauran kebijakan dimaksud sekaligus untuk menangkal dampak rambatan dari gejolak global. Dalam kaitan ini, kebijakan moneter pada 2023 akan tetap diarahkan untuk menjaga stabilitas (*pro-stability*), dengan melanjutkan kebijakan suku bunga secara *front loaded*, *pre-emptive*, dan *forward looking* untuk memastikan terus berlanjutnya penurunan ekspektasi inflasi sehingga inflasi inti tetap terjaga dalam kisaran 3,0±1%.

Dalam situasi masih tingginya ketidakpastian pasar keuangan global, Dewan Komisaris menekankan untuk senantiasa mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam mengelola perusahaan dan mengeksekusi kebijakan strategis di tahun 2023. Dewan Komisaris juga memberi arahan kepada Direksi untuk terus mengedepankan sinergi yang baik dengan entitas anak usaha di tahun 2023 serta berfokus pada akselerasi digitalisasi untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi kinerja Perseroan di masa mendatang.

Direction to Business Prospects

According to Bank Indonesia's view, in 2023 the prospects for economic recovery in Indonesia will continue in the short term and continue to strengthen in the medium term. Economic growth is also predicted to continue, although it will slow slightly to the midpoint of the 4.5%-5.3%, in line with the declining prospects for global economic growth. Bank Indonesia has determined that in the future the policy mix in 2023 will continue to be directed at strengthening economic resilience and accelerating economic recovery and revival in close synergy with national economic policies. The direction of the policy is meant at the same time to counteract the propagating impact of global turmoil. In this regard, monetary policy in 2023 will continue to be directed at maintaining stability (pro-stability), by continuing the interest rate policy on an ongoing basisfront loaded, pre-emptive, and forward looking to ensure the continued decline in inflation expectations so that core inflation is maintained within the range of 3.0±1%.

In a situation where global financial market uncertainty is still high, the Board of Commissioners emphasizes always prioritizing the principle of prudence in managing the company and executing strategic policies in 2023. The Board of Commissioners also gives directions to the Board of Directors to continue to prioritize good synergies with subsidiaries in 2023 as well as focusing on accelerating digitalization to increase the productivity and efficiency of the Company's performance in the future.

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Sesuai dengan Akta Perseroan No. 90, tanggal 27 Juli 2022, pada tahun 2022 terdapat perubahan susunan keanggotaan Dewan Komisaris dimana Ibu Tan Lian Soei sudah tidak lagi menjabat sebagai Komisaris Independen Perseoan dan digantikan oleh Bapak Agus Hasan Pura Anggawijaya.

Atas pergantian tersebut, Perseroan mengucapkan terima kasih atas kontribusi pengawasan dan arahan yang selama ini telah disampaikan oleh Ibu Tan Lian Soei kepada Direksi dan manajemen demi kepentingan Perseroan. Dewan Komisaris juga menyambut baik kehadiran anggota yang baru serta berharap melalui perubahan komposisi Dewan Komisaris ini Perseroan dapat turus bertumbuh dan bergera lebih gesit dalam merealisasikan visi dan misi Perseroan.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

Pursuant to the Company Deed No. 90, dated July 27, 2022, in 2022 there was a change in the composition of the Board of Commissioners this year where Mrs. Tan Lian Soei no longer holds the position of the Company's Independent Commissioner and was replaced by Mr. Agus Hasan Pura Anggawijaya.

On these changes, the Company would like to thank Mrs. Tan Lian Soei for her supervision and advice given to the Board of Directors and management for the Company's business. The Board of Commisioners also welcomes the presence of a new member and expects through the changes of the Board of Commissioners' composition, the Company may continue to grow and to be more agile in realizing the Company's vision and mission.

Apresiasi

Sebagai penutup, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Direksi beserta jajaran terkait atas kerja keras dan sinergitasnya, seluruh karyawan Perseroan atas loyalitas dan dedikasi yang telah diberikan, serta pemegang saham, mitra bisnis, regulator dan segenap pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan dan kerja sama yang harmonis sepanjang tahun 2022.

Pencapaian Perseroan sepanjang tahun 2022 ini tidak mungkin dapat terwujud tanpa komitmen, dedikasi, kerja keras serta kepercayaan yang telah diberikan. Kami percaya dukungan dari pihak-pihak terkait akan berpengaruh besar bagi pencapaian pertumbuhan kinerja Perseroan di masa mendatang.

Letter of Appreciation

To end this report, the Board of Commissioners expresses their highest appreciation to the Board of Directors and related staff for their hard work and synergy, all employees of the Company for their loyalty and dedication, as well as shareholders, business partners, regulators and all other stakeholders for their trust and work the same harmony throughout 2022.

The Company's achievements throughout 2022 would not have been possible without the commitment, dedication, hard work and trust that has been given. We believe the support from related parties will have a major impact on the achievement of the Company's performance growth in the future.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,

Soebronto Laras
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi
Board of Directors' Report

Jusak Kertowidjojo

Direktur Utama
President Director

Perseroan mengimplementasikan kebijakan strategis dengan sinergi disetiap lini usahanya namun tetap menerapkan prinsip kehati-hatian serta senantiasa mempertimbangkan kondisi lingkungan bisnis, baik eksternal maupun internal untuk merealisasikan pengembangan usaha dan peningkatan kinerja bisnis.

The Company implements strategic policies with synergy in each of its business lines yet still continues to apply prudent principle and always considering the conditions of the business environment, both external and internal, to achieve business development and improve business performance.

Para Pemegang Saham yang Kami hormati,

Atas nama jajaran Direksi, perkenankan saya memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya Perseroan mampu melalui tahun 2022 dengan kinerja yang positif. Kami patut berbangga hati dengan pencapaian tahun 2022, karena ditengah ketidakpastian ekonomi global yang dipengaruhi oleh ketegangan geopolitik serta belum kondusifnya kondisi pandemi Covid-19, Perseroan berhasil mencatatkan kinerja yang baik dan mencapai target yang telah ditetapkan.

Dear Shareholders,

On behalf of the Board of Directors, allow me to express my praise and gratitude to the presence of God Almighty, because of His grace the Company was able to go through 2022 with positive performance. We should be proud of the achievements in 2022, because in the midst of global economic uncertainty affected by geopolitical tensions and the unfavorable conditions of the Covid-19 pandemic, the Company managed to record good performance and achieve the set targets.

Perumusan dan Implementasi Kebijakan Strategis

Kami selaku jajaran Direksi senantiasa mempertimbangkan kondisi lingkungan bisnis, baik eksternal maupun internal dalam menyusun strategi dan implementasi kebijakan strategis. Dalam perumusan strategi dan kebijakan Perseroan, Direksi berperan aktif dalam penyusunan rencana dan eksekusi kebijakan guna mencapai target Perseroan serta meraih pertumbuhan usaha. Berbagai kondisi yang terjadi secara global maupun nasional juga menjadi bahan pertimbangan Direksi dalam proses perumusan strategi dan kebijakan dan dalam pengambilan keputusan. Kami juga mengevaluasi dan mempertimbangkan arahan dan saran yang datang dari Dewan Komisaris, pemegang saham serta para pemangku kepentingan.

Pada tahun 2022, Perseroan mengimplementasikan kebijakan strategis dengan sinergi disetiap lini usahanya namun tetap menerapkan prinsip kehati-hatian untuk merealisasikan pengembangan usaha dan peningkatan kinerja bisnis. Dalam segmen jasa sewa kendaraan, Perseroan melakukan ekspansi di bidang usaha sewa kendaraan komersial.

Pada segmen jasa keuangan, Perseroan menerapkan beberapa strategi, di antaranya memprioritaskan akuisisi pada pembiayaan yang berkualitas, menargetkan pertumbuhan yang sehat namun tetap mempertahankan posisinya di pasar, diversifikasi produk pembiayaan untuk mengantisipasi fluktuasi permintaan di segmen pembiayaan tertentu, meningkatkan keterlibatan pelanggan melalui saluran digital, meningkatkan efisiensi dan produktivitas, melakukan intensifikasi penagihan, dan penyelesaian agunan yang diambil alih.

Ditengah gejolak peningkatan suku bunga yang terjadi pada kuartal III dan IV tahun 2022, Perseroan melalui entitas anak usahanya mendiversifikasi sumber pendanaannya untuk memenuhi tingkat kebutuhan likuiditas dan untuk menjaga *cost of fund*. Beberapa anak perusahaan Perseroan juga berhasil meraih dukungan dana dari sektor perbankan yang menandakan kepercayaan yang besar dari perbankan terhadap prospek pertumbuhan bisnis Perseroan dan anak-anak perusahaan ke depan.

Strategic Policy Formulation and Implementation

As the Board of Directors, we always consider the conditions of the business environment, both external and internal, in formulating strategies and implementing strategic policies. In formulating the Company's strategy and policies, the Board of Directors plays an active role in formulating plans and executing policies in order to achieve the Company's targets and achieve business growth. Various conditions that occur globally and nationally are also taken into consideration by the Board of Directors in the process of formulating strategies and policies and in making decisions. We also evaluate and consider the directions and suggestions coming from the Board of Commissioners, shareholders and stakeholders.

In 2022, the Company will implement a strategic policy with synergy in each of its business lines yet still apply the prudent principle to achieve business development and improve business performance. In the vehicle rental service segment, the Company is expanding into the commercial vehicle rental business.

In the financial services segment, the Company implemented several strategies, including prioritizing acquisitions of quality financing, targeting healthy growth while maintaining its position in the market, diversifying financing products to anticipate fluctuations in demand in certain financing segments, increasing customer engagement through digital channels, increasing efficiency and productivity, intensifying collection, and settlement of foreclosed assets.

Amid the volatility of rising interest rates that occurred in the third and fourth quarters of 2022, the Company through its subsidiaries diversified its funding sources to meet the level of liquidity needs and to maintain cost of fund. Several of the Company's subsidiaries have also succeeded in obtaining financial support from the banking sector, which indicates great confidence from the banking sector in the business growth prospects of the Company and its subsidiaries going forward.

Pencapaian Kinerja

Setelah mengalami pemulihan ekonomi yang tidak berimbang pada 2021, dunia kemudian dihadapkan pada meningkatnya gejolak ekonomi global pada 2022. Selain itu, meningkatnya ketegangan geopolitik dunia makin memperburuk prospek ekonomi dan keuangan global yang kemudian berdampak pada penurunan pertumbuhan ekonomi dunia, disertai peningkatan risiko resesi di berbagai negara, inflasi meningkat sangat tinggi, kebijakan suku bunga tinggi dalam waktu yang lama untuk merespons kenaikan inflasi, serta dolar AS yang menguat tajam sehingga memberikan tekanan pada banyak mata uang dunia, termasuk Rupiah.

Di tengah kondisi makro ekonomi global yang bergejolak, Perseroan mampu mempertahankan kinerja yang baik bahkan Perseroan berhasil mencatatkan pertumbuhan. Pendapatan Perseroan meningkat 19,46% dari Rp4,04 triliun di tahun 2021 menjadi Rp4,83 triliun di tahun 2022 dimana segmen sewa kendaraan dan bisnis terkait menjadi kontributor utama sebesar 58,76% dari Pendapatan Perseroan atau sebesar Rp2,84 triliun Sementara itu, segmen jasa pembiayaan berkontribusi sebesar 41,24% dari pendapatan Perseroan atau sebesar Rp1,99 triliun.

Kami juga ingin menyampaikan bahwa pada tahun 2022 ini Perseroan berhasil melakukan ekspansi bisnis di berbagai lini usaha, diantaranya PT CSM Corporatama bersinergi dengan Penske Truck Leasing asal Amerika Serikat dan perusahaan perdagangan serta investasi Mitsui & Co., Ltd membuka lini usaha baru yang bergerak di bidang penyewaan kendaraan komersial, yaitu PT Indomobil Bussan Trucking (IBT) dengan merk dagang IndoPenske, sedangkan PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) yang memperoleh fasilitas pinjaman sindikasi sebesar USD 327 juta dari 13 bank dan lembaga keuangan internasional. Di tahun 2022, PT Indomobil Finance Indonesia juga berhasil memperoleh kenaikan peringkat kreditnya dari lembaga pemeringkat PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) menjadi $_{id}$A+ dari sebelumnya $_{id}$A.

Pencapaian tersebut merupakan cerminan dari kebijakan strategis Perseroan yang berhasil diwujudkan melalui kerja keras dan sinergi yang baik di setiap lini usaha Perseroan. Kinerja Perseroan yang positif di tahun 2022 merupakan hasil penerapan strategi usaha yang efektif di sepanjang tahun ini yang mana selaras dengan prospek bisnis yang telah dicanangkan pada awal tahun.

Performance Achievement

After experiencing an unbalanced economic recovery in 2021, the world later faced with increasing global economic turmoil in 2022. In addition, escalating world geopolitical tensions will worsen global economic and financial prospects which will then have an impact on world declining economic growth, accompanied by increasing risks of recession in various countries, inflation rose very high, high policy interest rates for a long time responded to rising inflation, and the US dollar strengthened sharply, putting pressure on many world currencies, including the Rupiah.

In the midst of turbulent global macroeconomic conditions, the Company was able to maintain good performance and even managed to record growth. The Company's revenue has increased 19.46% of Rp4.04 trillion in 2021 become Rp4.83 trillion in 2022 where car rental and related business segment was the main contributor of 58.76% of the Company's Revenue or Rp2.84 trillion Meanwhile, the financing services segment contributed by 41.24% of the Company's revenue or Rp1.99 trillion.

We also want to convey that in 2022 the Company has succeeded in expanding its business in various business lines, including PT CSM Corporatama in synergy with Penske Truck Leasing from the United States and trading and investment company Mitsui & Co., Ltd. opening a new business line engaged in leasing commercial vehicles, namely PT Indomobil Bussan Trucking (IBT) with the trademark IndoPenske, while PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) obtained a syndicated loan facility of USD 327 million from 13 banks and international financial institutions. In 2022, PT Indomobil Finance Indonesia has also succeeded in obtaining an increase in its credit rating from the rating agency PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) to $_{id}$A+ from previously $_{id}$A.

This achievement is a reflection of the Company's strategic policies which have been achieved through hard work and good synergy in each of the Company's business lines. The Company's positive performance in 2022 is the result of implementing an effective business strategy throughout the year which is in line with the business prospects which has set at the beginning of the year.

Implementasi Tata Kelola Perusahaan dan Komitmen terhadap Keberlanjutan

Perseroan menyadari bahwa pelaksanaan penerapan prinsip-prinsip tata kelola yang baik (*Good Corporate Governance*/GCG) sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku merupakan sesuatu yang penting untuk secara konsisten dilaksanakan, tidak hanya memberikan manfaat bagi Perseroan, namun juga bagi seluruh pemangku kepentingan. Melalui kesadaran tersebut, Direksi beserta jajarannya selalu berupaya untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip GCG dalam kegiatan operasional sehari-hari di lingkungan Perseroan dan anak-anak perusahaan.

Salah satu bentuk komitmen kami terhadap GCG adalah penyelenggaraan RUPS Tahunan pada tanggal 27 Juli 2022 sesuai dengan tata cara yang telah ditetapkan oleh regulator, termasuk menjalankan seluruh hasil keputusan RUPS Tahunan tersebut.

Selanjutnya, kami juga telah mengimplementasikan keberlanjutan di lingkungan Perseroan dan anak usahanya, seperti kebijakan penghematan energi dan air, sosialisasi berkendara ramah lingkungan, kampanye *go green* dalam rangka pelestarian lingkungan serta melakukan uji emisi pada armada yang dimiliki, serta melakukan sosialisasi aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) untuk menimbulkan kesadaran para karyawan mengenai pentingnya budaya keselamatan kerja.

Implementation of Good Corporate Governance and Commitment to Sustainability

The Company realizes that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in accordance with applicable laws and regulations is something that is important to implement consistently, not only to provide benefits for the Company, but also for all stakeholders. Through this awareness, the Board of Directors and their staff always strive to integrate GCG principles in daily operational activities within the Company and its subsidiaries.

One form of our commitment to GCG is holding the Annual General Meeting of Shareholders on 27 July 2022 in accordance with the procedures set by the regulator, including carrying out all the resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders.

Furthermore, we have also implemented sustainability within the Company and its subsidiaries, such as energy and water saving policies, socialization of environmentally friendly driving, go green campaigns in the context of environmental preservation and conducting emission tests on fleets, as well as socializing aspects of Occupational Health and Safety (K3) to raise awareness among employees regarding the importance of a work safety culture.

Prospek Bisnis

Kementrian Keuangan menyatakan optimis bahwa kondisi perekonomian nasional akan semakin membaik melalui APBN sebagai instrumen penjaga masyarakat dan perekonomian, namun tetap waspada menghadapi dinamika ke depan karena risiko ketidakpastian yang masih tinggi.

Menurut Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), Pertumbuhan ekonomi Indonesia diproyeksikan pada 2023 sebesar 4,9%-5,2%, sedangkan angka inflasi 3,25%-3,75%. Sementara nilai tukar rupiah terhadap USD diperkirakan berada di kisaran Rp15.676 - Rp15.877/USD. BRIN juga menyampaikan bahwa perekonomian Indonesia 2023 masih positif. Namun ada beberapa catatan, secara umum yang perlu menjadi perhatian seperti adanya potensi inflasi yang tinggi dan resesi di negara maju sebagai akibat dari perang Rusia-Ukraina.

Sejalan dengan pandangan Kementrian Keuangan dan BRIN, Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO) mengatakan bahwa meski industri otomotif pada tahun 2023 akan membaik, namun pelaku industri masih harus waspada karena

Business Prospect

The Ministry of Finance expressed optimism that national economic conditions will improve further through the State Budget as an instrument for protecting society and the economy, but remains vigilant about facing future dynamics due to the high risk of uncertainty.

According to the National Research and Innovation Agency (BRIN), Indonesia's economic growth is projected in 2023 to be 4.9%-5.2%, while the inflation rate is 3.25%-3.75%. Meanwhile, the rupiah exchange rate against the USD is estimated to be in the range of Rp15,676 - Rp15,877/USD. BRIN also said that Indonesia's economy in 2023 would still be positive. However, there are some notes, in general that need to be considered, such as the potential for high inflation and recession in developed countries as a result of the Russia-Ukraine war.

In line with the views of the Ministry of Finance and BRIN, the Association of Indonesian Automotive Industries (GAIKINDO) said that although the automotive industry will improve in 2023, industry players must still be vigilant because there is a potential impact of world economic

terdapat potensi imbas kondisi ekonomi dunia yang terancam resesi. GAIKINDO optimistis penjualan mobil pada tahun 2023 akan tetap berada dalam tren yang positif dan memproyeksikan penjualan mobil nasional tetap berada di level 975.000 unit.

Dengan melihat kondisi makro ekonomi dan industri yang cukup positif, Perseroan optimis bahwa target 2023 yang telah dicanangkan dapat tercapai. Namun demikian, Perseroan menyadari bahwa ditengah kondisi risiko global saat ini perlu tetap waspada dalam mengambil langkah kebijakan strategis karena tetap terdapat potensi bahwa iklim ekonomi global dapat memberikan dampak terhadap ekonomi nasional.

Sebagai upaya mengoptimalkan peluang yang tersedia, Perseroan menargetkan beberapa langkah strategis di tahun 2023, diantaranya memaksimalkan sinergi entitas anak usaha untuk semua lini bisnis, pengembangan dan penyempurnaan transformasi digital dengan tujuan pemenuhan kebutuhan pelanggan dan meningkatkan kinerja internal pada proses operasional, serta terus berinovasi untuk mendukung pertumbuhan bisnis.

Apresiasi

Atas nama seluruh jajaran Direksi, kami ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan apresiasi kepada Dewan Komisaris atas arahan, saran dan nasihat yang diberikan kepada Direksi selama tahun 2022. Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh insan Perseroan dan anak-anak usaha atas sinergi, dedikasi serta kontribusinya yang luar biasa sehingga Perseoran dapat meraih pertumbuhan kinerja yang baik.

Penghargaan yang sama kami sampaikan kepada pemegang saham, pemangku kepentingan, mitra bisnis, pelanggan dan regulator atas dukungan, kepercayaan dan kerja sama yang telah terjalin dengan baik selama ini. Kami berharap Perseroan serta entitas anak usahanya dapat terus memberikan pelayanan terbaik di masa mendatang.

conditions which are threatened with recession. GAIKINDO is optimistic that car sales in 2023 will remain on a positive trend and project national car sales to remain at the level of 975,000 units.

By looking at the relatively positive macroeconomic and industrial conditions, the Company is optimistic that the 2023 target that has been set can be achieved. However, the Company realizes that amidst the current global risk conditions it is necessary to remain vigilant in taking strategic policy steps because there is still the potential that the global economic climate can have an impact on the national economy.

As an effort to optimize available opportunities, the Company is targeting several strategic steps in 2023, including maximizing the synergy of subsidiaries for all business lines, developing and completion digital transformation with the aim of meeting customer needs and improving internal performance in operational processes, as well as continuing to innovate to support business growth.

Letter of Appreciation

On behalf of the entire Board of Directors, we would like to express our gratitude and appreciation to the Board of Commissioners for the directions, suggestions and advice given to the Board of Directors in 2022. We would also like to thank all of the Company's people and its subsidiaries for the synergy, dedication as well as its extraordinary contribution so that the Company can achieve good performance growth.

We convey the same appreciation to shareholders, stakeholders, business partners, customers and regulators for the support, trust and cooperation that has been well established so far. We hope that the Company and its subsidiaries can continue to provide the best service in the future.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,

Jusak Kertowidjojo
Direktur Utama
President Director

Profil Perseroan

Company Profile

Dengan dukungan sumber daya manusia yang kompeten dan inovasi digital, keberadaan Perseroan sebagai salah satu perusahaan penyedia jasa pembiayaan dan transportasi terkemuka di Indonesia semakin kokoh.

Supported by competent human resources and digital innovation, the Company has developed its existence as one of a well-known financing and transportation service provider company in Indonesia.

Identitas Perseroan
Corporate Identity

Nama Perusahaan
Company Name

PT Indomobil Multi Jasa Tbk

Bidang Usaha
Business Lines

Bidang Perdagangan, Perbengkelan, Jasa, dan Pengangkutan
Trading, Workshop, Service, and Transportation

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

14 Desember/
December 2004

Akta Pendirian
Establishment Act

Akta No. 67 tanggal 14 Desember 2004 yang dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H. sebagai pengganti Notaris Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-32018 HT.01.01.TH. 2005 pada tanggal 2 Desember 2005.
Deed No. 67 dated December 14, 2004 made before Aulia Taufani, S.H., who replaced Sutjipto, S.H., a Notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Justice of Republic of Indonesia based on Decree No. C-32018 HT.01.01.TH.2005 on December 2, 2005.

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp3.000.000.000.000
(tiga triliun Rupiah)
Rp3,000,000,000,000
(three trillion Rupiah)

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Fully Paid Capital

Rp1.730.865.000.000 (satu triliun tujuh ratus tiga puluh miliar delapan ratus enam puluh lima juta rupiah)
Rp1,730,865,000,000 (one trillion seven hundred thirty billion eight hundred sixty five million rupiah)

Keanggotaan dalam Asosiasi
Member of Associations

Asosiasi Emiten Indonesia
Indonesian Public Listed Companies Association

Alamat Kantor Pusat
Head Office Address

Indomobil Tower, Lantai 11/*11th Floor*
Jl. Letjen. M.T. Haryono Kav. 11 Jakarta Timur 13330
Indonesia

Telepon/*Phone*: +62 21 2918 5400
Fax.: +62 21 2918 5401
Website: www.indomobilmultijasa.com
Email: corporate.secretary@indomobilmultijasa.com

Sekilas Perseroan
Company in Brief

Perseroan pada awalnya didirikan dengan nama PT Multi Tambang Abadi pada tanggal 14 Desember 2004. Pada bulan Januari 2013, PT Indomobil Sukses Internasional Tbk ("IMSI") mengambil alih saham Perseroan dari PT Tritunggal Intipermata sebanyak 90% dan PT Indomobil Manajemen Corpora sebanyak 9,99%. Setelah resmi menjadi bagian dari salah satu grup otomotif terbesar di Indonesia, Perseroan kemudian mengubah namanya menjadi PT Indomobil Multi Jasa yang dikukuhkan dalam Akta No. 56 tanggal 13 Februari 2013 mengenai Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.

The Company was initially established under the name of PT Multi Tambang Abadi on December 14, 2004. In January 2013, PT Indomobil Sukses Internasional Tbk ("IMSI") acquired 90% of the Company's shares from PT Tritunggal Intipermata, while the remaining 9.99% was taken over by PT Indomobil Manajemen Corpora. After officially becoming a subsidiary of one of the largest automotive groups in Indonesia, the Company then changed its name to PT Indomobil Multi Jasa as stated in Deed No. 56 dated February 13, 2013 regarding the Amendment to the Articles of Association of the Company.

Pada bulan Desember 2013, Perseroan melakukan aksi korporasi penawaran umum saham perdana (*Initial Public Offering*/IPO) melalui penerbitan 450 juta saham dengan harga penawaran Rp500,- per saham. Pada tanggal 10 Desember 2013 Perseroan resmi menjadi perusahaan terbuka dimana sahamnya tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan kode "IMJS". Sejalan dengan bisnis Perseroan yang semakin berkembang, pada tanggal 29 Desember 2017 Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) I kepada pemegang saham Perseroan dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) yang berlanjut dengan Penawaran Umum Terbatas (PUT) II pada tanggal 18 Januari 2019 dan Penawaran Umum Terbatas (PUT) III pada tanggal 25 Agustus 2020. Ketiga aksi korporasi tersebut semakin memperkuat struktur permodalan Perseroan.

In December 2013, the Company began its first corporate action by issuing Initial Public Offering (IPO) by issuing 450 million shares with intital price of Rp500,- per share. On December 10, 2013, the Company officially became a public company and listed its shares on the Indonesia Stock Exchange under the code "IMJS". In line with the development of the Company's businesses, on December 29, 2017, the Company conducted a Limited Public Offering (PUT) I, followed by Limited Public Offering (PUT) II on January 18, 2019, and the recent was Limited Public Offering (PUT) III on August 25, 2020. These three corporate actions had further strengthened the Company's capital structures.

Dengan dukungan lebih dari 2.000 karyawan yang kompeten, keberadaan Perseroan sebagai salah satu perusahaan penyedia jasa pembiayaan dan transportasi terkemuka di Indonesia semakin kokoh dengan semakin beragamnya lini bisnis Perseroan yang meliputi bidang jasa sewa kendaraan dan logistik, jasa pelatihan sumber daya manusia, jasa pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, sewa operasi dan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah, jasa perbengkelan, dan jasa pengangkutan (ekspedisi). Seluruh lini bisnis Perseroan tersebut dijalankan melalui beberapa entitas anak, entitas afiliasi dan entitas asosiasi yaitu PT Indomobil Finance Indonesia, PT CSM Corporatama, PT Indomobil Ekspres Truk, PT Indomobil Edukasi Utama, PT Solusi Indomobil Perkasa, PT NFSI Financial Services, PT Seino Indomobil Logistics, PT Indomobil Bussan Trucking, PT Hino Finance Indonesia dan PT Suzuki Finance Indonesia.

Supported by more than 2,000 competent employees, the Company has developed its existence as one of a well-known financing and transportation service provider company in Indonesia through its variety of businesses consisting of car rental and logistics services, human resource training services, investment financing services, working capital financing, multipurpose financing, operating leases and finance lease based on sharia principles, workshop services, and freight services (expedition). All of the Company's business lines are run through several subsidiaries, affiliated entity and associated entity which are PT Indomobil Finance Indonesia, PT CSM Corporatama, PT Indomobil Ekspres Truk, PT Indomobil Edukasi Utama, PT Solusi Indomobil Perkasa, PT NFSI Financial Services, PT Seino Indomobil Logistics, PT Indomobil Bussan Trucking, PT Hino Finance Indonesia and PT Suzuki Finance Indonesia.

Wilayah Operasional dan Peta Jaringan

Operational Areas and Network Map

Berangkat dari kesadaran untuk selalu menempatkan kemudahan dan aksesibilitas dalam memperoleh produk dan jasa kepada para konsumen sebagai prioritas utama, Perseroan dan anak-anak perusahaan senantiasa menawarkan standar layanan yang tinggi dan seragam di seluruh jaringan layanan usaha. Perseroan senantiasa berusaha menjalin sinergi yang baik dengan para mitra strategis yang memiliki pangsa pasar potensial dan kapabilitas untuk mendorong ekspansi bisnis Perseroan di samping melakukan pembukaan kantor-kantor cabang baru di berbagai kota di seluruh Indonesia.

Realizing the importance of prioritizing convenience and accessibility in providing products and services to all consumers, the Company and its subsidiaries always strive to provide high quality and standardized services throughout the business service network. The Company also establishes good synergy with strategic partners who have potential market share and capabilities to reinforce the Company's business expansion while opening branch offices in various cities throughout Indonesia.

240 Service Points
PT Indomobil Finance Indonesia

24 Service Points
PT Seino Indomobil Logistics

1 Service Points
PT Solusi Indomobil Perkasa

12 Service Points
PT Hino Finance Indonesia

Hingga akhir tahun 2022, Perseroan didukung oleh jaringan bisnis anak usaha, entitas asosiasi dan entitas afiliasi yang mencakup 333 titik layanan: PT Indomobil Finance Indonesia (240 titik layanan), PT CSM Corporatama (22 titik layanan), PT Indomobil Edukasi Utama (24 titik layanan), PT Indomobil Ekspres Truk (10 titik layanan), PT Solusi Indomobil Perkasa (1 titik layanan), PT Seino Indomobil Logistics (24 titik layanan), PT Hino Finance Indonesia (12 titik layanan).

Until the end of 2022, the Company was supported by its subsidiaries, associated entities and affiliated entities covering 333 service points: PT Indomobil Finance Indonesia (240 service points), PT CSM Corporatama (22 service points), PT Indomobil Edukasi Utama (24 service points), PT Indomobil Ekspres Truk (10 service points), PT Solusi Indomobil Perkasa (1 service point), PT Seino Indomobil Logistics (24 service points), PT Hino Finance Indonesia (12 service points).

24 Service Points
PT Indomobil Edukasi Utama

22 Service Points
PT CSM Corporatama

10 Service Points
PT Indomobil Ekspres Truk

Jejak Langkah
Milestone

2004

Pendirian PT Multi Tambang Abadi yang merupakan cikal bakal Perseroan dengan kegiatan usaha di bidang pertambangan dan jasa.

Established under the name of PT Multi Tambang Abadi, the Company was initially engaged in mining and service.

2013

- Perseroan melakukan perubahan nama menjadi PT Indomobil Multi Jasa sebagaimana tercantum dalam amandemen Anggaran Dasar Perseroan yang termaktub dalam Akta No. 56 tanggal 13 Februari 2013 mengenai Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.
- PT Indomobil Sukses Internasional Tbk, mengambil alih 99,99% saham Perseroan yang dimiliki PT Tritunggal Intipermata dan PT Indomobil Manajemen Corpora.
- Perseroan melakukan peningkatan modal dasar serta modal ditempatkan menjadi Rp3 triliun dan modal disetor menjadi Rp775 miliar.
- Perseroan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) sebanyak 450 juta saham atau setara dengan 10,40% saham Perseroan setelah penambahan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp225 miliar.
- Saham Perseroan tercatat di Bursa Efek Indonesia dan diperdagangkan dengan kode "IMJS". Secara resmi Perseroan menyandang status Perusahaan Terbuka dengan nama PT Indomobil Multi Jasa Tbk.
- Bersama dengan Nissan Motor Company Ltd mendirikan perusahaan patungan dengan nama PT Nissan Financial Services Indonesia.

- *The Company officially changed its name to PT Indomobil Multi Jasa as stated in the Amendment of the Company's Articles of Association as stipulated in Deed No. 56 dated February 13, 2013 on Amendment of the Company's Articles of Association.*
- *PT Indomobil Sukses Internasional Tbk, acquired 99.99% of the Company's shares held by PT Tritunggal Intipermata and PT Indomobil Manajemen Corpora.*
- *The Company increased its authorized capital and issued capital to Rp3 trillion and paid up capital to Rp775 billion.*
- *The Company held Initial Public Offering (IPO) of 450 million shares or equal to 10.40% of the Company's shares following the increase of issued and paid up capital of Rp225 billion.*
- *The Company's shares were listed on Indonesia Stock Exchange and were traded under the code of"IMJS". The Company officially carried out Public Company status under the name of PT Indomobil Multi Jasa Tbk.*
- *In collaboration with Nissan Motor Company Ltd, the Company established a joint venture company, namely PT Nissan Financial Services Indonesia.*

2014

Berkolaborasi dengan Summit Global Auto Management B.V, Perseroan membentuk perusahaan patungan dengan nama PT Hino Finance Indonesia.

Together with Summit Global Auto Management B.V and Hino Motor, Ltd, the Company establish a joint venture, namely PT Hino Finance Indonesia.

2015

- PT CSM Corporatama yang merupakan entitas anak Perseroan bekerja sama dengan Seino Holding Co. Ltd mendirikan perusahaan patungan dengan nama PT Seino Indomobil Logistics.
- Perseroan melakukan penambahan modal disetor ke PT Indomobil Finance Indonesia sebesar Rp50 miliar.

- *PT CSM Corporatama, the Company's subsidiary in cooperation with Seino Holdings Co., Ltd established a joint venture company, PT Seino Indomobil Logistics.*
- *The Company increased its paid-up capital to PT Indomobil Finance Indonesia by Rp50 billion.*

2016

- PT CSM Corporatama yang merupakan entitas anak Perseroan bekerja sama dengan Seino Holdings Co., Ltd mendirikan perusahaan patungan yaitu PT Seino Indomobil Logistics Services yang bergerak di bidang teknologi informasi dalam rangka menunjang lini bisnis logistik.
- Dalam rangka memperkuat lini pembiayaan, Perseroan mengakuisisi 1% saham PT Suzuki Finance Indonesia.

- *PT CSM Corporatama, the Company's subsidiary in cooperation with Seino Holdings Co., Ltd established a joint venture company, PT Seino Indomobil Logistics Services engaging in information technology to support logistics business.*
- *In order to improve its financing business, the Company acquired 1% of PT Suzuki Finance Indonesia's shares.*

2021

- Perseroan mengambil alih saham PT Nissan Financial Services Indonesia (NFSI) sebanyak 562.500 saham dari Nissan Motor Co., Ltd dan secara resmi menjadi pemegang saham mayoritas sekaligus pemegang saham pengendali.

- *The Company took over 562,500 shares of PT Nissan Financial Services Indonesia (NFSI) from Nissan Motor Co., Ltd and officially became the major and controlling shareholder.*

2019

- Perseroan melakukan penambahan modal disetor ke PT CSM Corporatama sebesar Rp375 miliar.
- Perseroan melakukan penambahan modal disetor ke PT Indomobil Finance Indonesia sebesar Rp242 miliar.
- Penawaran Umum Terbatas (PUT) II Perseroan dalam rangka Penambahan Modal dengan HMETD melalui penerbitan 753 juta lembar saham dan memperoleh dana sebesar Rp527 miliar.

- *The Company increased its paid-up capital to PT CSM Corporatama by Rp375 billion.*
- *The Company increased its paid-up capital to PT Indomobil Finance Indonesia by Rp242 billion.*
- *Limited Public Offering II through Additional Increase with Preemptive Rights by issuing 753 million shares with total proceeds of Rp527 billion.*

2018

- Perseroan mendirikan PT Indomobil Ekspres Truk yang merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa perbengkelan.
- Perseroan melakukan penambahan modal disetor ke PT Hino Finance Indonesia sebesar Rp80 miliar.
- Perseroan melakukan penambahan modal disetor ke PT CSM Corporatama sebesar Rp150 miliar.

- *The Company established PT Indomobil Ekspres Truk, engaging in workshop services.*
- *The Company increased its paid-up capital to PT Hino Finance Indonesia by Rp80 billion.*
- *The Company increased its paid-up capital to PT CSM Corporatama by Rp150 billion.*

2022

PT CSM Corporatama yang merupakan entitas anak Perseroan bekerja sama dengan PTS Investment, LLC dan Mitsui & Co., Ltd, mendirikan perusahaan patungan yaitu PT Indomobil Bussan Trucking (IBT) yang bergerak di bidang penyewaan dan *operating lease.*

PT CSM Corporatama, the Company's subsidiary in cooperation with PTS Investment, LLC and Mitsui & Co., Ltd, establish a joint venture namely PT Indomobil Bussan Trucking (IBT) which engaging in operating lease.

2020

- Perseroan mendirikan PT Solusi Indomobil Perkasa yang bergerak di bidang Jasa Pengangkutan (Ekspedisi).
- Penawaran Umum Terbatas (PUT) III Perseroan dalam rangka Penambahan Modal dengan HMETD melalui penerbitan 2.884.775.000 saham senilai Rp663,49 miliar.
- Perseroan melakukan penambahan modal disetor ke PT Indomobil Finance Indonesia, PT CSM Corporatama dan PT Hino Finance Indonesia masing-masing sebesar Rp149,8 miliar, Rp610 miliar dan Rp40 miliar.

- *The Company established PT Solusi Indomobil Perkasa which engaged in freight services (expedition).*
- *Limited Public Offering III through Additional Increase with Preemptive Rights by issuing 2,884,775,000 shares with total value of Rp663.49 billion.*
- *The Company increased its paid-up capital to PT Indomobil Finance Indonesia, PT CSM Corporatama and PT Hino Finance Indonesia by Rp149.8 billion, Rp610 billion and Rp40 billion respectively.*

2017

- Perseroan mendirikan PT Indomobil Edukasi Utama yang bergerak di bidang jasa pelatihan sumber daya manusia.
- Relokasi kantor Perseroan ke Indomobil Tower, Lantai 11 Jl. Letjen. M.T. Haryono Kav. 11 Jakarta Timur 13330 – Indonesia.
- Penawaran Umum Terbatas (PUT) I Perseroan dalam rangka Penambahan Modal dengan HMETD melalui penerbitan 692 juta saham dan memperoleh dana sebesar Rp346 miliar.
- Perseroan melakukan penambahan modal disetor ke PT CSM Corporatama sebesar Rp229 miliar.

- *The Company established PT Indomobil Edukasi Utama which engages in human resources training services.*
- *Relocation of the Company's office to Indomobil Tower, Floor 11 Jl. Letjen. M.T. Haryono Kav. 11 East Jakarta 13330 – Indonesia.*
- *Limited Public Offering (PUT) I through Additional Capital with Preemptive Rights by issuing 692 million shares with total proceeds of Rp346 billion.*
- *The Company increased its paid-up capital to PT CSM Corporatama by Rp229 billion.*

Visi, Misi dan Nilai-Nilai Perusahaan
Vision, Mission and Corporate Values

Visi
Vision

Penyedia Solusi Keuangan dan Transportasi yang Utama di Indonesia.

The Leading Financial and Transportation Solutions Provider in Indonesia.

Visi Keberlanjutan
Sustainability Vision

Penyedia Solusi Keuangan Berkelanjutan dan Transportasi yang Utama di Indonesia.

The Leading Sustainable Finance and Transportation Solutions Provider in Indonesia.

Misi
Mission

1. Mengedepankan "*Operational Excellence*"
2. Melakukan "*Funding Diversification*"
3. Mengembangkan Sumber Daya Manusia sebagai aset dan modal (*Human Capital*)
4. Memperluas sinergi dan *captive market*
5. Menggunakan Teknologi Informasi yang tepat guna

1. *Promoting "Operational Excellence"*
2. *Implementing "Funding Diversification"*
3. *Developing Human Resources management as the Company's assets and capital*
4. *Expanding the synergy and captive market*
5. *Developing an innovative Information Technology*

Misi Keberlanjutan
Sustainability Mission

1. Mengedepankan "*Operational Excellence*" berkesinambungan dengan memperhatikan aspek keberlanjutan
2. Melakukan "*Funding Diversification*"
3. Mengembangkan Sumber Daya Manusia sebagai aset dan modal (*Human Capital*)
4. Memperluas sinergi dan *captive market*
5. Menggunakan Teknologi Informasi yang tepat guna

1. *Promoting "Operational Excellence" continuously with regard to sustainability aspect*
2. *Implementing "Funding Diversification"*
3. *Developing Human Resources management as the Company's assets and capital*
4. *Expanding the synergy and captive market*
5. *Developing an innovative Information Technology*

Nilai-Nilai Perusahaan/*Corporate Values*

1. Pelayanan Prima
2. Reliabilitas
3. Integritas
4. Aksesibilitas
5. Bisnis Berbasis Nilai Tambah
6. Kepedulian

1. *Excellent Services*
2. *Reliability*
3. *Integrity*
4. *Accessibility*
5. *Value-Added Driven Business*
6. *Awareness*

Nilai-Nilai Perusahaan
Corporate Values

Dalam rangka membentuk sumber daya manusia yang memiliki integritas tinggi dan selalu berorientasi pada kepuasan pelanggan, Perseroan senantiasa berupaya menanamkan nilai-nilai budaya Grup Indomobil di seluruh tingkatan organisasi.

Pelayanan Prima
Sebagai bentuk komitmen terhadap pembangunan masyarakat dan bangsa. Perseroan berpedoman pada prinsip untuk memberikan pelayanan yang terbaik bagi seluruh masyarakat Indonesia dalam rangka menjaga kelangsungan usahanya di bidang penyediaan jasa otomotif dan jasa pembiayaan.

Reliabilitas
Dalam rangka merealisasikan visinya sebagai perusahaan yang dapat diandalkan oleh masyarakat Indonesia dalam memenuhi kebutuhan jasa keuangan dan transportasi, Perseroan memiliki komitmen yang kuat untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang berlaku secara universal, yaitu transparansi, tanggung jawab, akuntabilitas, kemandirian, kewajaran dan kesetaraan yang diwujudkan melalui penyelenggaraan usaha yang sesuai dengan praktik-praktik bisnis terbaik dan ketentuan hukum yang berlaku di Indonesia.

In order to establish human resources that possess high integrity and always oriented to customers satisfaction, the Company strives to instill the corporate cultures of Indomobil Group throughout the organization.

Excellent Services
As a form of commitment to the development of people and the nation. The Company refers to the principle of providing the best services for all Indonesian people in order to maintain the business continuity in automotive and financial services.

Reliability
In order to attain the vision as a reliable Company in fulfilling financial and transportation services demand of the Indonesian people, the Company has a strong commitment to implement the universal GCG principles, i.e. transparency, responsibility, accountability, independence, fairness and equality realized in running business activities with respect to the best business practices and prevailing laws in Indonesia.

Integritas

Perseroan meyakini bahwa integritas memiliki nilai intrinsik yang besar bagi para pemangku kepentingan dan juga berdampak signifikan terhadap loyalitas pelanggan. Integritas dipercaya mampu menjaga akuntabilitas dalam kegiatan bisnis Perseroan sekaligus memperkuat citra Perseroan di industri jasa keuangan dan transportasi guna membentuk sebuah organisasi yang solid dan beretika. Oleh karena itu, Perseroan berupaya membangun prinsip integritas di lingkungan Perseroan melalui penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan secara sungguh-sungguh.

Integrity

The Company believes that integrity has a big intrinsic value for stakeholders and also gives significant impact on customer loyalty. Integrity is crucial in maintaining accountability of the Company's business activities whilst strengthening the Company's image in financial and transportation services industry and establishing a solid and ethical organization. Hence, the Company strives to establish integrity principle within the Company by implementing corporate governance principles.

Aksesibilitas

Implementasi praktik-praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dapat memberikan sejumlah manfaat, di antaranya adalah kegiatan usaha yang lebih produktif serta terbentuknya hubungan yang nyata dan transparan antara Perseroan dan masyarakat. Selain memenuhi ketentuan peraturan perundangan berlaku, Perseroan juga memfasilitasi berbagai upaya dan meningkatkan partisipasi dari para pemangku kepentingan di lingkungan Perseroan beserta jajaran karyawannya terhadap peningkatan kinerja Perseroan dengan dilakukannya keterbukaan informasi. Pemberian akses yang memadai terhadap berbagai informasi mengenai Perseroan seperti kinerja maupun jenis produk dan layanan bagi pihak-pihak yang terkait, para pemangku kepentingan dan masyarakat pada umumnya juga merupakan salah satu bentuk implementasi GCG.

Accessibility

Implementation of Good Corporate Governance (GCG) practices may deliver a number of benefits, such as improving business activity's productivity as well as establishing a solid and transparent relation between the Company and public. Aside from complying with the prevailing rules and regulations, the Company also facilitates various efforts and encourages the participation of stakeholders within the Company along with its employees in improving the Company's performance by carrying out information disclosure. Providing a sufficient access to various information on the Company such as performance as well as type of products and services to related parties, stakeholders, and public in general is one of GCG implementation forms.

Bisnis Berbasis Nilai Tambah

Untuk menciptakan iklim usaha yang kondusif, sangatlah penting menerapkan model bisnis yang dapat memberikan nilai tambah tersendiri bagi Perseroan dan pemangku kepentingan dengan cara membangun hubungan yang harmonis di antara keduanya. Dengan demikian, Perseroan diharapkan mampu berkontribusi secara positif terhadap kemajuan pihak-pihak terkait, para pemangku kepentingan, maupun masyarakat Indonesia.

Added Value Driven Business

To create conducive business climate, it is crucial to implement a business model that can deliver a certain benefit for the Company and stakeholders by establishing harmonious relationship between them. As such, the Company is expected to contribute in a positive way to the advancement of related parties, stakeholders as well as Indonesian people.

Kepedulian

Setiap insan Perseroan dituntut untuk memiliki rasa kepedulian sosial yang tinggi terhadap sesama guna memperkuat solidaritas antar sesama serta memiliki pemahaman yang baik terkait penerapan etika. Dengan adanya hal tersebut, Perseroan dapat mewujudkan seperangkat nilai-nilai yang berlaku dan mempertimbangkan konsekuensi atas setiap keputusan bisnis yang diambil yang perlu dikembangkan di antara beragam sumber daya yang ada. Setiap individu dapat memiliki kesadaran akan hal-hal krusial seperti yang diharapkan para pemangku kepentingan dengan adanya pemahaman etika yang baik. Hal ini dapat memberikan banyak kesempatan bagi Perseroan untuk memberikan respons yang tepat pada situasi yang menantang, memfasilitasi interaksi dengan para pemangku kepentingan, serta mendukung upaya-upaya yang dilakukan dalam memenuhi permintaan atas jasa yang ditawarkan dan mengambil tindakan yang sesuai harapan sehingga model bisnis berbasis nilai tambah pun dapat diterapkan dengan baik sesuai sasaran.

Awareness

Each individual in the Company is required to demonstrate high social concern to other people in order to strengthen solidarity between each other as well as having a good understanding on ethics implementation. By applying this, the Company is able to embody a set of prevailing values and consider the consequences of every business decision taken and needs to be developed among various existing resources. With a good understanding of ethics, each individual will have awareness on crucial things as expected by the stakeholders. This may give many opportunities for the Company to give an appropriate response to a challenging situation, facilitate interaction with stakeholders as well as support the efforts to meet the demand on the offering services and take the right actions as expected, allowing the added-value driven business model to be well implemented in line with the objectives.

Segmen Usaha
Business Segment

Perseroan memiliki 2 segmen usaha yaitu segmen jasa keuangan dan segmen sewa kendaraan dan bisnis terkait. Entitas anak Perseroan, PT Indomobil Finance Indonesia dan PT NFSI Financial Services merupakan unit usaha Perseroan yang termasuk ke dalam segmen jasa keuangan. Sedangkan PT CSM Corporatama, PT Indomobil Edukasi Utama, PT Indomobil Ekspres Truk serta PT Solusi Indomobil Perkasa termasuk ke dalam segmen sewa kendaraaan dan bisnis terkait.

Kegiatan Usaha

Sepanjang tahun 2022, Perseroan menjalankan kegiatan usaha sebagaimana tercantum dalam Akta No. 26 tanggal 15 Agustus 2022 tentang perubahan Anggaran Dasar yang meliputi bidang Perdagangan, Perbengkelan, Jasa dan Pengangkutan dengan rincian sebagai berikut:

Kegiatan Usaha Utama

A.
- Perdagangan besar dan eceran mobil baru dan bekas mencakup usaha perdagangan besar dan eceran mobil baru dan bekas, termasuk mobil khusus (seperti ambulans, karavan, mikrobus, pemadam kebakaran, dan sebagainya), lori, trailer, semi-trailer dan berbagai kendaraan pengangkut bermotor lainnya.
- Perdagangan besar dan eceran suku cadang dan aksesoris mobil mencakup usaha perdagangan besar dan eceran berbagai suku cadang, komponen dan aksesoris mobil yang terpisah dari perdagangannya.
- Perdagangan besar dan eceran sepeda motor baru dan bekas mencakup usaha perdagangan besar dan eceran sepeda motor baru, termasuk motor sepeda atau moped.
- Perdagangan besar dan eceran suku cadang sepeda motor dan aksesorisnya mencakup usaha perdagangan besar dan eceran suku cadang sepeda motor dan aksesorisnya.
- Perdagangan besar atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak mencakup usaha agen yang menerima komisi, perantara (makelar), pelelangan, dan pedagang besar lainnya yang memperdagangkan barang-barang di dalam negeri, luar negeri atas nama pihak lain. Tidak termasuk kegiatan perdagangan besar mobil dan sepeda motor, dimasukkan dalam golongan Perdagangan Mobil, Reparasi dan Perawatan Mobil, Perdagangan Suku Cadang dan Aksesoris Mobil dan Perdagangan Reparasi dan Perawatan Sepeda Motor dan Perdagangan Suku Cadang dan Aksesorisnya.
- Perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan pertanian, alat transportasi darat (bukan mobil, sepeda motor, dan sejenisnya), suku cadang dan perlengkapannya, perdagangan besar bahan bakar padat, cair dan gas dan produk Yang Berhubungan Dengan Itu (YBDI).

The Company engages in 2 business segments, which are financing services as well as vehicle rental and related business. The Company's subsidiary, PT Indomobil Finance Indonesia and PT NFSI Financial Services are the Company's business units that are included in financial services segment. While, PT CSM Corporatama, PT Indomobil Edukasi Utama, PT Indomobil Ekspres Truk and PT Solusi Indomobil Perkasa are included in the segment of car rental and related business.

Business Activities

Throughout 2022, the Company carried out business activities as stated in Deed No. 26 dated August 15, 2022 concerning amendments to the Articles of Association engaged in Trade, Workshop, Services and Freight with the following details:

Primary Businesses

A.
- *Wholesale and retail trade of new and used cars covering wholesale and retail trade businesses of new and used cars, including specific cars (such as ambulance, caravan, microbus, fire brigade, and so forth), lorries, trailers, semi-trailers and various other motorized transport vehicles.*
- *Wholesale and retail trade of car spare parts and accessories covering wholesale and retail trade of a wide range of car spare parts, components, and accessories that are separate from the trade.*
- *Wholesale and retail trade of new and used motorcycles covering wholesale and retail trades of new and used motorcycles, including motorbike.*
- *Wholesale and retail trade of motorcycle spare parts and accessories covering wholesale and retail trade businesses of motorcycle spare parts and accessories.*
- *Wholesale trade on the basis of fringe benefits or contract covering the business of agents who receive commissions, intermediaries (brokers), auctions, and other large traders who trade goods domestically, abroad on behalf of other parties. These exclude wholesale trade activities of cars and motorcycles, which are included in the category of Car Trade, Car Repair and Maintenance, Car Spare Parts and Accessories Trade and Motorcycle Repair and Maintenance Trade and Spare Parts and Accessories Trade.*
- *Wholesale trade of agricultural machinery and equipment, land transportation equipment (non-cars, motorbikes, and the like), spare parts and equipment, solid, liquid and gas fuels and related products.*

- Perdagangan eceran bahan bakar minyak, bahan bakar gas (BBG), dan liquefied petroleum gas (LPG) di sarana pengisian bahan bakar transportasi darat, laut, dan udara, termasuk selain di sarana pengisian bahan bakar transportasi darat, laut, dan udara.

B. Reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor mencakup usaha pemeliharaan dan reparasi mobil dan sepeda motor, termasuk pencucian mobil dan sepeda motor dan usaha perawatan lainnya.

C.
- Aktivitas Perusahaan holding mencakup kegiatan dari Perusahaan holding (*holding companies*) yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok anak perusahaan dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut.
- Aktivitas konsultasi manajemen lainnya mencakup ketentuan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya.

D.
- Angkutan bermotor untuk barang umum dan khusus mencakup usaha pengangkutan barang dengan kendaraan bermotor dan dapat mengangkut lebih dari satu jenis barang.
- Angkutan Sewa mencakup usaha pengangkutan penumpang dengan menggunakan mobil penumpang umum yang melayani angkutan dari pintu ke pintu, dalam wilayah operasi yang tidak dibatasi oleh wilayah administratif dan tarif berdasarkan kesepakatan antara pengguna dengan penyedia angkutan.
- Pendidikan Bahasa Swasta mencakup kegiatan pendidikan yang bersifat kursus dengan tujuan untuk menambah keterampilan/keahlian dalam bidang bahasa yang diselenggarakan oleh swasta.

Kegiatan Usaha Penunjang

Menjalankan usaha-usaha yang berkaitan dengan bidang usaha tersebut di atas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- *Retail trade of fuel oil, gas fuel (BBG) and liquefied petroleum gas (LPG) in land, sea and air transportation refueling facilities, including other than land, sea and air transportation refueling facilities.*

B. Car and motorcycle repair and maintenance covering car and motorcycle repair and maintenance business, including car and motorcycle washing and other maintenance businesses.

C.
- *Holding company activities covering the activities of holding companies, which are companies that control the assets of a group of subsidiary companies and the main activity is the ownership of the group.*
- *Other management consulting activities covering provision of business advice, guidance and business operations and other organizational and management issues.*

D.
- *Motorized transportation for public and specific goods covering the business of transporting goods by motorized vehicle and may carry more than one type of goods.*
- *Leased transportation covering the business of transporting passengers by public passenger cars that serve door-to door transportation, in areas of operation that are not limited by administrative regions and tariffs based on agreements between the users and the transport provider.*
- *Private Language Education including educational activities in the nature of courses with the aim of increasing skills/expertise in the field of languages which are organized by the private sector.*

Supporting Businesses

Carry out business activities relevant to the above business activities in accordance with prevailing rules and regulations.

Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan

Significant Changes in Issuer and Public Company

Pada tahun 2022, tidak ada perubahan pada Perseroan yang bersifat signifikan.

In 2022, there is no significant changes in the Company.

Struktur Organisasi
Organizational Structure

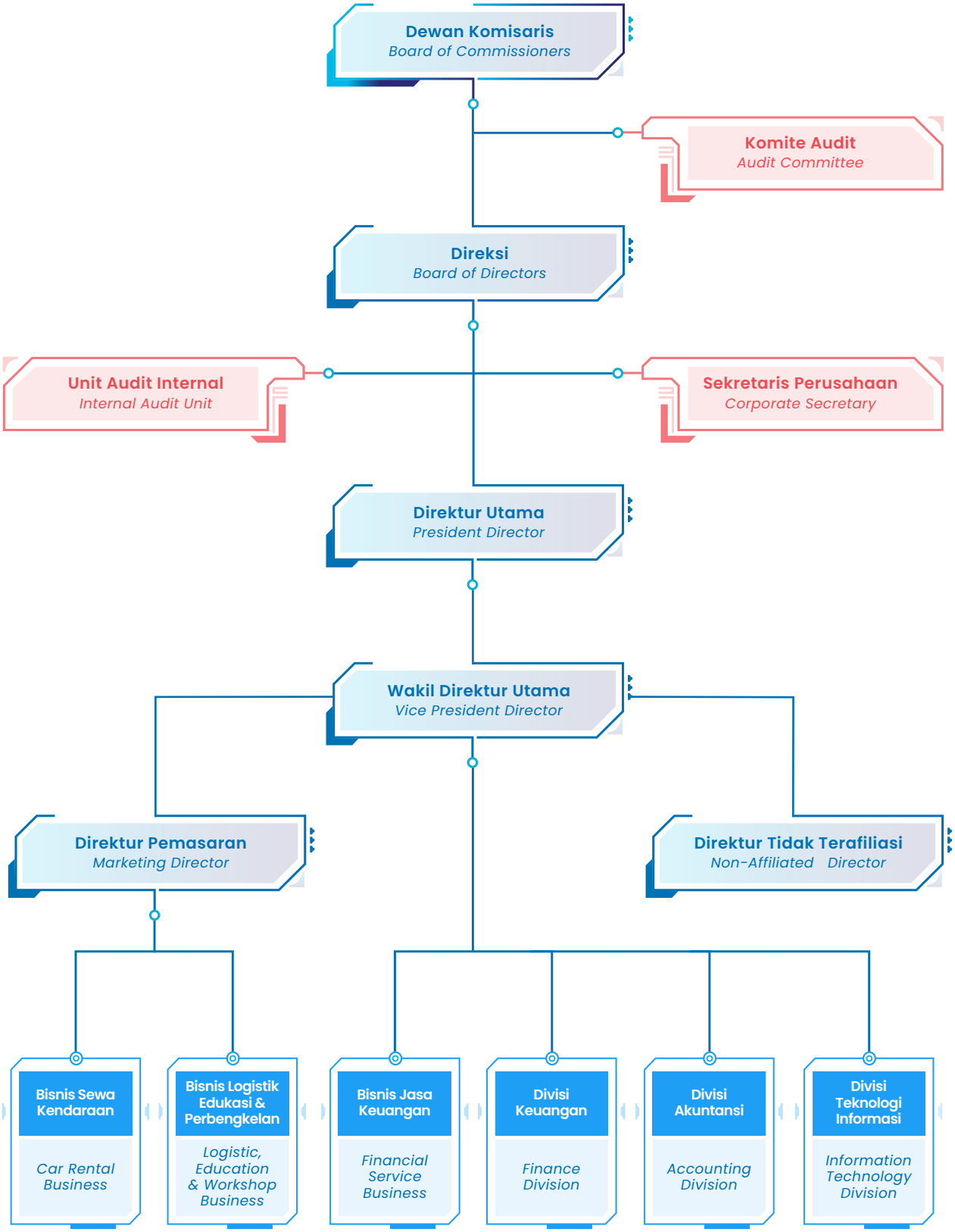

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile

Sesuai dengan Akta Perseroan No. 90, tanggal 27 Juli 2022, pada tahun 2022 terdapat perubahan susunan keanggotaan Dewan Komisaris dimana Tan Lian Soei sudah tidak lagi menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan dan digantikan oleh Agus Hasan Pura Anggawijaya.

Pursuant to the Company Deed No. 90, dated July 27, 2022, in 2022 there was a change in the composition of the Board of Commissioners this year where Tan Lian Soei no longer holds the position of the Company's Independent Commissioner and was replaced by Agus Hasan Pura Anggawijaya.

Soebronto Laras

Komisaris Utama
President Commissioner

79 Tahun/*Years Old*
Indonesia/*Indonesian*
Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan
Akta Perseroan No. 90, tanggal 27 Juli 2022.

Riwayat Pendidikan
- Sarjana jurusan Mechanical Engineering, Paisley Technical College, Skotlandia (1970).
- Sarjana jurusan Business Administration di Hendon College Business Management, London, Inggris (1972).

Riwayat Jabatan
Hingga saat ini, beliau menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris pada beberapa anak perusahaan yang tergabung dalam Grup Indomobil.

Hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi atau Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

Legal Basis of Appointment
Company Deed No. 90, dated July 27, 2022.

Educational Background
- *Bachelor's degree in Mechanical Engineering from Paisley Technical College, Scotland (1970).*
- *Bachelor's degree in Business Administration from Hendon College Business Management, London, United Kingdom (1972).*

Career History
Currently, he serves as member of the Board of Commissioners in several subsidiaries within Indomobil Group.

Affiliate Relationship with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors or Main Shareholder and Controlling Shareholder of the Company
He has no affiliate relationship with other members of the Board of Commissioners, with members of the Board of Directors or with Main Shareholder and Controlling Shareholder.

Josef Utamin

Komisaris
Commissioner

75 Tahun/*Years Old*
Indonesia/*Indonesian*
Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan
Akta Perseroan No. 90, tanggal 27 Juli 2022.

Riwayat Pendidikan
Sarjana Teknik jurusan Teknik Mesin dari Universitas Atmajaya pada tahun 1975.

Riwayat Jabatan
Sebelum bergabung dengan Grup Indomobil, beliau berkarier sebagai Production Manager di PT German Motor Manufacturing (1972-1981). Hingga saat ini, beliau juga merupakan anggota Dewan Komisaris dan Direksi di beberapa perusahaan yang tergabung dalam Grup Indomobil.

Hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi atau Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

Legal Basis of Appointment
Company Deed No. 90, dated July 27, 2022.

Educational Background
Bachelor of Engineering majoring in Mechanical Engineering from University of Atmajaya in 1975.

Career History
Before joining Indomobil Group, he served as Production Manager at PT German Motor Manufacturing (1972-1981). Currently, he also serves as member of the Board of Commissioners and Board of Directors in several subsidiaries within Indomobil Group.

Affiliate Relationship with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors or Main Shareholder and Controlling Shareholder of the Company
He has no affiliate relationship with other members of the Board of Commissioners, with members of the Board of Directors or with Main Shareholder and Controlling Shareholder.

Agus Hasan Pura Anggawijaya

Komisaris Independen
Independent Commissioner

68 Tahun/*Years Old*
Indonesia/*Indonesian*
Bandung

Dasar Hukum Pengangkatan
Akta Perseroan No. 90, tanggal 27 Juli 2022.

Riwayat Pendidikan
- Sarjana Ekonomi Perusahaan, Fakultas Ekonomi – Universitas Katolik Parahyangan, Bandung (1980).
- Magister Sains dalam bidang Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan – Universitas Indonesia, Jakarta (1996).

Riwayat Jabatan
Beliau berkarier sebagai staff pengajar tetap Fakultas Ekonomi di Universitas Katolik Parahyangan. Beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris Independen sekaligus Ketua Komite Audit PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (2015-2022).

Hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi atau Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

Legal Basis of Appointment
Deed of Minutes of AGMS No. 90, dated July 27, 2022.

Educational Background
- *Bachelor of Economics from from Parahyangan Catholic University, Bandung (1980).*
- *Master of Science Degree in Economics and Development Studies from University of Indonesia, Jakarta (1996).*

Career History
He has a career as a permanent teaching staff at the Faculty of Economics at Parahyangan Catholic University. He has also served as Independent Commissioner as well as Chairman of the Audit Committee of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (2015-2022).

Affiliate Relationship with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors or Main Shareholder and Controlling Shareholder of the Company
He has no affiliate relationship with other members of the Board of Commissioners, with members of the Board of Directors or with Main Shareholder and Controlling Shareholder.

Profil Direksi
Board of Directors' Profile

Pada tahun 2022, tidak ada perubahan susunan komposisi Direksi Perseroan.

In 2022 there was no change in the composition of the Board of Directors.

Jusak Kertowidjojo

Direktur Utama
President Director

65 Tahun/*Years Old*
Indonesia/*Indonesian*
Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan
Akta Perseroan No. 90, tanggal 27 Juli 2022.

Riwayat Pendidikan
Sarjana Ekonomi jurusan Bisnis Administrasi di Universitas Katolik Parahyangan (1982).

Riwayat Jabatan
Hingga saat ini, beliau juga merupakan anggota Dewan Komisaris dan Direksi di beberapa perusahaan yang tergabung dalam Grup Indomobil.

Hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi atau Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

Legal Basis of Appointment
Company Deed No. 90, dated July 27, 2022.

Educational Background
Bachelor of Economics majoring Business Administration from Parahyangan Catholic University (1982).

Career History
Currently, he is also a member of the Board of Commissioners and Board of Directors in several subsidiaries within Indomobil Group.

Affiliate Relationship with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors or Main Shareholder and Controlling Shareholder of the Company
He has no affiliate relationship with other members of the Board of Commissioners, with members of the Board of Directors or with Main Shareholder and Controlling Shareholder of the Company.

Gunawan (Gunawan Effendi)

Wakil Direktur Utama
Vice President Director

52 Tahun/*Years Old*
Indonesia/*Indonesian*
Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan
Akta Perseroan No. 90, tanggal 27 Juli 2022.

Riwayat Pendidikan
Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Atmajaya (1994).

Riwayat Jabatan
Sebelum pengangkatan beliau sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan, beliau telah memegang beberapa jabatan penting hingga saat ini, baik di Grup Indomobil maupun di perusahaan lain, di antaranya:
- Supervisor di Prasetio Utomo & Co. (1993-1996).
- Group Financial Controller PT Dharmala Intiutama (1996-2001).
- Head of Internal Audit PT Argha Karya Prima Industry Tbk (2001-2002).
- Assistant Finance Director PT Adhibaladika Agung (2002-2005).
- General Manager PT Indomobil Finance Indonesia (2005-2008).
- CFO PT Indomobil Finance Indonesia (2008-2012).
- CEO PT Indomobil Finance Indonesia (2012-2020).
- Direktur PT Indomobil Multi Jasa Tbk (2013-2016).
- Komisaris PT Indomobil Ekspres Truk sejak tahun 2018.
- Komisaris PT Indomobil Finance Indonesia sejak tahun 2020.
- Presiden Direktur PT Solusi Indomobil Perkasa sejak tahun 2020.
- Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Indomobil Finance Indonesia sejak 2021.
- Komisaris PT CSM Corporatama sejak tahun 2021.
- Komisaris PT Indomobil Bintan Corpora sejak tahun 2021.
- Komisaris PT Wahana Indo Trada Mobilindo sejak tahun 2021.
- Komisaris PT Kharisma Muda sejak tahun 2021.
- Komisaris PT Indomobil Bussan Trucking sejak tahun 2022.

Hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi atau Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

Legal Basis of Appointment
Company Deed of AGMS No. 90, dated July 27, 2022.

Educational Background
Bachelor of Economics majoring in Accounting from University of Atmajaya (1994).

Career History
Prior to his appointment as the Company's Vice President Director, he has served several important position up to now, both in Indomobil Group and in other companies:
- *Supervisor at Prasetio Utomo & Co. (1993-1996).*
- *Group Financial Controller of PT Dharmala Intiutama (1996- 2001).*
- *Head of Internal Audit of PT Argha Karya Prima Industry Tbk (2001-2002).*
- *Assistant Finance Director of PT Adhibaladika Agung (2002- 2005).*
- *General Manager of PT Indomobil Finance Indonesia (2005- 2008).*
- *CFO of PT Indomobil Finance Indonesia (2008-2012).*
- *CEO of PT Indomobil Finance Indonesia (2012-2020).*
- *Director of the PT Indomobil Multi Jasa Tbk (2013-2016).*
- *Commissioner of PT Indomobil Ekspres Truk since 2018.*
- *Commissioner of PT Indomobil Finance Indonesia since 2020.*
- *President Director of PT Solusi Indomobil Perkasa since 2020.*
- *Member of PT Indomobil Finance Indonesia's Nomination and Remuneration Committee since 2021.*
- *Commissioner of PT CSM Corporatama since 2021.*
- *Commissioner of PT Indomobil Bintan Corpora since 2021.*
- *Commissioner of PT Wahana Indo Trada Mobilindo since 2021.*
- *Commissioner of PT Kharisma Muda since 2021.*
- *Commissioner of PT Indomobil Bussan Trucking since 2022.*

Affiliate Relationship with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors or Main Shareholder and Controlling Shareholder of the Company
He has no affiliate relationship with other members of the Board of Commissioners, with members of the Board of Directors or with Main Shareholder and Controlling Shareholder.

Andrew Nasuri

Direktur
Director

47 Tahun/*Years Old*
Indonesia/*Indonesian*
Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan
Akta Perseroan No. 90, tanggal 27 Juli 2022.

Riwayat Pendidikan
- Bachelor Degree of Science di bidang Marketing dari California Polytechnic University, Amerika Serikat (1997).
- Master of Business Administration dari University of Southern California, Amerika Serikat (2003).

Riwayat Jabatan
Selain aktif terlibat dalam kegiatan sosial sebagai salah seorang relawan di Tzu Chi Foundation, saat ini Beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur dan Direktur di beberapa perusahaan di bawah naungan Indomobil Group, yaitu:
- Direktur Marketing, Training & Development di House of Imports Mercedes Benz, Buena Park, California (1999-2005).
- Presiden Direktur PT Car and Cars Indonesia (2006-2008).
- Presiden Direktur PT Garuda Mataram Motor (2008-sekarang)
- Presiden Direktur PT Seino Indomobil Logistics (2016-sekarang).
- Direktur PT Wolfsburg Auto Indonesia (2006-sekarang).
- Direktur PT Data Arts Xperience (2015-sekarang).
- Direktur PT Seino Indomobil Logistics Services (2016-sekarang).
- Direktur PT CSM Corporatama (2017-sekarang).
- Direktur PT Indomobil Ekspres Truk (2018-sekarang).
- Direktur PT Kreta Indo Artha (2019-sekarang).
- Direktur PT Solusi Indomobil Perkasa (2020-sekarang).

Hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi atau Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

Legal Basis of Appointment
Company Deed No. 90, dated July 27, 2022.

Educational Background
- *Bachelor Degree of Science in Marketing from California Polytechnic University, USA (1997).*
- *Master of Business Administration from University of Southern California, USA (2003).*

Career History
Aside from actively engaging in social activities as one of volunteers at Tzu Chi Foundation, he currently serves as President Director and Director in several companies under Indomobil Group, such as:

- *Director of Marketing, Training & Development, House of Imports Mercedes Benz, Buena Park, California (1999-2005).*
- *President Director of PT Car and Cars Indonesia (2006- 2008).*
- *President Director of PT Garuda Mataram Motor (2018- now).*
- *President Director of PT Seino Indomobil Logistics (2016- now).*
- *Director of PT Wolfsburg Auto Indonesia (2006-now).*
- *Director of PT Data Arts Xperience (2015-now).*
- *Director of PT Seino Indomobil Logistics Services (2016- now).*
- *Director of PT CSM Corporatama (2017-now).*
- *Director of PT Indomobil Ekspres Truk (2018-now).*
- *Director of PT Kreta Indo Artha (2019-now).*
- *Director of PT Solusi Indomobil Perkasa (2020-now).*

Affiliate Relationship with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors or Main Shareholder and Controlling Shareholder of the Company
He has no affiliate relationship with other members of the Board of Commissioners, with members of the Board of Directors or with Main Shareholder and Controlling Shareholder.

Toshiro Mizutani

Direktur Tidak Terafiliasi
Non-Affiliated Director

70 Tahun/*Years Old*
Jepang/*Japanese*
Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan
Akta Perseroan No. 90, tanggal 27 Juli 2022.

Riwayat Pendidikan
Sarjana Ekonomi dari Keio University (1971).

Riwayat Jabatan
Berikut adalah perjalanan karier beliau hingga saat ini:
- General Manager IT & Marketing Hino Motors Sales Thailand (1984-1988).
- Managing Director Hino Motors Sales Malaysia (1998- 2002).
- Presiden Direktur PT Hino Motors Sales Indonesia (2005- 2016).
- Managing Executive Officer Hino Motors Ltd (2008).
- Senior Executive Managing Officer Indonesia Region (2015- 2016).

Hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi atau Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

Legal Basis of Appointment
Company Deed No. 90, dated July 27, 2022.

Educational Background
Bachelor of Economics from Keio University (1971).

Career History
The following are his career history up to now:

- *General Manager IT & Marketing of Hino Motors Sales Thailand (1984-1988).*
- *Managing Director of Hino Motors Sales Malaysia (1998- 2002).*
- *President Director of PT Hino Motors Sales Indonesia (2005-2016).*
- *Managing Executive Officer of Hino Motors Ltd (2008).*
- *Senior Executive Managing Officer of Indonesia Region (2015-2016).*

Affiliate Relationship with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors or Main Shareholder and Controlling Shareholder of the Company
He has no affiliate relationship with other members of the Board of Commissioners, with members of the Board of Directors or with Main Shareholder and Controlling Shareholder.

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Dalam rangka menghadapi dinamika bisnis yang semakin kompetitif, Perseroan menyadari sepenuhnya akan peran serta partisipasi Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai unsur penunjang utama dalam penyelenggaraan kegiatan usaha Perseroan. Dengan adanya dukungan SDM yang andal, berdedikasi, dan berintegritas tinggi, Perseroan berupaya mengimplementasikan strategi bisnis dan meraih target yang sesuai dengan visi dan misi Perseroan.

In order to overcome the competitiveness of business dynamics, the Company is fully aware of Human Resources' (HR) role and participation as the main supporting element of the Company's business and operations. With the support of a reliable, dedicated, and high integrity HR, the Company strives to implement its business strategies and realize targets in accordance with the Company's vision and mission.

Komposisi Karyawan Menurut Status Kepegawaian
Employee Composition by Employment Status

Pada tanggal 31 Desember / *As of December 31*									
Status Kepegawaian *Employment Status*	**2022**			**2021**			**2020**		
	L / *M*	**P** / *F*	**Total** / *Total*	**L** / *M*	**P** / *F*	**Total** / *Total*	**L** / *M*	**P** / *F*	**Total** / *Total*
Tetap/*Permanent*	1.461	815	2.276	1.403	810	2.213	1.454	859	2.313
Kontrak/*Contract*	2.109	531	2.640	1.447	353	1.800	1.400	289	1.689
Jumlah/*Total*	**3.566**	**1.341**	**4.916**	**2.850**	**1.163**	**4.013**	**2.854**	**1.148**	**4.002**

Berikut komposisi karyawan tetap Perseroan dan Entitas Anak secara konsolidasi pada tahun 2020, 2021, dan 2022:

The following are the composition permanent employees of the Company and Subsidiaries consolidated in 2020, 2021, and 2022:

Komposisi Karyawan Tetap Berdasarkan Jabatan
Permanent Employee Composition by Position

Pada tanggal 31 Desember / *As of December 31*									
Jabatan *Position*	**2022**			**2021**			**2020**		
	L / *M*	**P** / *F*	**Total** / *Total*	**L** / *M*	**P** / *F*	**Total** / *Total*	**L** / *M*	**P** / *F*	**Total** / *Total*
Assistant Manager – Senior Manager	79	29	108	81	27	108	74	24	98
Supervisor & Coordinator	475	152	627	471	150	621	485	144	629
Staf/*Staff*	907	634	1.541	851	633	1.484	895	691	1.586
Jumlah/*Total*	**1.457**	**810**	**2.276**	**1.403**	**810**	**2.213**	**1.454**	**859**	**2.313**

Komposisi Karyawan Tetap Berdasarkan Jenjang Pendidikan
Permanent Employee Composition by Education Level

Pada tanggal 31 Desember / *As of December 31*									
Jenjang Pendidikan *Education Level*	**2022**			**2021**			**2020**		
	L / *M*	**P** / *F*	**Total** / *Total*	**L** / *M*	**P** / *F*	**Total** / *Total*	**L** / *M*	**P** / *F*	**Total** / *Total*
Akademi dan Universitas (S1, S2, dan S3)/ *Academy and University (Bachelor, Master, and Doctoral) Diploma*	874	613	1.487	830	603	1.433	861	639	1.500

Jenjang Pendidikan *Education Level*	Pada tanggal 31 Desember / *As of December 31*								
	2022			2021			2020		
	L / *M*	P / *F*	Total / *Total*	L / *M*	P / *F*	Total / *Total*	L / *M*	P / *F*	Total / *Total*
Diploma	201	173	374	196	177	373	195	183	378
SMA/sederajat dan dibawahnya *High School/ equivalent and below*	386	29	415	377	30	407	398	37	435
Jumlah/*Total*	**1.457**	**810**	**2.276**	**1.403**	**810**	**2.213**	**1.454**	**859**	**2.313**

Komposisi Karyawan Tetap Berdasarkan Usia
Permanent Employee Composition by Age

Usia *Age*	Pada tanggal 31 Desember / *As of December 31*								
	2022			2021			2020		
	L / *M*	P / *F*	Total / *Total*	L / *M*	P / *F*	Total / *Total*	L / *M*	P / *F*	Total / *Total*
>50 tahun/*years old*	54	7	61	33	6	39	41	7	48
41–50 tahun/*years old*	429	124	553	366	67	433	393	71	464
31–40 tahun/*years old*	662	386	1.048	671	374	1.045	712	400	1.112
21–30 tahun/*years old*	315	298	613	331	363	694	308	381	689
< 21 tahun/*years old*	1	-	1	2	-	2	-	-	-
Jumlah/*Total*	**1.457**	**810**	**2.276**	**1.403**	**810**	**2.213**	**1.454**	**859**	**2.313**

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi SDM

Perseroan senantiasa berupaya menetapkan strategi yang terarah dan tepat sasaran dalam rangka menciptakan SDM yang berkarakter serta memiliki kompetensi unggul yang meliputi kebijakan mengenai perekrutan, perencanaan untuk pengembangan kompetensi dan manajemen karier di perusahaan, hingga remunerasi dan penghargaan terhadap karyawan.

Untuk membentuk suatu struktur organisasi yang dapat mengakomodir semua kebutuhan pengembangan SDM Perseroan, Perseroan memberikan kesempatan kepada para karyawan untuk meningkatkan kapasitas maupun kapabilitas sesuai bidang pekerjaan melalui program pelatihan dan pendidikan yang meliputi:

- Pelatihan Internal, yaitu pelatihan yang diberikan oleh instruktur yang berasal dari internal Perseroan; dan
- Pelatihan Eksternal, yaitu pelatihan yang diadakan sebagai hasil kerja sama dengan lembaga/institusi di luar Perseroan.

HR Training and Competency Development Program

The Company always strives to implement an accurate strategy in order to establish HR that possess excellent character and competence which covers the policies on recruitment, planning for competency development and career management in the Company, as well as remuneration and reward for employees.

To build an organizational structure that is able to accommodate all requirements of the Company's HR developments, the Company has provided opportunity to all employees to improve their capacities and capabilities based on their work field through training and education program that consists of:

- *Internal Training, a training provided by the Company's internal; and*
- *External Training, a training held in collaboration with external institutions of the Company.*

Jumlah pekerja yang memperoleh pelatihan serta durasi kegiatan pelatihan yang diikuti oleh karyawan tetap maupun kontrak pada Entitas Anak Perseroan sepanjang tahun 2022 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

The number of employee who received training and the duration of training activities participated in by permanent and contract employees at the Company's Subsidiaries throughout 2021 can be seen in the table below.

Tahun *Year*	Jumlah Pekerja yang Memperoleh Pelatihan (peserta) *Number of Workers Received Training (participants)*	Durasi Kegiatan Pelatihan (jam) *Duration of Training Activities (hours)*
2022	6.297	42.812
2021	3.717	11.311

Program Manajemen Karier

Kegiatan operasional Perseroan tidak lepas dari dukungan SDM yang merupakan aset utama. Setiap insan Perseroan memiliki kesempatan yang sama untuk mengembangkan kompetensi diri masing-masing. Oleh karena itu, Perseroan telah menyediakan program pengembangan manajemen karier yang jelas dan terarah guna membangun dedikasi serta loyalitas karyawan terhadap Perseroan.

Career Management Program

The Company's operations also adhere to the support of HR as the main asset. The Company's employees have an equal opportunity to develop their own competencies. Hence, the Company has provided a clear and directed career management development program to build employees' dedication and loyalty to the Company.

Kesejahteraan Karyawan

Sebagai bentuk apresiasi Perseroan terhadap loyalitas dan dedikasi karyawan, Perseroan memberikan paket remunerasi yang kompetitif serta memuaskan dan telah disesuaikan dengan kondisi perusahaan, regulasi mengenai standar upah minimum regional serta tingkat kesejahteraan rata- rata industri yang terdiri dari beragam komponen seperti gaji pokok, fasilitas seperti pinjaman kepemilikan kendaraan, serta sejumlah tunjangan yang terdiri dari:

1. Tunjangan Hari Raya dimana besarannya disesuaikan dengan peraturan yang berlaku dan kemampuan Perseroan;
2. Tunjangan kesehatan dimana dalam hal ini Perseroan bekerja sama dengan sebuah perusahaan asuransi;
3. Tunjangan kelahiran bagi anak karyawan yang pertama hingga anak ketiga;
4. Tunjangan pernikahan dan duka cita; serta
5. Tunjangan kesejahteraan karyawan melalui kepesertaan dalam program Jaminan Sosial Tenaga Kerja, yang meliputi Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Hari Tua (JHT), Tunjangan Kematian, program asuransi kecelakaan diri, dan Jaminan Pensiun.

Selain remunerasi yang kompetitif, Perseroan juga menerapkan sistem pemberian penghargaan bagi karyawan yang berprestasi dan menunjukkan kinerja yang memuaskan.

Agar para karyawan memiliki semangat bekerja dan sehat baik jasmani maupun rohani serta mendorong produktivitas karyawan, Perseroan juga berupaya membangun sejumlah fasilitas, seperti fasilitas ibadah dan olahraga yang dapat dipergunakan oleh para karyawan.

Employee Welfare

As a token of the Company's appreciation for the employees' loyalty and dedication, the Company delivers a competitive and satisfying remuneration package tailored to the Company's condition, regulation on regional minimum wage standard and average industry welfare level consisting of various components such as basic salary, facilities such as car financing loan as well as a number of allowances which include:

1. *Religious Festivity Allowance in which the amount is determined based on the prevailing regulations and the Company's financial capacity;*
2. *Healthcare allowances that are provided in cooperation with insurance company;*
3. *Child birth allowance for first until third child of the employees;*
4. *Wedding and mourning allowances; and*
5. *Welfare allowance through participation in workers' social security covering Work Accident Insurance, Old-Age Saving Insurance and Death Benefit, Personal Accident Insurance, and Pension Benefits.*

In addition to a competitive remuneration, the Company also implements an award system for employees who show satisfactory performances.

In order to increase the employees' passionate with their work and be physically and spiritually healthy as well as to complement their productivity, the Company also strives to provide a number of facilities, such as worship and sports facilities for the employees.

Hubungan Industrial

Perseroan senantiasa memperhatikan kebutuhan para karyawan, termasuk dalam menyampaikan aspirasi mereka. Oleh karena itu, Perseroan memberi kesempatan bagi setiap karyawan untuk berdialog dan mengungkapkan ide kreatif maupun aspirasi yang dapat memajukan bisnis Perseroan dalam rangka mengomunikasikan beragam kebijakan dan peraturan perusahaan kepada karyawan.

Industrial Relations

The Company constantly pays attention to employee needs, including in delivering their aspirations. Therefore, the Company provides opportunity for every employee to have a dialog or deliver their creative ideas or aspirations that can advance the Company's businesses in order to communicate various company regulations and policies to employees.

Diagram Kepemilikan antara Pemegang Saham Perseroan, Perseroan, Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Entitas Afiliasi

Diagram of Ownership Between Shareholders of the Company, the Company, Subsidiaries, Associated Entities and Affiliated Entities

Daftar singkatan nama entitas anak, entitas asosiasi, entitas afiliasi dan pemegang saham Perseroan :

IMFI : PT Indomobil Finance Indonesia
IEU : PT Indomobil Edukasi Utama
INDORENT : PT CSM Corporatama
NFSI : PT NFSI Financial Services
HFI : PT Hino Finance Indonesia
IET : PT Indomobil Ekspres Truk
SFI : PT Suzuki Finance Indonesia
SIL : PT Seino Indomobil Logistics
SIP : PT Solusi Indomobil Perkasa
IBT : PT Indomobil Bussan Trucking

List of names of subsidiaries, associates, affiliates and shareholders of the Company :

IMFI : PT Indomobil Finance Indonesia
IEU : PT Indomobil Edukasi Utama
INDORENT : PT CSM Corporatama
NFSI : PT NFSI Financial Services
HFI : PT Hino Finance Indonesia
IET : PT Indomobil Ekspres Truk
SFI : PT Suzuki Finance Indonesia
SIL : PT Seino Indomobil Logistics
SIP : PT Solusi Indomobil Perkasa
IBT : PT Indomobil Bussan Trucking

per 31 Desember 2022/*as of December 31, 2022*

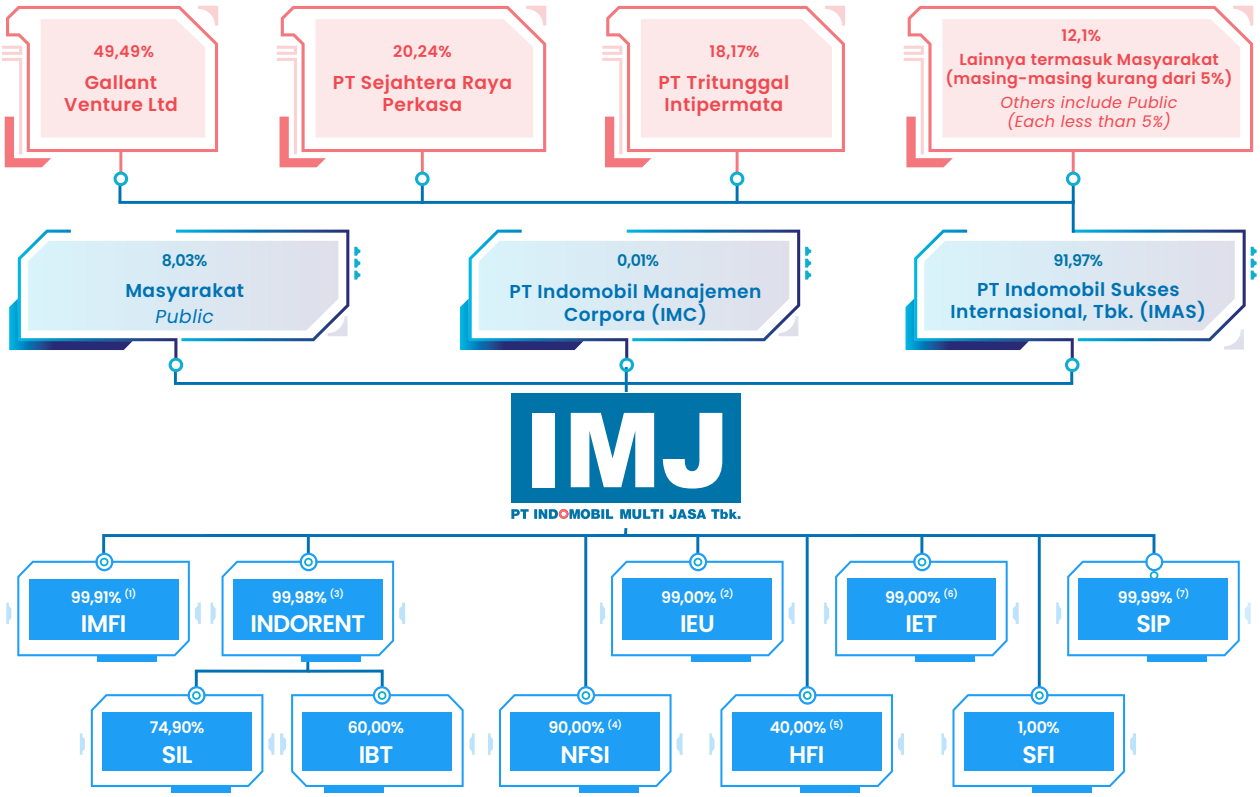

Keterangan:
1. 0,09% dimiliki oleh PT IMG Sejahtera Langgeng
2. 1,00% dimiliki oleh INDORENT
3. 0,02% dimiliki oleh PT IMG Sejahtera Langgeng
4. 10,00% dimiliki oleh PT Tritunggal Intipermata
5. 40,00% dimiliki oleh Hino Motors, Ltd dan 20,00% dimiliki oleh Summit Global Auto Management B.V.
6. 1,00% dimiliki oleh INDORENT
7. 0,01% dimiliki oleh IET

Catatan: Gallant Venture Ltd merupakan suatu perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Singapura. Anthoni Salim memiliki kepentingan dan memegang kendali baik secara langsung maupun tidak langsung di Gallant Venture Ltd.

Remarks:
1. *0.09% held by PT IMG Sejahtera Langgeng*
2. *1.00% held by INDORENT*
3. *0.02% held by PT IMG Sejahtera Langgeng*
4. *10.00% held by PT Tritunggal Intipermata*
5. *40.00% held by Hino Motors, Ltd and 20.00% held by Summit Global Auto Management B.V.*
6. *1.00% held by INDORENT*
7. *0.01% held by IET*

Note: *Gallant Venture Ltd is a company listed on the Singapore Stock Exchange. Anthoni Salim has an interest and control, either directly or indirectly, in Gallant Venture Ltd.*

Informasi Pemegang Saham
Shareholders Information

Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMSI)

Sebagai salah satu grup otomotif terbesar di Indonesia yang bergerak di bidang jasa konsultasi bisnis dan manajemen terkait industri otomotif, IMSI berdiri pada tahun 1976 dengan nama PT Indomobil Investment Corporation. Dalam rangka pengembangan bisnis, IMSI melakukan *merger* dengan PT Indomulti Inti Industri Tbk pada tahun 1997. Berbagai merek otomotif terkenal dan bereputasi internasional yang dikelola oleh IMSI meliputi Audi, Bandit, Citroen, HIAB, Hino, Jaguar, John Deere, Kalmar, KIA, Land Rover, Manitou, Mantsinen, Nissan, Renault Trucks, SDLG, Suzuki, Volkswagen, Volvo Bus, Volvo Construction Equipment, Volvo Penta & Volvo Trucks. Hingga akhir tahun 2022, IMSI tercatat sebagai Pemegang Saham Utama sekaligus Pemegang Saham Pengendali Perseroan dengan kepemilikan saham sebesar 91,97% atau setara dengan 7.959.422.871 saham. Adapun susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT Indomobil Sukses Internasional Tbk adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Soebronto Laras
Wakil Komisaris Utama	: Pranata Hajadi
Komisaris	: Eugene Cho Park
Komisaris Independen	: Moh. Jusuf Hamka
Komisaris Independen	: Hanadi Rahardja
Komisaris Independen	: Tan Lian Soei

Direksi

Direktur Utama	: Soebronto Laras
Direktur	: Santiago S. Navarro
Direktur	: Josef Utamin
Direktur	: Alex Sutisna
Direktur	: Evansius Go

PT Indomobil Manajemen Corpora (IMC)

Didirikan pada tahun 1997 dengan nama Indomobil Management Corporation yang bergerak di bidang jasa konsultasi dan manajemen pada umumnya, berikut sarana penunjangnya, kecuali konsultasi dan jasa dalam bidang hukum dan pariwisata. Indomobil Management Corporation kemudian mengubah namanya menjadi PT Indomobil Manajemen Corpora pada tahun 2000. Hingga akhir tahun 2022, IMC mengendalikan 0,0001% saham Perseroan atau setara dengan 7.500 saham.

Major Shareholder and Controlling Shareholder

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMSI)

As one of the largest automotive group in Indonesia that engages in business consulting services and management services related to automotive industries, IMSI was established in 1976 under the name of PT Indomobil Investment Corporation. To develop its business, IMSI merged with PT Indomulti Inti Industri Tbk in 1997. IMSI manages various well-known and internationally reputable automotive brands, such as Audi, Bandit, Citroen, HIAB, Hino, Jaguar, John Deere, Kalmar, KIA, Land Rover, Manitou, Mantsinen, Nissan, Renault Trucks, SDLG, Suzuki, Volkswagen, Volvo Bus, Volvo Construction Equipment, Volvo Penta & Volvo Trucks. Until the end of 2022, IMSI was listed as the Major Shareholder as well as the Controlling Shareholder of the Company with a share ownership of 91.97% or equivalent to 7,959,422,871 shares. As for the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	*: Soebronto Laras*
Vice President Commissioner	*: Pranata Hajadi*
Commissioner	*: Eugene Cho Park*
Independent Commissioner	*: Moh. Jusuf Hamka*
Independent Commissioner	*: Hanadi Rahardja*
Independent Commissioner	*: Tan Lian Soei*

Board of Directors

President Director	*: Jusak Kertowidjojo*
Director	*: Santiago S. Navarro*
Director	*: Josef Utamin*
Director	*: Alex Sutisna*
Director	*: Evansius Go*

PT Indomobil Manajemen Corpora (IMC)

Founded in 1997 under the name of PT Indomobil Management Corporation that engages in general consulting and management services, including its supporting facilities, except for consulting and services in legal and tourism sectors. Indomobil Management Corporation changed its name to PT Indomobil Manajemen Corpora in 2000. As of the end of 2022, IMC is controlling 0.0001% of the Company's shares or equivalent to 7,500 shares.

Daftar Pemegang Saham Perseroan dengan Kepemilikan >5%
List of Shareholders of the Company with > 5%

Nama Pemegang Saham *Name of Shareholders*	1 Januari/*January 2022*			31 Desember/*December 2022*		
	Jumlah Saham *Total Shares*	Jumlah Nilai Nominal *Total Nominal Value*	Persentase *Percentage %*	Jumlah Saham *Total Shares*	Jumlah Nilai Nominal *Total Nominal Value*	Persentase *Percentage %*
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk	7.959.422.871	1.591.884.574.200	91,97%	7.959.422.871	1.591.884.574.200	91,97%
PT Indomobil Manajemen Corpora	7.500	1.500.000	0,0001%	7.500	1.500.000	0,0001%
Publik (termasuk kepemilikan saham <5 %) *Public (including share ownership <5%)*	694.894.629	138.978.925.800	8,03%	694.894.629	138.978.925.800	8,03%
Jumlah/*Total*	8.654.325.000	1.730.865.000.000	100,00%	8.654.325.000	1.730.865.000.000	100,00%

Daftar Pemegang Saham Perseroan oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Sepanjang tahun 2022, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak memiliki saham Perseroan.

List of Shareholders of the Company by Board of Commissioners and Board of Directors

Throughout 2022, all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors did not hold the Company's shares.

Kepemilikan Tidak Langsung atas Saham Perseroan oleh Dewan Komisaris dan Direksi Per 1 Januari dan 31 Desember 2022

Sepanjang tahun 2022, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak memiliki saham Perseroan secara tidak langsung.

Indirect Ownership of the Company's Shares by the Board of Commissioners and Board of Directors as of January 1 and December 31, 2022

Throughout 2022, all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors did not indirectly hold the Company's shares.

Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Kategori
List of Shareholders Based on Category

Kategori Pemegang Saham *Category of Shareholders*	1 Januari/*January 2022*			31 Desember/*December 2022*		
	Jumlah Pemegang Saham *Number of Shareholders*	Jumlah Saham *Total Shares*	% Berdasarkan Jumlah Saham *Based on Number of Shares*	Jumlah Pemegang Saham *Number of Shareholders*	Jumlah Saham *Total Shares*	% Berdasarkan Jumlah Saham *Based on Number of Shares*
Kepemilikan Institusi Lokal *Local Institution*	35	8.321.999.633	96,16%	28	8.342.912.033	96,40%
Kepemilikan Institusi Asing *Foreign Institution*	9	17.172.965	0,20%	7	15.945.965	0,18%
Kepemilikan Individu Lokal *Local Individual*	6.046	310.956.902	3,59%	4.981	290.710.502	3,36%
Kepemilikan Institusi Asing *Foreign Institution*	12	4.195.500	0,05%	13	4.756.500	0,05%
Jumlah/*Total*	**6.102**	**8.654.325.000**	**100,00%**	**5.029**	**8.654.325.000**	**100,00%**

Kronologi Pencatatan Saham
Sharelisting Chronology

Tanggal *Date*	**Aksi Korporasi** *Corporate Action*	**Persetujuan Otoritas Jasa Keuangan** *Approval of Financial Services Authority*	**Nilai Nominal** *Nominal Value* **(Rp)**	**Harga Penawaran/ Harga Pelaksanaan** *Offering Price/ Exercise Price* **(Rp)**	**Jumlah Penambahan Saham** *Total Addition of Shares*	**Jumlah Saham Beredar** *Total Outstanding Shares*
10 Desember/ *December* 2013	Penawaran Umum Perdana *Initial Public Offering*	Surat Dewan Komisaris OJK/ *Letter of OJK's Board of Commissioner* No. S-388/D.04/2013	200	500	450.000.000	450.000.000
10 Desember/ *December* 2013	Pencatatan *Partial Listing*	-	200	-	3.875.000.000	4.325.000.000
4 Desember/ *December* 2017	Penawaran Umum Terbatas I Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu *Rights Issue I*	Surat Persetujuan/ *Approval Letter* No. S-456/D.04/2017	200	500	692.000.000	5.017.000.000
18 Desember/ *December* 2018	Penawaran Umum Terbatas II Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu *Rights Issue II*	Surat Persetujuan/ *Approval Letter* No. S-186/D.04/2018	200	700	752.550.000	5.769.550.000
30 Juli/*July* 2020	Penawaran Umum Terbatas III Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu *Rights Issue III*	Surat Persetujuan/ *Approval Letter* No. S-204.D.04/2020	200	230	2.884.775.000	8.654.325.000

Catatan/*Note*: Seluruh saham Perseroan tercatat di Bursa Efek Indonesia/*All shares of the Company are listed on Indonesia Stock Exchange*

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Other Securities Listing Chronology

Hingga 31 Desember 2022, Perseroan tidak menerbitkan efek lainnya, sehingga informasi pencatatan kronologis efek lainnya, perubahan jumlah efek lainnya, tindakan korporasi (*corporate action*) yang menyebabkan perubahan jumlah efek lainnya, nama bursa dimana efek lainnya dicatatkan, dan peringkat efek lainnya tidak disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

As of December 31, 2022, the Company did not issue other securities, so that information on the chronological listing of other securities, changes in the number of other securities, corporate actions that cause changes in the number of other securities, names of exchanges where other securities are listed, and ratings of other securities are not presented in this Annual Report.

Daftar Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi

Lists of Subsidiaries and/or Associated Entities

Entitas Anak Langsung
Direct Subsidiaries

Nama Perusahaan *Company Name*	Tahun Usaha Komersial *Date of Commercial*	Bidang Usaha *Line of Business*	Kepemilikan Saham *Share Ownership* (%)	Status	Jumlah Aset (Rp juta) *Total Assets (Rp million)*	Alamat *Address*
PT CSM Corporatama ("INDORENT")	1988	Jasa perdagangan, pembangunan, perindustrian, pengangkutan darat, perbengkelan, percetakan dan pertanian *Trading services, development, industry, transportation land, workshop, printing and agriculture*	99,99%	Beroperasi *Operating*	10.850.203	Indomobil Tower Lantai 5/*5th Floor* Jl. Letjen. MT Haryono Kav. 11 Jakarta Timur 13330
PT Indomobil Finance Indonesia ("IMFI")	1994	Pembiayaan *Financing*	99,91%	Beroperasi *Operating*	15.006.380	Indomobil Tower Lantai 8/*8th Floor* Jl. Letjen. MT Haryono Kav. 11 Jakarta Timur 13330
PT Indomobil Edukasi Utama ("IEU")	2017	Jasa pelatihan *Training services*	99,00%	Beroperasi *Operating*	25.253	Indomobil Tower Lantai 19/*19th Floor* Jl. Letjen. MT Haryono Kav. 11 Jakarta Timur 13330
PT Indomobil Ekspres Truk ("IET")	2018	Jasa perbaikan dan perawatan *Repair and maintenance services*	99,00%	Beroperasi *Operating*	34.530	Indomobil Tower Lantai 12/*12th Floor* Jl. Letjen. MT Haryono Kav. 11 Jakarta Timur 13330
PT Solusi Indomobil Perkasa ("SIP")	2020	Ekspedisi *Expedition*	99,99%	Beroperasi *Operating*	15.283	Indomobil Tower Lantai 5/*5th Floor* Jl. Letjen. MT Haryono Kav. 11 Jakarta Timur 13330
PT NFSI Financial Services ("NFSI")	2013	Pembiayaan *Financing*	90,00%	Beroperasi *Operating*	608.244	Indomobil Tower Lantai 12/*12th Floor* Jl. Letjen. MT Haryono Kav. 11 Jakarta Timur 13330

Entitas Anak Tidak Langsung
Indirect Subsidiaries

Nama Perusahaan *Company Name*	Tahun Usaha Komersial *Date of Commercial*	Bidang Usaha *Line of Business*	Kepemilikan Saham *Share Ownership* (%)	Status	Jumlah Aset (Rp juta) *Total Assets (Rp million)*	Alamat *Address*
PT Indomobil Bintan Corpora ("IBC") Dikelola melalui/ *managed by* INDORENT	1994	Angkutan bus tidak bertrayek, perdagangan mobil, reparasi dan perawatan mobil *Non-route buses, car trade, repair and car maintenance*	99,98%	Beroperasi *Operating*	31.119	Desa Sebong Lagoi, Kec. Teluk Sebong, Bintan

Nama Perusahaan *Company Name*	**Tahun Usaha Komersial** *Date of Commercial*	**Bidang Usaha** *Line of Business*	**Kepemilikan Saham** *Share Ownership* **(%)**	**Status**	**Jumlah Aset (Rp juta)** *Total Assets (Rp million)*	**Alamat** *Address*
PT Wahana Indo Trada Mobilindo ("WITM") Dikelola melalui/ *managed by* INDORENT	1997	Angkutan bermotor untuk barang umum dan khusus, angkutan bus antar kota antar provinsi dan bus khusus, angkutan darat lainnya untuk penumpang, aktivitas ekspedisi dan jasa pengurusan transportasi (logistik/*freight forwarding*) *Motorized transportation for general and special goods, intercity bus between provices and special buses, other land transportation for passangers, expedition activities and handling services (logistic / freight forwarding)*	99,99%	Beroperasi *Operating*	110.500	Jl. Raya Pasar Minggu Km 18,7 RT 006, Pejaten Timur, Pasar Minggu, Jakarta Selatan
PT Lippo Indorent ("LIPINDO") Dikelola melalui/ *managed by* INDORENT	1995	Perdagangan barang dan jasa (Suku cadang, teknik, mekanikal, elektrikal, dan alat konstruksi) *Trading of goods and services (spare parts, technical, mechanical, electrical, and construction tools)*	60,00%	Tidak Beroperasi *Not Operating*	-	Jl. Raden Inten II Kav. 8 No. 18 RT 007 RW 010, Duren Sawit, Jakarta Timur
PT Kharisma Muda ("KHAMU") Dikelola melalui/ *managed by* INDORENT	2004	Jasa perdagangan, pembangunan, perindustrian, pengangkutan darat, perbengkelan, percetakan, dan pertanian *Trading, construction, industries, land transportation, workshop, printing, and agriculture.*	60,00%	Beroperasi *Operating*	31.399	Jl. Mutumanikam No. 34 Jakarta Timur 13330
PT Indomobil Summit Logistics ("ISL") Dikelola melalui/ *managed by* INDORENT	2014	Jasa inspeksi *Inspection services*	60,00%	Beroperasi *Operating*	311.168	Jl. Raden Inten II Kav. 8 No. 18 RT 007 RW 010, Duren Sawit, Jakarta Timur
PT Duta Inti Jasa ("DIJ") Dikelola melalui/ *managed by* INDORENT	2015	Penyedia Jasa Tenaga Kerja *Employee Provider*	99,00%	Beroperasi *Operating*	1.968	Indomobil Tower Lantai 12/*12th Floor* Jl. Letjen. MT Haryono Kav. 11 Jakarta Timur 13330
PT Seino Indomobil Logictics ("SIL") Dikelola melalui/ *managed by* INDORENT	2015	Jasa Pengurusan Transportasi *Freight forwarding services*	74,90%	Beroperasi *Operating*	5.422.808	Indomobil Tower Lantai 12/*12th Floor* Jl. Letjen. MT Haryono Kav. 11 Jakarta Timur 13330
PT Seino Indomobil Logictics Services ("SILS") Dikelola melalui/ *managed by* INDORENT	2016	Jasa Pengurusan Transportasi *Freight forwarding services*	51,00%	Beroperasi *Operating*	10.041	Indomobil Tower Lantai 12/*12th Floor* Jl. Letjen. MT Haryono Kav. 11 Jakarta Timur 13330
PT Indomobil Bussan Trucking ("IBT") Dikelola melalui/ *managed by* INDORENT	2022	Penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi dan reparasi mobil *Operating lease and car repair*	60,00%	Beroperasi *Operating*	475.768	Indomobil Tower Lantai 5/*5th Floor* Jl. Letjen. MT Haryono Kav. 11 Jakarta Timur 13330

Entitas Afiliasi
Affiliated Entity

Nama Perusahaan *Company Name*	Tahun Usaha Komersial *Date of Commercial*	Bidang Usaha *Line of Business*	Kepemilikan Saham *Share Ownership* (%)	Status	Jumlah Aset (Rp juta) *Total Assets (Rp million)*	Alamat *Address*
PT Hino Finance Indonesia ("HFI")	2014	Pembiayaan *Financing*	99,98%	Beroperasi *Operating*	4.373.049	Indomobil Tower Lantai 17/17th *Floor* Jl. Letjen. MT Haryono Kav. 11 Jakarta Timur 13330

Entitas Asosiasi Langsung
Direct Associated Entity

Nama Perusahaan *Company Name*	Tahun Usaha Komersial *Date of Commercial*	Bidang Usaha *Line of Business*	Kepemilikan Saham *Share Ownership* (%)	Status	Jumlah Aset (Rp juta) *Total Assets (Rp million)*	Alamat *Address*
PT Suzuki Finance Indonesia ("SFI")	1989	Pembiayaan *Financing*	1,00%	Beroperasi *Operating*	5.051.632	Jl. Raya Bekasi KM 19, Pulogadung Kel. Rawa Terate, Kec. Cakung, Jakarta Timur 13920

Kantor Akuntan Publik (KAP)
Public Accounting Firm (KAP)

Sesuai dengan rekomendasi dari Komite Audit, Dewan Komisaris Perseroan telah menunjuk Purwantono, Sungkoro, & Surja untuk melaksanakan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022. Penunjukan Kantor Akuntan Publik ini sudah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan dalam surat No.LGL/059/IMJ/XII/2022 tanggal 16 Desember 2022.

In accordance with the recommendations from the Audit Committee, the Company's Board of Commissioners has appointed Purwantono, Sungkoro, & Surja to audit the Company's financial statements for the 2021 financial year. The appointment of this Public Accounting Firm has been reported to the Financial Services Authority in letter No.LGL/059/IMJ/XII/2022 dated December 26, 2022.

Akuntan Publik ***Public Accountant***	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (A member firm of Ernst & Young Global Limited) Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 2, Lt.7/*Indonesia Stock Exchange Building, Tower 2, 7th floor* Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia Tel./Phone: (62 21) 5289 5000 Fax.: (62 21) 5289 4100
Jasa yang diberikan ***Service Rendered***	Melakukan audit pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun 2022. KAP dan Akuntan Publik yang ditunjuk tidak memberikan jasa non-audit selama periode penugasan. *Auditing the Company's Consolidated Financial Statements of 2022. The appointed KAP and Public Accountant did not provide non-audit services during the assignment period*
Periode Penugasan ***Assignment Period***	2022
Fee	Rp 485 juta/*million*

Jaringan/asosiasi/aliansi KAP tidak memberikan jasa non audit.
KAP network/association/alliance did not provide non-audit services.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professions

Dalam melakukan kegiatan yang berkaitan dengan pasar modal, Perseroan didukung oleh beberapa lembaga dan profesi penunjang pasar modal yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

In carrying out activities related to the capital market, the Company is supported by several capital market supporting institutions and professions which can be seen in the table below:

Pencatatan Saham ***Share Listing***	PT Bursa Efek Indonesia Gedung Bursa Efek Indonesia/*Indonesia Stock Exchange Building* Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia Tel./*Phone*: (62 21) 515 0515 Fax.: (62 21) 515 0330
Kustodian Sentral ***Central Custodian***	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) Gedung Bursa Efek Indonesia/*Indonesia Stock Exchange Building*, Lantai 5/*5th Floor* Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia Tel./*Phone*: (62 21) 515 2855 Fax.: (62 21) 5299 1199
Biro Administrasi Efek ***Securities Administration Bureau***	PT Saham Raya Registra Gedung Plaza Sentral/*Central Plaza Building*, Lantai 2/*2th Floor* Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48 Jakarta 12930, Indonesia Tel./*Phone*: (62 21) 252 5666 Fax.: (62 21) 252 5028

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Di tahun 2022 Perseroan membukukan laba bersih sebesar Rp91 miliar yang mengalami peningkatan signifikan sebesar 213,43% dibandingkan tahun sebelumnya.

In 2022, the Company recorded net income of Rp91 billion which experienced a significant increase of 213.43% compared to previous year.

Tinjauan Makroekonomi dan Industri
Macroeconomics and Industry Review

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), ekonomi nasional tumbuh 5,31% secara tahunan di tahun 2022. Ini merupakan pertumbuhan tertinggi sejak tahun 2013. Lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan tertiggi adalah Transportasi dan Pergudangan sebesar 19,87%. Sementara itu, Jasa Keuangan dan Asuransi tumbuh sebesar 1,93%% dari tahun sebelumnya.

According to the Central Statistics Agency (BPS), the national economy grew 5.31% on an annual basis in 2022. This is the highest growth since 2013. The business sector that experienced the highest growth was Transportation and Warehousing at 19.87%. Meanwhile, Financial Services and Insurance grew by 1.93% from the previous year.

Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo) telah merilis data penjualan mobil nasional hingga Desember 2022. Tercatat, penjualan mobil nasional mampu menembus 1 juta unit sepanjang tahun 2022 yang lalu. Dari penjualan mobil *wholesales* (distribusi dari pabrik ke diler) tumbuh 18,1% *year-on-year* (yoy) menjadi 1.048.040 unit selama periode Januari-Desember 2022. Sedangkan penjualan mobil ritel (penjualan dari diler ke konsumen) meningkat 17,4% menjadi 1.013.584 unit di tahun 2022. Sementara itu, Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI) telah merilis data penjualan sepeda motor tahun 2022 yang juga turut mengalami peningkatan sebesar 3,24% hingga mencapai 5.221.470 unit dari 5.057.516 unit di tahun sebelumnya.

The Association of Indonesian Automotive Industries (Gaikindo) has released national car sales data until December 2022. It was recorded that national car sales were able to exceed 1 million units throughout 2022. Wholesale car sales (distribution from factories to dealers) grew 18.1% year-on-year (yoy) to 1,048,040 units during the January-December 2022 period. Meanwhile, retail car sales (from dealers to consumers) increased 17.4% to 1,013,584 units in 2022. Meanwhile, the Indonesian Motorcycle Industry Association (AISI) has released data of motorcycle sales in 2022 which also increased by 3.24% to reach 5,221,470 units from 5,057,516 units in the previous year.

Sejalan dengan perbaikan industri otomotif, pertumbuhan industri pembiayaan pada tahun 2022 juga mengalami peningkatan yang cukup baik. Berdasarkan data yang dipublikasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), piutang pembiayaan industri pembiayaan per bulan Desember 2022 tercatat sebesar Rp415,86 triliun, meningkat 14,18% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp364,23 triliun.

In line with the improvement in the automotive industry, the growth of the financing industry in 2022 will also experience a fairly good increase. Based on data published by the Financial Services Authority (OJK), financing receivables from the financing industry as of December 2022 were recorded at Rp415.86 trillion, an increase of 14.18% compared to 2021 of Rp364.23 trillion.

Tinjauan Per Segmen Usaha
Business Segment Review

Pada tahun 2022, Perseroan mencatat pendapatan sebesar Rp4,83 triliun, yang dikontribusikan dari segmen bisnis jasa keuangan sebesar Rp1,99 triliun (41,24%), sedangkan pendapatan yang diperoleh dari segmen jasa sewa kendaraan dan bisnis terkait tercatat sebesar Rp2,84 triliun (58,76%).

In 2022, the Company recorded revenues of Rp4.83 trillion, which was contributed by the financial services segment of Rp1.99 trillion (41.24%), while the income from car rental and related business stood at Rp2.84 trillion (58.76%).

Profitabilitas per Segmen
Profitability per Segment

(dalam jutaan Rupiah/*in million Rupiah*)

31 Desember 2022/*December 31, 2022*			
Uraian *Description*	**Jasa Keuangan** *Financial Services*	**Sewa Kendaraan dan Bisnis Terkait** *Car Rental and Related Business*	**Konsolidasian** *Consolidated*
Pendapatan *Revenues*	1.989.989	2.835.444	4.825.434
Beban Pokok Pendapatan *Cost of Revenue*	814.055	2.021.221	2.835.276
Laba Bruto *Gross Profit*	1.175.934	814.223	1.990.157
31 Desember 2021/*December 31, 2021*			
Uraian *Description*	**Jasa Keuangan** *Financial Services*	**Sewa Kendaraan dan Bisnis Terkait** *Car Rental and Related Business*	**Konsolidasian** *Consolidated*
Pendapatan *Revenues*	1.589.285	2.450.136	4.039.421
Beban Pokok Pendapatan *Cost of Revenue*	816.091	1.820.286	2.636.377
Laba Bruto *Gross Profit*	773.193	629.850	1.403.043

Jasa Keuangan

Pendapatan Perseroan dibidang jasa keuangan dikontribusikan oleh entitas anak, yaitu PT Indomobil Finance Indonesia dan PT NFSI Financial Services, yang bergerak dalam bidang penyediaan jasa pembiayaan motor, mobil baik mobil baru maupun mobil bekas, kendaraan komersial, alat berat, mesin, properti dan lain-lain.

Pada tahun 2022, segmen jasa keuangan Perseroan mencatat pendapatan sebesar Rp1,99 triliun, meningkat 25,21% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1,59 triliun.

Financial Services

The Company's revenue in financial services is contributed by subsidiary and associated companies, namely PT Indomobil Finance Indonesia, PT NFSI Financial Services, which are engaged in financing for motorcycle, new cars, used cars, commercial vehicles, heavy equipment, machineries, properties, and others.

In 2022, the financial services segment recorded revenue of Rp1.99 trillion, increased by 25.21% compared to Rp1.59 trillion in previous year.

Jasa Sewa Kendaraan dan Bisnis Terkait

Pendapatan Perseroan di bidang jasa sewa kendaraan dan bisnis terkait dikontribusikan oleh PT CSM Corporatama yang bergerak dalam jasa penyewaan kendaraan, PT Solusi Indomobil Perkasa yang bergerak di bidang jasa ekspedisi, PT Indomobil Ekspres Truk yang menjalankan kegiatan usaha di bidang perbengkelan, serta PT Indomobil Edukasi Utama yang berfokus pada bidang jasa pelatihan sumber daya manusia.

Pada tahun 2022, segmen jasa sewa kendaraan dan bisnis terkait Perseroan mencatat kenaikan pendapatan sebesar 15,73% menjadi sebesar Rp2,84 triliun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp2,45 triliun.

Car Rental and Related Business

The Company's revenue in car rental and related business were contributed by PT CSM Corporatama which is engaged in car rental services, PT Solusi Indomobil Perkasa which is engaged in expedition services, PT Indomobil Ekspres Truk which carries out business activities in the workshop sector, and PT Indomobil Edukasi Utama which focuses on human resources training services.

In 2022, the Company's car rental and related business segment recorded a 15.73% increase in revenue to Rp2.84 trillion compared to Rp2.45 trillion in previous year.

Tinjauan Keuangan
Financial Review

Analisis dan Pembahasan Manajemen mengenai kinerja keuangan disusun berdasarkan data-data keuangan yang disajikan sesuai dengan kaidah yang tertuang dalam Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") Indonesia. Pembahasan dan analisis berikut mengacu pada Laporan Keuangan Perseroan untuk tanggal dan tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono Sungkoro & Surja dalam laporannya tertanggal 30 Maret 2023 dengan opini wajar, dalam semua hal yang material.

Management Discussion and Analysis on financial performance is prepared based on financial data presented in accordance with principles as stipulated in Indonesian Financial Accounting Standards. The following discussion and analysis refer to the Company's Financial Statements for the years ending on December 31, 2022 and 2021 which have been audited by Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja in their report dated March 30, 2023 with present fairly in all material aspects opinion.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam jutaan Rupiah/*in million Rupiah*)

Keterangan *Description*	2022	2021
Pendapatan/*Revenue*	4.825.434	4.039.421
Beban Pokok Pendapatan/*Cost of Revenue*	(2.835.276)	(2.636.377)
Laba Bruto/*Gross Profit*	1.990.157	1.403.043
Laba Operasi/*Operating Income*	732.320	569.473
Bagian Laba Neto Entitas Asosiasi/*Share in Net Income of Associates*	27.752	23.015
Pendapatan Keuangan/*Finance Income*	17.971	21.388
Beban Keuangan/*Finance Charges*	(603.825)	(681.979)
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Final Dan Beban Pajak Penghasilan/ *Income (Loss) Before Final Tax Expense And Income Tax Expense*	174.217	(68.104)
Beban Pajak Final/*Final Tax Expense*	(4.072)	(4.744)
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Penghasilan/*Income (Loss) Before Income Tax Expense*	170.145	(72.847)
Beban Pajak Penghasilan - Neto/*Income Tax Expense - Net*	(78.764)	(7.712)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan/*Income (Loss) For The Year*	91.381	(80.559)
Penghasilan Komprehensif Lain/*Other Comprehensive Income*		
Keuntungan Komprehensif Lain - Neto Setelah Pajak/*Other Comprehensive Gain - Net of Tax*	192.818	233.253
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan/*Total Comprehensive Income For The Year*	284.198	152.693
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:/*Income (Loss) for the Year Attributable to:*		
Pemilik Entitas Induk/*Equity*	145.009	(6.131)
Kepentingan Non-Pengendali/*Non-Controlling Interests*	(53.629)	(74.429)
Total/*Total*	**91.381**	**(80.559)**

Keterangan *Description*	2022	2021
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:/*Total Comprehensive Income (Loss) for the Year Attributable to:*		
Pemilik Entitas Induk/*Equity Holders of the Parent Entity*	336.190	208.919
Kepentingan Non-Pengendali/*Non-Controlling Interests*	(51.992)	(56.226)
Total/*Total*	**284.198**	**152.693**
Laba per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (dalam Rupiah)/*Basic Earnings per Share Attributable to Equity Holders of Parent Entity (in Rupiah)*	16,76	(0,71)

Pendapatan

Pada tahun 2022, Perseroan mencatat perolehan pendapatan sebesar Rp4,83 triliun meningkat 19,46% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp4,04 triliun dimana segmen sewa kendaraan dan bisnis terkait merupakan kontributor terbesar, yaitu sebesar 58,76% terhadap total pendapatan Perseroan. Sementara itu, pendapatan dari segmen jasa keuangan berkontribusi sebesar 41,24% terhadap total pendapatan Perseroan.

Secara geografis, pulau Jawa masih memberikan kontribusi terbesar terhadap total pendapatan Perseroan di tahun 2022, yaitu sebesar 86,06% dengan pencapaian Rp4,15 triliun. Pencapaian ini mengalami kenaikan sebesar 12,87% dibandingkan perolehan di tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp3,68 triliun. Sementara dari luar pulau Jawa, Perseroan memperoleh kontribusi pendapatan sebesar Rp672 miliar, meningkat 86,78% dari pencapaian di tahun 2021 sebesar Rp360 miliar.

Kontribusi dari tiap-tiap wilayah terhadap total pendapatan Perseroan digambarkan sebagai berikut:

Revenues

In 2022, the Company recorded revenues of Rp4.83 trillion, a increase of 19.46% compared to Rp4.04 trillion in previous, with car rental and related business segment was the largest contributor, amounting to 58.76% of the Company's total revenue. Meanwhile, revenues from the financial services segment contributed 41.24% to the Company's total revenue.

Geographically, Java island remained the largest contributor to the Company's total revenue in 2022 that reached 86.06% in the amount of Rp4.15 trillion. This achievement saw an increase of 12.87% compared to Rp3.68 trillion in 2021. Meanwhile, outside Java island, the Company received revenue contribution as much as Rp672 billion, increased by 86.78% from the 2021 achievement of Rp360 billion.

Contribution from each region to total revenue of the Company are described in the following table:

(dalam jutaan Rupiah/*in million Rupiah*)

Tahun *Year*	Pulau Jawa *Java Island*	Luar Pulau Jawa *Outside Java Island*	Jumlah *Total*
2022	4.152.974	672.459	4.825.434
2021	3.679.394	360.027	4.039.421

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan Perseroan mengalami kenaikan pada tahun 2022 sebesar 7,54% menjadi Rp2,84 triliun dari sebelumnya Rp2,64 triliun di tahun 2021. Beban pokok pendapatan pada segmen jasa keuangan turun 0,25% dari Rp816 triliun di tahun 2021 menjadi Rp814 miliar di tahun 2022. Sementara itu, beban pokok pendapatan pada segmen sewa kendaraan dan bisnis terkait naik sebesar 11,04% dari Rp1,82 triliun di tahun 2021 menjadi Rp2,02 triliun di tahun 2022.

Cost of Revenue

In 2022, the Company's cost of revenue increased by 7.54% to Rp2.84 trillion from Rp2.64 trillion in 2021. Cost of revenue in the financial services segment decreased 0.25% from Rp816 billion in 2021 to Rp814 billion in 2022. Meanwhile, the cost of revenue in the car rental and related business segments increased by 11.04% from Rp1.82 trillion in 2021 to Rp2.02 trillion in 2022.

Laba Bruto

Laba bruto Perseroan tercatat meningkat 41,85% dari tahun 2021 Rp1,40 triliun menjadi Rp1,99 triliun di tahun 2022. Perseroan berhasil meningkatkan *Gross Margin* menjadi 41,24% dari sebelumnya yaitu 34,73% di tahun 2021.

Gross Profit

The Company's gross profit increased by 41.48% from Rp1.40 trillion in 2021 to Rp1.99 trillion in 2022. The Company managed in increasing Gross Margin to 41.24% from the previous 34.73% in 2021.

Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Di tahun 2022 Perseroan membukukan laba bersih sebesar Rp91 miliar yang mengalami peningkatan signifikan sebesar 213.43% dibandingkan tahun sebelumnya rugi bersih sebesar Rp81 miliar. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya perolehan pendapatan Perseroan sebesar 19,46% dari Rp4,04 triliun pada tahun 2021 menjadi Rp4,83 triliun di tahun 2022.

Income (Loss) for the Year

In 2022, the Company recorded net income of Rp91 billion which experienced a significant increase of 213.43% compared to net loss Rp81 billion in previous year. This was due to an increase in the Company's revenue by 19.46% from Rp4.04 trillion in 2021 to Rp4.83 trillion in 2022.

Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain

Pada tahun 2022, Perseroan mencatat keuntungan komprehensif lain sebesar Rp193 miliar, sementara di tahun sebelumnya Perseroan membukukan keuntungan komprehensif lain sebesar Rp233 miliar. Penurunan ini seiring dengan penurunan keuntungan atas lindung nilai arus kas sebesar 55,12% dari sebesar Rp269 miliar di tahun 2021 menjadi Rp121 miliar di tahun 2022.

Other Comprehensive Income (Loss)

In 2022, the Company recorded other comprehensive income of Rp193 billion, while in the previous year the Company recorded other comprehensive income of Rp233 billion. This decrease was in line with the decrease in profit on cash flow hedges by 55.12% from Rp269 billion in 2021 to Rp121 billion in 2022.

Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan

Perseroan mencatat laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp284 miliar di tahun 2022, sementara di tahun sebelumnya Perseroan membukukan laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp153 miliar. Peningkatan ini disebabkan karena adanya penghasilan komprehensif lain yang dibukukan Perseroan sebagaimana telah dijelaskan di atas.

Comprehensive Income (Loss) for the Year

The Company recorded a comprehensive income for the year of Rp284 billion in 2022, while in the previous year the Company posted a comprehensive income for the year of Rp153 billion. This increase was due to other comprehensive gain recorded by the Company as described above.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statement Financial Position

(dalam jutaan Rupiah/*in million Rupiah*)

Keterangan *Description*	2022	2021
Total Aset Lancar/*Total Current Assets*	9.348.910	8.582.589
Total Aset Tidak Lancar/*Total Non-Current Assets*	17.580.549	16.092.939
Total Aset/*Total Assets*	**26.929.459**	**24.675.528**
Total Liabilitas Jangka Pendek/*Total Current Liabilities*	13.085.783	10.385.908
Total Liabilitas Jangka Panjang/*Total Non-Current Liabilities*	9.420.644	10.479.503
Total Liabilitas/*Total Liabilities*	**22.506.428**	**20.865.411**
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Induk/*Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Entity*	3.901.712	3.567.685
Kepentingan Non-Pengendali/*Non-Controlling Interest*	521.320	242.432
Total Ekuitas/*Total Equity*	**4.423.031**	**3.810.117**

Aset

Perseroan membukukan kenaikan total aset sebesar 9,13% dari Rp24,68 triliun di tahun 2021 menjadi Rp26,93 triliun di tahun 2022. Kenaikan tersebut disebabkan karena adanya peningkatan piutang pembiayaan - neto sehingga menjadi sebesar Rp13,13 triliun atau naik sebesar 5,59% dari tahun sebelumnya sebesar Rp12,44 triliun. Selain itu, di tahun 2022 Perseroan juga mencatat penambahan aset tetap neto sebesar Rp9,53 triliun atau naik sebesar 6,11% dari tahun sebelumnya sebesar Rp8,98 triliun.

Secara geografis, aset Perseroan terkonsentrasi sebagian besar di Pulau Jawa dengan total nilai Rp22,9 triliun di tahun 2022, meningkat 7,18% dibandingkan nilai aset di tahun 2021 sebesar Rp21,4 triliun. Nilai aset Perseroan di luar Pulau Jawa tahun 2022 juga mengalami peningkatan sebesar 21,92% menjadi Rp4,0 triliun dari Rp3,3 triliun di tahun 2021.

Assets

The Company recorded an increase in total assets of 9.13% from Rp24.68 trillion in 2021 to Rp26.93 trillion in 2022. The increase was due to the increasing of financing receivables - net to Rp13.13 trillion or an increase of 5.59% from Rp12.44 trillion in previous year. In addition, in 2022 the Company also recorded an addition of net fixed assets of Rp9.53 trillion, an increase of 6.11% from Rp8.98 trillion in previous year.

Geographically, the Company's assets were concentrated mostly in Java Island with a total value of Rp22.9 trillion in 2022, an increase of 7.18% compared to Rp21.4 trillion in 2021. The Company's assets value outside Java Island also increased by 21.92% to Rp4.0 trillion in 2022 from Rp3.3 trillion in 2021.

(dalam jutaan Rupiah/*in million Rupiah*)

Tahun *Year*	Pulau Jawa *Java Island*	Luar Pulau Jawa *Outside Java Island*	Jumlah *Total*
2022	22.944.904	3.984.555	26.929.459
2021	21.407.452	3.268.076	24.675.528

Aset Lancar

Aset lancar mengalami kenaikan 8,93% di tahun 2022 yaitu sebesar Rp9,35 triliun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp8,58 triliun yang utamanya disebabkan oleh adanya kenaikan pada kas dan setara kas - neto sebesar Rp1,58 triliun di tahun 2021 menjadi Rp2,07 triliun di tahun 2022. Hal ini mengindikasikan bahwa Perseroan berhasil menjaga likuiditasnya selama tahun 2022.

Current Assets

Current assets increased by 8.93% to Rp9.35 trillion in 2022 compared to Rp8.58 trillion in previous year mainly due to an increase in Cash and cash equivalents - net of Rp1.58 trillion in 2021 to Rp2.07 trillion in 2022. This indicated that the Company managed to maintain its liquidity during 2022.

Aset Tidak Lancar

Pada tahun 2022, aset tidak lancar tercatat Rp17,58 triliun atau mengalami kenaikan sebesar 9,24% dari tahun 2021 sebesar Rp16,09 triliun yang utamanya disebabkan oleh adanya kenaikan piutang pembiayaan - neto menjadi Rp6,70 triliun dari tahun sebelumnya sebesar Rp6,07 triliun. Peningkatan juga terjadi pada Aset Tetap yaitu sebesar 6,11% menjadi Rp9,53 triliun dari tahun 2021 sebesar Rp8,98 triliun.

Non-Current Assets

In 2022, non-current assets stood at Rp17.58 trillion or an increase of 9.24% from Rp16.09 trillion in 2021 mainly due to an increase in financing receivables - net to Rp6.70 trillion from Rp6.07 trillion in previous year. The incremental also occurred in Fixed Assets, which amounted to 6.11% to Rp9.53 trillion from 2021 of Rp8.98 trillion.

Liabilitas

Sejalan dengan pertumbuhan aset, total liabilitas mengalami kenaikan sebesar 7,86% menjadi Rp22,51 triliun pada tahun 2022 dari Rp20,87 triliun di tahun 2021 yang bersumber dari peningkatan pada liabilitas jangka pendek sebesar 26,00% menjadi Rp13,09 triliun pada tahun 2022 dari sebelumnya Rp10,39 triliun di tahun 2021.

Liabilities

In line with asset growth, total liabilities increased by 7.86% to Rp22.51 trillion in 2022 from Rp20.87 trillion in 2021 consist of incremental in current liabilities of 26.00% to Rp13.09 trillion in 2022 from Rp10.39 trillion in previous year.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek pada akhir tahun 2022 tercatat sebesar Rp13,09 triliun, naik 26,00% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp10,39 triliun yang terutama disebabkan karena adanya peningkatan utang bank jangka pendek.

Current Liabilities

At the end of 2022, current liabilities were Rp13.09 trillion, rose 26.00% compared to Rp10.39 trillion in previous year, which was mainly due to an upsurge in short-term bank loans.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang mengalami penurunan sebesar 10,10% menjadi Rp9,42 triliun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp10,48 triliun. Hal tersebut terutama bersumber dari penurunan pada utang bank sebesar 89.72% menjadi Rp7,56 triliun yang disebabkan karena berkurangnya intensitas penggunaan fasilitas kredit jangka panjang di sepanjang tahun 2022 dalam upaya Perseroan menjaga biaya dana.

Non-Current Liabilities

Non-current liabilities decreased by 10.10% to Rp9.42 trillion compared to Rp10.48 trillion in previous year. This was mainly consist a decrease in bank loans by 89.72% to Rp7.56 trillion due to the reduced intensity of using long-term credit facilities throughout 2022 in the Company's efforts to maintain the cost of funds.

Ekuitas

Nilai ekuitas pada tahun 2022 meningkat 16.09% menjadi Rp4,42 triliun dari tahun sebelumnya sebesar Rp3,81 triliun. Kenaikan ini didorong oleh peningkatan pada saldo laba dan perbaikan pada penghasilan (rugi) komprehensif lain.

Equity

In 2022, equity increased by 16.09% to Rp4.42 trillion from Rp3.81 trillion in previous year. This increase was driven by increasing of retained earnings and improvements in other comprehensive income (loss).

Arus Kas
Cash Flows

(dalam jutaan Rupiah/*in million Rupiah*)

Keterangan *Description*	2022	2021
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi/*Net Cash Provided by Operating Activities*	907.471	941.184
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi/*Net Cash Used in Investing Activities*	(1.024.754)	(929.556)
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan/*Net Cash Provided by Financing Activities*	594.036	115.880
Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas/*Net Increase in Cash and Cash Equivalents*	476.753	127.508

Keterangan *Description*	2022	2021
Pengaruh Neto Perubahan Kurs pada Kas dan Setara Kas yang Didenominasi dalam Mata Uang Asing/*Net Effect of Changes in Foreign Exchange Rates on Foreign Currency Denominated Cash and Cash Equivalents*	7.974	(10.206)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun/*Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year*	1.582.285	1.464.983
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun/*Cash and Cash Equivalents at End of Year*	2.067.013	1.582.285

Perseroan mencatat adanya peningkatan sebesar 273,90% atau sebesar Rp477 miliar pada nilai arus kas neto sepanjang tahun 2022 dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp128 miliar. Peningkatan ini utamanya disebabkan oleh peningkatan kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan.

The Company recorded an increase of 273.90% or amountinf to Rp477 billion in net cash flows throughout 2022 compared to Rp128 billion in previous year. This increase was mainly due to the increase of net cash provided by financing activities.

Aktivitas Operasi

Jumlah kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun ini menurun menjadi Rp907 miliar dari Rp941 miliar. Penurunan utamanya disebabkan oleh kenaikan yang signifikan pada pembayaran kas untuk biaya operasi menjadi sebesar Rp700 miliar pada tahun 2022 dari sebelumnya Rp545 miliar pada tahun 2021.

Operating Activities

Total net cash provided bt operating activities this year decreased to Rp907 billion from Rp941 billion. The decrease was mainly due to a significant increase in Cash paid for operating expenses to Rp700 billion in 2022 from Rp545 billion in previous year.

Aktivitas Investasi

Sementara itu, jumlah kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi menunjukkan peningkatan sebesar 10,24% menjadi Rp1,02 triliun di tahun 2022 dari Rp930 miliar di tahun 2021. Peningkatan tersebut utamanya disebabkan oleh adanya peningkatan pada perolehan aset tetap menjadi sebesar Rp1,35 triliun di tahun 2022 dari sebelumnya Rp1,23 triliun pada tahun 2021.

Investing Activities

Meanwhile, the net cash used in investing activities showed an increase of 10.24% to Rp1.02 trillion in 2022 from Rp930 billion in 2021. The increase was mainly due to an increase in the acquisition of fixed assets to Rp1.35 trillion in 2022 from Rp1.23 trillion in previous year.

Aktivitas Pendanaan

Jumlah kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar Rp594 miliar di tahun 2022 meningkat sebesar 412,63% dari Rp116 miliar di tahun 2021. Hal ini disebabkan oleh penurunan pembayaran utang ke pihak berelasi di tahun 2022.

Financing Activities

Total net cash provided by financing activities was Rp594 billion in 2022 increase of 412.63% from Rp116 billion in 2021. This was due to a decrease in payments of loan to related party in 2022.

Tingkat Likuiditas dan Solvabilitas
Liquidity and Solvency

Pada tanggal 31 Desember 2022, total aset lancar Perseroan tercatat sebesar Rp9,35 triliun dengan total liabilitas jangka pendek tercatat sebesar Rp13,09 triliun. Hal tersebut menunjukkan kemampuan Perseroan baik untuk membiayai modal kerja maupun untuk memenuhi kewajiban keuangannya tergolong baik. Adapun pendanaan modal kerja dan belanja modal Perseroan berasal dari berbagai sumber, di antaranya adalah arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi, pinjaman dari bank, maupun penerbitan obligasi.

As of December 31, 2022, the Company's total current assets were Rp9.35 trillion with total current liabilities of Rp13.09 trillion. This showed that the Company's ability to finance working capital and to meet its financial obligations was considered good. The Company's working capital and capital expenditure funding were derived from various sources, including cash flows provided by operating activities, bank loans, and bonds issuance.

Sementara itu, rasio lancar dan rasio liabilitas terhadap ekuitas menunjukkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajibannya. Pada akhir tahun 2022, rasio lancar Perseroan tercatat sebesar 0,71x sedangkan rasio liabilitas terhadap ekuitas 5,09x. Dengan rasio seperti ini, manajemen berpendapat bahwa kondisi perusahaan masih dalam keadaan baik dikarenakan saat ini perusahaan tengah mengembangkan bisnisnya dengan berbagai strategi yang telah ditetapkan di awal tahun.

Meanwhile, the current ratio and debt to equity ratio indicate the Company's ability to meet its obligations. At the end of 2022, the Company's current ratio was 0.71x while debt to equity ratio was 5.09x. With this ratio, management is convinced that the company's condition was still in good condition due to business expansion which is currently carried out by the Company with various strategies agreed at beginning of the year.

Tingkat Kolektibilitas Piutang
Receivables Collectability

Pada tahun 2022, tingkat kolektibilitas piutang bruto di atas 90 hari untuk segmen jasa keuangan berada di level 0,79%, jauh di bawah batas ketentuan maksimal yang ditetapkan OJK yaitu maksimal 5%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa Perseroan berhasil menjaga kualitas dan konsistensi dalam melakukan pengelolaan piutang.

In 2022, the collectibility rate of gross receivables above 90 days for the financial services segment stood at 0.79%, far below the maximum requirement of OJK, at 5%. This value indicated that the Company has succeeded in maintaining quality and consistency in managing receivables.

Sementara itu, untuk piutang usaha segmen sewa kendaraan dan bisnis terkait, perputaran penagihan piutang terjaga dengan baik. Terkait dengan analisis piutang usaha berdasarkan umur piutang dari segmen sewa kendaraan dan bisnis terkait telah disampaikan dalam laporan keuangan tahunan konsolidasian Perseroan.

Meanwhile, for trade receivables from the car rental and related business segment, receivables collection turnover was well maintained. The aging schedule of car rental and related business segment has been disclosed in the Company's consolidated annual financial statements.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on the review of the condition of each customer receivable accounts as of December 31, 2022 and 2021, the Management of the Company believes that the above allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover possible losses that may arise from the non-collection of accounts.

Struktur Permodalan dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Permodalan

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Perseroan tidak memiliki kebijakan tertentu yang mengatur jumlah liabilitas dan ekuitas. Dalam rangka memperoleh tingkat bunga yang optimal, Entitas Anak Perseroan selalu menerapkan diversifikasi dalam aktivitas pendanaan. Perseroan memantau tingkat modal berdasarkan *gearing ratio* konsolidasian dengan membandingkan antara liabilitas dan ekuitas. *Gearing ratio* Entitas Anak tersebut senantiasa dijaga oleh Perseroan agar tetap berada di tingkat yang optimal. Pada akhir tahun 2022, Perseroan mencatat *gearing ratio* sebesar 5,09x. Hal ini mencerminkan komitmen pemegang saham dalam membangun bisnis Perseroan.

Management Policy on Capital Structure

Company has no certain policies that regulate the amount of liabilities and equity. In order to obtain an optimum interest rate, the subsidiaries always implements diversification in funding activities. The Company monitors capital level based on consolidated gearing ratio by comparing the liabilities and equity. The Gearing ratio of the Subsidiary is always maintained by the Company to remain at an optimal level. At the end of 2022, the Company recorded gearing ratio of 5.09 times, reflecting the commitment of shareholders in building the Company's business.

Dasar Penentuan Kebijakan

Perseroan menentukan kebijakan struktur permodalan dengan memastikan adanya keseimbangan antara ekuitas dan liabilitas dan juga secara aktif memastikan struktur modal yang ada di grup berada pada tingkat yang optimal.

Struktur modal Perseroan terdiri dari komponen sumber-sumber pendanaan jangka panjang dan pendek serta ekuitas sebagaimana dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Basis of Determining Policy

The Company determines the capital structure policy by ensuring a balance between equity and liabilities and also actively ensures that the capital structure in the group is at an optimal level.

The Company's capital structure consists of long term and short term financing sources as well as equity as can be seen in the table below:

(dalam jutaan Rupiah/*in million Rupiah*)

Uraian *Description*	**2022**	**Kontribusi** *Contribution*	**2021**	**Kontribusi** *Contribution*
Pendapatan/*Current Liabilities*	13.086	48,59%	10.386	42,09%
Liabilitas Jangka Panjang/*Non-Current Liabilities*	9.421	34,98%	10.480	42,47%
Jumlah Liabilitas/*Total Liabilities*	22.506	83,58%	20.865	84,56%
Ekuitas/*Equity*	4.423	16,42%	3.810	15,44%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas/*Total Liabilities and Equity*	**26.929**	**100,00%**	**24.676**	**100,00%**

Ikatan Material Investasi Barang Modal

Material Commitment on Capital Goods Investment

Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak memiliki ikatan yang material untuk investasi barang modal.

Throughout 2022, the Company had no material commitments on capital goods investment.

Realisasi Investasi Barang Modal

Realization of Capital Goods Investment

Sepanjang tahun 2022, Perseroan melakukan investasi barang modal sebesar Rp1,37 triliun untuk mendukung kegiatan operasional Perseroan maupun Entitas Anak Perseroan. Di tahun 2022 Perseroan juga memiliki aset hak guna sebesar Rp70,9 miliar.

Throughout 2022, the Company invested in capital goods amounting to Rp1.37 trillion to support the operating activities of the Company and its Subsidiaries. In 2022 the Company also has right-of-use assets of Rp70.9 billion.

Jenis Investasi Barang Modal *Type of Capital Good Investment*	Tujuan Investasi *Investment Objective*	Nilai Investasi *Investment Value*
Bangunan dan Prasarana/*Building and Improvements*	Pendukung operasional/*Operational support*	Rp3,9 miliar/*billion*
Kendaraan/*Vehicles*	Peningkatan kapasitas armada pada segmen jasa sewa kendaraan dan bisnis terkait/ *Fleet capacity improvement on vehicle rental service segment and related businesses*	Rp1.273,9 miliar/*billion*
Mesin dan Peralatan/*Machinery and Equipment*	Peningkatan kapasitas infrastruktur/ *Infrastructure capacity improvementew*	Rp0,6 miliar/*billion*
Perlengkapan Kantor/*Office Equipment*	Pendukung operasional/*Operational support*	Rp10,9 miliar/*billion*
Aset dalam Pembangunan/*Construction in Progress*	Konstruksi atas aset tetap/*Construction of fixed assets*	Rp6,3 miliar/*billion*
Jumlah/*Total*		**Rp1.295,6 miliar/*billion***

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi SetelahTanggal Laporan

Subsequent Events After the Reporting Period

Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan dapat dilihat pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan auditor independen catatan 43. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan.

Subsequent events after the reporting period can be seen in the Company's Consolidated Financial Statements dated December 31, 2022 and for the year then ended along with the independent auditor's report notes 43. Subsequent Events after the Reporting Period.

Prospek Usaha
Business Prospects

Bank Indonesia (BI) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2023 akan tetap kuat pada kisaran 4,5-5,3%, dari 5,31% pada tahun 2022, didukung oleh konsumsi swasta, investasi, dan tetap positifnya kinerja ekspor di tengah pertumbuhan ekonomi global yang melambat. Sinergi dan inovasi merupakan kunci dari prospek kinerja ekonomi Indonesia pada tahun 2023 yang akan melanjutkan ketahanan dan kebangkitan ekonomi.

Bank Indonesia (BI) projects economic growth in 2023 will remain strong on the range 4.5%-5.3%, from 5.31% in 2022, supported by private consumption, investment, and continued positive export performance amidst slowing global economic growth. Synergy and innovation are the keys to Indonesia's economic performance prospects in 2023 which will continue economic resilience and revival.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memproyeksikan piutang pembiayaan masih bisa tumbuh di tahun 2023. Proyeksi pertumbuhan piutang pembiayaan secara industri ada di kisaran 13% hingga 15%. Hal ini didukung oleh meningkatnya mobilitas masyarakat seiring kondisi pandemi menjadi endemi.

The Financial Services Authority (OJK) projects that financing receivables can still grow in 2023. Projected growth in financing receivables by industry is in the range of 13% to 15%. This is supported by the increased mobility of people as the pandemic conditions become endemic.

Menurut Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO) optimistis penjualan mobil pada tahun 2023 akan tetap berada dalam tren yang positif. GAIKINDO juga memproyeksikan penjualan mobil berbasis elektrifikasi seperti *Hybrid Electric Vehicle* (HEV), *Plug-in Hybrid Electric Vehicle* (PHEV), dan *Battery Electric Vehicle* (BEV) akan meningkat pada tahun ini, bersamaan dengan kenaikan penjualan kendaraan konvensional. GAIKINDO menyebut pertumbuhan ekonomi nasional akan menjadi faktor utama untuk perkembangan penjualan mobil pada tahun 2023.

According to the Association of Indonesian Automotive Industries (GAIKINDO) it is optimistic that car sales in 2023 will remain on a positive trend. GAIKINDO also projects that sales of electrification-based cars such as Hybrid Electric Vehicles (HEV), Plug-in Hybrid Electric Vehicles (PHEV), and Battery Electric Vehicles (BEV) will increase this year, together with the increase in sales of conventional vehicles. GAIKINDO stated that national economic growth will be the main factor for the development of car sales in 2023.

Dalam rangka mengantisipasi prospek bisnis di tahun 2023, Perseroan memiliki fokus/prioritas untuk:

1. Meningkatkan kapabilitas guna menetapkan kebijakan strategis serta melaksanakan evaluasi secara komprehensif atas kinerja keuangan, dan operasional.
2. Meningkatkan aspek kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Meningkatkan pengawasan terhadap pemeliharaan kualitas aset yang berkesinambungan maupun ketersediaan sumber pendanaan yang memadai guna mendukung pengembangan usaha di tahun-tahun mendatang.

In order to anticipate business prospects in 2023, the Company has a focus/priority to:

1. *Improve capabilities to establish strategic policies and carry out comprehensive evaluations of financial and operational performance.*
2. *Improve aspects of compliance with applicable laws and regulations.*
3. *Increasing supervision on the sustainable maintenance of asset quality as well as the availability of adequate funding sources to support business development in the years to come.*

Perbandingan Antara Target dan Realisasi di Tahun 2022

Comparison Between Target and Realization in 2022

Pada tahun 2022, Perseroan mencatat pertumbuhan total aset sebesar 9,13% dari tahun 2021. Kenaikan tersebut ditopang oleh peningkatan piutang pembiayaan – neto sebesar 5,59% dari tahun sebelumnya. Perseroan juga mencatat peningkatan pada aset tetap – neto sebesar 6,11% dari tahun 2021.

In 2022, the Company recorded a total asset growth of 9.13% from 2021. This increase was supported by an increase in financing receivables - net of 5.59% from the previous year. The company also recorded an increase in fixed assets - net of 6.11% from 2021.

Target/Proyeksi Tahun 2023

Target/Projection for 2023

Untuk tahun 2023, Perseroan telah mencanangkan target dengan mempertimbangkan kinerja yang dicapai pada tahun sebelumnya. Perseroan menargetkan pertumbuhan total aset sebesar 1,95% dibandingkan realisasi tahun 2022.

For 2023, the Company has established targets by considering performance achieved in prior year. The Company targets the growth of total assets to be 1.95% compared to 2022 realization.

Selain itu, Perseroan memutuskan untuk tidak melakukan perubahan pada struktur modal ataupun mengubah kebijakannya terhadap struktur modal selama tahun 2023.

In addition, the Company has no plan to make significant changes in capital structure or amend its policy on capital structure during 2023.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspects

Guna melakukan penetrasi pasar dan ekspansi bisnis, Perseroan senantiasa berupaya untuk mengoptimalkan berbagai keunggulan kompetitifnya yang mencakup reputasi unggul yang dibangun atas kinerja positif operasional maupun keuangan Perseroan serta rekam jejak yang kokoh, jaringan bisnis yang luas serta produk dan jasa yang variatif, serta dukungan dan sinergi yang solid dengan Grup Indomobil dan Grup Salim.

In order to penetrate the market and expand business, the Company always strives to optimize its various competitive advantages which include a superior reputation built on the Company's positive operational and financial performance as well as a solid track record, extensive business network and varied products and services, as well as support and solid synergy with Indomobil Group and Salim Group.

Strategi Pemasaran

Selain untuk memperluas pangsa pasar, Perseroan menerapkan beberapa strategi pemasaran dalam rangka membukukan profitabilitas yang berkelanjutan, di antaranya adalah:

a. Mengembangkan segmen usaha jasa keuangan melalui *online expo* dan *digital marketing* dengan mengoptimalkan *captive market* Grup Indomobil dan memperkuat penetrasi ke pasar pembiayaan mobil penumpang, baik baru maupun bekas serta jenis LCGC.
b. Melakukan ekspansi pasar segmen sewa kendaraan dan bisnis terkait yang didukung oleh peningkatan armada melalui pembelian kendaraan baru dan mekanisme kontrak sewa jangka panjang.
c. Melakukan ekspansi pasar segmen pelatihan Bahasa Inggris dan meningkatkan penetrasi pasar pada lokasi mitra pelatihan Bahasa Inggris.
d. Memperkuat sinergi Grup guna mendukung ekspansi usaha jasa transportasi.
e. Menambah titik layanan untuk memperluas jasa perbengkelan yang saat ini sedang dikembangkan.
f. Memperkuat integrasi sumber daya manusia, pengendalian internal, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang- undangan yang berlaku dalam rangka membentuk organisasi yang kokoh.

Marketing Strategy

In addition to expanding market share, the Company implements several marketing strategies in order to achieve sustainable profitability, including:

a. Developing the financial services segment through online expo and digital marketing by optimizing the Indomobil Group's captive market and strengthening penetration into the passenger car financing market, both new and used, as well as LCGC types.
b. Market expansion of car rental and related business segment supported by an increase in the fleet through the purchase of new vehicles and the mechanism of long-term lease contracts.
c. Market expansion of English training segment and increasing market penetration at the location of English training partners.
d. Strengthening the Group's synergy to support the expansion of transportation services business.
e. Adding service points to expand the developing workshop services.
f. Strengthening the integration of human resources, internal control, and compliance with applicable laws and regulations in order to establish a solid organization.

Kebijakan Dividen
Dividend Policy

Pembagian dividen hanya bisa dilakukan apabila Perseroan mempunyai saldo laba positif sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan Dasar Perseroan. Pembagian dividen dilakukan dengan memperhatikan kewenangan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) berdasarkan usulan Direksi. Penentuan besaran dividen tunai yang akan dibagikan tergantung dari keuntungan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan dengan tetap memperhatikan tingkat kesehatan keuangan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari RUPS Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan.

Perseroan memiliki kebijakan untuk membagikan dividen tunai dengan nilai maksimum sebesar 30% dari laba komprehensif setelah pajak pada setiap tahunnya. Penetapan kebijakan ini dilakukan dengan pertimbangan bahwa Perseroan akan memberikan keuntungan yang proporsional bagi Pemegang Saham dengan tetap memperhatikan pertumbuhan Perseroan di masa yang akan datang. Perseroan tidak menetapkan nilai/persentase minimum laba bersih sebagai dasar penetapan pembagian dividen dan Perseroan dapat mengubah kebijakan dividen tunai sewaktu-waktu sepanjang memperoleh persetujuan dari RUPS.

Dividend distribution shall be done if the Company has positive retained earnings as stated in Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association. Dividend distribution is carried out by taking into account the authority of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) upon recommendation of the Board of Directors. The determination of the amount of cash dividends depends on the Company's profit for the financial year concerned while taking into account the financial health of the Company and without prejudice to the rights of the Company's GMS to determine otherwise in accordance with the provisions of the Company's articles of association.

The Company has a policy to distribute cash dividends with a maximum value of 30% of comprehensive income after tax each year. The determination of this policy is carried out under consideration that the Company will provide proportional profit to Shareholders while taking into account the Company's future growth. The Company does not set a minimum value/percentage of net profit as the basis for determining the distribution of dividends and the Company may change the cash dividend policy at any time to the extent it is approved by the GMS.

Dividen akan diumumkan dan dibayarkan dalam Rupiah setelah mendapat persetujuan dari RUPS. Pemegang Saham yang tercatat pada tanggal pencatatan berhak menerima dividen yang disetujui, yang akan dikenakan pajak sesuai tarif yang berlaku di Indonesia. Dividen yang diterima oleh pemegang saham kebangsaan negara lain akan dikenakan nilai pajak penghasilan sebesar 20% (dua puluh persen) di Indonesia kecuali ditentukan lain sesuai Perjanjian Penghindaran Pajak Berganda yang berlaku.

Dividends will be announced and paid in Rupiah after obtaining approval from the GMS. Shareholders registered on the listing date are entitled to receive the approved dividends, which will be taxed according to the prevailing rates in Indonesia. Dividends received by shareholders of other nationalities will be subject to an income tax value of 20% (twenty percent) in Indonesia unless otherwise stipulated in accordance with the applicable Double Taxation Avoidance Agreement.

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang dilaksanakan pada 27 Juli 2022, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp2.163.581.250 untuk 8.654.325.000 saham. Laba bersih tahun buku 2021 akan disisihkan untuk dana cadangan sebesar Rp100.000.000 dan sisanya digunakan sebagai tambahan modal kerja Perseroan.

Based on the resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) on July 27, 2022, the shareholders agreed to distribute cash dividends of Rp2,163,581,250 for 8,654,325,000 shares. The net profit for the financial year 2021 will be set aside for a reserve fund of Rp100,000,000 and the remainder will be used as additional working capital for the Company.

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang dilaksanakan pada 28 Juni 2021, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp2.163.581.250 untuk 8.654.325.000 saham. Laba bersih tahun buku 2020 akan disisihkan untuk dana cadangan sebesar Rp100.000.000 dan sisanya digunakan sebagai tambahan modal kerja Perseroan.

Based on the resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 28, 2021, the shareholders agreed to distribute cash dividends of Rp2,163,581,250 for 8,654,325,000 shares. The net profit for the financial year 2020 will be set aside for a reserve fund of Rp100,000,000 and the remainder will be used as additional working capital for the Company.

Keterangan *Description*	2022	2021
Tahun Buku/*Financial Year*	2021	2020
Total Dividen/*Total Dividend*	Rp2.163.581.250	Rp2.163.581.250
Dividend Payout Ratio (DPR)/*Dividend Payout Ratio (DPR)*	0,03x	0,02x
Dividen per saham/*Dividend per share*	Rp0,25	Rp0,25
Tanggal Pengumuman/*Announcement Date*	27 Juli 2022	28 Juni 2021
Tanggal Pembayaran Dividen/*Dividend Payment Date*	26 Agustus 2022	30 Juli 2021

Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Use of Public Offering Proceeds

Perseroan sudah tidak memiliki kewajiban untuk melaporkan penggunaan dana hasil penawaran umum karena Perseroan telah menggunakan seluruh dana sebesar Rp661 miliar dari hasil Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 14 Agustus 2020 setelah dikurangi dengan biaya penawaran umum sesuai dengan tujuan yang telah diungkapkan dalam prospektus Penawaran Umum Terbatas ("PUT") III Kepada Para Pemegang Saham dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD").

The Company has no obligation to report the use of public offering proceeds since the Company has used all the funds amounting to Rp661 billion resulting from the Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights on August 14, 2020 after deducting the costs of the public offering in accordance with the objectives stated in the prospectus for the Limited Public Offering ("PUT") III to the Shareholders for the Issuance of Pre- emptive Rights ("HMETD").

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal, Transaksi Afiliasi, dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Consolidation/Merger, Acquisition, Debt/Capital Restructuring, Affiliated Transactions, and Transactions Carrying Conflict of Interest

Sepanjang tahun 2022, Perseroan melaporkan tidak ada informasi bersifat material yang menyebabkan pengaruh signifikan pada aktivitas usaha maupun kegiatan operasional Perseroan mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan. Pada tahun 2022, entitas anak Perseroan, PT CSM Corporatama (INDORENT) bekerja sama dengan PTS Investments, LLC dan Mitsui & Co., Ltd., membentuk usaha patungan dalam bidang penyewaan kendaraan komersial yaitu PT Indomobil Bussan Trucking dan meluncurkan merek IndoPenske.

Throughout 2022, the Company reported that there were no material information that caused a significant impact on the Company's business activities and operational activities regarding investment, expansion, divestment, consolidation/merger, acquisition, debt/capital restructuring, affiliated transactions, and transactions carrying conflict of interest. In 2022, the Company's subsidiary, PT CSM Corporatama (INDORENT) along with PTS Investments, LLC and Mitsui & Co., Ltd., established a joint venture in the commercial vehicle rental sector, namely PT Indomobil Bussan Trucking and launched IndoPenske brand.

Pengaruh Perubahan Regulasi Pemerintah terhadapPerseroan

Impact of Changes in Government's Regulations on the Company

Sepanjang tahun 2022, terdapat sejumlah peraturan perundang-undangan yang mengalami perubahan atau pembaharuan, serta relevan dengan aktivitas operasional bisnis Perseroan dan entitas anak antara lain:

- Peraturan OJK No. 6/POJK.07/2022 tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan.
  Pengaruh terhadap entitas anak : Semakin mendukung perlindungan konsumen di sektor jasa keuangan secara efektif.
- Peraturan OJK No. 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik.
  Pengaruh pada Perseroan : Penyesuaian penyampaian laporan keuangan Perseroan.

Throughout 2022, there were a number of laws and regulations that underwent changes or renewals, which were relevant to the Company's and its subsidiaries' business operations, including:

- *OJK Regulation No. 6/POJK.07/2022 concerning Consumer and Public Protection in the Financial Services Sector*
  Impact on the Company : Supporting consumer protection in the financial services sector effectively.
- *OJK Regulation No. 14/POJK.04/2022 concerning Submission of Periodic Financial Reports of Issuers or Public Companies.*
  Impact on the Company : Adjustments to the submission of the Company's financial reports.

Pengaruh Perubahan Standar Akuntansi Keuangan terhadap Perseroan

Impact of Changes in Financial Accounting Standards on the Company

Efektif 1 Januari 2022, Perseroan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") baru dan revisi yang relevan untuk Perseroan, sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis Rujukan ke Kerangka Konseptual
- Amandemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi tentang Kontrak Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak
- Penyesuaian Tahunan 2020 – PSAK No. 71: Instrumen Keuangan
- Penyesuaian Tahunan 2020 – PSAK No. 73: Sewa

Penerapan dari standar revisi berikut tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode berjalan atau periode sebelumnya.

Effective on January 1, 2021, the Company has applied new and revised Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") which are relevant to the Company, as follows:

- *Amendment to SFAS No. 22: Business Combination Reference to Conceptual Frameworks*
- *Amendment to SFAS No. 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets - Onerous Contract Fulfillment Costs*
- *2020 Annual Improvements - SFAS No. 71: Financial Instruments*
- *2020 Annual Improvements - SFAS No. 73: Leases*

The implementations of these revised standards did not result in substansial changes to Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior period.

Risiko Usaha

Business Risks

Berikut adalah sejumlah risiko-risiko yang telah diidentifikasi Perseroan yang berpotensi berdampak signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan:

A. Risiko Utama yang Mempunyai Pengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan

1. Risiko peningkatan harga bahan bakar, fluktuasi harga bahan bakar secara terus menerus atau pengurangan subsidi bahan bakar Pemerintah, yang dapat berdampak material permintaan kendaraan;
2. Risiko ketidakmampuan Perseroan dalam memperoleh pendanaan dengan persyaratan yang wajar secara komersial atau tidak memperoleh pendanaan sama sekali; dan
3. Risiko gagal bayar oleh nasabah pembiayaan kendaraan Perseroan.

The following are a number of risks identified by the Company that have the potential to significantly affect the Company's business continuity:

A. Key Risks with Significant Influence on the Company's Business Continuity

1. *The risk of increasing fuel prices, continuous fluctuations in fuel prices or reducing government fuel subsidies, which may have a material impact on vehicle demand;*
2. *The risk of the Company's inability to obtain funding on commercially reasonable terms or not obtaining funding at all; and*
3. *Risk of default by customers of the Company's vehicle financing.*

B. Risiko Utama yang Mempunyai Pengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan

1. Risiko persaingan yang ketat, termasuk di antaranya para pesaing yang memiliki sumber daya ataupun pengakuan merek (*brand recognition*) yang lebih besar dibandingkan Perseroan;
2. Risiko ketidakmampuan dalam menutup nilai jaminan secara penuh atau saldo nilai berdasarkan perjanjian pembiayaan yang mengalami gagal bayar tersebut secara tepat waktu;
3. Risiko keterbatasan informasi yang independen terkait riwayat dan status kredit dari calon nasabah pembiayaan kendaraan;
4. Risiko Investasi atau aksi korporasi;
5. Risiko bisnis sewa kendaraan memiliki karakteristik biaya tetap (*fixed cost*) yang besar;
6. Risiko ketergantungan pada tim manajemen dan para karyawan, dan/atau risiko ketidakmampuan untuk merekrut, melatih dan mempertahankan tim manajemen dan para karyawan;
7. Risiko ketergantungan terhadap kegiatan usaha dan pendapatan dari Entitas Anak Perseroan;
8. Risiko terkait pengadaan kendaraan untuk armada CSM dan potensi penarikan kembali kendaraan;
9. Risiko ketidakmampuan untuk menjaga kepuasan dan loyalitas pelanggan dengan baik;
10. Risiko kegiatan usaha sewa kendaraan mengandalkan kontrak sewa jangka panjang yang saat ini sudah ada dan diperpanjang;
11. Risiko terkait nilai sisa kendaraan sewa;
12. Risiko penurunan peringkat kredit Perseroan; dan
13. Risiko perubahan teknologi.

B. Key Risks with Significant Influence on the Company's Business Continuity

1. *Risk of intense competition, including competitors with greater resources or brand recognition than the Company;*
2. *The risk of inability to cover the collateral value or to pay off unpaid balance based on the financing agreement that fail to meet the maturity date;*
3. *Risk of limited independent information related to the credit history and status of prospective vehicle financing customers;*
4. *Investment risk or corporate action;*
5. *The risk of the vehicle rental business with characteristics of high fixed cost;*
6. *The risk of dependence on the management team and employees, and/or the risk of being unable to recruit, train and retain the management team and employees;*
7. *Risk of dependence on the business activities and revenues of the Company's Subsidiaries;*
8. *Risks related to vehicle procurement for the CSM fleet and potential recall of vehicles;*
9. *Risk of inability to properly maintain customer satisfaction and loyalty;*
10. *The risk of vehicle rental business activities relying on long-term lease contracts that currently exist and have been extended;*
11. *Risks related to the residual value of the rental vehicle;*
12. *Risk of downgrading the Company's credit rating; and*
13. *Risk of technological change.*

C. Risiko Umum

1. Risiko fluktuasi tingkat bunga terhadap permintaan pembiayaan kendaraan;
2. Risiko atas kebijakan moneter;
3. Risiko atas perubahan kurs;
4. Risiko hukum;
5. Risiko ketergantungan industri otomotif di Indonesia terhadap kondisi perekonomian dan pasar secara umum di Indonesia;
6. Risiko ketentuan pembatasan kepemilikan saham bagi pihak asing yang berlaku pada bisnis pembiayaan dan sewa kendaraan bermotor di Indonesia;
7. Risiko kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait bidang usaha Perseroan; dan
8. Risiko hukum internasional.

C. General Risks

1. *The risk of interest rate fluctuations on the demand for vehicle financing;*
2. *Risk on monetary policy;*
3. *Risk of exchange rate changes;*
4. *Legal risk;*
5. *The risk of dependence of the automotive industry in Indonesia on general economic and market conditions in Indonesia;*
6. *The risk of provisions for restrictions on share ownership for foreign parties that apply to the motor vehicle financing and rental business in Indonesia;*
7. *Risk of compliance with applicable laws and regulations related to the Company's line of business; and*
8. *International legal risks.*

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Perseroan berupaya selalu meningkatkan kualitas penerapan GCG di seluruh kegiatan operasional Perseroan dan anak-anak usahanya, seraya mengadopsi praktik terbaik di industri.

The Company always strives to go further, improving GCG implementation across the Company and its subsidiaries' entire operations and adopting industry best practices.

Landasan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Implementation Guidelines of Corporate Governance

Dalam upaya merespons dinamika bisnis yang semakin kompleks, penerapan tata kelola yang terstruktur di setiap lini usaha dari organisasi Perseroan dan entitas anak menjadi semakin penting untuk memfasilitasi pengelolaan seluruh aktivitas bisnisnya sehingga mampu membentuk sebuah organisasi yang lincah serta responsif.

Oleh karena itu, Perseroan senantiasa berupaya mengimplementasikan *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai bagian yang tak terpisahkan dari strategi bisnis Perseroan agar mampu tumbuh secara berkelanjutan dan senantiasa dapat memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Beberapa peraturan yang dijadikan pedoman penerapan GCG, di antaranya adalah: (i) Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 mengenai Pasar Modal; (ii) Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas; (iii) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan; (iv) Peraturan Bursa Efek Indonesia; dan (v) Pedoman Umum GCG Indonesia yang dirilis oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG).

In order to respond to increasingly complex business dynamics, the implementation of structured governance in every line of business of the Company and its subsidiaries is becoming increasingly important to facilitate the management of all business activities, enabling it to establish an agile and responsive organization.

Therefore, the Company always strives to implement Good Corporate Governance (GCG) as an integral part of the Company's business strategy in order to grow sustainably and always be able to provide added value for shareholders and other stakeholders.

Several regulations which serve as guidelines for the implementation of GCG, including: (i) Law No. 8 Year 1995 concerning Capital Market; (ii) Law No. 40 Year 2007 concerning Limited Liability Company; (iii) the Financial Services Authority Regulations; (iv) the Indonesia Stock Exchange Regulations; and (v) the GCG Basic Principles which was published by the National Committee of Governance Policy (KNKG).

Penerapan Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan

Implementation of Good Corporate Governance Principles

Pelaksanaan GCG di lingkungan Perseroan berlandaskan pada komitmen untuk menciptakan perusahaan yang mengedepankan prinsip-prinsip tata kelola yang baik, yaitu keterbukaan, kemandirian, akuntabilitas, kewajaran serta terpercaya, dan didukung oleh manajemen bisnis yang dapat dipertanggungjawabkan.

Penjabaran implementasi prinsip-prinsip GCG tersebut adalah sebagai berikut:

1. Sebagai bagian dari penerapan prinsip transparansi, Perseroan menyampaikan keterbukaan informasi kepada otoritas pasar modal terkait perkembangan bisnis dan aksi korporasi. Selain itu, secara berkala Perseroan juga mengadakan kegiatan yang

The implementation of GCG within the Company is based on a commitment to create a company that promotes the principles of good governance,i.e transparency, independence, accountability, fairness and responsibility, and is supported by accountable business management.

The description of the implementation of the GCG principles is as follows:

1. *As a part of the transparency implementation, the Company submits information disclosures to the capital market authority related to business development and corporate actions. In addition, the Company periodically organizes activities to*

sifatnya memberikan informasi kepada pihak eksternal mengenai kinerja operasional dan keuangan Perseroan melalui:

- Kegiatan hubungan investor (*roadshow*) ke berbagai lembaga investasi);
- Paparan publik tahunan;
- *Update website* Perseroan secara berkala (www.indomobilmultijasa.com); dan
- Penyebaran informasi berupa *press release* kepada para pemangku kepentingan.

2. Perseroan senantiasa berusaha menjalankan kegiatan usaha yang beretika dan bertanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan menyadari statusnya sebagai sebuah entitas bisnis yang beroperasi di wilayah hukum Indonesia.
3. Perseroan berupaya membangun pondasi bisnis yang kokoh, baik yang meliputi aspek keuangan maupun non-keuangan yang berlandaskan praktik terbaik dan prinsip kehati-hatian guna meningkatkan akuntabilitas Perseroan di mata publik.
4. Dalam setiap proses pengambilan keputusan bisnis, Perseroan berusaha menjunjung tinggi prinsip kewajaran dan independensi dengan tetap memperhatikan hak- hak para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya tanpa adanya pengaruh atau tekanan dari pihak manapun.
5. Perseroan senantiasa berupaya untuk mengedepankan prinsip transparansi dan kewajaran sehingga dapat melindungi hak-hak dan kepentingan pemegang saham sekaligus membangun hubungan yang baik dengan pemegang saham. Upaya tersebut dilakukan dengan cara memberikan kesempatan bagi Pemegang Saham untuk berpartisipasi dalam pengelolaan Perseroan melalui pengambilan keputusan dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Dinamika bisnis menuntut Perseroan untuk mengikuti perkembangan peraturan yang berlaku terkait penerapan GCG di tingkat nasional, regional, maupun internasional yang relevan untuk kemudian disesuaikan dengan kebutuhan pengembangan bisnis Perseroan. Hal ini merupakan upaya Perseroan untuk meningkatkan kualitas penerapan GCG di lingkungan Perseroan dan anak-anak perusahaannya.

Selain itu, Perseroan juga melakukan kegiatan sosialisasi mengenai penerapan GCG di lingkungan perusahaan. Perseroan ingin agar setiap insan di seluruh tingkatan organisasi memiliki kesadaran dan tanggung jawab untuk secara sukarela dan penuh rasa tanggung jawab melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola dalam kegiatan sehari-hari di lingkungan kerja.

disclose information to external parties regarding the Company's operational and financial performance through:

- *Investor relation activities (roadshow to various investment institutions);*
- *Annual public expose;*
- *Updating the Company's website periodically (www.indomobilmultijasa.com); and*
- *Dissemination of information through press release to stakeholders.*

2. *The Company always strives to conduct ethical and accountable business activities in accordance with the prevailing law and regulations by being aware of its status as a business entity operating in the jurisdiction of Indonesia.*
3. *The Company strives to establish a strong business foundation, both in financial and non-financial aspects that are based on the best practices and prudent principles in order to improve the Company's accountability to the public.*
4. *In every process of business decision-making, the Company strives to uphold fairness and independency principles by paying attention to the shareholders' and other stakeholders' rights in every decision making process without any influence or pressure from other parties.*
5. *The Company always strives to put forward the principles of transparency and fairness to protect shareholders rights and interests while building a good relation with shareholder. This effort is carried out by providing opportunity for Shareholders to participate in the Company's management through decision-making in the General Meeting of Shareholders ("GMS").*

Business dynamics require the Company to keep abreast of applicable regulations related to the implementation of GCG at national, regional, and international levels which then tailored to the needs of the Company's business development. This is the Company's effort to improve the quality of GCG implementation within the Company and its subsidiaries.

In addition, the Company also conducts socialization activities regarding the implementation of GCG within the company. The Company wishes everyone at all levels of the organization to have the awareness and responsibility to voluntarily and responsibly implement the principles of governance in day- to-day operations at work.

Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure

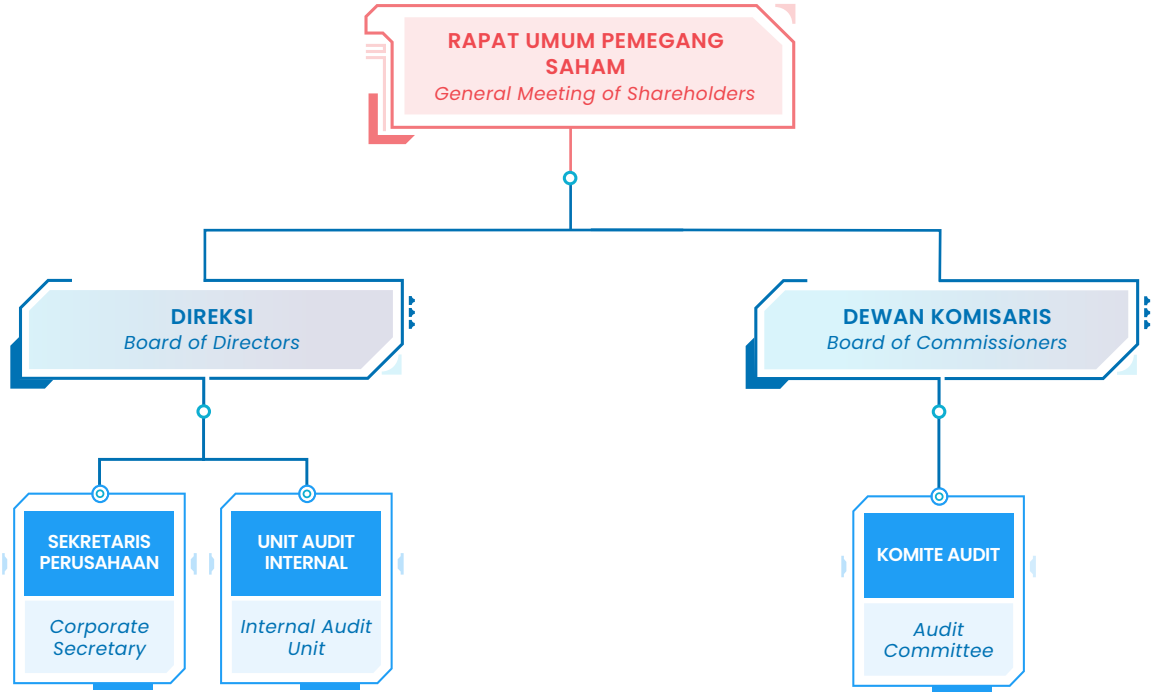

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Sebagai forum tertinggi dalam struktur tata kelola Perseroan, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memiliki kewenangan, di antaranya meliputi:

- Laporan pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan dan laporan pertanggungjawaban atas pengelolaan Perseroan sebagai bentuk pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi;
- Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan;
- Penetapan kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi;
- Penggunaan laba bersih Perseroan; dan
- Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris maupun Direksi.

Sebagaimana tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan (RUPST) paling lambat dalam kurun waktu 6 (enam) bulan setelah berakhirnya tahun buku. Selain itu, Perseroan juga dapat menyelenggarakan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

As the highest forum of the Company's governance structures, the General Meeting of Shareholders has authorities, among others:

- *Submitting the supervisory and accountability report of the Company's management as a form of accountability of the Board of Commissioners and Board of Directors;*
- *Appointment of Public Accounting Firm to audit the Company's financial statements;*
- *Determination of remuneration policies for the Board of Commissioners and Board of Directors;*
- *Use of the Company's net profits; and*
- *Appointment and dismissal of Board of Commissioners' and Board of Directors' members.*

As referred to in prevailing law and regulations in Indonesia, the Company is required to organize Annual GMS (AGMS), no later than 6 (six) months after the end of financial year. Furthermore, the Company can also organize Extraordinary GMS (EGMS) at any given time when deemed necessary by the Company.

Penyelenggaraan RUPS ini merupakan bentuk tanggung jawab Perseroan untuk melindungi hak-hak para pemegang saham dalam menyampaikan pendapat serta persetujuannya terhadap mata acara yang dibahas dalam RUPS.

The organization of GMS is a form of the Company's responsibility to protect shareholders rights in delivering their opinion and approval for the GMS agenda.

RUPS Tahunan (RUPST)

Annual GMS (AGMS)

Pada tahun 2022, Perseroan mengadakan RUPST yang diadakan pada tanggal 27 Juli 2022 yang dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 7.984.035.171 saham atau setara dengan 92,255% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan/ditempatkan oleh Perseroan sampai dengan tanggal 4 Juli 2022, yaitu sejumlah 8.654.325.000 saham, sesuai dengan Daftar Pemegang Saham Perseroan per 4 Juli 2022 sampai dengan pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat.

In 2022, the Company conducted AGMS held on July 27, 2022 and attended by shareholders representing 7,984,035,171 shares or equivalent to 92.255% of the total shares that has been issued/listed by the Company as of July 4, 2022, which is 8,654,325,000 shares, in accordance with the Company's Shareholders List as of July 4, 2022 until 16.00 Western Indonesian Time.

Dalam menyelenggarakan RUPST tersebut, Perseroan telah memenuhi beberapa tahapan sesuai dengan ketentuan regulator dan Anggaran Dasar Perseroan yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

In organizing the AGMS, the Company has fulfilled several stages as required by the regulator and the Company's Articles of Association that can be seen from the following tables:

Tahapan *Stage*	**Deskripsi Kegiatan** *Description of Activities*
Tahap ke-1 *1st Stage*	Pada tanggal 13 Juni 2022, Perseroan menyampaikan rencana penyelenggaraan RUPS dan mata acara RUPS kepada Otoritas Jasa Keuangan. *On June 13, 2022, the Company submitted the AGMS plan and agenda to the Financial Services Authority.*
Tahap ke-2 *2nd Stage*	Pada tanggal 20 Juni 2022, Perseroan membuat pengumuman mengenai rencana penyelenggaraan RUPST melalui 2 (dua) surat kabar harian berbahasa Indonesia yaitu Bisnis Indonesia dan Investor Daily, situs web Perseroan, dan situs web Bursa Efek Indonesia. *On June 20, 2022, the Company announced its plan to convene an AGMS on 2 (two) Indonesian-language daily newspapers (Bisnis Indonesia and Investor Daily), corporate website and IDX website.*
Tahap ke-3 *3rd Stage*	Pada tanggal 5 Juli 2022, Perseroan melakukan pemanggilan rapat kepada para pemegang saham yang diumumkan melalui 2 (dua) surat kabar harian berbahasa Indonesia yaitu Bisnis Indonesia dan Investor Daily, situs web Perseroan, dan situs web Bursa Efek Indonesia. *On July 5, 2022 the Company called the shareholders to attend the meeting on 2 (two) Indonesian-language daily newspapers (Bisnis Indonesia and Investor Daily), corporate website and IDX website.*
Tahap ke-4 *4th Stage*	Penyelenggaraan RUPST Perseroan pada tanggal 27 Juli 2022 di Indomobil Tower Lantai 13 Jl. M.T. Haryono Kav. 11, Jakarta Timur 13330, pukul 13.15-13.50 WIB. *On July 27, 2022 the Company held the AGMS at Indomobil Tower, 13th Floor Jl. M.T. Haryono Kav. 11, East Jakarta 13330, at 13.15-13.50 WIB.*
Tahap ke-5 *5th Stage*	Pada tanggal 29 Juli 2022 mengumumkan hasil RUPST melalui 2 (dua) surat kabar harian berbahasa Indonesia yaitu Bisnis Indonesia dan Investor Daily, situs web Perseroan, dan situs web Bursa Efek Indonesia. *On July 29, 2022 the Company announced the AGMS results on 2 (two) Indonesian-language daily newspapers (Bisnis Indonesia and Investor Daily), corporate website and IDX website.*

RUPST dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dimana Bapak Soebronto Laras selaku Komisaris Utama bertindak sebagai Pimpinan Rapat.

AGMS was attended by all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. Mr. Soebronto Laras as President Commissioner acted as the Chairman of the Meeting.

Untuk setiap mata acara RUPST, Pimpinan RUPST memberikan kesempatan kepada Pemegang Saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat. Keputusan RUPST dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat dan akan dilakukan pemungutan suara apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai.

In every AGMS agenda, the AGMS Chairman provides an opportunity for Shareholders to raise question and/or give opinion. The AGMS resolution is taken with deliberation to reach consensus and a voting is conducted in case consensus can not be reached.

Di dalam RUPST tersebut, PT Raya Saham Registra selaku Biro Administrasi Efek merupakan pihak yang melakukan penghitungan suara yang mana telah divalidasi oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta.

In the AGMS, PT Raya Saham Registra as Securities Administrative Bureau was in charge in conducting voting which had been validated by Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta.

Adapun RUPST tersebut telah menghasilkan keputusan-keputusan sebagai berikut:

The AGMS resulted the following resolutions:

Mata Acara Pertama dan Kedua *First and Second Agenda*	
1. Persetujuan atas Laporan Tahunan Direksi mengenai keadaan dan jalannya usaha Perseroan untuk tahun buku 2021. 2. Pengesahan atas perhitungan tahunan (Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian) dan Laporan Laba Rugi, dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian) untuk Tahun Buku 2021 serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.	*1. Approval for the Board of Directors' Annual Report regarding the condition and business operational of the Company in 2021.* *2. Ratification of annual calculation (Consolidated Statement of Financial Position) and Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income in 2021 as well as granting full discharge of responsibilities (acquit et decharge) to all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.*
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya: Nihil	***Number of shareholders Who Raised Question:*** *Nil*
Hasil Pemungutan Suara:	***Voting Results:***

Setuju/*Agree*	Abstain	Tidak Setuju/*Disagree*
100% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat *of all shares with voting rights present at the Meeting.*	Nihil *Nil*	Nihil *Nil*

Keputusan Rapat	***Meeting Resolutions:***
1. Menyetujui Laporan Tahunan Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perseroan Tahun Buku 2021. 2. Mengesahkan Perhitungan Tahunan Perseroan dan Anak Perusahaan Tahun buku 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Purwantono, Sungkoro & Surja dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material telah dibuat sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan telah disampaikan kepada OJK beserta Bursa Efek Indonesia dan diumumkan di situs web Perseroan pada tanggal 28 April 2022. 3. Menerima baik Laporan Dewan Komisaris atas tindakan Pengawasan yang telah dilakukannya terhadap Perseroan.	*1. To approve the Annual Board of Directors Report regarding the condition and business operational of the Company in the Fiscal Year of 2021.* *2. To ratify the Annual calculation of the Company and its Subsidiaries audited by Public Accounting Firm Purantono, Sungkoro & Surja with opinion of fair in all material aspects that have been made in accordance with applicable regulations, and have been submitted to OJK and the Indonesia Stock Exchange and announced on the website the Company's website on April 28, 2022.* *3. To accept the Board of Commissioners' Report on their Supervisory duties in the Company.*
Dengan disetujuinya Laporan Tahunan Direksi dan disahkannya Perhitungan Tahunan Perseroan, maka dengan demikian Rapat memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya (*acquit et decharge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2021, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tersebut.	*With the approval of the Board of Directors' Annual Report and the ratification of the Company's Annual Calculation, the Meeting granted acquit et decharge to all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, for their management and supervisory duties throughout the 2021 Fiscal Year, as long as the action is not a criminal act and is reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements.*
Tahun Realisasi: Sudah direalisasikan pada tahun 2022	***Year of Realization:*** *Realized in 2022*

Mata Acara Ketiga *Third Agenda*	
Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2021.	*Stipulation of the Use of Company's Net Income for the Fiscal Year of 2021.*
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya: Nihil	***Number of shareholders Who Raised Question:*** *Nil*
Hasil Pemungutan Suara:	***Voting Results:***

Setuju/*Agree*	Abstain	Tidak Setuju/*Disagree*
100% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat *of all shares with voting rights present at the Meeting.*	Nihil *Nil*	Nihil *Nil*

Keputusan Rapat	***Meeting Resolutions:***
Menyetujui, bahwa dari laba bersih tahun berjalan untuk Tahun Buku 2021 tersebut yang atribusikan kepada pemilik entitas induk akan dipergunakan untuk keperluan sebagai berikut: 1. Disisihkan sebagai dana cadangan sebesar Rp100.000.000,- sesuai yang disyaratkan dalam ketentuan Pasal 70 ayat (1) Undang- Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. 2. Disisihkan sebagai Dividen Tunai sebesar Rp2.163.581.250,- dari laba tahun berjalan 2021. Dividen tersebut akan dibagikan untuk 8.654.325.000 lembar saham. 3. Pembayaran dividen tunai akan dilakukan dengan cara dikreditkan ke dalam rekening efek Perusahaan Efek atau Bank Kustodian di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia. 4. Sisa hasil usaha bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 setelah dikurangi penyisihan dana cadangan sebesar Rp100.000.000,- akan digunakan sebagai tambahan modal kerja Perseroan.	*To approve that net income for the 2021 Fiscal Year are attributable to the parent of owner entity and are used for the following purposes:* *1. Allocated reserve fund of Rp100,000,000.- as required in the provision of Article 70 paragraph (1) Law Number 40 Year 2007 concerning Limited Liability Company.* *2. Allocated Rp2,163,581,250,- as Cash Dividend from profit for the year 2021. The dividend will be distributed to 8,654,325,000 shares.* *3. Cash dividend payments will be made by means of credit to the securities account of the Securities Company or Custodian Bank at PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.* *4. The remaining of the Company's net income for the fiscal year that ended on December 31, 2021 has been deducted with reserve fund of Rp100,000,000.- and is used as an additional capital expenditure of the Company.*
Tahun Realisasi: Sudah direalisasikan pada tahun 2022	***Year of Realization:*** *Realized in 2022*

Mata Acara Keempat *Fourth Agenda*	
Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit pembukuan Perseroan untuk Tahun Buku 2022 berikut penetapan persyaratan penunjukan tersebut.	*Appointment of Public Accounting Firm to audit the Company's bookkeeping in the Fiscal Year of 2022 and determination of the requirements of the appointment.*
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya: Nihil	***Number of shareholders Who Raised Question:*** *Nil*
Hasil Pemungutan Suara:	***Voting Results:***

Setuju/*Agree*	Abstain	Tidak Setuju/*Disagree*
100% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat *of all shares with voting rights present at the Meeting.*	Nihil *Nil*	Nihil *Nil*

Keputusan Rapat	***Meeting Resolutions:***
Menyetujui pelimpahan wewenang dan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk : 1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit pembukuan Perseroan untuk Tahun Buku 2022, dengan ketentuan: a. Penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut dilakukan melalui proses seleksi di antara Kantor Akuntan Publik yang telah mengajukan penawaran yang kompetitif kepada Perseroan; b. Kantor Akuntan Publik tersebut terafiliasi dengan Kantor Akuntan Publik yang bertaraf internasional; dan c. Kantor Akuntan Publik tersebut terdaftar di OJK. 2. Menetapkan jumlah honorarium serta persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut. Adapun pertimbangan pendelegasian penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut kepada Dewan Komisaris adalah agar Perseroan dapat melakukan seleksi dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit.	*To approve the delegation of power and authority to the Board of Commissioners :* *1. To appoint Public Accounting Firm to audit the Company's bookkeeping for the Fiscal Year of 2022, with the following provisions:* *a. The appointment of Public Accounting Firm is conducted through selection process among the Public Accounting Firms that have submitted their offers to the Company;* *b. The Public Accounting Firm is affiliated with international Public Accounting Firm; and* *c. The Public Accounting Firm is registered with OJK.* *2. Determining the honorarium and other requirements relating to the appointment of the Public Accounting Firm.* *The consideration to delegate authority to the Board of the Directors in the appointment of Public Accounting Firm is in order for the Company to be able to conduct selection upon recommendations of Audit Committee.*
Tahun Realisasi: Sudah direalisasikan pada tahun 2022	***Year of Realization:*** *Realized in 2022*

Mata Acara Kelima *Fifth Agenda*	
Perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan	*Changes in the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners*
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya: Nihil	***Number of shareholders Who Raised Question:*** *Nil*
Hasil Pemungutan Suara:	***Voting Results:***

Setuju/*Agree*	Abstain	Tidak Setuju/*Disagree*
100% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat *of all shares with voting rights present at the Meeting.*	Nihil *Nil*	Nihil *Nil*

Keputusan Rapat	***Meeting Resolutions:***
1. Menyetujui pengakhiran masa jabatan seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, serta pengangkatan kembali anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan kecuali Ibu Tan Lian Soei selaku Komisaris Independen yang tidak diangkat kembali dengan adanya penunjukan Bapak Agus Hasan Pura Anggawijaya sebagai penggantinya. Pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris tersebut untuk masa jabatan 5 (lima) tahun terhitung sejak penutupan Rapat ini dan akan berakhir pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk Tahun Buku 2026 yang diselenggarakan di tahun 2027. Selanjutnya susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut: DIREKSI : Direktur Utama : Jusak Kertowidjojo Wakil Direktur Utama : Gunawan (Gunawan Effendi) Direktur : Andrew Nasuri Direktur Tidak Terafiliasi : Toshiro Mizutani DEWAN KOMISARIS : Komisaris Utama : Soebronto Laras Komisaris : Josef Utamin Komisaris Independen : Agus Hasan Pura Anggawijaya 2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama, dengan hak substitusi, untuk menyatakan kembali keputusan Rapat ini dalam Akta Notaris dan selanjutnya memberitahukan perihal perubahan susunan anggota Direksi dan menegaskan kembali susunan Dewan Komisaris Perseroan tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta mendaftarkannya pada Daftar Perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	*1. Approved the termination of the term of office of all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, as well as the reappointment of members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners except Ms. Tan Lian Soei as Independent Commissioner who was not reappointed with the appointment of Mr. Agus Hasan Pura Anggawijaya as his replacement. The appointment of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for a term of 5 (five) years commencing from the closing of this Meeting and will end at the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for the 2026 Fiscal Year which will be held in 2027. Furthermore, the composition of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company is as follows:* *BOARD OF DIRECTORS :* *President Director : Jusak Kertowidjojo* *Vice President Director : Gunawan (Gunawan Effendi)* *Director : Andrew Nasuri* *Non-Affiliated Director : Toshiro Mizutani* *BOARD OF COMMISSIONERS :* *President Commissioner : Soebronto Laras* *Commissioner : Josef Utamin* *Independent Commissioner : Agus Hasan Pura Anggawijaya* *2. Granted power of attorney to the Board of Directors of the Company both individually and jointly, with the right of substitution, to restate the decision of this Meeting in a Notary Deed and subsequently notify the changes in the composition of the members of the Board of Directors and reaffirm the composition of the Company's Board of Commissioners to the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia, as well as registering it in the Company Register in accordance with the applicable laws and regulations.*
Tahun Realisasi: Sudah direalisasikan pada tahun 2022	***Year of Realization:*** *Realized in 2022*

Mata Acara Keenam *Sixth Agenda*		
Penetapan kebijakan berkaitan dengan remunerasi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.	*Stipulation of remuneration policies for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.*	
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya: Nihil	***Number of shareholders Who Raised Question:*** *Nil*	
Hasil Pemungutan Suara:	***Voting Results:***	
Setuju/*Agree*	Abstain	Tidak Setuju/*Disagree*
100% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat *of all shares with voting rights present at the Meeting.*	Nihil *Nil*	Nihil *Nil*
Keputusan Rapat	***Meeting Resolutions:***	
1. Memberikan remunerasi kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pelaksanaan tugasnya di tahun-tahun buku yang akan datang, yang jumlahnya secara keseluruhan (termasuk gaji dan bonus) untuk 1 (satu) tahun yaitu Rp4.500.000.000,- (empat miliar lima ratus juta Rupiah) hingga ada keputusan lain dari RUPS Perseroan yang akan datang; 2. Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besar dan jenis remunerasi dan fasilitas lain untuk anggota Direksi Perseroan.	*1. Provide remuneration to members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for carrying out their duties in the coming financial years, the total amount (including salaries and bonuses) for 1 (one) year is IDR4,500,000,000 (four billion five hundred million) Rupiah) until there is another decision from the Company's upcoming GMS.* *2. Approve the delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to determine the amount and type of remunerations and other facilities for the Company's Board of Directors.*	
Tahun Realisasi: Sudah direalisasikan pada tahun 2022	***Year of Realization:*** *Realized in 2022*	

Mata Acara Ketujuh *Seventh Agenda*		
Persetujuan atas Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan.	*Approval of Amendments to Article 3 of the Company's Articles of Association.*	
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya: Nihil	***Number of shareholders Who Raised Question:*** *Nil*	
Hasil Pemungutan Suara:	***Voting Results:***	
Setuju/*Agree*	Abstain	Tidak Setuju/*Disagree*
100% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat *of all shares with voting rights present at the Meeting.*	Nihil *Nil*	Nihil *Nil*
Keputusan Rapat	***Meeting Resolutions:***	
1. Menyetujui perubahan redaksi Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha, untuk disesuaikan dengan ketentuan KBLI 2020 dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keperluan perubahan redaksi Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tersebut.	*1. Approve the changes to the editorial of Article 3 of the Company's Articles of Association regarding Purpose and Objectives and Business Activities, to be adjusted to the provisions of the 2020 KBLI by taking into account the applicable laws and regulations.* *2. Granted power of attorney to the Board of Directors of the Company, to take all necessary actions in connection with the need for changes to the editorial of Article 3 of the Company's Articles of Association.*	
Tahun Realisasi: Sudah direalisasikan pada tahun 2022	***Year of Realization:*** *Realized in 2022*	

Realisasi Keputusan RUPS Tahun 2021

Realization of 2021 GMS Resolutions

Pada tahun 2021, Perseroan mengadakan RUPST yang diadakan pada tanggal 28 Juni 2021 yang dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 7.984.055.951 saham atau setara dengan 92,255% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan/ditempatkan oleh Perseroan sampai dengan tanggal 3 Juni 2021, yaitu sejumlah 8.654.325.000 saham, sesuai dengan Daftar Pemegang Saham Perseroan per 3 Juni 2021 sampai dengan pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat.

In 2021, the Company conducted AGMS held on June 28, 2021 and attended by shareholders representing 7,984,055,951 shares or equivalent to 92.255% of the total shares that has been issued/listed by the Company as of June 3, 2021, which is 8,654,325,000 shares, in accordance with the Company's Shareholders List as of June 3, 2021 until 16.00 Western Indonesian Time.

Mata Acara Pertama dan Kedua
First and Second Agenda

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan Direksi mengenai keadaan dan jalannya usaha Perseroan untuk tahun buku 2020. 2. Pengesahan atas perhitungan tahunan (Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian) dan Laporan Laba Rugi, dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian) untuk Tahun Buku 2020 serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.	*1. Approval for the Board of Directors' Annual Report regarding the condition and business operational of the Company in 2020.* *2. Ratification of annual calculation (Consolidated Statement of Financial Position) and Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income in 2020 as well as granting full discharge of responsibilities (acquit et decharge) to all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.*
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya: Nihil	***Number of shareholders Who Raised Question:*** *Nil*
Hasil Pemungutan Suara:	***Voting Results:***

Setuju/*Agree*	Abstain	Tidak Setuju/*Disagree*
7.984.055.851 saham dari total 7.984.055.951 saham yang hadir dalam Rapat. *7,984,055,851 shares out of all 7,984,055,951 shares with voting rights present at the Meeting.*	Nihil *Nil*	100 saham dari total 7.984.055.951 saham saham yang hadir dalam Rapat. *100 shares out of all 7,984,055,951 shares with voting rights present at the Meeting.*

Keputusan Rapat	***Meeting Resolutions:***
1. Menyetujui Laporan Tahunan Direksi mengenai keadaan dan jalannya usaha Perseroan Tahun Buku 2020. 2. Mengesahkan perhitungan Tahunan Perseroan dan Entitas Anak (yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian) sebagaimana termaktub dalam "Laporan Keuangan Konsolidasian Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal tersebut beserta Laporan Auditor Independen", yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja, sesuai dengan laporannya tertanggal 18 Mei 2021 No. 01263/2.1032/AU.1/10/16811/1/V/2021 dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material. 3. Menerima baik Laporan Dewan Komisaris atas tindakan Pengawasan yang telah dilakukannya terhadap Perseroan.	*1. To approve the Annual Board of Directors Report regarding the condition and business operational of the Company in the Fiscal Year of 2020.* *2. To ratify the Annual calculation of the Company and its Subsidiaries (consisting of Consolidated Statement of Financial Position and Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income) as stated in the "Consolidated Financial Statement Dated December 31, 2020 and for the Year then ended with Independent Auditors' Report", audited by Public Accounting Firm Purantono, Sungkoro & Surja, on the report dated May 18, 2021 No. 01263/2.1032/AU.1/10/16811/1/V/2021 with opinion of fair in all material aspects.* *3. To accept the Board of Commissioners' Report on their Supervisory duties in the Company.*
Dengan disetujuinya Laporan Tahunan Direksi dan disahkannya Perhitungan Tahunan Perseroan, maka dengan demikian Rapat memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya (*acquit et decharge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2020, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tersebut.	*With the approval of the Board of Directors' Annual Report and the ratification of the Company's Annual Calculation, the Meeting granted acquit et decharge to all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, for their management and supervisory duties throughout the 2020 Fiscal Year, as long as the action is not a criminal act and is reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements.*
Tahun Realisasi: Sudah direalisasikan pada tahun 2021	***Year of Realization:*** *Realized in 2021*

Mata Acara Ketiga
Third Agenda

Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2020.	*Stipulation of the Use of Company's Net Income for the Fiscal Year of 2020.*
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya: Nihil	***Number of shareholders Who Raised Question:*** *Nil*
Hasil Pemungutan Suara:	***Voting Results:***

Setuju/*Agree*	Abstain	Tidak Setuju/*Disagree*
7.984.055.851 saham dari total 7.984.055.951 saham yang hadir dalam Rapat. *7,984,055,851 shares out of all 7,984,055,951 shares with voting rights present at the Meeting.*	Nihil *Nil*	100 saham dari total 7.984.055.951 saham saham yang hadir dalam Rapat *100 shares out of all 7,984,055,951 shares with voting rights present at the Meeting.*

Keputusan Rapat	***Meeting Resolutions:***
Menyetujui, bahwa dari laba bersih tahun berjalan untuk Tahun Buku 2020 tersebut yang atribusikan kepada pemilik entitas induk akan dipergunakan untuk keperluan sebagai berikut: 1. Disisihkan sebagai dana cadangan sebesar Rp100.000.000,- sesuai yang disyaratkan dalam ketentuan Pasal 70 ayat (1) Undang- Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. 2. Disisihkan sebagai Dividen Tunai sebesar Rp2.163.581.250,- dari laba tahun berjalan 2020. Dividen tersebut akan dibagikan untuk 8.654.325.000 lembar saham. 3. Sisa hasil usaha bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 setelah dikurangi penyisihan dana cadangan sebesar Rp100.000.000,- akan digunakan sebagai tambahan modal kerja Perseroan.	*To approve that net income for the 2020 Fiscal Year are attributable to the parent of owner entity and are used for the following purposes:* *1. Allocated reserve fund of Rp100,000,000.- as required in the provision of Article 70 paragraph (1) Law Number 40 Year 2007 concerning Limited Liability Company.* *2. Allocated Rp2,163,581,250,- as Cash Dividend from profit for the year 2020. The dividend will be distributed to 8,654,325,000 shares.* *3. The remaining of the Company's net income for the fiscal year that ended on December 31, 2020 has been deducted with reserve fund of Rp100,000,000.- and is used as an additional capital expenditure of the Company.*
Tahun Realisasi: Sudah direalisasikan pada tahun 2021	***Year of Realization:*** *Realized in 2021*

Mata Acara Keempat *Fourth Agenda*		
Penetapan kebijakan berkaitan dengan remunerasi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.		*Stipulation of remuneration policies for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.*
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya: Nihil		***Number of shareholders Who Raised Question:*** *Nil*
Hasil Pemungutan Suara:		***Voting Results:***
Setuju/*Agree*	Abstain	Tidak Setuju/*Disagree*
7.984.055.851 saham dari total 7.984.055.951 saham yang hadir dalam Rapat. *7,984,055,851 shares out of all 7,984,055,951 shares with voting rights present at the Meeting.*	Nihil *Nil*	100 saham dari total 7.984.055.951 saham saham yang hadir dalam Rapat. *100 shares out of all 7,984,055,951 shares with voting rights present at the Meeting.*
Keputusan Rapat		***Meeting Resolutions:***
1. Pemberian remunerasi kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pelaksanaan tugasnya di tahun-tahun buku yang akan datang. 2. Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besar dan jenis remunerasi dan fasilitas lain untuk anggota Direksi Perseroan.		*1. Allocate remuneration to all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for their duties in the next fiscal year.* *2. Approve the delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to determine the amount and type of remunerations and other facilities for the Company's Board of Directors.*
Tahun Realisasi: Sudah direalisasikan pada tahun 2021		***Year of Realization:*** *Realized in 2021*

Mata Acara Kelima *Fifth Agenda*		
Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit pembukuan Perseroan untuk Tahun Buku 2021 berikut penetapan persyaratan penunjukan tersebut.		*Appointment of Public Accounting Firm to audit the Company's bookkeeping in the Fiscal Year of 2021 and determination of the requirements of the appointment.*
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya: Nihil		***Number of shareholders Who Raised Question:*** *Nil*
Hasil Pemungutan Suara:		***Voting Results:***
Setuju/*Agree*	Abstain	Tidak Setuju/*Disagree*
7.984.055.851 saham dari total 7.984.055.951 saham yang hadir dalam Rapat. *7,984,055,851 shares out of all 7,984,055,951 shares with voting rights present at the Meeting.*	Nihil *Nil*	100 saham dari total 7.984.055.951 saham saham yang hadir dalam Rapat. *100 shares out of all 7,984,055,951 shares with voting rights present at the Meeting.*
Keputusan Rapat		***Meeting Resolutions:***
Menyetujui pelimpahan wewenang dan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit pembukuan Perseroan untuk Tahun Buku 2021, dengan ketentuan: a. Penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut dilakukan melalui proses seleksi di antara Kantor Akuntan Publik yang telah mengajukan penawaran yang kompetitif kepada Perseroan; b. Kantor Akuntan Publik tersebut terafiliasi dengan Kantor Akuntan Publik yang bertaraf internasional; dan c. Kantor Akuntan Publik tersebut terdaftar di OJK. Serta menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut. Adapun pertimbangan pendelegasian penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut kepada Dewan Komisaris adalah agar Perseroan dapat melakukan seleksi dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit.		*To approve the delegation of power and authority to the Board of Commissioners to appoint Public Accounting Firm to audit the Company's bookkeeping for the Fiscal Year of 2021, with the following provisions:* *a. The appointment of Public Accounting Firm is conducted through selection process among the Public Accounting Firms that have submitted their offers to the Company;* *b. The Public Accounting Firm is affiliated with international Public Accounting Firm; and* *c. The Public Accounting Firm is registered with OJK.* *As well as determining the honorarium and other requirements relating to the appointment of the Public Accounting Firm.* *The consideration to delegate authority to the Board of the Directors in the appointment of Public Accounting Firm is in order for the Company to be able to conduct selection upon recommendations of Audit Committee.*
Tahun Realisasi: Sudah direalisasikan pada tahun 2021		***Year of Realization:*** *Realized in 2021*

Mata Acara Keenam *Sixth Agenda*	
Persetujuan atas Penambahan Modal Perseroan dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dan Rencana Penggunaan Dana Hasil Penambahan Modal dengan HMETD.	*Approval for the Increase of Company's Capital with Preemptive Rights (HMETD) and the Plan to Use the Proceeds from the Capital Increase with HMETD.*
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya: Nihil	***Number of shareholders Who Raised Question:*** *Nil*
Hasil Pemungutan Suara:	***Voting Results:***

Setuju/*Agree*	Abstain	Tidak Setuju/*Disagree*
7.984.055.851 saham dari total 7.984.055.951 saham yang hadir dalam Rapat. *7,984,055,851 shares out of all 7,984,055,951 shares with voting rights present at the Meeting.*	Nihil *Nil*	*100 saham dari total 7.984.055.951 saham saham yang hadir dalam Rapat* *100 shares out of all 7,984,055,951 shares with voting rights present at the Meeting.*

Keputusan Rapat	***Meeting Resolutions:***
Menyetujui rencana penambahan Modal Perseroan dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dan rencana penggunaan dana Hasil Penambahan Modal dengan HMETD.	*To approve the plan to increase the Company's Capital with Preemptive Rights (HMETD) and the plan to use the proceeds from Capital Increase with HMETD.*
Tahun Realisasi: Tidak direalisasikan pada tahun 2021, karena kondisi pasar saham yang tidak kondusif	***Year of Realization:*** *Not realized in 2021, due to the unfavorable stock market conditions*

Mata Acara Ketujuh *Seventh Agenda*	
Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan-keputusan terkait HMETD tersebut tanpa ada yang dikecualikan.	*To approve and grant power and authority to the Board of Directors to carry out necessary actions related to the HMETD decisions with no exception.*
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya: Nihil	***Number of shareholders Who Raised Question:*** *Nil*
Hasil Pemungutan Suara:	***Voting Results:***

Setuju/*Agree*	Abstain	Tidak Setuju/*Disagree*
7.984.055.851 saham dari total 7.984.055.951 saham yang hadir dalam Rapat. *7,984,055,851 shares out of all 7,984,055,951 shares with voting rights present at the Meeting.*	Nihil *Nil*	100 saham dari total 7.984.055.951 saham saham yang hadir dalam Rapat *100 shares out of all 7,984,055,951 shares with voting rights present at the Meeting.*

Keputusan Rapat	***Meeting Resolutions:***
Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan-keputusan terkait HMETD tersebut tanpa ada yang dikecualikan.	*To approve and grant power and authority to the Board of Directors to carry out necessary actions related to the HMETD decisions with no exception.*
Tahun Realisasi: Tidak direalisasikan pada tahun 2021, karena tidak ada pelaksanaan HMETD	***Year of Realization:*** *Not realized in 2021, due to no implementation of Preemptive Rights (HMETD)*

Mata Acara Kedelapan *Eight Agenda*	
Menyetujui perubahan Pasal 4 dan bagian akhir sebelum penutup akta dalam Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan HMETD dan menyetujui memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk melaksanakan segala tindakan sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana keputusan pada angka 7.	*To approve the amendment to Article 4 and the last part before the deed closing of the Company's Articles of Association related to the implementation of HMETD and approve to grant power and authority to the Board of Directors to carry out actions related to the amendment to the Company's Articles of Association as stated in resolution number 7.*
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya: Nihil	***Number of shareholders Who Raised Question:*** *Nil*
Hasil Pemungutan Suara:	***Voting Results:***

Setuju/*Agree*	Abstain	Tidak Setuju/*Disagree*
7.984.055.851 saham dari total 7.984.055.951 saham yang hadir dalam Rapat. *7,984,055,851 shares out of all 7,984,055,951 shares with voting rights present at the Meeting.*	Nihil *Nil*	100 saham dari total 7.984.055.951 saham saham yang hadir dalam Rapat *100 shares out of all 7,984,055,951 shares with voting rights present at the Meeting.*

Keputusan Rapat	***Meeting Resolutions:***
Menyetujui perubahan Pasal 4 dan bagian akhir sebelum penutup akta dalam Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan HMETD dan menyetujui memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk melaksanakan segala tindakan sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perseroan.	*To approve the amendment to Article 4 and the last part before the deed closing of the Company's Articles of Association related to the implementation of HMETD and approve to grant power and authority to the Board of Directors to carry out any necessary actions related to the amendment to the Company's Articles of Association.*
Tahun Realisasi: Tidak direalisasikan pada tahun 2021, karena tidak ada pelaksanaan HMETD	***Year of Realization:*** *Not realized in 2021, due to no implementation of Preemptive Rights (HMETD)*

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Sebagai salah salah satu organ utama Perseroan, Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS serta bertanggung jawab untuk menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dalam mengelola kegiatan bisnis Perseroan dan mengimplementasikan *Good Corporate Governance* (GCG).

As one of the Company's main organs, the Board of Commissioners is appointed and dismissed by the GMS and responsible to supervise and advice the Board of Directors in managing the Company's business activities and implementing Good Corporate Governance (GCG).

Kriteria Dewan Komisaris

Dengan mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan, seluruh anggota Dewan Komisaris harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

- Memiliki akhlak, moralitas, dan integritas yang tinggi;
- Cakap melakukan perbuatan hukum;
- Dalam 5 tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
  - Tidak pernah dinyatakan pailit;
  - Tidak pernah menjadi anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
  - Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan Keuangan Negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor Keuangan;
  - Tidak pernah menjadi anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
    a. Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan.
    b. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Dewan Komisaris kepada RUPS.
    c. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin persetujuan atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan laporan keuangan kepada OJK.
- Tidak pernah terlibat dalam perkara hukum;
- Memiliki komitmen untuk memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan oleh Perseroan;
- Tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung di Perseroan yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak objektif;
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, Direksi atau pemegang saham utama Perseroan; dan
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Board of Commissioners Criteria

With reference to the Company's Articles of Association, all members of the Board of Commissioners shall meet the following criterias:

- *Posses high morals and integrity;*
- *Competent in legal activities;*
- *In the past 5 years before the appointment and during their tenure:*
  - *Has never been declared bankrupt;*
  - *Has never been a member of a Board of Commissioners who was proven guilty to cause a Company bankrupt;*
  - *Has never been convicted for criminal activities that caused losses to the State and/ or related with Financial sector;*
  - *Has never been a member of the Board of Commissioner who during their tenure:*
    a. Has ever failed to organize Annual GMS.
    b. Their accountability as a member of the Board of Commissioners was disapproved by the GMS or has ever failed to deliver their accountability as a member of the Board of Commissioners to the GMS.
    c. Has ever caused a company that has acquired permit or registered in OJK to fail in delivering annual report and financial statement to OJK.
- *Has never been involved in legal case;*
- *Committed to comply with the prevailing law and regulations;*
- *Possess the knowledge and/or expertise in the field needed by the Company;*
- *Does not own the Company's shares whether directly or indirectly that may influence their ability to act objectively;*
- *Does not have affiliated relationship with the Company, Board of Commissioners, Board of Directors or major shareholders; and*
- *Does not have business relationship whether directly or indirectly with the Company's business activities.*

Seluruh kriteria tersebut harus dipenuhi oleh anggota Dewan Komisaris pada saat diangkat maupun selama mereka menjabat.

All of these criteria shall be met by members of the Board of Commissioners at the time of their appointment as well as during their tenure.

Komposisi Dewan Komisaris

Keanggotaan Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang, yang masing-masing menjabat sebagai Presiden Komisaris, Komisaris, dan Komisaris Independen.

Sampai akhir 31 Desember 2022, komposisi Dewan Komisaris tidak mengalami perubahan dengan susunan sebagai berikut:

Board of Commissioners Composition

The Company's Board of Commissioners consists of 3 (three) Commissioners, which serve as President Commissioner, Commissioner, and an Independent Commissioner, respectively.

As of December 31, 2022, the Board of Commissioners composition did not change, with the following composition:

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Dasar Hukum Pengangkatan Terakhir** *Latest Legal Basis of Appointment*	**Tahun Berakhir** *Year Ended*
Soebronto Laras	Komisaris Utama *President Commissioner*	Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan No. 90, tanggal 27 Juli 2022. *Deed of Minutes of AGMS No. 90, dated July 27, 2022.*	2027
Josef Utamin	Komisaris *Commissioner*		
Agus Hasan Pura Anggawijaya	Komisaris Independen *Independent Commissioner*		

Komisaris Independen

Komisaris Independen Perseroan merupakan individu dari luar Perseroan yang mempunyai tanggung jawab khusus yaitu mewakili kepentingan pemegang saham minoritas Perseroan.

Saat ini, persentase jumlah Komisaris Independen yang dimiliki oleh Perseroan sebesar 33% yang mana telah memenuhi ketentuan minimum yang disyaratkan dalam Pasal 20 ayat 3 Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Hingga akhir tahun 2022, Komisaris Independen Perseroan dijabat oleh Agus Hasan Pura Anggawijaya yang telah berkomitmen untuk menjaga independensinya dan telah memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Independent Commissioner

The Company's Independent Commissioners are individuals originating from outside the Company who have special responsibilities to represent the interests of the Company's minority shareholders.

Currently, total percentage of the Company's Independent Commissioner is 33%, exceeding the minimum provision required in Article 20 paragraph 3 OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

As of the end of 2022, the Company's Independent Commissioner was Agus Hasan Pura Anggawijaya who has committed to maintain her independency and has fulfilled the following critierias:

1. *Not an employee or does not have authority and responsibility to plan, lead, control, and or supervise the Company's activities in the past 6 (six) months, except for reappointment in the next period;*
2. *Does not own the Company's shares whether directly or indirectly;*
3. *Does not have affiliated relationship with the Company, Board of Commissioners, Board of Directors or major shareholders; and*
4. *Does not have business relationship whether directly or indirectly with the Company's business activities.*

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan meliputi 2 fungsi, yakni:

1. Fungsi pengawasan secara umum dan/atau khusus terhadap kegiatan pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi yang meliputi:

Tugas dan Tanggung Jawab:

- Mengawasi dan memberikan saran serta masukan kepada Direksi dalam mengurus kegiatan operasional Perseroan;
- Mengawasi pelaksanaan Agenda dan Rencana Kerja Perseroan;
- Memantau dan mengevaluasi kinerja Direksi;
- Mengkaji pembangunan dan pemanfaatan teknologi informasi;
- Mengawasi pelaksanaan manajemen risiko;
- Memastikan penerapan Tata Kelola Perusahaan telah berjalan dengan efektif; dan
- Memastikan bahwa Perseroan telah mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Wewenang:

- Mengadakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa dalam kondisi tertentu dan sesuai kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundangan yang berlaku; dan
- Membentuk komite-komite yang mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya serta melakukan penilaian terhadap kinerja komite-komite tersebut.

Board of Commissioners Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Company's Board of Commissioners consist of 2 functions:

1. Supervisory function, generally and/or specifically in the Company's management activities conducted by the Board of Directors which include:

Duties and Responsibilities:

- *Supervising and providing advice to the Board of Directors regarding the Company's management;*
- *Supervising the implementation of the Company's Agenda and Work Plans;*
- *Monitoring and evaluating the Board of Directors' performance;*
- *Reviewing the development and utilization of information technology;*
- *Supervising the implementation of risk management;*
- *Supervising and ensuring the effectiveness of Corporate Governance implementation; and*
- *Ensuring that the Company has complied with the prevailing law and regulations.*

Authority:

- *Organizing Annual GMS and Extraordinary GMS in a certain condition according to their authority as stipulated in the prevailing law and regulations; and*
- *Establishing committees to support the implementation of their duties and responsibilities as well as assessing the committees' performance.*

Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Sampai akhir tahun 2022, Perseroan belum memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi. Adapun fungsi tersebut masih dijalankan oleh Dewan Komisaris Perseroan yang dinilai mampu untuk melakukan penilaian yang objektif dan bebas dari kepentingan apapun.

Dewan Komisaris menjalankan prosedur Nominasi dan Remunerasi yang meliputi:

- Melakukan evaluasi atas kebijakan Nominasi dan Remunerasi di Perseroan;
- Memberikan rekomendasi kebijakan Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang akan dimintakan persetujuan RUPS;
- Membuat dan merekomendasikan sistem dan prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi untuk disampaikan kepada RUPS;
- Memastikan kebijakan Remunerasi Perseroan telah memenuhi ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

Nomination and Remuneration Function

As of the end of 2022, the Company has not yet established a Nomination and Remuneration Committee. The function is currently carried out by the Board of Commissioners who is considered able to conduct objective assessment and free from any interests.

The Board of Commissioners carries out Nomination and Remuneration procedures which include:

- *Evaluating the Nomination and Remuneration policy in the Company;*
- *Giving recommendation on Remuneration policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors and requesting the GMS approval;*
- *Preparing and giving recommendation of system and procedures of nomination and/or replacement of the Board of Commissioners and Board of Directors to be submitted to the GMS;*
- *Ensuring that the Company's Remuneration policy has complied with the prevailing law and regulations;*

- Memberikan rekomendasi calon anggota Dewan Komisaris dan/atau calon anggota Direksi untuk mendapatkan persetujuan RUPS; dan
- Merekomendasikan pihak-pihak independen untuk calon anggota Komite Audit kepada Dewan Komisaris.

- *Giving recommendation of Board of Commissioners' and/or Board of Directors' candidates to be approved by GMS; and*
- *Giving recommendation of independent parties for Audit Committee candidates to the Board of Commmissioners.*

Keberagaman Anggota Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan telah menunjukkan aspek keberagaman dalam hal pendidikan, keahlian, dan pengalaman sebagaimana dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris.

Board of Commissioners Diversity

Composition of the Company's Board of Commissioners has shown diversity in terms of education, expertise, and experience as can be found in the Board of Commissioners' Profile section.

Pedoman Tata Tertib Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki pedoman tata tertib dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya yang mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan serta mengatur hal-hal sebagai berikut:

a. Landasan hukum;
b. Deskripsi tugas, tanggung jawab, serta wewenang;
c. Waktu kerja;
d. Keanggotaan Dewan Komisaris;
e. Kebijakan mengenai penyelenggaraan rapat;
f. Pelaporan dan pertanggungjawaban; dan
g. Hubungan dengan Direksi.

Board of Commissioners Guidelines

The Board of Commissioners has Guidelines in implementing its duties and responsibilities which refers to the Company's Articles of Association consisting of the following:

a. Legal basis;
b. Description of duties, responsibilities, and authorities;
c. Working hour;
d. Board of Commissioners membership;
e. Policy regarding the organization of meeting;
f. Reporting and accountability; and
g. Relationship with the Board of Directors.

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Untuk meningkatkan kapabilitas dan kompetensinya, setiap anggota Dewan Komisaris Perseroan aktif berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan internal dan eksternal serta lokakarya dan seminar yang diadakan oleh Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan.

Selama tahun 2022, para anggota Dewan Komisaris telah berpartisipasi dalam berbagai pelatihan sebagai berikut:

- Sosialisasi peraturan OJK.
- Pembinaan Jaringan Direksi dan Komisaris.
- Seminar yang diselenggarakan Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia.

Board of Commissioners Training and Competency Development

In order to enhance capabilities and competency, each member of the Company's Board of Commissioners actively participates in internal and external trainings as well as various workshops and seminars organized by the Indonesian Stock Exchange and Financial Services Authority.

Throughout 2022, the Board of Commissioners has participated in the following trainings:

- *Socialization of OJK regulation.*
- *Coaching of Board of Directors and Board of Commissioners Network.*
- *Seminar held by Indonesian Financing Company Association.*

Program Orientasi Anggota Dewan Komisaris Baru

Program Orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang nilai-nilai (*values*) Perseroan, kegiatan bisnis Perseroan dan grup Perseroan serta Kode Etik Perseroan. Di tahun 2022, Perseroan telah memberikan program orientasi kepada Agus Hasan Pura Anggawijaya.

Orientation Program for New Board of Commissioners Member

The purpose of orientation program for newly appointed Board of Commissioners is to give a comprehensive understanding regarding the Company's values, business activities of the Company's and its group as well as Code of Conduct in the Company. In 2022, the Company's hold an orientation program for Agus Hasan Pura Anggawijaya.

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan atau dilakukan sewaktu-waktu jika dianggap perlu sebagaimana tertuang dalam Pedoman Tata Tertib Dewan Komisaris. Pengambilan keputusan dilakukan melalui mekanisme musyawarah untuk mufakat dan akan dilakukan dengan pemungutan suara apabila tidak tercapai mufakat.

Selain itu, Dewan Komisaris dan Direksi wajib mengadakan rapat gabungan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Mengacu pada ketentuan tersebut, Perseroan dalam pelaksanaan rapat Dewan Komisaris menggabungkan dengan Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi.

Board of Commissioners Meeting

The Board of Commissioners is obligated to organize periodic meeting at least 1 (one) time in every 2 (two) months or anytime when necessary as stipulated on Board Of Commissioners Guidelines. The decision making is made through deliberation to reach consensus and a voting will be held in case a consensus can not be reached.

Furthermore, the Board of Commissioeners and the Board of Directors are responsible to organize periodic joint-meeting at least 1 (one) time in every 4 (four) months. Referring to these policies, the Company in carrying out the meeting of the Board of Commissioners combines the meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

Selama tahun 2022, Dewan Komisaris mengadakan rapat bersama Direksi sebanyak 6 (enam) kali. Tingkat kehadiran setiap anggota Dewan Komisaris dalam rapat gabungan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Meeting Frequency and Attendance Rate

During 2022, the Board of Commissioners held 6 (six) joint meetings with the Directors. The level of attendance of each member of the Board of Commissioners in joint meetings can be seen in the table below:

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**25/02 2022**	**28/04 2022**	**27/06 2022**	**24/08 2022**	**17/10 2022**	**28/12 2022**	**Jumlah Kehadiran** *No. of Attendance*	**Persentase Kehadiran** *Attendance Percentage*
Soebronto Laras	Komisaris Utama *President Commissioner*	✓	✓	✓	✓	✓	✓	6	100%
Josef Utamin	Komisaris *Commissioner*	✓	✓	✓	✓	✓	✓	6	100%
Agus Hasan Pura Anggawijaya*	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	-	-	-	✓	✓	✓	3*	100%
Tan Lian Soei**	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	✓	✓	✓	-	-	-	3**	100%
Jusak Kertowidjojo	Direktur Utama *President Director*	✓	✓	✓	✓	✓	✓	6	100%
Gunawan (Gunawan Effendi)	Wakil Direktur Utama *Vice President Director*	✓	✓	✓	✓	✓	✓	6	100%
Andrew Nasuri	Direktur *Director*	✓	✓	✓	✓	✓	✓	6	100%
Toshiro Mizutani	Direktur Tidak Terafiliasi *Non-Affiliated Director*	✓	✓	✓	✓	✓	✓	6	100%

*Efektif menjabat sebagai Komisaris Independen sejak tanggal 1 Agustus 2022/*Effectively served as the Independent Commissioner on August 1, 2022.*

**Efektif menjabat sebagai Komisaris Independen sampai tanggal 1 Agustus 2022/*Effectively served as the Independent Commissioner until August 1, 2022.*

Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dalam RUPS Tahunan

Seluruh anggota Dewan Komisaris menghadiri RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 27 Juli 2022. Dengan demikian, tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam RUPS Tahunan mencapai 100%.

Attendance Rate of the Board of Commissioners in Annual GMS

All members of the Board of Commissioners attended the Annual GMS on July 27, 2022. Therefore, the attendance rate of the Board of Commissioners reached 100%.

Kebijakan Terkait Pengunduran Diri Anggota Dewan Komisaris Apabila Terlibat dalam Kejahatan Keuangan

Masa jabatan anggota Dewan Komisaris dengan sendirinya akan berakhir jika anggota Dewan Komisaris dinilai tidak lagi mampu melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan; dan
2. Mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk di dalamnya keterlibatan dalam kejahatan keuangan.

Policy Regarding Board of Commissioners Resignation When Involved in Financial Crime

The terms of office of the Board of Commissioners' members ended when a member of the Board of Commissioners is considered unable to do the following duties:

1. *Carry out their duties and responsibilities in accordance with the Company's Articles of Association; and*
2. *Comply with the prevailing law and regulations, including involved in financial crime.*

Penilaian terhadap Kinerja Komite yang Mendukung Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Selama tahun 2022, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sesuai dengan Piagam Komite Audit. Komite Audit dianggap telah melakukan pengawasan yang independen terhadap aspek laporan kondisi keuangan, audit internal, manajemen risiko, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang material, serta audit eksternal sehingga kinerja Perseroan secara keseluruhan tetap terjaga dengan baik.

Performance Assesment of Committees Supporting the Implementation of the Board of Commissioners' Duties and Responsibilities

Throughout 2022, the Board of Commissioners considered that the Audit Committee has carried out its duties and responsibilities properly in accordance with the Audit Committee Charter. Audit Committee was considered to have carried out independent assessment in the aspect of financial statement condition, internal audit, risk management, compliance with material laws, as well as external audit so that the Company's performance in general can be maintained.

Direksi
Board of Directors

Sebagai salah satu organ utama Perseroan, Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS atas rekomendasi Dewan Komisaris yang berwenang untuk mewakili perusahaan di dalam maupun di luar pengadilan serta bertanggung jawab untuk mengelola Perseroan demi kepentingan Perseroan sesuai dengan visi dan misi Perseroan yang telah dicanangkan.

As one of the Company's main organs, the Board of Directors is appointed and dismissed by the GMS upon the Board of Commissioners' recommendation, who is authorized to represent the company inside and outside the court and is responsible for managing the Company for the interest of the Company in accordance with the Company's vision and mission that has been declared.

Kriteria Direksi

Anggota Direksi Perseroan merupakan individu profesional dan telah memenuhi kriteria berikut ini:

- Memiliki akhlak, moralitas, dan integritas yang tinggi;
- Cakap melakukan perbuatan hukum;
- Dalam 5 tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
  - Tidak pernah dinyatakan pailit.
  - Tidak pernah menjadi anggota Direksi yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit.
  - Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan Keuangan Negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor Keuangan.
  - Tidak pernah menjadi anggota Direksi yang selama menjabat:
    a. Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan.
    b. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi kepada RUPS.
    c. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin persetujuan atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan laporan keuangan kepada OJK.
- Tidak pernah terlibat dalam perkara hukum;
- Memiliki komitmen untuk memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan oleh Perseroan;
- Tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung di Perseroan yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak objektif;
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, Direksi atau pemegang saham utama Perseroan; dan
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Board of Directors Criteria

Members of the Company's Board of Directors are professional individuals and have met the following criteria:

- *Posses high morals and integrity;*
- *Competent in legal activities;*
- *In the past 5 years before the appointment and during their tenure:*
  - *Has never been declared bankrupt.*
  - *Has never been a member of a Board of Directors who was proven guilty to cause a Company bankrupt.*
  - *Has never been convicted for cimincal activities that caused losses to the State and/ or related with Financial sector.*
  - *Has never been a member of the Board of Directors who during their tenure:*
    a. Has ever failed to organize Annual GMS.
    b. Their accountability as a member of the Board of Directors was disapproved by the GMS or has ever failed to deliver their accountability as a member of the Board of Directors to the GMS.
    c. Has ever caused a Company that has acquired permit or registered in OJK to fail in delivering annual report and financial statement to OJK.
- *Has never been involved in legal case;*
- *Committed to comply to the prevailing law and regulations;*
- *Possess the knowledge and/ord expertise in the field needed by the Company's;*
- *Does not own the Company's shares whether directly or indirectly that may influence their ability to act objectively;*
- *Does not have affiliated relationship with the Company's, Board of Commissioners, Board of Directors or major shareholders; and*
- *Does not have business relationship whether directly or indirectly with the Company's business activities.*

Komposisi Direksi

Keanggotaan Direksi Perseroan terdiri dari 4 (empat) orang yang masing-masing bertindak sebagai Direktur Utama, Wakil Direktur Utama, Direktur, serta Direktur Tidak Terafiliasi.

Board of Directors Composition

The Company's Board of Directors consists of 4 (four) Directors, which serve as President Director, Vice President Director, Director, and Non-Affiliated Director, respectively.

Sampai akhir tahun 2022, jajaran Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan dengan komposisi sebagai berikut:

As of the end of 2022, the Company's did not change its Board of Directors' composition as the following:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Hukum Pengangkatan Terakhir *Latest Legal Basis of Appointment*	Tahun Berakhir *Year Ended*
Jusak Kertowidjojo	Direktur Utama *President Director*	Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan No. 90, tanggal 27 Juli 2022. *Deed of Minutes of AGMS No. 90, dated July 27, 2022.*	2027
Gunawan (Gunawan Effendi)	Wakil Direktur Utama *Vice President Director*		
Andrew Nasuri	Direktur *Director*		
Toshiro Mizutani	Direktur Tidak Terafiliasi *Non-Affiliated Director*		

Keberagaman Anggota Direksi

Komposisi Direksi Perseroan telah memenuhi aspek keberagaman dalam hal pendidikan, keahlian, dan pengalaman yang dapat dilihat pada bagian Profil Direksi.

Board of Directors' Diversity

Composition of the Company's Board of Directors has met diversity aspects in terms of education, expertise, and experience as can be found in the Board of Commissioners Profile section.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi Perseroan mengemban tugas dan tanggung jawabnya baik secara kolektif maupun individual sesuai dengan bagian yang dibidanginya.

Secara kolektif, Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan;
- Memimpin dan menjalankan kegiatan usaha Perseroan sesuai dengan kepentingan dan tujuan Perseroan;
- Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
- Menguasai, memelihara, dan mengelola kekayaan Perseroan;
- Menentukan pencapaian misi dan tujuan Perseroan;
- Melaksanakan manajemen risiko serta pemanfaatan teknologi informasi;
- Menindaklanjuti temuan-temuan audit oleh SPI dan Auditor Eksternal serta melaporkannya kepada Dewan Komisaris;
- Menyampaikan informasi-informasi yang relevan kepada Komisaris, antara lain mengenai suksesi/mutasi/promosi manajer kunci (senior), program pengembangan SDM, pertanggungjawaban manajemen risiko dan kinerja;
- Memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan sesuai dengan nilai-nilai etika dan peraturan perundang- undangan yang berlaku; dan
- Walaupun sifatnya tidak wajib, Direksi dapat membentuk komite untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Board of Directors' Duties and Responsibilities

The Company's Board of Directors carries out its duties and responsibilities both collectively and individually in accordance with their respective divisions.

Collectively, the Board of Directors has the following duties and responsibilities:

- *Representing the Company inside and outside of the court;*
- *Leading and running the Company's business activities which in accordance with the Company's interests and objectives;*
- *Organizing General Meeting of Shareholders (GMS);*
- *Controlling, maintaining, and managing the Company's assets;*
- *Determining the realization of the Company's missions and objectives;*
- *Conducting risk management and utilizing information technology;*
- *Following up the audit findings of SPI and External Auditor as well as reporting the results to the Board of Commissioners;*
- *Delivering relevant informations to the Board of Commissioners regarding succession/mutation/promotion of key manager (senior), HR development program, accountability and performance of risk management;*
- *Observing the interests of stakeholders in accordance with ethical values and the prevailing law and regulations; and*
- *Even though not mandatory, the Board of Directors may establish committees to assists their implementation of duties and responsibilities.*

Sementara itu, tugas dan tanggung jawab Direksi secara individual dapat diuraikan sebagai berikut:

Meanwhile, the duties and responsibilities of the Board of Directors individually are as follows:

Direktur Utama

- Mengoordinasikan pengelolaan Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar dan Keputusan-Keputusan RUPS dan memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Memberi arahan dan mengawasi pengelolaan yang dilakukan oleh unit-unit usaha Perseroan agar sesuai dengan strategi jangka panjang perusahaan;
- Memberikan motivasi kepada setiap unit usaha untuk mengembangkan produk-produk yang inovatif dan kompetitif sebagai bagian dari pengarahan proses-proses perbaikan dan perubahan yang diperlukan dalam rangka menghadapi kompetisi usaha;
- Memimpin dan mengoordinasikan penerapan GCG di lingkungan Perseroan; dan
- Memimpin dan mengarahkan hal-hal terkait implementasi prinsip mengenal nasabah (KYC) serta kebijakan program tanggung jawab sosial perusahaan.

President Director

- *Coordinating the Company's management in accordance with the Articles of Association and GMS Resolutions and complies to the prevailing law and regulations;*
- *Directing and supervising the management conducted by the Company's business units in order to conform to the company's long-term strategies;*
- *Encourage all business units to develop an innovative and competitive product as a part of directing improvement processes and the changes needed in order to encounter business competition;*
- *Leading and coordinating GCG implementation in the Company's; and*
- *Leading and directing all matters related to the implementation of knowing your customer (KYC) principles as well as corporate social responsibility program.*

Wakil Direktur Utama

Bidang Keuangan & Akuntansi

- Memimpin dan memberi arahan kebijakan dan strategi dalam bidang keuangan, penyusunan strategi usaha, tujuan, dan target keuangan jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang agar sejalan dengan kebijakan Perseroan;
- Memimpin dan memberi arahan kegiatan pembukuan dan pelaporan keuangan Perseroan agar memiliki sistem keuangan melalui pengawasan, kebijakan, dan prosedur yang tepat untuk dapat menghasilkan informasi keuangan yang lengkap, konsisten, andal, dan tepat waktu;
- Memimpin dan memberi arahan efektivitas dan efisiensi aktivitas pembelian dan pengadaan barang serta memastikan agar dokumen pembelian dan pengadaan disimpan dengan aman dan teratur;
- Memimpin dan memberi arahan kegiatan untuk mengeksplorasi sumber-sumber pendanaan yang paling menguntungkan dalam mendukung kegiatan bisnis Perseroan; dan
- Memimpin dan memberi arahan kegiatan pengelolaan keuangan sesuai dengan standar prosedur kerja yang telah ditetapkan dalam pengelolaan keuangan secara benar.

Vice President Director

Financial & Accounting Field

- *Leading and directing the policies and strategies in financial field, preparing business strategies, objectives, and financial target for the short-term, medium-term, and long-term in order to conform with the Company policies;*
- *Leading and directing bookkeeping and financial reporting activities of the Company in order to establish financial system through an appropriate supervision, policies, and procedures to prepare a complete, consistent, reliable, and on time financial information;*
- *Leading and directing the effectiveness and efficiency of purchasing and procurement of goods as well as ensuring that purchasing and procurement documents are stored properly;*
- *Leading and directing activities to explore beneficial financial sources in order to support the Company's business; and*
- *Leading and directing financial management activities in accordance with the standard operating procedures in a proper financial management.*

Bidang Teknologi Informasi

- Memimpin dan memberi arahan kebijakan dan strategi serta sosialisasi tugas Direktur Teknologi Informasi;
- Memimpin dan memberi arahan penyusunan pedoman-pedoman yang diperlukan untuk pelaksanaan tugas-tugas Direktur Teknologi Informasi;

Information Technology Field

- *Leading and directing policies and strategies as well as socializing the duties of the Director of Information Technology;*
- *Leading and directing the preparation of guidelines that are needed for the implementation of the Director of Information Technology duties;*

- Memimpin, memberi arahan, dan mengoordinasikan pengembangan sistem teknologi informasi agar mampu mendukung kegiatan bisnis Perseroan; dan
- Memimpin dan memberi arahan kegiatan pengelolaan sistem teknologi informasi dengan standar prosedur kerja yang telah ditetapkan secara benar.

- *Leading, directing, and coordinating the development of information technology system in order to support the Company's business; and*
- *Leading and directing information technology management activities in accordance with the standard operating procedures.*

Direktur Pemasaran

- Memimpin dan memberi arahan kebijakan dan strategi serta sosialisasi kebijakan dalam bidang pemasaran;
- Memimpin dan mengoordinasikan rumusan kebijakan, serta strategi yang berhubungan dengan kegiatan pemasaran bisnis pembiayaan dan sewa kendaraan untuk jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang; dan
- Memimpin dan memberi arahan proses-proses perubahan yang diperlukan guna memenuhi tantangan pasar yang berkaitan dengan pemasaran, kegiatan pemasaran bisnis pembiayaan dan sewa kendaraan sesuai dengan standar prosedur kerja yang telah ditetapkan.

Marketing Director

- *Leading and directing policies and strategies as well as socializing the policies in marketing field;*
- *Leading and coordinating the formula of policies, and strategies related to the marketing of financing and leasing business for short-term, medium-term and long-term; and*
- *Leading and directing the change of processes that are needed to meet market challenges related to marketing, marketing activities of financing and leasing business in accordance with the standard operating procedure.*

Direktur Tidak Terafiliasi

Memastikan adanya perlindungan terhadap kepentingan para pemegang saham.

Non-Affiliated Director

Ensuring that the shareholders interests are secured.

Pedoman Tata Tertib Direksi

Dewan Komisaris memiliki pedoman tata tertib dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya yang mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan serta mengatur hal-hal sebagai berikut:

a. Landasan hukum;
b. Deskripsi tugas, tanggung jawab, serta wewenang;
c. Waktu kerja;
d. Keanggotaan Direksi;
e. Kebijakan mengenai penyelenggaraan rapat;
f. Pelaporan dan pertanggungjawaban; dan
g. Hubungan dengan Dewan Komisaris.

Board of Directors Charter

The Board of Directors has Charter in implementing its duties and responsibilities which refers to the Company's Articles of Association consisting of the following:

a. Legal basis;
b. Description of duties, responsibilities, and authorities;
c. Working hour;
d. Board of Directors membership;
e. Policy regarding the organization of meeting;
f. Reporting and accountability; and
g. Relationship with the Board of Commissioners.

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Direksi

Setiap anggota Direksi Perseroan aktif dalam mengembangkan kompetensi dan kapabilitasnya melalui program pelatihan internal dan eksternal, serta beragam lokakarya dan seminar yang diadakan oleh Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan.

Selama tahun 2022, para anggota Direksi telah berpartisipasi dalam berbagai pelatihan sebagai berikut:

- Sosialisasi peraturan OJK.
- Pembinaan jaringan Direksi dan Komisaris.
- Seminar yang diselenggarakan Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia.

Board of Directors' Training and Competency Development

All members of the Company's Board of Directors are active in developing their competency and capabilities through internal and external trainings, as well as various workshops and seminars organized by the Indonesian Stock Exchange and Financial Services Authority.

Throughout 2022, the Board of Directors has participated in the following trainings:

- *Dissemination of OJK regulation.*
- *Coaching of Board of Directors and Board of Commissioners network.*
- *Seminars held by Indonesian Financing Company Association.*

Program Orientasi bagi Anggota Direksi Baru

Program Orientasi bagi anggota Direksi yang baru bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang nilai-nilai (*values*) Perseroan, kegiatan bisnis Perseroan dan grup Perseroan serta Kode Etik Perseroan. Di tahun 2022, Perseroan tidak mengadakan program orientasi karena tidak terdapat pengangkatan anggota Direksi yang baru.

Orientation Program for New Member of the Board of Directors

Purpose of the orientation program for newly appointed Board of Directors is to give a comprehensive understanding regarding the Company's values, business activities of the Company and its group as well as Code of Conduct of the Company. In 2022, the Company did not hold any orientation program since there was no new member of the Board of Directors.

Rapat Direksi

Sebagaimana tercantum dalam Pedoman Kerjanya, Direksi Perseroan wajib mengadakan rapat internal paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulannya atau dilakukan sewaktu-waktu jika dianggap perlu. Rapat ini dinyatakan kuorum apabila dihadiri oleh mayoritas anggota Direksi. Pengambilan keputusan dilakukan melalui mekanisme musyawarah untuk mufakat dan akan dilakukan dengan pemungutan suara apabila tidak tercapai mufakat.

Board of Directors Meeting

As stated in its Charter, the Board of Directors is obligated to organize periodic meeting at least 1 (one) time in every month or anytime when necessary. This meeting is deemed as quorum if attended by the majority of the Board of Directors. The decision making is made through deliberation to reach consensus and a voting will be held in case a consensus can not be reached.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

Sepanjang tahun 2022, Direksi mengadakan rapat internal sebanyak 12 (dua belas) kali dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota Direksi sebagai berikut:

Meeting Frequency and Attendance Rate

Throughout 2022, the Board of Directors held 12 (twelve) internal meetings with the following attendance for each member of the Board of Directors:

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**26/01 2022**	**25/02 2022**	**29/03 2022**	**28/04 2022**	**23/05 2022**	**26/06 2022**	**18/07 2022**	**23/08 2022**	**26/09 2022**	**17/10 2022**	**30/11 2022**	**01/12 2022**	**Jumlah Kehadiran** *No. of Attendance*	**Persentase Kehadiran** *Attendance Percentage*
Jusak Kertowidjojo	Direktur Utama *President Director*	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	12	100%
Gunawan (Gunawan Effendi)	Wakil Direktur Utama *Vice President Director*	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	12	100%
Andrew Nasuri	Direktur *Director*	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	12	100%
Toshiro Mizutani	Direktur Tidak Terafiliasi *Non-Affiliated Director*	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	12	100%

Tingkat Kehadiran Direksi dalam RUPS Tahunan

Seluruh anggota Direksi menghadiri RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 27 Juli 2022. Dengan demikian, tingkat kehadiran Direksi dalam RUPS Tahunan mencapai 100%.

Attendance Rate of the Board of Directors in Annual GMS

All members of the Board of Directors attended the Annual GMS on July 27, 2022. Therefore, the attendance rate of the Board of Directors reached 100%.

Kebijakan Terkait Pengunduran Diri Anggota Direksi Apabila Terlibat dalam Kejahatan Keuangan

Masa jabatan anggota Direksi dengan sendirinya akan berakhir jika anggota Direksi dinilai tidak lagi mampu melakukan hal-hal sebagai berikut:

a. Menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Pedoman Tata Tertib ataupun Anggaran Dasar; dan
b. Mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk di dalamnya keterlibatan dalam kejahatan keuangan.

Policy Regarding Board of Directors Resignation When Involved in Financial Crime

The terms of office of the Board of Directors member is ended when member of the Board of Commissioners is considered unable to do the following duties:

a. Carry out their duties and responsibilities in accordance with the Board Manual or Articles of Association; and
b. Comply with the prevailing law and regulations, including involved in financial crime.

Kebijakan Suksesi Direksi

Perseroan telah menyusun Program Suksesi Manajemen yang telah disesuaikan dengan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku, Anggaran Dasar dan kode etik serta nilai-nilai Perseroan dalam rangka mempersiapkan regenerasi kepemimpinan di masa yang akan datang.

Board of Directors' Succession Policy

The Company has established Management Succession Program that has been tailored to the prevailing Law and Regulation, Articles of Association and code of conduct as well as the Company's values in order to prepare leadership regeneration for the future.

Kebijakan Penilaian bagi Direksi dan Dewan Komisaris

Assessment Policy for the Board of Directors and Board of Commissioners

Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara berkala dengan mengacu pada kriteria tertentu yang diformulasikan dalam *Key Performance Indicators* (KPI) dan sejalan dengan visi, misi, target-target, dan sasaran strategis yang ditetapkan.

Pelaksanaan kebijakan penilaian ini bertujuan untuk mengukur efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta kontribusi masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris terhadap kemajuan Perseroan.

Assessment on the Board of Commissioners' performance is conducted periodically and refers to certain criteria which are formulated in Key Performance Indicators (KPI) and has been inline with the vision, mission, targets, and strategic goals.

The purpose of assessment policy is to measure the effectiveness of the implementation of duties and responsibilities as well as the contribution of each member of the Board of Directors and Board of Commissioners in the Company's development.

Prosedur dan Dasar Pelaksanaan *Self-Assessment* Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian atas kinerja Dewan Komisaris Perseroan dilakukan dengan metode *self-assessment* secara berkala yaitu sekali setahun atau dapat juga dilakukan sewaktu-waktu apabila diperlukan.

Procedures and Basis Implementation of the Board of Commissioners' Performance Self-Assessment

Assessment of the Company's Board of Commissioners performance is conducted periodically through self-assessment in every year or anytime when deemed necessary.

Adapun hal-hal yang menjadi standar pelaksanaan *self-assessment* Dewan Komisaris meliputi:

a. *Review* atas kecukupan Piagam Dewan Komisaris setiap tahun; dan
b. *Review* terhadap kesesuaian pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dengan mekanisme kerja yang meliputi rapat dan pelaporan seperti yang diatur dalam Piagam Dewan Komisaris.

The items that become the standard for implementing the Board of Commissioners' self-assessment include:

a. Review on the adequacy of the Board of Commissioners Charter annually; and
b. Review on the conformity of the Board of Commissioners duty implementation with the working mechanism which consists of meeting and reporting as regulated in the Board of Commissioners Charter.

Prosedur Pelaksanaan *Assessment* Kinerja Direksi

Penilaian kinerja Direksi dilakukan secara berkala baik secara kolegial maupun individu melalui penyelenggaraan Rapat Gabungan bersama dengan Dewan Komisaris.

Implementation Procedure of the Board of Directors' Assessment

Assessment of the Board of Directors' performance is conducted periodically through collegial or individual assessment in the Joint-Meeting with the Board of Commissioners.

Dasar Penilaian/Kriteria *Assessment*

Kriteria penilaian atas kinerja Direksi Perseroan yang disusun oleh Dewan Komisaris, di antaranya:

a. Memastikan bahwa Direksi senantiasa berupaya meningkatkan imbal hasil kepada pemegang saham dan memperhatikan para pemangku kepentingan;
b. Memastikan bahwa penerapan tata kelola perusahaan dan manajemen risiko di lingkungan Perseroan telah berjalan dengan baik;
c. Memastikan bahwa temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit internal telah ditindaklanjuti oleh Direksi; dan
d. Memastikan bahwa Direksi telah merencanakan, melaksanakan, mengawasi target dan strategi yang telah ditetapkan.

Assessment Basis/Criteria

The assessment basis/criteria of the Board of Directors performance prepared by the Board of Commissioners are as follows:

a. Ensuring that the Board of Directors continuously strives to increase maximum returns to shareholders and take into account the interests of stakeholders;
b. Ensuring that the implementation of good corporate governance and risk management in the Company are implemented properly;
c. Ensuring that the audit findings and recommendations from internal audit work units has been crutinized by the Board of Directors; and
d. Ensuring that the Board of Directors has planned, executed, and supervised the targets and strategies that have been set forth.

Pihak yang Melakukan *Assessment*

Kinerja Direksi sepanjang tahun buku dinilai secara objektif dan independen oleh Dewan Komisaris Perseroan.

Parties who Conduct the Assessment

The performance of the Board of Directors throughout the financial year is assessed objectively and independently by the Company's Board of Commissioners.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners' and Board of Directors' Remuneration Policy

Penetapan kebijakan remunerasi dan tunjangan lainnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan memperhatikan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta kinerja dan pencapaian Perseroan yang besarannya ditentukan

The determination of remuneration policies and other allowances for the Board of Commissioners and the Board of Directors is carried out by taking into account the performance of each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as

oleh pemegang saham dalam RUPS serta disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

the performance and achievements of the Company, the amount of which is determined by the shareholders at the GMS and tailored to the prevailing laws and regulations.

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Rekomendasi kebijakan remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi diajukan di dalam RUPS untuk dimintakan persetujuan. RUPS selanjutnya akan memberikan persetujuan serta memastikan kebijakan remunerasi Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan hasil keputusan RUPST yang diselenggarakan pada tanggal 27 Juli 2022, jumlah remunerasi yang diberikan kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pelaksanaan tugasnya di tahun-tahun buku yang akan datang, secara keseluruhan (termasuk gaji dan bonus) untuk 1 (satu) tahun hingga ada keputusan lain dari RUPS Perseroan yang akan datang serta menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besar dan jenis remunerasi dan fasilitas lain untuk anggota Direksi Perseroan.

Procedure in Determining Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors

The recommendation on remuneration policy for the Board of Commissioners and Board of Directors are conveyed in the GMS for approval. The GMS will then approve and ensure that the Company's remuneration policy is in accordance with the prevailing law and regulations.

Based on the AGMS resolution on July 27, 2022, the amount of remuneration given to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for their duties in the next year (including salary and bonus) until the resolution of the Company's next GMS and approved the delegation of authority to the Board of Commissioners to determine the amount and type of remuneration and other facilities for the Board of Directors.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Untuk tahun buku 2022, struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi diberikan dalam bentuk gaji dan bonus, dengan memperhatikan hasil keputusan RUPS Tahunan tanggal 27 Juli 2022 sebagaimana tersebut di atas.

Remuneration Structure of the Board of Commissioners and the Board of Directors

For the fiscal year of 2022, the remuneration structure of the Board of Commissioners and the Board of Directors were given in a package of salary and bonus, by referring to the Annual GMS resolution on July 27, 2022, as mentioned above.

Besaran Remunerasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tahun 2022, total remunerasi yang diberikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebesar Rp33.881.540.351.

The Amount of Remuneration for Members of the Board of Commissioners and Board of Directors

In 2022, total remuneration given to all members of the Board of Commissioners and Board of Directors was Rp33,881,540,351.

Informasi Pemegang Saham Utama Perseroan

Information of the Company's Majority Shareholders

Informasi mengenai pemegang saham utama Perseroan telah diungkapkan pada bagian Profil Perusahaan.

Information regarding the Company's majority shareholders has been disclosed in the chapter of Company Profile.

Pengungkapan Hubungan Afiliasi antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama

Disclosure of Affiliated Relationship between Members of the Board of Directors, the Board of Commissioners and Majority Shareholders

Nama *Name*	Hubungan Keuangan dan Keluarga Dewan Komisaris *Financial and Family Relationship of the Board of Commissioners*											
	Hubungan Keuangan dengan *Financial Relationship with*						Hubungan Keluarga dengan *Family Relationship with*					
	Dewan Komisaris *Board of Commissioners*		Direksi *Board of Directors*		Pemegang Saham Pengendali *Controlling Shareholders*		Dewan Komisaris *Board of Commissioners*		Direksi *Board of Directors*		Pemegang Saham Pengendali *Controlling Shareholders*	
	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*
Soebronto Laras	–	✓	–	✓	–	✓	–	✓	–	✓	–	✓
Josef Utamin	–	✓	–	✓	–	✓	–	✓	–	✓	–	✓
Agus Hasan Pura Anggawijaya	–	✓	–	✓	–	✓	–	✓	–	✓	–	✓
Jusak Kertowidjojo	–	✓	–	✓	–	✓	–	✓	–	✓	–	✓
Gunawan (Gunawan Effendi)	–	✓	–	✓	–	✓	–	✓	–	✓	–	✓
Andrew Nasuri	–	✓	–	✓	–	✓	–	✓	–	✓	–	✓
Toshiro Mizutani	–	✓	-	✓	-	✓	–	✓	–	✓	–	✓

Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris

Committees Under the Board of Commissioners

Komite Audit

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit yang merupakan organ pendukung pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan. Komite Audit bertanggung jawab untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan pelaksanaan tugas auditor eksternal dan internal.

Audit Committee

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee, the supporting organ for the implementation of the supervisory function on the management of the Company's. The Audit Committee is responsible for ensuring the effectiveness of the internal control system and the implementation of the duties of external and internal auditors.

Komite Audit memiliki Piagam Komite Audit yang menjadi pedoman dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Piagam tersebut telah disahkan oleh Dewan Komisaris dan dipublikasikan di situs web Perseroan.

The Audit Committee has an Audit Committee Charter which serves as a guidelines in carrying out its duties and responsibilities. The Charter has been validated by the Board of Commissioners and published on the Company's website.

Keanggotaan dan Periode Jabatan Komite Audit

Audit Committee Membership and Terms of Office

Pada 1 Agustus 2022, keanggotaan Komite Audit Perseroan mengalami perubahan susunan menjadi sebagai berikut:

On August 1, 2022, the membership of the Company's Audit Committee underwent a change in structure to become as follows:

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Keterangan** *Remarks*	**Dasar Hukum Pengangkatan Terakhir** *Latest Legal Basis of Appointment*
Agus Hasan Pura Anggawijaya	Ketua *Chairman*	*Komisaris Independen* *Independent Commissioner*	Keputusan Edaran Dewan Komisaris Perseroan Sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris Tanggal 01 Agustus 2022. *Circular Decree of the Company's Board of Commissioners as a a Substitute for the Board of Commissioners Meeting, dated August 1, 2022.*
Inna Saparina Sutanto	Anggota *Member*	Pihak Independen *Independent Party*	
Amelia Setiawan	Anggota *Member*	Pihak Independen *Independent Party*	

Periode jabatan anggota Komite Audit terhitung efektif pada tanggal pengangkatan hingga berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris dan dapat diangkat kembali hanya untuk satu tahun periode selanjutnya.

Audit Committee's terms of office begins effectively since the appointment date until the end of the Board of Commissioners's terms of office and can be reappointed for one year in the next period.

Independensi Anggota Komite Audit

Independency of Audit Committee

Ketiga anggota Komite Audit merupakan individu profesional yang berasal dari pihak eksternal Perseroan, dimana salah satunya memiliki latar belakang keuangan. Dalam hal komposisi dan kualifikasi, ketiga anggota Komite Audit ini telah memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi aspek independensi karena mereka merupakan pihak independen yang terlihat dari tidak adanya hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali maupun hubungan dengan Perseroan yang dapat memengaruhinya dalam membuat keputusan secara objektif.

The three members of the Audit Committee are professional individuals from external parties of the Company, one of whom has a financial background. In terms of composition and qualifications, these three members of the Audit Committee have complied with the provisions of the applicable laws and regulations. All members of the Audit Committee have fulfilled the independence aspect because they are independent parties who are not affiliated in financial, management, shareholding and/or family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or Controlling Shareholders or affiliated with the Company that may influence their ability to make an objective decision.

Profil Komite Audit

Agus Hasan Pura Anggawijaya, Ketua

Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.

Audit Committee Profile

Agus Hasan Pura Anggawijaya, Chairman

His profile can be seen in the Board of Commissioners'.

Inna Saparina Sutanto
Anggota/*Member*

Warga Negara Indonesia, 58 tahun, berdomisili di Jakarta. Dipercaya sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2022. Meraih gelar Sarjana dalam bidang Akuntansi dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, pada tahun 1987, dan gelar Magister Manajemen dari Sekolah Tinggi Manajemen Bandung pada tahun 1997. Beliau memiliki pengalaman sebagai anggota komite audit di PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.

Indonesian Citizen, 58 years old, domiciled in Jakarta. Appointed as a member of the Company's Audit Committee since 2022. Acquired her Bachelor Degree in Accounting from Parahyangan Catholic University, Bandung, in 1987, and Magister of Management Degree from Sekolah Tinggi Manajemen Bandung, in 1997. She has experience as a member of the audit committee at PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.

Amelia Setiawan
Anggota/*Member*

Warga Negara Indonesia, 45 tahun, berdomisili di Jakarta. Dipercaya sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2022. Meraih gelar Sarjana dalam bidang Akuntansi dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, pada tahun 1999, gelar Magister Akuntansi dari Universitas Indonesia, Jakarta, pada tahun 2006, dan gelar Doktor Ilmu Ekonomi dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, pada tahun 2016. Beliau memiliki pengalaman sebagai anggota komite audit di PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.

Indonesian Citizen, 45 years old, domiciled in Jakarta. Appointed as a member of the Company's Audit Committee since 2022. Acquired her Bachelor Degree in Accounting from Parahyangan Catholic University, Bandung, in 1999, Master of Accounting Degree from the University of Indonesia, Jakarta, in 2006, and Doctoral Degree in Economics from Parahyangan Catholic University, in Bandung, in 2016. She has experience as a member of the audit committee at PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.

Tugas dan Tanggung Jawab

Uraian tugas dan tanggung jawab Komite Audit secara rinci adalah sebagai berikut:

a. Mengkaji sistem dan prosedur pengawasan serta memastikan efektivitas penerapannya di lingkungan Perseroan;
b. Memberikan opini profesional dan independen kepada Dewan Komisaris mengenai pelaporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris;
c. Mengevaluasi kinerja Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan serta memberikan rekomendasi terhadap penggunaan jasa Kantor Akuntan Publik untuk tahun buku berikutnya;
d. Mengidentifikasi hal-hal yang perlu mendapat perhatian Dewan Komisaris;

Duties and Responsibilities

The detailed description of the duties and responsibilities of the Audit Committee are as follows:

a. Reviewing the supervisory system and procedure as well as ensuring the effectiveness of its implementation in the Company;
b. Providing professional and independent opinion to the Board of Commissioners concerning the reporting or any matters delivered by the Board of Directors to the Board of Commissioners;
c. Evaluating the performance of Public Accounting Firm in charge for auditing the Company's financial statement as well as giving recommendation regarding Public Accounting Firm for the next fiscal year;
d. Identifying any matters requiring the Board of Commissioners' attentions;

e. Menelaah informasi keuangan yang akan diterbitkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;

f. Menelaah kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang memiliki dampak terhadap kegiatan operasional Perseroan;
g. Menelaah terhadap pelaksanaan pemeriksaan (audit) oleh Auditor Internal;
h. Menyampaikan laporan terkait risiko yang dihadapi oleh Perseroan dan penerapan manajemen risiko oleh Direksi kepada Dewan Komisaris;

i. Menelaah dan menyampaikan pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan kepada Dewan Komisaris; dan
j. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

Komite Audit akan membuat rumusan rekomendasi berdasarkan hasil penelaahan yang diperoleh untuk kemudian ditindaklanjuti agar dapat membantu manajemen Perseroan dalam hal:
a. Membuat keputusan dengan cepat;
b. Menciptakan komunikasi yang efektif;
c. Menyelesaikan berbagai tugas operasional dengan baik; dan
d. Mempercepat proses sosialisasi Prinsip Mengenal Nasabah (PMN) atau *Know Your Customer* (KYC) sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit Tahun 2022

Selama tahun 2022, Komite Audit Perseroan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:
1. Menelaah informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas;
2. Menelaah ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan opini independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikan;
4. Menelaah pelaksanaan pemeriksaan atas auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
5. Menelaah terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
6. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
7. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
8. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

e. Reviewing financial informations that will be published by the Company such as financial statement, projection, and other financial informations;
f. Reviewing the Company's compliance towards the prevailing law and regulations in Capital Market and other law and regulations that may influence the Company's operational activities;

g. Reviewing audit implementation by Internal Auditor;

h. Delivering reports related to risks faced by the Company and the implementation of risk management by the Board of Directors to the Board of Commissioners;
i. Reviewing and delivering complaint related to the Company to the Board of Commissioners; and

j. Maintaining the confidentiality of documents, data, and information of the Company.

The Audit Committee will formulate recommendations based on the results of the study obtained for follow up in order to assist the Company's management in terms of:
a. Making quick decision;
b. Creating an effective communication;
c. Completing various operational duties properly; and
d. Accelerating the dissemination process of Know Your Customer (KYC) principle in accordance with the prevailing law and regulations.

Implementation of Audit Committee Activities in 2022

Throughout 2022, the Company's Audit Committee has carried out the following duties and responsibilities:

1. Reviewing financial information that will be published by the Company to the public and/or authority;
2. Reviewing the Company's compliance towards the law and regulations related to the Company's activities;
3. Providing independent opinion in the event of dispute between the management and accountants for the services provided;
4. Reviewing the audit implementation of internal auditor and supervising the follow up of internal audit findings by the Board of Directors;
5. Reviewing the implementation of risk management activities by the Board of Directors;
6. Reviewing complaints related to accounting and financial reporting process in the Company;

7. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners related to the potential of conflict of interests in the Company; and
8. Maintaining the confidentiality of documents, data, and information of the Company.

Rapat Komite Audit

Sesuai dengan ketentuan Piagam Komite Audit, Komite Audit Perseroan wajib menyelenggarakan rapat internal sekurang-kurangnya sekali dalam 3 (tiga) bulan yang juga dihadiri oleh berbagai pihak yang mewakili beragam Divisi/Departemen yang menjadi objek audit. Sebagai bagian dari kegiatan pemeriksaan dan pengawasan terhadap jalannya operasional Perseroan, Komite Audit berkewajiban untuk mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya. Selain itu, Komite Audit juga bertugas memastikan pemenuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sepanjang tahun 2022, Komite Audit telah menyelenggarakan 4 (empat) kali rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Audit Committee Meeting

In accordance with the provisions of the Audit Committee Charter, the Company's Audit Committee is required to hold an internal meeting at least once every 3 (three) months which is also attended by various parties representing various Divisions/Departments that are the object of the audit. As part of the inspection and supervision activities of the Company's operations, the Audit Committee is required to collect as much information as possible. In addition, the Audit Committee is also tasked with ensuring compliance with applicable laws and regulations.

Throughout 2022, the Audit Committee has held 4 (four) internal meetings with the following attendance rate:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Number of Meetings*	Jumlah Kehadiran *Number of Attendance*	Persentase Kehadiran *Attendance Percentage*
Agus Hasan Pura Anggawijaya*	Ketua *Chairman*	2	2	100%
Inna Saparina Sutanto*	Anggota *Member*	2	2	100%
Amelia Setiawan*	Anggota *Member*	2	2	100%
Tan Lian Soei**	Ketua *Chairman*	2	2	100%
Asdi Aulia**	Anggota *Member*	2	2	100%
Muliawati**	Anggota *Member*	2	2	100%

*Efektif menjabat sebagai Komite Audit sejak tanggal 1 Agustus 2022/*Effectively served as the Audit Committee on August 1, 2022*

**Efektif menjabat sebagai Komite Audit sampai tanggal 1 Agustus 2022/*Effectively served as the Audit Committee until August 1, 2022*

Pendidikan dan/atau Pelatihan yang Diikuti Komite Audit

Sepanjang tahun 2022, seluruh anggota Komite Audit telah mengikuti berbagai program pelatihan terkait pelaporan keuangan, pengendalian internal, manajemen risiko, dan tata kelola.

Education and/or Training Attended by The Audit Committee

Throughout 2022, all members of Audit Committee have attended various training programs related to financial reporting, internal control, risk management, and governance.

Komite Nominasi Dan/Atau Remunerasi

Perseroan belum memiliki Komite khusus untuk menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi. Oleh karena itu, seluruh tugas dan tanggung jawab yang berhubungan dengan fungsi nominasi dan remunerasi dijalankan oleh Dewan Komisaris sebagaimana dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.

Nomination And/Or Remuneration Committee

The Company has not yet established special Committee to carry out nomination and remuneration Committee. Therefore, all duties and responsibilities related to nomination and remuneration functions are conducted by the Board of Commissioners as can be seen in the Board of Commissioners' Profile section.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan merupakan organ pendukung yang berfungsi untuk memastikan aspek keterbukaan informasi Perseroan. Sekretaris Perusahaan berperan untuk memfasilitasi komunikasi antara organ Perseroan, serta bertanggung jawab dalam penyusunan kebijakan, perencanaan, serta memastikan efektivitas dan transparansi komunikasi Perseroan, hubungan kelembagaan, hubungan investor, dan pelaku pasar modal lainnya dengan tetap memperhatikan prinsip standar etika Perseroan, prinsip tata kelola perusahaan, dan nilai-nilai Perseroan.

The Corporate Secretary is a supporting organ that functions to ensure the information disclosure aspect of the Company. The Corporate Secretary plays the roles to facilitate communication between the Company's organs, and responsible in the preparation of policy, planning as well as ensuring the effectiveness and transparency of communication within the Company, institutional relationship, investor relationship, and other capital market players with due observance of the Company's code of conduct principle, corporate governance principle, and Corporate values.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sebagai organ Perseroan yang berfungsi sebagai mediator antara Perseroan dengan pemegang saham, regulator dan pemangku kepentingan lainnya, Sekretaris Perusahaan berkewajiban untuk mengikuti perkembangan pasar modal dan memastikan bahwa Perseroan telah mematuhi seluruh ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di pasar modal.

Uraian tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan secara rinci adalah sebagai berikut:

- Membantu Direksi dalam hal penyampaian keterbukaan informasi kepada para pemegang saham, masyarakat, dan seluruh pemangku kepentingan lainnya terkait dengan kegiatan dan kinerja Perseroan yang disajikan melalui situs web Perseroan maupun situs web Bursa Efek Indonesia;
- Memastikan kepatuhan Direksi Perseroan terhadap peraturan dan ketentuan Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 yang berlaku di pasar modal, anggaran dasar Perseroan dan peraturan serta perundangan lain yang berlaku di Republik Indonesia;
- Melakukan koordinasi terhadap pelaksanaan RUPS Perseroan, Paparan Publik, Rapat Direksi dan Rapat Komisaris serta melakukan penelaahan dari aspek legal atas dokumen-dokumen transaksi Perseroan;
- Menyelenggarakan program orientasi perusahaan bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang baru;
- Menjaga kerahasiaan data dan informasi Perseroan kecuali dalam rangka pemenuhan kewajiban sesuai dengan peraturan perundang-undangan kecuali ditentukan lain dalam peraturan perundang-undangan; dan
- Menyampaikan laporan pertanggungjawaban pelaksanaan tugasnya kepada Direksi yang ditembuskan kepada Dewan Komisaris.

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

As the Company's organ that functions as a mediator between the Company and shareholders, regulators and other stakeholders, the Corporate Secretary is obliged to keep abreast of the capital market and ensure that the Company complies with all prevailing capital market rules and regulations.

The detailed description of the duties and responsibilities of the Corporate Secretary is as follows:

- *Assisting the Board of Directors in disclosing informations to the shareholders, community, and other stakeholders related to the Company's activities and performance through the Company's website or the Indonesian Stock Exchange website;*
- *Ensuring the Board of Directors compliance towards the regulations and Law No. 8 Year 1995 which is applied to the capital market, the Company's Articles of Association and constitutions in the Republic of Indonesia;*
- *Coordinating the organization of the Company's GMS, Public Expose, Board of Directors' Meeting and Board of Commissioners' Meeting as well as reviewing the legal aspect of the Company's transaction documents;*
- *Organizing orientation program for newly appointed member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;*
- *Maintaining the confidentiality of the Company's data and information except in the fulfillment of obligation in accordance with the law and regulations, unless stated otherwise in the constitutions; and*
- *Presenting accountability report on the implementation of its duties to the Board of Directors with a copy to the Board of Commissioners.*

Profil Sekretaris Perusahaan

Saat ini, Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Maureen Oktarita yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Indomobil Multi Jasa Tbk No. 001/IMJ/V/2019 tanggal 3 Mei 2019 perihal penunjukan *Corporate Secretary.*

Corporate Secretary Profile

Currently, the position of Corporate Secretary is held by Maureen Oktarita, who was appointed based on PT Indomobil Multi Jasa Tbk's Board of Directors Decree No. 001/IMJ/V/2019 dated May 3, 2019 concerning the appointment of Corporate Secretary.

Maureen Oktarita

Warga Negara Indonesia, 45 tahun. Berdomisili di Jakarta. Menyelesaikan pendidikan di STIE Perbanas Jakarta jurusan Akuntansi pada tahun 2000. Merintis kariernya di PT Bank NISP sebelum bergabung dengan PT Indomobil Finance Indonesia (entitas anak dari PT Indomobil Multi Jasa Tbk) di tahun 2001. Sebelum penunjukannya sebagai Sekretaris Perusahaan, beliau memegang beberapa posisi manajerial di PT Indomobil Finance Indonesia yaitu sebagai Kepala Departemen Corporate Finance (2008-2016), Kepala Divisi Corporate Finance dan Treasury (2016-2021), Kepala Divisi Corporate Finance (2021-sekarang). Saat ini beliau juga menjabat sebagai Kepala Divisi Corporate Finance di PT Indomobil Multi Jasa Tbk.

Indonesian Citizen, 45 years old. Domiciled in Jakarta. Completed her education in Accounting from STIE Perbanas Jakarta in 2000. She began her career at PT Bank NISP before joining PT Indomobil Finance Indonesia (subsidiary of PT Indomobil Multi Jasa Tbk) in 2001. Prior to her appointment as Corporate Secretary, she was in charge of several managerial positions in PT Indomobil Finance Indonesia, such as a Head of Corporate Finance Department (2008- 2016), Head of Corporate Finance and Treasury Division (2016-2021), Head of Corporate Finance Division (2021-now). Currently, she also serves as Head of Corporate Finance Division at PT Indomobil Multi Jasa Tbk.

Pendidikan dan/atau Pelatihan Tahun 2022

Sepanjang tahun 2022, Sekretaris Perusahaan telah berpartisipasi dalam berbagai kegiatan pelatihan dan seminar, antara lain:

Education and/or Training in 2022

Throughout 2022, the Corporate Secretary had participated in various trainings and seminars, such as:

Tanggal *Date*	Penyelenggara *Organizer*	Pelatihan dan Seminar *Training and Seminar*
11/01/22	Bursa Efek Indonesia	Sosialisasi Perubahan Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat
12/01/22	Standard Chartered Bank	Global & Indonesia's H1 2022 outlook
13/01/22	Otoritas Jasa Keuangan	Kesiapan Industri Jasa Keuangan dalam Mendukung Literasi Digital Konsumen Jasa Keuangan
20/01/22	JP Morgan	Emerging Markets Economic Outlook Series – Indonesia, Philippines and Thailand
24/02/22	Otoritas Jasa Keuangan	The Impact of Climate Change on Financing Aspects and Insurance Premiums Based on Green Economy
17/03/22	Otoritas Jasa Keuangan	Kesiapan Industri Jasa Keuangan Syariah dalam Mendukung Sustainable Finance
31/03/22	Otoritas Jasa Keuangan	Peran Regtech dalam Mendukung Kinerja Lembaga Jasa Keuangan
14/04/22	Otoritas Jasa Keuangan	Strategi dan Upaya Penguatan Securities Crowdfunding Guna Mendukung Pembiayaan UMKM di Indonesia
11/05/22	OCBC Bank	Sustainability in Business
31/08/22	Bursa Efek Indonesia	Enhancing your ESG Reporting
09/09/22	Indonesia Corporate Secretary Association	One Step Closer to Your Goals: Be a Good Negotiator & Lobbyist
15/09/22	Otoritas Jasa Keuangan	Metaverse in Banking
22/09/22	Otoritas Jasa Keuangan	Sosialisasi POJK 14 & 15 2022
29/09/22	Bursa Efek Indonesia	Green Bond for Green Financing (Peluang Segar Pendanaan Proyek Hijau)
11/10/22	Bursa Efek Indonesia	Sosialisasi Peraturan I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi

Tanggal *Date*	Penyelenggara *Organizer*	Pelatihan dan Seminar *Training and Seminar*
20/10/22	Daya Bank BTPN	Money Mindset & Personality to Achieve Financial Goals
03/11/22	Indomobil Finance Indonesia	Transformational Leadership
5-10/12/2022	Indomobil Finance Indonesia	Training Sertifikasi Dasar Pembiayaan – Managerial
20/12/22	Otoritas Jasa Keuangan	Proaktif dan Kolaboratif Dalam Mencegah Korupsi di Indonesia

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2022

Selama tahun 2022, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan beragam kegiatan, di antaranya adalah:

1. Menyelenggarakan dan mengadministrasikan RUPS Tahunan dan Paparan Publik Tahunan pada tanggal 27 Juli 2022;
2. Menyelenggarakan dan mengadministrasikan rapat-rapat Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan;
3. Menyampaikan laporan-laporan berkala yang diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia, seperti Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan; dan
4. Melakukan keterbukaan informasi terkait aksi korporasi Perseroan.

Implementation of Corporate Secretary Duties in 2022

Throughout 2022, the Corporate Secretary has carried out various activities, such as:

1. *Organizing and administering the Annual GMS and Annual Public Expose on July 27, 2022;*
2. *Organizing and administering meetings of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners;*
3. *Delivering periodic reports as required by the Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange, such as Financial Statement and Annual Report; and*
4. *Disclosing informations related to the Company's corporate actions.*

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Pembentukan Unit Audit Internal bertujuan untuk membantu Direktur Utama dan Komite Audit dalam mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko, sistem pengendalian manajemen serta memberikan saran-saran perbaikan.

Dalam menjalankan fungsinya, Unit Audit Internal berpedoman pada Piagam Unit Audit Internal/*Internal Audit Charter* sebagai Pedoman Pelaksanaan Kerja Audit Internal yang ditandatangani oleh Direktur Utama Perseroan pada tanggal 16 Juli 2013.

The establishment of Internal Audit Unit aims at assisting the President Director and Audit Committee in evaluating and improving the effectiveness of risk management, management control system as well as provide suggestions for improvement.

In carrying out its function, the Internal Audit Unit refers to the Internal Audit Charter as the Implementation Guidelines of Internal Audit Duties that has been signed by the Company's President Director on July 16, 2013.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Ruang lingkup tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal sebagaimana ditetapkan dalam Piagam Audit Internal adalah sebagai berikut:

- Membuat dan mengimplementasikan rencana Audit Internal tahunan;
- Memeriksa jalannya kegiatan operasional dengan memperhatikan prosedur yang berlaku dan pelaksanaan pengendalian internal;
- Menyusun laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direksi dan Dewan Komisaris;
- Melakukan pemantauan dan evaluasi atas hasil temuan audit serta memberikan rekomendasi perbaikan atas penyimpangan atau pelanggaran yang ditemukan;

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

The scope of duties and responsibilities of the Internal Audit Unit as stipulated in the Internal Audit Charter are as follows:

- *Preparing and implementing the annual Internal Audit plans;*
- *Evaluating operational activities by paying attention to the applicable procedures and implementation of internal control;*
- *Preparing the audit results and delivering the report to the Board of Directors and Board of Commissioners;*
- *Monitoring and evaluating the audit findings as well as giving recommendation of improvement on deviation or violation that was found;*

- Memberikan rekomendasi perbaikan dan informasi yang objektif mengenai aktivitas yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- Berkolaborasi dengan Komite Audit (dalam penyediaan informasi, data dan laporan hasil temuan bersama auditor eksternal);
- Membuat program dalam rangka penilaian kualitas kegiatan audit internal yang dilakukan; dan
- Melakukan tugas khusus dalam lingkup pengendalian internal yang ditugaskan oleh Direktur Utama.

Kegiatan tindak lanjut akan direkomendasikan oleh auditor internal dan auditor eksternal apabila terdapat hasil temuan audit yang memerlukan perbaikan, untuk kemudian dilakukan pengawasan atas pelaksanaannya. Untuk temuan hasil audit yang membutuhkan pembahasan lebih lanjut, Unit Audit Internal akan melaporkannya kepada Direksi untuk kemudian dilakukan pembahasan bersama guna memperoleh penyelesaian yang tepat.

- *Giving recommendation on improvement and ojective informations regarding the audited activities in all level of managements;*
- *Collaborating with Audit Committee (in providing information, data and report of audit findings with external auditor);*
- *Establishing program to assess the quality of internal audit activities; and*
- *Conducting specific duty in the scope of internal control assigned by the President Director.*

Follow-up activities will be recommended by the internal auditors and external auditors if there are audit findings that require improvement, to then be monitored for their implementation. For audit findings that require further discussion, the Internal Audit Unit will report them to the Board of Directors for later discussion in order to find an appropriate solution.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Dalam struktur organisasi, kedudukan Unit Audit Internal berada di bawah Direktur Utama. Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas rekomendasi Dewan Komisaris.

Structure and Position of Internal Audit Unit

In organizational structure, the position of Internal Audit Unit is under the President Director. Internal Audit Unit is led by Head of Internal Audit who was appointed and dismissed by the President Director upon recommendation of the Board of Commissioners.

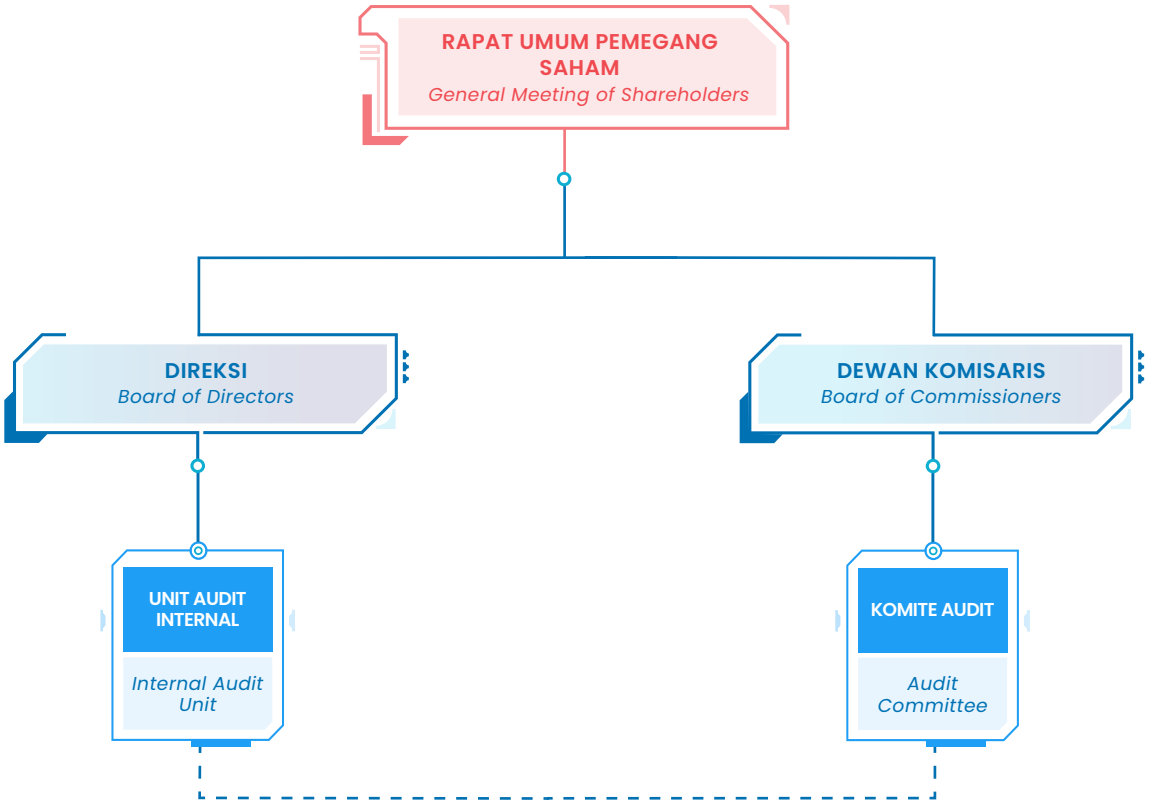

- - - - Unit Internal Audit dan Komite Audit membina komunikasi dalam upaya menyelesaikan tugas dan tanggung jawab masing-masing fungsi.

- - - - *The Internal Audit Unit and the Audit Committee maintain communication in an effort to complete the duties and responsibilities of each function.*

Profil Kepala Audit Internal

Profile of Head of Internal Audit

Heribertus Wahyu Anggono

Warga Warga Negara Indonesia, 51 tahun, berdomisili di Jakarta. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Atmajaya pada tahun 1996. Bergabung dengan Grup Indomobil sejak tahun 2002 dan diangkat sebagai Kepala Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Edaran Dewan Komisaris PT Indomobil Multi Jasa Tbk, tertanggal 10 Desember 2015.

Indonesian Citizen, 51 years old, domiciled in Jakarta. He obtained his Bachelor's degree in Economics from Atmajaya University in 1996. He joined Indomobil Group in 2002 and was appointed as Head of Internal Audit based on Decree of the Board of Commissioners of PT Indomobil Multi Jasa Tbk, dated 10 December 2015.

Kualifikasi/Sertifikasi Profesi Audit Internal

Seluruh anggota Audit Internal Perseroan telah memenuhi kualifikasi sebagai berikut:

- Berintegritas, berperilaku profesional, independen, jujur, dan objektif;
- Memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik secara lisan maupun tertulis;
- Memiliki pengetahuan mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dan peraturan perundang- undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
- Mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh asosiasi Audit Internal dan kode etik Audit Internal;
- Menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas;
- Memiliki pemahaman yang baik tentang prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko; dan
- Bersedia meningkatkan kompetensinya secara berkelanjutan.

Qualification/Professional Certification of Internal Audit

All members of the Internal Audit Unit shall have the following qualifications:

- *Having integrity, professional, honest, and objective behavior;*
- *Having a good communication skill, both verbal and written;*
- *Having knowledge and experience about technical audit and other disciplines relevant to the field of duty and Capital Market regulations as well as other relevant rules and regulations;*
- *Complying with the professional standard issued by Internal Audit association and and the Internal Audit's Code of Conduct;*
- *Maintaining the confidentiality of company information and/or data related to implementation of duty;*
- *Having a proper understanding on good corporate governance principles and risk management; and*
- *Willing to continuously improve their competencies.*

Pendidikan dan/atau Pelatihan Tahun 2022

Sepanjang tahun 2022, Unit Audit Internal telah mengikuti berbagai pelatihan guna meningkatkan kompetensi yang dimiliki, di antaranya pelatihan yang diselenggarakan oleh internal Perseroan mengenai pelatihan pengembangan diri, dan pelatihan mengenai risiko.

Education and/or Training in 2022

Throughout 2022, the Internal Audit Unit has attended various trainings in order to improve their competency, among others trainings held by the Company regarding self-development training and training about risks.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal Tahun 2022

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam anggaran dasar dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
2. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.
3. Bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam

Implementation of Internal Audit Unit Duties in 2022

1. *Carrying out and responsible to manage the Company for the Company's interest with good intention, full of responsibility, and prudence which in accordance with the purposes and goals of the Company determined in the Articles of Association.*
2. *Evaluating the committee's performance at the end of every financial year.*
3. *Jointly responsible for the Company's losses caused by the errors or negligence of the members of the Board of Directors in performing their duties.*

menjalankan tugasnya. Namun tanggung jawab tersebut dapat diabaikan bilamana Direksi dapat membuktikan bahwa:

- Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya.
- Direksi telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
- Tidak memiliki benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindak pengurusan yang menimbulkan kerugian.
- Direksi telah mengambil tindakan untuk mencegah timbulnya atau berlanjutnya kerugian tersebut.
- Mengikuti pelatihan yang terkait dengan peningkatan kemampuan sumber daya manusia dalam mencapai visi dan misi Perseroan.

However, the responsibility can be waived if the Board of Directors can prove that:

- *The losses were not caused by errors or negligence.*
- *The Board of Directors has managed the Company with good intentions, full of responsibility, and prudence or the interest of and in line with the purposes and goals of a Publicly Listed Company.*
- *Has no conflict of interest both directly and indirectly in the management actions that caused losses.*
- *The Board of Directors has taken actions to prevent the incidence or recurrence of said losses.*
- *Participated in trainings related to the improvement of human resources capabilities in achieving the Company's vision and mission.*

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Pengendalian internal baik terhadap pelaporan keuangan maupun kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan merupakan bagian dari strategi pengelolaan risiko serta upaya membangun kerangka pengawasan internal yang efektif. Hal tersebut diyakini dapat memperkokoh dan meningkatkan kualitas penerapan GCG di lingkungan Perseroan.

Untuk itu, Perseroan mengajak seluruh karyawan di berbagai tingkatan organisasi untuk aktif berpartisipasi dalam melaksanakan kegiatan dan prosedur yang ditetapkan oleh Perseroan sesuai fungsi dan wewenangnya dan dengan penuh integritas dalam rangka memastikan penerapan pengendalian internal tersebut berjalan secara efektif.

Internal control over both financial reporting and the Company's compliance with laws and regulations is part of the risk management strategy as well as efforts to build an effective internal control framework. This is believed to be able to strengthen and improve the quality of GCG implementation within the Company.

For this reason, the Company invites all employees at various levels of the organization to actively participate in carrying out activities and procedures determined by the Company according to their functions and authorities and with full integrity in order to ensure that the implementation of internal control runs effectively.

Pengendalian Keuangan

Perseroan melakukan kegiatan pengendalian keuangan yang meliputi prosedur dan sistem pencatatan keuangan yang berhubungan dengan pengelolaan dan pengamanan aset Perseroan serta catatan keuangan dengan memperhatikan aspek akuntabilitas, keandalan, dan keterbukaan. Dalam rangka memastikan kesesuaian seluruh catatan transaksi dengan alur pengesahan (otorisasi) yang berlaku, Perseroan merancang prosedur dan sistem pencatatan keuangan sedemikian rupa dan selanjutnya dicatat untuk keperluan pembuatan laporan keuangan perusahaan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku serta merupakan bagian dari pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan aset Perseroan.

Financial Control

The Company carries out financial control activities which include procedures and financial recording systems related to the management and security of the Company's assets and financial records by taking into account aspects of accountability, reliability, and transparency. In order to ensure the conformity of all transaction records with the applicable authorization flow, the Company designs procedures and financial recording systems in such a way and is subsequently recorded for the purposes of preparing the company's financial statements in accordance with applicable accounting standards and is part of the management's responsibility for the management of the Company's assets.

Pengendalian Operasional

Pengendalian operasional Perseroan merupakan bentuk implementasi atas fungsi manajemen yang berkaitan langsung dengan tanggung jawabnya untuk mencapai tujuan Perseroan yang meliputi struktur organisasi dan segala prosedur yang berkaitan dengan proses pengambilan keputusan.

Operational Control

The Company's operational control is a form of implementation of management functions that are directly related to their responsibilities to achieve the Company's goals which include the organizational structure and all procedures related to the decision-making process.

Evaluasi atas Efektivitas Pengawasan dan Pengendalian Internal Tahun 2022

Divisi Internal Audit bertugas membantu manajemen dalam memastikan adanya koordinasi yang baik antara pengendalian keuangan dan operasional dengan melakukan evaluasi terhadap efektivitas pengawasan dan pengendalian internal Perseroan. Untuk tahun buku 2022, Divisi Internal Audit berpendapat bahwa setiap fungsi telah berjalan secara efektif.

Evaluation on the Effectiveness of Supervision and Internal Control In 2022

The Internal Audit Division is tasked with assisting management in ensuring good coordination between financial and operational controls by evaluating the effectiveness of the Company's internal control and supervision. For 2022, Internal Audit Division has concluded that each function has run effectively.

Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh Direksi dan Dewan Komisaris, Sistem Pengendalian Internal Perseroan dinilai telah memadai dan berjalan dengan efektif sepanjang tahun 2022.

Statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners on Adequacy of the Internal Control System

Based on the assessment by the Board of Directors and Board of Commissioners, the Company's Internal Control System was adequate and ran effectively throughout 2022.

Akuntan Publik
Public Accountant

Sesuai dengan rekomendasi dari Komite Audit, Dewan Komisaris Perseroan telah menunjuk Purwantono, Sungkoro, & Surja untuk melaksanakan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022. Penunjukan Kantor Akuntan Publik ini sudah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan dalam surat No. LGL/059/IMJ/XII/2022 tanggal 16 Desember 2022.

Upon the recommendation of Audit Committee, the Board of Commissioners has appointed Purwantono, Sungkoro & Surja to audit on the Company's 2022 financial statements. The appointment of the Public Accounting Firm has been reported to Financial Services Authority in a letter No. LGL/059/IMJ/XII/2022 dated December 16, 2022.

Manajemen Risiko
Risk Management

Manajemen risiko merupakan salah satu unsur penting dalam mewujudkan GCG, terutama dalam industri pembiayaan konsumen dan penyewaan kendaraan bermotor yang menghadapi berbagai risiko inheren yang beragam dan signifikan. Perseroan melakukan pengelolaan manajemen risiko secara terintegrasi dengan melakukan pemantauan terhadap masing-masing aspek risiko yang dihadapi oleh Perseroan.

Risk management is an important element in realizing GCG, especially in the consumer finance and motor vehicle rental industry which deal with various and significant inherent risks. The Company carries out risk management in an integrated manner by monitoring each risk aspects faced by the Company.

Sebagai bentuk upaya antisipatif terhadap risiko usaha yang berpotensi menghambat pencapaian tujuan strategis Perseroan, Perseroan telah mengembangkan dan menerapkan kebijakan manajemen risiko menyeluruh yang diharapkan dapat mendukung pertumbuhan bisnis Perseroan.

Sepanjang tahun 2022, Perseroan telah mengidentifikasi sejumlah risiko yang memiliki dampak signifikan terhadap Perseroan beserta upaya untuk memitigasinya sebagai berikut:

1. **Risiko Pembiayaan dan Mitigasi Risiko**
   Salah satu risiko yang umumnya dihadapi oleh perusahaan jasa pembiayaan adalah risiko kegagalan pihak debitur dalam memenuhi kewajibannya. Perseroan mengambil langkah antisipatif dengan bersikap hati-hati dalam menyalurkan kredit serta menerapkan skema penyaluran kredit yang ketat, mulai dari survei ke lapangan hingga analisis kredit yang memadai. Perseroan juga menempuh mekanisme penagihan dalam berbagai cara dan tingkatan, antara lain dengan mengirimkan SMS pengingat (*reminder*) sebelum jatuh tempo angsuran, penagihan melalui telepon hingga melakukan kunjungan langsung ke konsumen yang mengalami keterlambatan pembayaran dalam jangka waktu tertentu. Apabila langkah-langkah yang sudah diambil tersebut masih belum bisa menyelesaikan masalah, maka prosedur selanjutnya adalah pengambilalihan kendaraan yang dijadikan jaminan. Untuk meminimalisir kerugian yang dialami dan untuk melindungi hak-hak konsumen yang kendaraannya diambil alih, Perseroan juga dapat membantu dalam penjualan kendaraan yang diambil alih.

2. **Risiko Pendanaan dan Mitigasi Risiko**
   Kegiatan pendanaan Perseroan dapat dipengaruhi oleh risiko dalam memperoleh sumber pendanaan yang memadai, terjangkau serta terpercaya. Perseroan melakukan diversifikasi pendanaan melalui sejumlah instrumen yang disediakan pihak perbankan, baik dari dalam maupun luar negeri, seperti pinjaman bilateral, pinjaman sindikasi, pembiayaan bersama, penerusan pinjaman serta melalui pasar modal, seperti penerbitan obligasi. Semuanya itu merupakan bentuk upaya Perseroan untuk menangani potensi risiko tersebut.

3. **Risiko Operasional dan Mitigasi Risiko**
   Salah satu upaya Perseroan untuk mengantisipasi risiko ini adalah dengan melakukan peninjauan kembali terhadap sistem operasional dan prosedur yang ada untuk selanjutnya akan disesuaikan dengan perkembangan bisnis Perseroan. Dalam hal ini, Departemen Business Process ditunjuk untuk merumuskan *Standard Operational Procedure* (SOP) dan pembaruan prosedur secara berkala, sedangkan Divisi Audit Internal berkewajiban untuk meninjau implementasi SOP guna memastikan efektivitas pelaksanaannya.

4. **Risiko Persaingan dan Mitigasi Risiko**
   Perseroan memitigasi risiko persaingan bisnis yang sangat ketat melalui peningkatan kerja sama dengan distributor dan diler guna menghasilkan berbagai inovasi seperti paket pembiayaan yang inovatif, mempertahankan volume sewa dan bersaing harga dengan kompetitor, menyesuaikan ukuran armada kendaraan dengan kondisi

As a form of anticipatory effort against business risks that have the potential to hinder the achievement of the Company's strategic objectives, the Company has developed and implemented a comprehensive risk management policy which is expected to support the Company's business growth.

Throughout 2022, the Company has identified several risks that have significant impact to the Company as well as its mitigation efforts as the following:

1. ***Financing Risk and the Mitigation***
   One of the risks generally faced by financing service companies is the risk of the debtor's failure to fulfill its obligations. The Company took anticipatory steps by being careful in lending and implementing a strict credit distribution scheme, starting from field surveys to adequate credit analysis. The Company also takes billing mechanisms in various ways and levels, including sending SMS reminder, before installments are due, billing by telephone to making direct visits to consumers who experience late payments within a certain period of time. If the steps that have been taken are still not able to solve the problem, then the next procedure is the takeover of the vehicle that is used as collateral. To minimize the losses suffered and to protect the rights of consumers whose vehicles were taken over, the Company can also assist in the sale of foreclosed vehicles.

2. ***Funding Risk and the Mitigation***
   The Company's funding activities may be affected by risks in obtaining adequate, affordable and reliable funding sources. The Company diversifies its funding through a number of instruments provided by the banking sector, both from the countru and overseas, such as bilateral loans, syndicated loans, joint financing, and through the capital market, such as bond issuance. All of these are a form of the Company's efforts to handle these potential risks.

3. ***Operational Risk and the Mitigation***
   One of the Company's efforts to anticipate this risk is to review the existing operational systems and procedures, allowing them to be tailored to the Company's business developments. In this case, Business Process Department is appointed to formulate Standard Operational Procedure (SOP) and update the procedures on regular basis, while the Internal Audit Division is responsible to review the implementation of SOP to ensure the effectiveness of the implementation.

4. ***Copetition Risk and the Mitigation***
   The Company mitigates the risk of very tight business competition by improving collaboration with distributors and dealers in order to make various innovations, such as innovative financing package, maintaining rental volumes and competing prices with competitors, adjusting vehicle fleet size to fluctuating conditions in

fluktuasi permintaan pelanggan atau regenerasi usia armada kendaraan, serta ekspansi yang agresif untuk memperluas jangkauan penjualan dan pelayanan ke berbagai wilayah di seluruh Indonesia.

5. **Risiko Makroekonomi dan Mitigasi Risiko**
   Pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dapat terhambat oleh adanya ketidakpastian faktor-faktor makroekonomi seperti fluktuasi suku bunga dan nilai tukar dapat menghambat pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Untuk mengantisipasi risiko tersebut, Perseroan secara konsisten memantau indikator-indikator ekonomi seperti tingkat inflasi dan suku bunga, di samping melakukan diversifikasi sumber pendanaan dan menerapkan strategi lindung nilai (*hedging*).

6. **Risiko atas Kebijakan Moneter dan Mitigasi Risiko**
   Perseroan senantiasa berupaya memantau dan menelaah dampak kebijakan moneter terhadap pertumbuhan usaha Perseroan di samping melakukan diversifikasi sumber pendanaan guna menjamin daya saing bisnis Perseroan.

7. **Risiko atas Perubahan Nilai Tukar dan Mitigasi Risiko**
   Sebagai salah satu faktor risiko yang berada di luar kendali Perseroan, risiko nilai tukar merupakan salah satu risiko sistematis yang berada di luar kendali Perseroan. Penerapan kebijakan lindung nilai yaitu dengan transaksi *cross currency swap* dan *interest rate swap* dari suku bunga mengambang menjadi suku bunga tetap merupakan langkah antisipatif Perseroan untuk menahan dampak risiko perubahan nilai tukar terhadap profitabilitas Perseroan.

customer demand or regeneration of vehicle fleet age, as well as aggressive expansion to widen the sales and service network to many regions in Indonesia.

5. ***Macroeconomic Risk and the Mitigation***
   Sustainable business growth may be hampered by the uncertainty of macroeconomic factors such as fluctuations in interest rates and exchange rates that may hinder sustainable business growth. To anticipate these risks, the Company consistently monitors economic indicators such as inflation and interest rates, in addition to diversifying funding sources and implementing hedging strategies.

6. ***Monetary Policy Risk and the Mitigation***
   The Company always strives to monitor and examine the impact of monetary policy on the Company's business growth in addition to diversifying funding sources to ensure the competitiveness of the Company's business.

7. ***Exchange Rate Volatility Risk and the Mitigation***

   As a risk factor that is beyond the control of the Company, exchange rate risk is a systematic risk that is beyond the control of the Company. The implementation of hedging policies - cross currency swap transactions and interest rate swaps from floating interest rates to fixed rates is an anticipatory measure by the Company to contain the impact of the risk of changes in exchange rates on the Company's profitability.

Evaluasi terhadap Efektivitas Manajemen Risiko

Sepanjang tahun 2022, Komite Audit telah melakukan evaluasi secara berkala sebagai bagian dari penerapan fungsi pengawasan internal serta memastikan bahwa pengelolaan risiko telah dilakukan dengan efektif dan memadai sehingga seluruh potensi risiko yang teridentifikasi pada tahun buku tersebut dapat dikendalikan. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, sistem manajemen risiko yang diterapkan Perseroan mampu meminimalisir dan/atau menekan dampak dan kemungkinan terjadinya risiko yang tercermin dari efektivitas atas kualitas, kuantitas, dan waktu penyelesaian suatu rencana mitigasi risiko yang telah ditetapkan.

Evaluation on the Effectiveness of Risk Management

Throughout 2022, the Audit Committee has conducted regular evaluation as a part of implementation of internal supervision function while ensuring that risk management has been performed effectively and sufficiently, allowing all identified potential risks for the year are manageable. Based on the evaluation, the implemented risk management system was able to minimize and/or mitigate the impact as reflected in the effectiveness on quality, quantity, and settlement period of a designated risk mitigation plan.

Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh Direksi dan Dewan Komisaris, Sistem Manajemen Risiko Perseroan dinilai telah memadai.

Statement of the Board of Directors and Board of Commissioners on the Adequacy of the Risk Management System

Based on the assessment conducted by the Board of Directors and the Board of Commissioners, the Company's Risk Management System was considered adequate.

Perkara Hukum yang Dihadapi
Legal Cases

Sepanjang tahun 2022, Perseroan, entitas anak, Dewan Komisaris maupun Direksi Perseroan tidak menghadapi perkara hukum yang bersifat material yang dapat memengaruhi kinerja perusahaan.

Throughout 2022, the Company, subsidiaries, the Board of Commissioners and the Board of Directors were not involved in material legal cases which may affect the performance of the company.

Sanksi Administratif
Administrative Sanction

Di tahun 2022, Perseroan tidak mendapatkan sanksi administratif yang bersifat materiel yang dikenakan oleh regulator.

In 2022, the Company did not receive any material administrative sanction from the regulator.

Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan
Management and/or Employee Stock Option Plan

Hingga akhir tahun 2022, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh manajemen dan/atau karyawan (*Management and Employee Stock Option Program*/MESOP).

Until the end of 2022, the Company did not have management and/or employee Stock Option Plan (MESOP).

Akses Informasi dan Data
Access to Information and Data

Perseroan berupaya mengimplementasikan prinsip keterbukaan melalui penyediaan akses yang seluas-luasnya terhadap informasi dan data mengenai Perseroan baik terkait aksi korporasi, kinerja Perseroan hingga materi lainnya kepada pemegang saham, masyarakat luas, dan pemangku kepentingan lainnya.

Sebagai mediator antara Perseroan dengan para pelaku pasar modal, publik, pemegang saham maupun pemangku kepentingan lainnya, Sekretaris Perusahaan ditunjuk untuk melakukan pengelolaan terhadap seluruh informasi dan data Perseroan.

Perseroan menyediakan berbagai kanal untuk mengakses informasi yang meliputi:
- *Website*: www.indomobilmultijasa.com
- *E-mail*: info@indomobilmultijasa.com
- Telepon: (+6221) 291 85400
- Fax.: (+6221) 291 85401

The Company seeks to implement the principle of transparency by providing the widest possible access to information and data regarding the Company, both related to corporate actions, the Company's performance and other materials to shareholders, the wider community, and other stakeholders.

As a mediator between the Company and capital market players, the public, shareholders and other stakeholders, the Corporate Secretary is appointed to manage all information and data of the Company.

The Company provides various channels to access information which include:
- *Website: www.indomobilmultijasa.com*
- *E-mail: info@indomobilmultijasa.com*
- *Phone: (+6221) 291 85400*
- *Fax.: (+6221) 291 85401*

Kode Etik Perusahaan
Code of Conduct

Keberadaan Kode Etik di lingkungan organisasi sangatlah penting karena merupakan pedoman internal yang berlaku mengikat di lingkungan Perseroan yang memuat seperangkat nilai, etika bisnis, etika kerja, dan norma-norma terkait kepatutan dan kepatuhan terhadap kebijakan dan ketentuan yang telah dibakukan oleh Perseroan maupun aturan perundang-undangan di Indonesia.

The existence of Code of Conduct within organization is important since it is an internal guideline that is binding within the Company consisting of a set of values, business ethics, work ethics, and norms related to compliance and also compliance towards policies and provisions that have been developed by the Company as well as Indonesian constitutions.

Penerapan kode etik perusahaan ditujukan sebagai pedoman yang berlaku bagi seluruh jajaran manajemen dan karyawan dalam berperilaku, berinteraksi dan bertindak sesuai hak dan kewajibannya terhadap pemangku kepentingan, termasuk dalam memberikan layanan kepada pelanggan.

The code of conduct is established as a guidance of all levels of management and employees in their behavior, interactions and actions based on their rights and responsibilities towards stakeholders, including providing customer services.

Direksi dan Dewan Komisaris merumuskan Kode Etik berdasarkan nilai-nilai perusahaan, yaitu Pelayanan Prima, Reliabilitas, Integritas, Aksesibilitas, Bisnis Berbasis Nilai Tambah dan Kepedulian, dengan mengedepankan komitmen Perseroan yang kuat untuk merealisasikan visi dan misinya serta prinsip-prinsip moral yang berkembang di Perseroan.

The Board of Directors and the Board of Commissioners formulate the Code of based on corporate values, which are Prime Services, Reliability, Integrity, Accessibility, Value Added Driven Business and Awareness, by promoting the Company's strong commitment to realize its vision and missions as well as moral principles which are developed in the Company.

Sosialisasi Kode Etik

Perseroan melakukan upaya untuk memastikan bahwa Kode Etik Perseroan dikomunikasikan dan disebarluaskan ke seluruh insan Perseroan. Sarana yang digunakan untuk sosialisasi Kode Etik adalah sebagai berikut:

1. Dibuat dalam bentuk Buku Saku dan telah dibagikan kepada seluruh insan Perseroan.
2. *E-Learning* yang disosialisasikan pada saat *induction* bagi karyawan baru.

Dissemination of the Code of Conducts

The Company strives to ensure that the Company's Code of Conducts is communicated and disseminated to all employees. The tools used to disseminate the Code of Conducts are as follows:

1. *Pocket Book which has been distributed to all employees of the Company.*
2. *E-Learning socialized at the time of induction for new employees.*

Upaya Penegakan dan Sanksi Pelanggaran Kode Etik

Kode Etik bersifat mengikat dan harus dipahami serta dilaksanakan secara sungguh-sungguh oleh seluruh insan Perseroan. Pelanggaran kode etik termasuk dalam tindakan yang dapat dilaporkan melalui sarana *whistleblowing* berdasarkan kebijakan penerapan *Whistleblowing System* Perseroan. Apabila terjadi pelanggaran atau ketidakpatuhan terhadap kode etik Perseroan, maka pelanggarnya dapat dikenai sanksi sesuai dengan tingkat pelanggarannya. Sanksi dimaksud sebagaimana telah disebutkan dalam

Enforcement Efforts and Sanctions for Violation of the Code of Conducts

The Code of Conducts is binding and must be understood and implemented seriously by all Company personnel. Violations of the code of conducts are included in actions that can be reported through the whistleblowing facility based on the Company's Whistleblowing System policy. In case of violation or non-compliance with the Company's code of conducts, the violator may be subject to sanctions according to the level of the violation. The sanctions referred to have been mentioned in the Collective Labor Agreement and

Perjanjian Kerja Bersama dan telah disosialisasikan melalui Buku Saku Perseroan.
Implementasi Kode Etik perusahaan ini bertujuan untuk:

- Menerapkan nilai-nilai perusahaan Perseroan yang membentuk budaya perusahaan dan perumusan kebijakan, sistem dan prosedur guna membangun dan menjaga komitmen Perseroan untuk melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik dan sesuai asas-asas yang berlaku universal guna menciptakan lingkungan kerja yang kondusif;
- Menanamkan dan menjaga pemahaman serta penerapan atas tatanan perilaku karyawan dan jajaran manajemen terhadap etika bekerja yang menunjang pelaksanaan praktik-praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik guna memastikan bahwa Perseroan sebagai entitas bisnis berbadan hukum secara konsisten mematuhi ketentuan perundang-undangan serta rambu-rambu etika yang berlaku di Indonesia;
- Menumbuhkembangkan dan menjaga pemahaman di antara pemegang saham dan para pemangku kepentingan terkait tatanan nilai-nilai perusahaan serta rambu-rambu etika yang berlaku di Indonesia, sehingga membentuk citra positif Perseroan terkait kesesuaian pelaksanaan praktik bisnis yang dilakukan oleh Perseroan dengan ketentuan perundang-undangan dan rambu-rambu etika yang berlaku di Indonesia; dan
- Melalui penerapan kode etik secara sungguh-sungguh, Perseroan diharapkan mampu menetapkan langkah atau keputusan bisnis dengan pertimbangan atas konsekuensi moral dan hukum yang baik sehingga dapat melahirkan suatu budaya perilaku etis di antara karyawan, baik dalam melaksanakan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya, maupun dalam membuat keputusan dan menerapkan strategi bisnis serta membangun integritas yang tinggi di antara karyawan guna meningkatkan produktivitas dan mencapai kinerja fundamental yang positif.

have been socialized through the Company's Pocket Book.
The purpose of Code of Conduct Implementation is:

- *To implement corporate values that forms the company's culture and formulating policy, system and procedure in order to establish and maintain the Company's commitment in implementing good corporate governance and in accordance with the applicable universal principles in order to create a conducive working environment;*
- *To instill and maintain the understanding and implementation of employees and management behavior guidelines towards the working ethics that supports the implementation of Good Corporate Governance practives in order to ensure that the Company as a legal business entity is consistently complies to the law and regulations as well as business ethics applicable in Indonesia;*
- *To develop and maintain understanding between shareholders and stakeholders related to corporate values and business ethics that are applicable in Indonesia in order to form a positive image of the Company related to the conformity of business practices implementation by the Company and the prevailing law and regulations as well as business ethics in Indonesia; and*
- *With an earnest implementation of Code of Conduct, the Company is expected to be able to determine each move or business decision with respect to moral and legal consequences to deliver a culture of ethical behavior among employees, both in the implementation of function, duties and responsibilities as well as in making decisions and strategy implementation while building a high is integrity among employees to achieve higher productivity and positive fundamental performance.*

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

Perseroan memberikan kesempatan yang seluas-luasnya bagi para karyawan dan pemangku kepentingan lainnya untuk menyampaikan pengaduan terkait praktik-praktik yang berindikasi penyimpangan, malapraktik, atau penyalahgunaan otoritas yang terjadi dalam Perseroan disertai dengan bukti-bukti yang dapat dipertanggungjawabkan.

Beberapa tindakan yang dapat dikategorikan sebagai pelanggaran kode etik antara lain adalah penyimpangan dan kecurangan terhadap Peraturan Perusahaan, kepatuhan hukum, Anggaran Dasar, perjanjian/kontrak, kerahasiaan perusahaan, kebijakan terkait transaksi yang menimbulkan benturan kepentingan dan lainnya.

The Company provides the widest opportunity for employees and other stakeholders to submit complaints related to practices that indicate irregularities, malpractices, or abuse of authority that occur within the Company accompanied by evidence that can be accounted for.

Several actions considered as violation of code of conduct are as follows: deviation and fraud against the Company's Regulations, legal compliance, Articles of Association, agreements/contracts, company confidentiality, transaction- related policies that cause conflicts of interest and others.

Cara Penyampaian Pelaporan Pelanggaran

Penyampaian pelaporan pelanggaran dapat dilakukan melalui jalur-jalur resmi untuk mengomunikasikan laporan dugaan penyimpangan ataupun pelanggaran, yaitu melalui email: imjtrust@indomobilmultijasa.com.

Whistleblowing Procedures

Submission of violation reports can be done through official channels to communicate reports of alleged irregularities or violations, via email: imjtrust@indomobilmultijasa.com.

Perlindungan bagi Pelapor

Perseroan senantiasa menjamin kerahasiaan identitas pelapor dan laporan yang disampaikan oleh pelapor untuk melindungi pelapor dari hal-hal yang merugikan atau bahkan membahayakan pelapor.

Whistleblower Protection

The Company always guarantees the confidentiality of the reporter's identity and the report submitted by the whistleblower to protect the whistleblower from things that harm or even endanger the whistleblower.

Penanganan Pengaduan

Untuk mendorong dan menjamin pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, penerapan sistem "IMJ Trust" yang komprehensif diharapkan mengandung unsur-unsur sebagai berikut:

1. Memiliki sistem pelaporan terstandar;
2. Menjamin perlindungan informasi kepada setiap pelapor (setiap informasi yang masuk akan dirahasiakan, baik informasi terkait identitas diri pelapor maupun muatan informasi yang dilaporkan);
3. Memberikan fasilitas perlindungan hukum berupa upaya pelaporan kepada pihak Kepolisian apabila terjadi kemungkinan ancaman yang diterima oleh Pihak Pelapor maupun keluarganya, baik ancaman verbal dan non verbal (*Short Message Service or* SMS, surat, maupun hal lain yang sifatnya tertulis), termasuk hal-hal yang mengganggu secara psikologis, sepanjang pelaporan dapat diterima oleh pihak Kepolisian setempat; dan
4. Memberi dukungan kepada pihak pelapor dalam menciptakan lingkungan perusahaan yang bersih dari segala bentuk kecurangan atau pelanggaran.

Selain itu, untuk mempermudah dan mempercepat proses tindak lanjut "IMJ Trust", Pelapor wajib memenuhi persyaratan berikut dalam menyampaikan informasinya:

1. Laporan yang disampaikan harus berupa tindakan:
   a. Kecurangan
      Mencakup penipuan, penggelapan aset, serta tindakan lainnya yang dapat merugikan Perseroan.
   b. Pelanggaran
      Mencakup pelanggaran terhadap hukum (penggunaan kekerasan terhadap sesama karyawan, pemerasan, penggunaan narkotika, pelecehan, dan perbuatan kriminal lainnya), pelanggaran terhadap peraturan Perseroan (SOP dan peraturan perusahaan lainnya yang berlaku), pelanggaran yang memicu benturan kepentingan (hilangnya objektivitas dalam pengambilan keputusan dikarenakan terdapatnya kepentingan lain di luar kepentingan perusahaan, misalnya kepentingan pribadi, keluarga, maupun pihak-pihak lainnya).
2. Melaporkan hal yang dapat dipertanggungjawabkan dan mencakup 4W & 1H, yaitu:
   a. Masalah yang dilaporkan (*What*);
   b. Pihak yang terlibat (*Who*);
   c. Waktu kejadian (*When*);
   d. Tempat kejadian (*Where*); dan
   e. Bagaimana terjadinya (*How*).

Complaint Handling

To encourage and ensure the implementation of Good Corporate Governance, the implementation of a comprehensive "IMJ Trust" system is expected to contain the following elements:

1. Having a standardized reporting system;
2. Ensuring information protection for each rapporteur (an incoming information will be kept confidential, whether information relating to the whistleblower's identity or the reported content);
3. Providing legal protection facilities in the form of reporting efforts to the Police if it has the potential to pose a threat to the whistleblower or to its family both in the form of verbal and nonverbal (Short Message Service or SMS, letters, or other written things) threats, including other matters that are psychologically disturbing, as long as the reporting is well received by the local Police; and
4. Providing support to the whistleblower in creating a corporate environment which is free of all kinds of fraud or violations.

In addition, to simplify and speed up the follow-up process of "IMJ Trust", the Whistleblower is required to fulfill the following requirements in submitting the information:

1. The report submitted should be an action of:
   a. Fraud
      This action includes fraud, embezzlement of assets, and other actions that may harm the Company.
   b. Violations
      This action includes violations of law (violence against fellow employees, extortion, narcotic use, harassment, and other criminal acts), violations of the Company's regulations (SOPs and other applicable corporate regulations), violations that trigger conflicts of interest (loss of objectivity in decision-making because of the existence of other interests outside the interests of the company, such as personal interests, family, or other parties).
3. Provide an accountable report that covers 4W & 1H, which are:
   a. Issue reported (What);
   b. Parties involved (Who);
   c. Time of occurrence (When);
   d. Place of events (Where); and
   e. How it happened (How).

3. Memberikan informasi tentang identitas pelapor, yang meliputi:
   a. Nama Pelapor;
   b. No. Induk Karyawan ("NIK") Pelapor; dan
   c. No. telepon atau alamat email pelapor yang dapat dihubungi.

4. Wajib melampirkan bukti-bukti awal berupa:
   a. Surat pernyataan saksi, salah satu pelaku, ataupun pihak terkait lainnya;
   b. Rekaman video; dan
   c. Bukti-bukti pendukung lainnya.

5. Laporan berupa keluhan terhadap kondisi pekerjaan pribadi tidak akan ditanggapi.

Selama tahun 2022, Perseroan tidak mendapatkan laporan pelanggaran melalui sistem IMJ Trust.

3. Provide information about the identity of the whistleblower, which includes:
   a. The whistleblower's name;
   b. The whistleblower's Employee Identification Number ("NIK"); and
   c. Phone number or email address of the whistleblower's that can be contacted.

4. Required to attach the preliminary evidence, including:
   a. The witness statement, one of the perpetrators, or other related parties;
   b. Video recording; and
   c. Other supporting evidence.

5. Reports of complaints against personal employment conditions will not be addressed.

Through 2022, the Company did not receive any complaint through IMJ Trust system.

Komite Sistem *Whistleblowing*

Komite Sistem Whistleblowing bertanggung jawab untuk menganalisis hasil pemeriksaan terhadap pelaporan pelanggaran/kecurangan/penyimpangan yang masuk. Berdasarkan analisis yang dilakukan, Komite Sistem *Whistleblowing* akan menentukan bentuk penanganan terhadap kecurangan maupun pelanggaran yang terjadi. Per 31 Desember 2022, komposisi Komite Sistem *Whistleblowing* adalah sebagai berikut:

Whistleblowing System Committee

The Whistleblowing System Committee is responsible for analyzing the examination results on incoming reports of violations/fraud/irregularities. Based on the analysis, the Whistleblowing System Committee will determine the handling of fraud and violations that occur. As of December 31, 2022, the composition of the Whistleblowing System Committee is as follows:

Jabatan *Position*	Dasar Hukum Pengangkatan Terakhir *Latest Legal Basis of Appointment*
Direktur Utama *President Director*	Ketua *Chairman*
Wakil Direktur Utama *Vice President Director*	Anggota *Member*
Direktur *Director*	Anggota *Member*
Kepala Audit Internal *Head of Internal Audit*	Anggota *Member*

Kebijakan Komunikasi Perseroan dengan Pemegang Saham/Investor

Policy on Company Communication with Shareholders/Investors

Perseroan memiliki kebijakan yang memungkinkan para pemegang saham/investor untuk dapat berkomunikasi secara aktif dengan Perseroan, yaitu melalui Rapat Umum Pemegang Saham dan Paparan Publik Tahunan. Selain itu, Perseroan juga menyediakan akses informasi terkini bagi Pemegang Saham dan publik melalui website Perseroan yaitu www.indomobilmultijasa.com.

The Company has a policy that allows shareholders/investors to communicate actively with the Company, through the General Meeting of Shareholders and Annual Public Expose. In addition, the Company also provides access to the latest information for Shareholders and the public through the Company's website namely www.indomobilmultijasa.com.

Kebijakan Pencegahan Insider Trading

Policy to Prevent Insider Trading

Kebijakan pencegahan *insider trading* telah tercantum dalam Kode Etik Perusahaan yang antara lain mengatur bahwa perlu dilakukan pemisahan secara seksama antara data dan/atau informasi yang dikategorikan rahasia dengan yang dapat diungkapkan kepada publik guna mencegah penggunaan informasi orang dalam untuk melakukan transaksi efek Perseroan.

The insider trading prevention policy has been stated in the Company's Code of Conducts, which among others stipulates that it is necessary to carefully separate data and/or information that is classified as confidential from that which can be disclosed to the public in order to prevent the use of inside information to conduct securities transactions of the Company.

Kebijakan Anti Korupsi dan Anti Fraud

Anti-Corruption and Anti-Fraud Policy

Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti-fraud* dengan maksud untuk memastikan agar kegiatan bisnis Perseroan berjalan sesuai dengan peraturan perundang-undangan, *prudent* dan prinsip-prinsip GCG.

The Company has established anti-corruption and anti-fraud policy in order to ensure that the Company's business is running in accordance with the law and regulations, prudent and GCG principles.

Kebijakan Pengungkapan Informasi

Information Disclosure Policy

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib memberitahukan atau melaporkan kepemilikan saham dan/atau setiap perubahan kepemilikan saham, baik langsung maupun tidak langsung, pada Perseroan dengan tenggat waktu sesuai dengan Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka ("POJK 11/2017"), yaitu:

1. Pemberitahuan kepada Perseroan selambat-lambatnya 3 hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan saham dalam Perseroan; dan
2. Pelaporan kepada OJK selambat-lambatnya 10 hari terhitung sejak terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan saham dalam Perseroan.

Sepanjang tahun 2022, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak melakukan transaksi pembelian ataupun penjualan saham Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung.

All members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are required to report their share ownership and/or every change in their ownership, whether directly or indirectly, to the Company with the deadline according to the OJK Regulation No. 11/POJK.04/2017 concerning Share Ownership Report and Every Changes in Share Ownership in Public Company ("POJK 11/2017"), which covers:

1. *Notification to the Company no later than 3 working days after the date of ownership or every change in shares ownership of Company; and*
2. *Reporting to OJK no later than 10 (ten) days since the date of ownership or every change in shares ownership of Company.*

Throughout 2022, all members of the Board of Commissioners dan the Board of Directors did not buy or sell the Company's shares either directly or indirectly.

Prinsip Tata Kelola Perusahaan Terbuka Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Principles of Listed Companies Governance Circular Letter of No. 32/SEOJK.04/2015 Pertaining Public Company's Guideline of Corporate Governance

No.	Prinsip dan Rekomendasi *Principle and Recommendation*	Penjelasan *Explanation*	Penerapan di Perseroan *Implementation in the Company*
1.	*Prinsip 1/1st Principle* *Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)* *To Improve the Value of General Meeting of Shareholders' (GMS) Execution*		
	1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. *Public Company has methods or procedures of voting both open and close voting, in order to emphasize independency, and interests of shareholders.*	• Setiap saham dengan hak suara yang dikeluarkan mempunyai satu hak suara (*one share one vote*). Pemegang saham dapat menggunakan hak suaranya pada saat pengambilan keputusan, terutama dalam pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (*voting*). Namun demikian, mekanisme pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup belum diatur secara rinci. *Each share has one vote. Shareholders may use their vote in decision-making, especially by voting during the process of decision-making. However, the mechanism of decision-making by voting has not been arranged in a detailed manner whether it is in public or in private.* • Perusahaan Terbuka direkomendasikan mempunyai prosedur pengambilan suara dalam pengambilan keputusan atas suatu mata acara RUPS. Adapun prosedur pengambilan suara (voting) tersebut harus menjaga independensi ataupun kebebasan pemegang saham. Sebagai contoh, dalam pengumpulan suara (*voting*) secara terbuka dilakukan dengan cara mengangkat tangan sesuai dengan instruksi pilihan yang ditawarkan oleh pimpinan RUPS. Sedangkan, dalam pengumpulan suara (*voting*) secara tertutup dilakukan pada keputusan yang membutuhkan kerahasiaan ataupun atas permintaan pemegang saham, dengan cara menggunakan kartu suara ataupun dengan penggunaan *electronic voting*. *The Public Company should have a voting procedure in decision-making according to the agenda of the GMS. The procedure should also maintain the independence and the freedom of the shareholders. For example, the public voting is done by raising hands according to the instruction of choice that has been offered by the chairman of the meeting. On the other hand, private voting is done by either voter cards or electronic voting. This is done to maintain the privacy or according to the request of the shareholders.*	Mekanisme *voting* tercantum di dalam Tata Tertib RUPS dimana hal tersebut telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. *Voting mechanism is mentioned in GMS Rule of Conduct whereas such matter has been stipulated in the Company's Articles of Association.*
	2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. *The Board of Directors and Board of Commissioners of the public company are present in the AGMS.*	Kehadiran seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka bertujuan agar setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dapat memperhatikan, menjelaskan, dan menjawab secara langsung permasalahan yang terjadi atau pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham terkait mata acara dalam RUPS. *The presence of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company is required so that the Board of Directors and Board of Commissioners are able to observe, explain, and answer directly the agenda related problems or questions that are given by the shareholders in the GMS.*	Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi hadir secara langsung maupun virtual pada RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 yang diadakan pada tanggal 27 Juli 2022. *All members of the Board of Commissioners and the Board of Directors attended the 2021 AGMS on June 27, 2022 in person and virtually.*

No.	Prinsip dan Rekomendasi *Principle and Recommendation*	Penjelasan *Explanation*	Penerapan di Perseroan *Implementation in the Company*
	3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. *The summary of meeting minutes of the GMS is available on the Public Company Website for at least 1 (one) year.*	Berdasarkan ketentuan dalam Pasal 34 ayat (2) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Perusahaan Terbuka wajib membuat ringkasan risalah RUPS dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing (minimal dalam bahasa Inggris), serta diumumkan 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan kepada masyarakat, yang salah satunya melalui Situs Web Perusahaan Terbuka. Ketersediaan ringkasan risalah RUPS pada Situs Web Perusahaan Terbuka memberikan kesempatan bagi pemegang saham yang tidak hadir untuk mendapatkan informasi penting dalam penyelenggaraan RUPS secara mudah dan cepat. Oleh karena itu, ketentuan tentang jangka waktu minimal ketersediaan ringkasan risalah RUPS di Situs Web dimaksudkan untuk menyediakan kecukupan waktu bagi pemegang saham untuk memperoleh informasi tersebut. *The Public Company is obligated to make summary of meeting minutes of the GMS in Bahasa Indonesia and in a foreign language (at least in English). It must be announced in 2 (two) working days after the meeting is executed for the public through the Public Company Website. The availability of the summary of meeting minutes provides an opportunity to absent shareholders to get important information during the meeting quickly and easily. The provisions of how long the summary of meeting minutes may be available is to determine the adequate time for shareholders to retrieve the information.*	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs resmi Perseroan, yaitu www.indomobilmultijasa.com selama lebih dari satu tahun. *The summary minutes of GMS is available in the Company's official website, namely www.indomobilmultijasa.com for more than a year.*
2.	*Prinsip 2/2nd Principle* *Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor* *Increasing the Quality of Communication Between the Public Company and Shareholders or Investors*		
	1. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. *The Public Company has a communication policy with shareholders or investors.*	• Adanya komunikasi antara Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dimaksudkan agar para pemegang saham atau investor mendapatkan pemahaman lebih jelas atas informasi yang telah dipublikasikan kepada masyarakat, seperti laporan berkala, keterbukaan informasi, kondisi atau prospek bisnis dan kinerja, serta pelaksanaan tata kelola Perusahaan Terbuka. Disamping itu, pemegang saham atau investor juga dapat menyampaikan masukan dan opini kepada manajemen Perusahaan Terbuka. *The communication between the public company and shareholders/ investors aims for a clearer understanding of information that has been made public, such as newsletters, information disclosure, business prospects and performance, as well as the execution of Public Company's governance. In addition, shareholder/investors may also give suggestions and opinions to the management of the Public Company.* • Kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor menunjukkan komitmen Perusahaan Terbuka dalam melaksanakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup strategi, program, dan waktu pelaksanaan komunikasi, serta panduan yang mendukung pemegang saham atau investor untuk berpartisipasi dalam komunikasi tersebut. *The communication policy with shareholders/ investors shows the commitment of the public company in implementing communication with shareholders/investors. The policy comprises strategies, programs, time of communication, and guidelines that support shareholders/investors in participating in the communication.*	Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor yang dilakukan baik melalui media cetak dan elektronik, pertemuan/*gathering* dengan investor dan para analis ataupun media komunikasi lainnya. *The Company has communication policy with shareholders or investors which has been established through printed and electronic media, investor and analyst gathering as well as other communication channels.*
	2. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. *The Public Company discloses the communication policy that the public company has with shareholders/ investors on the Website.*	Pengungkapan kebijakan komunikasi merupakan bentuk transparansi atas komitmen Perusahaan Terbuka dalam memberikan kesetaraan kepada semua pemegang saham atau investor atas pelaksanaan komunikasi. Pengungkapan informasi tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan peran pemegang saham atau investor dalam pelaksanaan program komunikasi Perusahaan Terbuka. *The disclosure of communication policy is a form of transparency and equality the Public Company is committed to give to all shareholders/investors under the execution of communication. The disclosure also aims for an increase of participation and role shareholders/ investors have in executing the Public Company's communication program.*	Mengacu pada jawaban di atas, Perseroan telah mengungkapkan kebijakan komunikasi mengenai kegiatan/ kejadian penting Perseroan di situs resmi Perseroan, yaitu www.indomobilmultijasa.com. *Referring to the above mentioned answer, the Company has already disclosed the communication policy concerning significant activities/event on official website of the Company, namely www.indomobilmultijasa.com.*

No.	Prinsip dan Rekomendasi *Principle and Recommendation*	Penjelasan *Explanation*	Penerapan di Perseroan *Implementation in the Company*
3.	Prinsip 3/*3rd Principle* Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris *Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners*		
	1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. *The stipulation of number of commissioners will determine the condition of the Public Company.*	Jumlah anggota Dewan Komisaris dapat memengaruhi efektivitas pelaksanaan tugas dari Dewan Komisaris. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka wajib mengacu kepada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu, perlu juga mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka yang antara lain yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran, serta pencapaian tujuan dan pemenuhan kebutuhan bisnis yang berbeda di antara Perusahaan Terbuka. Namun demikian, jumlah anggota Dewan Komisaris yang terlalu besar berpotensi dapat mengganggu efektivitas pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris. *The number of commissioners may affect the effectivity of how the Board of Commissioners execute their duties. The stipulation of number of the Public Company's commissioners must refer to the applicable legislation. At least 2 (two) individuals are chosen according to the regulations of OJK on Board of Commissioners. Additionally, the conditions of the Public Company, which ranges from characteristics, capacity, size, achievement of objectives, and fulfillment of business needs that differs within the company, must be taken into consideration. However, the large number of Board of Commissioners has a large potential to hinder the effectivity to execute the functions of Board of Commissioners.*	Jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan saat ini sebanyak 3 orang dimana jumlah tersebut telah disesuaikan dengan kondisi Perseroan. *Currently, the Company has 3 members of the Board of Commissioners whereas the numbers have been adapted with the Company's condition.*
	2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. *The composition stipulation of the Board of Commissioners pays attention to the diversity of required skills, knowledge, and experiences.*	Komposisi Dewan Komisaris merupakan kombinasi karakteristik baik dari segi organ Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Komisaris secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Karakteristik tersebut dapat tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka. Komposisi yang telah memperhatikan kebutuhan Perusahaan Terbuka merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih luas. *The composition of Board of Commissioners is a combination of characteristics as a whole or as individuals according to the needs of the Public Company. These characteristics may be reflected through the stipulation of required skills, knowledge, and experiences in executing the supervising and counseling duties by the Board of Commissioners. Composition that pays attention to the needs of the public company is a positive sign, especially in relation to the decision-making on the execution of supervising duties that considers a wider range of aspects.*	Komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan sudah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman sebagaimana tercermin pada bagian Profil Dewan Komisaris. *Composition of the Board of Commissioners has observed the diversity of expertise, knowledge and experience as reflected in Profile of the Board of Commissioners section.*
4.	Prinsip 4/*4th Principle* Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris *Increasing the Quality of Performing Duties and Responsibilities of Board of Commissioners*		
	1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. *The Board of Commissioners has a self assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.*	• Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) Dewan Komisaris merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegial. *Self-assessment* atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolegial, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Dewan Komisaris. Dengan adanya *self-assessment* ini diharapkan masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris secara berkesinambungan. *The Board of Commissioners' self-assessment policy is a guideline used as a form of accountability in collegially assessing the performance of the Board of Commissioners. The self-assessment is done individually by the commissioners to evaluate the performance of the Board of Commissioners, and not the individual performances of the commissioners. It is expected that each commissioner is able to contribute to a better overall performance by doing the self assessment.* • Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolok ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi Nominasi dan Remunerasi Perusahaan Terbuka, dimana adanya fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. *The policy may comprise the activity of assessment, the purposes and objectives, the periods of execution, and the standard or assessment criteria used based on the recommendation given by Nomination and Remuneration Function for Public Companies. The required functions are according to the regulations of OJK on the Nomination and Remuneration Committees for Public Companies.*	Dewan Komisaris Perseroan sudah memiliki kebijakan *self-assessment* atas penilaian kinerja Dewan Komisaris dimana *self-assessment* dilakukan secara berkala sekali dalam setahun dan dapat juga dilakukan sewaktu-waktu bilamana diperlukan. *The Board of Commissioners of the Company has already had self-assessment policy on the assessment of the Board of Commissioners' performance. The self-assessment is conducted on regular basis once a year or anytime when deemed necessary.*

No.	Prinsip dan Rekomendasi *Principle and Recommendation*	Penjelasan *Explanation*	Penerapan di Perseroan *Implementation in the Company*
	2. Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. *The self assessment policy that evaluates the performance of the Board of Commissioners is disclosed in this year's Annual Report of the Public Company.*	Pengungkapan kebijakan *self-assessment* atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan keyakinan khususnya kepada para pemegang saham atau investor atas upaya-upaya yang perlu dilakukan dalam meningkatkan kinerja Dewan Komisaris. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme check and balance terhadap kinerja Dewan Komisaris. *The disclosure of the self-assessment policy on the performance of the Board of Commissioners is executed not only to fulfill the transparency aspect as a form of responsibility, but also to convince the shareholders/ investors of the acknowledgement of Board of Commissioners' efforts to increase their performance. By disclosing the policy, the shareholders/investors are able to know the check and balance mechanism for the Board of Commissioners' performance.*	Perseroan telah mengungkapkan kebijakan *self-assessment* tersebut pada Laporan Tahunan di bab Tata Kelola Perusahaan bagian Kebijakan Penilaian Bagi Direksi dan Dewan Komisaris. *The Company has already disclosed the policy of such self-assessment in this Annual Report on Corporate Governance chapter, Assessment Policy for the Board of Director and the Board of Commissioners section.*
	3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *The Board of Commissioners has a resignation policy if a commissioner is involved in a financial crime.*	• Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Dewan Komisaris. *The resignation policy for a commissioner who is involved in a financial crime is a policy that may increase the confidence of stakeholders in the public company, so that the integrity of the company still remains. This policy is necessary to help ease the legal proceedings and avoid any disruptions in the company's activity. In addition to the morality, this policy builds the ethical culture in the environment of the Public Company. The policy may comprise code of ethics that is applicable to the Board of Commissioners.* • Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Dewan Komisaris dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang. *An involvement in financial crime refers to the conviction of a commissioner by the authority. Financial crimes refer to manipulation and a variety of financial frauds in financial services. It also includes Money Laundering as stated in Act No. 8 of 2010 on the Prevention and Combating of Money Laundering.*	Dewan Komisaris telah memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan dan sudah tersaji dalam Laporan Tahunan pada Bab Tata Kelola Perusahaan bagian Dewan Komisaris. *The Board of Commissioners has a resignation policy if a commissioner is committed to a financial crime.as stipulated in the Company's Articles of Association and disclosed in the Annual Report on Corporate Governance Chapter, Board of Commissioners section.*
	4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. *The Board of Commissioners or Committee that executes the Nomination and Remuneration function arranges the succession policy in the process of nominating a director.*	Berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, komite yang menjalankan fungsi nominasi mempunyai tugas untuk menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi. Salah satu kebijakan yang dapat mendukung proses Nominasi sebagaimana dimaksud adalah kebijakan suksesi anggota Direksi. Kebijakan mengenai suksesi bertujuan untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi atau kaderisasi kepemimpinan di perusahaan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang perusahaan. *According to the regulations of OJK on the Nomination and Remuneration Committees for Public Companies, the committee that executes the Nomination function is tasked with arranging the policy and criteria needed for the process of Nominating a candidate director. One of the policies that may support the nomination process is the succession of a director. The succession policy aims for maintaining the continuity of the regeneration or the leadership cadre in the company to preserve the business' progression and the long-term goal of the company.*	Dewan Komisaris Perseroan juga bertugas dalam hal penyusunan kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi sebagaimana tertuang dalam Pedoman Dewan Komisaris dan sudah diungkapkan dalam Laporan Tahunan di Bab Tata Kelola Perusahaan bagian Direksi. *The Company's Board of Commissioners is also responsible to establish succession policy in Nomination process of the Board of Directors' members as stipulated in the Board Charter and disclosed in the Annual Report on Corporate Governance Chapter, Board of Directors section.*

No.	Prinsip dan Rekomendasi *Principle and Recommendation*	Penjelasan *Explanation*	Penerapan di Perseroan *Implementation in the Company*
5.	Prinsip 5/*5th Principle* Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi *Strengthening the Membership and Composition of Board of Directors*		
	1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. *The stipulation of number of directors will consider the condition of the public company as well as the effectivity in decision- making.*	Sebagai organ perusahaan yang berwenang dalam pengurusan perusahaan, penentuan jumlah Direksi sangat memengaruhi jalannya kinerja Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, penentuan jumlah anggota Direksi harus dilakukan melalui pertimbangan yang matang dan wajib mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dimana berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit terdiri dari 2 (dua) orang. Di samping itu, dalam penentuan jumlah Direksi harus didasarkan pada kebutuhan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan Terbuka dan disesuaikan dengan kondisi Perusahaan Terbuka yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran Perusahaan Terbuka serta bagaimana tercapainya efektivitas pengambilan keputusan Direksi. *As the organ of the company authorized in managing the company, the stipulation of number of directors will affect the performance of the public company. Therefore, the stipulation must be taken into serious consideration and must be according to the applicable regulations, where, according to the regulations of OJK No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners for Public Companies, it must consist of 2 (two) individuals. In addition, the stipulation must be based on the needs to achieve the purposes, goals, and conditions of the public company. The conditions comprise characteristics, capacity, and size of the company as well as the effectivity of decision-making made by the Board of Directors.*	Jumlah anggota Direksi Perseroan saat ini sebanyak 4 (empat) orang dimana jumlah tersebut telah disesuaikan dengan kondisi Perseroan. *Currently, the Company has 4 (four) Directors whereas these numbers have been adapted with the Company's condition.*
	2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. *The composition stipulation of the Board of Directors pays attention to the diversity of required skills, knowledge, and experiences.*	Seperti halnya Dewan Komisaris, keberagaman komposisi anggota Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan baik dari segi organ Direksi maupun anggota Direksi secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Kombinasi tersebut ditentukan dengan cara memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai tujuan Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, pertimbangan kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Direksi ataupun Direksi secara kolegial. *Similar to the Board of Commissioners, the diversity of composition in the Board of Directors is a combination of characteristics as a whole or as individuals, according to the needs of the public company. This combination is taken into consideration by paying attention to the required skills, knowledge, and experiences for the tasks and job functions of a director in order to achieve the goals of the public company. Therefore, the consideration of these characteristics will impact on nominating or choosing a director, collegially or individually.*	Komposisi anggota Direksi Perseroan sudah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan dimana hal tersebut tercermin dari profil masing-masing anggota Direksi di Laporan Tahunan pada bagian Profil Direksi. *The composition of the Board of Directors' members has already observed the diversity of the expertise, knowledge and experience needed which are reflected in the profile of each member of the Board of Directors in the Annual Report on Profile on the Board of Directors section.*
	3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntasi. *The director who oversees accounting or finance has the skills and/or knowledge in accounting.*	• Laporan Keuangan merupakan laporan pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh Perusahaan Terbuka, yang wajib disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia dan juga peraturan OJK terkait, antara lain peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan Terbuka. Berdasarkan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas Laporan Keuangan, Direksi secara tanggung renteng bertanggung jawab atas Laporan Keuangan, yang ditandatangani Direktur Utama dan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. *A financial statement is a report on management accountability of the resources owned by the public company, which must be prepared and presented according to the financial accounting standards generally accepted in Indonesia and also rules that the OJK is related to, which the Capital Markets Law regulates the presentation and disclosure of financial statements of the public company. Based on the Capital Markets Law regulating the responsibilities of Board of Directors on financial statements, the Board of Directors are responsible for the financial statements, which are signed by the President Director and the Director that oversees accounting or finance.*	Perseroan memiliki anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan serta memiliki keahlian dan pengetahuan di bidang Akuntansi, yaitu Bapak Gunawan Effendi yang saat ini menjabat sebagai Wakil Direktur Utama. Profil beliau bisa dilihat pada bagian Profil Direksi. *The Company has a member of the Board of Directors who oversees accounting and finance as well as has expertise and knowledge in Accounting, namely Mr. Gunawan Effendi who currently serves as Vice President Director. His profile can be found in Profile of the Board of Directors section.*

No.	Prinsip dan Rekomendasi *Principle and Recommendation*	Penjelasan *Explanation*	Penerapan di Perseroan *Implementation in the Company*
		• Dengan demikian, pengungkapan dan penyusunan informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan akan sangat tergantung pada keahlian, dan/atau pengetahuan Direksi, khususnya anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. Adanya kualifikasi keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi yang setidaknya dimiliki anggota Direksi dimaksud dapat memberikan keyakinan atas penyusunan Laporan Keuangan, sehingga Laporan Keuangan tersebut dapat diandalkan oleh para pemangku kepentingan (*stakeholders*) sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi terkait Perusahaan Terbuka dimaksud. Keahlian dan/atau pengetahuan tersebut dapat dibuktikan dengan latar belakang pendidikan, sertifikasi pelatihan, dan/atau pengalaman kerja terkait. *Therefore, the disclosure and organization of financial information that is presented in the financial statements highly depends on the skills and/or knowledge of the Board of Directors, mainly the Director who oversees accounting or finance. The skills or knowledge qualification that a director has in accounting may create a convincing financial statement that stakeholders are able to rely on as a groundwork in making an economic decision related to the public company. Those skills and knowledge may be validated based on education background, training certification, and relevant job experiences.*	
6.	Prinsip 6/*6th Principle* Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi *Increasing the Quality of Performing Duties and Responsibilities of Board of Directors*		
	1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. *The Board of Directors have a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.*	• Seperti halnya pada Dewan Komisaris, kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) Direksi merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Direksi secara kolegial. *Self-assessment* atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja Direksi secara kolegial, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Direksi. Dengan adanya *self-assessment* ini diharapkan masing-masing anggota Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan. *Similar to the Board of Commissioners, the Board of Directors' self-assessment policy is a guideline used as a form of accountability in collegially assessing the performance of the Board of Directors. The self-assessment is done individually by the directors to evaluate the performance of Board of Directors, and not the individual performances of the directors. It is expected that each director is able to contribute to a better overall performance by doing the self-assesment.* • Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolok ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi Nominasi dan Remunerasi Perusahaan Terbuka, dimana pembentukan fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. *The policy may comprise the activity of assessment, the purposes and objectives, the periods of execution, and the standard or assessment criteria used based on the recommendation given by Nomination and Remuneration Function for Public Companies. The required functions are according to the regulations of OJK No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committees for Public Companies.*	Direksi Perseroan sudah memiliki kebijakan *self-assessment* atas penilaian kinerja Direksi. Penilaian kinerja Direksi dilakukan baik secara kolegial maupun individu secara berkala melalui penyelenggaraan Rapat Gabungan bersama dengan Dewan Komisaris. *The Company's Board of Directors has already possessed self-assessment policy on the assessment of the Board of Directors' performance. The assessment on performance of the Board of Directors is conducted both collegially and individually on regular basis through Joint Meeting with the Board of Commissioners.*
	2. Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. *The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Directors is disclosed in this year's Annual Report of the Public Company.*	Pengungkapan kebijakan *self-assessment* atas kinerja Direksi dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan informasi penting atas upaya-upaya perbaikan dalam pengelolaan Perusahaan Terbuka. Informasi tersebut sangat bermanfaat untuk memberikan keyakinan kepada pemegang saham atau investor bahwa terdapat kepastian pengelolaan perusahaan terus dilakukan ke arah yang lebih baik. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme *check and balance* terhadap kinerja Direksi. *The disclosure of the self-assessment policy on the performance of Board of Directors is executed not only to fulfill the transparency aspect as a form of responsibility, but also to deliver important information on the improvement efforts regarding the public company. This information is very useful to convince shareholders/ investors that the management of the company is constantly heading towards a better direction. By disclosing the policy, the shareholders/investors are able to know the check and balance mechanism for the Board of Directors' performance.*	Mengacu pada jawaban sebelumnya, Perseroan sudah mengungkapkan kebijakan *self-assessment* tersebut pada Laporan Tahunan di Bab Tata Kelola Perusahaan bagian Kebijakan Penilaian bagi Direksi dan Dewan Komisaris. *Referring to the previous answer, the Company has disclosed the policy of such self-assessment in the Annual Report on Corporate Governance chapter, Assessment Policy for the Board of Directors and the Board of Commissioners.*

No.	Prinsip dan Rekomendasi *Principle and Recommendation*	Penjelasan *Explanation*	Penerapan di Perseroan *Implementation in the Company*
	3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *The Board of Directors have a resignation policy if the member committed to financial crime.*	• Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini akan membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Direksi. *The resignation policy for a Director who is committed to a financial crime is a policy that may increase the confidence of stakeholders in the public company, so that the integrity of the company still remains. This policy is necessary to help ease the legal proceedings and avoid any disruptions in the company's activity. In addition to the morality, this policy builds the ethical culture in the environment of the public company. The policy may comprise code of ethics that is applicable to the Board of Directors.* • Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Direksi dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang. *An involvement in financial crime refers to the conviction of a director by the authority. Financial crimes refer to manipulation and a variety of financial frauds in financial services. It also includes Money Laundering as stated in Act No. 8 of 2010 on the Prevention and Combating of Money Laundering.*	Direksi Perseroan mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan yang tertuang di dalam Anggaran Dasar Perseroan dan diungkapkan pada Laporan Tahunan di bab Tata Kelola Perusahaan bagian Direksi. *The Company's Board of Directors has a resignation policy if the member committed to financial crime as stipulated in the Company's Articles of Association and disclosed in the Annual Report on Good Corporate Governance chapter of the Directors sub-chapter.*
7.	Prinsip 7/*7th Principle* Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan *Increasing the Company's Governance Aspect By Means of Stakeholders Participation*		
	1. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. *The Public Company has the policy to prevent the occurrence of insider trading.*	Seseorang yang mempunyai informasi orang dalam dilarang melakukan suatu transaksi Efek dengan menggunakan informasi orang dalam sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang mengenai Pasar Modal. Perusahaan Terbuka dapat meminimalisir terjadinya *insider trading* tersebut melalui kebijakan pencegahan, misalnya dengan memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi dimaksud secara proporsional dan efisien. *An individual who has inside information is prohibited from engaging in a securities transaction using the information as defined in the Capital Markets Law. The public company is able to minimize insider trading by means of prevention policy, such as strictly separating public data and/or information from confidential data and/ or information, as well as splitting tasks and responsibilities for managing information proportionally and efficiently.*	Perseroan telah memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. sebagaimana telah dimuat dalam Kode Etik Perseroan dan diungkapkan pada Laporan Tahunan di Bab Tata Kelola Perusahaan bagian Kebijakan Pencegahan *Insider Trading*. *The Company has already had policy to prevent the occurrence of insider trading as stated in the Company's Code of Conduct and disclosed in the Annual Report on Corporate Governance chapter, Policy of Insider Trading Prevention.*
	2. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan Anti Korupsi dan Anti *Fraud*. *The Public Company has an Anti Corruption policy and Anti-Fraud policy.*	Kebijakan anti korupsi bermanfaat untuk memastikan agar kegiatan usaha Perusahaan Terbuka dilakukan secara legal, *prudent*, dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Kebijakan tersebut dapat merupakan bagian dalam kode etik, ataupun dalam bentuk tersendiri. Dalam kebijakan tersebut dapat meliputi antara lain mengenai program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (*kickbacks*), *fraud*, suap dan/atau gratifikasi dalam Perusahaan Terbuka. Lingkup dari kebijakan tersebut harus menggambarkan pencegahan Perusahaan Terbuka terhadap segala praktik korupsi baik memberi atau menerima dari pihak lain. *The anti-corruption policy is useful to ensure the activities at the public company are executed legally, prudently, and according to the principles of good governance. The policy is its own form or a part of code of ethics. The policy comprises programs and procedures that are able to resolve the practice of corruption, kickbacks, fraud, bribery, and/or gratification within the Public Company. The scope of the policy must depict the Public Company's prevention against all practices of corruption on both the giving and receiving from other parties.*	Perseroan memiliki kebijakan khusus terkait anti korupsi dan *anti-fraud* yang telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan pada bab Tata Kelola Perusahaan bagian Kebijakan Anti Korupsi dan *Anti-Fraud*. *The Company has already had an anti-corruption policy and anti-fraud policy which has been disclosed in the Annual Report on Corporate Governance chapter, Policy of Anti-Corruption and Anti-Fraud.*

No.	Prinsip dan Rekomendasi *Principle and Recommendation*	Penjelasan *Explanation*	Penerapan di Perseroan *Implementation in the Company*
	3. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. *The Public Company has a policy on selecting and increasing the ability of suppliers or vendors.*	• Kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan agar Perusahaan Terbuka memperoleh barang atau jasa yang diperlukan dengan harga yang kompetitif dan kualitas yang baik. Sedangkan kebijakan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan bahwa rantai pasokan (*supply chain*) berjalan dengan efisien dan efektif. Kemampuan pemasok atau vendor dalam memasok/memenuhi barang atau jasa yang dibutuhkan perusahaan akan memengaruhi kualitas output perusahaan. *The policy on selecting suppliers or vendors is useful to ensure the public company has the goods and services with competitive prices and good qualities. Additionally, the policy on increasing the ability of suppliers or vendors is useful to ensure the supply chain to operate efficiently and effectively. The ability of suppliers or vendors in providing or fulfilling the goods or services needed by the company will affect the company's output quality.* • Dengan demikian, pelaksanaan kebijakan-kebijakan tersebut dapat menjamin kontinuitas pasokan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang dibutuhkan Perusahaan Terbuka. Adapun cakupan kebijakan ini meliputi kriteria dalam pemilihan pemasok atau vendor, mekanisme pengadaan yang transparan, upaya peningkatan kemampuan pemasok atau vendor, dan pemenuhan hak-hak yang berkaitan dengan pemasok atau vendor. *The execution of these policies may guarantee supply continuity from both quantity and quality needed by the Public Company. These policies comprise criteria in choosing suppliers or vendors, transparency mechanisms in procurement, the effort in increasing the ability of suppliers or vendors, and compliance in rights of suppliers or vendors.*	Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi serta peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. *The Company has a policy on selecting and improving the ability of suppliers or vendors.*
	4. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. *The Public Company has a policy on complying creditors' rights.*	Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pinjaman kepada kreditur. Tujuan dari kebijakan dimaksud adalah untuk menjaga terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditur terhadap Perusahaan Terbuka. Dalam kebijakan tersebut mencakup pertimbangan dalam melakukan perjanjian, serta tindak lanjut dalam pemenuhan kewajiban Perusahaan Terbuka kepada kreditur. *The policy on complying creditors' rights is used as a guide to get a loan for creditors. The goal of this policy is to fully preserve the rights and creditors' confidence in the Public Company. The policy comprises the consideration on entering into agreements, and following up on the compliance of creditors' rights by the Public Company.*	Perseroan sudah memiliki kebijakan khusus terkait pemenuhan hak-hak kreditur. *The Company has already had a policy on complying creditors' rights.*
	5. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. *The Public Company has a policy on the whistleblowing system.*	Kebijakan sistem *whistleblowing* yang telah disusun dengan baik akan memberikan kepastian perlindungan kepada saksi atau pelapor atas suatu indikasi pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen Perusahaan Terbuka. Penerapan kebijakan sistem tersebut akan berdampak pada pembentukan budaya tata kelola perusahaan yang baik. Kebijakan sistem *whistleblowing* mencakup antara lain jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui sistem *whistleblowing*, cara pengaduan, perlindungan dan jaminan kerahasiaan pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola aduan, dan hasil penanganan dan tindak lanjut pengaduan. *The whistleblowing policy that has been well organized will assure witnesses or informers of their protection from an indication of violation done by an employee or management of the Public Company. The execution of this policy will impact on the establishment of good governance. This policy comprises types of violations that are able to be reported through the whistleblowing system, a guide on accusation, protection and insurance of informer's confidentiality, handling the accusation, the party who handles the accusations, the outcome after handling the situation, and the actions taken after the accusation.*	Perseroan memiliki kebijakan sistem *whistleblowing* sebagaimana telah diuraikan dalam Laporan Tahunan pada bab Tata Kelola Perusahaan bagian Sistem Pelaporan Pelanggaran. *The Company has a whistleblowing system policy as described in the Annual Report on Corporate Governance chapter, Whistleblowing System section.*
	6. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. *The Public Company has a policy on giving long-term incentives to Directors and employees.*	• Insentif jangka panjang merupakan insentif yang didasarkan atas pencapaian kinerja jangka panjang. Rencana insentif jangka panjang mempunyai dasar pemikiran bahwa kinerja jangka panjang perusahaan tercermin oleh pertumbuhan nilai dari saham atau target-target jangka panjang perusahaan lainnya. Insentif jangka panjang bermanfaat dalam rangka menjaga loyalitas dan memberikan motivasi kepada Direksi dan karyawan untuk meningkatkan kinerja atau produktivitasnya yang akan berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan dalam jangka panjang. *Long-term incentives are incentives given based on the achievement of long-term performance. The plan of long-term incentives has the basic premise that the company's long-term performance is reflected on the growth in value of the shares or long-term targets of other companies. Long-term incentives are useful in preserving loyalty and motivating directors and employees to perform better or become more productive, as these will impact on the long-term performance of the company.* • Adanya suatu kebijakan insentif jangka panjang merupakan komitmen nyata Perusahaan Terbuka untuk mendorong pelaksanaan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan dengan syarat, prosedur dan bentuk yang disesuaikan dengan tujuan jangka panjang Perusahaan Terbuka. Kebijakan dimaksud dapat mencakup antara lain maksud dan tujuan pemberian insentif jangka panjang, syarat dan prosedur dalam pemberian insentif, dan kondisi dan risiko yang harus diperhatikan oleh Perusahaan Terbuka dalam pemberian insentif. Kebijakan tersebut juga dapat tercakup dalam kebijakan remunerasi Perusahaan Terbuka yang ada. *The policy on long-term incentives is the company's commitment to give incentives to directors and employees under the terms, procedures, and forms that are in accordance to the long-term goal of the Public Company. This policy comprises the purposes and objectives of giving long-term incentives, the terms and procedures of giving incentives, as well as the conditions and risks that must be considered by the Public Company when giving an incentive. This policy is also consisted in the remuneration policy of the Public Company.*	Perseroan sudah memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. *The Company has already had a policy on giving long-term incentives to Directors and employees.*

No.	Prinsip dan Rekomendasi *Principle and Recommendation*	Penjelasan *Explanation*	Penerapan di Perseroan *Implementation in the Company*
8.	Prinsip 8/*8th Principle* Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi *Increasing the Implementation of Information Disclosure*		
	1. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. *The Public Company utilizes information technology more openly as the media of information disclosure.*	Penggunaan teknologi informasi dapat bermanfaat sebagai media keterbukaan informasi. Adapun keterbukaan informasi yang dilakukan tidak hanya keterbukaan informasi yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan, namun juga informasi lain terkait Perusahaan Terbuka yang dirasakan bermanfaat untuk diketahui pemegang saham atau investor. Dengan pemanfaatan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web diharapkan perusahaan dapat meningkatkan efektivitas penyebaran informasi perusahaan. Meskipun demikian, pemanfaatan teknologi informasi yang dilakukan tetap memperhatikan manfaat dan biaya perusahaan. *The use of information technology may be useful as a media of information disclosure. In addition to the informations mentioned in the regulations, useful informations regarding the public company will also be disclosed to shareholders/ investors. By adopting the information technology more openly, it is expected that the company may increase the effectiveness in sharing the company's information. Nevertheless,the Company also pays attention to how the information technology will cost and benefit the company.*	Saat ini Perseroan menggunakan situs web dan pelaporan secara elektronik melalui Sarana Pelaporan Elektronik Terintegrasi Emiten dan Perusahaan Publik (SPE-IDX Net) kepada Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan sebagai media keterbukaan informasi selain website Perseroan. *Currently the Company uses website and electronic reporting through the Integrated Issuer and Public Company Integrated Electronic Reporting Facility (SPE-IDX Net) to the Indonesia Stock Exchange and the Financial Services Authority as a medium for information disclosure in addition to the Company's website.*
	2. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. *The Public Company's Annual Report discloses the final beneficial owner of shares in the ownership of the Public Company at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial ownership of the Public Company through the main shareholder and controller.*	Peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyampaian Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka telah mengatur kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perusahaan Terbuka, serta kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan Terbuka baik langsung maupun tidak langsung sampai dengan pemilik manfaat terakhir dalam kepemilikan saham tersebut. Dalam Pedoman Tata Kelola ini direkomendasikan untuk mengungkapkan pemilik manfaat akhir atas kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain mengungkapkan pemilik manfaat akhir dari kepemilikan saham oleh pemegang saham utama dan pengendali. *The regulations on the capital markets sector which regulates the delivery of the public Company's Annual Report has also regulated the compliance of information disclosure on the shareholder who has 5% or more of the company's shares, as well as of direct or indirect information disclosure on the main shareholder and controller of the company up to the final beneficial owner of the shares ownership. In the guideline of governance, it is advised to disclose the final beneficial owner who owns at least 5% of the public company's shares in addition to disclosing the final beneficial owner of the shares ownership by the main shareholder and controller.*	Perseroan sudah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen) dalam Laporan Tahunan pada bab Profil Perusahaan. *The Company has disclosed the final beneficial owner of shares in the ownership of the Company at least 5% in the Annual Report on Company Profile chapter.*

Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Report

Melakukan integrasi dengan fokus bisnis dan menyelaraskan sinergi di dalam Grup merupakan upaya Perseroan dalam mencapai kinerja keberlanjutan.

Integrating with business focus and aligning synergies within the Group is the Company's effort in achieving sustainable performance.

Pemangku Kepentingan
Stakeholders

Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya secara langsung maupun tidak langsung dapat mempengaruhi dan/atau dipengaruhi oleh para pemangku kepentingan. Para pemangku kepentingan yang relevan dan signifikan mempengaruhi keberlanjutan usaha Perseroan antara lain: pemegang saham, karyawan, konsumen, mitra kerja, regulator, masyarakat dan media.

The Company in carrying out its business activities can directly or indirectly affect and/or be influenced by stakeholders. Stakeholders that are relevant and significantly affect the Company's business sustainability include: shareholders, employees, consumers, business partners, regulators, the public and the media.

Budaya Keberlanjutan
Sustainability Culture

Budaya keberlanjutan Perseroan dibangun berdasarkan nilai-nilai Perseroan yaitu pelayanan prima, reliabilitas, integritas, aksesibilitas, bisnis berbasis nilai tambah, dan kepedulian yang diperkenalkan sejak rekrutmen dan terus-menerus diinternalisasikan dalam berbagai kegiatan usaha Perseroan. Kegiatan internalisasi budaya mencakup kebijakan Perseroan dalam kegiatan berkelanjutan, pelatihan internal bagi karyawan, *briefing* oleh atasan maupun acara temu muka antara manajemen dan karyawan.

The Company's sustainability culture is built on the Company's values, namely excellent service, reliability, integrity, accessibility, value-added business, and concern that was introduced since recruitment and continuously internalized in the Company's various business activities. Cultural internalization activities include the Company's policies on sustainable activities, internal training for employees, briefings by superiors and face-to-face meetings between management and employees.

Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance

Perseroan menyadari bahwa keberlanjutan merupakan pendukung pertumbuhan usaha dan senantiasa berupaya mengintegrasikan keberlanjutan ke dalam setiap perencanaan strategisnya. Melalui beberapa entitas anaknya, Perseroan secara aktif menjalankan berbagai inisiatif keberlanjutan agar dapat memberikan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Company realizes that sustainability is a stalwart of business growth and always strives to integrate sustainability into every strategic plan. Through some of its subsidiaries, the Company actively carries out various sustainability initiatives to provide benefits for all stakeholders.

Aspek Ekonomi
Economic Aspects

Pembahasan terkait aspek ekonomi di bagian Kinerja Keberlanjutan ini dibatasi hanya dalam ruang lingkup:

- Biaya tenaga kerja.
- Biaya pajak meliputi beban pajak final dan manfaat (beban) pajak penghasilan-neto.
- Pembiayaan bagi kegiatan usaha yang berkaitan dengan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dan kepatuhan *Loan Covenant* pada segmen jasa keuangan.
- Proporsi portofolio armada dengan kategori ramah lingkungan pada segmen sewa kendaraan dan bisnis terkait serta penambahan titik layanan.

Pembahasan untuk kinerja ekonomi lainnya dapat dilihat pada Bab Analisis dan Pembahasan Manajemen.

The discussion on economic aspects in this section of Sustainability Performance is limited to the following scope:

- *Labor costs.*
- *Tax expense includes final tax expense and income tax benefit (expense)-net.*
- *Financing for business activities related to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) and Loan Covenant compliance in the financial services segment.*
- *The proportion of the environmentally friendly fleet portfolio category in the car rental and related business segment as well as the addition of service points.*

Discussion on other economic performance can be found in the Management Discussion and Analysis Chapter.

Biaya Tenaga Kerja dan Biaya Pajak
Labor Costs and Tax Expense

(dalam miliar Rupiah/*in billion Rupiah*)	2022	2021	2020
Keterangan Description			
Biaya Tenaga Kerja[a]/*Labor Costs[a]*	467	416	402
Biaya Pajak[b]/*Tax Expense[b]*	83	12	11

[a]Meliputi Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan pada Beban Penjualan dan Beban Umum dan Administrasi.
Consisting of Salaries, Wages, and Employee Welfare in Selling Expense and General and Administrative Expense.
[b]Meliputi Beban Pajak Final + Beban Pajak Penghasilan - Neto.
Consisting of Final Tax Expense + Income Tax Exepense – Net.

Pembiayaan Baru untuk Kegiatan Usaha yang Berkaitan dengan UMKM
New Financing for Business Activities Related to MSMEs

(dalam miliar Rupiah/*in billion Rupiah*)	2022	2021	2020
Keterangan Description			
Jabodetabek/*Greater Jakarta*	298	347	111
Jawa Timur/*East Java*	211	271	100
Total/*Total*	509	618	211

*Pada PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI)/*In PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI)*

Dalam rangka mendukung pertumbuhan ekonomi di Indonesia, anak usaha Perseroan, IMFI, telah menyalurkan pembiayaan modal kerja yang diutamakan untuk kegiatan usaha yang berhubungan dengan UMKM di wilayah Jabodetabek dan Jawa.

In order to support economic growth in Indonesia, the Company's subsidiary, IMFI, has distributed working capital financing which is prioritized for business activities related to MSMEs in Greater Jakarta and East Java areas.

Armada Ramah Lingkungan

Pada segmen sewa kendaraan, anak usaha Perseroan, INDORENT memiliki armada dengan kategori ramah lingkungan berupa armada dengan tipe LCGC, Hybrid, Mobil Listrik serta portofolio armada dengan usia ≤4 tahun.

Environmentally Friendly Fleet

In the car rental segment, the Company's subsidiary, INDORENT has an environmentally friendly fleet consisting of LCGC, Hybrid, Electric Car and ≤4 year fleet portfolio.

Jenis Armada
Type of Fleet

Keterangan Description	2022	2021	2020
Proporsi Armada Kategori Ramah Lingkungan *Proportion of Environmentally Friendly Fleet Portfolio*	17%	12%	10%
Armada dengan Usia ≤4 Tahun *≤4 Year Fleet Portfolio*	78%	84%	77%

*Pada PT CSM Corporatama (INDORENT)/*In PT CSM Corporatama (INDORENT)*

Penambahan Titik Layanan

Sepanjang tahun 2022, Perseroan melalui anak usaha telah menambah 5 titik layanan baru yang tersebar di seluruh Indonesia di antaranya sebagai berikut: IMFI (1 titik layanan), INDORENT (1 titik layanan), IEU (2 titik layanan), dan IET (1 titik layanan). Informasi lebih lanjut mengenai jumlah titik layanan Perseroan dapat dilihat pada bab Profil Perseroan.

New Service Points

Throughout 2022, the Company through its subsidiaries opening 5 new service points scattered all over Indonesia including the following: IMFI (1 service point), INDORENT (1 service point), IEU (2 service points), dan IET (1 service point). Further information regarding the number of the Company's service points can be found in the Company Profile chapter.

Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan Hidup
Responsibility Towards Environment

Menyadari bahwa Perseroan memiliki kegiatan usaha yang berdampak langsung terhadap lingkungan, Perseroan menaruh perhatian yang besar terhadap berbagai inisiatif untuk mewujudkan keseimbangan dan keserasian antara kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan dan pelestarian lingkungan hidup.

Realizing that the Company has business activities that have a direct impact on the environment, the Company pays great attention to various initiatives to create balance and harmony between its business activities and environmental conservation.

Biaya Lingkungan Hidup

Perseroan berupaya dan melakukan tindakan pencegahan atau pemulihan kerusakan lingkungan tercermin. Biaya yang dikeluarkan untuk lingkungan hidup (biaya lingkungan hidup), yaitu mencakup biaya: biaya pengelolaan limbah B3, biaya pemeliharaan dan penanaman beberapa jenis tanaman, dsb.

Environmental Cost

The Company seeks and takes action to prevent or restore the environmental damage. The environmental costs includes costs for Hazardous and Toxic waste management, maintenance and planting for several types of plants, etc.

Keterangan Description	2022	2021	2020
Biaya Lingkungan Hidup/*Environmental Cost*	32	32	19

*Pada PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) dan PT Indomobil Ekspres Truk (IET)/ *In PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) and PT Indomobil Ekspres Truk (IET)*

Penggunaan Material Kertas

Perseroan dan anak-anak perusahaan sudah menerapkan berbagai kebijakan dalam hal penghematan kertas serta kampanye *go green* melalui penggunaan kertas bekas untuk mencetak dokumen-dokumen yang bersifat internal serta membuat pengumuman atau melakukan sosialisasi berbagai kebijakan internal Perseroan melalui surat elektronik. Kebijakan penghematan kertas diterapkan pada kegiatan operasional Perseroan dengan pengembangan aplikasi seperti digitalisasi dokumen perizinan, dokumen surat jalan, invoice untuk konsumen dan sebagainya. Berbagai kebijakan ini tentunya merupakan bagian dari upaya Perseroan untuk membangun budaya keberlanjutan.

Paper Use

The Company and its subsidiaries have implemented various policies in terms of paper saving as well as a go green campaign through utilization of used paper to print internal documents as well as making announcements or disseminating various internal policies of the Company via electronic mail. The paper saving policy is applied to the Company's operating activities by developing applications such as digitalizing licensing documents, travel documents, invoices for consumers and so on. These various policies are certainly part of the Company's efforts to build a sustainability culture.

Keterangan Description	2022	2021	2020
Volume Penggunaan Kertas HVS (rim)/*HVS Paper Use Volume (ream)*	3.775	3.702	3.557
Biaya Pengadaan Kertas (dalam juta Rupiah)/*Paper Purchasing Cost (in million Rupiah)*	152	138	143

*Pada PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) dan PT Indomobil Ekspres Truk (IET)/ *In PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) and PT Indomobil Ekspres Truk (IET)*

Penggunaan dan Penghematan Energi

Upaya penghematan energi dilakukan Perseroan dan entitas anaknya melalui penggunaan lampu jenis LED serta mengimbau karyawan untuk meminimalisir penggunaan perangkat yang berdaya listrik, mematikan lampu dan pendingin ruangan (AC) saat jam pulang kantor atau ketika ruangan tidak digunakan.

Pemakaian listrik dan pemakaian BBM selama tiga tahun terakhir di entitas anak dapat dilihat pada tabel-tabel di bawah ini:

Energy Consumption and Efficiency

Efforts to save energy are carried out by the Company and its subsidiaries through the use of LED lights and urge employees to minimize the use of electrically powered devices, turn off lights and air conditioning (AC) after office hours or when the room is not in use.

The electricity consumption and fuel consumption for the last three years in the subsidiaries can be seen in the following table:

(dalam juta Rupiah/*in million Rupiah*) Keterangan Description	2022	2021	2020
Kantor Operasional *Operational Office*	3.947	3.808	3.933
Kantor Pusat[a] *Head Office[a]*	1.109	930	1.127

*Pada PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) dan PT Indomobil Ekspres Truk (IET)/*In PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) and PT Indomobil Ekspres Truk (IET)*

[a]Pemakaian listrik regular dan listrik overtime/*Regular and overtime electricity usage*

(dalam juta Rupiah/*in million Rupiah*)	2022	2021	2020
Keterangan Description			
Penggunaan BBM Kendaraan Operasional/*Fuel Consumption of Operational Vehicles*	3.813	3.367	3.211

*Kendaraan operasional PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI)/*Operational vehicles of PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI)*

Sementara itu, upaya penghematan Bahan Bakar Minyak (BBM) dan pengurangan emisi ditunjukkan oleh Perseroan dan anak-anak usaha dengan melakukan pemeliharaan mobil operasional secara berkala, peremajaan armada (rata-rata umur kendaraan <5 tahun) dan menggunakan mobil listrik untuk mobil operasional.

Meanwhile, initiatives of fuel efficiency and to reduce emissions are demonstrated by the Company and its subsidiaries by carrying out regular maintenance of operational cars, rejuvenating the fleet (vehicle average age of less than 5 years) and using electric cars for operational cars.

Penggunaan Air

Water Consumption

Dalam hal pengelolaan air, Perseroan mengeluarkan kebijakan bagi seluruh karyawan untuk menggunakan air seperlunya dalam setiap aktivitas bisnis. Inisiatif ini merupakan bagian dari upaya Perseroan untuk menghemat air mengingat penurunan kualitas air bersih di Indonesia sudah di depan mata tanpa disadari.

In terms of water treatment, the Company issued a policy for all employees to be water-wise in every business activity. This initiative is part of the Company's efforts to save water, considering that the decline in the quality of clean water in Indonesia is imminent.

Adapun biaya penggunaan air dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

The water consumption expenses can be seen in the following table:

(dalam juta Rupiah/*in million Rupiah*)	2022	2021	2020
Keterangan Description			
Kantor Pusat dan Kantor Operasional/*Head Office and Operational Office*	273	280	258

*Pada PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) dan PT Indomobil Ekspres Truk (IET)/*In PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) and PT Indomobil Ekspres Truk (IET)*

Sistem Pengolahan Limbah

Waste Treatment System

Dalam hal pengelolaan limbah di kantor pusat yang terletak di area gedung perkantoran, Perseroan berkolaborasi dengan PT Multi Central Aryaguna, sebuah perusahaan penyewaan dan pengelolaan gedung yang masih tergabung dalam Grup Indomobil. PT Multi Central Aryaguna bertanggung jawab untuk memisahkan sampah yang dapat didaur ulang dan yang tidak. Sampah yang tidak dapat didaur ulang kemudian akan diangkut secara berkala ke Tempat Pembuangan Akhir, sedangkan limbah dalam bentuk cairan akan diolah melalui sistem Sewage Treatment Plant.

In terms of waste treatment at the head office which located in the office area, the Company works closely with PT Multi Central Aryaguna, a building leasing and management company that is still part of Indomobil Group. PT Multi Central Aryaguna is responsible for separating recyclable and non-recyclable waste. The non-recyclable waste will then be transported periodically to the Final Disposal Site, while the liquid waste will be processed through the Sewage Treatment Plant system.

Dalam hal pengelolaan limbah di kantor operasional, anak usaha Perseroan yang bergerak di segmen sewa kendaraan dan bisnis terkait memiliki sarana dan prasarana serta sistem pengolahan limbah dengan mengikuti peraturan perundangan yang berlaku. Sebelum dibuang, limbah B3 terlebih dahulu dipilah berdasarkan jenisnya kemudian dibuang ke TPS B3 (Tempat Pembuangan Sementara Bahan Berbahaya dan Beracun). Lalu limbah B3 tersebut diserahkan kepada vendor yang memiliki izin dan sertifikasi untuk mengelola limbah B3. Limbah domestik yang berasal dari kegiatan operasional karyawan sehari-hari (limbah organik dan anorganik) dibuang di tempat sampah domestik yang diangkut oleh petugas kebersihan setempat.

Tabel di bawah ini memuat informasi jumlah limbah cair dan limbah B3 selama tahun 2022 dan 2021 yang dihasilkan dari kegiatan operasi anak usaha Perseroan, yaitu PT CSM Corporatama yang menjalankan kegiatan usaha di bidang sewa kendaraan dan bisnis terkait.

In terms of waste treatment at the operational offices, the Company's subsidiaries which are engaged in the car rental and related business segment have facilities and infrastructure as well as a waste treatment system in accordance with applicable laws and regulations. Prior to being disposed, the Hazardous and Toxic Substances are first sorted by type and then disposed to B3 TPS (Temporary Disposal of Hazardous and Toxic Substances). The Hazardous and Toxic Substance waste is then handed over to a licensed and certified vendor to manage Hazardous and Toxic Substances. Domestic waste originating from the employees' day-to-day operations (organic and inorganic waste) is disposed to domestic waste bins transported by local cleaning staff.

The following table contains information on the amount of liquid waste and Hazardous and Toxic Substances generated throughout 2022 dan 2021 from the operating activities of the Company's subsidiary, namely PT CSM Corporatama which carries out business activities in car rental and related business.

(dalam Liter/*in Litre*)	2022	2021
Pengungkapan Limbah Cair *Disclosure of Liquid Waste*		
Total Limbah Cair yang Dihasilkan/ *Total Liquid Waste Generated*	10.515	12.480
Tempat Pembuangan Akhir/ *Final Disposal Site*	10.515	12.480

(dalam Pcs/*in Pcs*)	2022	2021
Pengungkapan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) *Disclosure of Hazardous and Toxic Substances*		
Total Limbah B3 yang Dihasilkan/*Total Hazardous and Toxic Substances Generated*	8.956	8.681
Tempat Pembuangan Akhir/*Final Disposal Site*	8.956	8.681

Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan

Untuk pengaduan masyarakat terkait masalah lingkungan di kantor pusat dimana terletak pada area gedung perkantoran, penyelesaiannya akan difasilitasi dan dikoordinasikan oleh PT Multi Central Aryaguna. Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat pengaduan masyarakat terkait masalah lingkungan.

Environmental Complaints Mechanism

For public complaints related to environmental problems at the head office where located at office area, the resolution will be facilitated and coordinated by PT Multi Central Aryaguna. Throughout 2022, there were no public complaints related to environmental issues.

Sertifikasi Bidang Lingkungan

Perseroan dan entitas anaknya belum memiliki sertifikasi di bidang lingkungan.

Environmental Certification

The Company and its subsidiaries have yet to have environmental certification.

Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan

Perseroan khususnya pada Entitas Anak yang tergabung ke dalam segmen sewa kendaraan dan bisnis terkait menyadari bahwa kegiatan usaha utamanya menghasilkan emisi gas buang kendaraan yang cukup besar. Maka dari itu, Perseroan berkomitmen mengurangi polusi udara yang dihasilkan dari armada yang dimiliki dengan cara melakukan pemeliharaan armada secara berkala serta melakukan uji emisi gas buang. Di tahun 2022, Perseroan melalui segmen sewa kendaraan dan bisnis terkait, PT CSM Corporatama, telah melakukan uji emisi untuk 21.550 armada yang dimiliki, dan seluruh armada tersebut dinyatakan lolos uji emisi.

Perseroan melalui Entitas Anak pada segmen jasa keuangan menyadari bahwa kegiatan usaha yang dijalankan melalui pembiayaan kendaraan bermotor secara tidak langsung berkontribusi pada peningkatan jumlah kendaraan bermotor serta emisi yang dihasilkannya. Oleh karena itu, PT Indomobil Finance Indonesia memiliki program kampanye penggunaan kendaraan bermotor yang aman dan ramah lingkungan yang terus-menerus disosialisasikan kepada para pemangku kepentingan melalui berbagai *channel digital.*

Emission Reduction Initiatives and Achievements

The Company, especially its Subsidiary engaging in car rental and related business segment, realizes that its main business activities produce quite large vehicle exhaust emissions. Therefore, the Company is committed to reduce air pollution generated from its fleet by carrying out regular fleet maintenance and conducting exhaust emission tests. In 2022, the Company through the car rental and related business segment, PT CSM Corporatama, has conducted emission tests for its 21,550 fleets, all of which have passed the emission test.

The Company through its Subsidiaries in the financial services segment realizes that business activities of motor vehicle financing indirectly contribute to an increase in the number of motorized vehicles and the emissions they produce. Therefore, PT Indomobil Finance Indonesia has a campaign program for the use of safe and environmentally friendly motor vehicles which is continuously disseminated to stakeholders through various digital channels.

Tanggung Jawab Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Responsibility Towards Employment, Occupational Health and Safety

Perseroan memandang karyawan sebagai aset utama yang berperan penting dalam mendukung keberlangsungan bisnis usaha di masa depan. Dalam melakukan pengelolaan ketenagakerjaan, Perseroan senantiasa berupaya memenuhi hak seluruh karyawan baik dalam hal kesejahteraan, kesehatan, hingga keselamatan saat bekerja sebagaimana tertuang di dalam Peraturan Perusahaan dan mengacu pada ketentuan Undang-Undang No. 13/2003 mengenai Ketenagakerjaan.

The Company considers employees as the main assets that play an important role in supporting business continuity in the future. In managing manpower, the Company always strives to meet the rights of all employees in terms of welfare, health, and safety at work as stated in the Company Regulations and refers to the provisions of Law No. 13/2003 concerning Manpower.

Rekrutmen

Proses rekrutmen di Perseroan terhadap seluruh karyawan dari semua jenjang telah dilakukan secara transparan, adil tanpa adanya diskriminasi dan didasarkan pada kualifikasi yang dibutuhkan oleh Perseroan. Prinsip kesetaraan kesempatan bekerja selalu menjadi dasar Perseroan dalam merekrut insan terbaik untuk menjadi bagian dari karyawan Perseroan. Dalam proses rekrutmen, Perseroan selalu memastikan tidak ada diskriminasi. Hal ini dibuktikan dengan komposisi karyawan yang beragam mulai dari golongan, suku, ras, agama, dan gender.

Recruitment

The recruitment process in the Company for all employees from all levels has been carried out in a transparent, fair manner regardless of any discrimination and is based on the qualifications required by the Company. The principle of equal opportunity to work has always been the basis of the Company in recruiting the best people to be part of the Company's employees. In the recruitment process, the Company always ensures that there is no discrimination. This is evidenced by the diverse composition of employees from class, ethnicity, race, religion, and gender.

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Perseroan senantiasa membuka kesempatan seluas-luasnya untuk mengembangkan karier serta kompetensinya tanpa memandang agama, etnis, ras, status sosial, warna kulit, jenis kelamin, ataupun kondisi fisik lainnya. Perseroan menjamin proses rekrutmen terhadap seluruh karyawan telah dilakukan secara transparan dan adil serta didasarkan pada kualifikasi yang dibutuhkan oleh Perseroan. Hal ini merupakan bagian dari komitmen Perseroan yang senantiasa menjunjung tinggi kesetaraan dan kompetensi yang dimiliki setiap orang.

Selain itu, Perseroan juga menjamin bahwa tidak ada penerapan praktik-praktik kerja paksa ataupun mempekerjakan anak-anak di bawah umur di lingkungan Perseroan dan entitas anaknya.

Pada akhir tahun 2022, jumlah karyawan tetap Perseroan tercatat sebanyak 2.267 orang yang terdiri dari 1.457 orang (64%) merupakan karyawan laki-laki dan 810 orang (36%) merupakan karyawan wanita sebagaimana terlihat pada tabel berikut:

Gender Equality and Job Opportunities

The Company always opens the widest possible opportunities to develop careers and competencies regardless of religion, ethnicity, race, social status, skin color, gender, or other physical conditions. The Company guarantees that the recruitment process for all employees has been carried out in a transparent and fair manner and is based on the qualifications required by the Company. This is part of the Company's commitment to always uphold the equality and competency of everyone.

In addition, the Company also ensures that there are no forced labor practices or the employment of minors within the Company and its subsidiaries.

At the end of 2022, the number of permanent employees of the Company stood at 2,267 people, consisting of 1,457 male employees (64%) and 810 female employees (36%) as shown in the following table:

	2022	2021	2020
Keterangan Description			
Persentase Karyawan Perempuan *Percentage of Female Employees*	36%	37%	37%
Karyawan Tetap Perempuan di Tingkat Manajerial *Permanent Female Employees at Managerial Level*	29	27	24
Perempuan dalam Dewan Komisaris dan Direksi *Women on Board of Commissioners and the Board of Directors*	0	1	1

Tingkat *Turnover* Karyawan

Perseroan senantiasa mengelola tingkat *turnover* karyawan dengan sebaik-baiknya agar tidak mengganggu kinerja Perseroan. Hal ini telah mengacu pada ketentuan perundangan yang berlaku serta berpedoman pada Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang mengatur tentang proses berakhirnya hubungan kerja, panduan pelaksanaan pemutusan hubungan kerja serta hak dan kewajiban karyawan ketika hubungan kerjanya berakhir.

Pada tahun 2022, Perseroan mencatat tingkat *turnover* karyawan pada Perseroan dan Entitas Anak terjaga pada rentang 2%-11%. *Turnover* ini terjadi karena karyawan mencapai usia pensiun, mengundurkan diri, diberhentikan, mengalami gangguan kesehatan, *contract ended,* dan *failed for trainee*.

Employee Turnover Rate

The Company always manages the employee turnover rate as well as possible in order not to interfere the Company's performance. This has referred to the applicable laws and is guided by the Collective Labor Agreement (CLA) which regulates the process of termination of employment, guidelines for the implementation of termination of employment as well as the rights and obligations of employees when the employment relationship ends.

In 2022, the Company recorded a range of 2%-11% employee turnover rate in the Company and its Subsidiaries. This turnover occurred due to retirement age, resignation, dismissal, health issues, end of contract, and failed for trainee.

Remunerasi

Para karyawan memperoleh remunerasi yang kompetitif serta memuaskan yang telah disesuaikan dengan kondisi perusahaan, regulasi mengenai standar upah minimum regional serta tingkat kesejahteraan rata-rata industri.

Selain itu, Perseroan memberikan fasilitas kesehatan yang lengkap meliputi cuti melahirkan sesuai ketentuan Peraturan Perusahaan serta penggantian biaya pengobatan rawat jalan dan rawat inap. Perseroan juga memberikan jaminan perlindungan kesehatan kepada para karyawan melalui jasa pihak ke-3, antara lain, BPJS Tenaga Kerja, BPJS Kesehatan, dan *Personal Accident*.

Remuneration

The employees receive competitive and satisfactory remuneration tailored to the Company's conditions, regulations regarding regional minimum wage standards and the average level of welfare of the industry.

In addition, the Company provides complete health facilities including maternity leave in accordance with Company Regulations as well as reimbursement of outpatient and inpatient medical expenses. The Company also provides health protection to employees through third party services, including BPJS Manpower, BPJS Health, and Personal Accident.

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Perseroan memfasilitasi para karyawan untuk memperoleh informasi, menyampaikan keluhan atau masukan terkait isu- isu di bidang ketenagakerjaan secara langsung kepada atasan atau Departemen SDM untuk segera ditindaklanjuti.

Employment Issues Grievance Mechanism

The Company facilitates employees to obtain information, submit grievances or input related to employment issues directly to their superiors or the HR Department for immediate action.

Komitmen Perseroan dalam Menjaga Kesehatan Karyawan di tengah Pandemi

Pandemi Covid-19 yang masih berlangsung di tahun 2022 mendorong Perseroan untuk mengeluarkan berbagai kebijakan untuk menjaga kesehatan karyawan sekaligus upaya untuk memutus mata rantai Covid-19 serta mempersiapkan karyawan untuk kembali beraktivitas normal di tengah pandemi.

Perseroan mengimbau karyawan untuk menerapkan 5M (Mencuci tangan, Menggunakan masker, Menjaga jarak, Menjauhi kerumunan, Mengurangi mobilitas) dan protokol kesehatan sesuai anjuran Pemerintah. Selain itu, Perseroan juga memberikan fasilitas swab antigen

The Company's Commitment in Maintaining Employee Health in the midst of Pandemic

The ongoing Covid-19 pandemic in 2022 has prompted the Company to issue various policies to maintain employee health as well as efforts to break the Covid-19 chain and prepare employees to return to normal activities amidst the pandemic.

The Company urges the employees to apply 5M (Washing hands, Wearing masks, Keeping distance, Staying away from crowds, Reducing mobility) and health protocols as recommended by the Government. In addition, the Company also provides antigen swab

dan PCR bagi karyawan yang bergejala Covid-19 serta menyediakan masker medis dan *hand sanitizer.*

and PCR facilities for employees with symptoms of Covid-19 as well as providing medical masks and hand sanitizers.

Perseroan akan meminta karyawan untuk melakukan isolasi mandiri terlebih dahulu apabila sedang merasa tidak sehat ataupun melakukan kontak dengan penderita Covid-19 sesuai dengan anjuran Pemerintah. Setelah itu, karyawan diperbolehkan untuk kembali ke kantor dengan menunjukkan hasil swab PCR/antigen terlebih dahulu kepada Divisi SDM Perseroan. Ketentuan swab PCR/antigen ini juga berlaku ketika karyawan melakukan perjalanan ke luar kota.

The company will ask employees to self-isolate in advance if they feel unwell or have contact with Covid-19 patients in accordance with Government recommendations. After that, employees are allowed to return to the office by showing the results of the PCR/antigen swab in advance to the Company's HR Division. This PCR/antigen swab provision also applies when employees travel out of town.

Sebelum masuk wilayah kantor, para karyawan diwajibkan menjalani sejumlah protokol kesehatan, di antaranya adalah melakukan pengecekan suhu sebelum masuk kantor, mencuci tangan di tempat cuci tangan depan kantor, wajib menggunakan masker medis di lingkungan kantor, menjaga jarak dalam berinteraksi serta melakukan *online meeting.*

Prior to entering the office area, employees are required to undergo a number of health protocols, including checking temperature before entering the office, washing hands at the handwashing area in front of the office, being required to use medical masks within the office, maintaining distance in interacting and conducting online meetings.

Sarana dan Prasarana Keselamatan Kerja

Occupational Safety Facilities and Infrastructure

Aspek keselamatan kerja karyawan merupakan salah satu prioritas Perseroan. Perseroan memiliki *Standard Operational Procedure* (SOP) yang memadai terkait dengan antisipasi penanggulangan bencana. Pada lokasi Indomobil Tower, Perseroan melalui jalinan kerja sama dengan PT Multi Central Aryaguna untuk menerapkan simulasi prosedur keselamatan dan evakuasi.

The safety aspect of employees is one of the Company's priorities. The Company has an adequate Standard Operating Procedure (SOP) related to the anticipation of disaster management. At Indomobil Tower, the Company teams up with PT Multi Central Aryaguna to implement a simulation of safety and evacuation procedures.

Berbagai sarana dan prasarana keselamatan kerja yang disediakan Perseroan dalam rangka menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan aman, antara lain:

- Tabung Alat Pemadam Api Ringan (APAR)
- *Hydrant*
- *Smoke detector*
- *Sprinkler*
- Akses tangga darurat
- Diagram jalur evakuasi
- *Alarm Emergency*
- P3K sebagai antisipasi apabila terjadi kecelakaan kerja

Various safety facilities and infrastructure provided by the Company in order to create a healthy and safe work environment, including:

- *Light Fire Extinguisher (APAR)*
- *Hydrant*
- *Smoke detector*
- *Sprinklers*
- *Emergency stairs access*
- *Evacuation route diagram*
- *Emergency Alarm*
- *First aid kit as an anticipation in case of accident at work*

Perseroan selalu berkomitmen untuk menyediakan tempat kerja dan fasilitas yang aman dan nyaman bagi karyawan dan mitra kerja agar karyawan dapat bekerja dengan baik, selalu menjaga keselamatan dan terhindar dari kejadian berbahaya. Pada segmen sewa kendaraan dan bisnis terkait, Perseroan menyediakan alat keselamatan kerja berupa helm, seragam, sarung tangan, masker medis, kacamata las, sepatu, serta penyediaan alat pemadam kebakaran. Selain itu, Perseroan juga memiliki kebijakan mengenai waktu istirahat yang cukup bagi para *driver*.

The Company is always committed to providing a safe and comfortable workplace and facilities for employees and partners, enabling the employees to work properly, always maintain safety and avoid dangerous incidents. In the car rental and related business segment, the Company provides work safety equipment in the form of helmets, uniforms, gloves, medical masks, welding goggles, shoes, as well as the provision of fire extinguishers. In addition, the Company also has a policy regarding sufficient rest time for drivers.

Tingkat Kecelakaan Kerja

Selama beberapa tahun terakhir, Perseroan mencatat nihil kecelakaan kerja. Pencapaian ini merupakan hasil dari upaya Perseroan untuk melakukan sosialisasi untuk menimbulkan kesadaran para karyawan mengenai pentingnya budaya keselamatan kerja.

Occupational Injuries

Over the past few years, the Company recorded zero occupational injury This achievement is the result of the Company's efforts to carry out socialization to raise employee awareness about the importance of occupational safety culture.

Tanggung Jawab Terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Responsibility Towards Social and Community Development

Untuk menjalankan program-program tanggung jawab sosial Perseroan (*Corporate Social Responsibility*/CSR) yang berhubungan dengan aspek pengembangan masyarakat, Perseroan menunjuk Departemen Corporate Communication yang berkoordinasi dengan unit bisnis terkait lainnya.

To carry out the Company's corporate social responsibility (CSR) programs related to aspects of community development, the Company appointed a Corporate Communication Departement that teams up with other related business unit.

Biaya Tanggung Jawab Sosial
Corporate Social Responsibility Expenses

(dalam Jutaan Rupiah/*in Million Rupiah*)

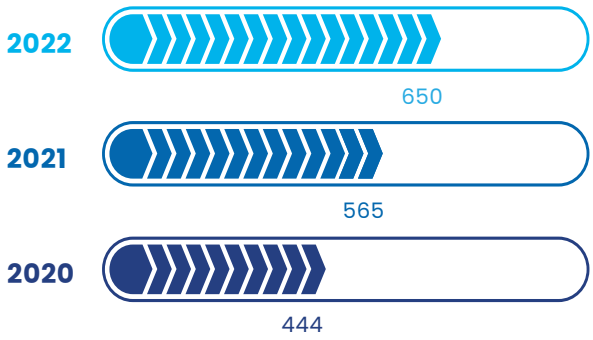

Pada tahun 2022, Perseroan mengeluarkan dana sebesar Rp649,7 juta untuk menjalankan keseluruhan program CSR. Seluruh aktivitas yang berkaitan dengan sosial dan pengembangan masyarakat dijalankan melalui anak-anak perusahaan dimana kegiatan menitik beratkan pada bantuan bencana alam dan bantuan di bidang pendidikan yang tersebar di seluruh Indonesia. Rincian kegiatan sepanjang tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut:

In 2022, the Company spent Rp649.7 million to run the entire CSR program. All activities related to social and community development were carried out through subsidiaries where the activities are prioritizing on natural disaster aid and providing education assistance all across Indonesia. Details of activities throughout 2022 can be seen in the following table:

No	Kegiatan *Activities*	Bentuk Bantuan *Aid*	Nilai Bantuan *Aid Value* (Rp)	Jumlah Penerima *Number of Recipients*	Lokasi *Location*	Waktu Pelaksanaan *Implementation Date*	Jenis Kelompok Masyarakat yang Dijangkau *Types of Community Group Reached*	Tujuan atau Dampak yang Ingin Dicapai *Purpose of Impact to Achieve*	TPB *SDGs*
PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI)									
1.	Santunan untuk Anak Yatim *Aid for Orpans*	Uang Tunai dan Paket Makanan yang didonasikan dari karyawan IMFI *Cash and Food packages donated by IMFI employees*	-	20 orang/ *people*	Bogor, Jawa Barat/ *West Java*	3 Juni/*June* 2022	Masyarakat umum/ *Public*	Meningkatkan kualitas kesejahteraan masyarakat yang berada di sekitar lokasi usaha. *Improve the quality of the welfare of the community around the business location.*	1. Tanpa Kemiskinan/ *No Poverty*
2.	Donasi Buku Bacaan Anak *Children's Reading Book Donation*	11.157 buku bacaaan anak yang didonasikan dari karyawan IMFI *Cash and Food packages donated by IMFI employees*	-	180 sekolah/ panti asuhan/ *school/ orphanage*	180 kota tersebar di seluruh Indonesia/ *180 cities across throughout Indonesia*	17 Agustus/ *August* 2022	Anak-anak Indonesia usia SD/ *Elementary students across Indonesia*	Membantu anak-anak Indonesia dalam meningkatkan minat baca. *Helping Indonesian children to increase their interest in reading.*	4. Pendidikan Berkualitas/ *Quality Education*
3.	Donasi Kamus Bahasa Inggris-Indonesia *English-Indonesian Dictionary Donation*	250 buku kamus Bahasa Inggris-Indonesia *11,157 children's reading books donated from IMFI employees*	30.000.000	4.521 pelajar SD/ *elementary students*	180 kota tersebar di seluruh Indonesia/ *180 cities across throughout Indonesia*	17 Agustus/ *August* 2022	Anak-anak Indonesia usia SD/ *Elementary students across Indonesia*	Membantu anak-anak Indonesia dalam meningkatkan kompetensi Bahasa Inggris. *Helping Indonesian children to increase their English competency*	4. Pendidikan Berkualitas/ *Quality Education*
4.	Pelatihan Literasi Digital Bermedia Sosial *Social Media Digital Literacy Training*	Webinar Cara Bermedia Sosial *Social Media Webinar*	194.565.921	40 orang/ *People*	180 kota tersebar di seluruh Indonesia/ *180 cities across throughout Indonesia*	17 Agustus/ *August* 2022	Anak-anak Indonesia usia SD/ *Elementary students across Indonesia*	Membantu anak-anak Indonesia dalam meningkatkan literasi di era digital. *Helping Indonesian children to increase their digital literacy.*	4. Pendidikan Berkualitas/ *Quality Education*
5.	Beasiswa Pendidikan Anak Indonesia *Education Fund for Indonesian Students*	Dana Pendidikan *Education Fund*	200.000.000	40 orang/ *People*	Tersebar di seluruh Indonesia/ *Across Indonesia*	30 November 2022	Anak-anak karyawan/ *Employee's children*	Membantu anak-anak berprestasi dalam menunjang biaya pendidikan. *Supporting education fund for bright students.*	4. Pendidikan Berkualitas/ *Quality Education*

No	Kegiatan *Activities*	Bentuk Bantuan *Aid*	Nilai Bantuan *Aid Value* (Rp)	Jumlah Penerima *Number of Recipients*	Lokasi *Location*	Waktu Pelaksanaan *Implementation Date*	Jenis Kelompok Masyarakat yang Dijangkau *Types of Community Group Reached*	Tujuan atau Dampak yang Ingin Dicapai *Purpose of Impact to Achieve*	TPB *SDGs*
6.	Bantuan Peduli Bencana Alam – Cianjur *Natural Disaster Air - Cianjur*	Uang Tunaidan Kebutuhan Pokok *Cash and Basic Needs*	22.000.000	5 orang/ *people*	Cianjur, Jawa Barat/ *West Java*	12 Desember/ *December* 2022	Karyawan/ *Employee*	*Meringankan beban para karyawan dan keluarga yang terkena dampak bencana. Lighten the burden of employees and disaster affected families.*	1. Tanpa Kemiskinan/ *No Poverty*
7.	Bantuan Dana Pendidikan untuk keluarga penyandang difabel *Education Fund Aid for families of people with disabilities*	Uang Tunai *Cash*	10.000.000	20 orang/ *people*	Yayasan Penyandang Difabel Indonesia/ *Indonesia People with Disabilities Foundation*	21 Desember/ *December* 2022	Keluarga Penyandang Difabel/ *Families of People with Disabilities*	Memberikan bantuan kepada masyarakat di sekitar lokasi usaha IMFI. *Providing aid to the community in the vicinity of IMFI's business locations.*	4. Pendidikan Berkualitas/ *Quality Education* 10. *Berkurangnya Kesenjangan/ Reduced Inequalities*
8.	Lain-lain (Sumbanganan khitanan, pembangunan musala, dan sumbangan lainnya).	Uang Tunai *Cash*	188.141.871	-	-	2022	Masyarakat Umum/ *Public*	Kontribusi terhadap pembangunan kegiatan sosial masyarakat. *Contribution to the development and social activities of the community.*	-
PT CSM Corporatama (INDORENT)									
1.	Partisipasi Qurban dalam rangka Hari Raya Idul Adha 1443 H Masjid Al Ikhlas, Wisma Indomobil *Qurban Participation in the Celebration of Eid al-Adha 1443 H Al Ikhlas Mosque, Wisma Indomobil*	Uang Tunai *Cash*	5.000.000	-	Jakarta, Indonesia	10 Juli/*July* 2022	Masyarakat Umum/ *Public*	Kontribusi terhadap kegiatan sosial masyarakat. *Contribution to community social activities.*	1. Tanpa Kemiskinan/ *No Poverty*

Dukungan Terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/SDGs

Selain kegiatan CSR, Perseroan melalui anak usaha, PT Indomobil Edukasi Utama (IEU), melaksanakan kegiatan bisnisnya sejalan dengan sasaran atau target dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/SDGs dapat dilihat di bawah ini:

Support for Sustainable Development Programs

In addition to CSR activities, the Company through its subsidiary, PT Indomobil Edukasi Utama (IEU), carries out its business activities in line with the targets of Sustainable Development Goals/SDGs which can be seen below:

1. TPB No. 4 (Pendidikan Bermutu)

Penyelenggaraan program pelatihan percakapan Bahasa Inggris dengan US *native speaker* secara *live interactive* dan menggunakan materi yang berkualitas dari Oxford University Press (*TeachCast with Oxford*) menggunakan teknologi *video conference*, sehingga dapat menjangkau seluruh wilayah Indonesia tanpa adanya batasan geografis.

2. TPB No. 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi)

a. Program *TeachCast with Oxford* merupakan program percakapan Bahasa Inggris yang bertujuan meningkatkan kemampuan percakapan Bahasa Inggris bagi seluruh peserta di Indonesia. Dengan kemampuan percakapan bahasa Inggris yang baik, maka diharapkan bahwa nantinya peserta mendapatkan pekerjaan di perusahaan-perusahaan multi-nasional ataupun internasional, serta mendapatkan pendapatan yang lebih baik dan berpartisipasi untuk menggerakan perekonomian.

b. Pemberian beasiswa kerja program pelatihan bahasa Jepang secara gratis bagi lulusan D3/S1 Keperawatan dan Kebidanan di Indonesia. Nantinya lulusan dari program ini akan mendapat kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan yang layak di Jepang sebagai *Caregiver* dengan pendapatan yang lebih tinggi sehingga mampu meningkatkan perekonomian.

3. TPB No. 9 (Infrastruktur, Industri, dan Inovasi)

Pengembangan program-program pendidikan berkualitas tanpa adanya batasan geografi dengan menggunakan teknologi (*edu-tech sector*). Penggunaan digital platform memungkinkan konten dapat diakses melalui *website* ataupun *mobile apps*. Selain itu, IEU juga memberikan dukungan berupa akses internet ke sekolah-sekolah di berbagai daerah.

4. TPB No. 10 (Mengurangi Ketimpangan)

Pemberian akses pendidikan percakapan bahasa Inggris secara *live interactive* dengan US *Native Speaker* dengan harga yang terjangkau dapat membantu mengurangi kesenjangan kualitas pendidikan yang terjadi antara kota besar dan kota kecil.

1. SDGs No. 4 (Quality Education)

The implementation of an English conversation training program with US native speakers in a live interactive manner and using quality materials from Oxford University Press (TeachCast with Oxford) with video conferencing technology, enabling it to reach all regions of Indonesia without any geographical restrictions.

2. SDGs No. 8 (Decent Work and Economic Growth)

a. The TeachCast with Oxford program is an English conversation program that aims to improve English conversation skills for all participants in Indonesia. With good English conversational skills, it is hoped that later participants will find jobs in multi-national or international companies, and earn better income and participate in driving the economy.

b. Providing free Japanese language training program work scholarships for Nursing and Midwifery Undergraduates (Diploma/Bachelor's degree) in Indonesia. Later, this program's graduates will have the opportunity to get a decent job in Japan as a Caregiver with a higher income in order to improve the economy.

3. SDGs No. 9 (Industry, Innovation, and Infrastructure)

Development of quality educational programs without geographical limitations by using technology (edu-tech sector). The use of digital platforms allows content to be accessed via website or mobile apps. In addition, IEU also provides support in the form of internet access to schools in various regions.

4. SDGs No. 17 (Partnerships for the Goals)

Providing access to live interactive English conversation education with US Native Speakers at affordable prices can help reduce inequalities of education between big cities and small cities.

5. TPB No. 17 (Kemitraan untuk Mencapai Tujuan)

Proyek *Caregiver* yang dikembangkan oleh IEU ini bermula dari adanya kekurangan tenaga kerja *Caregiver* di Jepang. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, maka IEU bekerja sama dengan pihak Jepang, dimana IEU akan menyediakan pelatihan bahasa Jepang bagi calon *Caregiver* untuk nantinya para lulusan dari program ini akan bekerja di Jepang sebagai *Caregiver.* Dalam pelaksanaanya, IEU juga bekerja sama dengan institusi Keperawatan/Kebidanan yang ada di Indonesia untuk menyeleksi calon peserta pelatihan. Program ini diberikan secara gratis, tanpa ada pungutan biaya baik ke institusi maupun peserta.

5. SDGs No. 17 (Partnerships for the Goals)

The Caregiver project developed by IEU stems from the shortage of Caregiver workers in Japan. To meet these needs, IEU works closely with the Japanese, where IEU will provide Japanese language training for prospective Caregivers, so that later graduates from this program will work in Japan as Caregivers. In its implementation, IEU also teams up with Nursing/Midwifery institutions in Indonesia to select prospective trainees. This program is provided free of charge, without any fees to either the institution or the participants.

Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar

Salah satu upaya Perseroan untuk memajukan perekonomian masyarakat setempat adalah melalui perekrutan tenaga kerja masyarakat yang tinggal di sekitar wilayah operasi Perseroan serta memberikan peluang usaha rumah makan dan sewa tempat tinggal. Selain itu, Perseroan juga mengadakan edukasi literasi dan inklusi keuangan kepada masyarakat setempat untuk memperluas wawasan masyarakat mengenai produk keuangan dan lembaga jasa keuangan.

Impact of Operations on Surrounding Communities

One of the Company's efforts to advance the local community's economy is through recruitment of people who live around the Company's area of operations as well as providing eatery and rental business opportunities. In addition, the Company also provides education on financial literacy and inclusion for local community to broaden public knowledge about financial products and financial service institutions.

Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan

Untuk memberikan berbagai kemudahan sekaligus meningkatkan kepuasan pelanggan, Perseroan melalui Entitas Anaknya berupaya melakukan inovasi dan pengembangan produk serta jasa. Selama tahun berjalan, Perseroan dan Entitas Anak tengah melakukan digitalisasi dalam kegiatan operasional seperti: dokumen perizinan, memo, tagihan, surat jalan, pembayaran BBM dan sebagainya. Hal ini dilakukan untuk mendukung program penghematan kertas dan peningkatan efisiensi pada kegiatan operasional. Selain itu, Perseroan dan Entitas Anak juga terus mengembangkan *mobile application* baik untuk konsumen maupun karyawan dalam rangka menunjang kegiatan operasional.

Pada segmen sewa kendaraan dan logistik, Entitas Anak tidak langsung, PT Seino Indomobil Logistics (SIL) tengah mengkaji dan menyusun rencana penggunaan truk listrik (EV Trucks) pada armada yang dikelola. Penggunaan truk listrik ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi lingkungan dengan pengurangan emisi yang dihasilkan. Selain itu Entitas Anak, PT Indomobil Edukasi Utama (IEU), memperkenalkan sistem *Continuous Quality Improvement* (CQI) yang dapat melakukan evaluasi dari sisi internal (evaluasi *teacher*/ pengajar dan juga situasi kelas) dan juga dari sisi eksternal (survei kepuasan konsumen).

Sustainable Financial Service/Product Development and Innovation

To provide various conveniences while increasing customer satisfaction, the Company through its Subsidiaries seeks to innovate and develop products and services. During the year, the Company and its Subsidiaries were digitizing operations such as: licensing documents, memos, bills, travel documents, Fuel payments and so on. This effort aims to support the paper saving program and increase efficiency in operations. In addition, the Company and its Subsidiaries also continued to develop mobile applications for both consumers and employees in order to support operations.

In the car rental and logistic segment, the indirect Subsidiary, PT Seino Indomobil Logistics (SIL) is currently reviewing and preparing plans for the use of electric trucks (EV Trucks) in the managed fleet. The use of electric trucks is expected to contribute to the environment by reducing the emissions. Moreover, the Subsidiary, PT Indomobil Edukasi Utama (IEU), introduced a Continuous Quality Improvement (CQI) system that can evaluate internally (teacher/lecturer evaluations as well as classroom situations) and also externally (customer satisfaction surveys).

Pada segmen jasa keuangan, Entitas Anak, PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) memiliki program pembiayaan bagi debitur dengan profesi yang berkaitan dengan dunia pendidikan yang sudah berjalan sejak tahun 2020.

In the financial services segment, the Subsidiary, PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) has a financing program for debtors with professions related to education that has been running since 2020.

Tanggung Jawab Terhadap Pelanggan
Responsibility Towards Customers

Perseroan dan Entitas Anak senantiasa berupaya memberikan pelayanan terbaik yang setara bagi para pelanggan sebagai wujud komitmennya terhadap pembangunan masyarakat dan bangsa. Pada bidang penyediaan jasa otomotif, Perseroan menyediakan kendaraan dalam kondisi aman dan prima serta operator kendaraan yang dibekali dengan pengetahuan pengemudi yang aman. Pada bidang jasa pembiayaan, Perseroan memberikan informasi yang jelas kepada calon nasabah sebelum akhirnya memutuskan untuk menggunakan jasa pembiayaan Perseroan.

The Company and its Subsidiaries always strive to provide the best equal service to customers as a manifestation of their commitment to the nation and community development. In automotive services, the Company provides vehicles in a safe and excellent condition as well as vehicle operators equipped with safe driver knowledge. In financing services, the Company provides clear information to prospective customers before finally deciding to use the Company's financing services.

Pemberlakuan standar pelayanan yang tinggi dan seragam dilakukan Perseroan di seluruh jaringan layanan yang dimilikinya untuk pelanggan dari semua lapisan masyarakat.

The Company implements high and standardized service standards throughout its service network for customers from all walks of life.

Informasi Produk dan Jasa

Berbagai informasi mengenai produk dan jasa yang ditawarkan Entitas Anak dapat diakses melalui jaringan layanan berikut:

Product and Service Information

Various information regarding the products and services offered by the Subsidiaries can be accessed through the following service networks:

Telepon/*Phone* : (+62) 21 2918 54400
SMS : (+62) 812 123 1230
E-mail : customer.care@indomobilfinance.com
Website : www.indomobilfinance.com (menu Layanan Konsumen/*Customer Service menu*)
Aplikasi/*Application*: IMFI EZ For You (Google Play Store dan/and App Store)

Telepon/*Phone* : (+62) 21 8067 5777
E-mail : callcenter2@indorent.co.id
Website : www.indorent.co.id

E-mail : info@indomobilekspresstruk.com
Website : www.indomobilekspresstruk.com

Telepon/*Phone* : (+62) 21 856 5151
Call Center : 081119515888
Website : www.seinoindomobil.co.id

INDOMOBIL EDUKASI UTAMA

Telepon/*Phone* : (+62) 21 8512 222
E-mail : contact@teachcastglobal.com
Website : www.teachcast.indomobil.co.id

SIP Xpress

Telepon/*Phone* : (+62) 21 856 4569
Website : www.sipexpress.co.id

Jaringan layanan di atas juga merupakan sarana bagi pelanggan untuk menyampaikan pertanyaan ataupun pengaduan terkait produk ataupun layanan yang diberikan oleh Entitas Anak.

The above service network is also a means for customers to submit questions or complaints related to products or services rendered by Subsidiaries.

Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan

Perseroan selalu berkomitmen untuk menawarkan jasa yang aman dan berkualitas kepada para pelanggannya. Segmen jasa keuangan Perseroan telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Perseroan memastikan seluruh jasa yang diberikan telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Perseroan juga memastikan konsumen memahami hak dan kewajiban sesuai yang tertera pada perjanjian pembiayaan. Dengan demikian, tidak ada konsumen yang merasa dirugikan. Bagi calon konsumen, Perseroan melalui segmen jasa keuangan juga telah memberikan edukasi mengenai produk pembiayaan melalui situs web dan *mobile application* Entitas Anak untuk meminimalisir risiko-risiko pembiayaan.

Perseroan melalui segmen sewa kendaraan dan bisnis terkait berkomitmen untuk memberikan layanan prima serta menjamin keselamatan dan keamanan pelanggan dengan menetapkan standar layanan terbaik. Adapun standar layanan Perseroan pada segmen sewa kendaraan meliputi: Layanan Darurat 24 jam, Layanan *Home Services*, bengkel dan ketersediaan suku cadang, armada telah dilindungi asuransi, menyediakan kendaraan pengganti, perpanjangan STNK/KIR dilakukan secara berkala. Sedangkan pada kegiatan usaha dalam bidang logistik, Perseroan memiliki: Ruang kontrol 24 jam, pelatihan *driver* melalui *Driving School, In-house GPS Tracking, Advance IT System* untuk *tracking, monitoring* dan *dispatching*, kendaraan *storing* (*mobile service car*), *Standard Operational Procedure* (*SOP*) *Loading* dan *Unloading* yang diadopsi dari SOP Seino Holdings Japan.

Services that Have Been Evaluated for Customer Safety

The Company is always committed to offer safe and quality services to its customers. The financial services segment has been registered and supervised by the Financial Services Authority. The Company ensures that all services provided are in accordance with applicable regulations. The Company also ensures that consumers understand their rights and obligations as stated in the financing agreement. Thus, no consumer feels disadvantaged. The Company through the financial services segment has also provided education about financing products through the Subsidiary's website and mobile application to minimize financing risks.

The Company through the car rental and related business segment is committed to providing excellent service and ensuring the customer safety and security by setting the best service standards. The Company's service standards in car rental segment include: 24-hour Emergency Services, Home Services, workshops and spare parts availability, the insured fleets, replacement vehicles, Vehicle Registration Certificate/ Vehicle Inspection renewals are carried out periodically. Meanwhile, in logistics, the Company has: 24 hour control room, driver training through Driving School, In-house GPS Tracking, Advance IT System for tracking, monitoring and dispatching, mobile service car, Standard Operating Procedure (SOP) of Loading and Unloading adopted from SOP Seino Holdings Japan.

Perlindungan Terhadap Data Konsumen

Upaya perlindungan terhadap data konsumen ditunjukkan oleh Entitas Anak yang bergerak di industri pembiayaan, yaitu PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI). IMFI memastikan bahwa kerahasiaan dan keamanan data konsumen terjaga dengan mengacu pada Peraturan OJK No. 01/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Jasa Keuangan, pelaku jasa usaha keuangan wajib menjaga kerahasiaan data konsumen. IMFI dengan cara apapun tidak pernah dan tidak akan memberikan data atau informasi debitur ke pihak ketiga tanpa persetujuan debitur.

Kebijakan IMFI dalam upaya untuk melindungi keamanan dan kerahasiaan data pelanggan secara digital dilakukan melalui:

- Penerapan *hidden call number* pada aplikasi telemarketing pada saat melakukan *follow up*/ penawaran produk pembiayaan ke calon debitur.
- Adanya pembagian hak akses untuk masuk ke dalam sistem.
- Pemblokiran akses USB di setiap komputer karyawan.
- Data di sistem hanya dapat diakses melalui jaringan internal.

Pada tahun 2022, tidak terdapat pengaduan pelanggaran privasi terkait data konsumen secara digital.

Consumer Data Protection

Consumer data protection initiatives are shown by a Subsidiary engaged in the financing industry, PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI). IMFI ensures that the confidentiality and security of consumer data is maintained with reference to OJK Regulation No. 01/ POJK.07/2013 concerning the Protection of Financial Services Consumers, financial service operators are required to maintain the confidentiality of consumer data. IMFI in any way has never and will not provide debtor data or information to third parties without the debtor's consent.

IMFI policies to protect the security and confidentiality of customer data digitally are carried out through:

- *Implementing hidden call numbers in telemarketing applications when following up/ offering financing products to prospective debtors.*
- *There is a distribution of access rights to enter the system.*
- *Blocking USB access on each employee's computer.*
- *Data in the system can only be accessed through the internal network.*

In 2022, there were no complaints of privacy violations related to digital consumer data.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali

Tidak terdapat produk atau jasa yang ditarik kembali.

Number of Product Recalls

There are no product or service recalls.

Survei Kepuasan Pelanggan

Sebagai perusahaan yang berorientasi pada kepuasan pelanggan, anak-anak usaha Perseroan memiliki cara tersendiri untuk mengukur kepuasan pelanggan terhadap produk ataupun layanan yang mereka berikan.

Pada Entitas Anak, PT Indomobil Edukasi Utama (IEU), kepuasan pelanggan menentukan keberhasilan program *Teachcast with Oxford*. Oleh karena itu, sangatlah penting untuk mengetahui dan memahami apakah pelanggan telah puas dengan program pembelajaran yang dijalankan. Pengukuran kepuasan pelanggan dilakukan dengan pengambilan survei pada saat *Mid term* dan *Final term* yang mencakup pertanyaan mengenai kepuasan terhadap program, konten, dan guru yang mengajar. Pada tahun 2022 terjadi peningkatan nilai indeks kepuasan pelanggan secara keseluruhan dari nilai 90% menjadi 98%. Nilai ini mencerminkan bahwa tingkat kepuasan pelanggan akan program IEU mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya.

Customer Satisfaction Survey

As a customer satisfaction-oriented company, the Company's subsidiaries have their own way of measuring customer satisfaction with the products or services they provide.

At the Subsidiary, PT Indomobil Edukasi Utama (IEU), customer satisfaction determines the success of the Teachcast with Oxford program. Therefore, it is very important to know and understand whether customers are satisfied with the implemented learning program. Measurement of customer satisfaction is done by taking a survey during the Mid-term and Final-term which includes questions about satisfaction with the program, content, and teachers. In 2022, there was an increase in the overall customer satisfaction index value from 90% to 98%. This value reflects that the level of customer satisfaction with the IEU program has increased compared to the previous year.

Sementara itu, Perseroan dan anak-anak usaha lainnya tidak melakukan survei berkala secara khusus terkait kepuasan pelanggan. Namun demikian, Perseroan tetap berupaya untuk menerapkan perbaikan secara terus-menerus terhadap kualitas layanan pelanggan. Rendahnya jumlah pengaduan konsumen dari tahun ke tahun ditambah dengan penanganan seluruh permasalahan, pengaduan, dan keluhan pelanggan yang baik menunjukkan tingkat kepuasan pelanggan yang besar terhadap Perseroan.

Meanwhile, the Company and other subsidiaries do not conduct periodic surveys specifically related to customer satisfaction. However, the Company continues to strive to implement continuous improvements to the quality of customer service. The low number of consumer complaints from year to year coupled with the good handling of all problems, and customer complaints shows a high level of customer satisfaction with the Company.

Jumlah Pengaduan Konsumen

Per 31 Desember 2022, entitas anak Perseroan, IMFI menerima 74 pengaduan konsumen dan sebanyak 71 pengaduan konsumen sudah terselesaikan. Sedangkan entitas anak Perseroan, INDORENT menerima 63 pengaduan konsumen dan telah terselesaikan seluruhnya.

Number of Consumer Complaints

As of December 31, 2022, the Company's subsidiary, IMFI had received 74 consumer complaints and 71 consumer complaints had been resolved. Meanchile, the Company's subsidiary, IMFI had received 63 consumer complaints and all of the complaints had been resolved.

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Sebelumnya

Atas Laporan Tahunan Terintegrasi Perseroan 2021, kami tidak menerima tanggapan maupun umpan balik dari pemangku kepentingan.

Feedback on Previous Sustainability Reports

Regarding the Company's 2021 Integrated Annual Report, we did not receive any response or feedback from stakeholders.

Lembar Umpan Balik
Feedback Form

Perseroan mengucapkan terima kasih Anda telah membaca laporan keberlanjutan ini. Untuk meningkatkan kualitas dan memenuhi harapan kedepannya kami berharap bisa mendapatkan masukan. Respon Anda sangat berarti bagi kami, oleh karenanya izinkan kami menanyakan beberapa hal terkait laporan ini.

The Company would like to thank you for reading this sustainability report. To improve quality and fulfill expectations, we request your time to leave a feedback. Your feedback is important for us, therefore, please answer the following questions related to this report.

Pertanyaan *Question*	**Ya** *Yes*	**Tidak** *No*
Laporan ini memberi informasi yang bermanfaat. *This report has provided a useful information.*		
Laporan ini mudah dimengerti. *This report is easy to understand.*		
Laporan ini telah mendorong Anda untuk berkontribusi terhadap keberlanjutan. *This report has encouraged you to contribute to sustainability.*		
Seberapa penting/menarik kinerja di bawah ini (skala 1-10) *How important/interesting the following performance is (scale of 1-10)*		
Kinerja Ekonomi. *Economic Performance.*		
Kinerja Sosial. *Social Performance.*		
Kinerja Lingkungan. *Environmental Performance.*		

Materi apa yang dirasa perlu ditambahkan:
What other material need to be added:

.....

.....

Kontribusi apa yang dirasa perlu ditingkatkan Perseroan?
What contribution that the Company needs to improve?

.....

.....

Saran dan masukan lain:
Other advice and feedback:

.....

.....

Profil Pemangku Kepentingan
Stakeholders Profile

[ ] Pemegang saham/Investor *Shareholder/Investor*	[ ] Karyawan *Employee*	[ ] Konsumen *Consumer*
[ ] Masyarakat *Community*	[ ] Pemerintah *Government*	[ ] Mitra bisnis *Business Partner*
[ ] Media *Media*	[ ] Lembaga Sosial Masyarakat *Civil Society Organization*	[ ] Lainnya..... *Others.....*

Jenis Kelamin/*Gender*:
Usia/*Age*:
Pekerjaan/*Job*:
Pendidikan Akhir/*Education*:

.....

.....

Kirimkan Umpan balik ini ke/*Please send the Feedback to:*

PT Indomobil Multi Jasa Tbk

Indomobil Tower, Lantai 11/ *11th Floor*
Jl. Letjen. M.T. Haryono Kav. 11
Jakarta Timur 13330 – Indonesia

Telepon/*Phone* : (021) 2918 5400
Fax. : (021) 2918 5401
www.indomobilmultijasa.com

Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/ POJK.03/2017

POJK 51/POJK.03/2017 Cross Reference

POJK 51/OJK.03/2017		Pengungkapan *Disclosure*		Halaman *Page*
A.	**Strategi Keberlanjutan** *Sustainability Strategy*			
A.1.	PenjelasanStrategi Keberlanjutan *Explanation of Sustainability Strategy*			24-33
B.	**Ikhtisar Kinerja Aspek Berkelanjutan** *Sustainability Aspect Performance Highlights*			
B.1.	Aspek Ekonomi (3 tahun terakhir) *Economic Aspect (last 3 years)*	Kuantitas produksi atau jasa yang dijual	*Quantity of products and services being sold*	10
		Pendapatan atau penjualan	*Revenues or sales*	8-9
		Laba atau rugi bersih	*Net profits or loss*	8
		Produk ramah lingkungan	*Environmentally friendly products*	10, 145-146
		Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan	*Involving local party who are related to Sustainable Financial business process*	10, 145, 158
B.2.	Aspek Lingkungan Hidup *Environmental Aspect*	Penggunaan energi (listrik dan air)	*Energy usage (electricity and water)*	11, 147-148
		Pengurangan emisi yang dihasilkan	*Reducing emission production*	148
		Pengurangan limbah dan efluen yang dihasilkan	*Reducing waste and effluent production*	10, 149
B.3.	Aspek Lingkungan Hidup *Environmental Aspect*	Dampak positif dan negatif dari penerapan Keuangan Berkelanjutan	*Positive and negative impact from the implementation of Sustainable Finance*	10-11, 145-146, 155-158
		Pengeluaran biaya untuk masyarakat	*Allocated fund for the community*	11, 154-156
C.	**Profil Perusahaan** *Company Profile*			
C.1.		Visi, misi, dan nilai keberlanjutan Perusahaan	*Vision, mission, and sustainability value of the Company*	42
C.2.		Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimili, email, dan situs resmi	*Name, address, phone number, fax number, email, and official website*	36
C.3.		Skala Usaha (total aset atau kapitalisasi aset, total kewajiban, jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan), Persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah), Wilayah Operasional	*Scale of Business (total assets or assets capitalization, total liabilities, total employees based on gender, position, age, education, and employment status), Share Ownership Percentage (public and government), Operational Area*	8-9, 37-39, 55-56, 58-60
C.4.		Penjelasan singkat produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan	*Brief explanation on products, services, and business activities*	45-46
C.5.		Keanggotaan pada asosiasi	*Membership in association*	36
C.6.		Perubahan Perusahaan yang bersifat signifikan misal terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan	*Significant changes in the Company, such as the closing or opening of branches, and ownership structure*	46
D.	**Penjelasan Direksi** *Board of Directors' Explanation*			
D.1.		Kebijakan untuk merespons tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan	*Policy to response to challenges in fulfilling sustainability strategy*	24-33
D.2.		Penjelasan respons Perusahaan terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan	*Explanation on the Company's response related to the implementation of Sustainable Finance*	24-33
D.3.		Strategi Pencapaian Target	*Target Achievement Strategy*	24-33
E.	**Tata Kelola Keberlanjutan** *Sustainability Governance*			
E.1.		Penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan	*Responsible Person for the implementation of Sustainable Finance*	98-122
E.2.		Pengembangan kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan	*Competency Development related to Sustainable Finance*	101, 107, 116, 118
E.3.		Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Keberlanjutan	*Risk Assessment on Sustainable Finance Implementation*	123-125
E.4.		Hubungan dengan Pemangku Kepentingan	*Relationship with the Stakeholders*	144

	POJK 51/OJK.03/2017	Pengungkapan *Disclosure*		Halaman *Page*
F.	**Kinerja Keberlanjutan** *Sustainability Performance*			
F.1.		Kegiatan membangun budaya keberlanjutan	*Activities to establish sustainability culture*	144
	Kinerja Ekonomi *Economic Performance*			
F.2.		Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi	*Comparison of Target and Production Performance, Portfolio, Financing Target, or Investment, Income and also Profit and Loss*	81
	Kinerja Lingkungan Hidup *Environment Performance*			
F.4.	Aspek Umum *General Aspect*	Biaya Lingkungan Hidup	*Environmental Cost*	146-147
F.5.	Aspek Material *Material Aspect*	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan	*The Use of Environmentally Friendly Materials*	147
F.6.	Aspek Energi *Energy Aspect*	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan	*Amount and Intensity of Energy Used*	147-148
F.7.		Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan	*Efforts and Achievements of Energy Efficiency and The Use of Renewable Energy*	147-148
F.8.	Aspek Air *General Aspect*	Penggunaan Air	*The Use of Water*	148
F.12.		Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan	*Emission Reduction Efforts and Achievements*	148-150
F.13.	Aspek Limbah dan Efluen *Waste and Effluent Aspect*	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis	*Amount of Waste and Effluent Produced Based on Type*	148-149
F.14.		Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen	*Waste and Effluent Management Mechanism*	148-149
F.16.	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup *Aspects of Complaints Related to the Environment*	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan.	*Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved.*	149
	Kinerja Sosial *Social Performance*			
F.17.		Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen	*Commitment to Providing Equal Products and/or Services to Consumers*	159-161
F.18.	Aspek Ketenagakerjaan *Employment Aspect*	Kesetaraan Kesempatan Bekerja	*Equal Employment Opportunity*	151
F.19.		Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa	*Child Labor and Forced Labor*	151
F.20.		Upah Minimum Regional	*Regional Minimum Wage*	152
F.21.		Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman	*Decent and Safe Working Environment*	152, 154
F.22.		Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai	*Employee Capabilities Training and Development*	11, 57
F.23.	*Aspek Masyarakat* *Community Aspect*	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar	*Impact of Operations on Surrounding Communities*	10, 145, 158
F.24.		Pengaduan Masyarakat	*Public Complaint*	162
F.25.		Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)	*Environmental and Social Responsibility Activities (ESRA)*	154-158
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan *Sustainable Finance Products and/Services Development Responsibility*			
F.26.		Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan	*Innovation and Sustainable Product/Service Development*	158
F.27.		Produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan	*Products and services regarding the safety for customers*	160
F.28.		Dampak Produk/Jasa	*Product/Service Impact*	158
F.29.		Jumlah produk yang ditarik kembali	*Total recalled products*	161
F.30.		Survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau Jasa Keuangan Keberlanjutan	*Customer satisfaction survey on products and/or Sustainability Financial Services*	161-162
G.	**Lain-lain** *Others*			
G.2.		Lembar Umpan Balik	*Feedback Sheet*	163
G.3.		Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya	*Response on Previous Year's Sustainability Report Feedback*	162
G.4.		Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik	*List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation No. 51/ POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies*	164

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Terintegrasi 2022 PT Indomobil Multi Jasa Tbk

Statement of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners on the Responsibility for the 2022 Integrated Annual Report of PT Indomobil Multi Jasa Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa seluruh informasi dalam Laporan Tahunan Terintegrasi PT Indomobil Multi Jasa Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Terintegrasi Perseroan.

We the undersigned hereby certify that all information in the 2022 Integrated Annual Report of PT Indomobil Multi Jasa Tbk has been completely presented and we bear the full responsibility for the accuracy of the content of the Company's Integrated Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this certification is truly made.

Jakarta, 20 April 2023

Direksi
Board of Directors

Jusak Kertowidjojo
Direktur Utama
President Director

Gunawan (Gunawan Effendi)
Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Andrew Nasuri
Direktur
Director

Toshiro Mizutani
Direktur Tidak Terafiliasi
Non-Affiliated Director

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Soebronto Laras
Komisaris Utama
President Commissioner

Josef Utamin
Komisaris
Commissioner

Agus Hasan Pura Anggawijaya
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Laporan Keuangan

Financial Statements

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

PT Indomobil Multi Jasa Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements as of December 31, 2022 and for the year then ended with independent auditors' report

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Daftar Isi | ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Surat Pernyataan Direksi		*Board of Directors' Statement*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditors' Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-4	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	5-6	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	7	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8-9	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	10-237	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

****

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk.
INDOMOBIL TOWER, 11th Floor, Jl. MT. Haryono Kav. 11, Jakarta 13330 - Indonesia
Phone: (62-21) 2918 5400 | Fax: (62-21) 2918 5401 | www.indomobilmultijasa.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
DIRECTORS' CERTIFICATION
TENTANG
REGARDING
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
RESPONSIBILITY OVER THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
AS OF DECEMBER 31, 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:
We, the undersigned:

1.	Nama / *Name*	:	Jusak Kertowidjojo
	Alamat Kantor / *Office Address*	:	Indomobil Tower Lantai 11 Jl. MT. Haryono Kav. 11, Jakarta 13330
	Alamat Domisili / sesuai KTP atau kartu identitas lain *Domicile Address/according to Identity Card or other identity reference*	:	Jl. Laksana 2 No. 3, RT 005, RW 006 Kel. Rawa Barat, Kec. Kebayoran Baru Jakarta Selatan
	Nomor Telepon / *Telephone Number*	:	021-29185400
	Jabatan / *Position*	:	Direktur Utama / *President Director*
2.	Nama / *Name*	:	GUNAWAN (GUNAWAN EFFENDI)
	Alamat Kantor / *Office Address*	:	Indomobil Tower Lantai 11 Jl. MT. Haryono Kav. 11, Jakarta 13330
	Alamat Domisili / sesuai KTP atau kartu identitas lain *Domicile Address/according to Identity Card or other identity reference*	:	Jl. Palmerah Utara IV No. 83, RT 012, RW 006 Kel. Palmerah, Kec. Palmerah Jakarta Barat
	Nomor Telepon / *Telephone Number*	:	021-29185400
	Jabatan / *Position*	:	Wakil Direktur Utama / *Vice President Director*

Menyatakan bahwa / *hereby state that*:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan;
   We are responsible for the preparation and presentation of the Company's consolidated financial statements;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
   The Company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan wajar;
      All information in the Company's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
   b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
      The Company's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts nor do they omit information or material facts;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.
   We are responsible for the internal control system within the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
This certification is prepared to the best of our knowledge.

Jakarta, 30 Maret 2023/ 30 March 2023

Direktur Utama / *President Director*

METERAI TEMPEL
2767AKX290150116

JUSAK KERTOWIDJOJO

Wakil Direktur Utama / *Vice President Director*

GUNAWAN (GUNAWAN EFFENDI)

Building a better working world

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00495/2.1032/AU.1/10/1179-1/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Indomobil Multi Jasa Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Indomobil Multi Jasa Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00495/2.1032/AU.1/10/1179-1/1/III/2023

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Indomobil Multi Jasa Tbk

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Indomobil Multi Jasa Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2022, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja
Registered Public Accountants KMK No. 603/KM.1/2015
A member firm of Ernst & Young Global Limited

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00495/2.1032/AU.1/10/1179-1/1/III/2023 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00495/2.1032/AU.1/10/1179-1/1/III/2023 (continued)

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00495/2.1032/AU.1/10/1179-1/1/III/2023 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan

Penjelasan atas hal audit utama:

Pada tanggal 31 Desember 2022, total saldo piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan adalah sebesar Rp13.034.756.642.430 yang merupakan 48% dari total aset Grup.

Kami fokus pada area ini karena nilai tercatat dan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup, serta melibatkan penerapan pertimbangan yang signifikan oleh manajemen karena dipengaruhi oleh ketidakpastian estimasi termasuk dalam penentuan model untuk menghitung cadangan kerugian penurunan nilai, termasuk proses penentuan klasifikasi umur piutang, identifikasi eksposur kredit yang mengalami penurunan kualitas kredit yang signifikan, dan penentuan asumsi yang digunakan dalam model perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai, termasuk faktor ekonomi makro masa depan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00495/2.1032/AU.1/10/1179-1/1/III/2023 (continued)

Key audit matters (continued)

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Allowance for impairment losses on consumer financing and finance lease receivables

Description of the key audit matter:

As of December 31, 2022, the total balance of consumer financing and finance lease receivables amounted to Rp13,034,756,642,430 which represents 48% of the Group's total assets.

We focused on this area because the gross carrying amount and the allowance for impairment losses on consumer financing and finance lease receivables are significant to the Group's consolidated financial statements, and it involves significant management judgement which is subject to estimation uncertainty which includes determining the model to calculate allowance for impairment losses, determining the process of aging classification, identification of credit exposures with significant deterioration in credit quality, and determining assumptions used in the allowance for impairment loss calculation models, including forward-looking macroeconomic factors.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00495/2.1032/AU.1/10/1179-1/1/III/2023 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

Penjelasan atas hal audit utama: (lanjutan)

Lihat Catatan 2q, 2v, 3 dan 7 atas laporan keuangan konsolidasian mengenai kebijakan akuntansi, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan dan pengungkapan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan.

Respons audit:

Kami mengajukan pertanyaan dan memeroleh pemahaman dari Manajemen atas metodologi pengukuran penurunan nilai, model cadangan kerugian penurunan nilai, serta input, dasar dan asumsi yang digunakan oleh Grup dalam menghitung cadangan kerugian penurunan nilai. Kami menguji pengendalian utama atas pemberian, pencatatan dan pengawasan piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan. Kami menguji klasifikasi terhadap tiga tahapan kualitas kredit portofolio pinjaman dan klasifikasi umur piutang sesuai dengan kriteria yang disusun oleh Grup untuk piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan.

Kami menguji apakah pengalaman historis mewakili keadaan saat ini dan kerugian terkini yang terjadi dalam portofolio, serta menilai kewajaran atas penyesuaian perkiraan masa depan, analisis faktor ekonomi makro, dan beberapa skenario probabilitas tertimbang.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00495/2.1032/AU.1/10/1179-1/1/III/2023 (continued)

Key audit matters (continued)

Allowance for impairment losses on consumer financing and finance lease receivables (continued)

Description of the key audit matter: (continued)

Refer to Notes 2q, 2v, 3 and 7 to the consolidated financial statements for accounting policies, significant accounting estimates and assumptions, and disclosures of allowance for impairment losses on consumer financing and finance lease receivables.

Audit response:

We inquired and obtained understanding from the Management regarding impairment measurement methodology, allowance for impairment loss models, inputs, bases and assumptions used by the Group in calculating the allowance for impairment losses. We tested the key controls over the origination, recording and monitoring of the consumer financing and finance lease receivables. We tested the classification into three-stage credit quality of loan portfolios and the aging classification data in accordance with criteria developed by the Group for consumer financing and finance lease receivables.

We tested whether historical experience is representative of current circumstances and of the recent losses incurred in the portfolios, and assessed reasonableness of forward-looking adjustments, macroeconomic factor analysis, and probability-weighted multiple scenarios.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00495/2.1032/AU.1/10/1179-1/1/III/2023 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

Respons audit: (lanjutan)

Kami memeriksa akurasi perhitungan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai, dengan melakukan perhitungan ulang atas keseluruhan portofolio yang penurunan nilainya dinilai secara kolektif dan melakukan perhitungan ulang atas penurunan nilai yang dinilai secara individual berdasarkan sampel. Kami melibatkan pakar auditor kami untuk membantu kami dalam melakukan prosedur-prosedur di atas ketika keahlian spesifik mereka diperlukan. Kami juga menilai apakah pengungkapan laporan keuangan konsolidasian secara memadai dan tepat mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2022 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00495/2.1032/AU.1/10/1179-1/1/III/2023 (continued)

Key audit matters (continued)

Allowance for impairment losses on consumer financing and finance lease receivables (continued)

Audit response: (continued)

We checked the accuracy of the calculation of the allowance for impairment losses amount, by recalculating the collective impairment assessment for the entire portfolio and recalculating the individual impairment assessment on a sample basis. We involved our auditor's expert to assist us in the performance of the above procedures where their specific expertise was required. We also assessed whether the consolidated financial statement disclosures are adequately and appropriately reflecting the Group's exposures to credit risk.

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2022 Annual Report ("The Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00495/2.1032/AU.1/10/1179-1/1/III/2023 (lanjutan)

Informasi lain (lanjutan)

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00495/2.1032/AU.1/10/1179-1/1/III/2023 (continued)

Other information (continued)

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00495/2.1032/AU.1/10/1179-1/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00495/2.1032/AU.1/10/1179-1/1/III/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00495/2.1032/AU.1/10/1179-1/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00495/2.1032/AU.1/10/1179-1/1/III/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00495/2.1032/AU.1/10/1179-1/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00495/2.1032/AU.1/10/1179-1/1/III/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00495/2.1032/AU.1/10/1179-1/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00495/2.1032/AU.1/10/1179-1/1/III/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

Sandy
Registrasi Akuntan Publik No. AP.1179/*Public Accountant Registration No. AP.1179*

30 Maret 2023/*March 30, 2023*

00495

PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2022/ ***December 31, 2022***	**Catatan/** ***Notes***	**31 Desember 2021/** ***December 31, 2021***	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas - neto	2.066.740.880.175	2d,2q, 2r,2v,4	1.582.013.234.112	*Cash and cash equivalents - net*
Portofolio efek	-	5,34p	7.442.670.500	*Marketable securities*
Piutang usaha		2q,2v,6		*Trade receivables*
Pihak berelasi - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp3.892.503.861 pada 31 Desember 2022 dan Rp18.042.985.119 pada 31 Desember 2021	198.991.316.172	2e,34a	128.001.479.535	*Related parties - net of allowance for impairment losses of Rp3,892,503,861 as of December 31, 2022 and Rp18,042,985,119 as of December 31, 2021*
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp14.515.953.791 pada 31 Desember 2022 dan Rp14.064.166.621 pada 31 Desember 2021	319.208.171.725		176.525.859.531	*Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp14,515,953,791 as of December 31, 2022 and Rp14,064,166,621 as of December 31, 2021*
Piutang pembiayaan - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp244.588.597.957 pada 31 Desember 2022 dan Rp137.694.515.847 pada 31 Desember 2021	6.434.140.903.379	2e,2j,2o,2p,2q 2r,2v,7,34b	6.368.078.264.146	*Financing receivables - net of allowance for impairment losses of Rp244,588,597,957 as of December 31, 2022 and Rp137,694,515,847 as of December 31, 2021*
Piutang lain-lain		2l,2q,2v,8		*Other receivables*
Pihak berelasi	874.548.963	2e,34c	2.602.609.089	*Related parties*
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp48.578.177.388 pada 31 Desember 2022 dan Rp19.487.990.312 pada 31 Desember 2021	77.942.393.124		146.941.895.092	*Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp48,578,177,388 as of December 31, 2022 and Rp19,487,990,312 as of December 31, 2021*
Persediaan - neto	61.389.880.225	2f,9	50.435.306.606	*Inventories - net*
Pajak dibayar di muka	43.200.459.251	2t,19a	43.167.655.830	*Prepaid tax*
Biaya dibayar di muka	85.772.806.208	2g,10	65.660.216.616	*Prepaid expenses*
Piutang derivatif	41.463.169.164	2v,33	969.883.347	*Derivative receivables*
Aset lancar lainnya	19.185.214.769	2v,11	10.749.946.554	*Other current assets*
Total Aset Lancar	**9.348.909.743.155**		**8.582.589.020.958**	***Total Current Assets***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
ASET (lanjutan)				***ASSETS (continued)***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang pembiayaan - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp264.350.328.001 pada 31 Desember 2022 dan Rp128.463.853.273 pada 31 Desember 2021	6.700.186.821.078	2e,2j,2o, 2p,2q,2r 2v,7,34b	6.070.411.288.888	*Financing receivables - net of allowance for impairment losses of Rp264,350,328,001 as of December 31, 2022 and Rp128,463,853,273 as of December 31, 2021*
Piutang lain-lain				*Other receivables*
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp93.407.538.462 pada 31 Desember 2021	-	2l,2q,2v,8	107.802.154.685	*Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp93,407,538,462 as of December 31, 2021*
Investasi pada saham	540.567.247.000	2h,2v,12	503.073.347.939	*Investment in shares*
Aset pajak tangguhan - neto	126.064.935.191	2t,19d	156.623.949.250	*Deferred tax assets - net*
Estimasi pengembalian pajak	23.420.758.501	2t,19c	25.677.195.324	*Estimated claims for tax refund*
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp1.710.851.474.479 pada 31 Desember 2022 dan Rp1.458.793.727.022 pada 31 Desember 2021	9.525.476.462.357	2i,13	8.976.667.999.601	*Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp1,710,851,474,479 as of December 31, 2022 and Rp1,458,793,727,022 as of December 31, 2021*
Piutang derivatif	426.646.812.043	2v,33	7.666.898.272	*Derivative receivables*
Aset keuangan tidak lancar lainnya	21.429.914.474	2d,2v,14a	23.564.094.539	*Other non-current financial assets*
Aset tidak lancar lainnya	216.756.318.348	14b	221.451.966.235	*Other non-current assets*
Total Aset Tidak Lancar	**17.580.549.268.992**		**16.092.938.894.733**	***Total Non-current Assets***
TOTAL ASET	**26.929.459.012.147**		**24.675.527.915.691**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	4.252.239.661.880	2r,2v,15	2.431.812.500.000	*Short-term bank loans*
Utang usaha		2v,16		*Trade payables*
Pihak berelasi	94.323.705.007	2e,34	143.333.051.516	*Related parties*
Pihak ketiga	237.223.851.411		304.161.322.618	*Third parties*
Utang lain-lain		2v,17		*Other payables*
Pihak berelasi	14.342.534.711	2e,34	16.500.007.484	*Related parties*
Pihak ketiga	139.295.322.186		110.566.582.787	*Third parties*
Pendapatan diterima di muka	10.967.927.056	2n	10.789.323.402	*Unearned revenues*
Beban akrual	233.162.419.959	2r,2v,18	263.065.861.267	*Accrued expenses*
Utang pajak	36.367.273.947	2t,19b	14.762.688.817	*Taxes payable*
Utang derivatif	18.332.833.353	2v,33	50.227.512.035	*Derivative payables*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		2v		*Current maturities of long-term debts*
Utang bank	5.979.496.455.602	2r,20a	5.533.619.796.970	*Bank loans*
Utang obligasi - neto	2.048.634.371.734	2m,21	1.460.488.189.263	*Bonds payable - net*
Utang sewa pembiayaan dan lain-lain	21.397.127.919	20b	46.580.791.845	*Finance lease payables and others*
Total Liabilitas Jangka Pendek	**13.085.783.484.765**		**10.385.907.628.004**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas pajak tangguhan - neto	118.920.111.520	2t,19d	106.874.948.633	*Deferred tax liabilities - net*
Utang derivatif	4.542.690.580	2v,33	304.432.996.951	*Derivative payables*
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		2v		*Long-term debts - net of current maturity*
Utang bank	7.560.100.447.326	2r,20a	9.032.379.736.703	*Bank loans*
Utang obligasi - neto	1.248.426.440.262	2m,21	963.547.394.722	*Bonds payable - net*
Utang sewa pembiayaan dan lain-lain	49.241.639.206	20b	23.316.091.599	*Finance lease payables and others*
Liabilitas imbalan kerja karyawan	32.612.710.714	2s,32	48.951.991.348	*Employee benefits liability*
Uang muka setoran modal	406.800.000.000	34q	-	*Advance for future stock subscription*
Total Liabilitas Jangka Panjang	**9.420.644.039.608**		**10.479.503.159.956**	***Total Non-current Liabilities***
TOTAL LIABILITAS	**22.506.427.524.373**		**20.865.410.787.960**	***TOTAL LIABILITIES***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				***LIABILITIES AND EQUITY (continued)***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				***Equity attributable to the equity holders of the parent entity***
Modal saham - nilai nominal Rp200 per saham				*Share capital - Rp200 par value*
Modal dasar - 15.000.000.000 saham				*Authorized - 15,000,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 8.654.325.000 saham pada 31 Desember 2022 dan 2021	1.730.865.000.000	23	1.730.865.000.000	*Issued and fully paid - 8,654,325,000 shares as of December 31, 2022 and 2021*
Tambahan modal disetor	1.282.241.894.734	2t,2u,24	1.282.241.894.734	*Additional paid-in capital*
Selisih yang timbul dari transaksi dengan kepentingan non-pengendali	1.258.301.000	1d	1.258.301.000	*Difference arising from transaction with non-controlling interests*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	1.700.000.000	25	1.600.000.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	788.581.855.794		645.836.023.251	*Unappropriated*
Penghasilan (rugi) komprehensif lain:				*Other comprehensive income (loss):*
Kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto	(85.782.332.800)	2u,33	(189.926.632.843)	*Cumulative loss on derivative instruments for cash flow hedges - net*
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto	9.587.199.450	2s,32	(2.971.851.874)	*Actuarial gain (loss) on employee benefits liability - net*
Keuntungan atas revaluasi tanah	189.419.032.415	2i,13	114.941.457.689	*Gain on land revaluation*
Kerugian atas nilai wajar investasi pada saham - neto	(16.159.018.833)		(16.159.018.833)	*Loss on fair value of investment in shares - net*
Sub-total	3.901.711.931.760		3.567.685.173.124	*Sub-total*
Kepentingan non-pengendali	521.319.556.014	2b,22	242.431.954.607	*Non-controlling interests*
Total Ekuitas	**4.423.031.487.774**		**3.810.117.127.731**	***Total Equity***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**26.929.459.012.147**		**24.675.527.915.691**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*			
	2022	**Catatan/ *Notes***	**2021**	
PENDAPATAN	4.825.433.552.907	2e,2n,26,34	4.039.420.527.843	***REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(2.835.276.374.528)	2n,27	(2.636.377.059.168)	***COST OF REVENUES***
LABA BRUTO	**1.990.157.178.379**		**1.403.043.468.675**	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan	(334.628.145.711)	2n,28	(214.791.676.085)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(1.195.682.910.115)	2n,29	(983.311.879.226)	*General and administrative expenses*
Pendapatan operasi lain	355.203.989.880	30	396.915.932.879	*Other operating income*
Beban operasi lain	(82.730.361.161)	30	(32.383.155.657)	*Other operating expenses*
LABA OPERASI	**732.319.751.272**		**569.472.690.586**	***OPERATING INCOME***
Bagian laba neto entitas asosiasi	27.751.871.365	2h,12	23.015.017.246	*Share in net income of associates*
Pendapatan keuangan	17.970.743.381	2e,2n,31,34	21.387.821.764	*Finance income*
Beban keuangan	(603.825.322.256)	2e,31,34	(681.979.272.930)	*Finance charges*
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**174.217.043.762**		**(68.103.743.334)**	***INCOME (LOSS) BEFORE FINAL TAX EXPENSE AND INCOME TAX EXPENSE***
Beban pajak final	(4.071.869.156)		(4.743.565.763)	*Final tax expense*
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**170.145.174.606**		**(72.847.309.097)**	***INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
Beban pajak penghasilan - neto	(78.764.345.753)	2t,19c	(7.711.942.534)	*Income tax expense - net*
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	**91.380.828.853**		**(80.559.251.631)**	***INCOME (LOSS) FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified to profit or loss:*
Keuntungan atas revaluasi aset tetap	74.485.023.228	13	-	*Gain on revaluation of fixed assets*
Keuntungan aktuarial	18.401.474.106	32	11.879.425.984	*Actuarial gain*
Pajak terkait	(4.048.324.303)		(2.177.328.222)	*Related income tax*
Keuntungan aktuarial - neto	14.353.149.803		9.702.097.762	*Actuarial gain - net*
Kerugian atas nilai wajar investasi pada saham	-		-	*Loss on fair value of investment in shares*
Pajak terkait	-		414.342.807	*Related income tax*
Kerugian atas nilai wajar investasi pada saham - neto	-		414.342.807	*Loss on fair value of investment in shares - net*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*			
	2022	**Catatan/ *Notes***	**2021**	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)***
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will be reclassified to profit or loss:*
Lindung nilai arus kas	120.817.195.881	33	269.176.368.091	*Cash flow hedges*
Pajak terkait	(26.579.783.094)		(55.238.967.710)	*Related income tax*
Lindung nilai arus kas - neto	94.237.412.787		213.937.400.381	*Cash flow hedges - net*
Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi	9.742.027.695		9.198.746.463	*Share in other comprehensive income of associates*
Penghasilan komprehensif lain - neto setelah pajak	192.817.613.513		233.252.587.413	*Other comprehensive income - net of tax*
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**284.198.442.366**		**152.693.335.782**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk	145.009.413.793		(6.130.723.987)	*Equity holders of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	(53.628.584.940)		(74.428.527.644)	*Non-controlling interests*
TOTAL	**91.380.828.853**		**(80.559.251.631)**	***TOTAL***
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk	336.190.339.886		208.919.028.327	*Equity holders of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	(51.991.897.520)		(56.225.692.545)	*Non-controlling interests*
TOTAL	**284.198.442.366**		**152.693.335.782**	***TOTAL***
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	**16,76**	2x,39	**(0,71)**	***BASIC EARNINGS (LOSSES) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to the equity holders of the parent entity*												
							Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*							
	Catatan/ *Notes*	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid in capital*	Selisih yang timbul dari transaksi dengan kepentingan non-pengendali/ *Difference arising from transaction with non-controlling interest*	Saldo laba/*Retained earnings*		Kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas-neto/ *Cumulative loss on derivative instruments for cash flow hedges-net*	Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja-neto/ *Actuarial gain (loss) on employee benefits liability-net*	Keuntungan atas revaluasi tanah/ *Gain on revaluation land*	Kerugian atas nilai wajar investasi pada saham - neto/ *Loss on fair value of investment in shares - net*	Sub-total/ *Sub-total*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interests*	Total ekuitas/ *Total equity*	
					Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*								
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020		**1.730.865.000.000**	**1.282.241.894.734**	**1.258.301.000**	**1.500.000.000**	**654.230.557.198**	**(412.790.613.335)**	**5.256.677.677**	**114.941.457.689**	**(16.573.320.206)**	**3.360.929.954.757**	**243.437.913.229**	**3.604.367.867.986**	***Balance as of December 31, 2020***
Rugi tahun berjalan		-	-	-	-	(6.130.723.987)	-	-	-	-	(6.130.723.987)	(74.428.527.644)	(80.559.251.631)	*Loss for the year*
Pembentukan cadangan umum	25	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	-	-	-	-	-	*Appropriation of general reserve*
Pembayaran dividen kas	25	-	-	-	-	(2.163.809.960)	-	-	-	-	(2.163.809.960)	(34.500.000)	(2.198.309.960)	*Payment of cash dividend*
Bagian efektif dari lindung nilai arus kas - neto	33	-	-	-	-	-	213.822.378.504	-	-	-	213.822.378.504	115.021.877	213.937.400.381	*Effective portion of cash flow hedges - net*
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto		-	-	-	-	-	-	(8.385.674.026)	-	-	(8.385.674.026)	18.087.771.788	9.702.097.762	*Actuarial gain on employee benefits liability - net*
Kerugian atas nilai wajar investasi pada saham - neto		-	-	-	-	-	-	-	-	414.301.373	414.301.373	41.434	414.342.807	*Loss on fair value of investment in shares - net*
Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi		-	-	-	-	-	9.041.601.988	157.144.475	-	-	9.198.746.463	-	9.198.746.463	*Share in other comprehensive income of associates*
Penambahan modal dari kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	55.254.233.923	55.254.233.923	*Additional capital from non-controlling interest*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021		**1.730.865.000.000**	**1.282.241.894.734**	**1.258.301.000**	**1.600.000.000**	**645.836.023.251**	**(189.926.632.843)**	**(2.971.851.874)**	**114.941.457.689**	**(16.159.018.833)**	**3.567.685.173.124**	**242.431.954.607**	**3.810.117.127.731**	***Balance as of December 31, 2021***
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	145.009.413.793	-	-	-	-	145.009.413.793	(53.628.584.940)	91.380.828.853	*Income for the year*
Pembentukan cadangan umum	25	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	-	-	-	-	-	*Appropriation of general reserve*
Pembayaran dividen kas	25	-	-	-	-	(2.163.581.250)	-	-	-	-	(2.163.581.250)	(130.581.073)	(2.294.162.323)	*Payment of cash dividend*
Bagian efektif dari lindung nilai arus kas - neto	33	-	-	-	-	-	94.152.609.929	-	-	-	94.152.609.929	84.802.858	94.237.412.787	*Effective portion of cash flow hedges - net*
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto		-	-	-	-	-	-	12.808.713.743	-	-	12.808.713.743	1.544.436.060	14.353.149.803	*Actuarial gain on employee benefits liability - net*
Keuntungan atas revaluasi tanah	13	-	-	-	-	-	-		74.477.574.726	-	74.477.574.726	7.448.502	74.485.023.228	*Gain on land revaluation*
Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi		-	-	-	-	-	9.991.690.114	(249.662.419)	-	-	9.742.027.695	-	9.742.027.695	*Share in other comprehensive income of associates*
Penambahan modal dari kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	331.010.080.000	331.010.080.000	*Additional capital from non-controlling interest*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022		**1.730.865.000.000**	**1.282.241.894.734**	**1.258.301.000**	**1.700.000.000**	**788.581.855.794**	**(85.782.332.800)**	**9.587.199.450**	**189.419.032.415**	**(16.159.018.833)**	**3.901.711.931.760**	**521.319.556.014**	**4.423.031.487.774**	***Balance as of December 31, 2022***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ ***Year ended December 31,***			
	2022	**Catatan/** ***Notes***	**2021**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	12.713.490.700.400		12.589.180.322.434	*Cash received from customers*
Pembayaran kas ke pemasok/ untuk piutang pembiayaan	(10.620.979.651.039)		(10.533.096.172.432)	*Cash paid to suppliers/ for financing receivables*
Pembayaran kas untuk biaya operasi	(699.589.465.855)		(545.335.006.867)	*Cash paid for operating expenses*
Kas yang diperoleh dari operasi	1.392.921.583.506		1.510.749.143.135	*Cash provided by operations*
Pembayaran beban pajak	(110.879.549.051)		(98.780.704.612)	*Payments of tax expenses*
Pembayaran untuk beban bunga dan beban keuangan lainnya	(798.023.143.474)		(878.255.805.827)	*Payment of interest expenses and other financing expenses*
Penerimaan lainnya - neto	423.452.423.729		407.471.468.671	*Other receipts - net*
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	**907.471.314.710**		**941.184.101.367**	***Net cash provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan setoran modal dari kepentingan non-pengendali	331.010.080.000		-	*Capital contribution from non-controlling interest*
Penjualan (pembelian) portfolio efek	8.024.747.021		(6.734.670.500)	*Sale (purchase) of marketable securities*
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	7.986.933.584	13	9.419.523.138	*Proceeds from sale of fixed assets*
Perolehan aset tetap	(1.348.554.565.836)		(1.226.886.573.863)	*Acquisition of fixed assets*
Perolehan aset hak guna	(18.220.908.471)		(17.730.858.379)	*Acquisition of right-of-use assets*
Perolehan aset tak berwujud	(5.000.000.000)		(22.000.000.000)	*Acquisition of intangible assets*
Kas yang diperoleh dari investasi entitas anak baru	-		393.476.129.399	*Cash earned from new investment in subsidiary*
Pengembalian (pembayaran) uang jaminan atas tanah	-		320.900.000.000	*Refund (payment) of land deposit*
Penambahan investasi saham	-		(380.000.000.000)	*Addition of investment in shares of stock*
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	**(1.024.753.713.702)**		**(929.556.450.205)**	***Net cash used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan utang bank	26.078.941.594.146	42	31.611.104.437.859	*Proceeds from bank loans*
Penerimaan penerbitan obligasi	2.338.660.000.000	42	1.925.340.000.000	*Proceeds from issuance of bonds*
Uang muka setoran modal	406.800.000.000	34q	-	*Advance for future stock subscription*
Pembayaran utang bank	(26.098.506.070.761)	42	(31.676.143.059.729)	*Payments of bank loans*
Pembayaran utang obligasi	(1.465.000.000.000)	42	(899.000.000.000)	*Payments of bonds payable*
Pembayaran beban bunga dan pembiayaan	(606.688.480.877)		(623.284.742.932)	*Payments of interest and finance charges*
Pembayaran liabilitas sewa	(36.584.925.956)	42	(44.270.529.696)	*Payment of lease liabilities*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*			
	2022	**Catatan/ *Notes***	**2021**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN (LANJUTAN)				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES (CONTINUED)***
Pembayaran untuk aktivitas pendanaan lainnya	(12.166.356.228)	42	(39.913.920.596)	*Payments for other financing activities*
Pembayaran biaya emisi obligasi dan saham	(9.126.049.984)		(5.468.627.520)	*Payments of bonds and shares issuance costs*
Pembayaran dividen kas:				*Payments of cash dividends:*
Perusahaan	(2.163.581.250)	25	(2.163.581.250)	*Company*
Entitas anak	(130.581.073)		(34.500.000)	*Subsidiaries*
Penerimaan utang dari pihak berelasi	-		267.000.000.000	*Proceeds of loan from a related party*
Penerimaan dari aktivitas pendanaan lainnya	-	42	16.714.908.890	*Proceeds from other financing activities*
Pembayaran utang ke pihak berelasi	-		(414.000.000.000)	*Payments of loan to a related party*
Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan	**594.035.548.017**		**115.880.385.026**	***Net cash provided by financing activities***
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	**476.753.149.025**		**127.508.036.188**	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
Pengaruh neto perubahan kurs pada kas dan setara kas yang didenominasi dalam mata uang asing	7.974.497.038		(10.205.981.086)	*Net effect of changes in foreign exchange rates on foreign currency denominated cash and cash equivalents*
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**1.582.285.386.291**		**1.464.983.331.189**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**2.067.013.032.354**	4	**1.582.285.386.291**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indomobil Multi Jasa Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Multi Tambang Abadi ("MTA") pada tanggal 14 Desember 2004 berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., pengganti Sutjipto, S.H., No. 67.

Perusahaan mengalami perubahan nama dari MTA menjadi PT Indomobil Multi Jasa dan mengalami perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan berdasarkan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 56 tanggal 13 Februari 2013 yang telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-09669.A.H.01.02.Tahun 2013 tanggal 28 Februari 2013.

Pemegang Saham setuju mengubah status perusahaan menjadi perusahaan terbuka dan mengubah nama Perusahaan dari PT Indomobil Multi Jasa menjadi PT Indomobil Multi Jasa Tbk berdasarkan Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. No.138 tanggal 30 Juli 2013 dan perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-42258.A.H.01.02.Tahun 2013 tanggal 12 Agustus 2013.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan yang diaktakan dengan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 26 tanggal 15 Agustus 2022. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0058952.AH.01.02 Tahun 2022 tanggal 19 Agustus 2022 dan pelaporannya telah dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemebritahuan No. AHU-AH.01.09-0045504 tanggal 19 Agustus 2022.

Seperti yang dinyatakan dalam Anggaran Dasarnya, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi, antara lain usaha dalam perdagangan, perbengkelan, jasa dan pengangkutan.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Timur, dimana kantor pusat berada di Indomobil Tower Lantai 11, Jl. M.T. Haryono, Kav. 11, Jakarta Timur.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Indomobil Multi Jasa Tbk (the "Company") was established on December 14, 2004 as PT Multi Tambang Abadi ("MTA") based on Notarial Deed No. 67 of Aulia Taufani, S.H., substitute of Sutjipto, S.H.

The Company changed its name from MTA to PT Indomobil Multi Jasa and changed the Company's purpose and operating activities, based on Notarial Deed No. 56 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated February 13, 2013 which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-09669.A.H.01.02.Tahun 2013 dated February 28, 2013.

The Shareholders agreed to change the Company status to become a public company and amend the name of the Company from PT Indomobil Multi Jasa to PT Indomobil Multi Jasa Tbk based on Notarial Deed No. 138 of Aryanti Artisari S.H., M.Kn. dated July 30, 2013 and the amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-42258.A.H.01.02.Tahun 2013 dated August 12, 2013.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment of which was based on the Company's Meeting Decision Statement and was notarized in Notarial Deed No. 26 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated August 15, 2022. The amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0058952.AH.01.02 Tahun 2022 dated August 19, 2022 and has been recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter No. No. AHU-AH.01.09-0045504 dated August 19, 2022.

As stated in its Articles of Association, the scope of activities of the Company comprises, among others, commerce, workshop, services and transportation.

The Company is domiciled in East Jakarta, with its head office located at Indomobil Tower 11th Floor, Jl. M.T. Haryono, Kav. 11, East Jakarta.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk dan Gallant Venture Ltd. masing-masing adalah entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk and Gallant Venture Ltd. are the parent entity and ultimate parent entity of the Company, respectively.

b. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

b. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committees, Corporate Secretary and Employees

As of December 31, 2022 and 2021, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

31 Desember 2022/*December 31, 2022*

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Soebronto Laras	*President Commissioner*
Komisaris	Josef Utamin	*Commissioner*
Komisaris Independen	Agus Hasan Pura Anggawijaya	*Independent Commissioner*
Direksi		***Directors***
Direktur Utama	Jusak Kertowidjojo	*President Director*
Wakil Direktur Utama	Gunawan (Gunawan Effendi)	*Vice President Director*
Direktur	Andrew Nasuri	*Director*
Direktur Tidak Terafiliasi	Toshiro Mizutani	*Unaffiliated Director*

31 Desember 2021/*December 31, 2021*

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Soebronto Laras	*President Commissioner*
Komisaris	Josef Utamin	*Commissioner*
Komisaris Independen	Tan Lian Soei	*Independent Commissioner*
Direksi		***Directors***
Direktur Utama	Jusak Kertowidjojo	*President Director*
Wakil Direktur Utama	Gunawan (Gunawan Effendi)	*Vice President Director*
Direktur	Andrew Nasuri	*Director*
Direktur Tidak Terafiliasi	Toshiro Mizutani	*Unaffiliated Director*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022 and 2021, the members of the Company's Audit Committees and Corporate Secretary are as follows:

31 Desember 2022/*December 31, 2022*

Komite Audit		***Audit Committees***
Ketua	Agus Hasan Pura Anggawijaya	*Chairman*
Anggota	Inna Saparina Sutanto	*Member*
Anggota	Amelia Setiawan	*Member*
Sekretaris Perusahaan	Maureen Oktarita	*Corporate Secretary*
Internal Audit	Heribertus Wahyu Anggono	*Internal Audit*

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committees, Corporate Secretary and Employees (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, the members of the Company's Audit Committees and Corporate Secretary are as follows: (continued)

31 Desember 2021/*December 31, 2021*

Komite Audit		***Audit Committees***
Ketua	Tan Lian Soei	*Chairman*
Anggota	Asdi Aulia	*Member*
Anggota	Muliawati	*Member*
Sekretaris Perusahaan	Maureen Oktarita	*Corporate Secretary*
Internal Audit	Heribertus Wahyu Anggono	*Internal Audit*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan dan entitas anak (bersama-sama untuk selanjutnya disebut sebagai "Grup") mempunyai karyawan tetap masing-masing sebanyak 2.276 dan 2.213 karyawan (tidak diaudit).

Manajemen kunci Grup mencakup Dewan Komisaris dan Direksi.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company and its subsidiaries (collectively hereinafter referred to as "the Group") have a combined total of 2,276 and 2,213 permanent employees, respectively (unaudited).

The key management personnel of the Group includes Boards of Commissioners and Directors.

c. Penawaran umum saham Perusahaan dan tindakan Perseroan lainnya

Perusahaan

Penawaran Umum Perdana Saham

Pada tanggal 28 November 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam suratnya No. S-388/D.04/2013 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 450.000.000 saham dengan nilai nominal Rp200 per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp500 per saham.

Pada tanggal 10 Desember 2013, Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham dari modal ditempatkan dan disetor penuh di Bursa Efek Indonesia.

c. Public offering of the Company's shares and other Corporate actions

The Company

Initial Public Offering ("IPO")

On November 28, 2013, the Company received the effective statement from the Executive Chairman of the Capital Market Supervisory of Financial Services Authority ("OJK") in its letter No. S-388/D.04/2013 to offer its 450,000,000 shares to the public with par value of Rp200 per share through the Indonesia Stock Exchange at an initial offering price of Rp500 per share.

On December 10, 2013, the Company has listed all its issued and fully paid shares on the Indonesia Stock Exchange.

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum saham Perusahaan dan tindakan Perseroan lainnya (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Penawaran Umum Saham Terbatas I

Pada tanggal 4 Desember 2017, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan No.S-456/D.04/2017 dari OJK untuk mengadakan Pencatatan Saham melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 692.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp200 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp500 per saham.

Dengan demikian, modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 4.325.000.000 saham menjadi 5.017.000.000 saham. Perubahan anggaran dasar Perusahaan mengenai kenaikan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut telah diaktakan dengan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 12 tanggal 17 Januari 2018. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0034415 tanggal 24 Januari 2018.

Penawaran Umum Saham Terbatas II

Pada tanggal 18 Desember 2018, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan No.S-186/D.04/2018 dari OJK untuk mengadakan Pencatatan Saham melalui HMETD sebanyak 752.550.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp200 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp700 per saham.

Dengan demikian, modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 5.017.000.000 saham menjadi 5.769.550.000 saham. Perubahan anggaran dasar Perusahaan mengenai kenaikan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut telah diaktakan dengan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 01 tanggal 1 Maret 2019. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0144084 tanggal 13 Maret 2019.

1. GENERAL (continued)

c. Public offering of the Company's shares and other Corporate actions (continued)

The Company (continued)

Limited Public Offering I

On December 4, 2017, the Company obtained Approval Letter No.S-456/D.04/2017 from the OJK to issue additional shares through Preemptive Rights ("HMETD") for 692,000,000 shares with par value of Rp200 per share and exercise price of Rp500 per share.

Accordingly the issued and fully paid shares increased from 4,325,000,000 shares to 5,017,000,000 shares. The amendment of the Company's Articles of Association relating to the increase in issued and fully paid shares was notarized in Notarial Deed No. 12 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated January 17, 2018. The amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0034415 dated January 24, 2018.

Limited Public Offering II

On December 18, 2018, the Company obtained Approval Letter No.S-186/D.04/2018 from the OJK to issue additional shares through HMETD for 752,550,000 shares with par value of Rp200 per share and exercise price of Rp700 per share.

Accordingly, the issued and fully paid shares increased from 5,017,000,000 shares to 5,769,550,000 shares. The amendment of the Company's Articles of Association relating to the increase in issued and fully paid shares was notarized in Notarial Deed No. 01 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated March 1, 2019. The amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0144084 dated March 13, 2019.

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum saham Perusahaan dan tindakan Perseroan lainnya (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Penawaran Umum Saham Terbatas III

Pada tanggal 30 Juli 2020, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan No. S-204/D.04/2020 dari OJK untuk mengadakan Pencatatan Saham melalui HMETD sebanyak 2.884.775.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp200 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp230 per saham.

Dengan demikian, modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 5.769.550.000 saham menjadi 8.654.325.000 saham. Perubahan anggaran dasar Perusahaan mengenai kenaikan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut telah diaktakan dengan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 23 tanggal 9 September 2020. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0388369 tanggal 18 September 2020.

Entitas anak

PT Indomobil Finance Indonesia

Penawaran Umum Obligasi

Pada bulan April 2015, PT Indomobil Finance Indonesia ("IMFI"), entitas anak, menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia dengan tingkat bunga tetap dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp3.000.000.000.000, yang dinyatakan efektif oleh OJK berdasarkan Surat Keputusan No. S-143/D.04/2015 pada tanggal 15 April 2015. Dalam rangka penawaran umum berkelanjutan tersebut, IMFI menerbitkan dan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2015 dengan Tingkat Bunga Tetap" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp500.000.000.000 (Catatan 21). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 27 April 2015.

Pada bulan November 2015, IMFI menawarkan "Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2015" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp590.000.000.000 (Catatan 21). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 9 November 2015.

1. GENERAL (continued)

c. Public offering of the Company's shares and other Corporate actions (continued)

The Company (continued)

Limited Public Offering III

On July 30, 2020, the Company obtained the Approval Letter No. S-204/D.04/2020 from the OJK to issue additional shares through HMETD for 2,884,775,000 shares with par value of Rp200 per share and exercise price of Rp230 per share.

Accordingly, the issued and fully paid shares increased from 5,769,550,000 shares to 8,654,325,000 shares. The amendment of the Company's Articles of Association relating to the increase in issued and fully paid shares was notarized in Notarial Deed No. 23 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated September 9, 2020. The amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0388369 dated September 18, 2020.

Subsidiary

PT Indomobil Finance Indonesia

Bond Offerings

In April 2015, PT Indomobil Finance Indonesia ("IMFI"), a subsidiary, offered to the public, Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds II with fixed interest rates under shelf registration program of up to Rp3,000,000,000,000, which became effective on April 15, 2015 based on the Decision Letter No. S-143/D.04/2015 of OJK. In the continuous public offering, IMFI issued and offered "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond II Phase I Year 2015 with Fixed Interest Rates" with nominal value of Rp500,000,000,000 (Note 21). On April 27, 2015, IMFI listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In November 2015, IMFI offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond II Phase II with Fixed Interest Rates Year 2015" with nominal value of Rp590,000,000,000 (Note 21). On November 9, 2015, IMFI listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum saham Perusahaan dan tindakan Perseroan lainnya (lanjutan)

PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

Penawaran Umum Obligasi (lanjutan)

Pada bulan Maret 2016, IMFI menawarkan "Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2016" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.500.000.000.000 (Catatan 21). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 17 Maret 2016.

Pada bulan Maret 2017, IMFI menawarkan "Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV Tahun 2017" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp410.000.000.000 (Catatan 21). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 24 Maret 2017.

Pada bulan Juli 2017, IMFI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Indonesia dengan tingkat bunga tetap dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp4.000.000.000.000, yang dinyatakan efektif oleh OJK berdasarkan Surat Keputusan No. S-354/D.04/2017 pada tanggal 22 Juni 2017. Dalam rangka penawaran umum berkelanjutan tersebut, IMFI menerbitkan dan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Indonesia dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2017" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp500.000.000.000 (Catatan 21). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Juli 2017.

Pada bulan Februari 2018, IMFI menawarkan "Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2018" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.082.000.000.000 (Catatan 21). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 19 Februari 2018.

Pada bulan Mei 2018, IMFI menawarkan "Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2018" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.000.000.000.000 (Catatan 21). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 21 Mei 2018.

1. GENERAL (continued)

c. Public offering of the Company's shares and other Corporate actions (continued)

PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

Bond Offerings (continued)

In March 2016, IMFI offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond II Phase III with Fixed Interest Rates Year 2016" with nominal value of Rp1,500,000,000,000 (Note 21). On March 17, 2016, IMFI listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In March 2017, IMFI offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond II Phase IV with Fixed Interest Rates Year 2017" with nominal value of Rp410,000,000,000 (Note 21). On March 24, 2017, IMFI listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In July 2017, IMFI offered to the public, Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds III with fixed interest rates under shelf registration program of up to Rp4,000,000,000,000 which became effective on June 22, 2017 based on the Decision Letter No. S-354/D.04/2017 of OJK. In the continuous public offering, IMFI issued and offered "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond III Phase I Year 2017 with Fixed Interest Rates" with nominal value of Rp500,000,000,000 (Note 21). On July 10, 2017, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In February 2018, IMFI offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond III Phase II with Fixed Interest Rates Year 2018" with nominal value of Rp1,082,000,000,000 (Note 21). On February 19, 2018, IMFI listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In May 2018, IMFI offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond III Phase III with Fixed Interest Rates Year 2018" with nominal value of Rp1,000,000,000,000 (Note 21). On May 21, 2018, IMFI listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum saham Perusahaan dan tindakan Perseroan lainnya (lanjutan)

PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

Penawaran Umum Obligasi (lanjutan)

Pada bulan Agustus 2020, IMFI menawarkan "Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance Indonesia dengan tingkat bunga tetap" dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp4.000.000.000.000, yang dinyatakan efektif oleh OJK berdasarkan Surat Keputusan No.S-199/D.04/2020 pada tanggal 24 Juli 2020.

Dalam rangka penawaran umum berkelanjutan tersebut, IMFI menerbitkan dan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2020" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp336.000.000.000 (Catatan 21). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 5 Agustus 2020.

Pada bulan November 2021, IMFI menawarkan "Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2020" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.925.340.000.000 (Catatan 21). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 November 2021.

Pada bulan Maret 2022, IMFI menawarkan "Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2022" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.738.660.000.000. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 28 Maret 2022.

Pada bulan Juli 2022, IMFI menerbitkan "Obligasi Berkelanjutan V Indomobil Finance Indonesia dengan tingkat bunga tetap dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp5.000.000.000.000, yang dinyatakan efektif oleh OJK berdasarkan Surat Keputusan No.S-109/D.04/2022 pada tanggal 30 Juni 2022. Dalam rangka penawaran umum berkelanjutan tersebut, IMFI menerbitkan dan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan V Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2022" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp600.000.000.000 (Catatan 21). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 Juli 2022.

1. GENERAL (continued)

c. Public offering of the Company's shares and other Corporate actions (continued)

PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

Bond Offerings (continued)

In August 2020, IMFI offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds IV with fixed interest rates" under shelf registration program of up to Rp4,000,000,000,000 which became effective on July 24, 2020 based on the Decision Letter No.S-199/D.04/2020 of OJK.

In the continuous public offering, IMFI issued and offered "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond IV Phase I Year 2020 with Fixed Interest Rates" with nominal value of Rp336,000,000,000 (Note 21). On August 5, 2020, IMFI listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In November 2021, IMFI offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond IV Phase II with Fixed Interest Rates Year 2020" with nominal value of Rp1,925,340,000,000 (Note 21). On November 22, 2021, IMFI listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In March 2022, IMFI offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond IV Phase III with Fixed Interest Rates Year 2022" with nominal value of Rp1,738,660,000,000. On March 28, 2022, IMFI listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In July 2022, IMFI offered to the public, Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds V with fixed interest rates under shelf registration program of up to Rp5,000,000,000,000 which became effective on June 30, 2022 based on the Decision Letter No.S-109/D.04/2022 of OJK. In the continuous public offering, IMFI issued and offered "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond V Phase I Year 2022 with Fixed Interest Rates" with nominal value of Rp600,000,000,000 (Note 21). On July 11, 2022, IMFI listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan entitas anak

Entitas anak, yang mana Perusahaan memiliki kendali secara langsung atau tidak langsung adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Corporate structure and subsidiaries

The subsidiaries, in which the Company has control either directly or indirectly, are as follows:

Nama entitas anak/ *Names of subsidiaries*	Kegiatan usaha/ produk/ *Nature of business activities/ products*	Domisili/ *Domicile*	Awal operasi komersial/ *Start of commercial operations*	Persentase kepemilikan efektif/ *Effective percentage of ownership*		Total Aset sebelum eliminasi (dalam jutaan)/ *Total Assets before eliminations (in millions)*	
				2022 (%)	2021 (%)	2022	2021
Pendanaan:/ *Financing:*							
PT Indomobil Finance Indonesia - *IMFI* (1)	Pembiayaan/ *Financing*	Jakarta	1994	99,91	99,91	15.006.380	14.177.880
PT NFSI Financial Services - *NFSI* (1)	Pembiayaan/ *Financing*	Jakarta	2013	90,00	90,00	608.244	31.183
Sewa:/ *Rental:*							
PT CSM Corporatama - *CSM* (1)	Penyewaan kendaraan/ *Vehicle rental*	Jakarta	1988	99,99	99,99	10.850.203	10.027.259
PT Indomobil Busan Trucking - *IBT* (2)	Penyewaan kendaraan truk/ *Truck rental*	Jakarta	2022	60,00	-	475.768	-
PT Wahana Indo Trada Mobilindo - *WITM* (2)	Penyewaan kendaraan/ *Vehicle rental*	Jakarta	1997	100,00	100,00	110.500	100.267
PT Kharisma Muda - *KMA* (2)	Jasa pengemudi/ *Driver services*	Jakarta	2004	100,00	100,00	31.399	40.568
PT Indomobil Bintan Corpora - *IBC* (2)	Penyewaan kendaraan/ *Vehicle rental*	Bintan	1994	99,98	99,98	31.118	33.803
Stasiun pengisian bahan bakar umum:/ *Gas station:*							
PT Lippo Indorent - *LI* (2)	Penjualan bahan bakar (SPBU)/ *Fuel sales*	Jakarta	1995	60,00	60,00	-	-
Logistik:/ *Logistic:*							
PT Indomobil Summit Logistics - *ISL* (2)	Jasa inspeksi/ *Inspection services*	Jakarta	2014	60,00	60,00	311.168	306.772
PT Duta Inti Jasa - *DIJ* (2)	Jasa pengemudi/ *Driver services*	Jakarta	2016	100,00	100,00	1.968	1.096
PT Seino Indomobil Logistics - *SIL* (2)	Jasa pengangkutan/ *Trucking services*	Jakarta	2016	74,90	74,90	5.422.808	5.221.444
Pelatihan:/ *Training:*							
PT Indomobil Edukasi Utama - *IEU* (1)	Jasa pelatihan/ *Training services*	Jakarta	2017	100,00	100,00	25.253	10.241

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan entitas anak (lanjutan)

Entitas anak, yang mana Perusahaan memiliki kendali secara langsung atau tidak langsung adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Corporate structure and subsidiaries (continued)

The subsidiaries, in which the Company has control either directly or indirectly, are as follows: (continued)

Nama entitas anak/ *Names of subsidiaries*	Kegiatan usaha/ produk/ *Nature of business activities/ products*	Domisili/ *Domicile*	Awal operasi komersial/ *Start of commercial operations*	Persentase kepemilikan efektif/ *Effective percentage of ownership* 2022 (%)	2021 (%)	Total Aset sebelum eliminasi (dalam jutaan)/ *Total Assets before eliminations (in millions)* 2022	2021
Perbaikan dan perawatan/ *Repair and maintenance:*							
PT Indomobil Ekspres Truk - *IET* (1)	Jasa perbaikan dan perawatan/ *Repairs and maintenance services*	Jakarta	2018	100,00	100,00	34.530	25.785
Ekspedisi:/ *Expedition*							
PT Solusi Indomobil Perkasa - *SIP* (2)	Ekspedisi/ *Expedition*	Jakarta	2021	100,00	100,00	15.283	11.687

Entitas anak dimiliki secara langsung oleh:
(1) Perusahaan
(2) CSM

The subsidiary directly owned by:
(1) Company
(2) CSM

IMFI

Berdasarkan Akta Notaris M. Kholid Artha, S.H., No. 289 dan 290 tanggal 21 Maret 2013, yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-13651, Perusahaan membeli 599.250 saham IMFI (entitas sepengendali sejak tanggal 14 Desember 2004) dari PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (pemegang saham) atau mewakili 99,88% kepemilikan.

Berdasarkan Akta Notaris M. Kholid Artha, S.H., No. 40 tanggal 20 Maret 2019, IMFI meningkatkan modal saham dari Rp650.000.000.000 menjadi Rp892.000.000.000 sehingga total investasi Perusahaan di IMFI menjadi Rp891.188.000.000 atau setara dengan 99,91% kepemilikan.

Berdasarkan Akta Notaris M. Kholid Artha, S.H., No. 38 tanggal 29 Mei 2020, IMFI meningkatkan modal saham dari Rp892.000.000.000 menjadi Rp1.042.000.000.000 sehingga total investasi Perusahaan di IMFI menjadi Rp1.041.052.000.000 atau setara dengan 99,91% kepemilikan.

IMFI

Based on the Notarial Deed No. 289 and 290 of M. Kholid Artha, S.H., dated March 21, 2013, which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-13651, the Company purchased 599,250 shares of IMFI (an entity under common control since December 14, 2004) from PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (shareholder) or representing 99.88% ownership.

Based on the Notarial Deed No. 40 dated March 20, 2019 by M. Kholid Artha, S.H., IMFI decided to increase its capital stock from Rp650,000,000,000 to Rp892,000,000,000 bringing the total investment in IMFI to Rp891,188,000,000 or equivalent to 99.91% ownership.

Based on the Notarial Deed No. 38 dated May 29, 2020 by M. Kholid Artha, S.H., IMFI decided to increase its capital stock from Rp892,000,000,000 to Rp1,042,000,000,000 bringing the total investment in IMFI to Rp1,041,052,000,000 or equivalent to 99.91% ownership.

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan entitas anak (lanjutan)

CSM

Berdasarkan Akta Notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., No. 46, 47 dan 48 tanggal 13 Februari 2013, yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-07563, Perusahaan membeli 269.700 saham dan 150 saham CSM masing-masing dari PT Indomobil Wahana Trada (pihak berelasi) dan PT Unicor Prima Motor (pihak berelasi) atau mewakili 99,94% kepemilikan.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 53 tanggal 21 Agustus 2018 yang dibuat di hadapan M. Kholid Artha, S.H., Notaris di Jakarta, yang pemberitahuannya telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0114085.AH.01.11.Tahun 2018 pada tanggal 30 Agustus 2018, para pemegang saham CSM menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari semula sejumlah Rp499.000.000.000 (499.000 saham) menjadi sebesar Rp649.000.000.000 (649.000 saham). Tambahan modal semuanya diambil bagian oleh Perusahaan sehingga total investasi di CSM setara dengan 99,98% kepemilikan.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 1 tanggal 1 Oktober 2019 yang dibuat di hadapan notaris M. Kholid Artha S.H., Notaris di Jakarta, yang pemberitahuannya telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0343486 pada tanggal 9 Oktober 2019, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk meningkatkan modal dasar Perusahaan menjadi Rp2.500.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dari semula Rp649.000.000.000 (649.000 saham) menjadi Rp1.024.000.000.000 (1.024.000 saham). Tambahan modal semuanya diambil bagian oleh Perusahaan sehingga total investasi di CSM setara dengan 99,99% kepemilikan.

1. GENERAL (continued)

d. Corporate structure and subsidiaries (continued)

CSM

Based on the Notarial Deed No. 46, 47 and 48 of Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., dated February 13, 2013, which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-07563, the Company purchased 269,700 shares and 150 shares of CSM from PT Indomobil Wahana Trada (a related party) and PT Unicor Prima Motor (a related party), respectively, or representing 99.94% shares ownership.

Based on Deed of Statement of Shareholders' Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary General Meeting No. 53 dated August 21, 2018 of M. Kholid Artha, S.H., Notary in Jakarta, which notification was received by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0114085.AH.01.11.Tahun 2018 dated August 30, 2018, the shareholders of CSM agreed to increase the issued and fully paid capital from Rp499,000,000,000 (499,000 shares) to Rp649,000,000,000 (649,000 shares). The additional shares were all subsribed by the Company bringing the total investment in CSM equivalent to 99.98% ownership.

Based on Deed of Statement of Shareholders' in Lieu of the Extraordinary General Meeting No. 1 dated October 1, 2019 of M. Kholid Artha S.H., Notary in Jakarta, which notification was received by the Ministry of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0343486 dated October 9, 2019, the shareholders of the Company agreed to increase the Company's authorized shares to Rp2,500,000,000,000 and the Company's issued and fully paid shares from Rp649,000,000,000 (649,000 shares) to Rp1,024,000,000,000 (1,024,000 shares). The additional shares were all subscribed by the Company bringing the total investment in CSM equivalent to 99.99% ownership.

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan entitas anak (lanjutan)

CSM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 20 tanggal 13 Oktober 2020 yang dibuat di hadapan Notaris M. Kholid Artha S.H., Notaris di Jakarta, yang pemberitahuannya telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0401145 pada tanggal 23 Oktober 2020, para pemegang saham CSM menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh CSM dari semula Rp1.024.000.000.000 (1.024.000 saham) menjadi Rp1.634.000.000.000 (1.634.000 saham). Tambahan modal sepenuhnya diambil oleh Perusahaan sehingga total investasi di CSM setara dengan 99,99% kepemilikan.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 108 tanggal 27 Desember 2022 yang dibuat di hadapan M. Kholid Artha, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0000545 pada tanggal 3 Januari 2023, para pemegang saham SIL setuju untuk meningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh SIL dari sebesar Rp931.719.540.000 menjadi Rp1.931.725.380.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp1.000.005.840.000 diambil bagian oleh CSM atas Rp748.995.760.000 dan Seino Holdings Co., Ltd. atas Rp251.010.080.000. Persentase kepemilikan CSM atas SIL sebesar 74,90%.

Berdasarkan Akta Notaris Rusnaldy, S.H., No. 32 tanggal 24 Agustus 2022 tentang Pendirian Perseroan Terbatas yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0058743.AH.01.01.Tahun 2022 tanggal 29 Agustus 2022, CSM, PTS Investments, LLC. dan Mitsui & Co., Ltd. sepakat untuk mendirikan suatu perseroan dengan nama PT Indomobil Bussan Trucking (IBT) dengan modal disetor dan ditempatkan sebesar Rp200.000.000.000. Persentase kepemilikan CSM atas IBT sebesar 60%.

1. GENERAL (continued)

d. Corporate structure and subsidiaries (continued)

CSM (continued)

Based on Deed of Statement of Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 20 dated October 13, 2020 of M. Kholid Artha S.H., Notary in Jakarta, which notification was received by the Ministry of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0401145 dated October 23, 2020, the shareholders of CSM agreed to increase the CSM's issued and fully paid shares from Rp1,024,000,000,000 (1,024,000 shares) to Rp1,634,000,000,000 (1,634,000 shares). The additional shares were all subscribed by the Company bringing the total investment in CSM equivalent to 99.99% ownership.

Based on Deed of Circular Resolution in lieu of Extraordinary Shareholders General Meeting No. 108 dated December 27, 2022 of M. Kholid Artha, S.H., Notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0000545 dated January 3, 2023, the shareholders of SIL agreed to increase its issued and fully paid capital from Rp931,719,540,000 to Rp1,931,725,380,000. The increase in issued and fully paid capital amounting to Rp1,000,005,840,000 are taken by CSM for Rp748,995,760,000 and Seino Holdings Co., Ltd. for Rp251,010,080,000. The percentage of ownersip of CSM in SIL is 74.90%.

Based on Deed of Establishment of Limited Liability Companies of Rusnaldy, S.H., No. 32 dated August 24, 2022 which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0058743.AH.01.01.Tahun 2022 dated August 29, 2022, CSM, PTS Investments, LLC. and Mitsui & Co., Ltd. agreed to jointly establish a limited liability company under the name of PT Indomobil Bussan Trucking (IBT) with initial the issued and paid up capital amounting to Rp200,000,000,000. The percentage of ownership of CSM in IBT is 60%.

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan entitas anak (lanjutan)

SIL

Berdasarkan Akta Notaris No. 23 tanggal 5 April 2018 yang dibuat dihadapan Notaris M. Kholid Artha, S.H., yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0049478.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 9 April 2018, modal ditempatkan dan disetor SIL ditingkatkan sebesar Rp109.040.000.000 atau terdiri dari 8.000 saham. Peningkatan saham seluruhnya diambil dan disetor penuh oleh CSM, sehingga persentase pemilikan CSM atas SIL meningkat dari sebesar 70,00% menjadi 84,12%.

Berdasarkan Akta Notaris No. 139 tanggal 10 September 2018 yang dibuat dihadapan Notaris M. Kholid Artha, S.H., yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0125817.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 24 September 2018, CSM menjual sebanyak 1.567 saham SIL sebesar Rp21.358.210.000 kepada Seino Holding Co. Ltd., sehingga persentase pemilikan CSM atas SIL menurun dari sebesar 84,12% menjadi 74,90%. Selisih antara nilai nominal saham dengan penerimaan CSM sebesar Rp1.258.301.000 dicatat di ekuitas sebagai "Selisih yang timbul dari transaksi dengan kepentingan non-pengendali".

Berdasarkan Akta Notaris No. 137 tanggal 16 Oktober 2018 yang dibuat dihadapan Notaris M. Kholid Artha, S.H., yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0140590.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 23 Oktober 2018, modal ditempatkan dan disetor SIL ditingkatkan sebesar Rp200.006.620.000 atau terdiri dari 14.674 saham. Peningkatan saham seluruhnya diambil dan disetor penuh oleh CSM dan Seino Holding Co. Ltd. sesuai porsi kepemilikan sebesar Rp149.807.330.000 dan Rp50.199.290.000.

1. GENERAL (continued)

d. Corporate structure and subsidiaries (continued)

SIL

Based on Notarial Deed No. 23 dated April 5, 2018 of Notary M. Kholid Artha, S.H., which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0049478.AH.01.11.Tahun 2018 dated April 9, 2018, SIL's issued and paid-up capital was increased by Rp109,040,000,000 or consisting of 8,000 shares. The increase in issued and paid-up capital was all taken and paid up by CSM, thus the percentage of ownership of CSM in SIL increased from 70.00% to 84.12%.

Based on Notarial Deed No. 139 dated September 10, 2018 of Notary M. Kholid Artha, S.H., which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0125817.AH.01.11.Tahun 2018 dated September 24, 2018, CSM sold 1,567 shares in SIL amounting to Rp21,358,210,000 to Seino Holding Co. Ltd., thus, the percentage of ownership of CSM in SIL decreased from 84.12% to 74.90%. The difference between cost of the shares and consideration received by CSM amounting to Rp1,258,301,000 is recorded in equity as "Difference arising from transaction with non-controlling interests".

Based on Notarial Deed No. 137 dated October 16, 2018 of Notary M. Kholid Artha, S.H., which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0140590.AH.01.11.Tahun 2018 dated October 23, 2018, SIL's issued and paid-up capital was increased by Rp200,006,620,000 or consisting of 14,674 shares. The increase in issued and paid-up capital was all taken and paid up by CSM and Seino Holding Co. Ltd. based on their portion of ownership amounting to Rp149,807,330,000 and Rp50,199,290,000, respectively.

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan entitas anak (lanjutan)

SIL (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 32 tanggal 11 November 2019 yang dibuat di hadapan M. Kholid Artha, S.H., Notaris di Jakarta, yang pemberitahuannya telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0097571.AH.01.02.Tahun 2019 pada tanggal 25 November 2019, modal dasar SIL ditingkatkan menjadi Rp2.726.000.000.000 yang terdiri atas 200.000 saham dan modal ditempatkan dan disetor SIL ditingkatkan sebesar Rp500.002.920.000 atau terdiri dari 36.684 saham. Peningkatan saham seluruhnya diambil penuh oleh CSM dan Seino Holdings Co. Ltd. sesuai porsi kepemilikan masing-masing sebesar Rp374.497.880.000 dan Rp125.505.040.000.

IEU

Berdasarkan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., No. 13 tanggal 13 Januari 2017 tentang Pendirian Perseroan Terbatas yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0001638.AH.01.01.Tahun 2017 pada tanggal 16 Januari 2017, Perusahaan dan CSM, sepakat untuk bersama-sama mendirikan suatu perseroan terbatas di bidang jasa pelatihan sumber daya manusia dengan nama PT Indomobil Edukasi Utama.

Adapun struktur kepemilikan IEU adalah sebagai berikut:

a. Modal dasar sebesar Rp5.000.000.000 yang terdiri dari 10.000 saham dengan nilai nominal Rp500.000 per saham.

b. Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp1.250.000.000 terdiri dari 2.500 saham dengan nilai nominal yang sama dengan struktur kepemilikan sebagai berikut:

   i. Perusahaan sebesar Rp1.237.500.000 terdiri dari 2.475 saham setara dengan 99,00% kepemilikan.
   ii. CSM sebesar Rp12.500.000 terdiri dari 25 saham setara dengan 1,00% kepemilikan.

1. GENERAL (continued)

d. Corporate structure and subsidiaries (continued)

SIL (continued)

Based on Deed of Statement of Shareholders' Resolution in Lieu of the Extraordinary General Meeting No. 32 dated November 11, 2019 of M. Kholid Artha, S.H., Notary in Jakarta, which notification was received by the Ministry of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0097571.AH.01.02.Year 2019 on November 25, 2019, SIL's authorized shares is increased to Rp2,726,000,000,000 consisting of 200,000 shares and SIL's issued and paid-up capital was increased by Rp500,002,920,000 or consisting of 36,684 shares. The increase in issued and paid-up capital was all taken and paid up by CSM and Seino Holdings Co. Ltd. based on their portion of ownership amounting to Rp374,497,880,000 and Rp125,505,040,000, respectively.

IEU

Based on Deed of Establishment of Limited Liability Companies of Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., No. 13 dated January 13, 2017 which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0001638.AH.01.01.Tahun 2017 dated January 16, 2017, the Company and CSM, agreed to jointly establish a limited liability company in human resources on training services under the name of PT Indomobil Edukasi Utama.

The ownership structure of IEU is as follows:

a. Authorized capital amounting to Rp5,000,000,000 consisting of 10,000 shares with par value of Rp500,000 per share.
b. Issued and paid up capital amounting to Rp1,250,000,000 consisting of 2,500 shares with the same par value with the ownership structure as below:

   i. The Company amounting to Rp1,237,500,000 consisting of 2,475 shares equal to 99.00% ownership.
   ii. CSM amounting to Rp12,500,000 consisting of 25 shares equal to 1.00% ownership.

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas anak (lanjutan)

IET

Berdasarkan Akta Notaris M. Kholid Artha, S.H., No. 3 tanggal 1 Februari 2018 tentang Pendirian Perseroan Terbatas yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0006206.AH.01.01.Tahun 2018 tanggal 6 Februari 2018, Perusahaan dan CSM, sepakat untuk mendirikan suatu perseroan terbatas di bidang jasa perbengkelan dengan nama PT Indomobil Ekspres Truk.

Adapun struktur kepemilikan IET adalah sebagai berikut:

a. Modal dasar sebesar Rp10.000.000.000 yang terdiri dari 10.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham.

b. Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp2.500.000.000 terdiri dari 2.500 saham dengan nilai nominal yang sama dengan struktur kepemilikan sebagai berikut:

   i. Perusahaan sebesar Rp2.475.000.000 terdiri dari 2.475 saham setara dengan 99,00% kepemilikan.

   ii. CSM sebesar Rp25.000.000 terdiri dari 25 saham setara dengan 1,00% kepemilikan.

NFSI

Berdasarkan Akta Notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto S.H., No. 86 tanggal 28 Mei 2013 tentang Pendirian Perseroan Terbatas yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-35842.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 3 Juli 2013, Perusahaan dan Nissan Motor Co. Ltd sepakat untuk mendirikan suatu perseroan terbatas di bidang jasa perusahaan pembiayaan dengan nama PT Nissan Financial Services Indonesia.

1. GENERAL (continued)

d. Corporate structure and Subsidiaries (continued)

IET

Based on Deed of Establishment of Limited Liability Companies of M. Kholid Artha, S.H., No. 3 dated February 1, 2018 which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0006206.AH.01.01.Tahun 2018 dated February 6, 2018, the Company and CSM agreed to jointly establish a limited liability company in repair service under the name of PT Indomobil Ekspres Truk.

The ownership structure of IET is as follows:

a. Authorized capital amounting to Rp10,000,000,000 consisting of 10,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share.

b. Issued and paid up capital amounting to Rp2,500,000,000 consisting of 2,500 shares with the same par value with the ownership structure as below:

   i. The Company amounting to Rp2,475,000,000 consisting of 2,475 shares equal to 99.00% ownership.

   ii. CSM amounting to Rp25,000,000 consisting of 25 shares equal to 1.00% ownership

NFSI

Based on the Notarial Deed of Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto S.H., No. 86 dated 28 May 2013 concerning the Establishment of a Limited Liability Company which has been ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-35842.AH.01.01.Tahun 2013 dated July 3, 2013, the Company and Nissan Motor Co. Ltd. agreed to establish a limited liability company in the field of finance company services under the name PT Nissan Financial Services Indonesia.

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas anak (lanjutan)

NFSI (lanjutan)

Susunan permodalan dan susunan pemegang saham NFSI telah mengalami beberapa kali perubahan, yang mana perubahan terakhirnya dimuat berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat yang diaktakan dengan Akta Notaris Miryany Usman,S.H., No. 16 tanggal 24 Juni 2021. Perubahan tersebut telah diterima pemberitahuan dan perubahan datanya di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0397389 tanggal 24 Juni 2021.

Adapun struktur kepemilikan NFSI adalah sebagai berikut :

a. Modal dasar sebesar Rp1.800.000.000.000 yang terdiri dari 1.800.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham.

b. Modal ditempatkan sebesar Rp750.000.000.000 yang terdiri dari 750.000 saham dengan nilai nominal yang sama dengan struktur kepemilikan sebagai berikut :
   i. Perusahaan sebesar Rp675.000.000.000 terdiri dari 675.000 saham setara dengan 90% kepemilikan.
   ii. PT Tritunggal Inti Permata sebesar Rp75.000.000.000 terdiri dari 75.000 saham setara dengan 10% kepemilikan.

NFSI mengalami perubahan nama dari PT Nissan Financial Services Indonesia menjadi PT NFSI Financial Services berdasarkan Akta Notaris M. Kholid Artha, S.H., No. 11 tanggal 14 Juli 2021 yang pemberitahuan perubahan data nya telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0428709 tanggal 15 Juli 2021.

1. GENERAL (continued)

d. Corporate structure and Subsidiaries (continued)

NFSI (continued)

The capital structure and shareholder composition of NFSI have undergone several changes, the latest of which was published based on the Statement of Meeting Resolutions notarized by Deed of Notary Miryany Usman, S.H., No. 16 dated June 24, 2021. The notification and amendment of the data have been received at the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0397389 dated June 24, 2021.

The ownership structure of NFSI is as follows:

a. Authorized capital amounting to Rp1,800,000,000,000 consisting of 1,800,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share.

b. Issued capital amounting to Rp750,000,000,000 consisting of 750,000 shares with the same par value with the ownership structure as below:
   i. The Company amounting to Rp675,000,000,000 consisting of 675,000 shares equal to 90% ownership.
   ii. PT Tritunggal Inti Permata amounting to Rp75,000,000,000 consisting of 75,000 shares equal to 10% ownership.

NFSI changed its name from PT Nissan Financial Services Indonesia to become to PT NFSI Financial Services based on the Notarial Deed of M. Kholid Artha, S.H., No. 11 dated July 14, 2021 whose notification of data changes has been received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.03-0428709 dated July 15, 2021

1. UMUM (lanjutan)

e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Maret 2023.

1. GENERAL (continued)

e. Completion of the consolidated financial statements

The management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on March 30, 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

*The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("*SAK*"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants* (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia *or* "DSAK IAI"*) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority* ("OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan dibawah ini.

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis - Rujukan ke Kerangka Konseptual

Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum, amendemen PSAK 22:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30".
- Mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang telah diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Amendemen PSAK 22 ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amandemen ini tidak diekspektasi memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note.

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2022, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

Amendments to PSAK 22: Business Combinations - Reference to Conceptual Frameworks

These amendments clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

In general, the amendments to PSAK 22:

- *Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30".*
- *Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.*
- *Adds definition of a contingent asset and its accounting treatment.*

These amendments will become effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and are not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup: (lanjutan)

***Amendemen PSAK 57:* Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi tentang Kontrak Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak**

Amendemen PSAK 57 mengatur biaya-biaya untuk memenuhi kontrak merugi terdiri dari biaya yang terkait langsung dengan kontrak, dimana terdiri dari:

1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amendemen ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan namun amandemen ini tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

***Penyesuaian Tahunan 2020 – PSAK 71:* Instrumen Keuangan**

Amandemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Amandemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan namun tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2022, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group: (continued)

Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets - Onerous Contract Fulfillment Costs

These amendments provide that costs to fulfill an onerous contract consist of costs that are directly related to the contract, which consist of:

1. *incremental costs to fulfill the contract, and*
2. *allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.*

Amendments to PSAK 57 are effective on January 1, 2022 with earlier application permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

2020 Annual Improvements – PSAK 71: Financial Instruments

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the modified terms of a financial liability required derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup: (lanjutan)

***Penyesuaian Tahunan 2020 – PSAK 73:* Sewa**

Amandemen terhadap Contoh Ilustrasi 13 yang merupakan bagian dari PSAK 73 menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian perbaikan properti sewaan oleh pesewa untuk mengatasi potensi kebingungan mengenai perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul karena cara insentif sewa diilustrasikan dalam contoh tersebut.

Amandemen ini diterapkan secara prospektif terhadap pengukuran nilai wajar pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan pertama yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan namun amandemen ini tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2022, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group: (continued)

2020 Annual Improvements - PSAK 73: Leases

The amendment to Illustrative Example 13 accompanying PSAK 73 removes from the example the illustration of the reimbursement of leasehold improvements by the lessor in order to resolve any potential confusion regarding the treatment of lease incentives that might arise because of how lease incentives are illustrated in that example.

The amendment prospectively to fair value measurements on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain (“PKL”) diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali (“KNP”), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (“OCI”) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests (“NCI”), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group’s accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

c. Kombinasi bisnis dan *Goodwill*

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Grup menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup input dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan output. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan output, dan input yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan output dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan output.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

c. Business combinations and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 71, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 71. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 71 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Grup melaporkan jumlah sementara bagi pos yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Grup dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Grup mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business combinations (continued)

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 71, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 71. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 71 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business combinations (continued)

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable but shall not exceed one year from the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan jaminan utang atau pinjaman lainnya. Kas di bank atau setara kas lainnya yang dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman atau dibatasi penggunaannya disajikan sebagai “Aset keuangan tidak lancar lainnya” dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 34.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business combinations (continued)

Business combinations under common control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents comprise cash on hand and in banks and short-term time deposits with maturities of three months or less at the time of placement and not pledged as collateral for loans or other borrowings. Cash in banks or other cash equivalents that are pledged as collateral for loans or restricted are presented as “Other non-current financial assets” in the consolidated statement of financial position.

e. Transactions with related parties

The company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 7.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 34.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang, kecuali untuk persediaan kendaraan bekas yang ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus dan meliputi nilai tercatat kendaraan sewa yang direklasifikasi ke persediaan kendaraan bekas dan biaya lain yang timbul untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisinya yang sekarang.

Penyisihan untuk keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan, jika diperlukan, ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik persediaan dan harga jual pasar pada akhir tahun.

g. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Ventura bersama adalah salah satu tipe pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto ventura bersama. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated cost necessary to make the sale.

Cost is determined using the weighted average method, except for used vehicles inventory which is determined using specific identification method and includes the book values of the leased vehicles reclassified from fixed assets to used vehicles inventory and other costs incurred to bring the inventories to their current location and condition.

Allowance for obsolescence and decline in market values of inventories is provided, if necessary, based on the review of the physical conditions and market selling prices of the inventories at the end of the year.

g. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

h. Investment in associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

A joint venture is a type of joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the joint venture. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

Laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian dari Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Perubahan PKL dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari PKL Grup. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

Gabungan bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada muka laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (sebagai laba atau rugi) di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan kepentingan nonpengendali pada entitas anak dari entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Investment in associates (continued)

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

The Group's investment in its associate is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor tested for impairment individually.

The consolidated profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of the associate is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate is shown on the face of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (as profit or loss) outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associate.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

i. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Grup. Kecuali penyusutan kendaraan truk, penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Investment in associates (continued)

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

i. Fixed assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses, if any.

Depreciation of an asset is commenced when the asset is available for use in the manner intended by the Company. Except for depreciation of truck vehicles, depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives as follows:

	Tahun/*Years*	Persentase/ *Percentage*	
Bangunan dan prasarana	20	5%	*Buildings and improvements*
Kendaraan	5-8	12,5%-20%	*Vehicles*
Mesin dan peralatan	5	20%	*Machinery and equipment*
Perlengkapan kantor	5	20%	*Office equipment*

Grup menghitung penyusutan kendaraan truk dengan menggunakan metode *unit-of-production*. Taksiran masa manfaat kendaraan truk berkisar 800.000 - 960.000 kilometer.

Jumlah tercatat aset ini direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

The Group computed depreciation of vehicles - trucks based on unit-of-production method. The estimated useful lives of the vehicles -trucks range from 800,000 - 960,000 kilometers.

The carrying amounts of these assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

Kendaraan sewa ditransfer ke persediaan kendaraan bekas sebesar nilai tercatatnya pada saat kendaraan sewa tersebut dihentikan untuk disewakan dan hendak dijual. Nilai dari penjualan aset terkait kemudian diakui sebagai pendapatan.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun “Aset tetap” yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed assets (continued)

The carrying amount of an item of these assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.

The asset residual values, useful lives and depreciation method of fixed assets are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively, if necessary.

Rental vehicles are transferred to used cars inventory at book values when the rental vehicles ceased to be leased and are expected to be sold. The sale of the assets are recognized as revenues.

Construction-in-progress are stated at cost. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate “Fixed assets” account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use. Construction-in-progress are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

Tanah termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar ha katas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP ditangguhkan dan diamortisasi yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tanah diukur sebesar nilai wajar pada tanggal revaluasi. Revaluasi akan dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai tercatat tidak berbeda secara material dengan nilai wajarnya pada akhir periode pelaporan.

Surplus revaluasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi aset tetap. Namun, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi. Defisit revaluasi diakui dalam laba rugi. Namun penurunan nilai tersebut diakui dalam surplus revaluasi aset tetap sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi untuk aset tersebut.

Surplus revaluasi aset tetap yang termasuk dalam ekuitas dapat dipindahkan langsung ke saldo laba ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya baik karena penghentian/ pelepasan maupun sejalan dengan penggunaan aset oleh entitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed assets (continued)

Land, including legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate (Hak Guna Usaha or "HGU"), Right to Build (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Right to Use (Hak Pakai or "HP") when the land was acquired initially is stated as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are deferred and amortized over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land, and presented as part of "Other non-current assets" account in the consolidated statement of financial position.

Land is measured at fair value at the date of the revaluation. Revaluations shall be made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount do not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the reporting period.

A revaluation surplus is recorded in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus of fixed assets. However, the increase is recognized in profit and loss to the extent that it reverses a revaluation deficit of the same asset previously recognized in profit or loss. A revaluation deficit is recognized in profit or loss. However, the decrease shall be recognized in the revaluation surplus to the extent of any credit balance existing in the revaluation surplus in respect of that asset.

The revaluation surplus included in equity in respect of an item of fixed assets may be transferred directly to retained earnings when the asset is derecognized, whether through retirement/disposal, as well as, along with the use of such assets by the entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Sewa

Grup menilai pada permulaan kontrak apakah suatu kontrak adalah sewa, atau mengandung sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut mengalihkan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset teridentifikasi selama suatu jangka waktu yang ditukar dengan pembayaran.

Grup sebagai *lessee*

Grup menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

i. Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset yang tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul di awal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara periode sewa dan estimasi masa manfaat aset

Jika kepemilikan aset sewa dialihkan kepada Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mereflefsikan pengeksekusian opsi beli, maka penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Grup menyajikan aset hak guna sebagai bagian dari “Aset tetap” di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Leases

The Group assesses at contract inception whether the contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Group as a lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

i. Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

The Group presents right of use assets as part of “Fixed assets” in the consolidated statement of financial position.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai *lessee* (lanjutan)

ii. Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan Grup melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental ("SBPI") pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Leases (lanjutan)

Group as a lessee (continued)

ii. Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai *lessee* (lanjutan)

iii. Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset pendasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai *lessor*

Sewa yang dalam pengaturannya Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontijensi diakui sebagai pendapatan pada periode dimana sewa kontijensi tersebut diperoleh.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Leases (lanjutan)

Group as a lessee (continued)

iii. Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

Group as a lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income. Contingent rent are recognized as revenues in the period in which they are earned.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang mengalami penurunan nilai.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's Cash Generating Unit's (CGU) fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the function of the impaired asset.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Group used an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by multiples valuation or other available fair value indicators.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian.

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, maka rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Impairment of non-financial assets (continued)

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

If the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

Management believes that there are no events or changes in circumstances that may indicate any impairment in the value of its non-financial assets as of December 31, 2022 and 2021.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Piutang dari jaminan aset yang dibiayai

Piutang dari jaminan aset yang dibiayai dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan terkait atau nilai realisasi neto dari jaminan aset yang dibiayai tersebut. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi neto dicatat sebagai bagian dari penyisihan kerugian penurunan nilai. Penyisihan kerugian penurunan nilai atas jaminan aset yang dibiayai dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Konsumen memberi kuasa kepada Perusahaan untuk menjual aset yang dibiayai yang dijaminkan ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan aset yang dibiayai yang dijaminkan dengan saldo piutang pembiayaan. Jika terjadi selisih kurang, kerugian yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

m. Biaya emisi obligasi

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif selama jangka waktu obligasi.

Saldo biaya emisi obligasi ditangguhkan dicatat sebagai pengurang terhadap masing-masing saldo utang obligasi.

n. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Grup mengevaluasi perjanjian pendapatannya terhadap kriteria spesifik untuk menentukan apakah Grup bertindak sebagai prinsipal atau agen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Receivable from collateral of financed asset

Receivable from collateral of financed asset are stated at the lower of related consumer financing and finance lease receivables' carrying value or net realizable value of collateral of financed asset. The difference between the carrying value and the net realizable value is recorded as part of allowance for impairment losses. The provision for impairment losses on collateral of financed asset is charged to the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

In case of default, the consumers give the right to the Company to sell the collateral of financed asset or take any other actions to settle the outstanding receivables. Consumers are entitled to the positive differences between the proceeds from sales of collateral of financed asset and the outstanding financing receivables. If the differences are negative, the resulting losses are charged to the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

m. Bonds issuance costs

Costs incurred in connection with the issuance of bonds are deferred and amortized using the effective interest rate method over the term of the bonds.

The balance of deferred bonds issuance costs is presented as a deduction from the outstanding bonds.

n. Revenues and expense recognition

Revenues is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenues can be reliably measured, regardless of when the payment is being made. Revenues is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT"). The Group assesses its revenues arrangements against specific criteria to determine if it is acting as principal or agent.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan sewa pembiayaan dan pendapatan tagihan anjak piutang

Pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan sewa pembiayaan dan pendapatan tagihan anjak piutang diakui dan dijelaskan masing-masing pada Catatan 2o, 2j dan 2p.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian di masa mendatang. Perhitungan suku bunga efektif mencakup seluruh tagihan dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, termasuk biaya transaksi.

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi secara garis lurus selama periode sewa dan termasuk dalam pendapatan karena sifat transaksinya.

Penjualan kendaraan bekas

Pendapatan dari penjualan kendaraan bekas diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan kendaraan bekas secara signifikan telah berpindah kepada pelanggan.

Pendapatan jasa pengemudi

Pendapatan dari jasa pengemudi diakui pada saat persetujuan kerja sama dan pelaksanaan jasa tersebut.

Pendapatan jasa pengangkutan

Pendapatan dari jasa pengangkutan diakui pada saat jasa pengiriman barang telah dilaksanakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Revenues and expense recognition (continued)

The following specific recognition criteria must also be met before revenues is recognized:

Consumer financing income, finance lease income and factoring income

Consumer financing income, finance lease income and factoring income are recognized as explained in Notes 2o, 2j and 2p, respectively.

When calculating the effective interest rate, the Group estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but not future credit losses. The calculation of the effective interest rate includes all fees and other cost paid or received that are an integral part of the effective interest rate, including transaction costs.

Rental income

Rental income arising from operating leases is accounted for on a straight-line method over the lease terms and included in revenues due to its operating nature.

Sale of used cars

Revenues from the sale of used cars is recognized when the risks and rewards of ownership of used cars have been significantly transferred to customers.

Driver services

Income from driver services is recognized when cooperation agreement is made and upon the performance of the services.

Trucking services

Income from trucking services are recognized upon the performance of delivery services of goods.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui: (lanjutan)

Pendapatan jasa inspeksi, pemasangan kaca film, pemasangan *power window*, pemasangan *head unit*, *pre-delivery inspection* dan pemeliharaan

Pendapatan atas jasa inspeksi, pemasangan kaca film, pemasangan *power window*, pemasangan *head unit, pre-delivery inspection* dan pemeliharaan diakui pada saat pelaksanaan.

Pendapatan denda atas keterlambatan dan pinalti

Pendapatan denda atas keterlambatan pembayaran angsuran pembiayaan konsumen diakui pada saat realisasi.

Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir dianggap sebagai suatu pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan laba atau rugi yang timbul, diakui sebagai laba rugi tahun berjalan.

Pendapatan keuangan

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau digunakan periode yang lebih singkat, sebagaimana mestinya sampai mencapai nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Dividen

Pendapatan diakui pada saat hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Keuntungan/(kerugian) dari investasi saham meliputi keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar investasi saham.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Revenues and expense recognition (continued)

The following specific recognition criteria must also be met before revenues is recognized: (continued)

Inspection services, tinted film installation services, power window installation, head unit installation, pre-delivery inspection and maintenance services

Income from inspection services, tinted film installation services, power window installation, head unit installation, pre-delivery inspection and maintenance services are recognized when the services are performed.

Income from late charges and penalty

Penalty income arising from late payments of consumer financing installments is recognized when realized.

Early termination is treated as cancellation of existing agreement and the resulting gain or loss is recognized as profit or loss for the current year.

Finance income

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate method, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Dividends

Revenues is recognized when the Group's right to receive the payment is established.

Gains/(losses) on equity investment consist of unrealized gains/(losses) from changes in the fair value of equity investment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Dividen (lanjutan)

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui: (lanjutan)

Keuntungan/(kerugian) dari transaksi derivatif meliputi keuntungan/(kerugian) yang timbul dari penyelesaian transaksi derivatif dan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

o. Piutang pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen.

Berdasarkan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama konsumen tanpa jaminan (*without recourse*), Perusahaan hanya menyajikan porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Perusahaan (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak bank-bank dalam rangka transaksi tersebut.

Untuk pembiayaan bersama dengan jaminan (*with recourse*), piutang pembiayaan konsumen merupakan seluruh jumlah angsuran dari pelanggan sedangkan kredit yang disalurkan oleh penyedia dana dicatat sebagai utang di laporan posisi keuangan (pendekatan bruto). Bunga yang dikenakan kepada pelanggan dicatat sebagai bagian dari pendapatan pembiayaan konsumen, sedangkan bunga yang dikenakan penyedia dana dicatat sebagai bagian dari beban pembiayaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Revenues and expense recognition (continued)

Dividends (continued)

The following specific recognition criteria must also be met before revenues is recognized: (continued)

Gains/(losses) on derivative transactions consist of gains/(losses) on settlement of derivative transactions and unrealized gains/(losses) from changes in the fair value of derivative transactions.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

o. Consumer financing receivables

Consumer financing receivables are presented at net amounts of receivables after deducting unearned consumer financing income and allowance for impairment losses on consumer financing receivables.

Based on the consumer joint financing agreements without recourse, the Company only presents the portion of the total installments receivable financing by the Company (net approach). The consumer financing income is presented net of amounts of the banks' rights on such income relating to the transactions.

For joint financing with recourse, the consumer financing receivables represent all instalments from customers where facilities financed by the providers are recorded as a liability in the statement of financial position (gross approach). The interest which is charged to consumers are presented as part of consumer financing income, while the interest charged by provider is recorded as a part of financing charges.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui, yang merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan konsumen, ditambah atau dikurangi pendapatan atau biaya proses pembiayaan neto, akan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Pendapatan atau biaya proses pembiayaan adalah pendapatan administrasi proses pembiayaan dan biaya transaksi yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan pembiayaan konsumen tersebut. Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir dianggap sebagai pembatalan perjanjian pembiayaan konsumen dan laba yang timbul diakui dalam operasi tahun berjalan. Untuk kebijakan Perusahaan mengenai penyisihan kerugian penurunan nilai, diungkapkan dalam Catatan 2v.

Grup tidak mengakui pendapatan pembiayaan konsumen yang piutangnya telah lewat jatuh tempo lebih dari tiga (3) bulan. Pendapatan bunga yang telah diakui selama tiga (3) bulan tetapi belum tertagih, dibatalkan pengakuannya. Pendapatan tersebut akan diakui sebagai pendapatan pada saat pembayaran piutang diterima.

Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut telah jatuh tempo lebih dari 180 hari dan berdasarkan kasus per kasus. Penerimaan kembali atas piutang yang telah dihapuskan dicatat sebagai pendapatan lain-lain.

p. Tagihan anjak piutang

Tagihan anjak piutang merupakan piutang yang dibeli dari perusahaan lain. Tagihan anjak piutang diklasifikasikan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang. Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penurunan nilai, penghentian pengakuan dan nilai wajar tagihan anjak piutang mengacu pada Catatan 2v.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Consumer financing receivables (continued)

Unearned income on consumer financing, which is the excess of the aggregate installment payments to be received from the consumers over the principal amount financed, plus or deducted with the financing process administration fees or expenses, is recognized as income over the term of the respective agreement using effective interest rate method.

The financing process administration fees or expenses are financing administration income and transaction expenses which are incurred at the first time the financing agreement is signed and directly attributable to consumer financing. Early terminations are treated as cancellation of existing consumer finance contracts and the resulting gain is recognized in current year operations. For the Company's policy on impairment losses, see Note 2v.

The Group does not recognize consumer financing income on receivables that are overdue for more than three (3) months. The interest income previously recognized during the three (3) months but not yet collected is reversed against interest income. Such income is recognized only when the overdue receivable is collected.

Receivables are written-off when they are overdue for more than 180 days and based on review of individual case basis. The recoveries of written-off receivables are recorded as other income.

p. Factoring receivables

Factoring receivables are receivables purchased from other companies. These factoring receivables are classified as loans and receivables. Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, impairment, derecognition and fair value of factoring receivables are referred to Note 2v.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Cadangan kerugian penurunan nilai

Perusahaan melakukan perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai dengan menggunakan metode "kerugian kredit ekspektasian" (Catatan 2v).

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Kerugian Kredit Ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut:

- Aset keuangan yang tidak memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini dari seluruh kekurangan kas (yaitu selisih antara arus kas yang terutang kepada Perusahaan sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Perusahaan);
- Aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi.

r. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan.

Laba atau rugi selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai kurs yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Allowance for impairment losses

The Company calculates the allowance for impairment losses using the "expected credit losses" methodology (Note 2v).

Measurement of Expected Credit Losses

Expected Credit Loss is an estimate of the weighted probability of a credit loss measured as follows:

- *Financial assets that do not deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the present value of all cash shortages (i.e. the difference between the cash flows owed to the Company in accordance with the contract and the cash flows expected to be received by the Company);*
- *Financial assets that deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the gross carrying amount and the present value of estimated future cash flows.*

r. Foreign currency transactions and balances

Transactions in foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing on the date of the transactions. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the closing exchange rate prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia.

The resulting net foreign exchange gains or losses are credited or charged to current year operations. As of December 31, 2022 and 2021, the exchange rates used are as follows:

	31 Desember 2022/ ***December 31, 2022***	**31 Desember 2021/** ***December 31, 2021***	
1 Dolar Amerika Serikat/Rupiah	15.731	14.269	*US Dollar 1/Rupiah*
1 Dolar Singapura/Rupiah	11.659	10.534	*Singapore Dollar 1/Rupiah*
1 Dolar Poundsterling/Rupiah	18.926	19.200	*Poundsterling 1/Rupiah*
100 Yen Jepang/Rupiah	11.757	12.389	*Japanesse Yen 100/Rupiah*

Transaksi dalam mata uang asing lainnya dinilai tidak signifikan.

Transactions in other foreign currencies are considered not significant.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Liabilitas imbalan kerja karyawan

Grup mempunyai program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Iuran pensiun sebesar 9,00% dari gaji pokok karyawan seluruhnya ditanggung oleh Grup.

Grup mencatat penyisihan imbalan pasca-kerja sesuai dengan PSAK 24 "Imbalan Kerja". Pernyataan ini mewajibkan Perusahaan mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan pasca-kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas.

Kewajiban imbalan pasca-kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian dihitung berdasarkan nilai kini dari estimasi kewajiban imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit-credit*.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan atau rugi komprehensif lain pada periode dimana keuntungan (kerugian) aktuarial terjadi.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada saat yang lebih awal antara:

i) ketika perubahan program atau kurtailmen terjadi; dan
ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Employee benefits liability

The Group has a defined contribution retirement plan covering all of its qualified permanent employees. Retirement contributions of the Group amounted to 9.00% of the employees' basic salaries.

The Group recognizes a provision for post-employment benefits in accordance with PSAK 24 "Employee Benefits". This standard requires the Company to provide all employee benefits under formal and informal plans or agreements, under legislative requirements or through industry arrangements, including post-employment benefits, short-term and other long-term employee benefits, termination benefits and equity compensation benefits.

The obligation for post-employment benefits recognized in the consolidated statement of financial position is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior years. The calculation is performed by an independent actuary using the projected-unit-credit method.

Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly fully recognised to other comprehensive income or expense in the period when such actuarial gains (losses) occur.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

i) the occurence of the plan amendment or curtailment; and
ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap liabilitas imbalan kerja karyawan neto. Grup mengakui terjadinya perubahan terhadap liabilitas imbalan kerja karyawan neto pada "Beban penjualan dan Beban umum dan administrasi" sesuai pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

i) biaya jasa terdiri atas, biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian dari kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin; dan

ii) beban atau penghasilan bunga neto.

Perubahan kebijakan akuntansi

Pada bulan April 2022, DSAK IAI menerbitkan siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24 "Imbalan Kerja" yang diadopsi dari IAS 19 "*Employee Benefits*". Siaran pers tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS Intepretation Committee ("IFRIC") *Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service* IAS 19.

Pada tahun-tahun sebelumnya, Grup mengatribusikan imbalan berdasarkan formula imbalan program imbalan pasti berdasarkan masa kerja sejak tanggal pekerja memberikan jasa hingga usia pensiun. Mulai 2022, berdasarkan siaran pers, Grup telah mengubah kebijakan akuntansinya untuk mengatribusikan imbalan berdasarkan program tersebut, yaitu dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan dalam program sampai dengan tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan yang material dibawah program tersebut. Namun, perubahan dari kebijakan akuntansi tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian dan telah dibebankan pada tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Employee benefits liability (continued)

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net liabilities for employee benefits. The Group recognizes the following changes in the net liabilities for employee benefits under "Selling expenses and General and administration expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

i) service costs comprising current service costs, past service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements; and

ii) net interest expense or income.

Changes in accounting policy

In April 2022, DSAK IAI issued a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24 "Imbalan Kerja" which was adopted from IAS 19 "Employee Benefits". The press release conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service IAS 19.

In prior years, the Group attribute benefits under the defined benefit plan's benefit formula to periods of service from the date when employees provide their services until their retirement age. Starting from 2022, based on the press release, the Group change the policy for attributing benefits under the plan to the date when employee service first leads to benefits under the plan until the date when further employee service will lead to no material amount of further benefits under the plan. However, the impact of the change accounting policy is not material to the consolidated financial statements and charged to current year.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Perpajakan

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan laba kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam SPT sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode posisi keuangan atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan masing-masing dasar pengenaan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba fiskal/rugi fiskal, jika ada;

ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat, jika ada.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Taxation

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the financial position method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the consolidated financial statements and their respective tax bases at each reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

i) where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable income or fiscal loss, if any;

ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future, if any.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba fiskal akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba fiskal/rugi fiskal, jika ada; atau

ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba fiskal dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut, jika ada.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused fiscal losses, to the extent that it is probable that taxable income will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused fiscal losses can be utilized, except:

i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable income or fiscal loss, if any; or

ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable income will be available against which the temporary differences can be utilized if any.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak Pertambahan Nilai (“PPN”)

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

i) PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari *item* beban-beban yang diterapkan; dan
ii) piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Value Added Tax (“VAT”)

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

i) where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
ii) receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT which is claimed for restitution form, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: Pajak Penghasilan.

Pengampunan Pajak

PSAK 70: Akuntansi aset dan liabilitas pengampunan pajak, memberikan opsi kebijakan akuntansi bagi Grup untuk menerapkan perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang Pengampunan Pajak. Pilihan kebijakan akuntansi tersebut adalah:

- Menggunakan standar akuntansi yang relevan pada Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Menggunakan ketentuan spesifik dalam PSAK 70.

Grup memutuskan untuk menggunakan ketentuan spesifik dalam PSAK 70. Berdasarkan ketentuan spesifik PSAK 70, aset pengampunan pajak diukur berdasarkan nilai yang dilaporkan pada Surat Keterangan Pengampunan Pajak (“SKPP”), sementara liabilitas pengampunan pajak diukur berdasarkan nilai kas atau setara kas yang digunakan untuk menyelesaikan kewajiban kontraktual sehubungan dengan pembelian aset pengampunan pajak. Uang tebusan (jumlah pajak yang harus dibayarkan sesuai dengan aturan Pengampunan Pajak) dibebankan pada laporan laba rugi pada periode saat SKPP diterima.

Selisih antara nilai yang diakui sebagai aset dan liabilitas pengampunan pajak dicatat pada ekuitas sebagai “Tambahan modal disetor”.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Taxation (continued)

Final tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46: Income Tax.

Tax Amnesty

PSAK 70: Accounting for tax amnesty assets and liabilities, provides accounting policy options for the Group to account for the assets and liabilities in accordance with the provision of the Tax Amnesty Law. The alternative accounting options are:

- *To use the relevant applicable standard under Financial Accounting Standard in Indonesia;*
- *To use specific term under PSAK 70.*

The Group decided to use the specific provision under PSAK 70. According to specific provision of PSAK 70, tax amnesty assets are measured at the amount reported in the Tax Amnesty Approval Letter (“SKPP”), while tax amnesty liabilities are measured at the amount of cash or cash equivalents that will settle the contractual obligation related to the acquisition of the tax amnesty assets. The redemption money (the amount of tax paid in accordance with Tax Amnesty law) shall be charged directly to profit or loss during the period when the SKPP was received.

Any difference between amount recognized for the tax amnesty assets and liabilities is recorded in equity as “Additional paid-in capital”.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali

Pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lain antara entitas sepengendali tidak akan menghasilkan suatu laba atau rugi bagi Grup atau entitas individual yang berada dalam Grup yang sama. Oleh karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengubah substansi ekonomi atas kepemilikan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lain yang dipertukarkan, pengalihan aset atau liabilitas harus dicatat berdasarkan nilai buku seperti penggabungan usaha yang menggunakan metode penyatuan kepentingan (*pooling-of-interests*). Dalam pelaksanaan metode penyatuan kepentingan, komponen-komponen laporan keuangan konsolidasian selama restrukturisasi terjadi disajikan seolah-olah restrukturisasi tersebut telah terjadi sejak awal periode selama entitas sepengendali.

Selisih yang timbul antara nilai tercatat investasi pada tanggal efektif dan nilai pengalihan dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

v. Instrumen keuangan

i. Aset keuangan

Grup menggunakan 2 (dua) dasar untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu penilaian model bisnis dan penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Penilaian model bisnis

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Restructuring transactions of entities under common control

Transfer of assets, liabilities, shares and other instruments of ownership among entities under common control would not result in a gain or loss to the Group or to the individual entity within the same Group. Since a restructuring transaction among entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred must be recorded at book values as business combination using the pooling-of-interests method. In applying the pooling-of-interests method, the components of the consolidated financial statements for the period during which the restructuring occurred must be presented in such a manner as if the restructuring has occurred since the beginning of the period in which the entities were under common control.

The difference between the carrying values of the investments at the effective date and the transfer price is recognized as part of "Additional paid in capital" account in the consolidated statement of financial position.

v. Financial instruments

i. Financial assets

The Group uses 2 (two) bases for classifying financial assets, namely valuation of the business model and evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest.

Valuation of the business model

The business model is determined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve certain business objectives.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Grup;
- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola;
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh); dan
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan.

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga marjin laba.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Valuation of the business model (continued)

The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following:

- *How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Group's key management personnel;*
- *What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed;*
- *How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained); and*
- *Expected frequency, value, and time of sales.*

For the purpose of this valuation, principal is defined as the fair value of financial assets at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and credit risk in relation to the principal amount owed over a certain period of time and also the risk and standard borrowing costs, as well as profit margins.

An assessment of contractual cash flows obtained solely from principal and interest payments is made by considering contractual terms, including whether financial assets contain contractual terms that can change the timing or amount of contractual cash flows.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan:

- Peristiwa kontinjensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan kontraktual;
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- Fitur yang dapat mengubah nilai waktu dari elemen uang.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Valuation of the business model (continued)

In assessing, the Group considers:

- *Contingency events that will change the timing or amount of contractual cash flow;*
- *Leverage feature;*
- *Terms of advance payment and contractual extension;*
- *Requirements regarding limited claims for cash flows from specific assets; and*
- *Features that can change the time value of the money element.*

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest

The Group classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

- *Financial assets measured at amortized cost;*
- *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income;*
- *Financial assets measured at fair value through profit or loss.*

Financial assets measured at amortized cost

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:

- *Financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and*
- *The contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan pendapatan administrasi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, tagihan anjak piutang, piutang lain-lain, dan aset keuangan tidak lancar lainnya. Piutang derivative diakui sebagai lindung nilai yang efektif.

Pendapatan dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan pembiayaan konsumen", "Pendapatan sewa pembiayaan" dan "Pendapatan anjak piutang".

Dalam hal terjadi penurunan nilai, cadangan kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Penyisihan kerugian penurunan nilai".

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang menjadi keuntungan atau kerugian. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Grup mendapatkan keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut adalah tercatat di PKL.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Financial assets measured at amortized cost (continued)

Financial assets carried at amortized cost are initially recognized at fair value plus transaction costs and administration income and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Financial assets carried at amortized cost consist of cash and cash equivalents, trade receivables, consumer financing receivables, finance lease receivables, factoring receivables, other receivables, and other non-current financial assets. Derivative receivables are accounted for as effective hegde.

Income from financial assets measured at amortized cost is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income and is reported as "Consumer financing income", "Finance lease income" and "Factoring income".

In the case of impairment, allowance for impairment losses is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets measured at amortized cost and recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Provision for impairment losses".

Financial assets measured at fair value through other comprehensive income

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognised as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui PKL tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

Entitas anak dari Perusahaan yaitu CSM memilih untuk mengklasifikasikan investasi pada saham yang tidak memiliki kuotasi dalam kategori ini yang tidak dapat ditarik kembali.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset derivatif diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Perusahaan mengklasifikasikan investasi pada saham yang tidak memiliki kuotasi dalam kategori ini.

Pengakuan

Grup menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian untuk kontrak reguler ketika mencatat transaksi aset keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (continued)

Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

The subsidiary of the Company, which is CSM, elected to classify irrevocably its investment in unquoted shares under this category.

Financial assets measured at fair value through profit or loss

Financial assets measured at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Derivative assets are classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in the profit or loss.

The Company classify investment in unquoted shares under this category.

Recognition

The Group uses settlement date accounting for regular way contracts when recording financial assets transactions.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan sejumlah kredit ekspektasian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signfikan sejak pengakuan awal. Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, entitas mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian ekspektasian 12 bulan. Kerugian dimaksud merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Selanjutnya, Grup mengelompokkan aset keuangan berdasarkan hasil evaluasi tersebut yang mencerminkan tingkat risiko kredit aset keuangan.

a) *Stage 1*

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal yang dapat dibuktikan dengan tidak terdapat tunggakan lebih dari 10 hari. Atas hal tersebut, Grup akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Group measures the Allowance of impairment losses on financial instruments over their lifetime expectancy, if the credit risk of the financial instrument has increased significantly since initial recognition. If at the reporting date, the credit risk of the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the entity measures the allowance of impairment losses for the financial instrument in the amount of the expected 12-month loss. The aforementioned losses represent expected loan losses arising from financial instrument defaults that may occur 12 months after the reporting date.

Furthermore, the Group classifies financial assets based on the evaluation results which reflects the level of the credit risk of financial assets.

a) Stage 1

At the evaluation date for impairment, the credit risk for financial instruments is not increased significantly since initial recognition as evidenced by no overdue of more than 10 days. For this reason, the Group will measure the allowance for losses for the financial instrument in the amount of 12 months expected credit losses.

The 12-month expected credit loss is part of the expected credit loss throughout its lifetime that represents an expected credit loss arising from a default on financial instruments that might occur 12 months after reporting date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

b) *Stage 2*

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal yang dapat dibuktikan dengan terdapat tunggakan antara 11 hari sampai dengan 90 hari. Atas hal tersebut, Grup akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.

c) *Stage 3*

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, terdapat bukti objektif bahwa instrumen keuangan mengalami penurunan nilai yang dapat dibuktikan dengan terdapat tunggakan lebih dari 90 hari atau telah diserahkannya jaminan kendaraan milik konsumen untuk pelunasan piutang pembiayaan. Atas hal tersebut, Grup akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.

Tujuan dari persyaratan penurunan nilai adalah untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya atas semua instrumen keuangan yang telah mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal - baik dinilai secara individu atau kolektif - dengan mempertimbangkan semua informasi yang wajar dan terdukung, termasuk informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

b) Stage 2

At the evaluation date of impairment, credit risk on financial instruments has increased significantly since initial recognition, which can be proven by the overdue between 11 days to 90 days. For this reason, the Group will measure the allowance for losses for these financial instruments at the amount of expected credit losses over their lifetime.

c) Stage 3

At the evaluation date of impairment, there is objective evidence that the financial instruments are impaired, which can be proven by being in overdue of more than 90 days or motor vehicle collaterals owned by customers has been submitted for settlement of their financing receivables. For this reason, the Group will measure the allowance for losses for these financial instruments at the amount of expected credit losses over their lifetime.

The purpose of the impairment requirements is to recognize expected credit losses over the life of all financial instruments that have experienced a significant increase in credit risk since initial recognition - whether assessed individually or collectively - taking into account all reasonable and supported information, including estimated information future (forward-looking).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Grup menerapkan persyaratan penurunan nilai untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Dalam beberapa keadaan Grup tidak memiliki informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya pada instrumen secara individual. Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya diakui secara kolektif dengan mempertimbangkan informasi risiko kredit komprehensif. Informasi risiko kredit komprehensif tersebut harus memasukan tidak hanya informasi tunggakan tetapi juga seluruh informasi kredit relevan, termasuk informasi makroekonomi *forward-looking*, untuk mendekati hasil dari pengakuan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya ketika terdapat kenaikan signifikan pada risiko kredit sejak pengakuan awal pada level instrumen individu.

Cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows*). Sedangkan cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik dari data historis berupa *Probability of Default* di masa lalu, waktu pengembalian dan jumlah kerugian yang terjadi *(Loss Given Default*) yang selanjutnya disesuaikan lagi dengan pertimbangan manajemen terkait kondisi ekonomi dan kredit saat ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The Group applies an impairment requirement for financial assets measured at amortised cost and financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

In some circumstances the Group does not have reasonable and supported information available without fees or excessive efforts to measure expected credit losses throughout its life on individual instruments. Expected credit losses for the entire lifetime are recognized collectively by considering comprehensive credit risk information. The comprehensive credit risk information must include not only arrears information but also all relevant credit information, including forward-looking macroeconomic information, to approach the outcome of recognizing expected credit losses over the life of when there is a significant increase in credit risk since initial recognition at the level of individual instruments.

Allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed individually is computed using discounted cash flows method. While allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed collectively, the Company uses statistical method of the historical data such as the Probability of Defaults, time of recoveries and the amount of loss incurred (Loss Given Default), considering management's judgment of current economic and credit conditions.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Ketika suatu piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Piutang tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Beban penurunan nilai yang terkait dengan pinjaman yang diberikan dan piutang diklasifikasikan ke dalam "Cadangan kerugian penurunan nilai".

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat piutang konsumen), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jika penghapusan di masa datang kemudian diperoleh kembali, pemulihan tersebut diakui sebagai laba pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

When a receivable is uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses. Such receivables are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined. Impairment charges relating to loans and receivables are classified into "Allowance for impairment losses".

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized (such as an improvement in the customer's receivable rating), the previously recognized impairment loss is reversed by adjusting the allowance for impairment losses. The amount of the impairment reversal is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

If a future write off later recovered, the recovery is recognized as profit in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

ii. Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup mencakup utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan utang jangka panjang diklasifikasikan dan diukur sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Utang derivatif diakui sebagai lindung nilai yang efektif.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

  Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

  Laba dan rugi harus diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

Financial liabilities are initially recognized at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses and long-term debts classified and accounted for as financial liabilities at amortized cost. Derivative payables are accounted for as effective hedge.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- *Financial liabilities at amortized cost*

  After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

  Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, pada saat: (i) hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (ii) Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan signifikan kepada pihak ketiga melalui kesepakatan penyerahan *(pass through arrangement)*; dan (a) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset, atau (b) Grup secara substansial tidak mentransfer maupun tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau dibawah kesepakatan pelepasan *(pass through arrangement)*, dan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Grup yang berkelanjutan atas aset tersebut.

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum berarti:

a. tidak terdapat kontinjensi di masa yang akan datang, dan
b. hak yang berkekuatan hukum pada kondisi-kondisi berikut ini:
   i. kegiatan bisnis normal;
   ii. kondisi kegagalan usaha; dan
   iii. kondisi gagal bayar atau bangkrut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Derecognition

The Group derecognizes a financial asset when: (i) the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or (ii) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a "pass through arrangement", and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously. This means that the right to offset:

a. must not be contingent on a future event, and
b. must be legally enforceable in all of the following circumstances:
   i) the normal course of business;
   ii) the event of default; and
   iii) the event of insolvency or bankruptcy.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

iv. Klasifikasi instrumen keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Financial instruments (continued)

iv. Classification of financial instruments

The Group classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristics of those financial instruments. The classifications are shown in the table below:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 71/ ***Category as defined by PSAK 71***		**Golongan (ditentukan oleh Grup)/** ***Class (as determined by the Group)***
Aset keuangan/ *Financial assets*	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/*Financial assets at amortized cost*	Kas dan setara kas/*Cash and cash equivalents* - Kas/*Cash on hand* - Kas pada bank/*Cash in banks* - Deposito berjangka/*Time deposit*
		Piutang usaha/*Trade receivables*
		Piutang pembiayaan/*Financing receivables*
		Piutang lain-lain/*Other receivables*
	Derivatif lindung nilai/ *Hedging derivatives*	Piutang derivatif/*Derivative receivables*
	Investasi pada saham/ *Investment in shares*	Investasi pada saham kepada anak perusahaan/ *Investment in shares to subsidiaries*
	Aset keuangan tidak lancar lainnya/*Other non-current financial assets*	Aset keuangan tidak lancar lainnya/*Other non-current financial assets:* - Kas di bank yang dibatasi penggunaannya/*Restricted cash in banks* - Setoran jaminan/*Guarantee deposit*
Liabilitas keuangan/ *Financial liabilities*	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities at amortized cost*	Utang bank jangka pendek/*Short-term bank loans*
		Utang usaha/*Trade payables*
		Utang lain-lain/*Other paybles*
		Beban akrual/*Accrued expenses*
		Utang jangka Panjang/*Long-term debts:* - Utang bank/*Bank loans* - Utang obligasi/*Bonds payables* - Utang sewa pembiayaan dan lain-lain/ *Finance lease payables and others*
	Derivatif lindung nilai/ *Hedging derivatives*	Utang Derivatif/*Derivative payables*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

v. Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

vi. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- jika terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input dan meminimalkan yang tidak dapat diobservasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Financial instruments (continued)

v. Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

vi. Fair value of financial instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *in the principal market for the asset or liability, or*
- *in the absence of the principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

vi. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- Level 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang dalam laporan keuangan, Grup menentukan apakah perpindahan antar level hirarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokan (berdasarkan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara menyeluruh) pada setiap akhir periode pelaporan.

Penyesuaian risiko kredit

Grup menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak yang bertransaksi antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam penentuan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Grup terkait dengan instrumen keuangan tersebut ikut diperhitungkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Financial instruments (continued)

vi. Fair value of financial instruments (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.*
- *Level 2 - inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.*
- *Level 3 - unobservable inputs for the asset or liability.*

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occured between levels in hierarchy by re-assesing categorisation (based on the lowest level input that is signifcant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

Credit risk adjustment

The Group adjusts the price in the observable market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Group's own credit risk associated with the financial instrument is taken into account.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

vii. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai

Instrumen derivatif diakui pertama-tama pada nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan, dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar tergantung pada apakah derivatif tersebut adalah instrumen lindung nilai dan sifat dari unsur yang dilindungi nilainya.

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif, seperti *cross currency swap* dan *interest rate swap* sebagai bagian dari aktivitas manajemen aset dan liabilitas untuk melindungi dampak risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga. Grup menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas pada saat transaksi tersebut memenuhi kriteria perlakuan akuntansi lindung nilai.

Pada saat terjadinya transaksi, Grup membuat dokumentasi mengenai hubungan antara instrumen lindung nilai dan unsur yang dilindungi nilainya, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Proses dokumentasi ini menghubungkan derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai dengan aset dan liabilitas tertentu atau dengan komitmen penuh tertentu atau transaksi yang diperkirakan. Pada saat terjadinya transaksi lindung nilai dan pada periode berikutnya, Grup juga membuat dokumentasi atas penilaian apakah derivatif yang digunakan sebagai transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas dari unsur yang dilindungi nilainya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Financial instruments (continued)

vii. Derivative financial instruments and hedge accounting

Derivative instruments are initially recognized at fair value on the date the contracts are entered into, and are subsequently remeasured at their fair values. Derivatives are carried as assets when the fair value is positive and as liabilities when the fair value is negative.

The method of recognizing the result of fair value gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument and, if so, the nature of the item being hedged.

The Group uses derivative instruments, such as cross currency swap and interest rate swap as part of its asset and liability management activities to manage exposures to foreign currency and interest rate. The Group applies cash flow hedge accounting when transactions meet the specified criteria for hedge accounting treatment.

The Group records, at the inception of the transaction, the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objective and strategy for undertaking various hedge transactions. This process includes linking all derivatives designated as hedges to specific assets and liabilities or to specific firm commitments or forecast transactions. The Group also records its assessment, both at the hedge inception and on an ongoing basis, as to whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

vii. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai (lanjutan)

Lindung nilai dinyatakan efektif oleh Grup hanya jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

i. pada saat terjadinya dan sepanjang umur transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas yang melekat pada risiko-risiko yang dilindungi nilainya, dan

ii. tingkat efektivitas lindung nilai berkisar antara 80,00% sampai dengan 125,00%. Grup akan menghentikan penerapan akuntansi lindung nilai ketika derivatif tersebut tidak atau tidak lagi efektif; ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, dihentikan atau dibayar; pada saat unsur yang dilindungi tersebut jatuh tempo, dijual atau dibayar kembali, atau ketika transaksi yang diperkirakan akan terjadi tidak lagi diperkirakan akan terjadi.

Bagian yang efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain - lindung nilai arus kas pada bagian ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas bagian yang tidak efektif diakui langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jumlah akumulasi keuntungan atau kerugian dalam ekuitas dibebankan sebagai laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika unsur yang dilindungi nilainya mempengaruhi laba neto. Ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, atau ketika suatu lindung nilai tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai, akumulasi keuntungan maupun kerugian yang ada pada ekuitas saat itu dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Financial instruments (continued)

vii. Derivative financial instruments and hedge accounting (continued)

The Group regards a hedge as highly effective only if the following criteria are met:

i. at inception of the hedge and throughout its life, the hedge is expected to be highly effective in offsetting changes in fair value or cash flows attributable to the hedged risks, and

ii. actual results of the hedge are within a range of 80.00% to 125.00%. The Group discontinues hedge accounting when it determines that a derivative is not, or has ceased to be, highly effective as a hedge; when the derivative expires or is sold, terminated or exercised; when the hedged item matures, is sold or repaid; or when a forecast transactions are no longer deemed highly probable.

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges are recognized in equity under other comprehensive income - cash flow hedge. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Amounts accumulated in equity are recycled to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the periods in which the hedged item will affect net profit. When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time is charged in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

vii. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai (lanjutan)

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar portofolio efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset neto efek-efek tersebut.

Hasil dari suatu teknik penilaian merupakan sebuah estimasi atau perkiraan dari suatu nilai yang tidak dapat ditentukan dengan pasti, dan teknik penilaian yang digunakan mungkin tidak dapat menggambarkan seluruh faktor yang relevan atas posisi yang dimiliki entitas anak. Dengan demikian, penilaian disesuaikan dengan faktor tambahan seperti model risk, risiko likuiditas dan risiko kredit *counterparty*.

Piutang derivatif dan utang derivatif Grup termasuk dalam kategori ini.

w. Segmen operasi

Segmen merupakan komponen Grup yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (segmen operasi), atau menghasilkan produk atau jasa dalam suatu lingkungan ekonomi (segmen geografis).

Segmen operasi menyajikan produk atau jasa yang memiliki risiko dan hasil yang berbeda dengan risiko dan hasil segmen operasi yang lain. Segmen geografis menyajikan produk atau jasa pada lingkungan ekonomi tertentu dan komponen tersebut memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan ekonomi (wilayah) lain.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen merupakan *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Financial instruments (continued)

vii. Derivative financial instruments and hedge accounting (continued)

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the fair value of another instrument which substantially has the same characteristics or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

The output of a valuation technique is an estimate or approximation of a value that cannot be determined with certainty, and the valuation technique employed may not fully reflect all factors relevant to the positions that the subsidiary holds. Therfore, valuations are therefore adjusted with additional factors such as model risks, liquidity risk and counterparty credit risk.

The Group's derivative receivables and derivative payables are included in this category.

w. Operating segments

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing products or services (operating segment), or in providing products or services within a particular economic environment (geographical segment).

Operating segments provide products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other operating segments. Geographical segments provide products or services within a particular economic environment that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments (area).

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated as part of consolidation process.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan, yaitu 8.654.325.000 saham pada tahun 2022 dan 2021.

y. Biaya penerbitan saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham disajikan sebagai pengurang atas tambahan modal disetor.

z. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

aa. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir periode yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian, jika material.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Earnings per share

Earnings per share are computed by dividing income for the year attributable to equity holders of the parent entity by the weighted-average number of shares outstanding during the year, consisting of 8,654,325,000 shares in 2022 and 2021.

y. Stock issuance costs

Costs incurred in connection with the issuance of capital stock are presented as deduction from additional paid-in capital.

z. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

aa. Events after the reporting period

Post period-end events that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post period-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements, when material.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

ab. Klasifikasi lancar dan tak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,

ii) untuk diperdagangkan,

iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,

ii) untuk diperdagangkan,

iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau

iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ab. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,

ii) held primarily for the purpose of trading,

iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being echanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

i) expected to be settled in the normal operating cycle,

ii) held primarily for the purpose of trading,

iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or

iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

ac. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi:

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal dimana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Amandemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ac. Accounting standards issued but not yet effective

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated:

Effective beginning on or after January 1, 2023

Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after 1 January 2023 and shall be applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

ac. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 (lanjutan)

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan Tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan hakya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif.

Amandemen tersebut diekspektasikan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ac. Accounting standards issued but not yet effective (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2023 (continued)

Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements – Classification of a Liability as current or non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- *what is meant by a right to defer settlement,*
- *the right to defer must exist at the end of the reporting period,*
- *classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and*
- *only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.*

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

ac. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 (lanjutan)

Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amandemen ini berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pengungkapan kebijakan akuntansi Grup.

Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amandemen tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ac. Accounting standards issued but not yet effective (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2023 (continued)

Amendment of PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies

This amendments provides guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendments are effective on or after 1 January 2023 with earlier application permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's accounting policy disclosures.

Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors – Definition of Accounting Estimates

The amendments introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments are effective on or after 1 January 2023 and apply to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occur on or after the start of that period. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

ac. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 (lanjutan)

Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifilasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 dengan penerapan dini diperkenankan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ac. Accounting standards issued but not yet effective (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2023 (continued)

Amendment of PSAK 46: Income Taxes – Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 with early adoption permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

Effective beginning on or after January 1, 2024

Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants

This amendment clarifies that only covenants with which entities must comply on or before the reporting date will affect a liability's classification as current or non-current.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 with early adoption permitted.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

ac. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 (lanjutan)

Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan (lanjutan)

Entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang pada periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif sesuai dengan PSAK 25. Jika entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) pada periode yang lebih awal setelah terbitnya amandemen PSAK 1 (Desember 2022) tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan, maka entitas juga menerapkan amandemen PSAK 1 (Desember 2022) pada periode tersebut. Jika entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) untuk periode sebelumnya, maka entitas mengungkapkan fakta tersebut.

Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ac. Accounting standards issued but not yet effective (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2024 (continued)

Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants (continued)

Entities apply retrospectively amendments to PSAK 1 (October 2020) regarding the classification of a liability as current or non-current for financial reporting starting on or after January 1, 2024 in accordance with PSAK 25. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) in a period that earlier after the issuance of the amendment to PSAK 1 (December 2022) regarding non-current liabilities with covenants, entities also apply the amendment to PSAK 1 (December 2022) in that period. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) for the previous period, the entity shall disclose this fact.

The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

Amendment to PSAK 73: Lease Liability in a Sale and Leaseback

The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after 1 January 2024. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

i. Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2v.

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Grup telah melakukan penilaian atas kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future years.

i. Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2v.

Going concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

i. Pertimbangan (lanjutan)

Sewa

Grup menentukan masa sewa sebagai periode sewa yang tidak dapat dibatalkan, serta periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa, jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, dan periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika penyewa cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

Grup memiliki beberapa kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan opsi penghentian. Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi pembaruan atau penghentian sewa tersebut. Grup mempertimbangkan semua faktor-faktor relevan yang menciptakan insentif ekonomi jika Grup mengeksekusi opsi pembaruan atau penghentian tersebut. Setelah dimulainya masa sewa, Grup menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan pada lingkungan dalam kendalinya yang mempengaruhi kemampuan Grup untuk mengeksekusi atau tidak mengeksekusi opsi pembaruan atau penghentian sewa (misalnya, konstruksi dari pengembangan prasarana yang signifikan atau penyesuaian signifikan dari aset sewa).

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional setiap entitas Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Manajemen telah menentukan Rupiah adalah mata uang fungsional Grup. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya laba fiskal di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas laba fiskal dan beban pajak yang telah dicatat.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

i. Judgments (continued)

Leases

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group has several lease contracts that include extension and termination options. The Group applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. That is, it considers all relevant factors that create an economic incentive for it to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control that affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate (e.g., construction of significant leasehold improvements or significant customisation of the leased asset).

Determination of functional currency

The functional currency of each entity of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. Management determined that the functional currency the Group is Rupiah, it is the currency that mainly influences the revenues and cost of rendering services.

Taxation

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to taxable income and tax expense already recorded.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

i. Pertimbangan (lanjutan)

Perpajakan (lanjutan)

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal.

ii. Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pensiun dan liabilitas imbalan kerja karyawan

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji masa depan, tingkat pengunduran diri, tingkat kematian dan usia pensiun.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

i. Judgments (continued)

Income tax (continued)

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

ii. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Pension and employee benefits liabilities

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, future salary incremental rate, voluntary resignation rate, mortality rate and retirement age.

Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as and when they occurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

ii. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Umur ekonomis dan metode penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dan *unit-of-production* berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan dapat direvisi.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas beda temporer antara dasar keuangan dan dasar pajak atas aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Seluruh rugi pajak yang belum digunakan diakui sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi pajak tersebut dapat digunakan.

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi beban yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha, piutang pembiayaan dan piutang lain-lain

Grup mengevaluasi akun-akun tertentu yang diketahui bahwa beberapa pelanggannya tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

ii. Estimates and assumptions (continued)

Useful lives and depreciation method of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method and unit-of-production over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for temporary differences between the financial bases and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. All unused tax losses are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized.

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Allowance for impairment losses on trade receivables, financing receivables and other receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

ii. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha, piutang pembiayaan dan piutang lain-lain (lanjutan)

Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha, piutang pembiayaan dan piutang lain-lain. Selain membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual, Grup juga membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai kolektif atas eksposur piutang berdasarkan data kerugian historis.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dipadukan dengan penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

ii. Estimates and assumptions (continued)

Allowance for impairment losses on trade receivables, financing receivables and other receivables (continued)

In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables, financing receivables and other receivables. In addition to individual impairment assessment, the Group estimates the collective impairment allowance for its receivables portfolio based on historical loss experience.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

ii. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial atas aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Nilai wajar instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

Estimasi atas SBPI dari suatu sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan SBPI untuk mengukur liabilitas sewa. SBPI adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama.

Dengan demikian, SBPI mencerminkan tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup, yang perlu diestimasi ketika tidak ada tingkat bunga yang dapat langsung diamati (seperti untuk entitas yang tidak mengadakan transaksi pembiayaan) atau ketika tingkat bunga perlu disesuaikan untuk mencerminkan persyaratan dan kondisi sewa.

Grup menetapkan estimasi SBPI menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan diharuskan untuk membuat estimasi spesifik untuk entitas tertentu jika diperlukan.

Revaluasi aset tetap

Grup mengukur aset tetap - tanah pada nilai revaluasi, dengan perubahan nilai wajar diakui di penghasilan komprehensif lain. Tanah dinilai dengan mengacu pada transaksi yang melibatkan properti dengan sifat, lokasi dan kondisi yang serupa.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

ii. Estimates and assumptions (continued)

Impairment of non-financial assets (continued)

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as of December 31, 2022 and 2021.

Fair value of financial instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets would affect directly the Group's profit or loss.

Estimating the IBR of a lease

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its IBR to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term.

The IBR therefore reflects interest the Group would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available (such as for entities that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.

The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates as necessary.

Revaluation of fixed assets

The Group measures fixed assets - land at revalued amounts, with changes in fair value being recognized in other comprehensive income. The land was valued by reference to transactions involving properties of a similar nature, location and condition.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Kas dan setara kas terdiri dari: / *Cash and cash equivalents consist of the following:*

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Kas			*Cash on hand*
Rupiah	24.931.352.550	18.301.054.741	*Rupiah*
Bank - pihak ketiga			*Cash in banks - third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Nationalnobu Tbk	215.572.726.577	100.419.238.191	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	57.998.943.189	47.601.781.711	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank BTPN Tbk	30.027.373.507	449.162.751.453	*PT Bank BTPN Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	18.466.671.255	61.140.095.959	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8.411.641.122	5.561.386.030	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.338.470.723	7.784.029.457	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3.281.617.045	402.381.878.351	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.023.132.067	2.544.163.314	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Sinarmas Tbk	2.019.588.392	1.502.473	*PT Bank Sinarmas Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	971.804.687	2.292.794.473	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	795.759.745	2.603.113.962	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Central Asia Syariah	393.462.988	9.800.077.549	*PT Bank Central Asia Syariah*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	4.194.992.838	4.978.026.359	*Others (each below Rp2 billion)*
Dolar AS			*US Dollar*
PT Bank Woori Saudara	6.237.327.185	5.176.185.401	*PT Bank Woori Saudara*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	5.952.322.208	21.496.202.554	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	3.009.977.249	5.029.252.042	*PT Bank DBS Indonesia*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	1.034.372.240	811.143.285	*Others (each below Rp2 billion)*
Mata uang lainnya			*Other currencies*
Lain-lain	-	12.199.429	*Others*
Sub-total	367.730.183.017	1.128.795.821.993	*Sub-total*
Setara kas - deposito berjangka - pihak ketiga			*Cash equivalents - time deposits - third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	606.826.000.000	-	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	255.000.000.000	255.000.000.000	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Mega Tbk	240.000.000.000	171.000.000.000	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Ina Perdana Tbk	235.000.000.000	-	*PT Bank Ina Perdana Tbk*
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	150.000.000.000	-	*PT Bank JTrust Indonesia Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk ("BJB")	150.000.000.000	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk ("BJB")*
PT Bank Nationalnobu Tbk	16.000.000.000	7.000.000.000	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
PT Bank BTPN Tbk	13.525.496.787	2.188.509.557	*PT Bank BTPN Tbk*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	8.000.000.000	-	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
Sub-total	1.674.351.496.787	435.188.509.557	*Sub-total*
Total kas dan setara kas	2.067.013.032.354	1.582.285.386.291	*Total cash and cash equivalents*
Cadangan kerugian penurunan nilai kas dan setara kas	(272.152.179)	(272.152.179)	*Allowance for impairment losses on cash and cash equivalent*
Kas dan setara kas - neto	**2.066.740.880.175**	**1.582.013.234.112**	***Cash and cash equivalent - net***

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai kas dan setara kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The movements in the allowance for impairment losses on cash and cash equivalent for years ended December 31, 2022 and 2021, are as follows:

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
Saldo awal	272.152.179	239.138.808	*Beginning balance*
Penyisihan untuk tahun berjalan	-	33.013.371	*Provision for the year*
Saldo akhir	**272.152.179**	**272.152.179**	***Ending balance***

Suku bunga per tahun untuk kas di bank dan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Interest rates per annum on cash in banks and time deposits are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2022	**2021**	
Bank			*Cash in banks*
Rupiah	0,00% - 6,25%	0,00% - 5,25%	*Rupiah*
Dolar AS	0,00% - 0,40%	0,00% - 0,75%	*US Dollar*
Deposito berjangka			*Time deposits*
Rupiah	2,25% - 6,50%	2,25% - 7,60%	*Rupiah*
Dolar AS	1,00%	1,00% - 1,75%	*US Dollar*

Pendapatan bunga dari kas di bank dan deposito berjangka adalah sebesar Rp17.970.743.381 dan Rp21.372.470.333 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Catatan 31).

Interest income on cash in banks and time deposits amounted to Rp17,970,743,381 and Rp21,372,470,333 for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively (Note 31).

5. PORTOFOLIO EFEK

5. MARKETABLE SECURITIES

	31 Desember 2022/ *December 31,* 2022	**31 Desember 2021/ *December 31,* 2021**	
Pihak berelasi (Catatan 34p)			*Related parties (Note 34p)*
Portofolio efek - saham diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	-	7.442.670.500	*Marketable securities - shares measured at fair value through profit and loss*
Total	**-**	**7.442.670.500**	***Total***

Semua porfotolio efek pada tanggal 31 Desember 2021 dalam mata uang Rupiah.

All marketable securities as of December 31, 2021 are in Rupiah currency.

Pada tahun 2022, Grup menjual seluruh portofolio efek dengan nilai pasar sebesar Rp8.024.747.021. Laba yang direalisasi atas penjualan portfolio efek adalah sebesar Rp767.698.000 disajikan sebagai pendapatan lain-lain.

In 2022, the Group sold its marketable securities with market value of Rp8,024,747,021. The realize gain on sale of marketable securities amounted to Rp767,698,000 is presented as other income.

Perubahan nilai wajar portofolio efek untuk yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp71.375.500 yang disajikan sebagai pendapatan lain-lain.

Changes in fair value of marketable securities measured at fair value through profit and loss for the year ended December 31, 2021, amounted to Rp71,375,500 are presented as other income.

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari piutang usaha dalam Rupiah milik entitas anak yang bergerak di bidang jasa sewa kendaraan dan bisnis terkait, jasa pelatihan, dan jasa perbaikan dan perawatan, yaitu PT CSM Corporatama (”CSM”), PT Indomobil Edukasi Utama (”IEU”), PT Indomobil Ekspres Truk (”IET”), anak perusahaan.

Piutang usaha terdiri dari:

6. TRADE RECEIVABLES

This account consists of trade receivables in Rupiah owned by a subsidiary engaged in car rental and related business services, training services, repairs and maintenance services, PT CSM Corporatama (“CSM”), PT Indomobil Edukasi Utama (“IEU”), PT Indomobil Ekspres Truk (“IET”), subsidiaries.

Trade receivables consist of the following:

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
Pihak berelasi (Catatan 34a)	202.883.820.033	146.044.464.654	*Related parties (Note 34a)*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(3.892.503.861)	(18.042.985.119)	*Less allowance for impairment losses*
Pihak berelasi - neto	198.991.316.172	128.001.479.535	*Related parties - net*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Haleyora Power	37.929.555.650	24.458.680.349	*PT Haleyora Power*
PT Coca - Cola Distribution Indonesia Cilandak	18.778.218.456	11.346.848.846	*PT Coca - Cola Distribution Indonesia Cilandak*
PT Unilever Indonesia Tbk	15.827.406.242	-	*PT Unilever Indonesia Tbk*
PT Softex Indonesia	13.177.949.521	-	*PT Softex Indonesia*
PT Teknologi Pengangkutan Indonesia	8.864.938.991	-	*PT Teknologi Pengangkutan Indonesia*
PT Inbisco Niagatama Semesta	7.606.249.046	832.758.522	*PT Inbisco Niagatama Semesta*
PT Fastana Logistik Indonesia	6.804.177.939	6.425.358.589	*PT Fastana Logistik Indonesia*
PT Cs2 Pola Sehat	6.530.060.767	11.791.206.172	*PT Cs2 Pola Sehat*
PT Freeport Indonesia	6.402.226.981	2.290.442.733	*PT Freeport Indonesia*
PT Frisian Flag Indonesia	5.358.469.424	6.269.203.355	*PT Frisian Flag Indonesia*
PT Kinarya Selaras Piranti	5.309.694.309	-	*PT Kinarya Selaras Piranti*
PT Nestle Indonesia	4.866.942.953	-	*PT Nestle Indonesia*
PT Schlumberger Geophysics Nusantara	4.208.790.920	-	*PT Schlumberger Geophysics Nusantara*
PT Graha Sarana Duta	3.901.123.934	-	*PT Graha Sarana Duta*
PT Berdikari Bersaudara Group	3.888.147.619	3.046.491.070	*PT Berdikari Bersaudara Group*
PT Bank Central Asia Tbk	3.624.057.278	3.312.575.569	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Kaldu Sari Nabati Indonesia	3.538.520.888	2.616.027.125	*PT Kaldu Sari Nabati Indonesia*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.514.356.876	6.184.300.011	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bringin Gigantara	3.473.887.443	1.231.445.338	*PT Bringin Gigantara*
PT Tirta Investama	2.878.582.964	4.865.880.906	*PT Tirta Investama*
PT Harapan Utama Prima	2.876.948.598	1.299.333.059	*PT Harapan Utama Prima*
PT Sayap Mas Utama	2.780.399.448	1.031.649.520	*PT Sayap Mas Utama*
PT Putra Mulia Telecommunication	2.724.949.529	1.718.740.333	*PT Putra Mulia Telecommunication*
BUT Eni Muara Bakau B.V.	2.460.064.499	2.019.509.231	*BUT Eni Muara Bakau B.V*
PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	2.396.358.768	2.309.645.871	*PT Solusi Bangun Indonesia Tbk*
PT Tiga Pilar Sejahtera	2.253.463.810	1.356.073.140	*PT Tiga Pilar Sejahtera*
PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	2.223.187.538	-	*PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk*
PT Pertamina EP	2.175.528.194	2.849.521.725	*PT Pertamina EP*
PT Upfield Consulting Indonesia	2.109.690.080	2.042.463.886	*PT Upfield Consulting Indonesia*
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	2.100.015.976	-	*PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk*
PT Daesang Ingredients Indonesia	2.082.161.957	1.659.484.010	*PT Daesang Ingredients Indonesia*
PT Ych Indonesia	1.828.210.306	2.138.069.580	*PT Ych Indonesia*
PT Elnusa Petrofin	1.185.213.982	3.229.773.918	*PT Elnusa Petrofin*
PT Dana Tabungan dan Asuransi Pegawai Negeri	1.000.227.729	2.002.175.000	*PT Dana Tabungan dan Asuransi Pegawai Negeri*
PT Ultra Prima Abadi	577.128.686	5.679.206.810	*PT Ultra Prima Abadi*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	136.467.218.215	76.583.161.484	*Others (each below Rp2 billion)*
Sub-total	333.724.125.516	190.590.026.152	*Sub-total*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(14.515.953.791)	(14.064.166.621)	*Less allowance for impairment losses*
Pihak ketiga - neto	319.208.171.725	176.525.859.531	*Third parties - net*
Piutang usaha - neto	**518.199.487.897**	**304.527.339.066**	***Trade receivables - net***

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisis piutang usaha berdasarkan umur piutang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

An aging analysis of the trade receivables as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Pihak berelasi			***Related parties***
Lancar	141.559.519.929	83.033.876.138	*Current*
Telah jatuh tempo			*Overdue*
1 - 30 hari	25.999.369.086	22.990.718.852	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	8.418.459.314	7.039.573.658	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	4.856.867.070	4.816.475.352	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	22.049.604.634	28.163.820.654	*Over 90 days*
Sub-total	202.883.820.033	146.044.464.654	*Sub-total*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(3.892.503.861)	(18.042.985.119)	*Less allowance for impairment losses*
Pihak berelasi - neto	198.991.316.172	128.001.479.535	*Related parties - net*
Pihak ketiga			***Third parties***
Lancar	254.006.584.149	128.126.468.619	*Current*
Telah jatuh tempo			*Overdue*
1 - 30 hari	46.317.142.816	29.988.826.734	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	12.258.616.181	6.093.019.806	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	1.896.661.529	3.887.592.443	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	19.245.120.841	22.494.118.550	*Over 90 days*
Sub-total	333.724.125.516	190.590.026.152	*Sub-total*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(14.515.953.791)	(14.064.166.621)	*Less allowance for impairment losses*
Pihak ketiga - neto	319.208.171.725	176.525.859.531	*Third parties - net*
Piutang usaha - neto	**518.199.487.897**	**304.527.339.066**	***Trade receivables - net***

Analisis mutasi saldo penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

An analysis of the movements in the balance of allowance for impairment losses on trade receivables is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2022	**2021**	
Saldo awal tahun	32.107.151.740	33.275.587.130	*Balance at beginning of the year*
Pembalikan selama tahun berjalan (Catatan 29 dan 30)	(12.691.249.388)	(1.119.724.469)	*Reversal during the year (Note 29 and 30)*
Penghapusan selama tahun berjalan	(1.007.444.700)	(48.710.921)	*Written-off during the year*
Saldo akhir tahun	**18.408.457.652**	**32.107.151.740**	***Balance at end of the year***

Seluruh saldo piutang usaha adalah dalam Rupiah.

The balance of trade receivables are all denominated in Rupiah.

Piutang usaha dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar seperti yang dijelaskan pada Catatan 2v.

Trade receivables are evaluated for impairment on the basis described in Note 2v.

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen Grup berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang usaha tertentu yang dimiliki CSM digunakan sebagai jaminan atas pinjaman sindikasi dan fasilitas pinjaman dari RHB Bank Berhad, Cabang Singapura (Catatan 20).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang usaha tertentu yang dimiliki SIL digunakan sebagai jaminan atas pinjaman sindikasi (Catatan 20).

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Based on the review of the status of each individual receivable accounts as of December 31, 2022 and 2021, the Group's management believes that the above allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover the possible losses that may arise from the non-collection of trade receivables.

As of December 31, 2022 and 2021, certain trade receivables of CSM are used as collateral for syndicated loan and loan facilities from RHB Bank Berhad, Singapore Branch (Note 20).

As of December 31, 2022 and 2021, certain trade receivables of SIL are used as collateral for syndicated loan (Note 20).

7. PIUTANG PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari piutang pembiayaan dalam Rupiah dan Dolar AS milik entitas anak yang bergerak di bidang jasa keuangan, yaitu PT Indomobil Finance Indonesia ("IMFI").

7. FINANCING RECEIVABLES

This account consists of financing receivables in Rupiah and US Dollar owned by a subsidiary engaged in financial services, PT Indomobil Finance Indonesia ("IMFI").

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
Lancar			*Current*
Piutang pembiayaan konsumen	2.282.074.680.904	2.146.474.262.792	*Consumer financing receivables*
Piutang sewa pembiayaan	4.297.082.428.960	4.244.532.823.240	*Finance lease receivables*
Tagihan anjak piutang	99.572.391.472	114.765.693.961	*Factoring receivables*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(244.588.597.957)	(137.694.515.847)	*Less allowance for impairment losses*
Neto	6.434.140.903.379	6.368.078.264.146	*Net*
Bukan lancar			*Non-current*
Piutang pembiayaan konsumen	2.623.754.602.009	2.587.524.595.053	*Consumer financing receivables*
Piutang sewa pembiayaan	4.340.782.547.070	3.611.350.547.108	*Finance lease receivables*
Tagihan anjak piutang	-	-	*Factoring receivables*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(264.350.328.001)	(128.463.853.273)	*Less allowance for impairment losses*
Neto	6.700.186.821.078	6.070.411.288.888	*Net*
Total piutang pembiayaan	**13.134.327.724.457**	**12.438.489.553.034**	***Total financing receivables***

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Consumer financing receivables

Consumer financing receivables are as follows:

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
Lancar	2.282.074.680.904	2.146.474.262.792	*Current*
Bukan lancar	2.623.754.602.009	2.587.524.595.053	*Non-current*
Total	4.905.829.282.913	4.733.998.857.845	*Total*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(285.491.319.557)	(95.549.766.168)	*Less allowance for impairment losses*
Neto	**4.620.337.963.356**	**4.638.449.091.677**	***Net***

Rincian piutang pembiayaan konsumen - neto adalah sebagai berikut:

The details of consumer financing receivables - net are as follows:

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
Pihak ketiga			*Third parties*
Piutang pembiayaan konsumen	6.055.783.355.633	5.889.869.132.847	*Consumer financing receivables*
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(1.159.253.805.262)	(1.158.223.324.454)	*Unearned consumer financing income*
Sub-total pihak ketiga	4.896.529.550.371	4.731.645.808.393	*Sub-total third parties*
Pihak berelasi			*Related parties*
Piutang pembiayaan konsumen (Catatan 34b)	10.438.915.000	2.637.998.000	*Consumer financing receivables (Note 34b)*
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(1.139.182.458)	(284.948.548)	*Unearned consumer financing income*
Sub-total pihak berelasi	9.299.732.542	2.353.049.452	*Sub-total related parties*
Total	4.905.829.282.913	4.733.998.857.845	*Total*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(285.491.319.557)	(95.549.766.168)	*Less allowance for impairment losses*
Piutang pembiayaan konsumen - neto	**4.620.337.963.356**	**4.638.449.091.677**	***Consumer financing receivables - net***

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui termasuk beban proses pembiayaan neto sebesar Rp313.278.910.417 dan Rp317.005.249.675 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Unearned consumer finance income includes net financing process expense amounting to Rp313,278,910,417 and Rp317,005,249,675 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

Suku bunga efektif piutang pembiayaan konsumen dalam Rupiah berkisar antara 9,21% sampai dengan 28,26% pada tahun 2022 dan antara 10,28% sampai dengan 27,10% pada tahun 2021.

The effective interest rates of consumer financing receivables in Indonesian Rupiah are ranging from 9.21% to 28.26% in 2022 and ranging from 10.28% to 27.10% in 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, IMFI tidak memiliki piutang pembiayaan konsumen dalam mata uang asing.

As of December 31, 2022 and 2021, IMFI do not has consumer financing receivables in foreign currency.

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Rincian angsuran piutang pembiayaan konsumen menurut tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Consumer financing receivables (continued)

The installment schedules of consumer financing receivables by maturity date are as follows:

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
Pihak ketiga			*Third parties*
Telah jatuh tempo			*Past due*
1 - 30 hari	23.791.944.597	25.880.407.591	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	13.520.629.778	16.028.315.231	*31 - 60 days*
Lebih dari 60 hari	18.791.242.799	20.811.504.033	*Over 60 days*
Belum jatuh tempo			*Not yet due*
2022		2.749.231.198.139	*2022*
2023	2.887.632.028.523	1.765.266.881.302	
2024 dan sesudahnya	3.112.047.509.936	1.312.650.826.551	*2023 and thereafter*
Total pihak ketiga	6.055.783.355.633	5.889.869.132.847	*Total third parties*
Pihak berelasi (Catatan 34b)			*Related parties (Note 34b)*
Belum jatuh tempo			*Not yet due*
2022	8.666.017.000	1.872.507.000	*2022*
2023 dan sesudahnya	1.772.898.000	765.491.000	*2023 and thereafter*
Total pihak berelasi	10.438.915.000	2.637.998.000	*Total related parties*
Total piutang pembiayaan konsumen	**6.066.222.270.633**	**5.892.507.130.847**	***Total consumer financing receivables***

Piutang ini diberikan kepada konsumen untuk pembiayaan kendaraan bermotor yang dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) yang bersangkutan atau dokumen kepemilikan lainnya.

The receivables are given to customers for financing of vehicles and are secured by the Certificates of Ownership (BPKB) of the vehicles financed by the Company or other documents of ownership.

Jangka waktu kontrak pembiayaan kendaraan bermotor kepada konsumen antara 1 sampai dengan 6 tahun.

The term of contract for consumer financing receivables are ranging from 1 to 6 years.

Kendaraan bermotor yang dibiayai oleh IMFI telah diasuransikan atas risiko kehilangan dan kerusakan kepada PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak berelasi (Catatan 34j) dan PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Cakrawala Proteksi, PT Asuransi Pan Pacific, PT Asuransi Tugu Pratama, dan PT Asuransi Tokio Marine, pihak ketiga (Catatan 35a).

The vehicles financed by IMFI are covered by insurance against losses and damages under PT Asuransi Central Asia (ACA), a related party (Note 34j) and with PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Cakrawala Proteksi, PT Asuransi Pan Pacific, PT Asuransi Tugu Pratama, and PT Asuransi Tokio Marine, third parties (Note 35a).

Piutang pembiayaan konsumen dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar seperti yang dijelaskan pada Catatan 2v.

Consumer financing receivables are evaluated for impairment on the basis described in Note 2v.

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Penghapusan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen terjadi pada saat piutang pembiayaan konsumen tidak dapat ditagih dan dihapusbukukan.

Perubahan nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut:

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Consumer financing receivables (continued)

Allowance for impairment losses on consumer financing receivables is written-off when the consumer financing receivables are assessed to be uncollectible.

The changes in the carrying value of consumer financing receivables classified as amortized by stage for the year ended December 31, 2022 and 2021, are as follows:

	31 Desember/*December* 2022				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
Biaya perolehan diamortisasi					***Amortized cost***
Saldo awal	4.367.268.989.562	265.799.493.293	100.930.374.990	4.733.998.857.845	*Beginning balance*
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	39.179.851.792	(36.879.097.777)	(2.300.754.015)	-	*Transfer to the 12-month expected credit loss (stage 1)*
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(210.643.354.326)	214.441.398.338	(3.798.044.012)	-	*Transfer to receivables which are not impaired (stage 2)*
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(61.703.620.825)	(27.754.415.111)	89.458.035.936	-	*Transfer to receivables which are impaired (stage 3)*
Total saldo awal setelah pengalihan	4.134.101.866.203	415.607.378.743	184.289.612.899	4.733.998.857.845	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(1.152.962.795.190)	(84.762.412.341)	(31.561.226.707)	(1.269.286.434.238)	*Net remeasurement of carrying value*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	2.539.272.960.022	77.374.727.393	25.120.566.171	2.641.768.253.586	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(904.975.256.114)	(89.223.232.066)	(15.444.948.630)	(1.009.643.436.810)	*Derecognized financial assets*
Aset keuangan yang dihapusbukukan	(72.123.478.915)	(53.137.791.208)	(65.746.687.347)	(191.007.957.470)	*Financial assets written-off*
Total penambahan (penurunan) tahun berjalan	409.211.429.803	(149.748.708.222)	(87.632.296.513)	171.830.425.068	*Total addition (deduction) during the year*
Saldo akhir	**4.543.313.296.006**	**265.858.670.521**	**96.657.316.386**	**4.905.829.282.913**	***Ending balance***

	31 Desember/*December* 2021				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
Biaya perolehan diamortisasi	3.563.173.606.600	489.186.407.313	182.412.896.926	4.234.772.910.839	***Amortized cost***
Saldo awal					*Beginning balance*
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	88.392.070.999	(81.786.132.729)	(6.605.938.270)	-	*Transfer to the 12-month expected credit loss (stage 1)*
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(161.245.375.658)	169.399.889.953	(8.154.514.295)	-	*Transfer to receivables which are not impaired (stage 2)*
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(44.464.327.226)	(55.331.488.851)	99.795.816.077	-	*Transfer to receivables which are impaired (stage 3)*
Total saldo awal setelah pengalihan	3.445.855.974.715	521.468.675.686	267.448.260.438	4.234.772.910.839	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(1.156.116.412.835)	(114.404.662.681)	(42.403.462.640)	(1.312.924.538.156)	*Net remeasurement of carrying value*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	2.966.924.271.818	80.026.323.553	22.421.939.894	3.069.372.535.265	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(848.175.369.418)	(136.773.280.712)	(36.209.349.869)	(1.021.157.999.999)	*Derecognized financial assets*
Aset keuangan yang dihapusbukukan	(41.219.474.718)	(84.517.562.553)	(110.327.012.833)	(236.064.050.104)	*Financial assets written-off*
Total penambahan (penurunan) tahun berjalan	921.413.014.847	(255.669.182.393)	(166.517.885.448)	499.225.947.006	*Total addition (deduction) during the year*
Saldo akhir	**4.367.268.989.562**	**265.799.493.293**	**100.930.374.990**	**4.733.998.857.845**	***Ending balance***

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Piutang pembiayaan konsumen - bruto berdasarkan kolektabilitas sesuai peraturan OJK:

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Consumer financing receivables (continued)

Consumer financing receivables - gross based on collectability in accordance with OJK regulations:

	31 Desember/ *December* 2022	31 Desember/ *December* 2021	
Lancar	4.543.313.296.006	4.367.268.989.562	*Current*
Dalam perhatian khusus	265.858.670.521	265.799.493.293	*Special mention*
Kurang lancar	42.801.812.945	52.740.852.652	*Substandard*
Diragukan	53.855.503.441	48.189.522.338	*Doubtful*
Total	**4.905.829.282.913**	**4.733.998.857.845**	***Total***

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses on consumer financing receivables are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2022	2021	
Saldo awal tahun	95.549.766.168	137.062.846.569	*Balance at beginning of the year*
Penambahan selama tahun berjalan (Catatan 29 dan 30)	380.949.510.859	194.550.969.703	*Additional provision during the year (Note 29 and 30)*
Penghapusan selama tahun berjalan	(191.007.957.470)	(236.064.050.104)	*Written-off during the year*
Saldo akhir tahun	**285.491.319.557**	**95.549.766.168**	***Balance at end of the year***

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses on finance lease receivables for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	31 Desember/*December* 2022				
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Total	
Saldo awal	**56.812.593.273**	**37.050.114.092**	**1.687.058.803**	**95.549.766.168**	***Beginning balance***
Pengalihan ke:					*Transfer to:*
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	4.925.519.183	(4.865.076.205)	(60.442.978)	-	*The 12-month expected credit loss (stage 1)*
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami (*stage* 2)	(3.077.508.029)	3.212.757.848	(135.249.819)	-	*Lifetime expected credit losses (stage 2)*
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(1.075.370.200)	(4.407.282.289)	5.482.652.489	-	*Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)*
Total saldo awal setelah pengalihan	57.585.234.227	30.990.513.446	6.974.018.495	95.549.766.168	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	107.136.888.303	90.873.034.585	110.379.489.798	308.389.412.686	*Net remeasurement of loss allowance*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	74.904.539.649	17.312.508.959	12.424.603.411	104.641.652.019	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(11.148.825.569)	(19.813.431.662)	(1.119.296.615)	(32.081.553.846)	*Derecognized financial assets*
Total pembentukan tahun berjalan	170.892.602.383	88.372.111.882	121.684.796.594	380.949.510.859	*Total build-up during the year*
Aset keuangan yang dihapusbukukan	(72.123.478.915)	(53.137.791.208)	(65.746.687.347)	(191.007.957.470)	*Financial assets written-off*
Pemulihan kembali piutang yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-	*Recovery from receivables written-off*
Saldo akhir	**156.354.357.695**	**66.224.834.120**	**62.912.127.742**	**285.491.319.557**	***Ending balance***

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Consumer financing receivables (continued)

The changes in allowance for impairment losses on finance lease receivables for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows: (continued)

	31 Desember/*December* 2021				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
Saldo awal	**53.356.479.180**	**82.054.511.135**	**1.651.856.254**	**137.062.846.569**	***Beginning balance***
Pengalihan ke:					*Transfer to:*
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	13.596.681.115	(13.587.373.676)	(9.307.439)	-	*The 12-month expected credit loss (stage 1)*
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami (*stage* 2)	(3.206.443.930)	3.286.750.868	(80.306.938)	-	*Lifetime expected credit losses (stage 2)*
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(1.147.983.823)	(10.345.418.203)	11.493.402.026	-	*Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)*
Total saldo awal setelah pengalihan	62.598.732.542	61.408.470.124	13.055.643.903	137.062.846.569	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	5.901.653.488	82.956.212.575	100.411.023.966	189.268.890.029	*Net remeasurement of loss allowance*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	40.254.948.558	13.006.237.633	3.681.570	53.264.867.761	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(10.723.266.597)	(35.803.243.687)	(1.456.277.803)	(47.982.788.087)	*Derecognized financial assets*
Total pembentukan tahun berjalan	35.433.335.449	60.159.206.521	98.958.427.733	194.550.969.703	*Total build-up during the year*
Aset keuangan yang dihapusbukukan	(41.219.474.718)	(84.517.562.553)	(110.327.012.833)	(236.064.050.104)	*Financial assets written-off*
Pemulihan kembali piutang yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-	*Recovery from receivables written-off*
Saldo akhir	**56.812.593.273**	**37.050.114.092**	**1.687.058.803**	**95.549.766.168**	***Ending balance***

Seluruh piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dievaluasi secara kolektif dan individual terhadap penurunan nilai.

All consumer financing receivables as of December 31, 2022 and 2021 are collectively and individually evaluated for impairment.

Piutang pembiayaan konsumen yang direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar 1,56% dari saldo piutang pembiayaan konsumen - bruto (31 Desember 2021: 7,55%).

The percentage of restructured consumer financing receivables as of December 31, 2022 is 1.56% of the consumer financing receivables balance - gross (December 31, 2021: 7.55%).

IMFI telah melakukan restrukturisasi pembiayaan untuk konsumen yang terkena dampak pandemi Covid-19 sesuai dengan POJK No. 14/POJK.05/2020 ”Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease* 2019 bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank” tanggal 17 April 2020. Saldo piutang pembiayaan konsumen - bruto yang pernah atau masih dalam skema restrukturisasi Covid-19 adalah sebesar Rp76.344.638.525 dan Rp357.519.269.274 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

IMFI has restructured it’s financing for customer affected by the Covid-19 pandemic in accordance with POJK No. 14/POJK.05/2020 "Countercyclical Policy Impact of the Spread of Coronavirus Disease 2019 for Non-Bank Financial Services Institutions" dated April 17, 2020. The balance of consumer financing receivables - gross that was or is still in restructured Covid-19 scheme amounted to Rp76,344,638,525 and Rp357,519,269,274 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Penghapusan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen terjadi pada saat piutang pembiayaan konsumen tidak dapat ditagih dan dihapusbukukan.

IMFI berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp44.796.139.784 dan Rp75.522.563.161, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 21).

Piutang pembiayaan konsumen yang digunakan sebagai jaminan terhadap kredit berjangka dan modal kerja dan bank yang terkait (Catatan 15 dan 20) adalah sebagai berikut:

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Consumer financing receivables (continued)

Allowance for impairment losses on consumer financing receivables is written-off when the consumer financing receivables are assessed to be uncollectible.

IMFI believes that the allowance for impairment losses on consumer financing receivables is adequate to cover any possible losses that may arise from uncollectible consumer financing receivables.

As of December 31, 2022 and 2021, consumer financing receivables amounting to Rp44,796,139,784 and Rp75,522,563,161, respectively, are pledged as collateral to bonds payable (Note 21).

Consumer financing receivables which are used as collateral to the term-loans and working capital loans and the related banks (Notes 15 and 20) are as follows:

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Rupiah			**Rupiah**
Kredit Sindikasi Berjangka XI	827.027.837.676	1.049.906.072.297	*Syndicated Term-Loan XI*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	357.423.311.461	305.315.461.083	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank BTPN Tbk	350.005.857.426	-	*PT Bank BTPN Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	334.503.180.516	191.181.712.585	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
Kredit Sindikasi Berjangka X	247.392.669.460	821.848.711.572	*Syndicated Term-Loan X*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	185.468.324.911	257.353.696.207	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	175.014.314.694	175.100.927.689	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	140.618.417.791	-	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Oke Indonesia Tbk	100.051.677.255	-	*PT Bank Oke Indonesia Tbk*
PT Bank Permata Tbk	88.557.912.472	139.837.016.805	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	81.996.123.128	47.582.572.716	*PT Bank JTrust Indonesia Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	56.696.148.964	99.098.334.203	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank KEB Hana Indonesia	38.978.960.305	-	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
PT Bank Muamalat Tbk	25.004.852.616	-	*PT Bank Muamalat Tbk*
JP Morgan Chase Bank	17.726.636.025	12.081.380.013	*JP Morgan Chase Bank*
Kredit Sindikasi Berjangka IX	-	338.177.569.405	*Syndicated Term-Loan IX*
Kredit Sindikasi Berjangka VIII	-	102.700.386.037	*Syndicated Term-Loan VIII*
PT Bank CTBC Indonesia	-	70.537.699.998	*PT Bank CTBC Indonesia*
RHB Bank Berhad, Singapura	-	64.993.421.252	*RHB Bank Berhad, Singapore*
PT Bank Nationalnobu Tbk	-	50.000.013.124	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
PT Bank Mizuho Indonesia	-	23.953.639.032	*PT Bank Mizuho Indonesia*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-	9.188.631.234	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
Total	**3.026.466.224.700**	**3.758.857.245.252**	***Total***

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar nihil dan Rp11.612.158.250, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Catatan 20).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp19.416.574.100 dan Rp35.416.565.100, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 35).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp1.691.552.000 dan Rp2.782.558.800, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (Catatan 20).

Pada tanggal 31 Desember 2022, piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp303.030.000 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Bank BTPN Tbk (Catatan 35).

b. Piutang sewa pembiayaan

Piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Consumer financing receivables (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, consumer financing receivables amounting to nil and Rp11,612,158,250, respectively, is pledged as collateral to joint financing facility with PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Note 20).

As of December 31, 2022 and 2021, consumer financing receivables amounting to Rp19,416,574,100 and Rp35,416,565,100, respectively, is pledged as collateral to joint financing facility with PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 35).

As of December 31, 2022 and 2021, consumer financing receivables amounting to Rp1,691,552,000 and Rp2,782,558,800, respectively, is pledged as collateral to refinancing of housing loan facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (Note 20).

As of December 31, 2022, consumer financing receivables amounting to Rp303,030,000 is pledged as collateral to joint financing facility with PT Bank BTPN Tbk (Notes 35).

b. Finance lease receivables

Finance lease receivables are as follows:

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
Lancar	4.297.082.428.960	4.244.532.823.240	*Current*
Bukan lancar	4.340.782.547.070	3.611.350.547.108	*Non-current*
Total	8.637.864.976.030	7.855.883.370.348	*Total*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(223.446.296.956)	(170.602.216.242)	*Less allowance for impairment losses*
Neto	**8.414.418.679.074**	**7.685.281.154.106**	***Net***

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan) / *7. FINANCING RECEIVABLES (continued)*

b. Piutang sewa pembiayaan (lanjutan) / *b. Finance lease receivables (continued)*

Rincian piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut: / *The details of finance lease receivables are as follows:*

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Pihak ketiga			*Third parties*
Piutang sewa pembiayaan	9.607.830.838.057	8.705.670.480.064	*Finance lease receivables*
Nilai residu yang terjamin	11.697.726.617.392	11.662.979.026.199	*Guaranteed residual value*
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(1.403.215.374.904)	(1.296.600.750.757)	*Unearned finance lease income*
Simpanan jaminan	(11.697.726.617.392)	(11.662.979.026.199)	*Security deposits*
Piutang sewa pembiayaan - pihak ketiga	8.204.615.463.153	7.409.069.729.307	*Finance lease receivables - third parties*
Pihak berelasi			*Related parties*
Piutang sewa pembiayaan (Catatan 34b)	467.161.547.087	474.075.254.926	*Finance lease receivables (Note 34b)*
Nilai residu yang terjamin	134.054.136.212	127.530.585.069	*Guaranteed residual value*
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(33.912.034.210)	(27.261.613.885)	*Unearned finance lease income*
Simpanan jaminan	(134.054.136.212)	(127.530.585.069)	*Security deposits*
Piutang sewa pembiayaan - pihak berelasi	433.249.512.877	446.813.641.041	*Finance lease receivables - related parties*
Total piutang sewa pembiayaan	8.637.864.976.030	7.855.883.370.348	*Total finance lease receivables*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai pembiayaan	(223.446.296.956)	(170.602.216.242)	*Less allowance for impairment losses*
Piutang sewa pembiayaan - neto	**8.414.418.679.074**	**7.685.281.154.106**	***Finance lease receivables - net***

Analisis komponen piutang sewa pembiayaan menurut jatuh temponya adalah sebagai berikut: / *The analysis of the components of finance lease receivables by maturity is as follows:*

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	<1 tahun/ *<1 year*	1-5 tahun/ *1-5 years*	> 5 tahun/ *> 5 years*	
Piutang sewa pembiayaan	10.074.992.385.144	5.187.565.517.209	4.883.780.233.935	3.646.634.000	*Finance lease receivables*
Nilai residu	11.831.780.753.604	2.910.858.244.672	8.903.431.258.932	17.491.250.000	*Residual value*
Simpanan jaminan	(11.831.780.753.604)	(2.910.858.244.672)	(8.903.431.258.932)	(17.491.250.000)	*Security deposits*
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(1.437.127.409.114)	(928.494.901.531)	(508.480.154.670)	(152.352.913)	*Unearned finance lease income*
Nilai kini piutang sewa pembiayaan	**8.637.864.976.030**	**4.259.070.615.678**	**4.375.300.079.265**	**3.494.281.087**	***Present value of finance lease receivables***

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	<1 tahun/ *<1 year*	1-5 tahun/ *1-5 years*	> 5 tahun/ *> 5 years*	
Piutang sewa pembiayaan	9.179.745.734.990	5.025.743.539.739	4.105.876.917.801	48.125.277.450	*Finance lease receivables*
Nilai residu	11.790.509.611.268	3.259.948.106.336	8.120.232.377.399	410.329.127.533	*Residual value*
Simpanan jaminan	(11.790.509.611.268)	(3.259.948.106.336)	(8.120.232.377.399)	(410.329.127.533)	*Security deposits*
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(1.323.862.364.642)	(818.648.944.439)	(503.041.225.196)	(2.172.195.007)	*Unearned finance lease income*
Nilai kini piutang sewa pembiayaan	**7.855.883.370.348**	**4.207.094.595.300**	**3.602.835.692.605**	**45.953.082.443**	***Present value of finance lease receivables***

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

b. Piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan dimulai, *lessee* memberikan simpanan jaminan. Simpanan jaminan ini akan digunakan sebagai pembayaran pada akhir masa sewa pembiayaan, bila hak opsi dilaksanakan *lessee*. Apabila *lessee* tidak melaksanakan hak opsinya untuk membeli aset sewa pembiayaan tersebut maka simpanan jaminan dikembalikan kepada lessee sepanjang memenuhi ketentuan dalam perjanjian sewa pembiayaan.

Jadwal angsuran dari rincian piutang sewa pembiayaan menurut tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

b. Finance lease receivables (continued)

At the time of execution of the finance lease contracts, the lessees pay security deposits. The security deposits are used as the final installment at the end of the finance lease period, if the lessees exercise the option to purchase the leased assets. If the lessees do not exercise the purchase option, the security deposit will be returned to the lessees as long as it meets the conditions in the finance lease agreements.

The installment schedules of finance lease receivables by maturity date are as follows:

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
Pihak ketiga			*Third parties*
Telah jatuh tempo			*Past due*
1 - 30 hari	8.043.401.750	6.786.503.487	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	4.826.366.256	4.429.555.802	*31 - 60 days*
Lebih dari 60 hari	3.808.189.198	4.113.326.210	*Over 60 days*
Belum jatuh tempo			*Not yet due*
2022	-	4.578.104.001.018	*2022*
2023	4.812.418.414.918	2.439.023.705.354	*2023*
2024 dan sesudahnya	4.778.734.465.935	1.673.213.388.193	*2023 and thereafter*
Sub-total	9.607.830.838.057	8.705.670.480.064	*Sub-total*
Pihak berelasi (Catatan 34b)			*Related parties (Note 34b)*
Belum jatuh tempo			*Not yet due*
2022	-	432.124.169.250	*2022*
2023	358.469.145.087	30.136.751.676	*2023*
2024 dan sesudahnya	108.692.402.000	11.814.334.000	*2023 and thereafter*
Sub-total	467.161.547.087	474.075.254.926	*Sub-total*
Total	**10.074.992.385.144**	**9.179.745.734.990**	***Total***

Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui termasuk pendapatan proses pembiayaan neto sebesar Rp24.819.403.072 dan Rp24.719.730.560, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Unearned finance lease income includes net financing process income amounting to Rp24,819,403,072 and Rp24,719,730,560, as of December 31, 2022 and 2021.

Suku bunga efektif piutang sewa pembiayaan dalam Rupiah berkisar antara 8,22% sampai dengan 31,99% pada tahun 2022 dan antara 10,97% sampai dengan 31,28% pada tahun 2021.

The effective interest rates of finance lease receivables in Indonesian Rupiah are ranging 8.22% to 31.99% in 2022 and from 10.97% to 31.28% in 2021.

Jangka waktu kontrak piutang sewa pembiayaan kepada konsumen antara 3 sampai dengan 5 tahun.

The term of contract for finance lease receivables are ranging from 3 to 5 years.

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

b. Piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, IMFI memiliki piutang sewa pembiayaan dalam Dolar AS masing-masing sebesar US$13.952.669 dan US$14.580.669 atau setara dengan Rp219.489.437.297 dan Rp208.051.567.102.

Suku bunga efektif piutang sewa pembiayaan dalam Dolar AS masing-masing berkisar antara 8,55% sampai dengan 8,81% pada tahun 2022 dan 2021.

Perubahan nilai tercatat piutang sewa pembiayaan dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut:

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

b. Finance lease receivables (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, the IMFI has finance lease receivables in US Dollar amounting to US$13,952,669 and US$14,580,669 or equivalent to Rp219,489,437,297 and Rp208,051,567,102, respectively

The effective interest rates of finance lease receivables in US Dollar are ranging from 8.55% to 8.81% in 2022 and 2021.

The changes in the carrying value of finance lease receivables classified as amortized by stage for the year ended December 31, 2022 and 2021, are as follows:

	31 Desember/*December* 2022				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
Biaya perolehan diamortisasi					***Amortized cost***
Saldo awal	7.750.987.324.088	82.830.999.635	22.065.046.625	7.855.883.370.348	*Beginning balance*
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	12.577.685.755	(11.013.079.019)	(1.564.606.736)	-	*Transfer to the 12-month expected credit loss (stage 1)*
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(153.260.181.976)	160.412.486.327	(7.152.304.351)	-	*Transfer to receivables which are not impaired (stage 2)*
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(4.337.787.675)	(5.531.855.391)	9.869.643.066	-	*Transfer to receivables which are impaired (stage 3)*
Total saldo awal setelah pengalihan	7.605.967.040.192	226.698.551.552	23.217.778.604	7.855.883.370.348	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(1.734.470.461.541)	(52.931.355.612)	(7.129.059.289)	(1.794.530.876.442)	*Net remeasurement of carrying value*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	4.110.264.582.700	9.754.832.137	1.933.699.572	4.121.953.114.409	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.484.214.878.965)	(46.714.265.919)	2.447.682.820	(1.528.481.462.064)	*Derecognized financial assets*
Aset keuangan yang dihapusbukukan	(3.176.546.703)	(5.139.109.511)	(8.643.514.007)	(16.959.170.221)	*Financial assets written-off*
Total penambahan (penurunan) tahun berjalan	888.402.695.491	(95.029.898.905)	(11.391.190.904)	781.981.605.682	*Total addition (deduction) during the year*
Saldo akhir	**8.494.369.735.683**	**131.668.652.647**	**11.826.587.700**	**8.637.864.976.030**	***Ending balance***

	31 Desember/*December* 2021				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
Biaya perolehan diamortisasi					***Amortized cost***
Saldo awal	7.603.943.566.242	158.520.096.289	50.553.843.658	7.813.017.506.189	*Beginning balance*
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	49.935.336.251	(42.019.961.398)	(7.915.374.853)	-	*Transfer to the 12-month expected credit loss (stage 1)*
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(79.659.223.276)	85.201.710.953	(5.542.487.677)	-	*Transfer to receivables which are not impaired (stage 2)*
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(5.870.246.955)	(17.204.754.904)	23.075.001.859	-	*Transfer to receivables which are impaired (stage 3)*
Total saldo awal setelah pengalihan	7.568.349.432.262	184.497.090.940	60.170.982.987	7.813.017.506.189	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(1.406.764.219.550)	(40.393.667.031)	(10.247.150.269)	(1.457.405.036.850)	*Net remeasurement of carrying value*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	3.804.378.386.164	6.550.137.818	623.693.852	3.811.552.217.834	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(2.210.325.693.415)	(30.736.008.795)	(7.229.913.823)	(2.248.291.616.033)	*Derecognized financial assets*
Aset keuangan yang dihapusbukukan	(4.650.581.373)	(37.086.553.297)	(21.252.566.122)	(62.989.700.792)	*Financial assets written-off*
Total penambahan (penurunan) tahun berjalan	182.637.891.826	(101.666.091.305)	(38.105.936.362)	42.865.864.159	*Total addition (deduction) during the year*
Saldo akhir	**7.750.987.324.088**	**82.830.999.635**	**22.065.046.625**	**7.855.883.370.348**	***Ending balance***

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

b. Piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

Piutang sewa pembiayaan - bruto berdasarkan kolektabilitas sesuai peraturan OJK:

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

b. Finance lease receivables (continued)

Consumer finance lease - gross based on collectability in accordance with OJK regulations:

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Lancar	8.494.369.735.683	7.750.987.324.088	*Current*
Dalam perhatian khusus	131.668.652.647	82.830.999.635	*Special mention*
Kurang lancar	6.556.203.119	14.425.126.618	*Substandard*
Diragukan	5.270.384.581	7.639.920.007	*Doubtful*
	8.637.864.976.030	**7.855.883.370.348**	

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses on finance lease receivables are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2022	**2021**	
Saldo awal tahun	170.602.216.242	71.760.979.836	*Balance at beginning of the year*
Penambahan selama tahun berjalan (Catatan 29 dan 30)	69.803.250.935	161.830.937.198	*Additional provisions during the year (Note 29 and 30)*
Penghapusan selama tahun berjalan	(16.959.170.221)	(62.989.700.792)	*Written-off during the year*
Saldo akhir tahun	**223.446.296.956**	**170.602.216.242**	***Balance at end of the year***

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses on finance lease receivables for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	31 Desember/*December* 2022				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
Saldo awal	**160.626.168.536**	**9.389.173.521**	**586.874.185**	**170.602.216.242**	***Beginning balance***
Pengalihan ke:					*Transfer to:*
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	1.357.967.139	(1.357.119.532)	(847.607)	-	*The 12-month expected credit loss (stage 1)*
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(1.180.702.476)	1.339.487.352	(158.784.876)	-	*Lifetime expected credit losses - not credit-impairment (stage 2)*
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(87.389.184)	(630.200.117)	717.589.301	-	*Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)*
Total saldo awal setelah pengalihan	160.716.044.015	8.741.341.224	1.144.831.003	170.602.216.242	*Total beginning balance after transfer*

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

b. Piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

b. Finance lease receivables (continued)

The changes in allowance for impairment losses on finance lease receivables for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows: (continued)

	31 Desember/*December* 2022				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(37.687.154.983)	85.779.477.817	9.755.265.330	57.847.588.164	*Net remeasurement of loss allowance*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	17.502.388.811	2.254.378.036	51.600.000	19.808.366.847	*New financial assets issued or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(2.349.156.781)	(5.235.090.470)	(268.456.825)	(7.852.704.076)	*Derecognized financial assets*
Total pembentukan tahun berjalan	(22.533.922.953)	82.798.765.383	9.538.408.505	69.803.250.935	*Total build-up during the year*
Aset keuangan yang dihapusbukukan	(3.176.546.703)	(5.139.109.511)	(8.643.514.007)	(16.959.170.221)	*Financial assets written-off*
Pemulihan kembali piutang yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-	*Recovery from receivables written-off*
Saldo akhir	**135.005.574.359**	**86.400.997.096**	**2.039.725.501**	**223.446.296.956**	***Ending balance***

	31 Desember/*December* 2021				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
Saldo awal	**24.888.968.288**	**45.931.803.634**	**940.207.914**	**71.760.979.836**	***Beginning balance***
Pengalihan ke:					*Transfer to:*
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	11.365.302.638	(11.247.791.152)	(117.511.486)	-	*The 12-month expected credit loss (stage 1)*
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(784.930.717)	844.629.062	(59.698.345)	-	*Lifetime expected credit losses - not credit-impairment (stage 2)*
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(178.510.669)	(4.872.535.375)	5.051.046.044	-	*Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)*
Total saldo awal setelah pengalihan	35.290.829.540	30.656.106.169	5.814.044.127	71.760.979.836	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	126.815.437.429	36.646.206.760	16.668.335.624	180.129.979.813	*Net remeasurement of loss allowance*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	7.727.769.559	902.171.043	-	8.629.940.602	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(4.557.286.619)	(21.728.757.154)	(642.939.444)	(26.928.983.217)	*Derecognized financial assets*
Total pembentukan tahun berjalan	129.985.920.369	15.819.620.649	16.025.396.180	161.830.937.198	*Total build-up during the year*
Aset keuangan yang dihapusbukukan	(4.650.581.373)	(37.086.553.297)	(21.252.566.122)	(62.989.700.792)	*Financial assets written-off*
Pemulihan kembali piutang yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-	*Recovery from receivables written-off*
Saldo akhir	**160.626.168.536**	**9.389.173.521**	**586.874.185**	**170.602.216.242**	***Ending balance***

Piutang sewa pembiayaan dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar seperti yang dijelaskan pada Catatan 2v.

Finance lease receivables are evaluated for impairment on the basis described in Note 2v.

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

b. Piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

Seluruh piutang sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dievaluasi secara kolektif dan individual terhadap penurunan nilai.

Piutang sewa pembiayaan yang direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar 5,04% dari saldo piutang pembiayaan konsumen - bruto (31 Desember 2021: 10,59%).

IMFI telah melakukan restrukturisasi pembiayaan untuk konsumen yang terkena dampak pandemi Covid-19 sesuai dengan POJK No.14/POJK.05/2020 ”Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease* 2019 bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank” tanggal 17 April 2020. Saldo piutang sewa pembiayaan - bruto yang pernah atau masih dalam skema restrukturisasi Covid-19 adalah sebesar Rp438.226.597.883 dan Rp840.197.476.314.

Penghapusan cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan terjadi pada saat piutang sewa pembiayan tidak dapat ditagih dan dihapusbukukan.

Kendaraan bermotor yang dibiayai oleh IMFI telah diasuransikan atas risiko kehilangan dan kerusakan kepada PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak berelasi (Catatan 34j) dan PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Cakrawala Proteksi, PT Asuransi Pan Pacific, PT Asuransi Tugu Pratama, dan PT Asuransi Tokio Marine, pihak ketiga (Catatan 35a).

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

b. Finance lease receivables (continued)

All finance lease receivables as of December 31, 2022 and 2021 are collectively and individually evaluated for impairment.

The percentage of restructured finance lease receivables as of December 31, 2022 is 5.04% of the consumer financing receivables balance - gross (December 31, 2021: 10.59%).

IMFI has restructured it’s financing for customer affected by the Covid-19 pandemic in accordance with POJK No.14/POJK.05/2020 "Countercyclical Policy Impact of the Spread of Coronavirus Disease 2019 for Non-Bank Financial Services Institutions" dated 17 April 2020. The balance of finance lease receivables - gross that was or is still in restructured Covid-19 scheme amounted to Rp438,226,597,883 and Rp840,197,476,314.

Allowance for impairment losses on finance lease receivables is written off when the finance lease receivables are assessed to be uncollectible.

The vehicles financed by IMFI are covered by insurance against losses and damages entered into with PT Asuransi Central Asia (ACA), a related party (Note 34j) and PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Cakrawala Proteksi, PT Asuransi Pan Pacific, PT Asuransi Tugu Pratama, and PT Asuransi Tokio Marine, third party insurance companies, third parties (Note 35a).

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

b. Piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat rental kontinjen yang diakui sebagai pendapatan.

Piutang sewa pembiayaan yang digunakan sebagai jaminan terhadap kredit berjangka dan modal kerja dan bank yang terkait (Catatan 15 dan 20) adalah sebagai berikut:

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

b. Finance lease receivables (continued)

Management believes that the above allowance for impairment losses on finance lease receivables is adequate to cover possible losses that may arise from non-collection of finance lease receivables.

For the years ended December 31, 2022 and 2021, there are no contingent lease recognized as revenues.

Finance lease receivables which are used as collateral to term-loans and working capital loans obtained and the related banks (Notes 15 and 20) are as follows:

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
	2022	**2021**	
Rupiah			***Rupiah***
Kredit Sindikasi Berjangka XI	375.585.359.966	179.873.152.880	*Syndicated Term-Loan XI*
Kredit Sindikasi Berjangka X	203.787.609.028	272.233.397.176	*Syndicated Term-Loan X*
JP Morgan Chase Bank	82.084.375.390	8.136.810.000	*JP Morgan Chase Bank*
PT Bank KEB Hana Indonesia	33.602.513.284	-	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14.538.651.880	23.903.363.109	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	8.657.712.654	9.398.803.904	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	5.286.945.486	2.773.017.429	*PT Bank JTrust Indonesia Tbk*
Kredit Sindikasi Berjangka IX	-	206.112.654.550	*Syndicated Term-Loan IX*
PT Bank Mizuho Indonesia	-	76.150.042.344	*PT Bank Mizuho Indonesia*
Kredit Sindikasi Berjangka VIII	-	52.662.623.226	*Syndicated Term-Loan VIII*
RHB Bank Berhad, Singapura	-	28.513.463.727	*RHB Bank Berhad, Singapore*
PT Bank CTBC Indonesia	-	4.467.944.000	*PT Bank CTBC Indonesia*
Total	**723.543.167.688**	**864.225.272.345**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang sewa pembiayaan masing-masing sebesar Rp115.096.082.763 dan Rp177.829.339.178, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 21).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang sewa pembiayaan masing-masing sebesar Rp215.520.000 dan Rp1.032.473.000, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 35).

As of December 31, 2022 and 2021, finance lease receivables amounting to Rp115,096,082,763 and Rp177,829,339,178, respectively, are pledged as collateral to bonds payable (Note 21).

As of December 31, 2022 and 2021, finance lease receivables amounting to Rp215,520,000 and Rp1,032,473,000, respectively, is pledged as collateral to joint financing facility with PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 35).

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

c. Tagihan anjak piutang

IMFI mengadakan perjanjian anjak piutang tanpa dan dengan jaminan. Tagihan anjak piutang adalah sebagai berikut:

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

c. Factoring receivables

IMFI has entered into factoring agreements without and with recourse. Factoring receivables are as follows:

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Lancar	99.572.391.472	114.765.693.961	*Current*
Bukan lancar	-	-	*Non-current*
Total	99.572.391.472	114.765.693.961	*Total*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.309.445)	(6.386.710)	*Less allowance for impairment losses*
Neto	**99.571.082.027**	**114.759.307.251**	***Net***

Rincian tagihan anjak piutang - neto adalah sebagai berikut:

The details of factoring receivables - net are as follows:

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Pihak ketiga			*Third parties*
Tagihan anjak piutang	100.100.000.000	116.972.350.000	*Factoring receivables*
Pendapatan anjak piutang yang belum diakui	(527.608.528)	(2.206.656.039)	*Unearned factoring income*
Total tagihan anjak piutang	99.572.391.472	114.765.693.961	*Total factoring receivables*
Cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang	(1.309.445)	(6.386.710)	*Allowance for impairment losses on factoring receivables*
Tagihan anjak piutang - neto	**99.571.082.027**	**114.759.307.251**	***Factoring receivables - net***

Rincian angsuran tagihan anjak piutang menurut tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The installment schedules of factoring receivables by maturity date are as follows:

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Pihak ketiga			*Third parties*
Belum jatuh tempo			*Not yet due*
2022	-	116.972.350.000	*2022*
2023 dan sesudahnya	100.100.000.000	-	*2023 and thereafter*
Total tagihan anjak piutang	**100.100.000.000**	**116.972.350.000**	***Total factoring receivables***

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

c. Tagihan anjak piutang (lanjutan)

Perubahan nilai tercatat tagihan anjak piutang dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut:

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

c. Factoring receivables (continued)

The changes in the carrying value of factoring receivables classified as amortized by stage for the year ended December 31, 2022 and 2021, are as follows:

	31 Desember/*December* 2022				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
Biaya perolehan diamortisasi					***Amortized cost***
Saldo awal	114.765.693.961	-	-	114.765.693.96	*Beginning balance*
Total saldo awal setelah pengalihan	114.765.693.961	-	-	**114.765.693.961**	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	-	-	-	-	*Net remeasurement of carrying value*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	820.952.041.050	-	-	820.952.041.050	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang direklasifikasi ke piutang lain-lain	(836.145.343.539)	-	-	(836.145.343.539)	*Reclassified financial assets into other receivables*
Aset keuangan yang dihapusbukukan	-	-	-	-	*Financial assets written-off*
Total penambahan (penurunan) tahun berjalan	(15.193.302.489)	-	-	(15.193.302.489)	*Total addition (deduction) during the year*
Saldo akhir	**99.572.391.472**	**-**	**-**	**99.572.391.472**	***Ending balance***

	31 Desember/*December* 2021				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
Biaya perolehan diamortisasi					***Amortized cost***
Saldo awal	57.571.296.349	-	-	57.571.296.349	*Beginning balance*
Total saldo awal setelah pengalihan	57.571.296.349	-	-	57.571.296.349	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	-	-	-	-	*Net remeasurement of carrying value*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	114.765.693.961	-	-	114.765.693.961	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang direklasifikasi ke piutang lain-lain	(57.571.296.349)	-	-	(57.571.296.349)	*Reclassified financial assets into other receivables*
Aset keuangan yang dihapusbukukan	-	-	-	-	*Financial assets written-off*
Total penambahan (penurunan) tahun berjalan	57.194.397.612	-	-	57.194.397.612	*Total addition (deduction) during the year*
Saldo akhir	**114.765.693.961**	**-**	**-**	**114.765.693.961**	***Ending balance***

Tagihan anjak piutang - bruto berdasarkan kolektabilitas sesuai peraturan OJK:

Factoring receivables - gross based on collectability in accordance with OJK regulations:

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
Lancar	99.572.391.472	114.765.693.961	*Current*
Total	**99.572.391.472**	**114.765.693.961**	***Total***

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

c. Tagihan anjak piutang (lanjutan)

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang adalah sebagai berikut:

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

c. Factoring receivables (continued)

The changes in the allowance for impairment losses on factoring receivables are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2022	**2021**	
Saldo Awal Tahun	6.386.710	2.142.161	*Balance at beginning of the year*
(Pemulihan) penambahan selama tahun berjalan (Catatan 29 dan 30)	(5.077.265)	4.244.549	*(Reversal) additional provision during the year (Note 29 and 30)*
Saldo akhir tahun	**1.309.445**	**6.386.710**	***Balance at end of the year***

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses on factoring receivables are as follows:

	31 Desember/*December* 2022				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
Saldo awal	6.386.710	-	-	6.386.710	*Beginning balance*
Total saldo awal setelah pengalihan	6.386.710	-	-	6.386.710	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	-	-	-	-	*Net remeasurement of loss allowance*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	147.154.407	-	-	147.154.407	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang direklasifikasi ke piutang lain-lain	(152.231.672)	-	-	(152.231.672)	*Reclassified financial assets into other receivables*
Total pembentukan tahun berjalan	(5.077.265)	-	-	(5.077.265)	*Total build-up during the year*
Aset keuangan yang dihapusbukukan	-	-	-	-	*Financial assets written-off*
Pemulihan kembali piutang yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-	*Recovery from receivables written-off*
Saldo akhir	**1.309.445**	**-**	**-**	**1.309.445**	***Ending balance***

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

c. Tagihan anjak piutang (lanjutan)

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang adalah sebagai berikut: (lanjutan)

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

c. Factoring receivables (continued)

The changes in the allowance for impairment losses on factoring receivables are as follows: (continued)

	31 Desember/*December* 2021				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Total**	
Saldo awal	2.142.161	-	-	2.142.161	*Beginning balance*
Total saldo awal setelah pengalihan	2.142.161	-	-	2.142.161	*Total beginning balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	-	-	-	-	*Net remeasurement of loss allowance*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	6.386.710	-	-	6.386.710	*New financial assets originated or purchased*
Aset keuangan yang direklasifikasi ke piutang lain-lain	(2.142.161)	-	-	(2.142.161)	*Reclassified financial assets into other receivables*
Total pembentukan tahun berjalan	4.244.549	-	-	4.244.549	*Total build-up during the year*
Aset keuangan yang dihapusbukukan	-	-	-	-	*Financial assets written-off*
Pemulihan kembali piutang yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-	*Recovery from receivables written-off*
Saldo akhir	**6.386.710**	**-**	**-**	**6.386.710**	***Ending balance***

Suku bunga efektif tagihan anjak piutang dalam Rupiah sebesar 11,87% pada tahun 2022 dan berkisar antara 11,47% sampai dengan 14,82% pada tahun 2021.

Jangka waktu tagihan anjak piutang tanpa dan dengan jaminan berdasarkan periode perjanjian antara 1 bulan hingga 3 tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan tidak memiliki tagihan anjak piutang dalam mata uang asing.

Seluruh tagihan anjak piutang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dievaluasi secara kolektif dan individual terhadap penurunan nilai.

The effective interest rates of factoring receivables in Indonesian Rupiah are 11.87% in 2022 and ranging from 11.47% to 14.82% in 2021.

The term of factoring receivables without and with recourse based on the agreements are ranging from 1 month to 3 years.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has not factoring receivables in foreign currency.

All factoring receivables as of December 31, 2022 and 2021 are collectively and individually evaluated for impairment.

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

c. Tagihan anjak piutang (lanjutan)

Tagihan anjak piutang yang direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar 0% dari saldo tagihan anjak piutang - bruto (Desember 31, 2021: 0%).

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya tagihan anjak piutang.

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

c. Factoring receivables (continued)

The percentage of restructured factoring receivables as of December 31, 2022 is 0% of the factoring receivables balance - gross (December 31, 2021: 0%).

Management believes that the above allowance for impairment losses on factoring receivables is adequate to cover possible losses that may arise from non-collection of factoring receivables.

8. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

8. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

	31 Desember/*December 31*		
	2022	**2021**	
Pihak berelasi (Catatan 34c)	874.548.963	2.602.609.089	*Related parties (Note 34c)*
Pihak ketiga			*Third parties*
Lancar			*Current*
Piutang dari jaminan aset yang dibiayai	96.940.565.020	148.283.809.885	*Receivable from collateral of financed asset*
PT Sompo Insurance Indonesia	6.090.270.858	5.473.232.605	*PT Sompo Insurance Indonesia*
PT Freeport Indonesia	1.349.052.388	988.766.577	*PT Freeport Indonesia*
Lain-lain	22.140.682.246	11.684.076.337	*Others*
Sub-total	126.520.570.512	166.429.885.404	*Sub-total*
Dikurangi:			*Less:*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(48.578.177.388)	(19.487.990.312)	*Allowance for impairment losses*
	77.942.393.124	146.941.895.092	
Tidak lancar			*Non-current*
Piutang dari jaminan aset yang dibiayai	-	201.209.693.147	*Receivable from collateral of financed asset*
Dikurangi:			*Less:*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	(93.407.538.462)	*Allowance for impairment losses*
	-	107.802.154.685	
Pihak ketiga - neto	77.942.393.124	254.744.049.777	*Third parties - net*
Total	**78.816.942.087**	**257.346.658.866**	***Total***

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Piutang lain-lain terdiri dari piutang milik entitas anak dengan pihak berelasi dan pihak ketiga yang merupakan transaksi di luar piutang usaha antara lain piutang bunga atas percepatan pembayaran pembelian truk, piutang penjualan aset tetap, piutang klaim asuransi dan piutang *reimbursement* biaya operasional kendaraan yang disewakan.

Lain-lain terutama terdiri dari uang muka penjualan kendaraan tarikan, pendapatan bunga deposito yang akan diterima dan klaim asuransi dan penggantian kerugian.

Piutang lain-lain dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar seperti yang dijelaskan pada Catatan 2v.

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

8. OTHER RECEIVABLES (continued)

Other receivables consist of receivables owned by subsidiary with related and third parties which are transactions other than trade receivables such as interest receivable on early payments of truck purchased, fixed asset sales receivables, insurance claim receivables and reimbursement receivables from operational costs of leased vehicles.

Others mainly consists of advances for sale of collateral vehicle and interest receivable on time deposits and insurance claims and reimbursements.

Other receivables are evaluated for impairment on the basis described in Note 2v.

The changes in the allowance for impairment losses on other receivables are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2022	**2021**	
Saldo awal tahun	112.895.528.774	32.371.089.664	*Balance at beginning of the year*
(Pemulihan) penambahan selama tahun berjalan	(64.289.551.083)	80.524.439.110	*(Reversal) provision during the year*
Penghapusan selama tahun berjalan	(27.800.303)	-	*Written-off during the year*
Saldo akhir tahun	**48.578.177.388**	**112.895.528.774**	***Balance at end of the year***

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen Grup berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group's management believes that the allowance for impairment losses on other receivables is adequate to cover the possible losses that may arise from the non-collection of other receivables.

9. PERSEDIAAN - NETO

Persediaan terdiri dari:

9. INVENTORIES - NET

Inventories consist of:

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
Kendaraan bekas	46.664.621.285	38.495.171.487	*Used cars*
Suku cadang	12.593.728.234	10.188.478.847	*Spareparts*
Bahan bakar	-	-	*Fuel*
Lain-lain	3.507.051.537	3.193.490.383	*Others*
Total	62.765.401.056	51.877.140.717	*Total*
Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan	(1.375.520.831)	(1.441.834.111)	*Allowance for decline in market values and obsolescences of inventories*
Neto	**61.389.880.225**	**50.435.306.606**	***Net***

9. PERSEDIAAN - NETO (lanjutan)

Analisis mutasi saldo penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan adalah sebagai berikut:

9. INVENTORIES - NET (continued)

An analysis of the movements in the balance of allowance for obsolescence and decline in market value inventories is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2022	**2021**	
Saldo awal tahun	1.441.834.111	1.281.665.477	*Balance at beginning of the year*
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 30)	652.434.216	1.312.369.530	*Provision during the year (Note 30)*
Pemulihan selama tahun berjalan (Catatan 30)	(718.747.496)	(1.152.200.896)	*Reversal during the year (Note 30)*
Saldo akhir tahun	**1.375.520.831**	**1.441.834.111**	***Balance at end of the year***

Persediaan dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar seperti yang dijelaskan pada Catatan 2f.

Inventories are evaluated for impairment on the basis described in Note 2f.

Pembalikan penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan terjadi pada saat persediaan tersebut dijual.

Reversal of allowance for obsolescence and decline in market value inventories occurs when the inventories are sold.

Mutasi persediaan kendaraan bekas adalah sebagai berikut:

The movements of used cars inventory are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2022	**2021**	
Saldo awal tahun	38.495.171.487	73.320.610.940	*Balance at beginning of the year*
Penambahan/reklasifikasi dari aset tetap (Catatan 13)	214.809.584.605	221.889.692.850	*Addition/reclassification from fixed assets (Note 13)*
Penjualan	(206.640.134.807)	(256.715.132.303)	*Sales*
Saldo akhir tahun	**46.664.621.285**	**38.495.171.487**	***Balance at end of the year***

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian penurunan nilai.

Based on the review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, management believes that the allowance for decline in market values and obsolescences of inventories as of December 31, 2022 and 2021 is adequate to cover possible losses.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persediaan diasuransikan kepada PT Sompo Insurance Indonesia, pihak ketiga, dengan total nilai pertanggungan gabungan masing-masing sebesar Rp84.512.975.344 dan Rp60.157.000.000. Persediaan tersebut diasuransikan terhadap risiko gempa bumi, kerusakan, banjir dan risiko lainnya. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

As of December 31, 2022 dan 2021, inventories are insured to PT Sompo Insurance Indonesia, third party, with total coverage amounting to Rp84,512,975,344 and Rp60,157,000,000, respectively. The inventories are insured against the risks of earthquakes, damage, flooding, and other risks. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover the possible losses that may arise from the stated insured risks.

9. PERSEDIAAN - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persediaan tertentu yang dimiliki CSM digunakan sebagai jaminan atas pinjaman sindikasi dan fasilitas pinjaman dari RHB Bank Berhad, Cabang Singapura (Catatan 20).

Persediaan yang dimiliki oleh CSM sebesar Rp421.884 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dijadikan jaminan atas pinjaman dari RHB Bank Berhad, Cabang Singapura (Catatan 20).

Persediaan yang terpakai dan diakui sebagai bagian dari beban pokok pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 206.640.134.807 dan Rp256.715.132.303.

9. INVENTORIES - NET (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, certain inventories of CSM are used as collateral for syndicated loan and loan facilities from RHB Bank Berhad, Singapore Branch (Note 20).

Inventories of CSM amounting to Rp421,884 as of December 31, 2022 and 2021, are pledged as collateral to loan from RHB Bank Berhad, Singapore Branch (Note 20).

Inventories used and recognized as part of cost of revenues for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 206,640,134,807 and Rp256,715,132,303, respectively.

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA / *10. PREPAID EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
STNK dan KIR	47.587.102.004	43.190.707.830	*Vehicle license (STNK) and code listing (KIR)*
Pemeliharaan kendaraan	24.113.563.247	10.080.811.513	*Vehicle maintenance*
Sewa	2.782.539.009	1.477.806.127	*Rent*
Pemeliharaan bangunan	2.052.491.011	-	*Building maintenance*
Administrasi	1.679.393.602	2.632.839.777	*Administration*
Provisi bank	1.018.592.739	1.165.625.000	*Bank provision*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	6.539.124.596	7.112.426.369	*Others (each below Rp1 billion)*
Total	**85.772.806.208**	**65.660.216.616**	***Total***

11. ASET LANCAR LAINNYA / *11. OTHER CURRENT ASSETS*

Akun ini terdiri dari uang muka aktivitas operasional dan uang muka pembelian aksesoris.

This account consists of advance for operational activities and advance for purchase of accessories.

12. INVESTASI PADA SAHAM / *12. INVESTMENT IN SHARES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Investasi pada entitas asosiasi	516.912.427.282	479.418.528.221	*Investment in associates*
Investasi pada saham yang tidak memiliki kuotasi	23.654.819.718	23.654.819.718	*Investment in unquoted shares*
Total investasi pada saham	**540.567.247.000**	**503.073.347.939**	***Total investment in shares***

12. INVESTASI PADA SAHAM (lanjutan)

Investasi pada entitas asosiasi

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rincian dari nilai tercatat investasi pada saham yang dicatat dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

12. INVESTMENT IN SHARES (continued)

Investment in associates

As of December 31, 2022 and 2021, the details of the carrying value of investments in shares of stock accounted for under the equity method are as follows:

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
PT Hino Finance Indonesia			*PT Hino Finance Indonesia*
Nilai perolehan	400.000.000.000	400.000.000.000	*Acquisition cost*
Akumulasi bagian laba neto entitas asosiasi	119.370.893.281	93.527.318.195	*Accumulated share in net income of associate*
Akumulasi bagian rugi komprehensif lain	(5.201.918.846)	(14.916.099.349)	*Accumulated share in other comprehensive loss*
Sub-total	514.168.974.435	478.611.218.846	*Sub-total*
PT Seino Indomobil Logistics Services			*PT Seino Indomobil Logistics Services*
Nilai perolehan	6.955.890.000	6.955.890.000	*Acquisition cost*
Akumulasi bagian rugi neto entitas asosiasi	(4.238.088.490)	(6.146.384.769)	*Accumulated share in net loss of associated*
Akumulasi bagian penghasilan komprehensif lain	25.651.337	(2.195.856)	*Accumulated share in other comprehensive income*
Sub-total	2.743.452.847	807.309.375	*Sub-total*
Total	**516.912.427.282**	**479.418.528.221**	***Total***

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

The summary of financial information of associates are as follows:

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
PT Hino Finance Indonesia			*PT Hino Finance Indonesia*
Total aset	4.373.049.447.219	3.492.024.792.983	*Total assets*
Total liabilitas	3.094.834.927.012	2.302.704.661.751	*Total liabilities*
Laba tahun berjalan	64.608.937.717	57.831.678.429	*Income for the year*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	24.285.451.258	23.037.944.973	*Other comprehensive income for the year*
PT Seino Indomobil Logistics Services			*PT Seino Indomobil Logistics Services*
Total aset	10.040.957.678	7.200.696.562	*Total assets*
Total liabilitas	4.661.638.372	5.617.737.005	*Total liabilities*
Laba (rugi) tahun berjalan	3.741.757.409	(230.694.365)	*Income (loss) for the year*
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan	54.602.340	(32.218.680)	*Other comprehensive income (loss) for the year*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, bagian laba (rugi) neto entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022 and 2021, share in net income (loss) of associates are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2022	**2021**	
PT Hino Finance Indonesia	25.843.575.086	23.132.671.371	*PT Hino Finance Indonesia*
PT Seino Indomobil Logistics Services	1.908.296.279	(117.654.125)	*PT Seino Indomobil Logistics Services*
Total	**27.751.871.365**	**23.015.017.246**	***Total***

12. INVESTASI PADA SAHAM (lanjutan)

Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris Dedy Syamri S.H., No. 03 tanggal 3 Juli 2018, PT Hino Finance Indonesia (”HFI”) meningkatkan tambahan modal disetor menjadi Rp700.000.000.000. Perusahaan melakukan setoran kepada HFI sebanyak Rp80.000.000.000 sehingga total investasi Perusahaan di HFI menjadi Rp280.000.000.000 atau setara dengan 40% kepemilikan.

Berdasarkan Akta Notaris Wiwik Condro S.H., No. 21 tanggal 14 Mei 2019, HFI meningkatkan tambahan modal disetor menjadi Rp900.000.000.000. Perusahaan melakukan setoran kepada HFI sebanyak Rp80.000.000.000 sehingga total investasi Perusahaan di HFI menjadi Rp360.000.000.000 atau setara dengan 40% kepemilikan.

Berdasarkan Akta Notaris Wiwik Condro S.H., No. 18 tanggal 7 Desember 2020, HFI meningkatkan tambahan modal disetor menjadi Rp1.000.000.000.000. Perusahaan melakukan setoran kepada HFI sebanyak Rp40.000.000.000 sehingga total investasi Perusahaan di HFI menjadi Rp400.000.000.000 atau setara dengan 40% kepemilikan.

CSM

Berdasarkan Akta Notaris Wiwik Condro, S.H., No. 22 tanggal 18 Januari 2016 tentang Pendirian Perseroan Terbatas yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0007911.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 12 Februari 2016, CSM dan Seino Holdings Co., Ltd. (“SHL”), pihak ketiga, sepakat untuk mendirikan PT Seino Indomobil Logistics Services (“SILS”).

12. INVESTMENT IN SHARES (continued)

Investment in associates (continued)

The Company

Based on the Notarial Deed of Dedy Syamri S.H., No. 03 dated July 3, 2018, PT Hino Finance Indonesia (“HFI”) decided to increase its paid in capital to Rp700,000,000,000. The Company made capital contribution to HFI amounting to Rp80,000,000,000 bringing the total investment in HFI to Rp280,000,000,000 or equivalent to 40% ownership.

Based on the Notarial Deed of Wiwik Condro, S.H., No. 21 dated May 14, 2019, HFI decided to increase its paid in capital to Rp900,000,000,000. The Company made capital contribution to HFI amounting to Rp80,000,000,000 bringing the total investment in HFI to Rp360,000,000,000 or equivalent to 40% ownership.

Based on the Notarial Deed of Wiwik Condro, S.H., No. 18 dated December 7, 2020, HFI decided to increase its paid in capital Rp1,000,000,000,000. The Company made capital contribution to HFI amounting to Rp40,000,000,000 bringing the total investment in HFI to Rp400,000,000,000 or equivalent to 40% ownership.

CSM

Based on Deed of Establishment of Limited Liability Companies of Wiwik Condro, S.H., No. 22 dated January 18, 2016 which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0007911.AH.01.01.Tahun 2016 dated on February 12, 2016, CSM and Seino Holdings Co., Ltd. (“SHL”), a third party, agreed to jointly establish PT Seino Indomobil Logistics Services (“SILS”).

12. INVESTASI PADA SAHAM (lanjutan)

Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Kepemilikan saham CSM dan SHL di SILS adalah sebagai berikut:

12. INVESTMENT IN SHARES (continued)

Investment in associates (continued)

The share ownership of CSM and SHL in SILS is as follows:

31 Desember 2022 dan 2021/*December 31, 2022 and 2021*

Pemegang saham/ *Shareholders*	Jumlah saham/ *Number of shares*			Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Nilai saham/ *Amount of shares*		
	Seri A/ *Series A*	Seri B/ *Series B*	*Total*		Seri A/ *Series A*	Seri B/ *Series B*	*Total*
CSM	470	40*)	510	51%	6.410.330.000	545.560.000	6.955.890.000
SHL	490	-	490	49%	6.683.110.000	-	6.683.110.000
Total	960	40	1.000	100%	13.093.440.000	545.560.000	13.639.000.000

*) tidak memiliki hak suara/*no voting rights*

Kepemilikan saham CSM atas saham berhak suara SILS adalah sebesar 49%.

Berdasarkan Akta Pendirian SILS, disebutkan bahwa hak suara dan hak pemegang keputusan dalam RUPS dimiliki oleh pemegang saham yang mewakili lebih dari 50% dari seluruh saham Seri A yang telah dikeluarkan oleh SILS, yaitu SHL. Dengan demikian, laporan keuangan SILS dicatat dengan metode ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasian CSM.

The share ownership of CSM in SILS which have voting rights amounted to 49%.

Based on the Deed of Establishment of SILS, it was stated that voting rights and decision making rights in the annual general meeting of shareholder is held by shareholder with more than 50% ownership of Series A by SILS, which is SHL. Accordingly, the Company accounted for its investment in SILS under equity method in CSM consolidated financial statement.

Investasi pada saham yang tidak memiliki kuotasi

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rincian dari nilai tercatat investasi pada saham yang tidak memiliki kuotasi adalah sebagai berikut:

Investment in unquoted shares

As of December 31, 2022 and 2021, the details of the carrying value of investments in unquoted shares are as follows:

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
PT Penta Artha Impressi	16.282.859.653	16.282.859.653	*PT Penta Artha Impressi*
PT Suzuki Finance Indonesia	7.371.960.065	7.371.960.065	*PT Suzuki Finance Indonesia*
Total	**23.654.819.718**	**23.654.819.718**	***Total***

12. INVESTASI PADA SAHAM (lanjutan)

Investasi pada saham yang tidak memiliki kuotasi (lanjutan)

Perusahaan

a. Berdasarkan Akta Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M,Kn. No. 105 tanggal 28 Maret 2016, PT Itochu Indonesia menjual kepemilikan saham di PT Suzuki Finance Indonesia (”SFI”) kepada Perusahaan dengan harga jual sebesar Rp12.824.410.500 setara dengan 1% kepemilikan.

b. Berdasarkan Perjanjian Pengalihan Saham dalam PT Nissan Financial Services Indonesia (NFSI) tanggal 24 Juni 2021 antara Nissan Motor Co., Ltd. (NML) dan PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJ), yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham NFSI sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris No. 16 tanggal 24 Juni 2021 oleh Notaris Ashoya Ratam, SH., M.Kn., para pihak setuju untuk melaksanakan transaksi jual beli 562.500 saham NFSI milik NML kepada IMJ sehingga kepemilikan perusahaan berubah dari 112.500 saham atau 15,00% menjadi 675.000 saham atau 90,00%. Dengan demikian, investasi di NFSI yang sebelumnya dicatat sebagai investasi saham yang tidak memiliki kuotasi menjadi investasi pada entitas anak.

Transaksi jual beli saham ini berlaku efektif tanggal 24 Juni 2021.

Akuisisi 562.500 lembar saham NML oleh IMJ ini dibayar dengan harga beli sebesar Rp381.212.563.368 dan menghasilkan keuntungan dari pembelian dengan diskon sebesar Rp34.406.754.398 yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada akun ”Pendapatan operasi lain”.

12. INVESTMENT IN SHARES (continued)

Investment in unquoted shares (continued)

The Company

a. Based on the Notarial Deed No. 105 dated March 28, 2016 of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., PT Itochu Indonesia sold its shares in PT Suzuki Finance Indonesia (”SFI”) to the Company with the purchased price amounting to Rp12,824,410,500 or equivalent to 1% ownership.

b. Based on Share Transfer Agreement of Shares in PT Nissan Financial Services Indonesia (NFSI) dated June 24, 2021 between Nissan Motor Co., Ltd. (NML) and PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMj), was approved in the General Meeting of Shareholders of NFSI as stated in the Notary Deed No. 16 dated June 24, 2021 by Notary Ashoya Ratam, SH., M.Kn., concerned parties agreed to sell and purchase 562.500 NFSI‘s shares owned by NML to IMJ therfore ownership of the Company changed from 112,500 shares or 15,00% to 675,000 shares or 90,00%. Accordingly, the investment in NFSI which was previously recorded as investment in unquoted shares became investment in subsidiary.

This share sale and purchase transaction is effective on June 24, 2021.

This acquisition of 562.500 shares of NML by IMJ was paid at purchase price amounting to Rp381,212,563,368 and resulted in gain on bargain purchase of Rp34,406,754,398 which was presented in “Other operating income” account in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income.

12. INVESTASI PADA SAHAM (lanjutan)

Investasi pada saham yang tidak memiliki kuotasi (lanjutan)

CSM

Berdasarkan Akta Notaris Deni Thanur, S.E, S.H., M.Kn. No. 25 tanggal 18 Desember 2017 tentang pendirian Perseroan Terbatas yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0161503.AH.01.11.Tahun 2017 pada tanggal 19 Desember 2017, CSM membayar dengan uang tunai ke PT Penta Artha Impressi (PAI) sebesar Rp37.000.000.000 atau setara dengan 5,78% kepemilikan.

Berdasarkan Akta Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn. No. 7 tanggal 10 Agustus 2018 yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0016362.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 10 Agustus 2018, para pemegang saham PAI setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor PAI sebesar Rp45.000.000.000 atau terdiri dari 450.000 saham. Peningkatan modal ini tidak diambil bagian oleh CSM, sehingga persentase kepemilikan saham CSM atas PAI turun dari sebesar 5,78% menjadi 5,40%.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo kerugian atas nilai wajar investasi pada saham - neto di PAI sebesar Rp16.159.018.833 disajikan sebagai bagian dari akun “Penghasilan komprehensif lain” di ekuitas.

12. INVESTMENT IN SHARES (continued)

Investment in unquoted shares (continued)

CSM

Based on Deed of Notarial Establishment of Limited Liability Companies of Deni Thanur, S.E, S.H., M.Kn. No. 25 dated December 18, 2017 which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0161503.AH.01.11.Tahun 2017 dated December 19, 2017, CSM purchased shares of PT Penta Artha Impressi (PAI) amounting to Rp37,000,000,000 or equivalent to 5.78% ownership.

Based on Notarial Deed of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn. No. 7 dated August 10, 2018 which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0016362.AH.01.02.Tahun 2018 dated August 10, 2018, the shareholders of PAI agreed to increase its issued and paid up capital by Rp45,000,000,000 or consisting of 450,000 shares. The increase in capital was not taken by CSM, thus the percentace of ownership of CSM in PAI decreased from 5.78% to 5.40%.

As of December 31, 2022 and 2021, the balance of loss on fair value of investment in shares - net in PAI amounted to Rp16,159,018,833 is presented as part of “Other comprehensive income” account in equity.

13. ASET TETAP

Komposisi dan mutasi akun ini terdiri dari:

13. FIXED ASSETS

The composition and movements of this account are as follows:

	31 Desember/*December 31, 2022*						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Revaluasi/ *Revaluations***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Biaya Perolehan/Revaluasi							***Cost/Revaluation***
Pemilikan Langsung							*Direct ownership*
Tanah	921.415.971.997	-	7.970.269.850	74.485.023.228	-	987.930.725.375	*Land*
Bangunan dan prasarana	227.979.659.642	3.897.738.275	-	-	4.725.142.000	236.602.539.917	*Buildings and improvements*
Kendaraan	8.910.362.869.295	1.273.922.124.444	40.649.714.929	-	(586.650.927.276)	9.556.984.351.534	*Vehicles*
Mesin dan peralatan	60.453.406.248	572.971.121	-	-	-	61.026.377.369	*Machinery and equipment*
Perlengkapan kantor	146.616.434.261	10.903.162.825	4.176.308.212	-	705.600.000	154.048.888.874	*Office equipment*
Aset sewa pembiayaan	1.128.094.481	-	-	-	(627.830.365)	500.264.116	*Leased assets*
Aset tetap dalam pembangunan	985.832.435	6.304.726.587	-	-	(5.430.741.900)	1.859.817.122	*Construction in progress*
	10.268.942.268.359	1.295.600.723.252	52.796.292.991	74.485.023.228	(587.278.757.541)	10.998.952.964.307	
Aset hak guna	166.519.458.264	70.855.514.265	-	-	-	237.374.972.529	*Right-of-use assets*
Total	10.435.461.726.623	1.366.456.237.517	52.796.292.991	74.485.023.228	(587.278.757.541)	11.236.327.936.836	*Total*
Akumulasi Penyusutan							***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung							*Direct ownership*
Bangunan dan prasarana	71.467.722.101	14.177.972.705	-	-	-	85.645.694.806	*Buildings and improvements*
Kendaraan	1.158.596.951.135	557.075.489.943	9.503.060.561	-	(372.233.736.236)	1.333.935.644.281	*Vehicles*
Mesin dan peralatan	19.099.023.249	6.672.479.549	-	-	-	25.771.502.798	*Machinery and equipment*
Perlengkapan kantor	117.473.278.514	13.764.112.549	4.160.028.359	-	-	127.077.362.704	*Office equipment*
Aset sewa pembiayaan	259.580.316	126.910.632	-	-	(235.436.400)	151.054.548	*Leased assets*
	1.366.896.555.315	591.816.965.378	13.663.088.920		(372.469.172.636)	1.572.581.259.137	
Aset hak guna	91.897.171.707	46.373.043.635	-	-	-	138.270.215.342	*Right-of-use assets*
Total	1.458.793.727.022	638.190.009.013	13.663.088.920	-	(372.469.172.636)	1.710.851.474.479	*Total*
Nilai Tercatat Neto	**8.976.667.999.601**					**9.525.476.462.357**	***Net book value***

	31 Desember/*December 31,* 2021					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya Perolehan/Revaluasi						***Cost/Revaluation***
Pemilikan Langsung						*Direct Ownership*
Tanah	547.383.724.211	364.395.188.217	-	9.637.059.569	921.415.971.997	*Land*
Bangunan dan prasarana	211.815.904.652	6.562.235.922	-	9.601.519.068	227.979.659.642	*Buildings and improvements*
Kendaraan	8.234.734.472.559	1.159.541.585.538	22.679.184.922	(461.234.003.880)	8.910.362.869.295	*Vehicles*
Mesin dan peralatan	59.875.149.120	589.678.128	-	(11.421.000)	60.453.406.248	*Machinery and equipment*
Perlengkapan kantor	135.788.736.712	12.835.827.971	2.019.551.422	11.421.000	146.616.434.261	*Office equipment*
Aset sewa pembiayaan	1.128.094.481	-	-	-	1.128.094.481	*Leased assets*
Aset tetap dalam pembangunan	19.876.230.267	348.180.805	-	(19.238.578.637)	985.832.435	*Construction in progress*
	9.210.602.312.002	1.544.272.696.581	24.698.736.344	(461.234.003.880)	10.268.942.268.359	
Aset hak guna	147.103.500.208	19.415.958.056	-	-	166.519.458.264	*Right-of-use assets*
Total	9.357.705.812.210	1.563.688.654.637	24.698.736.344	(461.234.003.880)	10.435.461.726.623	*Total*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung						*Direct Ownership*
Bangunan dan prasarana	57.921.643.828	13.546.078.273	-	-	71.467.722.101	*Buildings and improvements*
Kendaraan	945.023.989.448	466.338.321.083	13.421.048.366	(239.344.311.030)	1.158.596.951.135	*Vehicles*
Mesin dan peralatan	12.511.568.360	6.587.454.889		-	19.099.023.249	*Machinery and equipment*
Perlengkapan kantor	98.280.765.074	21.031.858.325	1.839.344.885	-	117.473.278.514	*Office equipment*
Aset sewa pembiayaan	132.669.684	126.910.632	-	-	259.580.316	*Leased assets*
	1.113.870.636.394	507.630.623.202	15.260.393.251	(239.344.311.030)	1.366.896.555.315	
Aset hak guna	46.617.160.987	45.280.010.720	-	-	91.897.171.707	*Right-of-use assets*
Total	1.160.487.797.381	552.910.633.922	15.260.393.251	(239.344.311.030)	1.458.793.727.022	*Total*
Nilai Tercatat Neto	**8.197.218.014.829**				**8.976.667.999.601**	***Net Book Value***

13. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan aset tetap dibebankan ke operasi sebagai bagian dari berikut:

13. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expenses of fixed assets was charged to operation as part of the following:

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Beban pokok pendapatan	553.080.298.650	463.188.992.106	*Cost of revenues*
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	83.668.975.787	82.413.364.041	*General and administrative expenses (Note 29)*
Beban penjualan (Catatan 28)	1.440.734.576	1.301.973.063	*Selling expenses (Note 28)*
Subtotal	638.190.009.013	546.904.329.210	*Subtotal*
Akuisisi entitas anak	-	6.006.304.712	*Acquisition of subsidiary*
Total	**638.190.009.013**	**552.910.633.922**	***Total***

Analisis laba terkait yang timbul dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

An analysis of the related gains arising from sale of fixed assets is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2022	**2021**	
Harga jual neto	7.986.933.584	9.419.523.138	*Net selling price*
Nilai tercatat neto	(5.464.184.221)	(9.300.403.698)	*Net book value*
Laba neto atas penjualan aset tetap (Catatan 30)	**2.522.749.363**	**119.119.440**	***Net gain on sale of fixed assets (Note 30)***

Berdasarkan keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Dan Lembaga Keuangan No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik butir 27.a dan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku, maka per tanggal 31 Desember 2022, Grup telah menugaskan perusahaan jasa penilai terdaftar untuk melaksanakan penilaian (revaluasi) tanah. Grup melakukan penilaian kembali atas aset tanah tersebut bukan untuk tujuan perpajakan tetapi hanya untuk pemenuhan ketentuan Bapepam dan LK dan Standar Akuntansi Keuangan tersebut.

Based on Decision of Chairman of Bapepam and LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012, about the presentation and disclosure in financial report of issuer or a public company in point 27.a and applicable Financial Accounting Standards, therefore on December 31, 2022, Group assigned registered independent appraisers to appraise (revaluate) its land. Group has revalued the value of that land and buildings not for tax purpose rather for the compliance of the aforementioned Bapepam and LK regulation and those applicable Financial Accounting Standards.

13. ASET TETAP (lanjutan)

Grup melakukan penilaian kembali atas tanah berdasarkan penilaian oleh penilai independen eksternal, KJPP Pung's Zulkarnain dan Rekan, dengan laporan penilaian tertanggal 15 Januari 2023.

Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang dipakai adalah metode data pasar.

Informasi mengenai penilaian kembali tanah Grup pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

13. FIXED ASSETS (continued)

The Group revalued its land based on appraisals performed by external independent appraisers, KJPP Pung's Zulkarnain dan Rekan, with appraisal report dated January 15, 2023.

The valuations are performed based on Indonesian Valuation Standards, determined based on reference to recent market transactions done on arm's length terms and appropriate requirements. The valuation methods used are market value approach.

The information on revaluation of land of the Group as of December 31, 2022 are as follows:

	Nilai Buku sebelum Revaluasi/ *Carrying Amount Before Revaluation*	Nilai Buku Setelah Revaluasi/ *Carrying Amount after Revaluation*	Keuntungan atas Revaluasi/ *Gain on Revaluation*	
Tanah	913.445.702.147	987.930.725.375	74.485.023.228	*Land*

Penilaian kembali yang dilakukan atas tanah menghasilkan jumlah kenaikan nilai tercatat sebesar Rp74.485.023.228 yang dicatat sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain".

Jika tanah dicatat sebesar harga perolehan, maka dicatat dalam jumlah sebagai berikut:

The revaluation of land resulted an increase in the carrying amount of land amounting to Rp74,485,023,228 recognized as "Other Comprehensive Income".

If land were recorded using historical cost basis, the amount would be as follows:

	31 Desember/*December 31*		
	2022	2021	
Tanah	798.443.922.895	806.414.192.745	*Land*

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Grup menyewa beberapa aset bangunan. Jangka waktu masa sewa berkisar 1 - 10 tahun.

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in value of fixed assets as of December 31, 2022 and 2021.

Group had rent a number of buildings. The period of lease term ranged between 1 - 10 years.

13. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp137.194.655.266 dan Rp250.303.997.087 yang terutama terdiri atas bangunan dan prasarana, renovasi bangunan sewa, mesin dan peralatan, perlengkapan kantor dan kendaraan (tidak diaudit).

Hak atas tanah Grup adalah dalam bentuk Hak Guna Bangunan (HGB) akan berakhir pada berbagai tanggal dari tahun 2027 sampai 2052. Manajemen berkeyakinan bahwa HGB di atas dapat diperpanjang pada saat masa berlaku tersebut berakhir.

Aset tetap dalam penyelesaian per 31 Desember 2021 terdiri atas bangunan dan prasarana di Pasar Minggu.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, reklasifikasi kendaraan CSM dari aset tetap ke persediaan kendaraan bekas masing-masing sebesar Rp214.809.584.605 dan Rp221.889.692.850 (Catatan 9).

Grup mengasuransikan aset tetap terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp9.082.064.627.535 dan Rp8.527.882.026.269 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Aset tetap tersebut diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia, pihak berelasi (Catatan 34j, 34l, 34m), dan PT Sompo Insurance Indonesia, PT Mandiri Axa General Insurance, PT Asuransi Binagriya Upakara, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi Adira Dinamika, Adira Insurance Syariah, Sompo Insurance Syariah, PT Asuransi Jasindo Syariah dan PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk, pihak ketiga. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang akan timbul.

13. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but still being used amounted to Rp137,194,655,266 and Rp250,303,997,087, respectively which mainly consist of building and improvements, leasehold improvements, machinery and equipment, office equipment and vehicles (unaudited).

The titles of ownership of the Group on its landrights are all in the form of "Right of Use" (Hak Guna Bangunan or HGB) which will expire on various dates from 2027 to 2052. The management believes that the above HGBs can be renewed upon their expiry.

Construction in progress as of December 31, 2021 consists of buildings and improvements at Pasar Minggu.

As of December 31, 2022 and 2021, reclassification vehicles of CSM from fixed assets to used cars inventory amounting to Rp214,809,584,605 and Rp221,889,692,850, respectively (Note 9).

Fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to Rp9,082,064,627,535 and Rp8,527,882,026,269 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

Fixed assets are insured to PT Asuransi Central Asia, a related party (Notes 34j, 34l, 34m), and to PT Sompo Insurance Indonesia, PT Mandiri Axa General Insurance, PT Asuransi Binagriya Upakara, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi Adira Dinamika, Adira Insurance Syariah, Sompo Insurance Syariah, PT Asuransi Jasindo Syariah and PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk, third parties. The management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses arising from such risks.

13. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, beberapa aset tetap tertentu yang dimilki oleh CSM digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman sindikasi dan fasilitas pinjaman dari RHB Bank Berhad, Cabang Singapura, PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk, PT Bank Syariah Indonesia (sebelumnya PT Bank Syariah Mandiri), PT Bank Permata Tbk, PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Nationalnobu Tbk, PT Bank QNB Indonesia, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank BCA Syariah, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank KEB Hana Indonesia dan PT Bank Oke Indonesia Tbk (Catatan 20).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, beberapa aset tetap tertentu yang dimilki oleh SIL digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman sindikasi dan fasilitas pinjaman dari PT Bank BTPN Tbk (Catatan 20).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, fasilitas pembiayaan CSM dari PT Verena Multi Finance Tbk dijamin dengan kendaraan sewa (Catatan 20).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset sewa pembiayaan dijadikan sebagai jaminan untuk utang sewa pembiayaan (Catatan 20).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup tidak memiliki aset tetap yang tidak digunakan untuk sementara.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup tidak memiliki aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

13. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, certain fixed assets of CSM are used as collateral for syndicated loan and loan facilities from RHB Bank Berhad, Cabang Singapura, PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk, PT Bank Syariah Indonesia (sebelumnya PT Bank Syariah Mandiri), PT Bank Permata Tbk, PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Nationalnobu Tbk, PT Bank QNB Indonesia, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank BCA Syariah, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank KEB Hana Indonesia dan PT Bank Oke Indonesia Tbk (Note 20).

As of December 31, 2022 and 2021, certain fixed assets of SIL are used as collateral for syndicated loan and loan facilities from PT Bank BTPN Tbk (Note 20).

As of December 31, 2022 and 2021, the financing facility CSM from PT Verena Multi Finance Tbk is secured by rental vehicles (Note 20).

As of December 31, 2022 and 2021, leased assets are pledged as collateral for finance lease payables (Note 20).

As of December 31, 2022 and 2021, the Group does not have unused fixed assets.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group does not have discontinued fixed assets which are classified as available for sale.

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in value of fixed assets as of December 31, 2022 and 2021.

14. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA DAN ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

14. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS AND OTHER NON-CURRENT ASSETS

a. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

a. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

Rincian aset keuangan tidak lancar lainnya adalah sebagai berikut:

The details of other non-current financial assets are as follows:

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya (Catatan 35)	12.974.475.148	13.716.425.148	*Restricted cash in banks (Note 35)*
Uang jaminan	8.450.510.580	9.736.784.464	*Security deposits*
Lainnya	4.928.746	110.884.927	*Others*
Total aset keuangan tidak lancar lainnya	**21.429.914.474**	**23.564.094.539**	***Total other non-current financial assets***

b. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

b. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Rincian aset tidak lancar lainnya adalah sebagai berikut:

The details of other non-current assets are as follows:

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Uang jaminan atas tanah (Catatan 34o)	191.100.000.000	191.100.000.000	*Land deposit (Note 34o)*
Lisensi perangkat lunak - neto	25.183.232.458	29.074.322.950	*Lisence of software - net*
Sewa	462.079.105	1.174.187.232	*Rental*
Lainnya	11.006.785	103.456.053	*Others*
Total aset tidak lancar lainnya	**216.756.318.348**	**221.451.966.235**	***Total other non-current assets***

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial atas aset keuangan tidak lancar lainnya pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of other non-current financial assets as of December 31, 2022 and 2021.

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK

15. SHORT-TERM BANK LOANS

Rincian utang bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

The details of short-term bank loans are as follows:

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
CSM			***CSM***
Rupiah			*Rupiah*
Kredit modal kerja			*Working capital loans*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	300.000.000.000	-	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	100.000.000.000	100.000.000.000	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Permata Tbk	7.000.000.000	62.500.000.000	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Mizuho Indonesia	-	100.000.000.000	*PT Bank Mizuho Indonesia*
SIL			***SIL***
Rupiah			*Rupiah*
Kredit modal kerja			*Working capital loans*
PT Bank BTPN Tbk	300.000.000.000	200.000.000.000	*PT Bank BTPN Tbk*
PT Bank Mizuho Indonesia	100.000.000.000	-	*PT Bank Mizuho Indonesia*
IMFI			***IMFI***
Rupiah			*Rupiah*
Kredit modal kerja			*Working capital loans*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	544.000.000.000	130.000.000.000	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank BTPN Tbk	500.000.000.000	-	*PT Bank BTPN Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	400.000.000.000	300.000.000.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	350.000.000.000	350.000.000.000	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Mizuho Indonesia	200.000.000.000	200.000.000.000	*PT Bank Mizuho Indonesia*
PT Bank Jago Tbk	200.000.000.000	200.000.000.000	*PT Bank Jago Tbk*
JP Morgan Chase Bank, N.A	199.227.178.546	40.000.000.000	*JP Morgan Chase Bank, N.A*
PT Bank CTBC Indonesia (CTBC)	150.000.000.000	150.000.000.000	*PT Bank CTBC Indonesia (CTBC)*
PT Bank Nationalnobu Tbk	100.000.000.000	100.000.000.000	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	100.000.000.000	100.000.000.000	*PT Bank Jtrust Indonesia Tbk*
PT Bank Victoria International Tbk	20.000.000.000	-	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	400.000.000.000	*PT Bank Danamon Tbk*
Dolar AS			*US Dollar*
Kredit modal kerja			*Working capital loans*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US$25.400.000 pada tahun 2022)	399.567.400.000	-	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US$25,400,000 in 2022)*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (US$18.000.000 pada tahun 2022)	283.158.000.000	-	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk (US$18,000,000 in 2022)*
Sub-total	4.252.952.578.546	2.432.500.000.000	*Sub-total*
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	(712.916.666)	(687.500.000)	*Less unamortized transaction costs*
Total utang bank jangka pendek	**4.252.239.661.880**	**2.431.812.500.000**	***Total short-term bank loans***

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Seluruh pinjaman di atas merupakan penarikan dari fasilitas-fasilitas pinjaman terkait yang diperoleh oleh Grup sebagai berikut:

CSM

Kredit Modal Kerja

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit modal kerja yang diterima dalam Rupiah:

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

All of the above loans represent drawdowns from the related credit facilities obtained by the Group as follows:

CSM

Working Capital Loans

The following are the details of working capital loan facilities in Rupiah:

Nama bank/ *Bank name*	Fasilitas/ *Facility*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Periode/*Period*		Suku bunga kontraktual/ *Contractual interest rate*		Cicilan pokok dan bunga/ *Principal and interest installment*
			Awal/*Start*	Akhir/*End*	31 Des. 2022/ *Dec. 31, 2022*	31 Des. 2021/ *Dec. 31, 2021*	
CSM							
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	*Musyarakah iB*	300.000.000.000	28 Januari 2022/ *January 28, 2022*	31 Januari 2024/ *January 31, 2024*	Ditentukan saat penarikan pinjaman/ *Determined at loan withdrawal*	-	Maksimum 1 bulan/ *Maximum 1 month*
PT Bank Permata Tbk	*Revolving Loan*	62.500.000.000	11 Mei 2022/ *May 11, 2022*	11 Mei 2023/ *May11, 2023*	JIBOR+1,90% *	JIBOR+1,90% *	Maksimum 1 bulan/ *Maximum 1 month*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	*Uncommited Pinjaman Money Market*	100.000.000.000	28 Juli 2022/ *July 28, 2022*	4 Mei 2023/ *May 4, 2023*	Ditentukan saat penarikan pinjaman/ *Determined at loan withdrawal*	Ditentukan saat penarikan pinjaman/ *Determined at loan withdrawa/*	2 minggu s/d 3 bulan/ *2 weeks until 3 months*
Pinjaman bersama/ *Joint-borrowers* CSM dan/*and* SIL							
PT Bank Mizuho Indonesia	*Revolving Loan*	100.000.000.000	24 Februari 2022/ *February 24, 2022*	24 Februari 2023/ *February 24, 2023*	1,50% + COF*	1,50% + COF*	Maksimum 6 bulan/ *Maximum 6 months*
Entitas anak/ *Subsidiaries* SIL							
PT Bank BTPN Tbk	*Working Capital*	200.000.000.000	19 Juli 2022/ *July 19, 2022*	31 Juli 2023/ *July 31, 2023*	1,35% + COF*	1,35% + COF*	Maksimum 3 bulan/ *Maximum 3 months*

*terkait dengan perpanjangan fasilitas kredit/*related to extension of credit facility*

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian, CSM harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

In addition, during the period of the loans, CSM is required to maintain certain financial ratios as follows:

Pembatasan Keuangan / ***Financial Covenants***

PT Bank Maybank Indonesia Tbk				***PT Bank Maybank Indonesia Tbk***
Debt-service coverage ratio	:	min. 1,05 : 1	:	*Debt-service coverage ratio*
Net debt to adjusted EBITDA	:	max. 5,00 : 1	:	*Net debt to adjusted EBITDA*
Minimum tangible net worth	:	Rp460.000.000.000	:	*Minimum tangible net worth*
Debt to equity ratio	:	max. 5,50 : 1	:	*Debt to equity ratio*

PT Bank Permata Tbk				***PT Bank Permata Tbk***
Debt coverage ratio	:	min. 1,05 : 1	:	*Debt coverage ratio*
Net debt to adjusted EBITDA	:	max. 5,00 : 1	:	*Net debt to adjusted EBITDA*
Tangible net worth	:	min. Rp460.000.000.000	:	*Tangible net worth*
Debt to equity ratio	:	max. 5,50 : 1	:	*Debt to equity rasio*

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

CSM (lanjutan)

Kredit Modal Kerja (lanjutan)

Pembatasan Keuangan (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Interest coverage ratio	:	min. 1,50 : 1
Debt coverage ratio	:	min. 6,00 : 1

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, CSM telah memenuhi seluruh batasan-batasan keuangan yang ditetapkan bank.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh fasilitas pinjaman dijamin dengan surat jaminan dari CSM untuk SIL dan ISL.

IMFI

Kredit Modal Kerja

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit modal kerja yang diterima dalam Rupiah:

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

CSM (continued)

Working Capital Loans (continued)

Financial Covenants (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Interest coverage ratio	:	min. 1,50 : 1
Debt coverage ratio	:	min. 6,00 : 1

As of December 31, 2022 and 2021, CSM has compiled with all required bank covenants and financial ratios.

As of December 31, 2022 and 2021, all of the loan facilities is secured by letter of guarantee from CSM for SIL and ISL.

IMFI

Working Capital Loans

The following are the details of working capital loan facilities in Rupiah:

Nama bank/ *Bank name*	Fasilitas/ *Facility*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Periode/*Period*		Suku bunga kontraktual/ *Contractual interest rate*		Cicilan pokok/ *Principal installment*
			Awal/*Start*	Akhir/*End*	2022	2021	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	I	400.000.000.000	27 Agustus 2015/ August 27, 2015	26 Agustus 2023/ August 26, 2023	3,70% - 6,00%	4,35%-4,85%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PT Bank Permata Tbk	I	100.000.000.000	27 Februari 2017/ *February 27, 2017*	21 Mei 2023/ *May 21, 2023*	4,75%	4,85%-6,75%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	I	350.000.000.000*	22 Desember 2014/ *December 22, 2014*	1 Maret 2023/ *March 1, 2023*	3,85%-6,00% -	4,25%-5,25% 2,50%**	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PT Bank CTBC Indonesia	I	150.000.000.000*	18 September 2014/ *September 18, 2014*	30 September 2023/ *September 30, 2023*	2,40%-6,95%	2,40%-6,82%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PT Bank Nationalnobu Tbk	I	100.000.000.000	5 Juni 2015/ *June 5, 2015*	24 Mei 2023/ *May 24, 2023*	3,50%-5,75%	4,25%-5,75%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PT Bank BTPN Tbk	I	500.000.000.000*	18 Maret 2016/ *March 18, 2016*	31 Maret 2023/ *March 31, 2023*	6,75%-7,10%	5,00%-5,80%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	I	800.000.000.000*	22 Maret 2010/ *March 22, 2010*	22 Maret 2023/ *March 22, 2023*	4,55%-7,20% 3,50%**	4,55%-5,25%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Kredit Modal Kerja (lanjutan)

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

IMFI (continued)

Working Capital Loans (continued)

Nama bank/ *Bank name*	Fasilitas/ *Facility*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Periode/*Period*		Suku bunga kontraktual/ *Contractual interest rate*		Cicilan pokok/ *Principal installment*
			Awal/*Start*	Akhir/*End*	2022	2021	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	I	400.000.000.000*	19 September 2007/ *September 19, 2007*	9 Januari 2023/ *January 9, 2023*	3,70%-5,45%	4,25%-6,10%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PT Bank Mizuho Indonesia	I	200.000.000.000*	28 Oktober 2013/ *October 28, 2013*	28 Oktober 2023/ *October 28, 2023*	3,95%-6,95%	4,25%-5,85%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	I	300.000.000.000	27 Mei 2011/ *May 27, 2011*	27 Mei 2023/ *May 27, 2023*	4,50%-6,10%	4.70%-5.50%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PT Bank Victoria International Tbk	I	20.000.000.000	28 November 2014/ *November 28, 2014*	28 November 2023/ *November 28, 2023*	6,25%	4,50%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PT Bank DBS Indonesia	I	100.000.000.000*	6 Januari 2017/ *January 6, 2017*	30 September 2023/ *September 30, 2023*	-	4,75%-6,00%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PT Bank Ina Perdana Tbk	I	20.000.000.000	11 Agustus 2020/ *August 11, 2020*	11 Agustus 2023/ *August 11, 2023*	-	5,25%-5,50%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PT Bank Jago Tbk	I	200.000.000.000	25 Maret 2021/ *March 25, 2021*	25 Maret 2023/ *March 25, 2023*	3,50%-5,75%	4,25%-4,75%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	I	100.000.000.000	24 Agustus 2021/ *August 24, 2021*	31 Agustus 2023/ *August 31, 2023*	3,82%-6,80%	4,00%-4,35%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PT Bank Digital BCA	I	100.000.000.000	4 Juli 2022/ *July 4, 2022*	4 Juli 2023/ *July 4, 2023*	3,70%-5,99%	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*

*Setara dalam Dolar AS/*Equivalent in US Dollar*
**Suku bunga tahunan untuk fasilitas pinjaman dalam Dolar AS/*Annual interest rate for US Dollar loan facility*

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit modal kerja yang diterima dalam Dolar AS:

The following are the details of working capital loan facilities in US Dollar:

Nama bank/ *Bank name*	Fasilitas/ *Facility*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Periode/*Period*		Suku bunga kontraktual/ *Contractual interest rate*		Cicilan pokok/ *Principal installment*
			Awal/*Start*	Akhir/*End*	2022	2021	
PT Bank ANZ Indonesia	I	US$15.000.000*/ *US$15,000,000**	30 November 2017/ *November 30, 2017*	28 April 2023/ *April 28, 2023*	-	5,95%-6,00%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*

*Setara dalam Rupiah/*Equivalent in Indonesian Rupiah*
**Suku bunga tahunan untuk fasilitas pinjaman dalam Rupiah/*Annual interest rate for Indonesian Rupiah loan facility*

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Kredit rekening koran

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit rekening koran yang diterima dalam Rupiah:

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

IMFI (continued)

Overdraft

The following are the details of overdraft facilities in Rupiah:

Nama bank/ *Bank name*	Fasilitas/ *Facility*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Periode/*Period*		Suku bunga kontraktual/ *Contractual interest rate*		Cicilan pokok/ *Principal installment*
			Awal/*Start*	Akhir/*End*	2022	2021	
PT Bank Central Asia Tbk	I	30.000.000.000	22 November 2010/ *November 22, 2010*	22 Februari 2023/ *February 22, 2023*	-	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	I	10.000.000.000	19 Januari 2010/ *January 19, 2010*	9 Januari 2022/ *January 9, 2022*	-	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
JP Morgan Chase Bank, N.A., Cabang Jakarta	I	200.000.000.000	16 Maret 2020/ *March 16, 2020*	19 Maret 2023/ *March 19, 2023*	4,02%-6,06%	4,04%-4,54%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*

Pada tanggal 31 Desember 2022, kecuali fasilitas pinjaman kredit modal kerja dari PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank Digital BCA, PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Ina Perdana Tbk, PT Bank Jago Tbk, PT Bank JTrust Indonesia Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia, PT Bank Nationalnobu Tbk, PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Permata Tbk, dan PT Bank Victoria International Tbk serta kredit rekening koran dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk, seluruh fasilitas pinjaman dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 50% dari jumlah pokok pinjaman yang terutang (Catatan 7).

As of December 31, 2022, except working capital loan facility PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank Digital BCA, PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Ina Perdana Tbk, PT Bank Jago Tbk, PT Bank JTrust Indonesia Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia, PT Bank Nationalnobu Tbk, PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Permata Tbk, and PT Bank Victoria International Tbk as well as overdraft facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk, all of the loan facilities are secured by consumer financing receivables and finance lease receivables with an aggregat amount of not less than 50% of the principal amount of bank loans. (Note 7).

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian-perjanjian di atas, IMFI harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

In addition, during the period of the loans above, IMFI is required to maintain certain financial ratios as follows:

Pembatasan Keuangan				***Financial Covenants***
Debt to equity ratio	:	10 : 1	:	*Debt to equity ratio*
Total Net Debt to equity ratio	:	10 : 1	:	*Total Net Debt to equity ratio*
Non performing assets/loan	:	5%	:	*Non performing assets/loan*
Interest service coverage ratio	:	min. 1,25 : 1	:	*Interest service coverage ratio*
AR to total assets	:	min. 40%	:	*AR to total assets*
Tangible net worth	:	min Rp1.000.000.000.000	:	*Tangible net worth*

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Kepatuhan atas syarat pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan Grup sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam seluruh perjanjian-perjanjian pinjaman di atas.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Compliance with loan covenants

As of December 31, 2022 and 2021, interest and principal loan payments have been paid by the Group on schedule.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has complied with the loan covenants of the loan facilities referred to above.

16. UTANG USAHA

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

16. TRADE PAYABLES

The details of trade payables are as follows:

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Pihak berelasi (Catatan 34d)	94.323.705.007	143.333.051.516	*Related parties (Note 34d)*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Astra Internasional Tbk	36.425.103.287	65.051.154.659	*PT Astra Internasional Tbk*
PT Bumen Redja Abadi	33.831.894.581	5.944.542.811	*PT Bumen Redja Abadi*
PT Indo Retreading and Tire Services	32.667.894.305	7.390.907.918	*PT Indo Retreading and Tire Services*
PT Kharisma Sejahtera	27.533.543.410	6.148.925.000	*PT Kharisma Sejahtera*
PT Agung Automall	23.601.875.652	3.209.586.798	*PT Agung Automall*
PT Plaza Auto Prima	16.430.670.000	16.603.225.142	*PT Plaza Auto Prima*
PT Elang Putra Tritunggal	6.960.649.000	-	*PT Elang Putra Tritunggal*
PT Auto 2000	5.068.240.000	-	*PT Auto 2000*
PT Sejahtera Buana Trada	3.936.600.000	119.886.500.000	*PT Sejahtera Buana Trada*
PT Mahanysa Banindo	3.526.463.000	2.606.403.000	*PT Mahanysa Banindo*
PT Astrido Jaya Mobilindo	2.751.906.203	5.371.472.502	*PT Astrido Jaya Mobilindo*
PT Nasmoco	2.439.010.517	3.947.353.874	*PT Nasmoco*
PT Srikandi Diamond Motors	2.229.667.054	-	*PT Srikandi Diamond Motors*
PT Sum Hing Indonesia	2.135.200.000	-	*PT Sum Hing Indonesia*
PT Daya Adicipta Sandika	2.084.300.000	-	*PT Daya Adicipta Sandika*
PT Arista Auto Prima	1.961.556.926	13.235.727.208	*PT Arista Auto Prima*
PT Tunas Ridean Tbk	1.624.607.647	17.018.790.654	*PT Tunas Ridean Tbk*
PT Sompo Insurance Indonesia	1.187.124.334		
PT Tunas Mobilindo Perkasa	1.037.041.089	2.034.323.834	*PT Tunas Mobilindo Perkasa*
PT Sun Star Motor	535.800.000	2.063.357.563	*PT Sun Star Motor*
PT Gading Prima Perkasa	-	7.164.750.000	*PT Gading Prima Perkasa*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	29.254.704.406	26.484.301.655	*Others (each below Rp2 billion)*
Total pihak ketiga	237.223.851.411	304.161.322.618	*Total third parties*
Total utang usaha	**331.547.556.418**	**447.494.374.134**	***Total trade payables***

16. UTANG USAHA (lanjutan)

Analisa umur utang usaha berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

16. TRADE PAYABLES (continued)

An aging analysis of the above trade payables based on invoice date is as follows:

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Pihak berelasi (Catatan 34d)			*Related parties (Note 34d)*
Lancar	13.963.914.631	22.888.220.836	*Current*
Lewat jatuh tempo:			*Overdue:*
1 - 30 hari	14.879.648.584	7.146.347.411	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	5.434.651.079	3.557.498.246	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	2.293.511.218	1.105.548.028	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	57.751.979.495	108.635.436.995	*Over 90 days*
Total pihak berelasi	94.323.705.007	143.333.051.516	*Total related parties*
Pihak ketiga			*Third parties*
Lancar	132.907.394.840	234.769.358.130	*Current*
Lewat jatuh tempo:			*Overdue:*
1 - 30 hari	67.961.567.226	66.148.001.932	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	11.491.042.090	2.056.294.418	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	8.933.657.872	183.888.963	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	15.930.189.383	1.003.779.175	*Over 90 days*
Total pihak ketiga	237.223.851.411	304.161.322.618	*Total third parties*
Total	**331.547.556.418**	**447.494.374.134**	***Total***

Tidak diperlukan jaminan dan tidak dikenakan bunga atas utang usaha yang diperoleh Grup.

No collaterals required and no interest is incurred for trade payables obtained by the Group.

17. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari utang *dealer* dan asuransi, deposit pelanggan dan beban utang operasional:

17. OTHER PAYABLES

This account mainly consist of dealer and insurance payables, customer deposits and payables for operational expenses due to:

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Pihak ketiga	139.295.322.186	110.566.582.787	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 34e)	14.342.534.711	16.500.007.484	*Related parties (Note 34e)*
Total	**153.637.856.897**	**127.066.590.271**	***Total***

18. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari akrual untuk beban-beban sebagai berikut:

18. ACCRUED EXPENSES

This account consists of accruals for the following expenses:

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Bunga pinjaman dan utang obligasi	133.230.591.749	141.980.297.238	*Interest on loans and bonds payable*
Bonus & THR	34.429.436.682	21.169.653.036	*Bonus & THR*
Pemeliharaan kendaraan	19.677.006.867	13.371.465.310	*Vehicle maintenance*
Sewa	15.271.409.982	5.495.843.143	*Rent*
Trucking operational	5.134.604.160	1.970.355.506	*Trucking operational*
Asuransi	4.140.359.955	3.011.814.127	*Insurance*
Gaji, tunjangan dan beban kesejahteraan karyawan	3.474.103.133	3.607.842.891	*Salaries, allowances and employee benefits*
Tenaga ahli dan jasa manajemen	3.022.409.589	2.266.766.004	*Professional and management fees*
Outsourcing	2.868.037.089	2.352.185.532	*Outsourcing*
Biaya penjualan tanah	-	58.075.747.900	*Cost of land sold*
Lain-lain	11.914.460.753	9.763.890.580	*Others*
Total	**233.162.419.959**	**263.065.861.267**	***Total***

19. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Akun ini terdiri dari:

19. TAXATION

a. Prepaid tax

This account consists of:

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Pajak penghasilan pasal 21	65.996.692	158.875.114	*Income tax article 21*
PPN	43.134.462.559	43.008.780.716	*VAT*
Total	**43.200.459.251**	**43.167.655.830**	***Total***

Manajemen berkeyakinan bahwa pajak dibayar di muka dapat diterima pada masa mendatang.

Management believes that the prepaid taxes can be received in the future.

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

Utang pajak terdiri dari:

Taxes payable consist of the following:

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 4(2)	1.222.589.928	818.121.449	*Article 4(2)*
Pasal 21	3.093.846.007	2.691.216.722	*Article 21*
Pasal 23	1.430.885.169	1.419.409.399	*Article 23*
Pasal 25	3.436.307.487	2.532.424.537	*Article 25*
Pasal 26	1.306.514.990	657.971.805	*Article 26*
Pasal 29	24.397.799.166	5.738.079.240	*Article 29*
PPN	1.479.331.200	905.465.665	*VAT*
Total	**36.367.273.947**	**14.762.688.817**	***Total***

c. Pajak penghasilan

c. Income tax

Rincian beban pajak penghasilan-neto yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Details of income tax expense-net reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2022	**2021**	
Kini			*Current*
Tahun berjalan	66.698.525.717	31.380.250.541	*Current year*
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun lalu	62.087.687	(672.967.542)	*Adjustment in respect of corporate income tax of previous years*
Sub-total	66.760.613.404	30.707.282.999	*Sub-total*
Tangguhan	12.003.732.349	(22.995.340.465)	*Deferred*
Beban pajak penghasilan, neto - per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	**78.764.345.753**	**7.711.942.534**	***Income tax expense, net - per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income***

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan estimasi penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

19. TAXATION (continued)

c. Income tax (continued)

A reconciliation between income (loss) before income tax expense, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and the estimated taxable income for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2022	**2021**	
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	170.145.174.606	(72.847.309.097)	*Income (loss) before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Dikurangi:			*Deduct:*
(Laba) rugi entitas anak sebelum beban pajak penghasilan, neto	(169.106.498.025)	60.500.309.353	*(Income) loss of subsidiaries before income tax expense, net*
Laba (rugi) Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	1.038.676.581	(12.346.999.744)	*Income (loss) before income tax expense of the Company*
Beda temporer:			*Temporary differences:*
Beban penyusutan	(227.604.173)	36.765.250	*Depreciation expense*
Penyisihan penurunan nilai pada investasi saham yang tidak memiliki kuotasi	-	(1.353.041.958)	*Provision for impairment of investment in unquoted shares*
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Bagian laba neto entitas asosiasi	(27.751.871.365)	(23.015.017.246)	*Share in net income of associates*
Pendapatan bunga	(3.696.564.467)	(2.973.249.851)	*Interest income*
Beban pajak final	739.312.893	594.649.970	*Final tax expense*
Beban penyusutan	-	29.947.918	*Depreciation expense*
Representasi dan jamuan	-	115.643.720	*Representation and entertainment*
Lain-lain	30.024.100.584	44.976.627.755	*Others*
Sub-total	126.050.053	6.065.325.814	*Sub-total*
Estimasi penghasilan kena pajak - dibulatkan			***Estimated taxable income - rounded-off***
Perusahaan	126.050.000	6.065.325.000	*Company*
Entitas anak	(302.668.986.814)	136.572.177.459	*Subsidiaries*

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan (lanjutan)

Perhitungan beban pajak penghasilan tahun berjalan dan estimasi utang (tagihan restitusi) pajak penghasilan Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

c. Income tax (continued)

The current income tax expense and the computation of the estimated income tax payable (claims for tax refund) of the Group are as follows: (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2022	**2021**	
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan			*Income tax expense - current year*
Perusahaan	27.731.000	1.334.371.500	*Company*
Entitas anak	66.670.794.717	30.045.879.041	*Subsidiaries*
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan	**66.698.525.717**	**31.380.250.541**	***Income tax expense - current***
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka			*Less prepayments of income taxes*
Perusahaan	26.211.459	1.333.598.681	*The Company*
Entitas anak	54.627.671.913	35.439.371.311	*Subsidiaries*
Total pajak penghasilan dibayar di muka	**54.653.883.372**	**36.772.969.992**	***Total prepayments of income taxes***
Estimasi utang pajak penghasilan - Pasal 29			*Estimated income tax payable - Article 29*
Perusahaan	1.519.541	772.819	*The Company*
Entitas anak	24.396.279.625	5.737.306.421	*Subsidiaries*
Total	**24.397.799.166**	**5.738.079.240**	***Total***
Estimasi pengembalian pajak penghasilan - tahun berjalan			*Estimated claims for income tax refund - current year*
Entitas anak	(12.353.156.821)	(11.130.798.691)	*Subsidiaries*

Penghasilan kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 akan digunakan sebagai dasar dalam pengisian SPT Tahun 2022 PPh Badan Perusahaan.

Taxable income which is a result from the reconciliation for the year ended December 31, 2022 will be used as basis in submission of the Company's 2022 Annual Corporate Tax Return.

Penghasilan kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 telah digunakan sebagai dasar dalam pengisian SPT Tahun 2021 PPh Badan Perusahaan.

Taxable income which is a result from the reconciliation for the year ended December 31, 2021 was used as basis in submission of the Company's 2021 Annual Corporate Tax Return.

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan (lanjutan)

Rincian dari estimasi pengembalian pajak pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Pajak penghasilan			*Income tax*
2022	12.353.156.821	-	*2022*
2021	11.067.601.680	11.130.798.691	*2021*
2020	-	13.061.741.173	*2020*
2019	-	1.482.209.571	*2019*
2017	-	2.445.889	*2017*
Total	**23.420.758.501**	**25.677.195.324**	***Total***

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Grup belum menerima keputusan mengenai estimasi pengembalian pajak dari Kantor Pelayanan Pajak (“KPP”).

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi pengembalian pajak dapat diterima pada masa mendatang.

Estimasi pengembalian pajak penghasilan disajikan di dalam “Aset tidak lancar” pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Rincian beban (manfaat) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2022	**2021**	
Perusahaan			*The Company*
Beban penyusutan	50.072.918	(15.978.050)	*Depreciation expense*
Penyisihan penurunan nilai pada investasi saham yang tidak memiliki kuotasi	-	6.085.289.207	*Provision for impairment of investment in unquoted shares*
Entitas anak	11.953.659.431	(29.064.651.622)	*Subsidiaries*
Total	**12.003.732.349**	**(22.995.340.465)**	***Total***

19. TAXATION (continued)

c. Income tax (continued)

The details of the estimated claims for tax refund as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Until the completion date of the consolidated financial statements, the Group was not yet received decision letter regarding claims for tax refund from the Tax Office (“KPP”).

Management believes that the estimated claims for tax refund can be received in the future.

The above estimated claims for income tax refund are presented under “Non-current assets” in the consolidated statement of financial position.

The details of deferred tax expenses (income) are as follows:

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan dengan perkalian laba (rugi) akuntansi sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

19. TAXATION (continued)

c. Income tax (continued)

The reconciliation between income tax expense and the accounting income (loss) before income tax expense is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2022	**2021**	
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	170.145.174.606	(72.847.309.097)	*Income (loss) before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	37.431.938.414	(16.026.408.001)	*Income tax expense based on prevailing tax rate*
Pengaruh pajak atas beda tetap	48.002.483.947	22.730.644.847	*Tax effect on permanent differences*
Bagian laba neto entitas asosiasi	(6.525.236.882)	(5.037.419.886)	*Share in net income of associates*
Dampak penyesuaian tarif pajak	(206.927.413)	6.045.125.574	*The effect of changes in tax rates*
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun lalu	62.087.687	-	*Adjustment in respect of corporate income tax of previous years*
Beban pajak penghasilan, neto - per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	**78.764.345.753**	**7.711.942.534**	***Income tax expense - net - per consolidated statement of profit or loss and other of comprehensive income***

d. Pajak tangguhan

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan, seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

d. Deferred tax

The details of deferred tax assets and liabilities, as presented in the consolidated statement of financial position, are as follows:

	31 Desember 2022/*December 31, 2022*								
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi tahun berjalan/ *Credited (charged) to profit or loss for the year***	**Dikreditkan (dibebankan) ke ekuitas dari penghasilan komprehensif lain/ *Credited (charged) to equity through other comprehensive income***	***Dampak* penerapan PSAK 71/ *Impact of implementation of PSAK 71***	**Penyesuaian lainnya/ *Other adjustment***	**Efek perubahan tarif pajak ke laba rugi/ *The effect of changes in tax rates to profit or loss***	**Efek perubahan tarif pajak ke penghasilan komprehensif lain/ *The effect of changes in tax to other comprehensive income***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Aset pajak tangguhan:									***Deferred tax assets:***
Perusahaan									*The Company*
Penyisihan Penurunan nilai pada investasi saham yang tidak memiliki kuotasi	1.199.539.096	-	-	-	-	-	-	1.199.539.096	*Provision for impairment of investment in unquoted shares*
Aset tetap	94.875.001	(50.072.918)	-	-	-	-	-	44.802.083	*Fixed assets*
Entitas anak									*Subsidiaries*
IMFI	37.318.240.538	1.063.653.283	(29.241.005.282)	-	-	-	-	9.140.888.539	*IMFI*
SIL	116.957.793.275	46.249.932	(1.642.295.395)	-	27.662.800	-	-	115.389.410.612	*SIL*
ISL	153.329.385	(42.599.673)	(51.477.360)	-	-	-	-	59.252.352	*ISL*
IET	725.442.292	(623.918.917)	-	-	-	-	-	101.523.375	*IET*
IEU	124.328.005	11.187.220	(37.304.520)	-	-	(100.367)	-	98.110.338	*IEU*
KM	50.401.658	162.098	(19.154.960)	-	-	-	-	31.408.796	*KM*
Total	**156.623.949.250**	**404.661.025**	**(30.991.237.517)**	**-**	**27.662.800**	**(100.367)**	**-**	**126.064.935.191**	***Total***

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan, seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut: (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

d. Deferred tax (continued)

The details of deferred tax assets and liabilities, as presented in the consolidated statement of financial position, are as follows: (continued)

31 Desember 2022/*December 31, 2022*

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Dibebankan ke laba rugi tahun berjalan/ *Charged to profit or loss for the year*	Dikreditkan (dibebankan) ke ekuitas dari penghasilan komprehensif lain/ *Credited (charged) to equity through other comprehensive income*	*Dampak* penerapan PSAK 71/ *Impact of implementation of PSAK 71*	Penyesuaian lainnya/ *Other adjustment*	Efek perubahan tarif pajak ke laba rugi/ *The effect of changes in tax rates to profit or loss*	Efek perubahan tarif pajak ke penghasilan komprehensif lain/ *The effect of changes in tax to other comprehensive income*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Liabilitas pajak tangguhan:									***Deferred tax liabilities:***
Entitas anak									*Subsidiaries*
IBC	(846.686.184)	(550.399.295)	(46.495.900)	-	-	-	-	(1.443.581.379)	*IBC*
CSM	(105.796.527.277)	(11.197.583.216)	409.626.020	-	-	-	-	(116.584.484.473)	*CSM*
WITM	(231.735.172)	(244.509.600)	-	-	-	-	-	(476.244.772)	*WITM*
IBT	-	(415.800.896)	-	-	-	-	-	(415.800.896)	*IBT*
Total	**(106.874.948.633)**	**(12.408.293.007)**	**363.130.120**	**-**	**-**	**-**	**-**	**(118.920.111.520)**	***Total***

31 Desember 2021/*December 31, 2021*

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi tahun berjalan/ *Credited (charged) to profit or loss for the year*	Dikreditkan (dibebankan) ke ekuitas dari penghasilan komprehensif lain/ *Credited (charged) to equity through other comprehensive income*	*Dampak* penerapan PSAK 71/ *Impact of implementation of PSAK 71*	Penyesuaian lainnya/ *Other adjustment*	Efek perubahan tarif pajak ke laba rugi/ *The effect of changes in tax rates to profit or loss*	Efek perubahan tarif pajak ke penghasilan komprehensif lain/ *The effect of changes in tax to other comprehensive income*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Aset pajak tangguhan:									***Deferred tax assets:***
Perusahaan									*The Company*
Penyisihan Penurunan nilai pada investasi saham yang tidak memiliki kuotasi	7.284.828.303	(6.813.772.037)	-	-	-	728.482.830	-	1.199.539.096	*Provision for impairment of investment in unquoted shares*
Aset tetap	78.896.951	8.088.355	-	-	-	7.889.695	-	94.875.001	*Fixed assets*
Entitas anak									*Subsidiaries*
IMFI	74.663.867.201	(3.747.112.417)	(34.688.353.074)	-	-	672.967.541	416.871.287	37.318.240.538	*IMFI*
SIL	73.324.813.832	55.930.855.700	(19.630.357.765)	-	-	5.055.071.011	2.277.410.497	116.957.793.275	*SIL*
ISL	1.131.344.522	(1.059.608.409)	(31.541.180)	-	-	121.888.752	(8.754.300)	153.329.385	*ISL*
IET	1.158.269.291	(432.826.999)	-	-	-	-	-	725.442.292	*IET*
IEU	103.365.680	33.532.153	(24.499.629)	-	115.383.389	(103.453.588)	-	124.328.005	*IEU*
KM	87.204.084	(38.194.326)	(7.083.120)	-	-	5.271.740	3.203.280	50.401.658	*KM*
DIJ	2.453.869	(2.453.869)	-	-	-	-	-	-	*DIJ*
Total	**157.835.043.733**	**43.878.508.151**	**(54.381.834.768)**	**-**	**115.383.389**	**6.488.117.981**	**2.688.730.764**	**156.623.949.250**	***Total***
Liabilitas pajak tangguhan:									***Deferred tax liabilities:***
Entitas anak									*Subsidiaries*
IBC	(400.624.483)	(362.264.650)	(51.551.280)	-	-	(56.879.076)	24.633.305	(846.686.184)	*IBC*
CSM	(74.454.593.880)	(14.220.096.132)	(7.398.888.642)	-	-	(11.839.906.118)	2.116.957.495	(105.796.527.277)	*CSM*
WITM	(12.563.023)	(215.632.725)	-	-	-	(3.539.424)	-	(231.735.172)	*WITM*
Total	**(74.867.781.386)**	**(14.797.993.507)**	**(7.450.439.922)**	**-**	**-**	**(11.900.324.618)**	**2.141.590.800**	**(106.874.948.633)**	***Total***

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset neto atau liabilitas neto) setiap entitas.

Pengakuan aset pajak tangguhan atas rugi fiskal yang dapat dikompensasi ditentukan berdasarkan kepada proyeksi arus kas entitas anak yang terdiri atas pendapatan dikurangi beban-beban terkait untuk memperoleh pendapatan tersebut.

Manajemen Grup berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan seluruhnya dengan penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Tarif pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-undang tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, perubahan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 22% untuk tahun pajak 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya menjadi 22% untuk tahun pajak 2021 dan seterusnya.

Surat ketetapan pajak

Entitas anak

CSM

Pemeriksaan pajak tahun 2018

Pada tanggal 5 Agustus 2020, Kantor Pelayanan Pajak ("KPP") menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") yang menyetujui pengembalian kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan CSM tahun 2018 sebesar Rp5.664.178.304. Pengembalian pajak tersebut telah diterima oleh CSM pada tanggal 31 Agustus 2020. Selanjutnya, pada tanggal 4 September 2020, CSM mengajukan surat keberatan dan pada tanggal 19 Agustus 2021, KPP menerbitkan surat keputusan yang menerima keberatan CSM, dimana SKPLB pajak penghasilan badan menjadi lebih bayar Rp7.996.761.636. Kekurangan pengembalian kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2018 sebesar Rp2.332.583.332 telah diterima CSM pada tanggal 1 September 2021.

19. TAXATION (continued)

d. Deferred tax (continued)

For purposes of presentation in the consolidated statement of financial position, the assets or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (net assets or net liabilities) on a per entity basis.

Recognition of deferred tax assets arising from fiscal loss carried forward is determined based on cash flow forecast comprising revenues less the related costs required to attain those revenues.

The Group's management believes that the above deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

Tax rate

On October 29, 2021, the Government issued a Law on the Harmonization of Tax Regulations Number 7 Year 2021 which stipulates, among others, changes to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishment entities from previously 22% for fiscal year 2021 and 20% starting fiscal year 2022 onwards to become 22% for fiscal year 2021 onwards.

Tax assessment letters

Subsidiaries

CSM

Tax assessment 2018

On August 5, 2020, the Tax Office ("KPP") issued Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") which approved the refund of excess payment of corporate income tax for the year 2018 amounting to Rp5,664,178,304. The tax refund was received by CSM on August 31, 2020. Further, on September 4, 2020, CSM filed an objection letter and on August 19, 2021, KPP issued decision letter which approved CSM's objection, such that the SKPLB of corporate income tax overpayment should be Rp7,996,761,636. The underpayment of refund of excess payment of corporate income tax for the year 2018 amounting to Rp2,332,583,332 was received by CSM on September 1, 2021.

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

CSM (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun 2018 (lanjutan)

Pada tanggal 5 Agustus 2020, KPP juga menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas PPh pasal 21 bulan Januari sampai Desember 2018 dan PPN bulan April sampai Desember 2018 masing-masing sebesar Rp55.201.475 dan Rp106.796.472. Kurang bayar pajak sebesar Rp70.360.277 telah dibayarkan CSM pada tanggal 28 Agustus 2020, untuk sisa yang belum dibayar sebesar Rp91.637.670 dikurangkan dengan penerimaan pengembalian lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2019 yang diterima tanggal 27 Mei 2021.

Pemeriksaan pajak tahun 2019

Pada tanggal 30 April 2021, KPP menerbitkan SKPLB yang menyetujui pengembalian kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan CSM tahun 2019 sebesar Rp16.542.232.054.

CSM juga menerima SKPKB pada tanggal yang sama atas PPh pasal 21, 23 dan PPN bulan Januari sampai Desember 2019 masing-masing sebesar Rp18.722.717, Rp10.830.698 dan Rp71.946.585.

Pengembalian pajak yang telah disetujui tersebut dikurangkan dengan SKPKB PPh pasal 21, 23 dan PPN dan kekurangan bayar SKPKB tahun 2018 sebesar Rp91.637.670. Pengembalian pajak tersebut telah diterima oleh CSM tanggal 27 Mei 2021.

Pemeriksaan pajak tahun 2020

Pada tanggal 22 Agustus 2022, KPP menerbitkan SKPLB yang menyetujui pengembalian kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan CSM tahun 2020 sebesar Rp8.386.289.863.

CSM juga menerima SKPKB pada tanggal yang sama atas PPh 21 bulan Desember 2020, 23 bulan Oktober dan November 2020 dan PPN bulan Januari sampai Desember 2020 masing-masing sebesar Rp144.211.148, Rp272.028.337 dan Rp127.723.613. Selanjutnya, pada tanggal 25 Agustus 2022, CSM mengajukan surat permohonan pembatalan atas SKPKB PPh 21 bulan Desember 2020.

19. TAXATION (continued)

Subsidiaries (continued)

CSM (continued)

Tax assessment 2018 (continued)

On August 5, 2020, KPP also issued Tax Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") of income tax art 21 for January to December 2018 and VAT for April to December 2018 amounting to Rp55,201,475 and Rp106,796,472, respectively. The tax underpayment amounting to Rp70,360,277 was paid by CSM on August 28, 2020, the remaining underpayment amounting to Rp91,637,670 was deducted with refund of excess in payment of corporate income tax for the year 2019 which was received on May 27, 2021.

Tax assessment 2019

On April 30, 2021, the KPP issued SKPLB which approved the refund of excess payment of corporate income tax for the year 2019 amounting to Rp16,542,232,054.

CSM also received SKPKB on the same date of income tax art 21,23 and VAT for January until December 2019 amounting to Rp18,722,717, Rp10,830,698 and Rp71,946,585, respectively.

The approved tax refund was offset with SKPKB income tax art 21, 23 and VAT and the shortage in payment of SKPKB for the year 2018 amounting to Rp91,637,670. The tax refund was received by CSM on May 27, 2021.

Tax assessment 2020

On August 22, 2022, the KPP issued SKPLB which approved the refund of excess payment of corporate income tax for the year 2020 amounting to Rp8,386,289,863.

CSM also received SKPKB on the same date of income tax art 21 for December 2020, 23 for October and November 2020 and VAT for January until December 2020 amounting to Rp144,211,148, Rp272,028,337 and Rp127,723,613, respectively. Further, on August 25, 2022, CSM submitted request for cancellation of SKPKB PPh 21 for December 2020.

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

CSM (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun 2020

Pengembalian pajak yang telah disetujui tersebut dikurangkan dengan SKPKB PPh pasal 21, 23 dan PPN. Pengembalian pajak tersebut telah diterima oleh CSM tanggal 7 September 2022. Pada tanggal 17 November 2022, KPP menerbitkan surat keputusan yang menyetujui pembatalan SKPKB PPh 21 bulan Desember 2020 dan CSM telah menerima pengembalian dana sebesar Rp144.211.148 pada tanggal 8 Desember 2022.

Surat Tagihan Pajak ("STP")

Pada tanggal 20 Mei 2021, KPP menerbitkan STP untuk PPN tahun 2016 sebesar Rp3.409.965.714. CSM telah melakukan pelunasan pada tanggal 18 Juni 2021.

ISL

Pemeriksaan pajak tahun 2019

Pada tanggal 10 Agustus 2021, KPP menerbitkan SKPLB yang menyetujui pengembalian kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan ISL tahun 2019 sebesar Rp336.188.387.

ISL juga menerima SKPKB pada tanggal yang sama atas PPh pasal 21 bulan Januari sampai Desember 2019 dan PPN bulan November 2019 masing-masing sebesar Rp201.354 dan Rp2.280.630.

Pengembalian pajak yang telah disetujui tersebut dikurangkan dengan SKPKB PPh pasal 21 dan PPN. Pengembalian pajak tersebut telah diterima oleh ISL tanggal 9 September 2021.

Pemeriksaan pajak tahun 2020

Pada tanggal 25 April 2022, KPP menerbitkan SKPLB yang menyetujui pengembalian kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan ISL tahun 2020 sebesar Rp228.337.077. ISL juga menerima SKPKB pada tanggal yang sama atas PPh pasal 21, 23 dan PPN bulan Januari sampai Desember 2020 dengan total Rp10.083.784.

19. TAXATION (continued)

Subsidiaries (continued)

CSM (continued)

Tax assessment 2020

The approved tax refund was offset with SKPKB income tax art 23 and VAT. The tax refund was received by CSM on September 7, 2022. On November 17, 2022, KPP issued decision letter which agreed the cancellation of SKPKB of PPh 21 for December 2020 and CSM has received the refund amounting to Rp144,211,148 on December 8, 2022.

Tax Collection Notice ("STP")

On May 20, 2021, KPP issued STP of VAT for 2016 amounting to Rp3,409,965,714. CSM paid the total amount on June 18, 2021.

ISL

Tax assessment 2019

On August 10, 2021, KPP issued SKPLB which approved the refund of excess payment of corporate income tax for the year 2019 of ISL amounting to Rp336,188,387.

ISL also received SKPKB on the same date of income tax art 21 for January until December 2019and VAT for November 2019 amounting to Rp201,354 and Rp2,280,630, respectively.

The approved tax refund was offset with SKPKB income tax art 21 and VAT. The tax refund was received by ISL on September 9, 2021.

Tax assessment 2020

On April 25, 2022, 2022, KPP issued SKPLB which approved the refund of excess payment of corporate income tax for the year 2020 of ISL amounting to Rp228,337,077. ISL also received SKPKB on the same date of income tax art 21, 23 and VAT for January until December 2020 totalling Rp10,083,784.

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

ISL (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun 2020 (lanjutan)

Pengembalian pajak yang telah disetujui tersebut dikurangkan dengan SKPKB PPh pasal 21, 23 dan PPN. Pengembalian pajak tersebut telah diterima oleh ISL tanggal 30 Mei 2022.

SIL

Pemeriksaan pajak tahun 2019

Pada tanggal 19 April 2021, KPP menerbitkan SKPLB yang menyetujui pengembalian kelebihan pajak penghasilan badan SIL tahun 2019 sebesar Rp1.452.527.431 dari jumlah awal sebesar Rp1.493.498.401.

SIL juga menerima SKPKB pada tanggal yang sama atas PPh pasal 4(2), 21, 23, 26 dan PPN bulan Januari sampai Desember 2019 masing-masing sebesar Rp150.916.705, Rp117.134.438, Rp946.712.131, Rp36.076.124 dan Rp111.357.896. Atas kurang bayar PPN tersebut, SIL menerima STP atas denda sebesar Rp8.747.675.

Pengembalian pajak yang telah disetujui tersebut dikurangkan dengan SKPKB PPh pasal 4(2), 21, 23, 26 dan PPN dan STP atas denda PPN. Pengembalian pajak tersebut telah diterima oleh SIL tanggal 19 Mei 2021.

Pemeriksaan pajak tahun 2020

Pada tanggal 27 April 2022, KPP menerbitkan SKPLB yang menyetujui pengembalian kelebihan pajak penghasilan badan SIL tahun 2020 sebesar Rp1.845.573.030 dari jumlah awal sebesar Rp1.866.689.747.

SIL juga menerima SKPKB pada tanggal yang sama atas PPh pasal 4(2), 21, 23 dan PPN bulan Desember 2020 masing-masing sebesar Rp97.261.659, Rp679.506.123, Rp166.387.560 dan Rp164.713.006. Atas kurang bayar PPN tersebut, SIL menerima STP atas denda sebesar Rp11.579.936.

Pengembalian pajak yang telah disetujui tersebut dikurangkan dengan SKPKB PPh pasal 4(2), 21, 23 dan PPN dan STP atas denda PPN. Pengembalian pajak tersebut telah diterima oleh SIL tanggal 1 Agustus 2022.

19. TAXATION (continued)

Subsidiaries (continued)

ISL (continued)

Tax assessment 2020 (continued)

The approved tax refund was offset with SKPKB income tax art 21, 23 and VAT. The tax refund was received by ISL on May 30, 2022.

SIL

Tax assessment 2019

On April 19, 2021, KPP issued SKPLB which approved the refund of excess payment of corporate income tax for the year 2019 of SIL amounting to Rp1,452,527,431 out of the original claim amount of Rp1,493,498,401.

SIL also received SKPKB on the same date of income tax art 4(2), 21, 23, 26 and VAT for January until December 2019 amounting to Rp150,916,705, Rp117,134,438, Rp946,712,131, Rp36,076,124 and Rp111,357,896, respectively. Based on the underpayment of VAT, SIL received STP for penalty amounting to Rp8,747,675.

The approved tax refund was offset with SKPKB income tax art 4(2), 21, 23, 26 and VAT and STP for penalty of VAT. The tax refund was received by SIL on May 19, 2021.

Tax assessment 2020

On April 27, 2022, KPP issued SKPLB which approved the refund of excess payment of corporate income tax for the year 2020 of SIL amounting to Rp1,845,573,030 out of the original claim amount of Rp1,866,689,747.

SIL also received SKPKB on the same date of income tax art 4(2), 21, 23 and VAT for December 2020 amounting to Rp97,261,659, Rp679,506,123, Rp166,387,560 and Rp164,713,006, respectively. Based on the underpayment of VAT, SIL received STP for penalty amounting to Rp11,579,936.

The approved tax refund was offset with SKPKB income tax art 4(2), 21, 23 and VAT and STP for penalty of VAT. The tax refund was received by SIL on August 1, 2022.

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IBC

Pemeriksaan pajak tahun 2019

Pada tanggal 28 April 2021, KPP menerbitkan SKPLB yang menyetujui pengembalian kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan IBC tahun 2019 sebesar Rp248.308.736.

Pada tanggal 29 April 2021, KPP menerbitkan SKPKB atas PPh pasal 21 bulan Januari sampai Desember 2019 dan pasal 23 bulan Desember 2019 masing-masing sebesar Rp5.161.686 Rp1.715.823.

Pengembalian pajak yang telah disetujui tersebut dikurangkan dengan SKPKB PPh pasal 21 dan 23. Pengembalian pajak tersebut telah diterima IBC tanggal 18 Mei 2021.

Pemeriksaan pajak tahun 2020

Pada tanggal 4 April 2022, KPP menerbitkan SKPLB yang menyetujui pengembalian kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan IBC tahun 2020 sebesar Rp103.276.819.

IBC juga menerima SKPKB pada tanggal yang sama atas PPh pasal 21 bulan Desember 2020 dan 23 bulan Januari sampai Juni dan Desember 2020 masing-masing sebesar Rp26.554 dan Rp10.929.597.

Pengembalian pajak yang telah disetujui tersebut dikurangkan dengan SKPKB PPh pasal 21 dan 23. Pengembalian pajak tersebut telah diterima IBC tanggal 20 April 2022.

19. TAXATION (continued)

Subsidiaries (continued)

IBC

Tax assessments 2019

On April 28, 2021, KPP issued SKPLB which approved the refund of excess payment of corporate income tax of IBC for the year 2019 amounting to Rp248,308,736.

On April 29, 2021, KPP issued SKPKB of income tax art 21 for January to December 2019 and art 23 for December 2019 of IBC amounting to Rp5,161,686 and Rp1,715,823, respectively.

The approved tax refund was offset with SKPKB income tax art 21 and 23. The tax refund was received by IBC on May 18, 2021.

Tax assessments 2020

On April 4, 2022, KPP issued SKPLB which approved the refund of excess payment of corporate income tax of IBC for the year 2020 amounting to Rp103,276,819.

IBC also received SKPKB on the same date of income tax art 21 for December 2020 and 23 for January until June and December 2020 amounting to Rp26,554 and Rp10,929,597, respectively.

The approved tax refund was offset with SKPKB income tax art 21 and 23. The tax refund was received by IBC on April 20, 2022.

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

DIJ

Pemeriksaan pajak tahun 2020

Pada tanggal 12 Mei 2022, KPP menerbitkan STP atas PPh badan DIJ tahun 2020 sebesar Rp1.000.000. Pada tanggal 4 Juli 2022, DIJ mengajukan surat permohonan pengurangan atau pembatalan surat tagihan pajak yang tidak benar kepada KPP. Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak tanggal 7 September 2022, pengajuan keberatan tersebut di atas ditolak.

Pada tanggal 18 Mei 2022, KPP menerbitkan SKPLB yang menyetujui pengembalian kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan DIJ tahun 2020 sebesar Rp64.865.150.

Pada tanggal 10 November 2022, KPP menerbitkan STP atas PPN bulan Maret, Juni dan September 2021 tahun 2020 DIJ sebesar Rp515.250.

Pengembalian pajak yang telah disetujui tersebut dikurangkan dengan STP PPh badan dan PPN. Pengembalian pajak tersebut telah diterima DIJ tanggal 3 Juni 2022.

Administrasi

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Grup melaporkan dan menyetorkan pajak berdasarkan prinsip *self-assessment*. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

19. TAXATION (continued)

Subsidiaries (continued)

DIJ

Tax assessment 2020

On May 12, 2022, KPP issued STP of corporate income tax for the year 2020 of DIJ amounting to Rp1,000,000. On July 4, 2022, DIJ submitted an application for revocation or cancellation of an incorrect tax collection letter to the KPP. Based on Decision Letter of the Director General of Taxes dated September 7, 2022, the submitted objection had been rejected.

On May 18, 2022, KPP issued SKPLB which approved the refund of excess payment of corporate income tax of DIJ for the year 2020 amounting to Rp64,865,150.

On November 10, 2022, KPP issued STP of VAT for March, June and September 2020 of DIJ amounting to Rp515,250.

The approved tax refund was offset with STP of corporate income tax and VAT. The tax refund was received by DIJ on June 3, 2022.

Administration

Under the prevailing Taxation Laws of Indonesia, the Group submits and pays taxes on the basis of self-assessment. The Directorate General of Tax may assess or amend taxes within five years from the date the tax becomes due.

20. UTANG JANGKA PANJANG

20. LONG-TERM DEBTS

A. Utang bank

A. Bank loans

Utang jangka panjang merupakan pinjaman dari pihak ketiga sebagai berikut:

Long-term debts represent outstanding borrowings from third parties as follows:

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Perusahaan			*The Company*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)	255.000.000.000	255.000.000.000	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)*
PT Bank BTPN Tbk (BTPN)	200.000.000.000	200.000.000.000	*PT Bank BTPN Tbk (BTPN)*
CSM			*CSM*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Syariah Indonesia (sebelumnya PT Bank Syariah Mandiri)	862.202.033.358	307.863.580.359	*PT Bank Syariah Indonesia (formerly PT Bank Syariah Mandiri)*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)	269.883.005.880	89.701.675.289	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)*
PT Bank Oke Indonesia Tbk (OK)	179.085.037.188	120.225.075.000	*PT Bank Oke Indonesia Tbk (OK)*
PT Bank QNB Indonesia Tbk (QNB)	167.200.000.000	202.400.000.000	*PT Bank QNB Indonesia Tbk (QNB)*
PT Bank BCA Syariah (BCA Syariah)	130.195.706.021	60.398.725.559	*PT Bank BCA Syariah (BCA Syariah)*
PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana)	128.915.332.876	79.681.655.106	*PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana)*
PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)	120.000.000.000	144.000.000.000	*PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)*
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	91.428.571.418	23.142.857.138	*PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)*
PT Bank Permata Tbk (Permata)	72.000.000.000	96.000.000.000	*PT Bank Permata Tbk (Permata)*
PT Bank Nationalnobu Tbk (Nobu)	9.142.857.142	12.571.428.571	*PT Bank Nationalnobu Tbk (Nobu)*
Dolar AS			*US Dollar*
Kredit Sindikasi Berjangka III (US$93.480.000 pada tahun 2022 dan US$121.480.085 pada tahun 2021)	1.470.533.879.244	1.733.399.334.388	*Syndicated Term-Loan III (US$93,480,000 in 2022 and US$121,480,085 in 2021)*
RHB Bank Berhad, Cabang Singapura (RHB) (US$10.200.000 pada tahun 2022 dan US$12.600.000 pada tahun 2021)	160.456.200.000	179.789.526.000	*RHB Bank Berhad, Singapore Branch (RHB) (US$10,200,000 in 2022 and US$12,600,000 in 2021)*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (US$5.571.429 pada tahun 2022 US$6.857.143 pada tahun 2021)	87.644.142.992	97.844.640.040	*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (US$5,571,429 in 2022 and US$6,857,143 in 2021)*
SIL			*SIL*
Rupiah			*Rupiah*
Kredit Sindikasi Berjangka II	1.732.169.999.999	1.885.290.000.000	*Syndicated Term-Loan II*
PT Bank BTPN Tbk (BTPN)	107.291.666.894	396.041.666.900	*PT Bank BTPN Tbk (BTPN)*
Dolar AS			*US Dollar*
Kredit Sindikasi Berjangka II (US$101.360.003 pada tahun 2022 dan US$110.320.001 pada tahun 2021)	1.594.494.205.608	1.574.156.090.744	*Syndicated Term-Loan II (US$101,360,003 in 2022 and US$110,320,001 in 2021)*

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Utang jangka panjang merupakan pinjaman dari pihak ketiga sebagai berikut: (lanjutan)

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Bank loans (continued)

Long-term debts represent outstanding borrowings from third parties as follows: (continued)

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
IBT			*IBT*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank BTPN Tbk (BTPN)	259.109.650.000	-	*PT Bank BTPN Tbk (BTPN)*
IMFI			*IMFI*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	713.888.888.888	480.555.555.556	*PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)*
PT Bank Oke Indonesia Tbk (OK)	200.000.000.000	-	*PT Bank Oke Indonesia Tbk (OK)*
PT Bank Permata Tbk (Permata)	177.083.333.338	264.583.333.328	*PT Bank Permata Tbk (Permata)*
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk (Jtrust)	174.078.242.650	-	*PT Bank Jtrust Indonesia Tbk (Jtrust)*
PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana)	144.444.444.445	-	*PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana)*
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	83.333.333.333	150.000.000.000	*PT Bank Central Asia Tbk (BCA)*
PT Bank Muamalat Tbk (Muamalat)	50.000.000.000		*PT Bank Muamalat Tbk (Muamalat)*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)	45.833.333.333	-	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)	-	262.500.000.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)*
PT Bank Syariah Indonesia (sebelumnya PT Bank Syariah Mandiri)	-	10.084.850.416	*PT Bank Syariah Indonesia (formerly PT Bank Syariah Mandiri)*
Dolar AS			*US Dollar*
Kredit Sindikasi Berjangka XI (US$167.500.000 pada tahun 2022 dan US$170.833.333 pada tahun 2021)	2.634.942.499.843	2.437.620.833.286	*Syndicated Term-Loan XI (US$167,500,000 in 2022 and US$170,833,333 in 2021)*
Kredit Sindikasi Berjangka X (US$60.833.333 pada tahun 2022 US$145.833.333 pada tahun 2021)	956.969.164.884	2.080.895.832.287	*Syndicated Term-Loan X (US$60,833,333 in 2022 US$145,833,333 in 2021)*
Kredit Sindikasi Berjangka XII (US$18.333.333 pada tahun 2022)	288.401.666.614	-	*Syndicated Term-Loan XII (US$18,833,333 in 2022)*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) (US$15.436.944 pada tahun 2022)	242.838.573.056	-	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) (US$15,436,944 in 2022)*
Kredit Sindikasi Berjangka IX (US$76.916.666 pada tahun 2021)	-	1.097.523.911.360	*Syndicated Term-Loan IX (US$76,916,666 in 2021)*
Kredit Sindikasi Berjangka VIII (US$18.333.334 pada tahun 2021)	-	261.598.335.996	*Syndicated Term-Loan VIII (US$18,333,334 in 2021)*
RHB Bank Berhad, Cabang Singapura (RHB) (US$13.333.333 pada tahun 2021)	-	190.253.332.715	*RHB Bank Berhad, Singapore Branch (RHB) (US$13,333,333 in 2021)*
Sub-total	13.608.565.769.004	14.693.122.240.038	*Sub-total*
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	(68.968.866.076)	(127.122.706.365)	*Less unamortized transaction costs*
Total	13.539.596.902.928	14.565.999.533.673	*Total*
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(5.979.496.455.602)	(5.533.619.796.970)	*Less current maturities*
Bagian jangka panjang	**7.560.100.447.326**	**9.032.379.736.703**	***Long-term portion***

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Rincian dari pinjaman bank, sebagaimana disebutkan di atas, adalah sebagai berikut:

Perusahaan

Pinjaman berjangka

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Rupiah:

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Bank loans (continued)

The details of bank loans, as mentioned above, are as follows:

The Company

Term loan

The following are the details of term loan facility in Rupiah:

Nama bank/ *Bank name*	Fasilitas/ *Facility*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Periode/*Period*		Suku bunga kontraktual/ *Contractual interest rate*		Cicilan pokok dan bunga/ *Principal and Interest installment*
			Awal/*Start*	Akhir/*End*	2022	2021	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	III	400.000.000.000	27 Agustus 2020/ *August 27, 2020*	4 Oktober 2021/ *October 4, 2021*	-	11,00%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PT Bank BTPN Tbk	I	200.000.000.000	28 Desember 2021/ *December 28, 2021*	30 Juni 2023/ *June 30, 2023*	8,35%	7,00%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*

Pinjaman Promes Berulang

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman promes berulang yang diterima dalam Rupiah:

Revolving Promessory Loan

The following are the details of revolving promessory loan facility in Rupiah:

Nama bank/ *Bank name*	Fasilitas/ *Facility*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Periode/*Period*		Suku bunga kontraktual/ *Contractual interest rate*		Cicilan pokok dan bunga/ *Principal and Interest installment*
			Awal/*Start*	Akhir/*End*	2022	2021	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	I	500.000.000.000	20 Maret 2019/ *March 20, 2019*	18 Juni 2023/ *June 18, 2023*	3,10%	3,10%-5,35%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*

Tidak ada jaminan yang diberikan Perusahaan untuk fasilitas ini (*clean basis*).

There is no collateral for provided by the Company for this facility (clean basis).

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak

CSM, SIL dan IBT

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Rupiah:

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Bank loans (continued)

Subsidiaries

CSM, SIL and IBT

The following are the details of term loan facilities in Rupiah:

Nama bank/ *Bank name*	Fasilitas/ *Facility*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Periode/*Period*		Suku bunga kontraktual/ *Contractual interest rate*		Cicilan pokok dan bunga/ *Principal and Interest installment*
			Awal/*Start*	Akhir/*End*	2022	2021	
CSM							
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	*Term-Loan*	200.000.000.000	9 Desember 2019/ *December 9, 2019*	9 Mei 2024/ *May 9, 2024*	7,70%	7,70%	Bulanan/ *Monthly*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	*Term-Loan*	500.000.000.000	17 September 2021/ *September 17, 2021*	25 Januari 2026/ *January 25, 2026*	*7,25%*	*7,25%*	Bulanan/ *Monthly*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	*Term-Loan*	700.000.000.000	25 Agustus 2022/ *August 25, 2012*	25 Maret 2028/ *March 5, 2028*	6,20%	-	Bulanan/ *Monthly*
PT Bank Permata Tbk	*Term-Loan*	150.000.000.000	16 Agustus 2019/ *Agustus 16, 2019*	16 Agustus 2023/ *August 16, 2023*	JIBOR+2,25%	JIBOR+2,25%	Setiap tiga bulan/ *Every three months*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	*Term-Loan*	90.000.000.000	7 November 2019/ *November 7, 2019*	4 Mei 2023/ *May 4, 2023*	8,00%	8,00%	Bulanan/ *Monthly*
PT Bank Nationalnobu Tbk	*Term-Loan*	8.000.000.000	4 Oktober 2019/ *October 4, 2019*	4 Oktober 2023/ *October 4, 2023*	8,95%	8,95%	Bulanan/ *Monthly*
PT Bank Nationalnobu Tbk	*Term-Loan*	12.000.000.000	4 Oktober 2019/ *October 4, 2019*	4 Oktober 2023/ *October 4, 2023*	8,95%	8,95%	Bulanan/ *Monthly*
PT Bank QNB Indonesia Tbk	*Term-Loan*	220.000.000.000	28 April 2021/ *April 28, 2021*	22 Juni 2025/ *June 22, 2025*	8,25%	8,25%	Setiap tiga bulan/ *Every three months*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	*Term-Loan*	150.000.000.000	6 Juli 2021/ *July 6, 2021*	19 Agustus 2025/ *August 19, 2025*	7,80%	7,80%	Setiap tiga bulan/ *Every three months*
PT Bank BCA Syariah	*Term-Loan*	150.000.000.000	27 Agustus 2021/ *August 27, 2021*	28 Desember 2025/ *December 28, 2025*	7,75%	7,75%	Bulanan/ *Monthly*
PT Bank KEB Hana Indonesia	*Term-Loan*	150.000.000.000	30 Agustus 2021/ *Agustus 30, 2021*	28 Desember 2025/ *December 28, 2025*	7,50%	7,50%	Setiap tiga bulan/ *Every three months*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	*Term-Loan*	300.000.000.000	29 September 2021/ *September 29, 2021*	23 Januari 2026/ *January 23, 2026*	7,20%	7,20%	Bulanan/ *Monthly*
PT Bank Oke Indonesia Tbk	*Term-Loan*	200.000.000.000	21 Desember 2021/ *December 21, 2021*	6 Desember 2025/ *December 6, 2025*	7,8%	7,80%	Bulanan/ *Monthly*
SIL							
Kredit Sindikasi Berjangka II/ *Syndicated Term-Loan II*	*Term-Loan*	1.914.000.000.000	11 Februari 2021/ *February 11, 2021*	11 Februari 2026/ *February 11,2026*	JIBOR + 3,25%	JIBOR + 3,25%	Setiap tiga bulan sekali/ *Every three months*
PT Bank BTPN Tbk	*Loan on Certificate*	180.000.000.000	31 Juli 2018/ *July 31, 2018*	29 Juli 2022/ *July 29, 2022*	1,35%+COF	1,35%+COF	Bulanan/ *Monthly*
PT Bank BTPN Tbk	*Loan on Certificate*	350.000.000.000	24 Januari 2018/ *January 24, 2018*	31 Januari 2023/ *January 31, 2023*	1,35%+COF	1,35%+COF	Bulanan/ *Monthly*
PT Bank BTPN Tbk	*Loan on Certificate*	500.000.000.000	7 Juni 2018/ *June 7, 2018*	30 Juni 2023/ *June 30, 2023*	1,35%+COF	1,35%+COF	Bulanan/ *Monthly*
IBT							
PT Bank BTPN Tbk	*Loan on Certificate*	450.000.000.000	4 Oktober 2022/ *October 4, 2022*	30 September 2027/ *September 30, 2027*	1,35%+COF	-	Setiap tiga bulan sekali/ *Every three months*

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

CSM, SIL dan IBT (lanjutan)

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Dolar AS:

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

CSM, SIL and IBT (continued)

The following are the details of term loan facilities in US Dollar:

Nama bank/ *Bank name*	Fasilitas/ *Facility*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Periode/*Period*		Suku bunga kontraktual/ *Contractual interest rate*		Cicilan pokok dan bunga/ *Principal and Interest installment*
			Awal/*Start*	Akhir/*End*	2022	2021	
CSM							
Kredit Sindikasi Berjangka III/ *Syndicated Term-Loan III*	*Term-Loan*	US$101.630.000	14 November 2019/ *November 14, 2019*	21 Mei 2024/ *May 21, 2024*	LIBOR+1,55%	LIBOR+1,55%	Setiap tiga bulan/ *Every three months*
		US$73.370.000	14 November 2019/ *November 14, 2019*	21 Mei 2024/ *May 21, 2024*	LIBOR+1,75%	LIBOR+1,75%	Setiap tiga bulan/ *Every three months*
RHB Bank Berhad, *Singapore Branch*	*Term-Loan*	US$15.000.000	24 April 2020/ *April 24, 2020*	22 Oktober 2024/ *October 22, 2024*	LIBOR+1,55%	LIBOR+1,55%	Setiap tiga bulan/ *Every three months*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	*Term-Loan*	US$7.500.000	18 Februari 2021/ *February 18, 2021*	18 Februari 2025/ *February 18, 2025*	LIBOR+2,00%	LIBOR+2,00%	Setiap tiga bulan/ *Every three months*
SIL							
Kredit Sindikasi Berjangka II/ *Syndicated Term-Loan II*	*Term-Loan*	US$30.000.000	11 Februari 2021/ *February 11, 2021*	11 Februari 2026/ *February 11,2026*	LIBOR+2,25%	LIBOR+2,25%	Setiap tiga bulan sekali/ *Every three months*
		US$82.000.000	11 Februari 2021/ *February 11, 2021*	11 Februari 2026/ *February 11,2026*	LIBOR+2,45%	LIBOR+2,45%	Setiap tiga bulan sekali/ *Every three months*

CSM

Kredit Sindikasi Berjangka III

Berdasarkan Perjanjian Sindikasi Berjangka tanggal 14 November 2019, Bank of China (Hong Kong) Limited, PT Bank CIMB Niaga Tbk, CTBC Bank Co.,Ltd., DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura, PT Bank BTPN Tbk, Taishin International Bank Co., Ltd. Cabang Singapura sebagai *original mandated lead arrangers*, serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam rincian fasilitas pinjaman di bawah (kreditur), setuju untuk memberikan fasilitas kredit ke CSM dengan batas maksimum kredit sebesar US$129.000.000.

Berdasarkan perubahan perjanjian tanggal 3 Januari 2020, batas maksimum kredit ditingkatkan menjadi US$175.000.000 dengan perubahan pada batas maksimum kredit tiap-tiap kreditur sehubungan dengan kreditur-kreditur baru.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, CSM menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut.

CSM

Syndicated Term-Loan III

In accordance with the Syndicated Term-Loan Agreement dated November 14, 2019, Bank of China (Hong Kong) Limited, PT Bank CIMB Niaga Tbk, CTBC Bank Co.,Ltd., DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk, Taishin International Bank Co., Ltd. Singapore Branch, as the original mandated lead arrangers, including the financial institutions as enumerated in the details of loan facility below (the lenders), agreed to provide a credit facility to CSM with maximum credit limit of US$129,000,000.

Based on amendment agreement dated January 3, 2020, the maximum credit limit was increased to US$175,000,000 with changes in the credit limit of each lenders in regards to the addition of new lenders.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, CSM uses derivative financial instruments to hedge the risks.

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

CSM (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka III (lanjutan)

CSM menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka dari beberapa kreditur diantaranya PT Bank BTPN Tbk, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Taishin International Bank Co.,Ltd. *Singapore Branch*, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk, The Bank of East Asia, Limited, *Singapore Branch*, Bank of China (Hong Kong) Limited, Bank of China (Hong Kong) Limited *Jakarta Branch*, Bank of Panhsin, PT Bank Permata Tbk dan The Shanghai Commercial & Savings Bank, Ltd *Singapore Branch*.

CSM membayar cicilan pokok dan bunga setiap 3 bulan.

Selama masa berlakunya perjanjian ini, CSM harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

CSM (continued)

Syndicated Term-Loan III (continued)

CSM obtained Syndicated Term-Loan facility from the lenders such as PT Bank BTPN Tbk, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Taishin International Bank Co.,Ltd. Singapore Branch, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk, The Bank of East Asia, Limited, Singapore Branch, Bank of China (Hong Kong) Limited, Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, Bank of Panhsin, PT Bank Permata Tbk and The Shanghai Commercial & Savings Bank, Ltd Singapore Branch.

CSM pays principal and interest installment every 3 months.

During the period of the loan, CSM is required to maintain financial ratios as follows:

Pembatasan keuangan				***Financial covenants***
Net leverage ratio (net debt to adjusted EBITDA)	:	max. 5,00 : 1	:	*Net leverage ratio (net debt to adjusted EBITDA)*
Debt coverage ratio	:	min. 1,05 : 1	:	*Debt coverage ratio*
Asset coverage ratio	:	min. 1,00 : 1	:	*Asset coverage ratio*
Tangible net worth	:	min. IDR460.000.000.000	:	*Tangible net worth*
Debt to equity ratio	:	max. 5,50 : 1	:	*Debt to equity ratio*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh fasilitas kredit Sindikasi Berjangka CSM dijamin dengan piutang usaha, persediaan, dan aset tetap (Catatan 6, 9, dan 13).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, fasilitas pinjaman RHB Bank Berhad, Cabang Singapura dijamin dengan piutang usaha, persediaan dan aset tetap (Catatan 6, 9, dan 13).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, fasilitas pinjaman PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk, PT Bank Syariah Indonesia (sebelumnya PT Bank Syariah Mandiri), PT Bank Permata Tbk, PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Nationalnobu Tbk, PT Bank QNB Indonesia, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank BCA Syariah, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank KEB Hana Indonesia dan PT Bank Oke Indonesia Tbk dijamin dengan kendaraan sewa (Catatan 13).

As of December 31, 2022 and 2021, all of the Syndicated Term-loan facilities of CSM are secured by trade receivables, inventories, and fixed assets (Notes 6, 9, and 13).

As of December 31, 2022 and 2021, the loan facility from RHB Bank Berhad, Singapore Branch is secured by trade receivables, inventories and fixed assets (Notes 6, 9 and 13).

As of December 31, 2022 and 2021, the loan facility from PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk, PT Bank Syariah Indonesia (formerly PT Bank Syariah Mandiri), PT Bank Permata Tbk, PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Nationalnobu Tbk, PT Bank QNB Indonesia, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank BCA Syariah, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, and PT Bank KEB Hana Indonesia and PT Bank Oke Indonesia Tbk are secured by rental vehicles (Note 13).

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

CSM (lanjutan)

Pembatasan keuangan

Bank-bank mengharuskan CSM untuk memenuhi batasan-batasan keuangan tertentu seperti diatur dalam perjanjian pinjaman.

CSM harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

CSM (continued)

Financial covenants

The banks require CSM to comply with certain financial covenants as prescribed in the loan agreements.

CSM is required to maintain financial ratios as follows:

Pembatasan Keuangan				***Financial Covenants***
Net leverage ratio (net debt to adjusted EBITDA)	:	max. 5,00 : 1	:	*Net Leverage ratio (net debt to adjusted EBITDA)*
Debt coverage ratio	:	min. 1,05 : 1	:	*Debt coverage ratio*
Asset coverage ratio	:	min. 1,00 : 1	:	*Asset coverage ratio*
Tangible net worth	:	min. IDR460.000.000.000	:	*Tangible net worth*
Debt to equity ratio	:	max. 5,50 : 1	:	*Debt to equity ratio*
Interest coverage ratio	:	min. 2,00 : 1	:	*Interest coverage ratio*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, CSM telah memenuhi seluruh batasan-batasan keuangan tersebut.

As of December 31, 2022 and 2021, CSM has complied with all required financial covenants.

SIL

Kredit Sindikasi Berjangka I

Berdasarkan Perjanjian Sindikasi Berjangka tanggal 11 Februari 2019, SMBC Cabang Singapura, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Mizuho Bank Ltd., PT Bank CIMB Niaga Tbk, dan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited sebagai *mandated lead arrangers* dan *bookrunners*, PT Bank Permata Tbk sebagai *senior mandated lead arrangers*, Bank of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta, CTBC Bank Co., Ltd., PT Bank CTBC Indonesia dan PT Bank KEB Hana Indonesia sebagai *mandated lead arrangers*, serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam rincian fasilitas pinjaman di bawah (kreditur), setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada SIL dengan batas maksimum kredit sebesar US$145.000.000 dan Rp1.393.000.000.000.

Pada tanggal 11 Februari 2021, SIL telah melunasi Pinjaman Sindikasi Berjangka I.

SIL

Syndicated Term-Loan I

In accordance with the Syndicated Term-Loan Agreement dated February 11, 2019, SMBC Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Mizuho Bank Ltd., PT Bank CIMB Niaga Tbk and Oversea-Chinese Banking Corporation Limited as mandated lead arrangers and bookrunners, PT Bank Permata Tbk as senior mandated lead arrangers, Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, CTBC Bank Co., Ltd., PT Bank CTBC Indonesia and PT Bank KEB Hana Indonesia, as mandated lead arrangers, including the financial institutions as enumerated in the details of loan facility below (the lenders), agreed to provide a credit facility to SIL with maximum credit limit of US$145,000,000 and Rp1,393,000,000,000.

On February 11, 2021, SIL fully paid the Syndicated Term Loan I.

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

SIL (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka II

Berdasarkan Perjanjian Sindikasi Berjangka tanggal 11 Februari 2021, SMBC Cabang Singapura dan PT Bank BTPN Tbk sebagai *co-ordinating mandated lead arrangers* dan *bookrunners*, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Permata Tbk, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Mizuho Indonesia sebagai *mandated lead arrangers* dan *bookrunners*, PT Bank DBS Indonesia dan PT Bank KEB Hana Indonesia sebagai *mandated lead arrangers*, dan PT Bank CTBC Indonesia sebagai *lead arranger*, setuju untuk memberikan fasilitas kredit ke SIL dengan batas maksimum kredit sebesar US$112.000.000 dan Rp1.914.000.000.000 dengan jangka waktu 5 (lima) tahun.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, SIL menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut.

SIL menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka dari beberapa kreditur diantaranya PT Bank BTPN Tbk, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank Mizuho Indonesia, PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Permata Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dan PT Bank DBS Indonesia.

SIL membayar cicilan pokok dan bunga setiap 3 bulan.

Selama masa berlakunya perjanjian ini, SIL harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

SIL (continued)

Syndicated Term-Loan II

In accordance with the Syndicated Term-Loan Agreement dated February 11, 2021, SMBC Singapore Branch and PT Bank BTPN Tbk as co-ordinating mandated lead arrangers and bookrunners, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Permata Tbk, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank Mizuho Indonesia as mandated lead arrangers and bookrunners, PT Bank DBS Indonesia and PT Bank KEB Hana Indonesia as mandated lead arrangers, and PT Bank CTBC Indonesia as lead arranger, agreed to provide a credit facility to SIL with maximum credit limit of US$112,000,000 and Rp1,914,000,000,000 with tenor of 5 (five) years.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, SIL uses derivative financial instruments to hedge the risks.

SIL obtained Syndicated Term-Loan facility from the lenders such as PT Bank BTPN Tbk, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank Mizuho Indonesia, PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Permata Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank DBS Indonesia.

SIL pays principal and interest installments every 3 months.

During the period of the loan, SIL is required to maintain financial ratios as follows:

Pembatasan keuangan		***Financial covenants***
Debt coverage ratio		*Debt coverage ratio*
1 Januari 2021 s/d 31 Desember 2022	min. 1,00 : 1	*January 1, 2021 to December 31, 2022*
1 Januari 2023 dan setelahnya	min. 1,10 : 1	*January 1, 2023 and afterwards*
Asset coverage ratio	min. 1,05 : 1	*Asset coverage ratio*
Net debt to net worth	max. 5,00 : 1	*Net debt to net worth*

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

SIL (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka II (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh fasilitas pinjaman kredit sindikasi berjangka SIL dijamin dengan piutang usaha dan aset tetap (Catatan 6 dan 13).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh fasilitas pinjaman SIL dari PT Bank BTPN Tbk dijamin dengan kendaraan truk (Catatan 13).

Pembatasan keuangan

PT Bank BTPN Tbk mengharuskan SIL untuk memenuhi batasan-batasan keuangan tertentu seperti diatur dalam perjanjian pinjaman.

SIL harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

SIL (continued)

Syndicated Term-Loan II (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, all of the loan facilities of syndicated term-loan SIL is secured by trade receivables and fixed assets (Notes 6 and 13).

As of December 31, 2022 and 2021, all of the loan facilities of SIL from PT Bank BTPN Tbk is secured by truck vehicles (Note 13).

Financial covenants

PT Bank BTPN Tbk require SIL to comply with certain financial covenants as prescribed in the loan agreements.

SIL is required to maintain financial ratios as follows:

Pembatasan keuangan				***Financial covenants***
Debt coverage ratio				*Debt coverage ratio*
2018 s/d 2022	:	min. 1,00 : 1	:	*2018 to 2022*
1 Jan. 2023 dan setelahnya	:	min. 1,10 : 1	:	*Jan. 1, 2023 and afterwards*
Net debt to net worth	:	max. 5,00 : 1	:	*Net debt to net worth*

Pada tanggal 31 Desember 2022, SIL tidak memenuhi batasan *debt coverage ratio* dan telah memperoleh waiver dari kreditur yang mencakup periode testing 31 Desember 2022 dan 30 Juni 2023. Pada tanggal 31 Desember 2021, SIL tidak memenuhi batasan debt coverage ratio dan telah memperoleh waiver dari kreditur yang mencakup periode testing 31 Desember 2021 dan 30 Juni 2022.

As of December 31, 2022, SIL has not complied with the required debt coverage ratio and has obtained a waiver from the lender covering the testing period on December 31, 2022 and June 30, 2023. As of December 31, 2021, SIL has not complied with the required debt coverage ratio and has obtained a waiver from the lender covering the testing period on December 31, 2021 and June 30, 2022.

IBT

PT Bank BTPN Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 4 Oktober 2022, IBT memperoleh fasilitas kredit Loan on Certificate dari PT Bank BTPN Tbk. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian barang modal.

Pada tanggal 31 Desember 2022, fasilitas pinjaman IBT dari PT Bank BTPN Tbk dijamin dengan *letter of comfort* oleh CSM.

IBT

PT Bank BTPN Tbk

Based on Credit Agreement dated October 4, 2022, IBT *obtained Loan on Certificate credit facility from PT Bank BTPN Tbk. This facility is used for capital expenditures.*

As of December 31, 2022, the loan facility of IBT from PT Bank BTPN Tbk is secured by letter of comfort by CSM.

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI

Pinjaman berjangka

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Rupiah:

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI

Term loans

The following are the details of term loans facilities in Rupiah:

Nama bank/ *Bank name*	Fasilitas/ *Facility*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Periode/*Period* Awal/*Start*	Periode/*Period* Akhir/*End*	Suku bunga kontraktual/ *Contractual interest rate* 2022	Suku bunga kontraktual/ *Contractual interest rate* 2021	Cicilan pokok/ *Principal installment*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	III	500.000.000.000	26 Oktober 2018/ *October 26, 2018*	23 Oktober 2021/ *October 23, 2021*	-	9,00%	Setiap tiga bulan sekali/ *Paid every three months*
	IV	300.000.000.000	30 Maret 2021/ *March 30, 2021*	23 April 2022/ *April 23, 2022*	7,05%	7,05%	Setiap tiga bulan sekali/ *Paid every three months*
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	II	500.000.000.000	18 Juni 2019/ *June 18, 2019*	24 Maret 2022/ *March 24, 2022*	7,50%-9,00%	7,50%-9,00%	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
	III	500.000.000.000	26 Maret 2021/ *March 26, 2021*	10 Mei 2024/ *May 10, 2024*	6,90%	6,90%	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
	IV	500.000.000.000	30 Agustus 2022/ *August 30, 2022*	16 Desember 2025/ *December 16, 2025*	6,75%-7,35%	-	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank Permata Tbk	I	300.000.000.000	31 Mei 2018/ *May 31, 2018*	29 Juni 2021/ *June 29, 2021*	-	8,70%	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
	II	100.000.000.000*	14 Desember 2018/ *December 14, 2018*	11 Februari 2022/ *February 11, 2022*	8,30%	8,30%	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
	III	250.000.000.000	30 Juli 2021/ *July 30, 2021*	19 Oktober 2025/ *October 19, 2025*	6,90%	6,90%	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	II	300.000.000.000	3 Juli 2018/ *July 3, 2018*	13 Juli 2021/ *July 13, 2021*	-	9,38%	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
	III	20.000.000.000	27 April 2020/ *April 27, 2020*	13 Desember 2021/ *December 13, 2021*	-	8,25%	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
	IV	200.000.000.000	26 Maret 2021/ *March 26, 2021*	29 Maret 2024/ *March 29, 2024*	6,90%	6,90%	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (sebelumnya/*formerly* PT Bank Syariah Mandiri)	I	100.000.000.000	6 Februari 2019/ *February 6, 2019*	7 Juli 2022/ *July 7, 2022*	9,00%	9,00%	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	I	20.000.000.000*	19 September 2007/ *September 19, 2007*	9 Januari 2023/ *January 9, 2023*	-	-	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
	II	300.000.000.000*	30 Maret 2022/ *March 30, 2022*	28 November 2025/ *November 28, 2025*	6,75%-7,40%	-	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank KEB Hana Indonesia	I	200.000.000.000	3 Februari 2022/ *February 3, 2022*	23 Februari 2025/ *February 23, 2025*	6,25%	-	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	I	200.000.000.000	28 Maret 2022/ *March 28, 2022*	25 Mei 2026/ *May 25, 2026*	6,75%	-	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank Oke Indonesia Tbk	I	200.000.000.000	28 Juni 2022/ *June 28, 2022*	22 Juli 2025/ *July 22, 2025*	6,50%	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PT Bank Muamalat Tbk	I	50.000.000.000	22 Desember 2022/ *December 22, 2022*	22 Desember 2025/ *December 22, 2025*	6,00%	-	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*

*Setara dalam Dolar AS/*Equivalent in US Dollar*

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Dolar AS:

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

Term loans (continued)

The following are the details of term loans facilities in US Dollar:

Nama bank/ *Bank name*	Fasilitas/ *Facility*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Periode/*Period*		Suku bunga kontraktual/ *Contractual interest rate*		Cicilan pokok/ *Principal installment*
			Awal/*Start*	Akhir/*End*	2022	2021	
Kredit Sindikasi Berjangka XII/ *Syndicated Term-Loan XII*	I	US$327.000.000/ *US$327,000,000*	22 Juli 2022/ *July 22, 2022*	29 July 2026/ *July 29, 2026*	3 months SOFR + margin	-	Setiap tiga bulan sekali/ *Paid every three months*
Kredit Sindikasi Berjangka XI/ *Syndicated Term-Loan XI*	I	US$270.000.000/ *US$270,000,000*	4 Mei 2021/ *May 4, 2021*	18 Januari 2025/ *January 18, 2025*	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ *Paid every three months*
Kredit Sindikasi Berjangka X/ *Syndicated Term-Loan X*	I	US$255.000.000/ *US$255,000,000*	31 Maret 2020/ *March 31, 2020*	23 Februari 2024/ *February 23, 2024*	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ *Paid every three months*
Kredit Sindikasi Berjangka IX/ *Syndicated Term-Loan IX*	I	US$290.000.000/ *US$290,000,000*	26 Juni 2019/ *June 26, 2019*	25 Oktober 2022/ *October 25, 2022*	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ *Paid every three months*
Kredit Sindikasi Berjangka VIII/ *Syndicated Term-Loan VIII*	I	US$275.000.000/ *US$275,000,000*	26 Juli 2018/ *July 26, 2018*	10 Juni 2022/ *June 10, 2022*	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ *Paid every three months*
RHB Bank Berhad Singapura/Singapore	II	US$40.000.000/ *US$40,000,000*	22 November 2019/ *November 22, 2019*	13 Desember 2022/ *December 13, 2022*	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ *Paid every three months*

Pada tanggal 31 Desember 2022, kecuali fasilitas pinjaman kredit modal kerja dari PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank Digital BCA, PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Ina Perdana Tbk, PT Bank Jago Tbk, PT Bank JTrust Indonesia Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia, PT Bank Nationalnobu Tbk, PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Permata Tbk, dan PT Bank Victoria International Tbk, kredit rekening koran dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk, serta Kredit Sindikasi Berjangka XII, seluruh fasilitas pinjaman dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 50% dari jumlah pokok pinjaman yang terutang (Catatan 7).

As of December 31, 2022, except working capital loan facility PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank Digital BCA, PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Ina Perdana Tbk, PT Bank Jago Tbk, PT Bank JTrust Indonesia Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia, PT Bank Nationalnobu Tbk, PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Permata Tbk, and PT Bank Victoria International Tbk, overdraft facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk, as well as Syndicated Term-Loan XII, all of the loan facilities are secured by consumer financing receivables and finance lease receivables with an aggregat amount of not less than 50% of the principal amount of bank loans (Note 7).

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka XII

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 22 Juli 2022, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank KB Bukopin Tbk, The Korea Development Bank, Cabang Singapura, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Mizuho Bank, Ltd., PT Bank Mizuho Indonesia, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Bank Of China (Hong Kong) Limited, Bank Of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta, DBS Bank Ltd., dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura sebagai *original mandate lead arrangers and bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka XII) setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada IMFI dengan jumlah maksimum sebesar US$327.000.000.

Dalam mengelola risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, IMFI menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut.

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, IMFI harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

Term loans (continued)

Syndicated Term-Loan XII

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated July 22, 2022, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank KB Bukopin Tbk, The Korea Development Bank, Singapore Branch, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Mizuho Bank, Ltd., PT Bank Mizuho Indonesia, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Bank Of China (Hong Kong) Limited, Bank Of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, DBS Bank Ltd., and Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch as original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan XII) agreed to provide a credit facility to the Company at the maximum amount of US$327,000,000.

In managing the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, IMFI uses derivative financial instruments to hedge the risks.

In addition, during the period of the loan, IMFI is required to maintain financial ratios as follows:

Pembatasan Keuangan				***Financial Covenants***
Interest coverage ratio	:	min. 1,25 : 1	:	*Interest coverage ratio*
Net Debt to equity ratio	:	maks. 10 : 1	:	*Net Debt to equity ratio*
Non performing assets	:	≤ 5% *from total financing receivables*	:	*Non performing assets*
Borrower's equity	:	≥ Rp1 *trillion*	:	*Borrower's equity*

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri A) dari beberapa kreditur diantaranya Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Bank Of China (Hong Kong) Limited, DBS Bank Ltd, Australia and New Zealand Banking Group Limited, and Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited Cabang Singapura.

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri B) dari beberapa kreditur diantaranya PT Bank BTPN Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank KB Bukopin, Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia, The Korea Development Bank, Cabang Singapura, Bank Of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta, dan PT Bank KEB Hana Indonesia.

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche A) from the lenders such as Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Bank Of China (Hong Kong) Limited, DBS Bank Ltd, Australia and New Zealand Banking Group Limited, and Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited Singapore Branch.

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche B) from the lenders such as PT Bank BTPN Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank KB Bukopin, Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia, The Korea Development Bank, Singapore Branch, Bank Of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, and PT Bank KEB Hana Indonesia.

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka XI

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 4 Mei 2021, Bank of China (Hong Kong) Limited, DBS Bank Ltd.,The Korea Development Bank, Cabang Singapura, Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank Mandiri (persero) Tbk, Cabang Singapura, PT Bank Mizuho Indonesia, dan PT Bank UOB Indonesia sebagai original mandate lead arrangers and bookrunners (Kredit Sindikasi Berjangka XI) setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada IMFI dengan jumlah maksimum sebesar US$270.000.000.

Dalam mengelola risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, IMFI menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut.

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, IMFI harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

Term loans (continued)

Syndicated Term-Loan XI

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated May 4, 2021, Bank of China (Hong Kong) Limited, DBS Bank Ltd., The Korea Development Bank, Singapore Branch, Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank Mandiri (persero) Tbk, Singapore Branch, PT Bank Mizuho Indonesia, and PT Bank UOB Indonesia as original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan XI) agreed to provide a credit facility to IMFI at the maximum amount of US$270,000,000.

In managing the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, IMFI uses derivative financial instruments to hedge the risks.

In addition, during the period of the loan, IMFI is required to maintain financial ratios as follows:

Pembatasan Keuangan				***Financial Covenants***
Interest coverage ratio	:	min. 1,25 : 1	:	*Interest coverage ratio*
Net Debt to equity ratio	:	maks. 10 : 1	:	*Net Debt to equity ratio*
Non performing assets	:	≤ 5% *from total financing receivables*	:	*Non performing assets*
Borrower's equity	:	≥ Rp1 *trillion*	:	*Borrower's equity*

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri A) dari beberapa kreditur diantaranya Bank Of China (Hong Kong) Limited, CTBC Bank Co., Ltd., Cabang Singapura, DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, dan RHB Bank Berhad.

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri B) dari beberapa kreditur diantaranya Bank Of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta, The Korea Development Bank, Cabang Singapura, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Cabang Singapura, PT Bank Mizuho Indonesia dan PT Bank UOB Indonesia.

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche A) from the lenders such as Bank Of China (Hong Kong) Limited, CTBC Bank Co., Ltd., Singapore Branch, DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, and RHB Bank Berhad.

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche B) from the lenders such as Bank Of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, The Korea Development Bank, Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Singapore Branch, PT Bank Mizuho Indonesia and PT Bank UOB Indonesia.

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka X

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 31 Maret 2020, Bank of China (Hong Kong) Limited, The Korea Development Bank, Cabang Singapura, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, RHB Securities Singapore Pte. Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura, PT Bank BTPN Tbk dan Sumitomo Mitsui Trust Bank, Ltd., Singapura sebagai *original mandate lead arrangers and bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka X) setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada IMFI dengan jumlah maksimum sebesar US$240.000.000.

Selanjutnya, pada tanggal 13 Agustus 2020, IMFI bersama-sama dengan *original mandate lead arrangers and bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka X) dan lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam perjanjian tersebut, setuju untuk merubah Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 31 Maret 2020, untuk memberikan fasilitas kredit dengan jumlah maksimum sebesar US$255.000.000.

Dalam mengelola risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, IMFI menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut.

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, IMFI harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

Term loans (continued)

Syndicated Term-Loan X

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated March 31, 2020, Bank of China (Hong Kong) Limited, The Korea Development Bank, Singapore Branch, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, RHB Securities Singapore Pte. Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk and Sumitomo Mitsui Trust Bank, Ltd., Singapore as original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan X) agreed to provide a credit facility to IMFI at the maximum amount of US$240,000,000.

Furthermore, on August 13, 2020, IMFI together with original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan X), including the financial institutions as enumerated in the facility agreement, agreed to change The Syndicated Term Loan Facilities Agreement dated March 31, 2020, to providing a credit facility at the maximum amount of US$255,000,000.

In managing the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, IMFI uses derivative financial instruments to hedge the risks.

In addition, during the period of the loan, IMFI is required to maintain financial ratios as follows:

Pembatasan Keuangan				***Financial Covenants***
Interest coverage ratio	:	min. 1,25 : 1	:	*Interest coverage ratio*
Net Debt to equity ratio	:	maks. 10 : 1	:	*Net Debt to equity ratio*
Non performing assets	:	≤ 5% *from total financing receivables*	:	*Non performing assets*
Borrower's equity	:	≥ Rp1 *trillion*	:	*Borrower's equity*

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka X (lanjutan)

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri A) dari beberapa kreditur diantaranya Bank of China (Hong Kong) Limited, The Korea Development Bank, Cabang Singapura, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad dan Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited, Singapura.

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri B) dari beberapa kreditur diantaranya Bank of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia, dan PT Bank BTPN Tbk.

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri C) dari beberapa kreditur diantaranya First Commercial Bank, Offshore Banking Branch dan Chang Hwa Commercial Bank Ltd., Offshore Banking Branch.

Kredit Sindikasi Berjangka IX

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 26 Juni 2019, Australia and New Zealand Banking Group Limited, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation *Singapore Branch*, PT Bank BTPN Tbk, Taipe Fubon Commercial Bank Co., Ltd. dan United Overseas Bank Limited sebagai *original mandated lead arrangers* dan *bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka IX), serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam perjanjian tersebut, setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada IMFI.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, IMFI menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut.

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, IMFI harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

Term loans (continued)

Syndicated Term-Loan X (continued)

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche A) from the lenders such as Bank of China (Hong Kong) Limited, The Korea Development Bank, Singapore Branch, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad and Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited, Singapore Branch.

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche B) from the lenders such as Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia and PT Bank BTPN Tbk.

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche C) from the lenders such as First Commercial Bank, Offshore Banking Branch and Chang Hwa Commercial Bank Ltd., Offshore Banking Branch.

Syndicated Term-Loan IX

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated June 26, 2019, Australia and New Zealand Banking Group Limited, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk, Taipe Fubon Commercial Bank Co., Ltd. and United Overseas Bank Limited as original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan IX), including the financial institutions as enumerated in the facility agreement, agreed to provide a credit facility to IMFI.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, IMFI uses derivative financial instruments to hedge the risks.

In addition, during the period of the loan, IMFI is required to maintain financial ratios as follows:

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka IX (lanjutan)

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

Term loans (continued)

Syndicated Term-Loan IX (continued)

Pembatasan Keuangan				***Financial Covenants***
Interest coverage ratio	:	min. 1,25 : 1	:	*Interest coverage ratio*
Net Debt to equity ratio	:	maks. 10 : 1	:	*Net Debt to equity ratio*
Non performing assets	:	≤ 5% *from total financing receivables*	:	*Non performing assets*
Borrower's equity	:	≥ Rp1 *trillion*	:	*Borrower's equity*

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri A) dari beberapa kreditur diantaranya Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Australia and New Zealand Banking Group Limited, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Taipe Fubon Commercial Bank Co., Ltd., United Overseas Bank Limited, Bank of China (Hong Kong) Limited, Taiwan Cooperative Bank (*Offshore Banking Branch*), First Commercial Bank (*Offshore Banking Branch*), Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (Cabang Singapura), Chang Hwa Commercial Bank Ltd. (*Offshore Banking Branch*), Jih Sun International Bank, Ltd., Land Bank of Taiwan (*Offshore Banking Branch*), Taishin International Bank Co., Ltd., dan Taiwan Business Bank (*Offshore Banking Branch*).

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche A) from the lenders such as Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Australia and New Zealand Banking Group Limited, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Taipe Fubon Commercial Bank Co., Ltd., United Overseas Bank Limited, Bank of China (Hong Kong) Limited, Taiwan Cooperative Bank (Offshore Banking Branch), First Commercial Bank (Offshore Banking Branch), Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (Singapore Branch), Chang Hwa Commercial Bank Ltd. (Offshore Banking Branch), Jih Sun International Bank, Ltd., Land Bank of Taiwan (Offshore Banking Branch), Taishin International Bank Co., Ltd., and Taiwan Business Bank (Offshore Banking Branch).

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri B) dari beberapa kreditur diantaranya PT Bank BTPN Tbk (sebelumnya PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia) dan Bank of China (Hong Kong) Limited (Cabang Jakarta).

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche B) from the lenders such as PT Bank BTPN Tbk (formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia) dan Bank of China (Hong Kong) Limited (Jakarta Branch).

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 25 Oktober 2022.

This loan has been fully paid on October 25, 2022..

Kredit Sindikasi Berjangka VIII

Syndicated Term-Loan VIII

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 26 Juli 2018, Australia and New Zealand Banking Group Limited, PT Bank CIMB Niaga Tbk, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation *Singapore Branch*, dan PT Bank BTPN Tbk (sebelumnya PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia) sebagai *original mandated lead arrangers* dan *bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka VIII), serta lembaga-lembaga keuangan yang disebutkan dalam perjanjian tersebut setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada IMFI.

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated July 26, 2018, Australia and New Zealand Banking Group Limited, PT Bank CIMB Niaga Tbk, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, dan PT Bank BTPN Tbk (formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia), as the original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan VIII), including the financial institutions as enumerated in the facility agreement, agreed to provide a credit facility to IMFI.

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka VIII (lanjutan)

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, IMFI menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut.

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, IMFI harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

Term loans (continued)

Syndicated Term-Loan VIII (continued)

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, IMFI uses derivative financial instruments to hedge the risks.

In addition, during the period of the loan, IMFI is required to maintain financial ratios as follows:

Pembatasan Keuangan				***Financial Covenants***
Interest coverage ratio	:	min. 1,25 : 1	:	*Interest coverage ratio*
Net Debt to equity ratio	:	maks. 10 : 1	:	*Net Debt to equity ratio*
Non performing assets	:	≤ 5% *from total financing receivables*	:	*Non performing assets*
Borrower's equity	:	≥ Rp1 *trillion*	:	*Borrower's equity*

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri A) dari beberapa kreditur diantaranya Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Australia and New Zealand Banking Group Limited, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Taiwan Cooperative Bank (*Offshore Banking Branch*), First Commercial Bank (*Offshore Banking Branch*), The Korea Development Bank (Cabang Singapura), Apple Bank of Savings, Bank of Taiwan (Cabang Singapura), Taishin International Bank Co., Ltd. dan Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (Cabang Singapura).

IMFI menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri B) dari beberapa kreditur diantaranya PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank BTPN Tbk dan PT Bank SBI Indonesia.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 10 Juni 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2022, kecuali fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka XII, seluruh fasilitas pinjaman dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 50% dari jumlah pokok pinjaman yang terutang.

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche A) from the lenders such as Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Australia and New Zealand Banking Group Limited, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Taiwan Cooperative Bank (Offshore Banking Branch), First Commercial Bank (Offshore Banking Branch), The Korea Development Bank (Singapore Branch), Apple Bank of Savings, Bank of Taiwan (Singapore Branch), Taishin International Bank Co., Ltd. and Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (Singapore Branch).

IMFI obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche B) from the lenders such as PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank BTPN Tbk and PT Bank SBI Indonesia.

This loan has been fully paid on June 10, 2022.

As of December 31, 2022, except Syndicated Term-Loan XII, all of the loan facilities are secured by consumer financing receivables and finance lease receivables with an aggregat amount of not less than 50% of the principal amount of bank loans.

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Kepatuhan atas syarat pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan Perusahaan, CSM, SIL, IBT dan IMFI sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman atau memperoleh *waiver* sebagaimana diperlukan.

B. Utang sewa pembiayaan dan lain-lain

Rincian utang sewa pembiayaan dan lain-lain adalah sebagai berikut:

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Bank loans (continued)

Compliance with loan covenants

As of December 31, 2022 and 2021, interest and principal loan payments have been paid by the Company, CSM, SIL, IBT and IMFI on schedule.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has complied with all existing loan covenants or obtained the necessary waiver as required.

B. Finance lease payables and others

The details of finance lease payables and others are as follows:

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
CSM			***CSM***
PT Verena Multi Finance Tbk	10.807.126.688	14.188.798.765	*PT Verena Multi Finance Tbk*
PT Arthaasia Finance	80.504.943	452.748.252	*PT Arthaasia Finance*
IMFI			***IMFI***
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	1.070.354.040	1.918.685.651	*PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	7.564.109.230	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
Total utang sewa pembiayaan dan lain-lain	11.957.985.671	24.124.341.898	*Total finance lease payables and others*
Liabilitas sewa	58.680.781.454	45.772.541.546	*Lease liabilities*
Bagian utang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(21.397.127.919)	(46.580.791.845)	*Current maturities of long-term liabilities*
Bagian jangka panjang	**49.241.639.206**	**23.316.091.599**	***Long-term portion***

CSM

Pada tanggal 31 Mei 2021, CSM memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Verena Multi Finance Tbk dengan nilai pembiayaan bersih sebesar Rp14.993.185.000, suku bunga tetap 8% per tahun dan jangka waktu pembiayaan 4 tahun. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian kendaraan.

Pada tanggal 31 Desember 2021, seluruh fasilitas pembiayaan dari PT Verena Multi Finance Tbk dijamin dengan kendaraan sewa (Catatan 13).

CSM

On May 31, 2021, CSM obtained financing facility from PT Verena Multi Finance Tbk with net finance amount of Rp14,993,185,000, fixed interest rate of 8% per annum and financing period of 4 years. This facility is used for the purchase of vehicles

As of December 31, 2021, all financing facilities from PT Verena Multi Finance Tbk are secured by rental vehicles (Note 13).

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

B. Utang sewa pembiayaan dan lain-lain (lanjutan)

CSM (lanjutan)

CSM mengadakan beberapa perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Arthaasia Finance atas pembelian kendaraan dengan jangka waktu 3 tahun.

Seluruh kendaraan dalam perjanjian sewa pembiayaan digunakan sebagai jaminan atas utang sewa pembiayaan tersebut (Catatan 13).

IMFI

Pada tanggal 28 Juli 2017, IMFI memperoleh fasilitas *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) dengan jumlah maksimum sebesar Rp20.000.000.000. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, dengan jangka waktu pinjaman paling lama 15 (lima belas) tahun sejak tanggal pencairan pinjaman.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap tahunan sebesar 9,00% selama 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal pencairan pinjaman dan akan dilakukan penyesuaian suku bunga setiap 5 (lima) tahun.

Pada tanggal 16 Oktober 2018, IMFI memperoleh fasilitas *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) dengan jumlah maksimum sebesar Rp10.000.000.000. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, dengan jangka waktu pinjaman paling lama 15 (lima belas) tahun sejak tanggal pencairan pinjaman.

Pada tanggal 21 Mei 2019, IMFI kembali memperoleh fasilitas *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero). Jangka waktu pinjaman fasilitas ini paling lama 15 (lima belas) tahun sejak tanggal pencairan pinjaman.

Fasilitas *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah diberikan kepada konsumen dengan jumlah maksimum sebesar Rp700.000.000.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

B. Finance lease payables and others (continued)

CSM (continued)

CSM entered into several finance lease agreements with PT Arthaasia Finance to purchase vehicles with lease terms of 3 years.

All vehicles acquired under finance lease agreements are used as collateral for finance lease payables (Note 13).

IMFI

On July 28, 2017, IMFI obtained a refinancing of housing loan facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) with a maximum amount of Rp20,000,000,000. The drawdown period of the facility is up to December 31, 2017, with maximum term of receivables is 15 (fifteen) years starting from drawdown date.

This facility bears fixed annual interest rate at 9.00% for 5 (five) years starting from drawdown date and the interest rate will be adjusted every 5 (five) years.

On October 16, 2018, IMFI obtained a refinancing of housing loan facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) with a maximum amount of Rp10,000,000,000. The drawdown period of the facility is up to December 31, 2018, with maximum term of receivables is 15 (fifteen) years starting from drawdown date.

On May 21, 2019, IMFI obtained a refinancing of housing loan facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero). The maximum term of receivables of this facility is 15 (fifteen) years starting from drawdown date.

Refinancing of housing loan facility given to a customer with a maximum amount of Rp700,000,000.

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

B. Utang sewa pembiayaan dan lain-lain (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Pada tanggal 21 Mei 2021, IMFI memperoleh fasilitas *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) dengan jumlah sebesar Rp1.721.723.890. Jangka waktu pinjaman paling lama 5 (lima) tahun sejak tanggal pencairan pinjaman.

Fasilitas *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah diberikan kepada konsumen dengan jumlah maksimum sebesar Rp1.000.000.000.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap tahunan sebesar 7,60% selama 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal pencairan pinjaman.

Piutang pembiayaan konsumen IMFI pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dijadikan sebagai jaminan untuk refinancing KPR (Catatan 7).

Pada tanggal 18 September 2018, IMFI memperoleh fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk, pihak ketiga, dengan jumlah maksimum sebesar Rp500.000.000.000 dimana IMFI menanggung seluruh risiko kredit pembiayaan bersama. Porsi fasilitas pembiayaan bersama sebesar 5,00% dari IMFI dan 95,00% dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 18 Maret 2019. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap tahunan 8,00% pada tahun 2022 dan 2021.

Pada tanggal 30 Oktober 2018, IMFI kembali memperoleh fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk, dengan fasilitas maksimum sebesar Rp500.000.000.000 dimana IMFI menanggung seluruh risiko kredit pembiayaan bersama. Porsi fasilitas pembiayaan bersama sebesar 5,00% dari IMFI dan 95,00% dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 30 April 2019. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap tahunan sebesar 8,75% pada tahun 2022 dan 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2021, utang atas transaksi pembiayaan bersama dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk adalah Rp7.564.109.230.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

B. Finance lease payables and others (continued)

IMFI (continued)

On May 1, 2021, IMFI obtained a refinancing of housing loan facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) amounting Rp1,721,723,890. The maximum term of receivables is 5 (five) years starting from drawdown date.

Refinancing of housing loan facility given to a customer with a maximum amount of Rp1,000,000,000.

This facility bears fixed annual interest rate at 7.60% for 5 (five) years starting from drawdown date.

Consumer finance receivables of IMFI as of December 31, 2022 and 2021 are pledged as collateral to the refinancing of housing loan (Note 7).

On September 18, 2018, IMFI obtained joint financing facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk, a third party, with a maximum amount of Rp500,000,000,000 whereby IMFI bears all the credit risk of joint financing. Portion of joint financing facility is 5.00% from IMFI and 95.00% from PT Bank Maybank Indonesia Tbk. The drawdown period of the facility is up to March 18, 2019. The drawdown period of the facility is up to March 18, 2019. This facility bears fixed annual interest rates at 8.00% in 2022 and 2021.

On October 30, 2018, IMFI obtained joint financing facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk with a maximum amount of Rp500,000,000,000 whereby IMFI bears all the credit risk of joint financing. Portion of joint financing facility is 5.00% IMFI and 95.00% from PT Bank Maybank Indonesia Tbk. The drawdown period of the facility is up to April 30, 2019. This facility bears fixed annual interest rate at 8.75% in 2022 and 2021.

On December 31, 2021, payables related to joint financing transaction with PT Bank Maybank Indonesia Tbk amounted Rp7,564,109,230.

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

B. Utang sewa pembiayaan dan lain-lain (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Syarat dan ketentuan atas fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk adalah jumlah maksimum *gearing ratio* sebesar 10 kali.

Utang pembiayaan bersama ini telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 7 Juli 2022

Kepatuhan atas syarat pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam seluruh perjanjian-perjanjian utang di atas.

C. Liabilitas sewa

Jumlah beban bunga atas liabilitas sewa pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp1.849.769.340 dan Rp2.814.128.410 dicatat sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan", dan Rp1.337.197.092 dan Rp2.406.617.913 dicatat pada "Pendapatan dan Beban Keuangan" (Catatan 31)

Analisis jatuh tempo utang lain-lain terkait sewa adalah sebagai berikut:

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

B. Finance lease payables and others (continued)

IMFI (continued)

Terms and conditions for joint financing facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk is the maximum gearing ratio is 10 times.

This joint financing payable has been fully repaid on July 7, 2022.

Compliance with loan covenants

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has complied with the covenants of the debt agreements referred to above.

C. Lease liabilities

The balances of interest expense from lease liabilities as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp1,849,769,340 and Rp2,814,128,410 respectively, recognized as part of "Cost of Revenues", and Rp1,337,197,092 and Rp2,406,617,913 recognized as "Finance Income and Charges", respectively. (Note 31).

The maturity analysis of other payables related to lease is as follows:

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
< 1 tahun	17.500.656.870	34.246.099.899	*<1 year*
1- 5 tahun	41.180.124.584	9.915.682.618	*1 - 5 year*
> 5 tahun	-	1.610.759.029	> 5 tahun
Total	**58.680.781.454**	**45.772.541.546**	***Total***

21. UTANG OBLIGASI - NETO

Akun ini merupakan obligasi yang diterbitkan oleh IMFI, entitas anak, dengan PT Bank Mega Tbk sebagai wali amanat atas dan Obligasi Berkelanjutan V Tahap I, Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I, II dan III, Obligasi Berkelanjutan III Tahap I, II dan III dan Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV dengan rincian sebagai berikut:

21. BONDS PAYABLE - NET

This account represents bonds issued by IMFI, a subsidiary, with PT Bank Mega Tbk, as the bond trustee, for Continuous Bond V Phase I, Continuous Bond IV Phase I, II and III, Continuous Bond III Phase I, II and III and Continuous Bond II Phase IV with details as follows:

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
Nilai nominal			*Nominal value*
Obligasi Berkelanjutan V IMFI Tahap I Tahun 2022	600.000.000.000	-	*IMFI Continuous Bond V Phase I Year 2022*
Obligasi Berkelanjutan IV IMFI Tahap III Tahun 2022	1.738.660.000.000	-	*IMFI Continuous Bond IV Phase III Year 2022*
Obligasi Berkelanjutan IV IMFI Tahap II Tahun 2021	646.340.000.000	1.925.340.000.000	*IMFI Continuous Bond IV Phase II Year 2021*
Obligasi Berkelanjutan IV IMFI Tahap I Tahun 2020	107.000.000.000	107.000.000.000	*IMFI Continuous Bond IV Phase I Year 2020*
Obligasi Berkelanjutan III IMFI Tahap III Tahun 2018	55.000.000.000	55.000.000.000	*IMFI Continuous Bond III Phase III Year 2018*
Obligasi Berkelanjutan III IMFI Tahap II Tahun 2018	157.000.000.000	157.000.000.000	*IMFI Continuous Bond III Phase II Year 2018*
Obligasi Berkelanjutan III IMFI Tahap I Tahun 2017	-	65.000.000.000	*IMFI Continuous Bond III Phase I Year 2017*
Obligasi Berkelanjutan II IMFI Tahap IV Tahun 2017	-	121.000.000.000	*IMFI Continuous Bond II Phase IV Year 2017*
Sub-total	3.304.000.000.000	2.430.340.000.000	*Sub-total*
Dikurangi biaya emisi obligasi ditangguhkan	(6.939.188.004)	(6.304.416.015)	*Less deferred bonds issuance costs*
Total utang obligasi - neto	3.297.060.811.996	2.424.035.583.985	*Total bonds payable - net*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			*Less current maturities*
Nilai nominal	2.053.375.000.000	1.465.000.000.000	*Nominal value*
Dikurangi biaya emisi obligasi ditangguhkan	(4.740.628.266)	(4.511.810.737)	*Less deferred bonds issuance costs*
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun - neto	2.048.634.371.734	1.460.488.189.263	*Current maturities - net*
Bagian jangka panjang utang obligasi - neto	**1.248.426.440.262**	**963.547.394.722**	***Long-term portion of bonds payable - net***

Sampai dengan 31 Desember 2022, obligasi yang telah diterbitkan oleh IMFI adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022, bonds issued by IMFI are as follows:

Efek utang/*Debt securities*	**Tanggal emisi/ *Issuance date***	**Nomor surat OJK/ *OJK Letter number***	**Jumlah/*Amount***	**Wali amanat/ *The trustee***	**Skedul pembayaran bunga/ *Interest payment schedule***	**Tanggal pembayaran bunga pertama/ *First interest payment date***
Obligasi Berkelanjutan V Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2022 (PUB V Tahap I)/ *Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds V Phase I Year 2022 (PUB V Phase I)*	30 Juni/ *June* 2022	S-109/D.04/2022	600.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ *Quarterly*	8 Oktober/ *October* 2022

21. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Sampai dengan 31 Desember 2022, obligasi yang telah diterbitkan oleh IMFI adalah sebagai berikut: (lanjutan)

21. BONDS PAYABLE - NET (continued)

As of December 31, 2022, bonds issued by IMFI are as follows: (continued)

Efek utang/*Debt securities*	Tanggal emisi/ *Issuance date*	Nomor surat OJK/ OJK *Letter number*	Jumlah/*Amount*	Wali amanat/ *The trustee*	Skedul pembayaran bunga/ *Interest payment schedule*	Tanggal pembayaran bunga pertama/ *First interest payment date*
Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2020 (PUB IV Tahap I)/ *Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds IV Phase I Year 2020 (PUB IV Phase I)*	4 Agustus/ *August* 2020	S-199/D.04/2020	336.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ *Quarterly*	4 November/ *November* 2020
Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2021 (PUB IV Tahap II)/ *Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds IV Phase II Year 2021 (PUB IV Phase II)*	19 November/ *November* 2021	S-199/D.04/2020	1.925.340.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ *Quarterly*	19 Februari/ *February* 2022
Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance Indonesia Tahap III Tahun 2022 (PUB IV Tahap III)/ *Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds IV Phase III Year 2022 (PUB IV Phase III)*	25 March/ *March* 2022	S-199/D.04/2020	1.738.660.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ *Quarterly*	25 Juni/ *June* 2022
Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2017 (PUB III Tahap I)/ *Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds III Phase I Year 2017 (PUB III Phase I)*	7 Juli/ *July* 2017	S-354/D.04/2017	500.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ *Quarterly*	7 Oktober/ *October* 2017
Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2018 (PUB III Tahap II)/ *Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds III Phase II Year 2018 (PUB III Phase II)*	15 Februari/ *February* 2018	S-354/D.04/2017	1.082.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ *Quarterly*	15 Mei/ *May* 2018
Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Indonesia Tahap III Tahun 2018 (PUB III Tahap III)/ *Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds III Phase III Year 2018 (PUB III Phase III)*	18 Mei/ *May* 2018	S-354/D.04/2017	1.000.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ *Quarterly*	18 Agustus/ *August* 2018
Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia Tahap IV Tahun 2017 (PUB II Tahap IV)/ *Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds II Phase IV Year 2017 (PUB II Phase IV)*	23 Maret/ *March* 2017	S-143/D.04/2015	410.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ *Quarterly*	23 Juni/ *June 2017*

21. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan:

21. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Details of interest rate and over due of each serial of debt securities issued:

Efek utang/ *Debt securities*	Tahun penerbitan/ *Year of issuance*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tingkat bunga tetap/*Fixed interest rate*	Jatuh tempo/ *Due date*	Cicilan pokok efek utang/ *Debt securities installment*
PUB V Tahap/*Phase* I					
Seri/*Serial* A	2022	500.000.000.000	4,60%	18 Jul/ *Jul* 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* B	2022	100.000.000.000	7,60%	8 Jul/ *Jul* 2027	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PUB IV Tahap/*Phase* I					
Seri/*Serial* A	2020	229.000.000.000	8,45%	14 Agu/ *Aug* 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* B	2020	17.000.000.000	9,55%	4 Agu/ *Aug* 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* C	2020	90.000.000.000	9,90%	4 Agu/ *Aug* 2025	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PUB IV Tahap/*Phase* II					
Seri/*Serial* A	2021	1.279.000.000.000	4,90%	29 Nov/ *Nov* 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* B	2021	52.800.000.000	6,50%	19 Nov/ *Nov* 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* C	2021	593.540.000.000	7,50%	19 Nov/ *Nov* 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PUB IV Tahap/*Phase* III					
Seri/*Serial* A	2022	1.324.375.000.000	4,90%	5 Apr/ *Apr* 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* B	2022	382.000.000.000	6,50%	25 Mar/ *Mar* 2025	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* C	2022	32.285.000.000	7,50%	25 Mar/ *Mar* 2027	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PUB III Tahap/*Phase* I					
Seri/*Serial* A	2017	285.000.000.000	7,65%	17 Jul/ *Jul* 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* B	2017	150.000.000.000	8,60%	7 Jul/ *Jul* 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* C	2017	65.000.000.000	9,10%	7 Jul/ *Jul* 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PUB III Tahap/*Phase* II					
Seri/*Serial* A	2018	685.000.000.000	6,80%	25 Feb/ *Feb* 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* B	2018	240.000.000.000	7,90%	15 Feb/ *Feb* 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* C	2018	157.000.000.000	8,15%	15 Feb/ *Feb* 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*

21. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan: (lanjutan)

21. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Details of interest rate and over due of each serial of debt securities issued: (continued)

Efek utang/ *Debt securities*	Tahun penerbitan/ *Year of issuance*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tingkat bunga tetap/*Fixed interest rate*	Jatuh tempo/ *Due date*	Cicilan pokok efek utang/ *Debt securities installment*
PUB III Tahap/*Phase* III					
Seri/*Serial* A	2018	515.000.000.000	6,50%	28 Mei/ *May* 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* B	2018	430.000.000.000	8,20%	18 Mei/ *May* 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* C	2018	55.000.000.000	8,45%	18 Mei/ *May* 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PUB II Tahap/*Phase* IV					
Seri/*Serial* A	2017	238.000.000.000	8,00%	3 Apr/ *Apr* 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* B	2017	51.000.000.000	8,80%	23 Mar/ *Mar* 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* C	2017	121.000.000.000	9,40%	23 Mar/ *Mar* 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*

Masing-masing obligasi ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 50% dari jumlah pokok obligasi yang terutang, kecuali Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2021, Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance Indonesia Tahap III Tahun 2022 dan Obligasi Berkelanjutan V Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2022 dimana tidak ada jaminan khusus. Apabila IMFI tidak dapat memenuhi nilai jaminan, IMFI wajib melakukan penyetoran uang tunai (dana) sampai nilai jaminan memenuhi ketentuan.

Each bonds are collateralized by the fiduciary transfers of the Company's receivables with an aggregate amount of not less than 50% of the principal amount of bonds payable, except Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds IV Phase II Year 2021, Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds IV Phase III Year 2022 and Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds V Phase I Year 2022 with no spesific collateral. If IMFI cannot fulfill the collateral, IMFI is required to deposit cash to meet the required value of collateral.

IMFI juga disyaratkan untuk mempertahankan *debt to equity ratio* tidak lebih dari 10 kali.

In addition, IMFI is required to maintain debt to equity ratio of not more than 10 times.

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga obligasi serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab IMFI sehubungan dengan penerbitan obligasi, IMFI tanpa persetujuan tertulis dari wali amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: penggabungan atau pengambilalihan usaha, perubahan bidang usaha utama, pengurangan modal dasar dan modal disetor, penjualan, pengalihan atau pelepasan seluruh atau sebagian besar aset tetap dan memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak ketiga selain anak perusahaan diluar kegiatan usaha IMFI.

Prior to the repayment of the bonds principal and interest and other charges which are the responsibility of IMFI in connection with the issuance of bonds, IMFI, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sell, transfer or dispose of all or part of fixed assets and grant loans to third parties, except to the subsidiary, outside IMFI's business activities.

21. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Sebagaimana dijelaskan dalam informasi tambahan penawaran obligasi, seluruh dana perolehan neto dari penawaran obligasi akan digunakan untuk modal kerja pembiayaan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan. Jumlah pokok utang obligasi telah dibayarkan sesuai dengan tanggal jatuh tempo obligasi yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp44.796.139.784 dan Rp75.522.563.161, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 7a).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang sewa pembiayaan masing-masing sebesar Rp115.096.082.763 dan Rp177.829.339.178, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 7b).

Seluruh obligasi IMFI mendapat peringkat idA+ (*Single A* Plus) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), biro pemeringkat efek independen, yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Maret 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, beban bunga obligasi yang terutang masing-masing adalah sebesar Rp17.756.140.814 dan Rp18.017.964.795 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban akrual" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Beban bunga obligasi masing-masing sebesar Rp224.113.098.209 dan Rp85.823.547.347 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, di sajikan sebagai bagian dari akun "Beban pokok pendapatan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

21. BONDS PAYABLE - NET (continued)

As stated in the additional information of the bonds offering, all of the net proceeds of bonds shall be used as working capital for financing activity.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company paid the bonds interest on schedule as stated in the trustee agreements and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreements. Total principal of bonds have been paid in accordance with the respective bonds' maturity dates.

As of December 31, 2022 and 2021, consumer financing receivables amounting to Rp44,796,139,784 and Rp75,522,563,161, respectively, are pledged as collateral to bonds payable (Note 7a).

As of December 31, 2022 and 2021, finance lease receivables amounting to Rp115,096,082,763 and Rp177,829,339,178, respectively, are pledged as collateral to the bonds payable (Note 7b).

All of IMFI bonds are rated idA+ (Single A Plus) by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), an independent credit rating agency, which will be valid up to March 1, 2024.

As of December 31, 2022 and 2021, the accrued bonds interest amounted to Rp17,756,140,814 and Rp18,017,964,795, respectively, and presented as part of "Accrued expenses" in the consolidated statement of financial position. The bonds interest expense amounting to Rp224,113,098,209 and Rp85,823,547,347 for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively presented as part of "Cost of revenues" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Akun ini merupakan hak kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak yang tidak dimiliki sepenuhnya oleh Grup, dengan rincian sebagai berikut:

22. NON-CONTROLLING INTERESTS

This account represents the equity shares of non-controlling interests in the net assets of the subsidiaries that are not wholly-owned by the Group, the details of which are as follows:

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
Perusahaan			*Company*
IMFI	2.429.093.637	2.261.355.272	*IMFI*
CSM	178.841.791	180.196.801	*CSM*
NFSI	60.816.678.726	60.825.328.754	*NFSI*
Entitas anak			*Subsidiaries*
SIL	255.193.973.585	58.854.237.779	*SIL*
ISL	122.697.531.450	120.903.936.838	*ISL*
IBT	80.596.048.960	-	*IBT*
IBC	4.028.365	3.539.663	*IBC*
LI	(596.640.500)	(596.640.500)	*LI*
Total	**521.319.556.014**	**242.431.954.607**	***Total***

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan ISL dan SIL yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material terhadap Grup.

Set out below is the summarized financial information of ISL and SIL that has non-controlling interests material to the Group.

Ringkasan laporan posisi keuangan:

Summarized statements of financial position:

	31 Desember 2022/*December 31, 2022*		
	ISL	**SIL**	
Aset			***Assets***
Aset lancar	20.208.729.940	366.455.504.413	*Current assets*
Aset tidak lancar	290.959.565.769	5.006.589.345.771	*Non-current assets*
Total Aset	**311.168.295.709**	**5.373.044.850.184**	***Total Assets***
Liabilitas			***Liabilities***
Liabilitas jangka pendek	2.717.486.085	1.322.049.298.676	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	1.706.981.000	2.811.574.107.486	*Non-current liabilities*
Total Liabilitas	**4.424.467.085**	**4.133.623.406.162**	***Total Liabilities***
Aset neto	**306.743.828.624**	**1.239.421.444.022**	***Net assets***

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan ISL dan SIL yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material terhadap Grup. (lanjutan)

Ringkasan laporan posisi keuangan: (lanjutan)

22. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Set out below is the summarized financial information of ISL and SIL that has non-controlling interests material to the Group. (continued)

Summarized statements of financial position: (continued)

	31 Desember 2021/*December 31, 2021*		
	ISL	**SIL**	
Aset			***Assets***
Aset lancar	13.343.899.098	287.814.198.920	*Current assets*
Aset tidak lancar	293.427.820.217	4.913.072.117.514	*Non-current assets*
Total Aset	**306.771.719.315**	**5.200.886.316.434**	***Total Assets***
Liabilitas			***Liabilities***
Liabilitas jangka pendek	2.753.195.221	1.069.896.976.208	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	1.758.682.000	3.314.768.338.613	*Non-current liabilities*
Total Liabilitas	**4.511.877.221**	**4.384.665.314.821**	***Total Liabilities***
Aset neto	**302.259.842.094**	**816.221.001.613**	***Net assets***

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

Summarized statements of profit or loss and other comprehensive income:

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/ *For the year ended December 31, 2022*		
	ISL	**SIL**	
Pendapatan neto	20.028.033.200	1.274.224.208.060	*Net revenues*
Laba (rugi) tahun berjalan	4.301.475.890	(223.628.081.263)	*Profit (loss) for the year*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	182.510.640	5.822.683.672	*Other comprehensive income for the year, net of tax*
Total penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan	4.483.986.530	(217.805.397.591)	*Total comprehensive income (loss) for the year*

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/ *For the year ended December 31, 2021*		
	ISL	**SIL**	
Pendapatan neto	26.949.079.300	1.069.228.378.835	*Net revenues*
Laba (rugi) tahun berjalan	4.001.375.488	(325.437.700.311)	*Profit (loss) for the year*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	103.073.520	71.875.951.658	*Other comprehensive income for the year, net of tax*
Total penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan	4.104.449.008	(253.561.748.653)	*Total comprehensive income (loss) for the year*

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan ISL dan SIL yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material terhadap Grup. (lanjutan)

Ringkasan laporan arus kas:

22. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Set out below is the summarized financial information of ISL and SIL that has non-controlling interests material to the Group. (continued)

Summarized statements of cash flows:

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/ *For the year ended December 31, 2022*		
	ISL	**SIL**	
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	4.720.309.378	129.381.969.028	*Net cash flows provided by operating activities*
Arus kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	108.636.365	(107.342.292.510)	*Net cash flows provided by (used in) investing activities*
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	-	(118.330.606.783)	*Net cash flows used in financing activities*
Kenaikan (penurunan) kas dan setara kas	4.828.945.743	(96.290.930.265)	*Increase (decrease) in cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas awal tahun	9.036.208.609	108.914.261.615	*Cash and cash equivalents at beginning of year*
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	-	8.931.317.171	*Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas pada akhir tahun	**13.865.154.352**	**21.554.648.521**	***Cash and cash equivalents at end of year***

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/ *For the year ended December 31, 2021*		
	ISL	**SIL**	
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	5.529.969.964	84.721.861.917	*Net cash flows provided by operating activities*
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(34.892.000)	(40.252.784.483)	*Net cash flows used in investing activities*
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(1.909.850)	(137.493.565.331)	*Net cash flows used in financing activities*
Kenaikan (penurunan) kas dan setara kas	5.493.168.114	(93.024.487.897)	*Increase (decrease) in cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas awal tahun	3.543.040.495	210.556.812.787	*Cash and cash equivalents at beginning of year*
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	-	(8.618.063.275)	*Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas pada akhir tahun	**9.036.208.609**	**108.914.261.615**	***Cash and cash equivalents at end of year***

23. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

23. SHARE CAPITAL

The details of share ownerships as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of Ownership (%)*	Jumlah/*Amount*	*Shareholders*
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk	7.959.422.871	91,97	1.591.884.574.200	*PT Indomobil Sukses Internasional Tbk*
PT Indomobil Manajemen Corpora	7.500	0,00	1.500.000	*PT Indomobil Manajemen Corpora*
Kepemilikan publik (masing-masing di bawah 5%)	694.894.629	8,03	138.978.925.800	*Public ownership (each below 5% ownership)*
Total	**8.654.325.000**	**100,00**	**1.730.865.000.000**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada saham Perusahaan yang dimiliki oleh Komisaris dan Direksi Perusahaan.

As of December 31, 2022 and 2021, there were no Company's shares owned by the Commissioners and Directors.

Pada tanggal 30 Juli 2020, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan No. S-204/D.04/2020 dari OJK untuk mengadakan Pencatatan Saham melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 2.884.775.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp200 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp230 per saham. Dengan demikian, modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 5.769.550.000 saham menjadi 8.654.325.000 saham. Perusahaan melaksanakan Pencatatan Saham melalui HMETD di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Agustus 2020.

On July 30, 2020, the Company obtained the Approval Letter No. S-204/D.04/2020 from the OJK to issue additional shares through Preemptive Rights (HMETD) for 2,884,775,000 shares with par value of Rp200 per share and exercise price of Rp230 per share. Accordingly, the issued and fully paid shares increased from 5,769,550,000 shares to 8,654,325,000 shares. The Company conducting issue additional shares through Preemptive Rights in Indonesia Stock Exchange on August 14, 2020.

Dengan demikian modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 5.769.550.000 saham menjadi 8.654.325.000 saham. Perubahan anggaran dasar Perusahaan mengenai kenaikan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut telah diaktakan dengan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 23 tanggal 9 September 2020. Perubahan tersebut telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0388369 tanggal 18 September 2020.

Accordingly the issued and fully paid shares increased from 5,769,550,000 shares to 8,654,325,000 shares. The amendment of the Company's Articles of Association relating to the increase in issued and fully paid shares was notarized in Notarial Deed No. 23 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated September 9, 2020. The amendment was received by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0388369 dated September 18, 2020.

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 18 Desember 2018, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan No.S-186/D.04/2018 dari OJK untuk mengadakan Pencatatan Saham melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 752.550.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp200 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp700 per saham. Perusahaan melaksanakan Pencatatan Saham melalui HMETD di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 7 Januari 2019.

Dengan demikian modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 5.017.000.000 saham menjadi 5.769.550.000 saham. Perubahan anggaran dasar Perusahaan mengenai kenaikan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut telah diaktakan dengan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 01 tanggal 1 Maret 2019. Perubahan tersebut telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0144084 tanggal 13 Maret 2019.

23. SHARE CAPITAL (continued)

On December 18, 2018, the Company obtained the Approval Letter No.S-186/D.04/2018 from OJK to issue additional shares through Preemptive Rights (HMETD) for 752,550,000 shares with par value of Rp200 per share and exercise price of Rp700 per share. The Company conducting issue additional shares through Preemptive Rights in Indonesia Stock Exchange on January 7, 2019.

Accordingly the issued and fully paid shares increased from 5,017,000,000 shares to 5,769,550,000 shares. The amendment of the Company's Articles of Association relating to the increase in issued and fully paid shares was notarized in Notarial Deed No. 01 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated March 1, 2019. The amendment was received by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0144084 dated March 13, 2019.

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	Jumlah/ *Amount*	
Agio saham		*Premium on share capital*
Peningkatan modal melalui *Right Issue*	670.418.250.000	*Share capital increment through Right Issue*
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	505.067.367.579	*Difference in value of transaction with entities under common control*
Selisih lebih setoran modal atas nilai nominal	135.000.000.000	*Excess of paid-in-capital over par value*
Selisih lebih lainnya atas setoran modal	2.991.645.000	*Other excess of paid-in-capital*
Efek partisipasi program pengampunan pajak	2.090.899.489	*Effect of participation in tax amnesty program*
Biaya sehubungan *Right Issue*	(9.033.469.205)	*Cost related to the Right Issue*
Biaya sehubungan penawaran umum perdana saham	(24.292.798.129)	*Cost related to the initial public offering*
Total	**1.282.241.894.734**	***Total***

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Agio saham merupakan selisih lebih jumlah yang diterima dari nilai nominal saham yang diterbitkan berkaitan dengan penawaran umum perdana Perusahaan, setelah dikurangi biaya penerbitan saham terkait. Perusahaan melakukan penawaran umum perdana sebanyak 450.000.000 saham dengan harga penawaran sebesar Rp500 per saham, dan dengan nilai nominal Rp200 per saham.

Perusahaan

Pada tanggal 13 Februari 2013, Perusahaan membeli 269.700 saham dan 150 saham PT CSM Corporatama (entitas sepengendali sejak tanggal 27 November 2011) masing-masing dari PT Indomobil Wahana Trada (pihak berelasi) dan PT Unicor Prima Motor (pihak berelasi) atau mewakili 99,94% kepemilikan pada harga beli sebesar Rp124.026.066.857.

Pada tanggal 21 Maret 2013, Perusahaan membeli 599.250 saham PT Indomobil Finance Indonesia (entitas sepengendali sejak tanggal 14 Desember 2004) dari PT Indomobil Sukses Internasional Tbk atau mewakili 99,875% kepemilikan pada harga beli sebesar Rp599.250.000.000.

Harga beli dan nilai buku aset neto entitas anak terkait yang diperoleh adalah sebagai berikut:

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

The premium on share capital represents the excess of the proceeds received over the par value of the shares issued during the Company's initial public offering, net of all related share issuance costs. The Company offered its 450,000,000 shares to the public at an offering price of Rp500 per share, and with par value of Rp200 per share.

Company

On February 13, 2013, the Company purchased 269,700 shares and 150 shares of PT CSM Corporatama (an entity under common control since November 27, 2011) from PT Indomobil Wahana Trada (a related party) and PT Unicor Prima Motor (a related party), respectively, or representing 99.94% share ownership at the total transfer price of Rp124,026,066,857.

On March 21, 2013, the Company purchased 599,250 shares of PT Indomobil Finance Indonesia (an entity under common control since December 14, 2004) from PT Indomobil Sukses Internasional Tbk or representing 99.875% shares ownership at the transfer price of Rp599,250,000,000.

The transfer price and the related book value of the net assets of the acquired subsidiaries are as follows:

	Harga Pengalihan/ *Transfer Price*	**Nilai Buku dari Aset Neto/ *Book Value of Net Assets***	**Selisih/ *Difference***	
PT CSM Corporatama	124.026.066.857	185.527.798.852	61.501.731.995	*PT CSM Corporatama*
PT Indomobil Finance Indonesia	599.250.000.000	1.037.780.242.047	438.530.242.047	*PT Indomobil Finance Indonesia*
Total			**500.031.974.042**	***Total***

Transaksi di atas dibukukan sesuai dengan PSAK 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Dengan demikian, perbedaan antara harga beli dengan nilai buku aset neto entitas anak sebesar Rp500.031.974.042 disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The above transactions were accounted in accordance with PSAK 38, "Business Combination of Entities under Common Control". Accordingly, the difference between the transfer price and the book value of net assets of the subsidiaries amounting to Rp500,031,974,042 was presented as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position.

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli tanggal 31 Maret 2017, Perusahaan menjual 75.000 kepemilikan saham di NFSI kepada PT Tritunggal Inti Permata, pihak berelasi, dengan harga jual sebesar Rp75.000.000.000. Selisih antara harga jual dengan nilai buku aset neto NFSI sebesar Rp3.289.331.864 disajikan sebagai "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

The Company (continued)

Based on Sale and Purchase Agreement dated March 31, 2017, the Company sold 75,000 shares in NFSI to PT Tritunggal Inti Permata, a related party, with the selling price amounting to Rp75,000,000,000. The difference between the transfer price and book value of net assets of NFSI amounting to Rp3,289,331,864 is presented as "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position.

	Harga pengalihan/ *Transfer price*	Nilai buku dari aset neto/ *Book value of net assets*	Selisih/ *Difference*	
PT NFSI Financial Services (atau dahulu dikenal PT Nissan Financial Services Indonesia)	75.000.000.000	71.710.668.136	3.289.331.864	*PT NFSI Financial Services (formerly known as PT Nissan Financial Services Indonesia)*

Pada tanggal 30 Juli 2020, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan No. S-204/D.04/2020 dari OJK untuk mengadakan Pencatatan Saham melalui HMETD sebanyak 2.884.775.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp200 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp230 per saham. Dengan demikian, modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 5.769.550.000 saham menjadi 8.654.325.000 saham. Kelebihan harga di atas nilai nominal dari penerbitan saham sebesar Rp86.543.250.000 disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

On July 30, 2020, the Company obtained the Approval Letter No. S-204/D.04/2020 from the OJK to issue additional shares through HMETD for 2,884,775,000 shares with par value of Rp200 per share and exercise price of Rp230 per share. Accordingly, the issued and fully paid shares increased from 5,769,550,000 shares to 8,654,325,000 shares. The excess of exercise price over the par value of issued shares amounting to Rp86,543,250,000 is presented as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

Pada tanggal 18 Desember 2018, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan No.S-186/D.04/2018 dari OJK untuk mengadakan Pencatatan Saham melalui HMETD sebanyak 752.550.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp200 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp700 per saham. Dengan demikian, modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 5.017.000.000 saham menjadi 5.769.550.000 saham. Kelebihan harga di atas nilai nominal dari penerbitan saham sebesar Rp376.275.000.000 disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

On December 18, 2018, the Company obtained the Approval Letter No.S-186/D.04/2018 from the OJK to issue additional shares through HMETD for 752,550,000 shares with par value of Rp200 per share and exercise price of Rp700 per share. Accordingly, the issued and fully paid shares increased from 5,017,000,000 shares to 5,769,550,000 shares. The excess of exercise price over the par value of issued shares amounting to Rp376,275,000,000 is presented as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Entitas anak

Berdasarkan Akta Notaris Kholid Artha, S.H., No. 115 tanggal 28 Februari 2011, CSM menjual kepemilikan sahamnya di PT Auto Euro Indonesia (AEI) kepada PT Wahana Wirawan, pihak berelasi, dengan harga pengalihan sebesar Rp4.950.000.000. Selisih antara harga jual dengan nilai buku aset neto AEI sebesar Rp1.746.061.673 disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Subsidiaries

Based on the Notarial Deed No. 115 of Kholid Artha, S.H., dated February 28, 2011, CSM sold its ownership in PT Auto Euro Indonesia (AEI) to PT Wahana Wirawan, a related party, with a transfer price of Rp4,950,000,000. The difference between the transfer price and book value of net assets of AEI amounting to Rp1,746,061,673 was presented as part of "Additional paid in capital" account in the consolidated statement of financial position.

	Harga Pengalihan/ *Transfer Price*	Nilai Buku dari Aset Neto/ *Book Value of Net Assets*	Selisih/ *Difference*	
PT Auto Euro Indonesia	4.950.000.000	3.203.938.327	1.746.061.673	*PT Auto Euro Indonesia*

25. SALDO LABA DAN DIVIDEN

Berdasarkan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 90 tanggal 27 Juli 2022, para pemegang saham menyetujui pembayaran dividen kas sebesar Rp2.163.581.250 yang dibayarkan oleh perusahaan pada tanggal 25 Agustus 2022 dan penyisihan laba neto pada tahun 2021 sebesar Rp100.000.000, sebagai dana cadangan yang disajikan sebagai "Saldo laba - telah ditentukan penggunaannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 78 tanggal 28 Juni 2021, para pemegang saham menyetujui pembayaran dividen kas sebesar Rp2.163.581.250 yang dibayarkan oleh perusahaan pada tanggal 30 Juli 2021 dan penyisihan laba neto pada tahun 2020 sebesar Rp100.000.000, sebagai dana cadangan yang disajikan sebagai "Saldo laba - telah ditentukan penggunaannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

25. RETAINED EARNINGS AND DIVIDENDS

Based on Notarial Deed of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 90 dated July 27, 2022, the shareholders approved the payment of cash dividends amounting to Rp2,163,581,250 which has been paid by the Company on August 25, 2022 and the appropriation of the Company's net income in 2021 amounting to Rp100,000,000 as reserve fund, presented as "Retained earnings - appropriated" in the consolidated statement of financial position.

Based on Notarial Deed of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 78 dated June 28, 2021, the shareholders approved the payment of cash dividends amounting to Rp2,163,581,250 which has been paid by the Company on July 30, 2021 and the appropriation of the Company's net income in 2020 amounting to Rp100,000,000 as reserve fund, presented as "Retained earnings - appropriated" in the consolidated statement of financial position.

26. PENDAPATAN / *26. REVENUES*

Rincian dari pendapatan sesuai dengan jasa adalah sebagai berikut:

The details of revenues by services are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2022	**2021**	
Pihak ketiga			*Third parties*
Sewa kendaraan dan bisnis terkait	2.250.732.307.037	1.900.066.866.720	*Car rental and related business*
Jasa keuangan	1.940.230.588.698	1.545.512.619.049	*Financial services*
Sub-total	4.190.962.895.735	3.445.579.485.769	*Sub-total*
Pihak berelasi (Catatan 34g dan 34f)			*Related parties (Notes 34g and 34f)*
Sewa kendaraan dan bisnis terkait	584.712.081.185	550.069.048.724	*Car rental and related business*
Jasa keuangan	49.758.575.987	43.771.993.350	*Financial services*
Sub-total	634.470.657.172	593.841.042.074	*Sub-total*
Total	**4.825.433.552.907**	**4.039.420.527.843**	***Total***

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada transaksi penjualan dan pendapatan jasa keuangan dan sewa yang diperoleh dari satu pelanggan dimana jumlah penjualan dan pendapatan kumulatif melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian.

For the year ended December 31, 2022 and 2021, there were no sales transactions and revenues earned from financing and rental activities made to any single customer for which the cumulative total sales and revenues exceed 10% of the consolidated revenues.

Transaksi pendapatan antara Grup dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan menggunakan harga yang disepakati bersama.

The revenues transactions of the Group with related parties are made at prices agreed by both parties.

Sifat hubungan dan transaksi Grup dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 34.

The nature of relationship and transactions of the Group with related parties are explained in Note 34.

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *27. COST OF REVENUES*

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

The details of cost of revenues are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2022	**2021**	
Sewa kendaraan dan bisnis terkait	2.021.221.389.323	1.820.285.869.724	*Car rental and related business*
Jasa keuangan	814.054.985.205	816.091.189.444	*Financial services*
Total	**2.835.276.374.528**	**2.636.377.059.168**	***Total***

Transaksi pembelian dengan pemasok dimana jumlah pembelian kumulatifnya lebih dari 10% dari total beban pokok konsolidasian adalah PT Astra International Tbk, pihak ketiga, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Purchases made to suppliers with cumulative amounts exceeding 10% of the net consolidated cost of revenues pertain to PT Astra International Tbk, a third party, for the year ended December 31, 2022 and 2021.

28. BEBAN PENJUALAN / *28. SELLING EXPENSES*

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut: / *The details of selling expenses are as follows:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2022	**2021**	
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas agunan yang diambilalih	275.537.219.793	158.232.367.931	*Provision for impairment losses on foreclosed assets*
Transportasi dan perjalanan	23.652.163.506	18.895.663.432	*Transportation and travelling*
Promosi	7.564.556.190	10.248.952.027	*Promotions*
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	5.518.231.764	5.782.978.904	*Salaries, wages and employee benefits*
Pemeliharaan dan perbaikan	3.858.256.213	4.430.035.976	*Repairs and maintenance*
Representasi dan jamuan	3.218.459.544	2.874.149.280	*Representation and entertainment*
Pajak dan lisensi	2.904.387.767	5.852.368.675	*Taxes and licences*
Penyusutan aset tetap dan aset hak guna (Catatan 13)	1.440.734.576	1.301.973.063	*Depreciation of fixed assets and right-of-used assets (Note 13)*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	10.934.136.358	7.173.186.797	*Others (each below Rp1 billion)*
Total	**334.628.145.711**	**214.791.676.085**	***Total***

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut: / *The details of general and administrative expenses are as follows:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2022	**2021**	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	461.885.780.133	410.591.707.291	*Salaries, wages and employee benefits*
Penyisihan penurunan nilai piutang (Catatan 6 dan 7)	451.892.784.529	356.386.151.450	*Provision for impairment losses on receivables (Notes 6 and 7)*
Penyusutan aset tetap dan aset hak guna (Catatan 13)	83.668.975.787	82.413.364.041	*Depreciation of fixed assets and right-of-used assets (Note 13)*
Keamanan dan kebersihan	57.624.433.017	53.110.341.132	*Security and cleaning*
Pos dan telekomunikasi	12.042.264.209	13.151.603.991	*Postage and telecommunication*
Jasa profesional	10.936.381.188	5.128.407.173	*Professional fees*
Pengemasan dan pengiriman	10.030.101.438	10.284.270.317	*Packaging and distribution*
Peralatan dan perlengkapan	9.394.180.406	9.735.935.187	*Equipment and supplies*
Pemeliharaan dan perbaikan	8.804.127.194	9.004.207.286	*Repairs and maintenance*
Listrik, air dan gas	8.662.680.235	7.431.965.891	*Electricity, water and gas*
Pensiun (Catatan 32)	8.326.127.234	10.662.892.579	*Pension (Note 32)*
Transportasi dan perjalanan	7.891.004.236	4.752.958.498	*Transportation and travelling*
Pajak dan lisensi	5.348.626.631	3.796.570.023	*Taxes and licenses*
Sewa	5.197.564.727	4.865.891.891	*Rent*
Penyisihan (pembalikan) imbalan kerja karyawan	4.633.446.441	(12.648.365.519)	*Provision (reversal) for employee benefits liability*
Pelatihan dan rekrutmen pegawai	62.082.800	2.152.278.357	*Training and recruitment*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	49.282.349.910	12.491.699.638	*Others (each below Rp2 billion)*
Total	**1.195.682.910.115**	**983.311.879.226**	***Total***

30. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAIN

30. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES

Rincian pendapatan operasi lain adalah sebagai berikut:

The details of other operating income are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2022	**2021**	
Pendapatan atas piutang yang dihapuskan	212.034.919.900	247.486.213.805	*Income from recovery of written-off accounts*
Pendapatan pinalti	105.990.247.789	87.068.838.041	*Penalty income*
Pemulihan cadangan penurunan nilai piutang (Catatan 6 dan 7)	13.836.349.388	1.119.724.469	*Reversal of allowance for impairment of receivables (Note 6 and 7)*
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 13)	2.582.114.177	1.990.556.289	*Gain on sale of fixed assets (Note 13)*
Pemulihan cadangan persediaan (Catatan 9)	718.747.496	1.152.200.896	*Reversal allowance for inventory (Note 9)*
Laba selisih kurs	12.699.212	-	*Gain on forex*
Penyisihan penurunan investasi	-	1.353.041.958	*Allowance for impairment of investment*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	20.028.911.918	56.745.357.421	*Others (each below Rp1 billion)*
Total	**355.203.989.880**	**396.915.932.879**	***Total***

Rincian beban operasi lain adalah sebagai berikut:

The details of other operating expenses are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2022	**2021**	
Rugi selisih kurs	78.935.639.189	28.063.677.046	*Loss on forex*
Beban pajak	2.902.066.438	160.811.676	*Tax expenses*
Penyisihan penurunan nilai persediaan (Catatan 9)	652.434.216	1.312.369.530	*Allowance for inventory obsolescence (Note 9)*
Rugi penjualan aset tetap (Catatan 13)	59.364.814	1.871.436.849	*Loss on sale of fixed assets (Note 13)*
Denda pajak	-	124.455.623	*Tax penalty*
Lain-lain	180.856.504	850.404.933	*Others*
Total	**82.730.361.161**	**32.383.155.657**	***Total***

Pendapatan denda keterlambatan dan pendapatan pinalti terjadi pada saat konsumen melakukan keterlambatan pembayaran angsuran dan pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan berakhir.

Late charges and penalty income occur when consumers make late installment payments and early termination.

31. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN

Rincian pendapatan dan beban keuangan adalah sebagai berikut:

31. FINANCE INCOME AND CHARGES

The details of finance income and charges are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2022	**2021**	
Pendapatan keuangan:			*Finance income:*
Pendapatan jasa giro dan deposito berjangka (Catatan 4)	17.970.743.381	21.372.470.333	*Interest income on cash in banks and time deposits (Note 4)*
Pendapatan bunga dari piutang pihak berelasi (Catatan 34h)	-	15.351.431	*Interest income on receivables from related parties (Notes 34h)*
Total	**17.970.743.381**	**21.387.821.764**	***Total***
Beban keuangan:			*Finance charges:*
Beban bunga	415.540.790.645	299.245.768.627	*Interest expense*
Beban transaksi swap - neto	95.050.801.498	276.408.158.132	*Charges on swap transaction - net*
Beban administrasi dan provisi bank	86.369.941.288	93.114.936.448	*Administration and bank provision charges*
Beban bunga atas utang pihak berelasi (Catatan 34i)	5.490.017.743	10.047.300.484	*Interest expense on payables to related parties (Note 34i)*
Beban bunga liabilitas sewa (Catatan 20)	1.337.197.092	2.406.617.913	*Interest expense lease liabilities (Note 20)*
Bunga *leasing*	36.573.990	-	*Interest expense on leasing*
Lain-lain	-	756.491.326	*Other*
Total	**603.825.322.256**	**681.979.272.930**	***Total***

32. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Entitas anak menyelenggarakan program pensiun iuran pasti. Program dana pensiun entitas anak dikelola secara terpisah oleh Dana Pensiun Indomobil Group (DPIG). Pendirian DPIG telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-172/KM.6/2003 tanggal 8 Agustus 2003.

Iuran pensiun entitas anak masing-masing adalah sebesar Rp8.326.127.234 dan Rp10.662.892.579 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 yang disajikan sebagai bagian dari akun "Beban umum dan administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 29).

Sebagai tambahan pada program iuran pasti, Grup mencatat provisi untuk imbalan kerja karyawan sebesar Rp32.612.710.714 dan Rp48.951.991.348 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Beban kesejahteraan karyawan sebesar Rp4.684.297.441 dan (Rp13.019.931.519), masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 disajikan sebagai bagian dari akun "Beban umum dan administrasi" dan "Beban penjualan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Akrual atas liabilitas imbalan kerja karyawan entitas anaknya didasarkan pada perhitungan aktuaris yang dilakukan oleh aktuaria independen Yusi dan Rekan dalam laporan penilaian aktuaria tertanggal 20 Februari 2023 untuk 31 Desember 2022 dan laporan penilaian aktuaria tertanggal 21 dan 28 Februari 2022 untuk 31 Desember 2021, dengan menggunakan metode perhitungan aktuarial *"Projected Unit Credit"* yang mempertimbangkan asumsi-asumsi penting berikut:

32. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The subsidiaries have a defined contribution retirement plan. Subsidiaries' retirement plan is separately managed by Dana Pensiun Indomobil Group (DPIG). The establishment of DPIG was approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. KEP-172/KM.6/2003 dated August 8, 2003.

Total pension contributions of the subsidiaries amounting to Rp8,326,127,234 and Rp10,662,892,579 for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively, are presented as part of "General and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 29).

In addition to the defined contribution plan, the Group recorded provision for employee service entitlements amounting to Rp32,612,710,714 and Rp48,951,991,348 as of December 31, 2022 and 2021, respectively. The related employee benefits expenses amounting to Rp4,684,297,441 and (Rp13,019,931,519) for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively, are presented as part of "General and administrative expenses" and "Selling expenses" accounts in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The accruals of employee benefits liability of its subsidiaries were determined based on the actuarial calculations performed by independent actuary Yusi and Rekan in its actuary report dated February 20, 2023 as of December 31, 2022 and actuary reports dated February 21 and 28, 2022 as of December 31, 2021, using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method which considered the following significant assumptions:

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
Tingkat diskonto	5,52% - 7,44%	3,56% - 7,78%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji masa depan	5,00% - 7,00%	7,00%	*Future salary incremental rate*
Tingkat pengunduran diri	5,00% - 6,00%	5,00% - 6,00%	*Voluntary resignation rate*
Tingkat kematian	TMI - 2019	TMI - 2019	*Mortality rate*
Usia pensiun	55 tahun/*years*	55 tahun/*years*	*Retirement age*

32. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

32. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Beban imbalan kerja, neto

Employee benefits expense, net

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2022	**2021**	
Beban jasa kini	8.152.790.114	9.971.750.911	*Current service cost*
Beban bunga	2.941.346.248	4.877.996.409	*Interest cost*
Beban jasa lalu	(6.409.838.921)	(27.516.247.110)	*Past service cost*
Pengukuran kembali pada imbalan kerja jangka panjang lainnya	-	(207.507.729)	*Remeasurement of other long-term employee benefits*
Kurtailmen	-	(145.924.000)	*Curtailment*
Beban imbalan kerja, neto	**4.684.297.441**	**(13.019.931.519)**	***Employee benefits expense, net***

Mutasi liabilitas imbalan kerja Grup adalah sebagai berikut:

Movements in the employee benefits liability of the Group are as follows:

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
Saldo awal tahun	48.951.991.348	78.020.686.110	*Balance at beginning of the year*
Jumlah yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain	(18.401.474.106)	(11.879.425.984)	*Amount recognized as other comprehensive income*
Beban imbalan kerja tahun berjalan	4.684.297.441	(13.019.931.519)	*Employees' benefits expense during the year*
Mutasi masuk karyawan	125.740.000	524.470.000	*Transfer in employee*
Pembayaran liabilitas kerja karyawan	(2.747.843.969)	(4.693.807.259)	*Payment of employee benefits liability*
Liabilitas imbalan kerja karyawan akhir tahun	**32.612.710.714**	**48.951.991.348**	***Employee benefits liability at end of the year***

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Movements of the present value of defined employee benefits obligation are as follows:

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
Saldo awal tahun	48.951.991.348	78.020.686.110	*Balance at beginning of the year*
Beban jasa kini	8.152.790.114	9.971.750.911	*Current service cost*
Beban bunga	2.941.346.248	4.877.996.409	*Interest cost*
Mutasi masuk karyawan	125.740.000	524.470.000	*Transfer in employee*
Keuntungan kewajiban aktuarial	(18.401.474.106)	(11.879.425.984)	*Actuarial gain on obligation*
Beban jasa lalu	(6.409.838.921)	(27.516.247.110)	*Past service cost*
Pembayaran liabilitas kerja karyawan	(2.747.843.969)	(4.693.807.259)	*Payment of employee benefits liability*
Pengukuran kembali pada imbalan kerja jangka panjang lainnya	-	(207.507.729)	*Remeasurement of other long-term employee benefits*
Kurtailmen	-	(145.924.000)	*Curtailment*
Saldo akhir tahun	**32.612.710.714**	**48.951.991.348**	***Balance at end of the year***

32. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Saldo keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto pada akun ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp9.587.199.450 dan (Rp2.971.851.874).

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan dan beban jasa kini pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021: (tidak diaudit)

32. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The balance of actuarial gain (loss) on employee benefits liability - net on equity in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp9,587,199,450 and (Rp2,971,851,874), respectively.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the present values of defined benefits obligation and current service cost as of December 31, 2022 and 2021: (unaudited)

	31 Desember 2022/*December 31, 2022*		
	Nilai kini liabilitas imbalan kerja/ *Present value of defined benefits obligation*	**Beban jasa kini dan beban bunga/ *Current service cost and interest cost***	
Kenaikan tingkat diskonto 1%	(4.036.548.902)	(919.437.050)	*Increase 1% in discount rate*
Penurunan tingkat diskonto 1%	4.076.719.563	1.111.030.831	*Decrease 1% in discount rate*
Kenaikan tingkat gaji 1%	5.320.794.867	1.117.980.958	*Increase 1% in salary rate*
Penurunan tingkat gaji 1%	(3.047.336.240)	(929.264.494)	*Decrease 1% in salary rate*

	31 Desember 2021/*December 31, 2021*		
	Nilai kini liabilitas imbalan kerja/ *Present value of defined benefits obligation*	**Beban jasa kini dan beban bunga/ *Current service cost and interest cost***	
Kenaikan tingkat diskonto 1%	(4.152.649.305)	(2.902.952.425)	*Increase 1% in discount rate*
Penurunan tingkat diskonto 1%	6.674.221.491	513.004.845	*Decrease 1% in discount rate*
Kenaikan tingkat gaji 1%	15.696.004.647	500.066.747	*Increase 1% in salary rate*
Penurunan tingkat gaji 1%	(8.030.369.204)	(2.918.516.076)	*Decrease 1% in salary rate*

Analisa profil jatuh tempo pembayaran imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

The maturity profile analysis of the employee benefits payments as of December 31, 2022 and 2021 (unaudited) is as follows:

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
1 - 5 tahun	23.178.414.443	23.877.575.058	*1 - 5 years*
5 - 10 tahun	25.018.051.715	28.494.460.338	*5 - 10 years*
Lebih dari 10 tahun	139.494.875.047	294.469.638.513	*More than 10 years*

Durasi rata-rata liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing berkisar antara 6,68 tahun sampai dengan 13,75 tahun dan 7,71 tahun sampai dengan 22,25 tahun (tidak diaudit).

The average duration of the employee benefits obligation as of December 31, 2022 and 2021 are ranging from 6.68 years to 13.75 years and 7.71 years to 22.25 years, respectively (unaudited).

33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

CSM, SIL dan IMFI menghadapi risiko pasar, terutama karena perubahan kurs mata uang asing dan tingkat bunga mengambang, dan menggunakan instrumen derivatif untuk lindung nilai atas risiko tersebut sebagai bagian dari manajemen risiko. CSM, SIL dan IMFI tidak memiliki atau menerbitkan instrumen derivatif untuk tujuan-tujuan diperdagangkan.

CSM

PT Bank DBS Indonesia

CSM melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank DBS Indonesia dengan rincian sebagai berikut:

33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

CSM, SIL and IMFI are exposed to market risks, primarily to changes in foreign currency exchange and floating interest rates, and use derivative instruments to hedge these risks as part of its risk management activities. CSM, SIL and IMFI do not hold or issue derivative instruments for trading purposes.

CSM

PT Bank DBS Indonesia

CSM entered into cross currency swap contracts with PT Bank DBS Indonesia as follows:

Dasar pinjaman/ *Underlying loan*	Nilai kontrak dalam Dolar AS/ *Contract value in US Dollar*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Jenis kontrak/ *Type of contract*
Kredit Sindikasi Berjangka III/ *Syndicated Term Loan III*	11.000.000	9 Maret 2020/ *March 9, 2020*	21 Agustus 2023/ *August 21, 2023*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
Kredit Sindikasi Berjangka III/ *Syndicated Term Loan III*	23.043.538	12 Maret 2020/ *March 12, 2020*	21 November 2023/ *November 21, 2023*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
Kredit Sindikasi Berjangka III/ *Syndicated Term Loan III*	11.796.462	17 Maret 2020/ *March 17, 2020*	21 November 2023/ *November 21, 2023*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
Kredit Sindikasi Berjangka III/ *Syndicated Term Loan III*	4.192.571	20 Mei 2020/ *May 20, 2020*	21 Februari 2024/ *February 21, 2024*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
Kredit Sindikasi Berjangka III/ *Syndicated Term Loan III*	3.000.000	20 Mei 2020/ *May 20, 2020*	21 Februari 2024/ *February 21, 2024*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
Kredit Sindikasi Berjangka III/ *Syndicated Term Loan III*	2.807.429	20 Mei 2020/ *May 20, 2020*	21 Februari 2024/ *February 21, 2024*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*

CSM membayar bunga triwulanan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 7,30% hingga 8,70%.

CSM pays quarterly interest with annual fixed interest rates ranging from 7.30% to 8.70%.

CSM melakukan kontrak opsi pertukaran mata uang asing dengan PT Bank DBS Indonesia dengan rincian sebagai berikut:

CSM entered into foreign exchange option contracts with PT Bank DBS Indonesia as follows:

Dasar pinjaman/ *Underlying loan*	Nilai kontrak dalam Dolar AS/ *Contract value in US Dollar*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Jenis kontrak/ *Type of contract*
Kredit Sindikasi Berjangka III/ *Syndicated Term Loan III*	27.000.000	19 Maret 2020/ *March 19, 2020*	21 November 2023/ *November 21, 2023*	Opsi pertukaran mata uang asing/ *Foreign exchange option*

CSM membayar premi triwulanan dengan tingkat premi tetap sebesar 2,10%.

CSM pays quarterly premium with fixed premium rate at 2.10%.

33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

CSM (lanjutan)

Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta

CSM melakukan kontrak opsi pertukaran mata uang asing dengan Standard Chartered Bank. Cabang Jakarta dengan rincian sebagai berikut:

33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

CSM (continued)

Standard Chartered Bank, Jakarta Branch

CSM entered into foreign exchange option contract with Standard Chartered Bank. Jakarta Branch as follows:

Dasar pinjaman/ *Underlying loan*	Nilai kontrak dalam Dolar AS/ *Contract value in US Dollar*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Jenis kontrak/ *Type of contract*
Kredit Sindikasi Berjangka III/ *Syndicated Term Loan III*	21.000.000	17 Maret 2020/ *March 17, 2020*	21 November 2023/ *November 21, 2023*	Opsi pertukaran mata uang asing/ *Foreign exchange option*

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

CSM melakukan kontrak *swap* mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk dengan rincian sebagai berikut:

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

CSM entered into cross currency swap contracts with PT Bank Maybank Indonesia Tbk as follows:

Dasar pinjaman/ *Underlying loan*	Nilai kontrak dalam Dolar AS/ *Contract value in US Dollar*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Jenis kontrak/ *Type of contract*
Kredit Sindikasi Berjangka III/ *Syndicated Term Loan III*	20.000.000	11 Maret 2020/ *March 11, 2020*	21 Agustus 2023/ *August 21, 2023*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	7.500.000	27 April 2021/ *April 27, 2021*	18 Februari 2025/ *February 18, 2025*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*

CSM membayar bunga triwulanan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan bekisar antara 7,68% hingga 7,75%.

CSM pays quarterly interest with annual fixed interest rates ranging from 7.68% to 7.75%.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

CSM melakukan kontrak *swap* mata uang dan suku bunga dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan rincian sebagai berikut:

PT Bank CIMB Niaga Tbk

CSM entered into cross currency swap contracts with PT Bank CIMB Niaga Tbk as follows:

Dasar pinjaman/ *Underlying loan*	Nilai kontrak dalam Dolar AS/ *Contract value in US Dollar*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Jenis kontrak/ *Type of contract*
Kredit Sindikasi Berjangka III/ *Syndicated Term Loan III*	4.192.571	21 Januari 2020/ *January 21, 2020*	21 November 2023/ *November 21, 2023*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
Kredit Sindikasi Berjangka III/ *Syndicated Term Loan III*	5.807.428	21 Januari 2020/ *January 21, 2020*	21 November 2023/ *November 21, 2023*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
Kredit Sindikasi Berjangka III/ *Syndicated Term Loan III*	10.000.000	4 Maret 2020/ *March 4, 2020*	21 Agustus 2023/ *August 21, 2023*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
Kredit Sindikasi Berjangka III/ *Syndicated Term Loan III*	5.000.000	18 Agustus 2020/ *August 18, 2020*	21 Mei 2024/ *May 21, 2024*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
Kredit Sindikasi Berjangka III/ *Syndicated Term Loan III*	3.635.341	21 September 2020/ *September 21, 2020*	21 Mei 2024/ *May 21, 2024*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
Kredit Sindikasi Berjangka III/ *Syndicated Term Loan III*	864.658	21 September 2020/ *September 21, 2020*	21 Mei 2024/ *May 21, 2024*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
Kredit Sindikasi Berjangka III/ *Syndicated Term Loan III*	300.000	21 September 2020/ *September 21, 2020*	21 Mei 2024/ *May 21, 2024*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*

CSM membayar bunga triwulanan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 6,88% sampai dengan 7,67%.

CSM pays quarterly interest with annual fixed interest rates ranging from 6.88% to 7.67%.

33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

CSM (lanjutan)

PT Bank BTPN Tbk

CSM melakukan kontrak *swap* mata uang dan suku bunga dengan PT Bank BTPN Tbk dengan rincian sebagai berikut:

33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

CSM (continued)

PT Bank BTPN Tbk

CSM entered into cross currency swap contracts with PT Bank BTPN Tbk as follows:

Dasar pinjaman/ *Underlying loan*	Nilai kontrak dalam Dolar AS/ *Contract value in US Dollar*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Jenis kontrak/ *Type of contract*
Kredit Sindikasi Berjangka III/ *Syndicated Term Loan III*	5.000.000	27 Juli 2020/ *July 27, 2020*	21 Mei 2024/ *May 21, 2024*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
Kredit Sindikasi Berjangka III/ *Syndicated Term Loan III*	6.000.000	30 Juli 2020/ *July 30, 2020*	21 Mei 2024/ *May 21, 2024*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
Kredit Sindikasi Berjangka III/ *Syndicated Term Loan III*	5.000.000	30 Juli 2020/ *July 30, 2020*	21 Mei 2024/ *May 21, 2024*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
RHB Bank Berhad, *Singapore Branch*	7.000.000	19 November 2020/ *November 19, 2020*	21 Oktober 2024/ *October 21, 2024*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*

CSM membayar angsuran bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 6,50% sampai dengan 8,25%.

CSM pays quarterly interest with annual fixed interest rates ranging from 6.50% to 8.25%.

PT Bank Permata Tbk

CSM melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Permata Tbk dengan rincian sebagai berikut:

PT Bank Permata Tbk

CSM entered into cross currency swap contracts with PT Bank Permata Tbk as follows:

Dasar pinjaman/ *Underlying loan*	Nilai kontrak dalam Dolar AS/ *Contract value in US Dollar*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Jenis kontrak/ *Type of contract*
RHB Bank Berhad. *Singapore Branch*	4.500.000	6 November 2020/ *November 6, 2020*	21 Oktober 2024/ *October 21, 2024*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
RHB Bank Berhad. *Singapore Branch*	3.500.000	18 November 2020/ *November 18, 2020*	21 Oktober 2024/ *October 21, 2024*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*

CSM membayar bunga triwulanan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 6,50% sampai dengan 6,70%.

CSM pays quarterly interest with annual fixed interest rates ranging from 6.50% to 6.70%.

33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

SIL

PT Bank CTBC Indonesia

SIL melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank CTBC Indonesia dengan rincian sebagai berikut:

33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

SIL

PT Bank CTBC Indonesia

SIL entered into cross currency swap contracts with PT Bank CTBC Indonesia as follows:

Dasar pinjaman/ *Underlying loan*	Nilai kontrak dalam Dolar AS/ *Contract value in US Dollar*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Jenis kontrak/ *Type of contract*
Kredit Sindikasi Berjangka I/ *Syndicated Term Loan I*	4.000.000	8 April 2019/ *April 8, 2019*	9 Februari 2024/ *February 9, 2024*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
Kredit Sindikasi Berjangka I/ *Syndicated Term Loan I*	3.000.000	8 April 2019/ *April 8, 2019*	9 Februari 2024/ *February 9, 2024*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
Kredit Sindikasi Berjangka I/ *Syndicated Term Loan I*	2.000.000	8 April 2019/ *April 8, 2019*	9 Februari 2024/ *February 9, 2024*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
Kredit Sindikasi Berjangka I/ *Syndicated Term Loan I*	1.000.000	8 April 2019/ *April 8, 2019*	9 Februari 2024/ *February 9, 2024*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*

SIL membayar bunga triwulanan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan sebesar 9,10%.

SIL pays quarterly interest with annual fixed interest rate at 9.10%.

Pada 5 Oktober 2022, SIL melakukan pengakhiran kontrak derivatif dengan PT Bank CTBC Indonesia yang sebelumnya digunakan untuk melakukan lindung nilai atas Kredit Sindikasi Berjangka II.

On October 5, 2022, SIL settled the derivative contracts with PT Bank CTBC Indonesia which were used to hedge Syndicated Term Loan II.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

SIL melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk Indonesia dengan rincian sebagai berikut:

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

SIL entered into cross currency swap contracts with PT Bank Maybank Indonesia Tbk Indonesia as follows:

Dasar pinjaman/ *Underlying loan*	Nilai kontrak dalam Dolar AS/ *Contract value in US Dollar*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Jenis kontrak/ *Type of contract*
Kredit Sindikasi Berjangka I/ *Syndicated Term Loan I*	1.593.000	14 Agustus 2019/ *August 14, 2019*	9 Februari 2024/ *February 9, 2024*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
Kredit Sindikasi Berjangka I/ *Syndicated Term Loan I*	4.307.000	14 Agustus 2019/ *August 14, 2019*	9 Februari 2024/ *February 9, 2024*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
Kredit Sindikasi Berjangka I/ *Syndicated Term Loan I*	216.000	18 Oktober 2019/ *October 18, 2019*	9 Februari 2024/ *February 9, 2024*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
Kredit Sindikasi Berjangka I/ *Syndicated Term Loan I*	584.000	18 Oktober 2019/ *October 18, 2019*	9 Februari 2024/ *February 9, 2024*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
Kredit Sindikasi Berjangka I/		12 Februari 2020/	9 Februari 2024/	Swap mata uang dan suku bunga/

SIL membayar bunga triwulanan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 8,65% sampai dengan 9,20%.

SIL pays quarterly interest with annual fixed interest rates ranging from 8.65% to 9.20%.

Pada 14 Juni 2022, SIL melakukan pengakhiran kontrak derivatif dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk yang sebelumnya digunakan untuk melakukan lindung nilai atas Kredit Sindikasi Berjangka II.

On June 14, 2022, SIL settled derivative contracts with PT Bank Maybank Indonesia Tbk which were used to hedge the Syndicated Term Loan II.

33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

SIL (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk

SIL melakukan kontrak *swap* mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Permata Tbk dengan rincian sebagai berikut:

33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

SIL (continued)

PT Bank Permata Tbk

SIL entered into cross currency swap contracts with PT Bank Permata Tbk as follows:

Dasar pinjaman/ *Underlying loan*	Nilai kontrak dalam Dolar AS/ *Contract value in US Dollar*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Jenis kontrak/ *Type of contract*
Kredit Sindikasi Berjangka II/ *Syndicated Term Loan II*	19.000.000	22 September 2021/ *September 22, 2021*	11 Februari 2026/ *February 11, 2026*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*

SIL membayar bunga triwulanan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan 9.03%.

SIL pays quarterly interest with annual fixed interest rate of 9.03%.

Standard Chartered Bank, Jakarta

SIL melakukan kontrak *swap* mata uang dan suku bunga dengan Standard Chartered Bank, Jakarta dengan rincian sebagai berikut:

Standard Chartered Bank, Jakarta

SIL entered into cross currency swap contracts with Standard Chartered Bank, Jakarta as follows:

Dasar pinjaman/ *Underlying loan*	Nilai kontrak dalam Dolar AS/ *Contract value in US Dollar*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Jenis kontrak/ *Type of contract*
Kredit Sindikasi Berjangka I/ *Syndicated Term Loan I*	4.050.000	15 Juli 2019/ *July 15, 2019*	11 Februari 2024/ *February 11, 2024*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
Kredit Sindikasi Berjangka I/ *Syndicated Term Loan I*	10.950.000	15 Juli 2019/ *July 15, 2019*	11 Februari 2024/ *February 11, 2024*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
Kredit Sindikasi Berjangka I/ *Syndicated Term Loan I*	5.000.000	15 Juli 2019/ *July 15, 2019*	11 Februari 2024/ *February 11, 2024*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*

SIL membayar bunga triwulanan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 6,85% sampai dengan 9,15%.

SIL pays quarterly interest with annual fixed interest rates ranging from 6.85% to 9.15%.

Pada 14 Juni 2022, SIL melakukan pengakhiran kontrak derivatif dengan Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta dengan nilai kontrak sebesar USD5.000.000 yang sebelumnya digunakan untuk melakukan lindung nilai atas Kredit Sindikasi Berjangka II. Sisa kontrak derivatif digunakan untuk melakukan lindung nilai atas Kredit Sindikasi Berjangka II.

On June 14, 2022, SIL settled derivative contracts with Standard Chartered Bank, Jakarta Branch with contract values of USD5,000,000, used to hedge the Syndicated Term Loan II. The remaining derivative contracts are used to hedge the Syndicated Term Loan II.

33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

SIL (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia

SIL melakukan kontrak *swap* mata uang dan suku bunga dengan PT Bank DBS Indonesia dengan rincian sebagai berikut:

33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

SIL (continued)

PT Bank DBS Indonesia

SIL entered into cross currency swap contracts with PT Bank DBS Indonesia as follows:

Dasar pinjaman/ *Underlying loan*	Nilai kontrakTanggal dalam Dolar AS/ *Contract value in US Dollar*	perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Jenis kontrak/ *Type of contract*
Kredit Sindikasi Berjangka II/ *Syndicated Term Loan II*	1.851.784	31 Mei 2021/ *May 31, 2021*	11 Februari 2026/ *February 11, 2026*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
Kredit Sindikasi Berjangka II/ *Syndicated Term Loan II*	5.061.542	31 Mei 2021/ *May 31, 2021*	11 Februari 2026/ *February 11, 2026*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
Kredit Sindikasi Berjangka II/ *Syndicated Term Loan II*	2.551.534	31 Agustus 2021/ *August 31, 2021*	11 Februari 2026/ *February 11, 2026*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
Kredit Sindikasi Berjangka II/ *Syndicated Term Loan II*	7.724.273	31 Agustus 2021/ *August 31, 2021*	11 Februari 2026/ *February 11, 2026*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
Kredit Sindikasi Berjangka II/ *Syndicated Term Loan II*	10.862.400	15 September 2021/ *September 15, 2021*	11 Februari 2026/ *February 11, 2026*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
Kredit Sindikasi Berjangka II/ *Syndicated Term Loan II*	3.884.800	15 September 2021/ *September 15, 2021*	11 Februari 2026/ *February 11, 2026*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*

SIL membayar bunga triwulanan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 7,25% sampai dengan 8,05%.

SIL pays quarterly interest with annual fixed interest rates ranging from 7.25% to 8.05%.

IMFI

JP Morgan Chase Bank, NA

IMFI melakukan kontrak swap suku bunga serta kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan JP Morgan Chase Bank, NA atas Kredit Sindikasi Berjangka X dengan rincian sebagai berikut:

IMFI

JP Morgan Chase Bank, NA

IMFI entered into interest rate swap contracts and cross currency swap contracts with JP Morgan Chase Bank, NA for Syndicated Term-Loan X with details as follows:

Nilai kontrak/ *Contract value*	Perjanjian/ *Agreement date*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	Jenis kontrak swap/ *Type of swap contract*
US$10.000.000	11 Desember/ *December 2020*	8 Desember/ *December 2023*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross Currency Swap*
US$8.390.625	6 November/ *November 2020*	6 April/ *April 2023*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross Currency Swap*

IMFI membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 5,80% sampai dengan 5,95% untuk kontrak swap mata uang dan suku bunga.

IMFI pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 5.80% to 5.95% for cross currency swaps.

33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

IMFI melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk atas Kredit Sindikasi Berjangka IX dan XI dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ *Contract value*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Jenis kontrak swap/ *Type of swap contract*
US$2.500.000	25 Agustus/ *August 2022*	25 Agustus/ *August 2025*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$7.798.165	25 Agustus/ *August 2022*	25 Agustus/ *August 2025*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$9.701.835	25 Agustus/ *August 2022*	25 Agustus/ *August 2025*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$28.700.000	23 September/ *September 2021*	20 September/ *September 2024*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$22.960.000	28 Mei/ *May 2021*	24 Mei/ *May 2024*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*

IMFI membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 5,80% sampai dengan 6,58%.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

IMFI melakukan kontrak swap suku bunga serta kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk atas Kredit Sindikasi Berjangka X, XI dan Kredit Modal Kerja dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ *Contract value*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Jenis kontrak swap/ *Type of swap contract*
US$18.000.000	27 Desember/ *December 2022*	3 Januari/ *January 2023*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$34.060.000	19 April/ *April 2022*	18 Januari/ *January 2025*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$21.300.000	23 September/ *September 2021*	20 September/ *September 2024*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$21.300.000	25 Agustus/ *August 2021*	23 Agustus/ *August 2024*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$21.300.000	28 Juli/ *July 2021*	26 Juli/ *July 2024*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$10.000.000	25 Februari/ *February 2021*	23 Februari/ *February 2024*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$16.875.000	9 April/ *April 2020*	6 April/ *April 2023*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$13.125.000	9 April/ *April* 2020	6 April/ *April* 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*

33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

IMFI (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

IMFI entered into cross currency swap contracts with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for Syndicated Term-Loan IX and XI with details as follows:

IMFI pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 5.80% to 6.58%.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

IMFI entered into interest rate swap contracts and cross currency swap contract with PT Bank Maybank Indonesia Tbk for Syndicated Term-Loan X, XI and Working Capital Loan with details as follows:

33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (lanjutan)

IMFI membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 5,70% sampai dengan 8,45%.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk atas Kredit Sindikasi Berjangka X, Kredit Modal Kerja dan Kredit berjangka dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ *Contract value*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Jenis kontrak swap/ *Type of swap contract*
US$12.500.000	16 Desember/ *December 2022*	6 Januari/ *January 2023*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$12.500.000	16 Desember/ *December 2022*	6 Januari/ *January 2023*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$15.878.000	30 November/ *November 2022*	28 November/ *November 2025*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$23.947.368	11 Desember/ *December 2020*	8 Desember/ *December 2023*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap[*
US$11.250.000	9 April/ *April 2020*	6 April/ *April 2023*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$8.750.000	9 April/ *April 2020*	6 April/ *April 2023*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*

IMFI membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 5,45% sampai dengan 8,45%.

PT Bank ANZ Indonesia

IMFI melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank ANZ Indonesia atas Kredit Sindikasi Berjangka X dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ *Contract value*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Jenis kontrak swap/ *Type of swap contract*
US$10.000.000	11 Desember/ *December 2020*	8 Desember/ *December 2023*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$2.200.000	9 Juli/ *July 2020*	6 April/ *April 2023*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$3.000.000	18 Juni/ *June 2020*	6 April/ *April 2023*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*

33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

IMFI (continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (continued)

IMFI pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 5.70% to 8.45%.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

The Company entered into cross currency swap contracts with PT Bank Danamon Indonesia Tbk for Syndicated Term-Loan X, Working Capital Loan and Term-Loan with details as follows:

IMFI pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 5.45% to 8.45%.

PT Bank ANZ Indonesia

IMFI entered into cross currency swap contracts with PT Bank ANZ Indonesia for Syndicated Term-Loan X with details as follows:

33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

PT Bank ANZ Indonesia (lanjutan)

IMFI membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 5,80% sampai dengan 7,73%.

PT Bank UOB Indonesia

IMFI melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank UOB Indonesia atas Kredit Sindikasi Berjangka X dan XI dengan rincian sebagai berikut:

33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

IMFI (continued)

PT Bank ANZ Indonesia (continued)

IMFI pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 5.80% to 7.73%.

PT Bank UOB Indonesia

IMFI entered into cross currency swap contracts with PT Bank UOB Indonesia for Syndicated Term-Loan X and XI with details as follows:

Nilai kontrak/ *Contract value*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Jenis kontrak swap/ *Type of swap contract*
US$45.940.000	18 Januari/ *January 2022*	21 Januari/ *January 2025*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$28.700.000	24 Agustus/ *August 2021*	23 Agustus/ *August 2024*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$28.700.000	27 Juli/ *July 2021*	26 Juli/ *July 2024*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$8.947.368	24 Februari/ *February 2021*	23 Februari/ *February 2024*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$11.052.632	24 Februari/ *February 2021*	23 Februari/ *February 2024*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$9.313.920	6 November/ *November 2020*	6 April/ *April 2023*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$9.406.250	27 Mei/ *May 2020*	6 April/ *April 2023*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$8.750.000	9 April/ *April 2020*	6 April/ *April 2023*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$11.250.000	9 April/ *April 2020*	6 April/ *April 2023*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$8.750.000	9 April/ *April 2020*	6 April/ *April 2023*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$11.250.000	9 April/ *April 2020*	6 April/ *April 2023*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*

IMFI membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 5,81% sampai dengan 8,45%.

IMFI pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 5.81% to 8.45%.

33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk

IMFI melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Permata Tbk atas Fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka X dan XI dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ *Contract value*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Jenis kontrak swap/ *Type of swap contract*
US$15.040.000	28 Mei/ *May 2021*	24 Mei/ *May 2024*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$2.000.000	28 Mei/ *May 2021*	24 Mei/ *May 2024*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$2.950.000	11 Desember/ *December 2020*	8 December/ *December 2023*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$18.102.632	11 Desember/ *December 2020*	8 December/ *December 2023*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$1.700.000	28 September/ *September 2020*	6 April/ *April 2023*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*

IMFI membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 5,81% sampai dengan 6,15%.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

IMFI melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk atas Kredit Sindikasi Berjangka X dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ *Contract value*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Jenis kontrak swap/ *Type of swap contract*
US$8.437.500	8 April/ *April 2020*	6 April/ *April 2023*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$6.562.500	8 April/ *April 2020*	6 April/ *April 2023*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*

IMFI membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 8,35% sampai dengan 8,45%.

33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

IMFI (continued)

PT Bank Permata Tbk

IMFI entered into cross currency swap contracts with PT Bank Permata Tbk for Syndicated Term-Loan X and XI with details as follows:

IMFI pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 5.81% to 6.15%.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

IMFI entered into cross currency swap contracts with PT Bank CIMB Niaga Tbk for Syndicated Term-Loan X with details as follows:

IMFI pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 8.35% to 8.45%.

33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

PT DBS Bank Indonesia

Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT DBS Bank Indonesia atas Kredit Sindikasi Berjangka X dengan rincian sebagai berikut:

33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

IMFI (continued)

PT DBS Bank Indonesia

The Company entered into cross currency swap contracts with PT DBS Bank Indonesia for Syndicated Term-Loan X with details as follows:

Nilai kontrak/ *Contract value*	perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Tanggal Jenis kontrak swap/ *Type of swap contract*
US$12.093.750	27 Mei/ *May 2020*	6 April/ *April 2023*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$2.187.500	30 April/ *April 2020*	6 April/ *April 2023*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$2.812.500	30 April/ *April 2020*	6 April/ *April 2023*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*

IMFI membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 7,75% sampai dengan 8,10%.

IMFI pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 7.75% to 8.10%.

Rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut:

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2022 and 2021, are as follows:

31 Desember 2022/ *December 31, 2022*

Instrumen derivatif/ *Derivative instruments*	(dalam dolar AS)/ (*in US dollar*) Jumlah nosional/ *Notional amount ("000")*	Angsuran pokok/ *Principal ("000")*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif)/ *Fair value (recorded as derivative receivables)*
Bagian jangka pendek/*Short-term portion:*					
IMFI					
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/ *Cross Currency Swap*					
- JP Morgan Chase Bank, NA	1.678	839	6 Nov/ *Nov* 2020	6 Apr/ Apr 2023	1.909.129.891
- JP Morgan Chase Bank, NA	3.333	833	11 Des/ *Dec* 2020	8 Des/ *Dec* 2023	5.138.358.109
- PT Bank ANZ Indonesia	500	250	18 Jun/ *Jun* 2020	6 Apr/ *Apr* 2023	624.282.533
- PT Bank ANZ Indonesia	400	200	9 Jul/ *Jul* 2020	6 Apr/ *Apr* 2023	403.388.145
- PT Bank ANZ Indonesia	3.333	833	11 Dec/ *Dec* 2020	8 Dec/ *Dec* 2023	5.165.178.048
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	7.982	1.996	11 Des/ *Dec* 2020	8 Des/ *Dec* 2023	12.353.853.976

33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2022 and 2021, are as follows: (continued)

31 Desember 2022/ *December 31, 2022*

Instrumen derivatif/ *Derivative instruments*	(dalam dolar AS)/ (*in US dollar*) Jumlah nosional/ *Notional amount ("000")*	Angsuran pokok/ *Principal ("000")*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif)/ *Fair value (recorded as derivative receivables)*
Bagian jangka pendek (lanjutan)/ *Short-term portion (continued):*					
IMFI (lanjutan)/*continued*					
Swap Mata Uang dan Suku Bunga (lanjutan)/ *Cross Currency Swap (continued)*					
- PT Bank DBS Indonesia	469	234	30 Apr/ *Apr* 2020	6 Apr/ *Apr* 2023	217.041.157
- PT Bank DBS Indonesia	365	182	30 Apr/ *Apr* 2020	6 Apr/ *Apr* 2023	168.890.012
- PT Bank DBS Indonesia	2.016	1.008	27 Mei/ *May* 2020	6 Apr/ *Apr* 2023	1.362.653.950
- PT Bank Permata Tbk	309	155	28 Sep/ *Sep* 2020	6 Apr/ *Apr* 2023	178.798.546
- PT Bank Permata Tbk	6.034	1.509	11 Des/ *Dec* 2020	8 Des/ *Dec* 2023	9.285.836.259
- PT Bank Permata Tbk	983	246	11 Des/ *Dec* 2020	8 Des/ *Dec* 2023	1.511.340.094
- PT Bank UOB Indonesia	1.568	784	27 Mei/ *May* 2020	6 Apr/ *Apr* 2023	1.051.186.594
- PT Bank UOB Indonesia	1.863	931	6 Nov/ *Nov* 2020	6 Apr/ *Apr* 2023	2.093.231.850
Total bagian jangka pendek/*Total short-term portion*					**41.463.169.164**
Bagian jangka panjang/*Long-term portion:*					
IMFI					
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/ *Cross Currency Swap*					
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.480	1.913	28 Mei/ *May* 2021	24 Mei/ *May* 2024	15.019.455.203
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.742	2.392	23 Sep/ *Sep* 2021	20 Sep/ *Sep* 2024	25.199.937.510
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.292	208	25 Agu/ *Aug* 2022	25 Agu/ *Aug* 2025	1.457.087.149
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.893	808	26 Agu/ *Aug* 2022	25 Agu/ *Aug* 2025	7.231.386.452
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.148	650	26 Agu/ *Aug* 2022	25 Agu/ *Aug* 2025	5.803.787.637
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	4.167	833	25 Feb/ *Feb* 2021	24 Feb/ *Feb* 2024	6.776.465.066
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	12.425	1.775	28 Jul/ *Jul* 2021	27 Jul/ *Jul* 2024	14.461.430.502

33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2022 and 2021, are as follows: (continued)

31 Desember 2022/ *December 31, 2022*

Instrumen derivatif/ *Derivative instruments*	(dalam dolar AS)/ (*in US dollar*) Jumlah nosional/ *Notional amount ("000")*	Angsuran pokok/ *Principal ("000")*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif)/ *Fair value (recorded as derivative receivables)*
Bagian jangka panjang (lanjutan)/ *Long-term portion (continued):*					
IMFI (lanjutan)/*continued*					
Swap Mata Uang dan Suku Bunga (lanjutan)/ *Cross Currency Swap (continued)*					
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	12.425	1.775	25 Agu/ *Aug* 2021	24 Agu/ *Aug* 2024	16.978.673.999
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	12.425	1.775	23 Sep/ *Sep* 2021	22 Sep/ *Sep* 2024	18.862.064.722
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	25.545	2.838	19 Apr/ *Apr* 2022	18 Jan/ *Jan* 2025	36.236.947.099
- PT Bank Permata Tbk	7.520	1.253	28 Sep/ 28 Mei/ *May* 2021	6 Apr/ 27 Mei/ *May* 2024	10.174.716.414
- PT Bank Permata Tbk	1.000	167	28 Mei/ *May* 2021	27 Mei/ *May* 2024	1.353.023.310
- PT Bank UOB Indonesia	3.728	746	24 Feb/ *Feb* 2021	23 Feb/ *Feb* 2024	6.046.162.879
- PT Bank UOB Indonesia	4.605	921	24 Feb/ *Feb* 2021	23 Feb/ *Feb* 2024	7.474.061.401
- PT Bank UOB Indonesia	16.742	2.392	27 Juli/ *July* 2021	26 Juli/ *July* 2024	19.416.464.614
- PT Bank UOB Indonesia	16.742	2.392	24 Aug/ *Aug 2021*	23 Aug/ *Aug* 2024	22.947.609.038
- PT Bank UOB Indonesia	34.455	3.828	18 Jan/ *Jan 2022*	21 Jan/ *Jan* 2025	48.900.507.076

33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2022 and 2021, are as follows: (continued)

31 Desember 2022/*December 31, 2022*

Instrumen derivatif/ *Derivative instruments*	(dalam dolar AS)/ (*in US dollar*) Jumlah nosional/ *Notional amount*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif)/ *Fair value (recorded as derivative receivables)*
Bagian jangka panjang (lanjutan)/ *Long-term portion (continued):*				
CSM				
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/ *Cross Currency Swap*				
- PT Bank DBS Indonesia	2.357.143	9 Mar 2020/ *Mar 9, 2020*	21 Agu 2023/ *Aug 21, 2023*	3.309.164.351
- PT Bank DBS Indonesia	6.580.574	12 Mar 2020/ *Mar 12, 2020*	21 Nov 2023/ *Nov 21, 2023*	8.137.962.336
- PT Bank DBS Indonesia	3.713.712	17 Mar 2020/ *Mar 17, 2020*	21 Nov 2023/ *Nov 21, 2023*	1.817.864.135
- PT Bank DBS Indonesia	2.347.840	20 Mei 2020/ *May 20, 2020*	21 Feb 2024/ *Feb 21, 2024*	1.301.840.614
- PT Bank DBS Indonesia	1.680.000	20 Mei 2020/ *May 20, 2020*	21 Feb 2024/ *Feb 21, 2024*	928.670.304
- PT Bank DBS Indonesia	1.572.160	20 Mei 2020/ *May 20, 2020*	21 Feb 2024/ *Feb 21, 2024*	869.058.623
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	4.285.714	11 Mar 2020/ *Mar 11, 2020*	21 Agu 2023/ *Aug 21, 2023*	4.951.208.296
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	5.571.429	27 Apr 2021/ *Apr 27, 2021*	18 Feb 2025/ *Feb 18, 2025*	7.527.575.431
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.180.137	21 Jan 2020/ *Jan 21, 2020*	21 Nov 2023/ *Nov 21, 2023*	4.208.125.355
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.019.863	21 Jan 2020/ *Jan 21, 2020*	21 Nov 2023/ *Nov 21, 2023*	5.818.627.771
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.142.857	4 Mar 2020/ *Mar 4, 2020*	21 Aug 2023/ *Aug 21, 2023*	3.183.741.293
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.000.000	18 Aug 2020/ *Aug 18, 2020*	21 May 2024/ *May 21, 2024*	1.992.563.844
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.272.089	21 Sep 2020/ *Sep 21, 2020*	21 Mei 2024/ *May 21, 2024*	2.053.930.501
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	540.411	21 Sep 2020/ *Sep 21, 2020*	21 Mei 2024/ *May 21, 2024*	489.763.341
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	187.500	21 Sep 2020/ *Sep 21, 2020*	21 Mei 2024/ *May 21, 2024*	169.496.898
- PT Bank BTPN Tbk	3.000.000	27 Jul 2020/ *Jul 27, 2020*	21 Mei 2024/ *May 21, 2024*	2.635.597.382
- PT Bank BTPN Tbk	3.600.000	30 Jul 2020/ *Jul 30, 2020*	21 Mei 2024/ *May 21, 2024*	2.665.824.813
- PT Bank BTPN Tbk	3.000.000	30 Jul 2020/ *Jul 30, 2020*	21 Mei 2024/ *May 21, 2024*	2.228.340.511
- PT Bank BTPN Tbk	4.760.000	19 Nov 2020/ *Nov 19, 2020*	21 Okt 2024/ *Oct 21, 2024*	7.394.067.100
- PT Bank Permata Tbk	3.060.000	6 Nov 2020/ *Nov 6, 2020*	21 Okt 2024/ *Oct 21, 2024*	4.569.997.079
- PT Bank Permata Tbk	2.380.000	18 Nov 2020/ *Nov 18, 2020*	21 Okt 2024/ *Oct 21, 2024*	4.003.570.962
Opsi pertukaran mata uang asing/*Foreign exchange option:*				
- PT Bank DBS Indonesia	27.000.000	19 Mar 2020/ *Mar 19, 2020*	21 Nov 2023/ *Nov 21, 2023*	7.796.711.798
- PT Standard Chartered Bank Indonesia	21.000.000	5 Mar 2020/ *Mar 5, 2020*	21 Nov 2023/ *Nov 21, 2023*	15.486.917.804

33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2022 and 2021, are as follows: (continued)

31 Desember 2022/*December 31, 2022*

Instrumen derivatif/ *Derivative instruments*	(dalam dolar AS)/ (*in US dollar*) Jumlah nosional/ *Notional amount*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif)/ *Fair value (recorded as derivative receivables)*
Bagian jangka panjang (lanjutan)/ *Long-term portion (continued):*				
SIL				
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/ *Cross Currency Swap*				
- PT Standard Chartered Bank Indonesia	506.250	13 May 2019/ *May 13, 2019*	11 Feb 2024/ *Feb 11, 2024*	936.566.225
- PT Standard Chartered Bank Indonesia	1.368.750	13 May 2019/ *May 13, 2019*	11 Feb 2024/ *Feb 11, 2024*	2.552.395.113
- PT Bank DBS Indonesia	2.332.463	11 Aug 2021/ *Aug 11, 2021*	11 Feb 2026/ *Feb 11, 2026*	3.431.277.665
- PT Bank DBS Indonesia	7.061.078	11 Agu 2021/ *Aug 11, 2021*	11 Feb 2026/ *Feb 11, 2026*	10.432.288.690
- PT Bank DBS Indonesia	9.929.770	11 Aug 2021/ *Aug 11, 2021*	11 Feb 2026/ *Feb 11, 2026*	16.314.894.552
- PT Bank DBS Indonesia	3.551.257	11 Aug 2021/ *Aug 11, 2021*	11 Feb 2026/ *Feb 11, 2026*	5.810.288.461
- PT Bank DBS Indonesia	1.675.865	28 Mei 2021/ *May 28, 2021*	11 Feb 2026/ *Feb 11, 2026*	2.302.829.887
- PT Bank DBS Indonesia	4.580.696	28 Mei 2021/ *May 28, 2021*	11 Feb 2026/ *Feb 11, 2026*	6.324.667.970
- PT Bank Permata Tbk	17.368.687	22 Sep 2021/ *Sep 22, 2021*	11 Feb 2026/ *Feb 11, 2026*	20.661.202.867
Total bagian jangka panjang/*Total long-term portion*				**426.646.812.043**
Total piutang derivatif/*Total derivative receivables*				**468.109.981.207**

31 Desember 2022/ *December 31, 2022*

Instrumen derivatif/ *Derivative instruments*	(dalam dolar AS)/ (*in US dollar*) Jumlah nosional/ *Notional amount ("000")*	Angsuran pokok/ *Principal ("000")*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/ *Fair value (recorded as derivative payables)*
Bagian jangka pendek/*Short-term portion:*					
IMFI					
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/ *Cross Currency Swap*					
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.875	938	9 Apr/ *Apr* 2020	6 Apr/ *Apr* 2023	1.914.252.219
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.458	729	9 Apr/ *Apr* 2020	6 Apr/ *Apr* 2023	1.489.314.177
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	12.900	12.900	16 Des/ *Dec* 2022	6 Jan/ *Jan* 2023	782.154.601
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	12.500	12.500	16 Des/ *Dec* 2022	6 Jan/ *Jan* 2023	757.901.804

33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2022 and 2021, are as follows: (continued)

31 Desember 2022/ *December 31, 2022*

Instrumen derivatif/ *Derivative instruments*	(dalam dolar AS)/ (*in US dollar*) Jumlah nosional/ *Notional amount ("000")*	Angsuran pokok/ *Principal ("000")*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/ *Fair value (recorded as derivative payables)*
Bagian jangka pendek (lanjutan)/ *Short-term portion (continued):*					
IMFI (lanjutan)/*continued*					
Swap Mata Uang dan Suku Bunga (lanjutan)/ *Cross Currency Swap (continued)*					
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.813	1.406	9 Apr/ *Apr* 2020	6 Apr/ *Apr* 2023	2.752.444.535
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.188	1.094	9 Apr/ *Apr* 2020	6 Apr/ *Apr* 2023	2.141.434.272
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	18.000	18.000	27 Des/ *Dec* 2022	3 Jan/ *Jan* 2023	897.043.969
- PT Bank UOB Indonesia	1.875	938	9 Apr/ *Apr* 2020	6 Apr/ *Apr* 2023	1.798.990.776
- PT Bank UOB Indonesia	1.458	729	9 Apr/ *Apr* 2020	6 Apr/ *Apr* 2023	1.399.634.420
- PT Bank UOB Indonesia	1.875	938	9 Apr/ *Apr* 2020	6 Apr/ *Apr* 2023	1.050.758.450
- PT Bank UOB Indonesia	1.458	729	9 Apr/ *Apr* 2020	6 Apr/ *Apr* 2023	817.465.401
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.406	703	8 Apr/ *Apr* 2020	6 Apr/ *Apr* 2023	1.423.746.799
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.094	547	8 Apr/ *Apr* 2020	6 Apr/ *Apr* 2023	1.107.691.930
Total bagian jangka pendek/ *Total short-term portion*					**18.332.833.353**
Bagian jangka panjang/*Long-term portion*					
IMFI					
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/ *Cross Currency Swap*					
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	15.437	441	30 Nov/ *Nov* 2022	28 Nov/ *Nov* 2025	4.542.690.580
Total bagian jangka panjang/ *Total long-term portion*					**4.542.690.580**
Total utang derivatif/*Total derivative payables*					**22.875.523.933**

33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2022 and 2021, are as follows: (continued)

31 Desember 2021/ *December 31, 2021*

Instrumen derivatif/ *Derivative instruments*	(dalam dolar AS)/ (*in US dollar*) Jumlah nosional/ *Notional amount*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif)/ *Fair value (recorded as derivative receivables)*
Bagian jangka pendek/*Short-term portion:*				
IMFI				
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/*Cross Currency Swap*				
- JP Morgan Chase Bank, NA	2.182	8 Mar/ *Mar* 2019	6 Mar/ *Mar* 2022	145.072.974
- JP Morgan Chase Bank, NA	1.152	8 Mar/ *Mar* 2019	6 Mar/ *Mar* 2022	76.667.364
- PT Bank ANZ Indonesia	6.466	19 Jul/ *Jul* 2019	19 Jul/ *Jul* 2022	450.111.910
- PT Bank ANZ Indonesia	1.034	19 Jul/ *Jul* 2019	19 Jul/ *Jul* 2022	72.265.519
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	7.543	19 Jul/ *Jul* 2019	18 Jul/ *Jul* 2022	93.202.894
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.207	19 Jul/ *Jul* 2019	18 Jul/ *Jul* 2022	15.168.699
- Standard Chartered Bank, Jakarta	576	20 Feb/ *Jan* 2019	19 Feb/ *Feb* 2022	20.311.385
- Standard Chartered Bank, Jakarta	1.091	20 Feb/ *Feb* 2019	19 Feb/ *Feb* 2022	38.385.609
- Standard Chartered Bank, Jakarta	576	20 Feb/ *Feb* 2019	19 Feb/ *Feb* 2022	20.311.385
- Standard Chartered Bank, Jakarta	1.091	20 Feb/ *Feb* 2019	19 Feb/ *Feb* 2022	38.385.608
Total bagian jangka pendek/*Total short-term portion*				**969.883.347**
Bagian jangka panjang/*Long-term portion:*				
IMFI				
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/*Cross Currency Swap*				
- JP Morgan Chase Bank, NA	6.667	11 Des/ *Dec* 2020	8 Des/ *Dec* 2023	386.005.123
- PT Bank ANZ Indonesia	6.667	11 Dec/ *Dec* 2020	8 Dec/ *Dec* 2023	744.134.033
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	15.965	11 Des/ *Dec* 2020	8 Des/ *Dec* 2023	318.409.422
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	7.500	23 Jan/ *Jan* 2019	22 Jan/ *Jan* 2022	577.737.211
- PT Bank Permata Tbk	12.068	11 Des/ *Dec* 2020	8 Des/ *Dec* 2023	125.824.086
- PT Bank Permata Tbk	1.967	11 Des/ *Dec* 2020	8 Des/ *Dec* 2023	17.194.151
- PT Bank UOB Indonesia	6.711	24 Feb/ *Feb* 2021	23 Feb/ *Feb* 2024	478.433.433
- PT Bank UOB Indonesia	8.289	24 Feb/ *Feb* 2021	23 Feb/ *Feb* 2024	597.151.410

33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2022 and 2021, are as follows: (continued)

31 Desember 2021/*December 31, 2021*

Instrumen derivatif/ *Derivative instruments*	(dalam dolar AS)/ (*in US dollar*) Jumlah nosional/ *Notional amount*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif)/ *Fair value (recorded as derivative receivables)*
CSM				
Opsi Pertukaran Mata Uang Asing/*Foreign Exchange Option:*				
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.949	21 Jan/ *Jan 2020*	21 Nov/ *Nov 2023*	827.299.941
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.851	21 Jan/ *Jan, 2020*	21 Nov/ *Nov 2023*	606.422.043
- Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta/Jakarta Branch	21.000	5 Mar/ *March 2020*	21 Nov/ *Nov 2023*	2.988.287.419
Total bagian jangka panjang/*Total long-term portion*				**7.666.898.272**
Total piutang derivatif/*Total derivative receivables*				**8.636.781.619**

31 Desember 2021/ *December 31, 2021*

Instrumen derivatif/ *Derivative instruments*	(dalam dolar AS)/ (*in US dollar*) Jumlah nosional/ *Notional amount ("000")*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/ *Fair value (recorded as derivative payables)*
Bagian jangka pendek/*Short-term portion:*				
IMFI				
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/*Cross Currency Swap*				
- JP Morgan Chase Bank, NA	5.638	22 Agu/ *Aug* 2019	21 Agu/ *Aug* 2022	308.667.116
- JP Morgan Chase Bank, NA	862	22 Agu/ *Aug* 2019	21 Agu/ *Aug* 2022	1.929.340.704
- JP Morgan Chase Bank, NA	5.747	4 Okt/ *Oct* 2019	3 Okt/ *Oct* 2022	195.856.362
- JP Morgan Chase Bank, NA	920	4 Okt/ *Oct* 2019	3 Okt/ *Oct* 2022	1.225.122.500
- JP Morgan Chase Bank, NA	3.736	28 Okt/ *Oct* 2019	25 Okt/ *Oct* 2022	456.907.809
- JP Morgan Chase Bank, NA	598	28 Okt/ *Oct* 2019	25 Okt/ *Oct* 2022	72.971.691
- PT Bank ANZ Indonesia	4.310	22 Agu/ *Aug* 2019	22 Agu/ *Aug* 2022	1.507.178.208
- PT Bank ANZ Indonesia	690	22 Agu/ *Aug* 2019	22 Agu/ *Aug* 2022	241.122.926
- PT Bank ANZ Indonesia	4.310	23 Agu/ *Aug* 2019	22 Agu/ *Aug* 2022	1.059.504.014

33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2022 and 2021, are as follows: (continued)

31 Desember 2021/ *December 31, 2021*

Instrumen derivatif/ *Derivative instruments*	(dalam dolar AS)/ (*in US dollar*) Jumlah nosional/ *Notional amount ("000")*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/ *Fair value (recorded as derivative payables)*
Bagian jangka pendek (lanjutan)/ *Short-term portion (continued):*				
IMFI lanjutan/*(continued)*				
Swap Mata Uang dan Suku Bunga (lanjutan)/ *Cross Currency Swap (continued)*				
- PT Bank ANZ Indonesia	690	23 Agu/ *Aug* 2019	22 Agu/ *Aug* 2022	169.460.558
- PT Bank ANZ Indonesia	6.466	11 Sep/ *Sep* 2019	13 Sep/ *Sep* 2022	1.187.632.830
- PT Bank ANZ Indonesia	1.034	11 Sep/ *Sep* 2019	13 Sep/ *Sep* 2022	189.900.765
- PT Bank CTBC Indonesia	3.664	29 Agu/ *Aug* 2019	28 Agu/ *Aug* 2022	1.097.997.081
- PT Bank CTBC Indonesia	586	29 Agu/ *Aug* 2019	28 Agu/ *Aug* 2022	175.645.459
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	345	23 Agu/ *Aug* 2019	22 Agu/ *Aug* 2022	93.197.221
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.155	23 Agu/ *Aug* 2019	22 Agu/ *Aug* 2022	582.649.849
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.636	14 Jan/ *Jan* 2019	11 Jan / *Jan* 2022	117.950.472
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	864	14 Jan/ *Jan* 2019	11 Jan/ *Jan* 2022	62.219.657
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.636	23 Jan/ *Jan* 2019	22 Jan/ *Jan* 2022	217.339.476
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	864	23 Jan/ *Jan* 2019	22 Jan/ *Jan* 2022	114.695.544
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	11.667	16 Des/ *Des* 2019	13 Des/ *Des* 2022	37.785.073
- PT Bank Mega Tbk	690	29 Agu/ *Aug* 2019	29 Agu/ *Aug* 2022	4.880.822.898
- PT Bank Mega Tbk	4.310	29 Agu/ *Aug* 2019	29 Agu/ *Aug* 2022	30.099.888.592
- PT Bank Permata Tbk	833	11 Jun/ *Jun* 2019	10 Jun/ *Jun* 2022	331.468.986
- PT Bank Permata Tbk	1.150	11 Jun/ *Jun* 2019	10 Jun/ *Jun* 2022	458.948.277
- PT Bank Permata Tbk	1.350	11 Jun/ *Jun* 2019	10 Jun/ *Jun* 2022	539.111.547
- PT Bank UOB Indonesia	1.250	29 Agu/ *Aug* 2019	28 Agu/ *Aug* 2022	370.518.850
- PT Bank UOB Indonesia	905	29 Agu/ *Aug* 2019	28 Agu/ *Aug* 2022	269.153.787
- PT Bank UOB Indonesia	345	29 Agu/ *Aug* 2019	28 Agu/ *Aug* 2022	102.514.173

33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2022 and 2021, are as follows: (continued)

31 Desember 2021/ *December 31, 2021*

Instrumen derivatif/ *Derivative instruments*	(dalam dolar AS)/ (*in US dollar*) Jumlah nosional/ *Notional amount ("000")*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/ *Fair value (recorded as derivative payables)*
Bagian jangka pendek (lanjutan)/ *Short-term portion (continued):*				
IMFI lanjutan/*(continued)*				
Swap Mata Uang dan Suku Bunga (lanjutan)/ *Cross Currency Swap (continued)*				
- PT Bank UOB Indonesia	4.310	11 Sep/ *Sep* 2019	10 Sep/ *Sep* 2022	899.677.576
- PT Bank UOB Indonesia	690	11 Sep/ *Sep* 2019	10 Sep/ *Sep* 2022	143.876.402
- PT Bank UOB Indonesia	5.747	28 Okt/ *Oct* 2019	25 Okt/ *Oct* 2022	684.655.358
- PT Bank UOB Indonesia	920	28 Okt/ *Oct* 2019	25 Okt/ *Oct* 2022	109.335.134
- PT Bank UOB Indonesia	1.667	16 Des/ *Dec* 2019	13 Des/ *Dec* 2022	22.619.011
- Standard Chartered Bank, Jakarta	576	14 Jan/ *Jan* 2019	11 Jan/ *Jan* 2022	54.715.475
- Standard Chartered Bank, Jakarta	1.091	14 Jan/ *Jan* 2019	11 Jan/ *Jan* 2022	103.700.352
- Standard Chartered Bank, Jakarta	576	23 Jan/ *Jan* 2019	22 Jan/ *Jan* 2022	39.144.793
- Standard Chartered Bank, Jakarta	1.091	23 Jan/ *Jan* 2019	22 Jan/ *Jan* 2022	74.215.509
Total bagian jangka pendek/*Total short-term portion*				**50.227.512.035**

33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2022 and 2021, are as follows: (continued)

31 Desember 2021/*December 31, 2021*

Instrumen derivatif/ *Derivative instruments*	(dalam dolar AS)/ (*in US dollar*) Jumlah nosional/ *Notional amount*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif)/ *Fair value (recorded as derivative receivables)*
Bagian jangka panjang/*Long-term portion:*				
CSM				
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/*Cross Currency Swap*				
- PT Bank DBS Indonesia	5.500	9 Mar 2020/ *Mar, 2020*	21 Agu 2023/ *Aug 21, 2023*	1.121.310.602
- PT Bank DBS Indonesia	12.567	12 Mar 2020/ *Mar 12, 2020*	21 Nov 2023/ *Nov 21, 2023*	5.304.046.718
- PT Bank DBS Indonesia	6.653	17 Mar 2020/ *Mar 17, 2020*	21 Nov 2023/ *Nov 21, 2023*	8.035.577.286
- PT Bank DBS Indonesia	3.019	20 Mei 2020/ *May 20, 2020*	21 Feb 2024/ *Feb 21, 2024*	3.876.651.867
- PT Bank DBS Indonesia	2.160	20 Mei 2020/ *May 20, 2020*	21 Feb 2024/ *Feb 21, 2024*	2.773.545.097
- PT Bank DBS Indonesia	2.021	20 Mei 2020/ *May 20, 2020*	21 Feb 2024/ *Feb 21, 2024*	2.595.509.946
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	10.000	12 Mar 2020/ *Mar 12, 2020*	21 Agu 2023/ *Aug 21, 2023*	4.653.973.136
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	6,857	27 Apr 2021/ *Apr 27, 2021*	18 Feb 2025/ *Feb 18, 2025*	3.017.775.346
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.000	4 Mar 2020/ *Mar 4, 2020*	21 Agu 2023/ *Aug 21, 2023*	650.173.603
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.800	18 Agu 2020/ *Aug 18, 2020*	21 Mei 2024/ *May 21, 2024*	4.194.733.604
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.878	21 Sep 2020/ *Sep 21, 2020*	21 Mei 2024/ *May 21, 2024*	2.392.459.846
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	685	21 Sep 2020/ *Sep 21, 2020*	21 Mei 2024/ *May 21, 2024*	568.787.753
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	238	*Sep 21, 2020*	*May 21, 2024*	197.433.421
- PT Bank BTPN Tbk	3.800	27 Jul 2020/ *Jul 27, 2020*	21 Mei 2024/ *May 21, 2024*	3.485.454.116
- PT Bank BTPN Tbk	4.560	30 Jul 2020/ *Jul 30, 2020*	21 Mei 2024/ *May 21, 2024*	4.854.991.555
- PT Bank BTPN Tbk	3.800	30 Jul 2020/ *Jul 30, 2020*	21 Mei 2024/ *May 21, 2024*	4.044.052.753
- PT Bank BTPN Tbk	5.880	19 Nov 2020/ *Nov 19, 2020*	21 Okt 2024/ *Oct 21, 2024*	1.048.224.162
- PT Bank Permata Tbk	3.780	6 Nov 2020/ *Nov 6, 2020*	21 Okt 2024/ *Oct 21, 2024*	965.826.480
- PT Bank Permata Tbk	2.940	18 Nov 2020/ *Nov 18, 2020*	21 Okt 2024/ *Oct 21, 2024*	140.364.251
Opsi Pertukaran Mata Uang Asing/*Foreign Exchange Option:*				
- PT Bank DBS Indonesia	27.000	19 Mar 2020/ *Mar 19, 2020*	21 Nov 2023/ *Nov 21, 2023*	2.610.576.879

33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2022 and 2021, are as follows: (continued)

31 Desember 2021/*December 31, 2021*

Instrumen derivatif/ *Derivative instruments*	(dalam dolar AS)/ (*in US dollar*) Jumlah nosional/ *Notional amount*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif)/ *Fair value (recorded as derivative receivables)*
Bagian jangka panjang (lanjutan)/ *Long-term portion (continued):*				
SIL				
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/*Cross Currency Swap:*				
- Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta/Jakarta Branch	2.363	15 Jul 2019/ *Jul 15, 2019*	9 Feb 2024/ *Feb 9, 2024*	2.900.103.185
- Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta/Jakarta Branch	6.388	15 Jul 2019/ *Jul 15, 2019*	9 Feb 2024/ *Feb 9, 2024*	7.818.479.646
- Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta/Jakarta Branch	3.750	15 Jul 2019/ *Jul 15, 2019*	9 Feb 2024/ *Feb 9, 2024*	1.673.636.842
- PT Bank CTBC Indonesia	2.250	8 Apr 2019/ *Apr 8, 2019*	9 Feb 2024/ *Feb 9, 2024*	1.209.118.200
- PT Bank CTBC Indonesia	2.250	8 Apr 2019/ *Apr 8, 2019*	9 Feb 2024/ *Feb 9, 2024*	1.209.118.200
- PT Bank CTBC Indonesia	2.000	8 Apr 2019/ *Apr 8, 2019*	9 Feb 2024/ *Feb 9, 2024*	1.174.779.394
- PT Bank CTBC Indonesia	1.000	8 Apr 2019/ *Apr 8, 2019*	9 Feb 2024/ *Feb 9, 2024*	747.850.426
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.195	14 Agu 2019/ *Aug 14, 2019*	9 Feb 2024/ *Feb 9, 2024*	689.243.058
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3.230	14 Agu 2019/ *Aug 14, 2019*	9 Feb 2024/ *Feb 9, 2024*	1.859.966.249
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	162	18 Okt 2019/ *Oct 18, 2019*	9 Feb 2024/ *Feb 9, 2024*	86.850.981
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	438	18 Okt 2019/ *Oct 18, 2019*	9 Feb 2024/ *Feb 9, 2024*	234.224.563
- PT Bank DBS Indonesia	2.539	31 Agu 2021/ *Aug 31, 2021*	9 Feb 2026/ *Feb 9, 2026*	728.897.376
- PT Bank DBS Indonesia	7.685	31 Agu 2021/ *Aug 31, 2021*	9 Feb 2026/ *Feb 9, 2026*	2.170.310.057
- PT Bank DBS Indonesia	10.808	15 Sep 2021/ *Sep 15, 2021*	9 Feb 2026/ *Feb 9, 2026*	1.093.158.782
- PT Bank DBS Indonesia	3.865	15 Sep 2021/ *Sep 15, 2021*	9 Feb 2026/ *Feb 9, 2026*	412.099.400
- PT Bank DBS Indonesia	1.824	31 Mei 2021/ *May 31, 2021*	9 Feb 2026/ *Feb 9, 2026*	791.758.745
- PT Bank DBS Indonesia	4.986	31 Mei 2021/ *May 31, 2021*	9 Feb 2026/ *Feb 9, 2026*	2.138.845.682
- PT Bank Permata Tbk	18.904	22 Sep 2021/ *Sep 22, 2021*	9 Feb 2026/ *Feb 9, 2026*	13.562.860.596

33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2022 and 2021, are as follows: (continued)

31 Desember 2021/ *December 31, 2021*

Instrumen derivatif/ *Derivative instruments*	(dalam dolar AS)/ (*in US dollar*) Jumlah nosional/ *Notional amount ("000")*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/ *Fair value (recorded as derivative payables)*
Bagian jangka panjang (lanjutan)/*Long-term portion: (continued)*				
IMFI				
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/*Cross Currency Swap*				
- JP Morgan Chase Bank, NA	5.034	6 Nov/ *Nov* 2020	6 Apr/ *Apr* 2023	1.918.453.453
- PT Bank ANZ Indonesia	1.500	18 Jun/ *June* 2020	6 April/ *April* 2023	618.336.773
- PT Bank ANZ Indonesia	1.200	9 Juli/ *July* 2020	6 April/ *April* 2023	775.186.812
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.219	8 Apr/ *Apr* 2020	6 Apr/ *Apr* 2023	11.714.665.280
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.281	8 Apr/ *Apr* 2020	6 Apr/ *Apr* 2023	9.116.982.072
- PT Bank DBS Indonesia	1.406	30 Apr/ *Apr* 2020	6 Apr/ *Apr* 2023	1.740.869.231
- PT Bank DBS Indonesia	1.094	30 Apr/ *Apr* 2020	6 Apr/ *Apr* 2023	1.354.501.160
- PT Bank DBS Indonesia	6.047	27 Mei/ *May* 2020	6 Apr/ *Apr* 2023	6.056.585.051
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	5.625	9 Apr/ *Apr* 2020	6 Apr/ *Apr* 2023	15.617.394.723
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4.375	9 Apr/ *Apr* 2020	6 Apr/ *Apr* 2023	12.154.289.374
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	26.308	23 Sep/ *Sep* 2021	20 Sep/ *Sep* 2024	4.479.273.099
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19.133	28 Mei/ *May* 2021	24 Mei/ *May* 2024	7.824.899.683
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	8.438	9 Apr/ *Apr* 2020	6 Apr/ *Apr* 2023	23.151.304.745
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	6.563	9 Apr/ *Apr* 2020	6 Apr/ *Apr* 2023	18.017.523.952
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	19.525	28 Jul/ *Jul* 2021	26 Jul/ *Jul* 2024	8.874.609.798
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	19.525	25 Agu/ *Aug* 2021	23 Agu/ *Aug* 2024	4.199.364.231

33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2022 and 2021, are as follows: (continued)

31 Desember 2021/ *December 31, 2021*

Instrumen derivatif/ *Derivative instruments*	(dalam dolar AS)/ (*in US dollar*) Jumlah nosional/ *Notional amount ("000")*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/ *Fair value (recorded as derivative payables)*
Bagian jangka panjang (lanjutan)/*Long-term portion: (continued)*				
IMFI (lanjutan)/*(continued)*				
Swap Mata Uang dan Suku Bunga (lanjutan)/ *Cross Currency Swap (continued)*				
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	19.525	23 Sep/ *Sep* 2021	20 Sep/ *Sep* 2024	315.254.786
- PT Bank Permata Tbk	927	28 Sep/ *Sep* 2020	6 Apr/ *Apr* 2023	913.301.934
- PT Bank Permata Tbk	12.533	28 Mei/ *May* 2021	24 Mei/ *May* 2024	3.081.962.390
- PT Bank Permata Tbk	1.667	28 Mei/ *May* 2021	24 Mei/ *May* 2024	409.834.362
- PT Bank UOB Indonesia	5.625	9 Apr/ *Apr* 2020	6 Apr/ *Apr* 2023	15.335.470.434
- PT Bank UOB Indonesia	4.375	9 Apr/ *Apr* 2020	6 Apr/ *Apr* 2023	11.934.833.603
- PT Bank UOB Indonesia	5.625	9 Apr/ *Apr* 2020	6 Apr/ *Apr* 2023	13.035.613.247
- PT Bank UOB Indonesia	4.375	9 Apr/ *Apr* 2020	6 Apr/ *Apr* 2023	10.144.561.932
- PT Bank UOB Indonesia	4.703	27 Mei/ *May* 2020	6 Apr/ *Apr* 2023	4.765.864.918
- PT Bank UOB Indonesia	5.588	6 Nov/ *Nov* 2020	6 Apr/ *Apr* 2023	2.082.323.107
- PT Bank UOB Indonesia	26.308	27 Juli/ *July* 2021	26 Juli/ *July* 2024	12.154.689.304
- PT Bank UOB Indonesia	26.308	24 Aug/ *Aug 2021*	23 Aug/ *Aug* 2024	5.612.277.694
Total bagian jangka panjang/*Total long-term portion*				**304.432.996.951**
Total utang derivatif/ *Total derivative payables*				**354.660.508.986**

Kontrak opsi pertukaran mata uang asing, swap mata uang dan suku bunga SIL dan IMFI telah memenuhi kriteria dan berlaku efektif sebagai lindung nilai arus kas, sedangkan tidak semua kontrak opsi CSM telah memenuhi kriteria dan berlaku efektif sebagai lindung nilai arus kas sehingga muncul ketidakefektifan dari "*over-hedge"* di Grup. Oleh karena itu, nilai wajar instrumen lindung nilai yang belum mempengaruhi laba rugi disajikan pada penghasilan komprehensif lain di bagian ekuitas. Aset atau liabilitas terkait yang timbul dari transaksi swap tersebut disajikan pada piutang atau utang derivatif.

Foreign exchange option and cross currency and interest rate swap contracts of SIL and IMFI are designated as effective cash flow hedges, meanwhile not all of the CSM's option contract are designated as effective cash flow hedges as there is ineffectiveness arising from "over-hedge" in the Group. Therefore, the fair value of the hedging instrument which has not yet affected the profit and loss is presented under other comprehensive income in the equity section. The related assets or liabilities arising from the swap transaction is presented under derivative receivables or payables.

33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Perubahan neto nilai wajar kontrak derivatif yang dihitung sebagai lindung nilai arus kas sebesar Rp94.237.412.787 (neto pajak) dan 213.937.400.381 (neto pajak), masing-masing pada tahun 2022 dan 2021, dan disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan komprehensif lain", dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Beban transaksi-transaksi derivatif - neto sebesar (Rp134.953.340.534) dan Rp577.773.000.293 masing-masing pada tahun 2022 dan 2021.

33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The net change in fair value of derivative contracts accounted for under cash flow hedge amounted to Rp94,237,412,787 (net of tax) and Rp213,937,400,381 (net of tax) in 2022 and 2021, respectively, and presented as part of "Other comprehensive income", under consolidated statement of changes in equity. Charges on derivative transactions - net amounted to (Rp134,953,340,534) and Rp577,773,000,293 in 2022 and 2021, respectively.

34. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Sifat Hubungan

Grup dan pihak-pihak berelasi dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama.

Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

34. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Group, in the normal course of business, is engaged in transactions with related parties.

Nature of Relationship

The Group and related parties owned by the same controling shareholder.

The related parties and nature of relationships are as follows:

Pihak - pihak berelasi/*Related parties*	Sifat hubungan/*Nature of relationship*	Transaksi/*Transactions*
PT Indofood Sukses Makmur Tbk (ISM)	Mempunyai pemegang saham terakhir yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Penyewaan kendaraan/ *Vehicle rental*
PT Indotruck Utama ("ITU")	ITU dan Perusahaan sama-sama dimiliki oleh PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMSI)/ *ITU and the Company's shares are both owned by PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMSI)*	Penyewaan kendaraan, pembelian alat berat/ *Vehicle rental, financing heavy equipment*
PT Prima Sarana Gemilang ("PSG")	PSG secara tidak langsung dimiliki oleh IMSI dan Perusahaan secara langsung dimiliki oleh IMSI/ *PSG owned indirectly by IMSI and the Company owned directly by IMSI*	Pembiayaan alat berat/ *Heavy equipment financing*
PT Laju Perdana Indah	Mempunyai pemegang saham terakhir yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Pengangkutan dan logistik/ *Trucking and logistics*
PT Indomobil Prima Energi	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ *Owned indirectly by IMSI*	Pengangkutan dan penyewaan kendaraan/ *Trucking and rental vehicle*
PT Anugerah Indofood Barokah Makmur	Mempunyai pemegang saham terakhir yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Penyewaan kendaraan/ *Vehicle rental*
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk ("IMSI")	Pemegang saham/ *Shareholder*	Pinjaman, jasa manajemen, utang dividen/ *Loan, management fee, dividend payable*
PT Indomobil Trada Nasional ("ITN")	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ *Owned indirectly by IMSI*	Pembelian kendaraan/ *Purchase of vehicle*
PT Indomarco Adi Prima ("IAP")	Mempunyai pemegang saham terakhir yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Penyewaan kendaraan/ *Vehicle rental*
PT Indolakto	Mempunyai pemegang saham terakhir yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Penyewaan kendaraan/ *Vehicle rental*

34. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat Hubungan (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

34. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Nature of Relationship (continued)

The related parties and nature of relationships are as follows: (continued)

Pihak - pihak berelasi/*Related parties*	Sifat hubungan/*Nature of relationship*	Transaksi/*Transactions*
PT Indomobil Prima Niaga ("IPN")	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ *Owned indirectly by IMSI*	Pembelian kendaraan dan jasa pemeliharaan kendaraan/ *Purchase of vehicles and vehicle maintenance services*
PT Sumi Rubber Indonesia	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ *Owned indirectly by IMSI*	Penyewaan kendaraan/ *Vehicle rental*
PT Wahana Wirawan	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ *Owned indirectly by IMSI*	Penjualan investasi saham pada entitas anak/ *Sale of investment in shares of stock of subsidiary*
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	Mempunyai pemegang saham terakhir yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Penyewaan kendaraan/ *Vehicle rental*
PT Eka Dharma Jaya Sakti	Dimiliki secara langsung oleh IMSI/ *Owned directly by IMSI*	Pembiayaan konsumen/ *Consumer financing*
Dana Pensiun Indomobil Group	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ *Owned indirectly by IMSI*	Pengelolaan dana pensiun/ *Pension fund administration*
PT Hino Finance Indonesia	Mempunyai pemegang saham terakhir yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Investasi pada entitas asosiasi/ *Investment in associated entities*
PT Seino Indomobil Logistics Services	Entitas asosiasi/ *Associate*	Investasi pada entitas asosiasi/ *Investment in associated entities*
PT Penta Artha Impressi	Investasi saham/ *Investment in shares*	Investasi pada saham/ *Investment in shares*
PT Prima Sarana Mustika	PSM secara tidak langsung dimiliki oleh IMSI dan Perusahaan secara langsung dimiliki oleh IMSI/ *PSM owned indirectly by IMSI and the Company owned directly by IMSI*	Pembiayaan alat berat/ *Heavy equipment financing*
PT Nissan Motor Distributor Indonesia	Sebagian saham NMDI dan Perusahaan sama-sama dimiliki oleh IMSI/ *Portion of NMDI and the Company is owned by IMSI*	Penyewaan kendaraan, pengangkutan dan inspeksi/ *Vehicle rental, trucking and inspection*
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk ("ICBP")	Mempunyai pemegang saham terakhir yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Penyewaan kendaraan/ *Vehicle rental*

34. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat Hubungan (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

34. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Nature of Relationship (continued)

The related parties and nature of relationships are as follows: (continued)

Pihak - pihak berelasi/*Related parties*	Sifat hubungan/*Nature of relationship*	Transaksi/*Transactions*
PT Asuransi Central Asia (“ACA”)	Mempunyai pemegang saham terakhir yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Beban umum dan administrasi - asuransi/ *General and administrative expense - insurance*
PT Indo Traktor Utama	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ *Owned indirectly by IMSI*	Pembiayaan alat berat/ *Heavy equipment financing*
PT Pertiwi Lestari	Mempunyai pemegang saham terakhir yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Uang jaminan atas tanah/ *Land deposit*
PT Garuda Mataram Motor	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ *Owned indirectly by IMSI*	Pengangkutan/ *Trucking*
PT Indofood Fortuna Makmur	Mempunyai pemegang saham terakhir yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	*Pengangkutan dan logistik/ Trucking and logistics*
PT Kreta Indo Artha	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ *Owned indirectly by IMSI*	Inspeksi/ *Inspection*
PT Gurihcloud Sukses Perkasa	Mempunyai pemegang saham terakhir yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Pengangkutan dan logistik/ *Trucking and logistics*
PT Indopoly Swakarsa Industry	Mempunyai pemegang saham terakhir yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Pengangkutan dan logistik/ *Trucking and logistics*
PT Nugraha Indah Citarasa Indonesia	Mempunyai pemegang saham terakhir yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Pengangkutan/ *Trucking*
PT Wahana Inti Selaras	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ *Owned indirectly by IMSI*	Penyewaan kendaraan/ *Vehicle rental*
Teachcast Global Pte. Ltd	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ *Owned indirectly by IMSI*	Aktivitas pembelajaran/ *E-learning activity*
PT Indomobil Multi Trada	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ *Owned indirectly by IMSI*	Pembelian kendaraan/ *Purchase of vehicle*
PT Multicentral Aryaguna	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ *Owned indirectly by IMSI*	Sewa ruangan kantor/ *Rental office space*
PT Tirta Sukses Perkasa	Mempunyai pemegang saham terakhir yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Pengangkutan dan penyewaan kendaraan/*Trucking and rental vehicle*
PT Surya Rengo Containers	Mempunyai pemegang saham terakhir yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Penyewaan kendaraan/ *Rental vehicle*

34. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat Hubungan (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

34. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Nature of Relationship (continued)

The related parties and nature of relationships are as follows: (continued)

Pihak - pihak berelasi/*Related parties*	Sifat hubungan/*Nature of relationship*	Transaksi/*Transactions*
PT National Assemblers	Dimiliki secara langsung oleh IMSI/ *Owned directly by IMSI*	Penyewaan kendaraan/ *Vehicle rental*
PT Sentra Trada Indostation	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ *Owned indirectly by IMSI*	Penyewaan/ *Rental*
PT Total Chemindo Loka	Mempunyai pemegang saham terakhir yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Penyewaan kendaraan/ *Rental vehicle*
PT Oji Indo Makmur Perkasa	Mempunyai pemegang saham terakhir yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Penyewaan kendaraan/ *Rental vehicle*

Saldo dan Transaksi

Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Rincian piutang usaha Grup dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 6):

Balance and Transactions

The significant transactions with related parties are as follows:

a. The details of trade receivables of the Group from related parties are as follows (Note 6):

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
PT Indomobil Prima Energi	61.940.792.772	40.984.373.193	*PT Indomobil Prima Energi*
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	29.264.634.427	29.377.247.864	*PT Indofood Sukses Makmur Tbk*
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	17.762.514.122	7.209.863.129	*PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk*
PT Indomarco Adi Prima	16.664.082.656	11.378.860.322	*PT Indomarco Adi Prima*
PT Laju Perdana Indah	15.950.591.347	2.549.009.020	*PT Laju Perdana Indah*
PT Indolakto	15.600.376.391	11.275.885.778	*PT Indolakto*
PT Indofood Fortuna Makmur	9.697.324.128	2.954.845.328	*PT Indofood Fortuna Makmur*
PT Nissan Motor Distributor Indonesia	5.454.076.380	4.043.249.103	*PT Nissan Motor Distributor Indonesia*
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	3.862.776.327	4.123.532.008	*PT Salim Ivomas Pratama Tbk*
PT Kreta Indo Artha	3.302.424.875	1.220.201.400	*PT Kreta Indo Artha*
PT Gurihcloud Sukses Perkasa	3.117.670.880	-	*PT Gurihcloud Sukses Perkasa*
PT Indopoly Swakarsa Industry	2.611.344.634	1.304.933.637	*PT Indopoly Swakarsa Industry*
PT Nugraha Indah Citarasa Indonesia	2.553.946.562	1.412.328.393	*PT Nugraha Indah Citarasa Indonesia*
PT Indomobil Prima Niaga	39.764.228	14.388.651.792	*PT Indomobil Prima Niaga*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	15.061.500.304	13.821.483.687	*Others (each below Rp2 billion)*
Total	**202.883.820.033**	**146.044.464.654**	***Total***
Persentase terhadap total aset	**0,75%**	**0,59%**	***Percentage to total assets***

34. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

34. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo dan Transaksi (lanjutan)

Balance and Transactions (continued)

b. Rincian piutang pembiayaan konsumen Grup dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 7a):

b. The details of consumer financing receivables of the Group from related parties are as follows (Note 7a):

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
PT Prima Sarana Mustika	7.111.387.000	676.594.000	*PT Prima Sarana Mustika*
PT Eka Dharma Jaya Sakti	2.714.497.000	1.911.760.000	*PT Eka Dharma Jaya Sakti*
PT Prima Sarana Gemilang	613.031.000	-	*PT Prima Sarana Gemilang*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	-	49.644.000	*Others (each below Rp500 million)*
Total	**10.438.915.000**	**2.637.998.000**	***Total***
Persentase terhadap total aset	**0,04%**	**0,01%**	***Percentage to total assets***

Suku bunga tahunan piutang pembiayaan konsumen dari pihak berelasi dalam Rupiah 9,85% pada tahun 2022 dan 10,57% pada tahun 2021.

Consumer financing receivables from related parties in Rupiah earn annual interest rates 9.85% in 2022 and 10.57% in 2021.

Rincian piutang sewa pembiayaan Grup dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 7b):

The outstanding finance lease receivables of the Group from related parties are as follows (Note 7b):

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
PT Prima Sarana Gemilang	188.278.302.676	69.801.794.244	*PT Prima Sarana Gemilang*
PT Garuda Mataram Motor	92.554.693.000	142.732.470.032	*PT Garuda Mataram Motor*
PT Wahana Wirawan	85.351.500.000	87.669.916.000	*PT Wahana Wirawan*
PT Indomobil Trada Nasional	82.264.428.411	52.726.366.650	*PT Indomobil Trada Nasional*
PT Prima Sarana Mustika	17.670.838.000	17.628.880.000	*PT Prima Sarana Mustika*
PT Wahana Inti Selaras	1.041.785.000	1.585.325.000	*PT Wahana Inti Selaras*
PT Indomobil Prima Niaga		101.916.667.000	*PT Indomobil Prima Niaga*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	-	13.836.000	*Others (each below Rp500 million)*
Total	**467.161.547.087**	**474.075.254.926**	***Total***
Persentase terhadap total aset	**1,73%**	**1,92%**	***Percentage to total assets***

Suku bunga tahunan piutang sewa pembiayaan dari pihak berelasi dalam Rupiah berkisar antara 9,40% sampai dengan 13,43% pada tahun 2022 dan antara 10,21% sampai dengan 19,01% pada tahun 2021.

Finance lease receivables from related parties in Rupiah earn annual interest rate ranging from 9.40% to 13.43% in 2022 and from 10.21% to 19.01% in 2021.

34. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

34. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo dan Transaksi (lanjutan)

Balance and Transactions (continued)

c. Rincian piutang lain-lain dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 8):

c. The details of other receivables from related parties are as follows (Note 8):

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Lain-lain	874.548.963	2.602.609.089	*Others*
Persentase terhadap total aset	**0,00%**	**0,01%**	***Percentage to total assets***

d. Rincian utang usaha ke pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 16):

d. The details of trade payables to related parties are as follows (Note 16):

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
PT Indomobil Prima Niaga	74.010.531.511	111.963.193.158	*PT Indomobil Prima Niaga*
PT Seino Indomobil Logistics Services	6.407.560.958	227.751.258	*PT Seino Indomobil Logistics Services*
Teachcast Global Pte. Ltd	4.507.639.395	4.994.844.509	*Teachcast Global Pte. Ltd*
PT Indomobil Multi Trada	2.973.115.297	3.468.838.653	*PT Indomobil Multi Trada*
PT Penta Artha Impressi	2.289.574.590	894.117.878	*PT Penta Artha Impressi*
PT Indomobil Multi Trada	410.310.837	18.868.050.000	*PT Indomobil Multi Trada*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	3.724.972.419	2.916.256.060	*Others (each below Rp2 billion)*
Total	**94.323.705.007**	**143.333.051.516**	***Total***
Persentase terhadap total liabilitas	**0,42%**	**0,69%**	***Percentage to total liabilities***

e. Rincian utang lain-lain ke pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 17):

e. The details of other payables to related parties are as follows (Note 17):

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
PT Asuransi Central Asia	6.349.772.997	6.816.375.984	*PT Asuransi Central Asia*
PT Multicentral Aryaguna	4.062.036.313	1.815.163.680	*PT Multicentral Aryaguna*
PT Indomobil Prima Energi	92.999.943	5.556.999.970	*PT Indomobil Prima Energi*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	3.837.725.458	2.311.467.850	*Others (each below Rp2 billion)*
Total	**14.342.534.711**	**16.500.007.484**	***Total***
Persentase terhadap total liabilitas	**0,06%**	**0,08%**	***Percentage to total liabilities***

34. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

34. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo dan Transaksi (lanjutan)

Balance and Transactions (continued)

f. Rincian pendapatan jasa keuangan dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 26):

f. The details of financial services income from related parties are as follows (Note 26):

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2022	**2021**	
PT Prima Sarana Gemilang	16.239.662.370	4.266.812.837	*PT Prima Sarana Gemilang*
PT Garuda Mataram Motor	13.749.581.446	8.625.000.420	*PT Garuda Mataram Motor*
PT Wahana Wirawan	7.844.683.338	4.751.391.650	*PT Wahana Wirawan*
PT Indomobil Trada Nasional	4.639.250.463	6.847.501.650	*PT Indomobil Trada Nasional*
PT Indomobil Prima Niaga	2.864.053.000	8.593.056.889	*PT Indomobil Prima Niaga*
PT Prima Sarana Mustika	2.796.222.460	2.693.576.790	*PT Prima Sarana Mustika*
PT Kreta Indo Artha	1.351.250.000	2.134.208.333	*PT Kreta Indo Artha*
PT Indo Traktor Utama	-	2.635.424.000	*PT Indo Traktor Utama*
PT Indotruck Utama	-	2.530.001.001	*PT Indotruck Utama*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	273.872.910	695.019.780	*Others (each below Rp2 billion)*
Total	**49.758.575.987**	**43.771.993.350**	***Total***
Persentase terhadap total pendapatan	**1,03%**	**1,08%**	***Percentage to total revenues***

g. Rincian pendapatan sewa kendaraan dan bisnis terkait dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 26):

g. The details of car rental and related business income from related parties are as follows (Note 26):

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2022	**2021**	
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	141.322.555.641	127.076.582.598	*PT Indofood Sukses Makmur Tbk*
PT Indomobil Prima Energi	99.060.814.947	91.317.196.526	*PT Indomobil Prima Energi*
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	70.108.471.870	63.796.456.533	*PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk*
PT Indolakto	42.197.839.213	42.652.695.435	*PT Indolakto*
PT Indomarco Adi Prima	37.302.276.103	31.406.685.203	*PT Indomarco Adi Prima*
PT Indofood Fortuna Makmur	24.935.305.953	15.794.636.641	*PT Indofood Fortuna Makmur*
PT Nissan Motor Distributor Indonesia	24.582.246.690	28.725.717.801	*PT Nissan Motor Distributor Indonesia*
PT Prima Sarana Gemilang	19.406.247.948	15.316.577.130	*PT Prima Sarana Gemilang*
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	12.339.685.573	20.191.233.788	*PT Salim Ivomas Pratama Tbk*
PT Indopoly Swakarsa Industry	11.499.970.350	11.241.018.690	*PT Indopoly Swakarsa Industry*
PT Tirta Sukses Perkasa	10.073.627.228	10.225.916.977	*PT Tirta Sukses Perkasa*
PT Sumi Rubber Indonesia	9.655.530.060	10.938.575.960	*PT Sumi Rubber Indonesia*
PT Indotruck Utama	9.010.325.270	6.414.253.089	*PT Indotruck Utama*
PT Laju Perdana Indah	7.984.737.000	14.661.427.439	*PT Laju Perdana Indah*
PT Kreta Indo Artha	7.786.217.234	6.780.335.500	*PT Kreta Indo Artha*
PT Nugraha Indah Citarasa Indonesia	6.583.479.458	5.205.851.500	*PT Nugraha Indah Citarasa Indonesia*
PT Surya Rengo Containers	5.819.001.676	-	*PT Surya Rengo Containers*
PT National Assemblers	4.977.738.936	6.389.968.108	*PT National Assemblers*
PT Gurihcloud Sukses Perkasa	4.788.495.209	-	*PT Gurihcloud Sukses Perkasa*

34. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

34. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo dan Transaksi (lanjutan)

Balance and Transactions (continued)

g. Rincian pendapatan sewa kendaraan dan bisnis terkait dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 26): (lanjutan)

g. The details of car rental and related business income from related parties are as follows (Note 26): (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2022	**2021**	
PT Sentra Trada Indostation	3.301.373.661	3.277.128.798	*PT Sentra Trada Indostation*
PT Anugerah Indofood Barokah Makmur	3.158.705.083	5.686.962.099	*PT Anugerah Indofood Barokah Makmur*
PT Indo Traktor Utama	2.661.852.380	2.580.658.377	*PT Indo Traktor Utama*
PT Total Chemindo Loka	2.106.946.000	-	*PT Total Chemindo Loka*
PT Wahana Inti Selaras	2.066.408.531	-	*PT Wahana Inti Selaras*
PT Oji Indo Makmur Perkasa	2.010.517.664	-	*PT Oji Indo Makmur Perkasa*
PT Wahana Wirawan	547.526.620	4.034.532.840	*PT Wahana Wirawan*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	19.424.184.887	26.354.637.692	*Others (each below Rp2 billion)*
Total	**584.712.081.185**	**550.069.048.724**	***Total***
Persentase terhadap total pendapatan	**12,12%**	**13,62%**	***Percentage to total revenues***

h. CSM menerima denda bunga atas piutang lain-lain dari PT Penta Artha Impressi sebesar Rp15.351.431, yang disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 (Catatan 31).

h. CSM received penalty interest on other receivables from PT Penta Artha Impressi amounting to Rp15,351,431, which is presented as part of "Finance income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2021, respectively (Note 31).

i. Rincian beban keuangan dari pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 31):

i. The details of finance charges from related parties are as follows (Note 31):

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2022	**2021**	
PT Hino Finance Indonesia ("HFI")	4.763.229.367	8.619.388.889	*PT Hino Finance Indonesia ("HFI")*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	726.788.376	1.427.911.595	*Others (each below Rp2 billion)*
Total	**5.490.017.743**	**10.047.300.484**	***Total***
Persentase terhadap total beban keuangan	**0,91%**	**1,47%**	***Percentage to total finance charges***

34. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan Transaksi (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pembiayaan investasi tanggal 29 Juli 2022, SIL memperoleh fasilitas pembiayaan dari HFI sebesar Rp15.000.000.000 dengan jangka waktu 5 bulan dan dikenakan suku bunga efektif 8,25% per tahun. Pada tanggal 29 Desember 2022, Perusahaan telah melunasi fasilitas pembiayaan dengan HFI dan mencatat bunga sebesar Rp525.937.500 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban bunga atas utang pihak berelasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Berdasarkan perjanjian pembiayaan investasi tanggal 4 Agustus 2022, SIL memperoleh fasilitas pembiayaan dari HFI sebesar Rp85.000.000.000 dengan jangka waktu 4 bulan dan dikenakan suku bunga efektif 8,25% per tahun. Pada tanggal 28 Desember 2022, SIL telah melunasi fasilitas pembiayaan dengan HFI dan mencatat bunga sebesar Rp2.805.000.067 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban bunga atas utang pihak berelasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Berdasarkan perjanjian pembiayaan investasi tanggal 26 Agustus 2022, SIL memperoleh fasilitas pembiayaan dari HFI sebesar Rp50.000.000.000 dengan jangka waktu 4 bulan dan dikenakan suku bunga efektif 8,25% per tahun. Pada tanggal 29 Desember 2022, Perusahaan telah melunasi fasilitas pembiayaan dengan HFI dan mencatat bunga sebesar Rp1.432.291.800 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban bunga atas utang pihak berelasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Berdasarkan beberapa perjanjian pembiayaan investasi pada tahun 2020, SIL memperoleh fasilitas pembiayaan dari HFI dengan total sebesar Rp137.000.000.000 dengan jangka waktu 6 bulan dan dikenakan suku bunga efektif 6,75% per tahun. tanggal 31 Desember 2021.

34. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Balances and Transactions (continued)

On July 29, 2022, SIL obtained financing facility from HFI amounting to Rp15,000,000,000 with tenor of 5 months and bears effective interest rate at 8.25% per annum. On December 29, 2022, SIL has fully paid the financing facility from HFI and recognized interest expense amounting to Rp525,937,500 which was presented as part of "Interest expense on payable to related parties" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2022.

On August 4, 2022, SIL obtained financing facility from HFI amounting to Rp85,000,000,000 with tenor of 4 months and bears effective interest rate at 8.25% per annum. On December 28, 2022, SIL has fully paid the financing facility from HFI and recognized interest expense amounting to Rp2,805,000,067 which was presented as part of "Interest expense on payable to related parties" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2022.

On August 26, 2022, SIL obtained financing facility from HFI amounting to Rp50,000,000,000 with tenor of 4 months and bears effective interest rate at 8.25% per annum. On December 29, 2022, SIL has fully paid the financing facility from HFI and recognized interest expense amounting to Rp1,432,291,800 which was presented as part of "Interest expense on payable to related parties" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2022.

Based on several financing facility agreement on 2022, SIL obtained a financing facility from HFI with a total amounting to Rp137,000,000,000 with tenor of 6 months and bears effective interest rate at 6.75% per annum.

34. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan Transaksi (lanjutan)

Pada tanggal 8 November 2021, SIL telah melunasi fasilitas pembiayaan dengan HFI dan mencatat bunga sebesar Rp8.619.388.889 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada December 31, 2021.

j. IMFI mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Central Asia ("ACA") untuk melindungi kendaraan bermotor yang dibiayai oleh IMFI dari risiko kehilangan dan kerusakan. Utang asuransi kepada ACA adalah sebesar Rp6.349.772.997 dan Rp6.816.375.984, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, yang disajikan sebagai bagian dari akun "Utang lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

IMFI mempunyai polis asuransi dari ACA untuk melindungi aset tetap IMFI, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp92.014.784.377 dan Rp120.303.954.023 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Biaya asuransi yang terkait masing-masing sebesar Rp830.764.459 dan Rp869.995.247 pada tahun 2022 dan 2021, disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi".

k. Grup mempunyai program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Indomobil Group (Catatan 32).

l. ISL mempunyai polis asuransi dari PT Asuransi Central Asia untuk melindungi aset tetap dengan total nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp33.278.195.794 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

m. CSM mempunyai polis asuransi dari ACA untuk melindungi aset tetap dengan total nilai pertanggungan masing-masing Rp69.104.900.000 dan Rp4.684.500.000 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

34. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Balances and Transactions (continued)

On November 8, 2021, SIL has fully paid the financing facility from HFI and recognized interest expense amounting to Rp8,619,388,889 which was presented as part of "Finance costs" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2021.

j. IMFI entered into agreement with PT Asuransi Central Asia ("ACA") to insure the motor vehicles which were financed by IMFI from the risks of loss and damages. The insurance payables to ACA amounting to Rp6,349,772,997 and Rp6,816,375,984 as of December 31, 2022 and 2021, respectively, are presented as part of "Other payables" in the consolidated statement of financial position.

IMFI has insurance policies obtained from ACA covering its fixed assets, with combined insurance coverage amounting to Rp92,014,784,377 and Rp120,303,954,023 as of December 31, 2022 and 2021, respectively. The related insurance expense incurred amounting to Rp830,764,459 and Rp869,995,247 in 2022 and 2021, respectively, are presented as part of "General and administrative expenses".

k. The group has defined contribution retirement plans covering substantially all of their qualified permanent employees. The pension fund is administered by Dana Pensiun Indomobil Group (Note 32).

l. ISL obtained insurance policies from PT Asuransi Central Asia covering its fixed assets, with total insurance coverage amounting to Rp33,278,195,794 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

m. CSM has insurance policies obtained from ACA covering its fixed assets, with total insurance coverage amounting amounting to Rp69,104,900,000 and Rp4,684,500,000 as of December 31, 2022 and 2021 respectively.

34. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan Transaksi (lanjutan)

n. Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Grup, jumlah yang merupakan manajemen kunci Grup, adalah sebesar Rp33.881.540.351 dan jumlah Rp29.188.578.582 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

o. Berdasarkan perjanjian tertanggal 24 Agustus 2020, Perusahaan menempatkan uang jaminan atas tanah pada PT Pertiwi Lestari sebesar Rp512.000.000.000 untuk tanah yang terletak di Margamulya, Telukjambe Barat, Karawang. Perusahaan menerima pengembalian uang jaminan sebesar Rp320.900.000.000 pada Desember 2021. Saldo ini masing-masing sebesar Rp191.100.000.000 disajikan sebagai bagian dari "Aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Catatan 14b).

p. Rincian portofolio efek dari pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 5)

34. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Balances and Transactions (continued)

n. The salaries and compensation benefits incurred for the Group's Boards of Commissioners and Directors, who are the key management personnel of the Group, amounted to Rp33,881,540,351 and Rp29,188,578,582 for the year ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

o. Based on agreement dated August 24, 2020, the Company placed land deposit to PT Pertiwi Lestari amounting to Rp512,000,000,000 for the land located at Margamulya, Telukjambe Barat, Karawang on December 30, 2021. The Company received refund of the deposit amounting to Rp320,900,000,000 in December 2021. The outstanding balance amounting to Rp191,100,000,000 each is presented as part of "Other non-current assets" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022 and 2021 (Note 14b).

p. The outstanding marketable securities from related parties are as follows (Note 5):

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	-	3.119.820.000	*PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk*
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	-	3.010.700.000	*PT Indofood Sukses Makmur Tbk*
PT Perusahaan Perkebunan London Sumatera Indonesia Tbk	-	1.312.150.500	*PT Perusahaan Perkebunan London Sumatera Indonesia Tbk*
Total	**-**	**7.442.670.500**	***Total***

q. Berdasarkan *Letter of Intent* dari PT Indomobil Sukses Internasional Tbk yang bermaksud untuk mengambil bagian dalam rencana peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan yang akan dilakukan melalui *Corporate Action* dengan melakukan penyetoran uang muka sebesar Rp406.800.000.000 kepada Perusahaan.

q. Based on Letter of Intent from PT Indomobil Sukses Internasional Tbk, which intends to take part in the Company's Corporate Action plan to increase its issued and fully paid capital by depositing an advance to the Company amounting to Rp406,800,000,000.

35. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI

IMFI

a. IMFI mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Cakrawala Proteksi, PT Asuransi Pan Pacific, PT Asuransi Tugu Pratama, dan PT Asuransi Tokio Marine perusahaan asuransi pihak ketiga, dan PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak berelasi, untuk melindungi kendaraan bermotor yang dibiayai oleh IMFI, antara lain dari risiko kehilangan dan kerusakan (Catatan 7).

b. IMFI mengadakan perjanjian kerjasama dengan *dealer-dealer* berkaitan dengan pemberian fasilitas pembiayaan konsumen.

c. Pada tanggal 2 Januari 2018, IMFI memperoleh fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, pihak ketiga, dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000.000.000 dimana IMFI menanggung risiko kredit sesuai dengan porsinya. Porsi fasilitas pembiayaan bersama sebesar 10,00% dari Perusahaan dan 90,00% dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 3 April 2023. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap tahunan berkisar berkisar antara 6,80% sampai dengan 9,00% pada tahun 2022 dan 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022, utang atas piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan yang termasuk pembiayaan bersama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk yang dikelola oleh IMFI adalah masing-masing sebesar Rp11.827.509.797 dan Rp139.581.649.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

IMFI

a. IMFI entered into agreements with PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Cakrawala Proteksi, PT Asuransi Pan Pacific, PT Asuransi Tugu Pratama, and PT Asuransi Tokio Marine, third party insurance companies, and PT Asuransi Central Asia ("ACA"), related party, to insure the motor vehicles which were financed by IMFI from the risks of loss and damages (Note 7).

b. IMFI entered into agreements with dealers related to consumer financing facilities.

c. On January 2, 2018, IMFI obtained joint financing facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk, third party, with a maximum amount of Rp200,000,000,000 whereby IMFI bears the credit risk in accordance with its financing portion. Portion of joint financing facility is 10.00% from the Company and 90.00% from PT Bank CIMB Niaga Tbk. The drawdown period of the facility is up to April 3, 2023. This facility bears fixed annual interest rates ranging from 6.80% to 9.00% in 2022 and 2021.

As of December 31, 2022, payables related consumer finance and finance lease receivables include joint financing with PT Bank CIMB Niaga Tbk, managed by IMFI, amounting to Rp11,827,509,797 and Rp139,581,649, respectively.

35. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, utang atas piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan yang termasuk pembiayaan bersama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk yang dikelola oleh Perusahaan adalah masing-masing sebesar Rp21.219.686.580 dan Rp657.426.960.

Syarat dan ketentuan atas fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Bank CIMB Niaga Tbk adalah total pinjaman jatuh tempo lebih dari 60 (enam puluh) hari atas transaksi pembiayaan bersama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk adalah kurang dari atau sama dengan 1%.

d. Pada tanggal 29 Agustus 2022, IMFI memperoleh fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Bank BTPN Tbk, pihak ketiga, dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000.000.000 dimana IMFI menanggung seluruh risiko kredit pembiayaan bersama. Porsi fasilitas pembiayaan bersama sebesar 1,00% dari IMFI dan 99,00% dari PT Bank BTPN Tbk. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 29 Agustus 2025. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap tahunan berkisar berkisar antara 6,25% sampai dengan 6,50% pada tahun 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2022, utang atas piutang pembiayaan konsumen yang termasuk pembiayaan bersama dengan PT Bank BTPN Tbk yang dikelola oleh IMFI adalah sebesar Rp192.571.042.

Syarat dan ketentuan atas fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Bank BTPN Tbk adalah jumlah maksimum gearing ratio sebesar 10 kali dan maksimum *Non Performing Financing* (NPF) adalah 5%.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

IMFI (continued)

As of December 31, 2021, payables related consumer finance and finance lease receivables include joint financing with PT Bank CIMB Niaga Tbk, managed by the Company, amounting to Rp21,219,686,580 and Rp657,426,960, respectively

Terms and conditions for joint financing facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk is total financing overdue over than 60 (sixty) days under joint financing scheme with PT Bank CIMB Niaga Tbk less than or equal to 1%.

d. On August 29, 2022, IMFI obtained joint financing facility from PT Bank BTPN Tbk, a third party, with a maximum amount of Rp200,000,000,000 whereby IMFI bears all the credit risk of joint financing. Portion of joint financing facility is 1.00% from IMFI and 99.00% from PT Bank BTPN Tbk. The drawdown period of the facility is up to August 29, 2025. This facility bears fixed annual interest rates ranging from 6.25% to 6.50% in 2022.

As of December 31, 2022, payables related consumer finance receivables include joint financing with PT Bank BTPN Tbk, managed by IMFI, amounting to Rp192,571,042.

Terms and conditions for joint financing facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk is the maximum gearing ratio is 10 times and maximum Non Performing Financing (NPF) is 5%.

35. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

CSM

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kas di bank yang dibatasi penggunaannya merupakan bank garansi terkait dengan perjanjian rental dengan *lessee*, dan disajikan sebagai bagian dari "Aset keuangan tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 14a).

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

CSM

As of December 31, 2022 and 2021, restricted cash in banks represent bank guarantees in connection with rental agreements with lessees, and presented as part of "Other non-current financial assets" in the consolidated statement of financial position (Note 14a).

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing), risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia. Direksi Grup menelaah dan menetapkan kebijakan untuk mengelola risiko yang dirangkum di bawah ini:

a. Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

i. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam suku bunga pasar. Risiko tingkat suku bunga Grup terutama terkait dengan pinjaman untuk modal kerja dan utang jangka panjang untuk operasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga yang mengambang menimbulkan risiko tingkat suku bunga atas nilai wajar instrumen keuangan yang dimiliki Grup.

Manajemen Grup menetapkan kebijakan formal atas risiko tingkat suku bunga, diantaranya dengan mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan tingkat suku bunga tetap dan variabel dan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk lindung nilai atas risiko tersebut.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The primary risks that arise from the financial instruments of the Group are market risk (interest rate risk and foreign currency risk), credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has increased significantly considering the changes and the volatility of financial market in Indonesia. The Group's Directors have analyzed and specified policies to manage these risks which are summarized as follows:

a. Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risk, in particular, interest rate risk and foreign currency risk.

i. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk arising from changes in market interest rate which leads to the fluctuations of the fair value or the future cash flows of financial instruments. The interest rate risks of the Group are mainly from loans for its working capital and long-term debts for operating purposes. Loans with diverse floating interest rates lead to the interest rate risk on the fair value of financial instruments owned by the Group.

The Group's management sets a formal policy on the development of risk protection on interest rate risk by managing interest expense through a combination of loans with fixed and variable interest rates and uses derivative instruments to hedge these risks.

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

i. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan rincian aset dan liabilitas keuangan Grup yang dipengaruhi oleh tingkat suku bunga:

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Market risk (continued)

i. Interest rate risk (continued)

The following tables show the breakdown of the Group's financial assets and liabilities which are affected by interest rates:

	31 Desember 2022/*December 31, 2022*				
	Bunga mengambang/ *Floating rate*	Bunga tetap/ *Fixed rate*	Tidak dikenakan Bunga/*Non interest sensitive*	Total/*Total*	
Aset keuangan:					***Financial assets:***
Kas dan setara kas	-	2.041.809.527.625	24.931.352.550	2.066.740.880.175	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	-	-	518.199.487.897	518.199.487.897	*Trade receivables*
Piutang pembiayaan	-	13.693.266.650.415	(558.938.925.958)	13.134.327.724.457	*Financing receivables*
Piutang lain-lain	-	-	78.816.942.087	78.816.942.087	*Other receivables*
Piutang derivatif	-	468.109.981.207	-	468.109.981.207	*Derivative receivables*
Investasi pada saham	-	-	540.567.247.000	540.567.247.000	*Investment in shares*
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	16.852.432.628	4.577.481.846	21.429.914.474	*Other non-current financial assets*
Total aset keuangan	**-**	**16.220.038.591.875**	**608.153.585.422**	**16.828.192.177.297**	***Total financial assets***
Liabilitas keuangan:					***Financial liabilities:***
Utang bank jangka pendek	4.252.239.661.880	-	-	4.252.239.661.880	*Short-term bank loans*
Utang usaha	-	-	331.547.556.418	331.547.556.418	*Trade payables*
Utang lain-lain	-	-	153.637.856.897	153.637.856.897	*Other payables*
Beban akrual	-	-	233.162.419.959	233.162.419.959	*Accrued expenses*
Utang derivatif	-	22.875.523.933	-	22.875.523.933	*Derivative payables*
Utang jangka panjang					*Long-term debts*
Utang bank	2.298.351.307.122	11.241.245.595.806	-	13.539.596.902.928	*Bank loans*
Utang obligasi	-	3.297.060.811.996	-	3.297.060.811.996	*Bonds payable*
Utang sewa pembiayaan dan lain-lain	-	11.957.985.671	-	11.957.985.671	*Finance lease payable and others*
Liabilitas sewa	-	58.680.781.454	-	58.680.781.454	*Lease liabilities*
Total liabilitas keuangan	**6.550.590.969.002**	**14.631.820.698.860**	**718.347.833.274**	**21.900.759.501.136**	***Total financial liabilities***

	31 Desember 2021/*December 31, 2021*				
	Bunga mengambang/ *Floating rate*	Bunga tetap/ *Fixed rate*	Tidak dikenakan Bunga/*Non interest sensitive*	Total/*Total*	
Aset keuangan:					***Financial assets:***
Kas dan setara kas	-	1.563.712.179.371	18.301.054.741	1.582.013.234.112	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	-	-	304.527.339.066	304.527.339.066	*Trade receivables*
Piutang pembiayaan	-	12.784.093.203.987	(345.603.650.953)	12.438.489.553.034	*Financing receivables*
Piutang lain-lain	-	-	257.346.658.866	257.346.658.866	*Other receivables*
Piutang derivatif	-	8.636.781.619	-	8.636.781.619	*Derivative receivables*
Investasi pada saham	-	-	503.073.347.939	503.073.347.939	*Investment in shares*
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	18.894.356.512	4.669.738.027	23.564.094.539	*Other non-current financial assets*
Total aset keuangan	**-**	**14.375.336.521.489**	**742.314.487.686**	**15.117.651.009.175**	***Total financial assets***
Liabilitas keuangan:					***Financial liabilities:***
Utang bank jangka pendek	2.431.812.500.000	-	-	2.431.812.500.000	*Short-term bank loans*
Utang usaha	-	-	447.494.374.134	447.494.374.134	*Trade payables*
Utang lain-lain	-	-	127.066.590.271	127.066.590.271	*Other payables*
Beban akrual	-	-	263.065.861.267	263.065.861.267	*Accrued expenses*
Utang derivatif	-	354.660.508.986	-	354.660.508.986	*Derivative payables*
Utang jangka panjang					*Long-term debts*
Utang bank	2.498.351.307.122	12.067.648.226.551	-	14.565.999.533.673	*Bank loans*
Utang obligasi	-	2.424.035.583.985	-	2.424.035.583.985	*Bonds payable*
Utang sewa pembiayaan dan lain-lain	-	24.124.341.898	-	24.124.341.898	*Finance lease payable and others*
Liabilitas sewa	-	45.772.541.546	-	45.772.541.546	*Lease liabilities*
Total liabilitas keuangan	**4.930.163.807.122**	**14.916.241.202.966**	**837.626.825.672**	**20.684.031.835.760**	***Total financial liabilities***

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

i. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank masing-masing tahun lebih tinggi/lebih rendah 100 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, akan lebih rendah/lebih tinggi masing-masing sebesar Rp57.403.773.881 dan Rp46.395.265.571, terutama akibat beban bunga utang bank dengan tingkat bunga mengambang yang lebih tinggi/lebih rendah (tidak diaudit).

ii. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Grup terpengaruh risiko perubahan mata uang asing terutama berkaitan dengan pinjaman bank dalam mata uang Dolar AS. Grup mengelola risiko ini dengan melakukan kontrak derivatif.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing melemah/menguat sebesar 100 basis poin, dengan seluruh variabel lain tidak berubah, maka laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, akan lebih rendah/lebih tinggi masing-masing sebesar Rp2.311.847.583 dan Rp2.355.817.053 terutama sebagai akibat dari kerugian/keuntungan selisih kurs atas aset dan liabilitas dalam mata uang asing (tidak diaudit).

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Market risk (continued)

i. Interest rate risk (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, based on a sensible simulation, had the interest rates of bank loans been 100 basis points higher/lower, with all other variables held constant, income (loss) before income tax expense for the years ended December 31, 2022 and 2021, would have been Rp57,403,773,881 and Rp46,395,265,571, respectively, lower/ higher, mainly as a result of higher/lower interest charges on floating rate bank loans (unaudited).

ii. Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Group's US Dollar bank loans. The Group manages this risk by entering into derivative contracts.

As of December 31, 2022 and 2021, based on a sensible simulation, had the exchange rate of Rupiah against the foreign currencies depreciated/appreciated by 100 basis points, with all other variables held constant, income (loss) before income tax expense for the years ended December 31, 2022 and 2021, would have been Rp2,311,847,583 and Rp2,355,817,053, respectively, lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of foreign currency denominated monetary assets and liabilitites (unaudited).

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu melalui prosedur verifikasi kredit. Grup menerapkan kebijakan pemberian kredit dengan melakukan pengawasan saldo piutang secara berkala dan memaksimalkan penagihan angsuran untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan piutang hanya diberikan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik.

Nilai tercatat dari aset keuangan Grup selain piutang pembiayaan menggambarkan eksposur maksimum atas risiko tersebut. Dalam hal piutang pembiayaan, Grup menggunakan agunan untuk meminimalkan risiko kredit.

Nilai tercatat dari aset keuangan Grup seperti tercermin dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 merupakan eksposur maksimum terhadap risiko kredit aset keuangan.

Grup juga menempatkan kas dan deposito berjangka di bank yang terpercaya untuk meminimalisir risiko kredit terkait.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Credit risk

Credit risk is the risk where the Group will face a loss which arises from customers or counterparty who fail to meet their contractual obligation. There is no significant concentration of credit risk. The Group is managing and controlling credit risk by determining the maximum risk which can be granted to an individual customer through credit verification. The Group is applying a conservative credit policy by monitoring receivable balance and continuously maximizes installment billings to reduce the possibility of doubtful accounts.

Credit risk which is encountered by the Group comes from credits given to customers. To reduce this risk, there is a policy to ensure that receivables are to be made to customers who can be trusted and proven to have a good credit history.

The carrying amount of the Group's financial assets other than financing receivables represent the maximum exposure of credit. In case of financing receivables, the Group uses the collateral to minimize the credit risk.

The carrying values of the Group's financial assets as reflected in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2022 and 2021 represent the maximum exposure to credit risk of the financial assets.

The Group also deposited cash and time deposits in respectable banks to minimize the related credit risk.

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Credit risk (continued)

The following tables set out the credit risk based on allowance for impairment losses assesments as of December 31, 2022 and 2021:

	31 Desember 2022/*December 31*, 2022					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	**Jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but non-impaired***	**Mengalami penurunan nilai/ *Past due impaired***	**Penyisihan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses***	**Total/*Total***	
Kas dan setara kas						*Cash and cash equivalent*
Bank - neto	367.730.183.017	-	-	(272.152.179)	367.458.030.838	*Cash in banks - net*
Deposito berjangka	1.674.351.496.787	-	-	-	1.674.351.496.787	*Time depositst*
Piutang pembiayaan konsumen - neto	4.468.595.907.564	340.576.058.963	96.657.316.386	(285.491.319.557)	4.620.337.963.356	*Consumer financing receivables - net*
Piutang sewa pembiayaan - neto	8.479.591.589.448	146.446.798.882	11.826.587.700	(223.446.296.956)	8.414.418.679.074	*Finance lease receivables - net*
Tagihan anjak piutang - neto	99.572.391.472	-	-	(1.309.445)	99.571.082.027	*Factoring receivables – net*
Piutang usaha - neto	395.566.104.078	141.041.841.471	-	(18.408.457.652)	518.199.487.897	*Trade receivables - net*
Piutang dari jaminan aset yang dibiayai - neto		-	96.940.565.020	(48.470.282.510)	48.470.282.510	*Receivable from collateral of financed asset - net*
Piutang lain-lain	23.010.948.756	2.857.622.976	4.585.982.723	(107.894.878)	30.346.659.577	*Other receivables*
Total	15.508.418.621.122	630.922.322.292	210.010.451.829	(576.197.713.177)	15.773.153.682.066	*Total*

	31 Desember 2021/*December 31*, 2021					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	**Jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but non-impaired***	**Mengalami penurunan nilai/ *Past due impaired***	**Penyisihan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses***	**Total/*Total***	
Kas dan setara kas						*Cash and cash equivalent*
Bank - neto	1.128.795.821.993	-	-	(272.152.179)	1.128.523.669.814	*Cash in banks - net*
Deposito berjangka	435.188.509.557	-	-	-	435.188.509.557	*Time depositst*
Piutang pembiayaan konsumen - neto	4.301.831.611.931	331.236.870.924	100.930.374.990	(95.549.766.168)	4.638.449.091.677	*Consumer financing receivables - net*
Piutang sewa pembiayaan - neto	7.736.605.585.652	97.212.738.071	22.065.046.625	(170.602.216.242)	7.685.281.154.106	*Finance lease receivables - net*
Tagihan anjak piutang - neto	114.765.693.961	-	-	(6.386.710)	114.759.307.251	*Factoring receivables - net*
Piutang usaha - neto	211.160.344.756	76.217.392.738	49.256.753.312	(32.107.151.740)	304.527.339.066	*Trade receivables - net*
Piutang dari jaminan aset yang dibiayai - neto	-	-	349.493.503.032	(112.759.833.593)	236.733.669.439	*Receivable from collateral of financed asset - net*
Piutang lain-lain	14.856.395.177	2.246.536.596	3.645.752.835	(135.695.181)	20.612.989.427	*Other receivables*
Total	13.943.203.963.027	506.913.538.329	525.391.430.794	(411.433.201.813)	14.564.075.730.337	*Total*

Jumlah minimum cadangan penyisihan penghapusan untuk piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, dan anjak piutang, sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018, adalah sebesar Rp5.993.162.433 dan Rp6.943.987.649 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The minimum allowance for consumer financing receivables, finance lease receivable, and factoring receivables, based on OJK Regulation No. 35/POJK.05/2018 dated December 27, 2018, is amounted Rp 5,993,162,433 and Rp6,943,987,649 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut menunjukan *aging analysis* terhadap piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Credit risk (continued)

The following table summarizes the aging analysis of receivables which are past due but not impaired:

	31 Desember 2022/December 31, 2022					
	1-30 hari/*days*	31-60 hari/*days*	61-90 hari/*days*	>90 hari/*days*	Total	
Piutang pembiayaan konsumen	188.761.978.326	93.388.180.193	58.425.900.444	-	340.576.058.963	*Consumer financing receivables*
Piutang sewa pembiayaan	59.034.178.705	39.162.381.063	48.250.239.114	-	146.446.798.882	*Finance lease receivables*
Piutang usaha	72.316.511.902	20.677.075.495	6.753.528.599	41.294.725.475	141.041.841.471	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	1.508.022.071	829.607.156	519.993.749	-	2.857.622.976	*Other receivables*
Total	321.620.691.004	154.057.243.907	113.949.661.906	41.294.725.475	630.922.322.292	*Total*

	31 Desember 2021/December 31, 2021					
	1-30 hari/*days*	31-60 hari/*days*	61-90 hari/*days*	>90 hari/*days*	Total	
Piutang pembiayaan konsumen	171.480.700.891	91.955.789.504	67.800.380.529	-	331.236.870.924	*Consumer financing receivables*
Piutang sewa pembiayaan	33.021.970.288	39.075.979.953	25.114.787.830	-	97.212.738.071	*Finance lease receivables*
Piutang usaha	52.979.545.586	13.132.593.464	8.704.067.795	1.401.185.893	76.217.392.738	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	1.260.208.582	756.858.959	229.469.055	-	2.246.536.596	*Other receivables*
Total	258.742.425.347	144.921.221.880	101.848.705.209	1.401.185.893	506.913.538.329	*Total*

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran kewajiban yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penagihan piutang pembiayaan.

Tabel di bawah merupakan profil liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

c. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk where the Group is unable to meet obligations when due. Management evaluates and monitors cash inflows (cash-in) and cash outflows (cash-out) to ensure the availability of funds to meet payment obligations when due. In general, the need for funds for repayment of short-term liabilities and long term liabilities are derived from collection of customers' receivables.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments.

	31 Desember 2022/*December 31*, 2022					
	Ditarik Sewaktu-waktu/ *On Demand*	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	1-5 tahun/ *1-5 years*	>5 tahun >5 years	Total/*Total*	
LIABILITAS						***LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	-	4.252.239.661.880	-	-	4.252.239.661.880	*Short-term bank loans*
Utang usaha	202.393.459.773	129.154.096.645	-	-	331.547.556.418	*Trade payables*
Utang lain-lain	133.450.101.794	20.187.755.103	-	-	153.637.856.897	*Other payables*
Beban akrual	94.671.253.994	138.491.165.965	-	-	233.162.419.959	*Accrued expenses*
Utang derivatif	-	18.332.833.353	4.542.690.580	-	22.875.523.933	*Derivative payables*
Utang jangka panjang						*Long-term debts*
Utang bank	-	6.283.666.684.050	7.700.574.275.477	-	13.984.240.959.527	*Bank loans*
Utang obligasi	-	2.048.634.371.734	1.248.426.440.262	-	3.297.060.811.996	*Bonds payable*
Utang sewa pembiayaan dan lain-lain	-	4.045.248.992	7.996.305.312	-	12.041.554.304	*Finance lease payable and others*
Liabilitas sewa	-	17.500.656.870	41.180.124.584	-	58.680.781.454	*Lease liabilities*
Total	**430.514.815.561**	**12.912.252.474.592**	**9.002.719.836.215**	**-**	**22.345.487.126.368**	***Total***

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah merupakan profil liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan. (lanjutan)

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Liquidity risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments. (continued)

	31 Desember 2021/*December 31,* 2021					
	Ditarik Sewaktu-waktu/ *On Demand*	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	1-5 tahun/ *1-5 years*	>5 tahun >5 years	Total/*Total*	
LIABILITAS						***LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	-	2.431.812.500.000	-	-	2.431.812.500.000	*Short-term bank loans*
Utang usaha	191.030.915.230	256.463.458.904	-	-	447.494.374.134	*Trade payables*
Utang lain-lain	117.740.296.047	9.326.294.224	-	-	127.066.590.271	*Other payables*
Beban akrual	150.095.452.830	112.970.408.437	-	-	263.065.861.267	*Accrued expenses*
Utang derivatif	-	50.227.512.035	304.432.996.951	-	354.660.508.986	*Derivative payables*
Utang jangka panjang						*Long-term debts*
Utang bank	-	5.931.210.022.024	10.987.973.444.164	-	16.919.183.466.188	*Bank loans*
Utang obligasi	-	1.531.866.023.111	1.254.213.060.874	-	2.786.079.083.985	*Bonds payable*
Utang sewa pembiayaan dan lain-lain	-	12.342.951.283	12.305.509.901	-	24.648.461.184	*Finance lease payable and others*
Liabilitas sewa	-	34.246.099.899	9.915.682.618	1.610.759.029	45.772.541.546	*Lease liabilities*
Total	**458.866.664.107**	**10.370.465.269.917**	**12.568.840.694.508**	**1.610.759.029**	**23.399.783.387.561**	***Total***

37. MANAJEMEN RISIKO PERMODALAN

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha dengan mempertahankan rasio modal yang sehat, pemeringkat pinjaman yang kuat, dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

Grup memiliki rasio keuangan untuk beberapa instrumen utang yang mensyaratkan rasio *leverage* maksimum. Grup telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak luar. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan ukuran *leverage* keuangan.

37. CAPITAL RISK MANAGEMENT

The Group aims to achieve optimal capital structure to meet the goals of operation by maintaining a healthy capital ratio, a strong lending rating, and maximizing shareholder value.

The Group has financial ratio for some debt instruments that requires maximum leverage ratio. The Group has fulfilled all the capital requirements set by outside parties. No changes were made in the objectives, policies or processes for the years ended December 31, 2022 and 2021.

Management monitors capital using the financial leverage ratios.

38. INSTRUMEN KEUANGAN

Grup mengukur nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar dengan menggunakan tingkat hirarki berikut ini:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

38. FINANCIAL INSTRUMENTS

Group measures fair value for financial instrument recognized at fair values using the following hierarchy level:

- *Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- *Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.*

38. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

38. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Tabel berikut ini merupakan hirarki nilai wajar dari aset/liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

The table below sets out the fair value hierarchy of the financial assets/liabilities as of December 31, 2022 and 2021:

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*		31 Desember 2021/ *December 31, 2021*		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset keuangan:					***Financial assets:***
Tingkat 3:					***Level 3:***
Investasi pada saham yang tidak memiliki kuotasi	23.654.819.718	23.654.819.718	23.654.819.718	23.654.819.718	*Investment in unquoted shares*
Tingkat 2:					***Level 2:***
Pinjaman yang diberikan dan piutang					*Loans and receivables*
Piutang pembiayaan	13.134.327.724.457	12.599.991.374.932	12.438.489.553.034	11.877.645.807.926	*Financing receivables*
Piutang dari jaminan aset yang dibiayai - neto	48.470.282.510	48.470.282.510	236.733.669.439	236.733.669.439	*Receivable from collateral of financed asset - net*
Instrumen lindung nilai yang efektif					*Effective hedging instrument*
Piutang derivatif	468.109.981.207	468.109.981.207	8.636.781.619	8.636.781.619	*Derivative receivables*
Liabilitas keuangan:					***Financial liabilities:***
Tingkat 2:					***Level 2:***
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi					*Financial liabilities measured at amortized cost*
Utang jangka panjang					*Long-term debts*
Utang bank - neto	17.791.836.564.808	17.860.078.550.562	14.565.999.533.673	14.691.692.687.080	*Bank loans - net*
Utang obligasi - neto	3.297.060.811.996	3.291.503.673.511	2.424.035.583.985	2.466.328.831.486	*Bonds payable - net*
Instrumen lindung nilai yang efektif					*Effective hedging instrument*
Utang derivatif	22.875.523.933	22.875.523.933	354.660.508.986	354.660.508.986	*Derivative payables*

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

Nilai tercatat kas dan setara kas, piutang usaha - neto, piutang lain-lain - neto, utang bank jangka pendek, utang usaha, beban akrual dan utang lain-lain mendekati nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

The carrying values of cash and cash equivalents, trade receivables - net, other receivables - net, short-term bank loans, trade payables, accrued expenses and other payables approximate their fair values mainly due to short-term maturities of these instruments.

Nilai wajar aset keuangan tidak lancar lainnya mendekati nilai tercatat karena nilai wajar tidak dapat diukur secara handal. Hal tersebut tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari aset keuangan tidak lancar lainnya karena tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap.

The fair value of other non-current financial assets approximate their carrying amounts since the fair value cannot be reliably measured. It is not practical to estimate the fair value of other non-current financial assets since they have no fixed repayment period.

Nilai wajar dari piutang pembiayaan dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan suku bunga efektif rata-rata tertimbang.

The fair value of financing receivables is determined by discounting cash flows using weighted average effective interest rate.

Nilai wajar dari investasi pada saham yang tidak memiliki kuotasi diestimasikan menggunakan pendekatan pasar.

Fair value of investment in unquoted shares has been estimated using the market approach.

Nilai wajar utang bank jangka panjang dan utang obligasi ditentukan berdasarkan metode arus kas yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar.

The fair value of long-term bank loans and bonds payable are determined based on discounted cash flow using market interest rates.

Nilai wajar dari piutang derivatif dan utang derivatif ditentukan berdasarkan metode arus kas yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar.

The fair values of derivative receivables and derivative payables are determined based on discounted cash flow using market interest rates.

39. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun 2022 dan 2021 adalah 8.654.325.000 saham.

Rincian perhitungan laba (rugi) per saham dasar adalah sebagai berikut:

39. BASIC EARNINGS (LOSSES) PER SHARE

Basic earnings (losses) per share is computed by dividing income for the year attributable to the equity holders of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the year.

The weighted average number of shares outstanding in 2022 and 2021 was 8,654,325,000 shares, respectively.

The details of earnings (losses) per share computations are as follows:

	Laba (rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Income (loss) For the Year Attributable to Equity Holders of the Parent Entity*	Rata-rata Tertimbang Saham/ *Weighted Average Number of Shares*	Laba (rugi) per Saham/ *Earnings (losses) per Share*	
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022	145.009.413.793	8.654.325.000	16,76	*Year ended December 31, 2022*
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021	(6.130.723.987)	8.654.325.000	(0,71)	*Year ended December 31, 2021*

40. SEGMEN OPERASI

Sesuai dengan PSAK 5 "Segmen Operasi", informasi keuangan berikut ini disajikan berdasarkan informasi yang digunakan manajemen dalam mengevaluasi kinerja tiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya.

Informasi mengenai segmen operasi Grup berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut:

40. OPERATING SEGMENT

In accordance with PSAK 5 (Improvement 2015), "Operating Segments", the following financial information is presented based on the information used by management in evaluating the performance of each segment and in determining the allocations of resources.

Information about the Group's operating segments by geographical locations are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2022	**2021**	
Pendapatan			*Revenues*
Pulau Jawa	4.152.974.445.314	3.679.393.710.875	*Java Island*
Luar Pulau Jawa	672.459.107.593	360.026.816.968	*Outside Java Island*
Total	**4.825.433.552.907**	**4.039.420.527.843**	***Total***
Aset			*Assets*
Pulau Jawa	22.944.903.645.475	21.407.451.981.051	*Java Island*
Luar Pulau Jawa	3.984.555.366.672	3.268.075.934.640	*Outside Java Island*
Total	**26.929.459.012.147**	**24.675.527.915.691**	***Total***

40. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

Grup mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi 2 (dua) segmen operasi utama. Informasi segmen operasi tersebut adalah sebagai berikut:

40. OPERATING SEGMENT (continued)

The Group classifies its business activities into 2 (two) major operating segments. The information concerning these operating segments are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/*Year Ended December 31, 2022*			
	Jasa Keuangan/ *Financial Services*	**Sewa Kendaraan dan Bisnis Terkait/ *Car Rental and Related Business***	**Konsolidasian/ *Consolidated***	
Pendapatan	1.989.989.164.685	2.835.444.388.222	4.825.433.552.907	*Revenues*
Beban pokok pendapatan	(814.054.985.205)	(2.021.221.389.323)	(2.835.276.374.528)	*Cost of revenues*
Laba bruto	1.175.934.179.480	814.222.998.899	1.990.157.178.379	*Gross profit*
Laba operasi			732.319.751.272	*Operating income*
Bagian laba neto entitas asosiasi			27.751.871.365	*Share in net income of associates*
Pendapatan keuangan			17.970.743.381	*Finance income*
Beban keuangan			(603.825.322.256)	*Finance charges*
Beban pajak final			(4.071.869.156)	*Final tax expense*
Beban pajak penghasilan - neto			(78.764.345.753)	*Income tax expense - net*
Laba tahun berjalan			91.380.828.853	*Income for the year*
Total aset			26.929.459.012.147	*Total assets*
Total liabilitas			22.506.427.524.373	*Total liabilities*
Kepentingan non-pengendali			521.319.556.014	*Non-controlling interests*
Pengeluaran untuk barang modal			1.366.456.237.517	*Capital expenditures*
Penyusutan			638.190.009.013	*Depreciation*

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/*Year Ended December 31, 2021*			
	Jasa Keuangan/ *Financial Services*	**Sewa Kendaraan dan Bisnis Terkait/ *Car Rental and Related Business***	**Konsolidasian/ *Consolidated***	
Pendapatan	1.589.284.612.399	2.450.135.915.444	4.039.420.527.843	*Revenues*
Beban pokok pendapatan	(816.091.189.444)	(1.820.285.869.724)	(2.636.377.059.168)	*Cost of revenues*
Laba bruto	773.193.422.955	629.850.045.720	1.403.043.468.675	*Gross profit*
Laba operasi			569.472.690.586	*Operating income*
Bagian laba neto entitas asosiasi			23.015.017.246	*Share in net income of associates*
Pendapatan keuangan			21.387.821.764	*Finance income*
Beban keuangan			(681.979.272.930)	*Finance charges*
Beban pajak final			(4.743.565.763)	*Final tax expense*
Beban pajak penghasilan - neto			(7.711.942.534)	*Income tax expense - net*
Rugi tahun berjalan			(80.559.251.631)	*Loss for the year*
Total aset			24.675.527.915.691	*Total assets*
Total liabilitas			20.865.410.787.960	*Total liabilities*
Kepentingan non-pengendali			242.431.954.607	*Non-controlling interests*
Pengeluaran untuk barang modal			1.563.688.654.637	*Capital expenditures*
Penyusutan			552.910.633.922	*Depreciation*

41. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing. Nilai yang setara dengan Rupiah atas aset dan liabilitas dalam mata uang asing tersebut pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

41. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies. The equivalent Rupiah values of the said foreign currency denominated assets and liabilities as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*		
	Total dalam Mata Uang Asing/ *Amount in Foreign Currency*	**Dalam Rupiah/ *In Rupiah***	
Aset			*Assets*
Dalam Dolar AS			*In US Dollar*
Kas dan setara kas	1.031.975	16.233.998.883	*Cash and cash equivalents*
Piutang pembiayaan	13.952.669	219.489.437.297	*Financing receivables*
Total Aset		235.723.436.180	*Total Assets*
Liabilitas			*Liabilities*
Dalam Dolar AS			*In US Dollar*
Utang bank	713.650.699	8.093.457.759.873	*Bank loans*
Utang yang dilindung nilai	(713.650.699)	(8.093.457.759.873)	*Hedged loans*
Utang usaha	286.545	4.507.639.395	*Trade payables*
Dalam Yen			*In Japanesse Yen*
Utang lain-lain	264.000	31.038.480	*Other payables*
Total Liabilitas		4.538.677.875	*Total Liabilities*
Aset (liabilitas) neto			*Net asset (liabilities)*
Dalam Dolar AS		231.215.796.785	*In US Dollar*
Dalam Yen		(31.038.480)	*In Japanesse Yen*
Aset neto		**231.184.758.305**	***Net Assets***

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*		
	Total dalam Mata Uang Asing/ *Amount in Foreign Currency*	**Dalam Rupiah/ *In Rupiah***	
Aset			*Assets*
Dalam Dolar AS			*In US Dollar*
Kas dan setara kas	2.278.561	32.512.783.282	*Cash and cash equivalents*
Piutang pembiayaan	14.580.669	208.051.567.102	*Financing receivables*
Dalam Dolar Singapura			*In Singapore Dollar*
Kas dan setara kas	424	4.468.321	*Cash and cash equivalents*
Dalam Yen Jepang	624	7.731.108	*In Japanese Yen*
Total Aset		240.576.549.813	*Total Assets*

41. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing. Nilai yang setara dengan Rupiah atas aset dan liabilitas dalam mata uang asing tersebut pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

41. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies. The equivalent Rupiah values of the said foreign currency denominated assets and liabilities as of December 31, 2022 and 2021 are as follows: (continued)

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*		
	Total dalam Mata Uang Asing/ *Amount in Foreign Currency*	**Dalam Rupiah/ *In Rupiah***	
Liabilitas			*Liabilities*
Dalam Dolar AS			*In US Dollar*
Utang bank	713.650.699	10.183.081.836.816	*Bank loans*
Utang yang dilindung nilai	(713.650.699)	(10.183.081.836.816)	*Hedged loans*
Utang usaha	348.525	4.973.107.939	*Trade payables*
Dalam Poundsterling			*In Poundsterling*
Utang usaha	1.132	21.736.570	*Trade payables*
Total Liabilitas		4.994.844.509	Total Liabilities
Aset (liabilitas) neto			Net asset (liabilities)
Dalam Dolar AS		235.591.242.445	*In US Dollar*
Dalam Dolar Singapura		4.468.321	*In Singapore Dollar*
Dalam Poundsterling		(21.736.570)	*In Poundsterling*
Dalam Yen		7.731.108	*In Japanesse Yen*
Aset neto		**235.581.705.304**	**Net Assets**

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing utama berdasarkan kurs tengah mata uang asing yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi pembukuan terakhir untuk tahun 2022 dan 2021:

The following table presents the exchange rates of Rupiah against foreign currencies based on rates of exchange quoted by Bank Indonesia as of closing the year 2022 and 2021:

Mata Uang Asing	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	***Foreign Currency***
Dolar AS (US$1)	15.731	14.269	*US Dollar (US$1)*
Dolar Singapura (Sin$1)	11.659	10.534	*Singapore Dollar (Sin$1)*
Poundsterling (GBP£1)	18.926	19.200	*Poundsterling (GBP£1)*
Yen Jepang (JPY)	11.757	12.389	*Japanese Yen (JPY)*

42. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

42. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Transaksi non-kas:

Non-cash transactions:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2022	**2021**	
Pembelian aset tetap melalui utang usaha	241.692.387.596	387.441.894.057	*Purchase of fixed assets through trade payables*
Penambahan persediaan melalui reklasifikasi aset tetap	214.809.584.605	221.889.692.850	*Additions to inventories through reclassifications of fixed assets*
Penambahan aset tetap melalui transaksi non-kas lainnya	118.376.864.782	25.162.447.900	*Addition of fixed assets through other non-cash transactions*
Penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa	52.634.605.794	6.098.037.624	*Addition right-of-use through lease liabilities*
Penambahan aset tetap melalui realisasi uang muka	(470.997.930)	683.280.000	*Addition of fixed assets through realization of advance payment*
Penambahan aset tak berwujud melalui Transaksi non-kas lainnya	-	5.500.000.000	*Addition of intangible assets through other non-cash transactions*
Pembelian aset tetap melalui utang lain-lain	-	40.825.007.206	*Purchase of fixed assets through other payables*

Rekonsiliasi liabilitas yang muncul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

The reconciliation of liabilities that arised from financing activities are as follows:

	31 Desember 2022/*December 31,* 2022					
	1 Januari 2022/ *Januari 1, 2022*	**Arus kas masuk/ *Cash inflows***	**Arus kas keluar/ *Cash outflows***	**Lain-lain*/ *Others****	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Utang bank	16.997.812.033.673	26.078.941.594.146	(26.098.506.070.761)	813.589.007.750	17.791.836.564.808	*Bank loans*
Utang obligasi	2.424.035.583.985	2.338.660.000.000	(1.465.000.000.000)	(634.771.989)	3.297.060.811.996	*Bonds payable*
Utang sewa pembiayaan dan lain-lain	24.124.341.899	-	(12.166.356.228)	-	11.957.985.671	*Finance lease payables and others*
Liabilitas sewa	45.772.541.546	-	(36.584.925.956)	49.493.165.864	58.680.781.454	*Lease liabilities*
Total	**19.491.744.501.103**	**28.417.601.594.146**	**(27.612.257.352.945)**	**862.447.401.625**	**21.159.536.143.929**	***Total***

	31 Desember 2021/*December 31,* 2021					
	1 Januari 2021/ *Januari 1, 2021*	**Arus kas masuk/ *Cash inflows***	**Arus kas keluar/ *Cash outflows***	**Lain-lain*/ *Others****	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
Utang bank	16.909.884.051.079	31.611.104.437.859	(31.676.143.059.729)	152.966.604.464	16.997.812.033.673	*Bank loans*
Utang obligasi	1.400.419.014.983	1.925.340.000.000	(899.000.000.000)	(2.723.430.998)	2.424.035.583.985	*Bonds payable*
Pinjaman dari pihak berelasi	147.000.000.000	267.000.000.000	(414.000.000.000)	-	-	*Loan from a related party*
Utang sewa pembiayaan dan lain-lain	51.450.830.819	16.714.908.890	(39.913.920.596)	(4.127.477.215)	24.124.341.898	*Finance lease payables and others*
Liabilitas sewa	66.773.033.889	-	(44.270.529.696)	23.270.037.353	45.772.541.546	*Lease liabilities*
Total	**18.575.526.930.770**	**33.820.159.346.749**	**(33.073.327.510.021)**	**169.385.733.604**	**19.491.744.501.102**	***Total***

*Lain-lain terdiri dari perubahan valuta asing, biaya transaksi dan sewa pembiayaan

**Others consist of changes of foreign currency, transaction costs and finance lease*

43. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Perusahaan

Pada tanggal 30 Januari 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Bank Jtrust Indonesia Tbk dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000.000.000 sampai dengan tanggal 30 Januari 2024.

CSM

a. Pada tanggal 20 Februari 2023, CSM memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank IBK Indonesia Tbk dengan batas maksimum kredit sebesar Rp100.000.000.000.

b. Pemeriksaan pajak tahun 2019

Pada tanggal 17 Januari dan 25 Januari 2023, KPP menerbitkan SKPKB atas pajak penghasilan badan tahun 2019 dan PPh 21 DIJ masing-masing sebesar Rp2.514.041 Rp6.188.565. DIJ telah melunasi kurang bayar tersebut pada tanggal 9 Februari 2023.

IMFI

a. Pada tanggal 9 Januari 2023, IMFI dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk sepakat untuk memperpanjang fasilitas kredit rekening koran, fasilitas kredit modal kerja dan fasilitas kredit berjangka dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp10.000.000.000, Rp400.000.000.000 dan Rp20.000.000.000 sampai dengan tanggal 9 Oktober 2023.

b. Pada tanggal 13 Februari 2023, IMFI dan PT Bank CIMB Niaga Tbk sepakat untuk memperpanjang fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000.000.000 sampai dengan tanggal 3 Januari 2024.

43. SUBSEQUENT EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

The Company

As of January 30, 2023, the Company obtained a financing facility from PT Bank Maybank Jtrust Indonesia Tbk with maximum amount Rp200,000,000,000 until January 30, 2024.

CSM

a. On February 20, 2023, CSM obtained a loan facility from PT Bank IBK Indonesia Tbk with a maximum credit limit of Rp100,000,000,000.

b. Tax assessment 2019

On January 17 and 25, 2023, KPP issued SKPKB of corporate income tax for the year 2019 and PPh 21 of DIJ amounting to Rp2,514,041 and Rp6,188,565, respectively. DIJ has fully paid the underpayment of February 9, 2023.

IMFI

a. As of January 9, 2023, IMFI and PT Bank Danamon Indonesia Tbk agreed to extend overdraft facility, working capital loans facility and term-loan facility with maximum amount Rp10,0000,000,000, Rp400,000,000,000 and Rp20,000,000,000 until October 9, 2023.

b. As of February 13, 2023, IMFI and PT Bank CIMB Niaga Tbk agreed to extend joint financing facility with maximum amount Rp200,000,000,000 until January 3, 2024.

43. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

c. Pada tanggal 15 Februari 2023, IMFI dan PT Bank CIMB Niaga Tbk sepakat untuk memperpanjang fasilitas pinjaman kredit modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp350.000.000.000 sampai dengan tanggal 1 Desember 2023.

d. Pada tanggal 20 Februari 2023, IMFI dan PT Bank Central Asia Tbk sepakat untuk memperpanjang fasilitas kredit rekening koran dengan jumlah maksimum sebesar Rp30.000.000.000 sampai dengan tanggal 22 Mei 2023.

e. Pada tanggal 17 Maret 2023, IMFI dan PT Bank Pan Indonesia Tbk sepakat untuk memperpanjang fasilitas kredit modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp800.000.000.000 sampai dengan tanggal 22 Maret 2024

f. Pada tanggal 24 Maret 2023, IMFI dan PT Bank Jago Tbk sepakat untuk memperpanjang dan menambah limit fasilitas kredit modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp300.000.000.000 sampai dengan tanggal 25 Maret 2024.

g. Pada tanggal 24 Maret 2023, IMFI dan JP Morgan Chase Bank, N.A., Cabang Jakarta sepakat untuk memperpanjang fasilitas kredit cerukan dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000.000.000 sampai dengan tanggal 18 Maret 2024.

h. Berdasarkan Akta Notaris M. Kholid Artha, S.H., No. 26 tanggal 11 Januari 2023, yang telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat Nomor AHU-0008584.AH.01.11. Tahun 2023 tanggal 13 Januari 2023, susunan Dewan Pengawas Syariah IMFI yang baru adalah sebagai berikut:

43. SUBSEQUENT EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (continued)

IMFI (continued)

c. As of February 15, 2023, IMFI and PT Bank CIMB Niaga Tbk agreed to extend working capital loans facility with maximum amount Rp350,000,000,000 until December 1, 2023.

d. As of February 20, 2023, IMFI and PT Bank Central Asia Tbk agreed to extend overdraft facility with maximum amount Rp30,000,000,000 until May 22, 2023.

e. As of March 17, 2023, IMFI and PT Bank Pan Indonesia Tbk agreed to extend working capital loans facility with maximum amount Rp800,000,000,000 until March 22, 2024.

f. As of March 24, 2023, IMFI and PT Bank Jago Tbk agreed to extend and increase limity working capital loans facility with maximum amount Rp300,000,000,000 until March 25, 2024.

g. As of March 24, 2023, IMFI and JP Morgan Chase Bank, N.A., Jakarta Branch agreed to extend overdraft facility with maximum amount Rp200,000,000,000 until March 18, 2024.

h. Based on deed Notarial Deed of M. Kholid Artha, S.H., No. 26 dated on January 11, 2023, that has been received by and recorded in the Administration System of Legal Entities of the MInistry of Law and Human Rights pursuant to its letter No. AHU-0008584.AH.01.11. Year 2023 dated on January 13, 2023, the new composition of IMFI's Sharia Supervisory Board is as follows:

Ketua	H. Muhamad Faiz	*Head*
Anggota	H. Asrori S. Karni	*Member*
Anggota	Drs. H. Sholahudin Al Aiyub	*Member*

43. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

IEU

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 15 tanggal 7 Maret 2023 yang dibuat di hadapan M. Kholid Artha, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. No.AHU-0014602.AH.01.02.Tahun 2023 dan pemberitahuannya telah diterima serta dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0036557 tanggal 8 Maret 2023, dimana para pemegang saham IEU setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp1.250.000.000 menjadi Rp5.000.000.000. Peningkatan saham seluruhnya diambil dan disetor oleh Perusahaan. Selanjutnya, kepemilikan saham di IEU terdiri dari Perusahaan dan CSM dengan kepemilikan masing-masing sebesar Rp4.987.500.000 dan Rp12.500.000.

NFSI

Perusahaan akan mengalihkan seluruh saham di NFSI kepada PT Indomarco Prismatama, yang telah mendapatkan persetujan dari Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) melalui surat No. S-16/D.05/2023 tanggal 1 Maret 2023 perihal laporan pelaksanaan perubahan kepemilikan dan persetujuan rencana perubahan kepemilikan dengan target akan terlaksana maksimal pada bulan Mei 2023.

43. SUBSEQUENT EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (continued)

IEU

Based on the Deed of Statement of Shareholders’ Resolution in Lieu of the Extraordinary General Meeting No. 15 dated March 7, 2023 of notary M. Kholid Artha, S.H., Notary in Jakarta, which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0014602.AH.01.02.Tahun 2023 and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter No. AHU-AH.01.03-0036557 dated March 8, 2023 dated, IEU’s shareholders agreed to increase the issued and paid up capital from Rp1,250,000,000 to Rp5,000,000,000. The additional shares were all taken and paid up by the Company. Subsequently, the shareholding in IEU consists of the Company and CSM with ownership amounting to Rp4,987,500,000 and Rp12,500,000, respectively.

NFSI

The Company will transfer all of its shares in NFSI to PT Indomarco Prismatama, which has been approved by Financial Services Authority ("OJK") through its letter No. S-16/D.05/2023 dated March 1, 2023 regarding the report on the changes in ownership and approval of plans for changes in ownership with maximum target will be completed in May 2023.

IMJ

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk.

2022

Laporan Tahunan Terintegrasi

Integrated Annual Report

PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK

Indomobil Tower, Lantai 11
Jl. Letjen. M.T. Haryono Kav. 11
Jakarta Timur 13330 – Indonesia

Telp : (021) 2918 5400
Fax : (021) 2918 5401

www.indomobilmultijasa.com